



**LAPORAN TAHUNAN 2017**  
**ANNUAL REPORT 2017**

**Membangun Dengan Budaya Perusahaan**  
**Mewujudkan Masa Depan Gemilang**

---

Building With The Corporate Culture  
Embodies The Brilliant Future





LAPORAN TAHUNAN 2017

---

ANNUAL REPORT 2017





## Daftar Isi

### Table of Contents

Daftar Isi Table of Contents	4	Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat Industrial Relations and Freedom of Association	52
Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	6	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Development	53
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	8	Kesejahteraan Sumber Daya Manusia Welfare of Human Capital	54
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	13	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Health and Safety	56
Peristiwa penting 2017 Event Highlight 2017	14	Profil Anak Perusahaan Subsidiary Profile	57
Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2017 Statement Letter of Accountability of 2017 Annual Report	20	Prospek Usaha Business Prospect	60
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	22	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and Professional	60
Laporan Direksi Board of Director Report	26	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis</b>	<b>63</b>
<b>Profil Perusahaan Company Profile</b>	<b>29</b>	Tinjauan Ekonomi Makro Macro Economic Review	64
Identitas Perusahaan Corporate Identity	30	Tinjauan Industri Konstruksi Construction Industry Review	65
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	30	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review Per Business Segments	66
Jejak langkah Milestone	32	Kebijakan Perseroan Policy of the Company	78
Sekilas Perusahaan Company Overview	33	Strategi dan Sasaran Perseroan Strategy and Target the Company	79
Bidang Usaha Business Fields	34	Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	87
Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Structure Organization	36	Kemampuan Membayar Utang Solvability	92
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	38	Struktur Modal Capital Structure	92
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	40	Pencapaian Target 2017 Target 2017 Achivment	93
Profil Direksi Board of Director Profile	44	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Occured After Date of Accountant Report	93
Laporan Sumber Daya Manusia Human Capital Report	48	Investasi barang Modal yang Direalisasikan Realizd Capital Goods Invesment	94
Roadmap Sumber Daya Manusia Abipraya Human Resource Roadmap Abipraya	48	Prospek Usaha Perusahaan dan Pengembangan Bisnis Company Business Prospect and Business Development	94
Profil Sumber Daya Manusia Human Capital Profile	49		
Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	50		



Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing and Market Share Aspects	96	Sosialisasi Kebijakan GCG Socialization of GCG Policy	116
Dividen Dividen	98	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	117
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dihasilkan Perusahaan (ESOP/MSOP) Stock Ownership Program By Employees and/or Employed Management (ESOP / MSOP)	98	Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Attendance of BoC, BoD, Institutions & Capital Market Supporting Professionals	120
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Penerbitan Obligasi Actual Use of Funds from the Public Offering and Issuance of Bonds	99	Dewan Komisaris Board of Commissioners	123
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties	99	Direksi Board of Director	152
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendment of Regulations Which Affecting Significantly On Company	100	Manajemen Risiko Risk Management	193
Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	100	Pengawasan Gratifikasi Gratification Supervision	195
Informasi Kelangsungan Usaha Business Performance Information	100	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance Implementation	196
<b>Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance</b>	<b>103</b>	Assessment GCG Tahun 2017 GCG Assessment 2017	196
Dasar-Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Fundamentals of GCG Implementation	105	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</b>	<b>197</b>
Tujuan Penerapan GCG Purpose of GCG Implementation	106	Anggaran dan Program CSR Budget and Program CSR	198
Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	106	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Social Responsibility to the Environment	199
Tahapan Implementasi GCG di Brantas Abipraya Stages of GCG Implementation in Brantas Abipraya	110	CSR Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja CSR Related to Employment, Health and Safety	204
Kebijakan dan Struktur GCG GCG Policy and Structure	112	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan Social Responsibility in Social Development and Partnership	206
Ruang Lingkup Kebijakan GCG Scope of GCG Policy	114	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	208
<i>Code of Corporate Governance</i> Code of Corporate Governance	116	Pengaduan Konsumen Consumer Complaint	209
		<b>Laporan Keuangan 2017 Financial Statements 2017</b>	<b>211</b>

## Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme



# Membangun dengan Budaya Perusahaan, Mewujudkan Masa Depan yang Gemilang

## Build with Corporate Culture, Delivering a Fluid Future

PT Brantas Abipraya (Persero) berkomitmen memberikan peranan aktif mewujudkan program Nawa Cita yang sedang dicanangkan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla, khususnya dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Hal ini pun sejalan dengan bisnis Perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, dibuktikan dengan berbagai Proyek Strategis Nasional yang dikerjakan oleh Perusahaan. Dengan mengutamakan mutu, kualitas dan keselamatan kerja di lingkungan tempat kerja, khususnya di proyek-proyek yang sedang digarap Perusahaan.

Sesuai dengan motto Perusahaan yaitu *Spirit for Giving the Best*, PT Brantas Abipraya (Persero) selalu memberikan yang terbaik untuk meningkatkan kinerjanya tahun demi tahun. Untuk mendukung performa gemilang ini pun didasari dengan budaya perusahaan EPIC, yaitu Entrepreneurship, Professionalism, Innovative dan Competitive. Upaya meningkatkan aktivitas pekerjaan pada setiap proyek, menuntut setiap pekerjaan wajib untuk menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang segala aktivitas yang dikerjakan agar tercapai dengan tetap menjadikan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

Di tahun 2017 Brantas Abipraya membentuk unit kerja QHSE (Quality, Health, Safety, Environment), jajaran Komisaris, Direksi dan Insan Abipraya pun telah melakukan penandatanganan QPASS (Quality Product Assessment Self System) sebagai bukti keseriusannya guna mencapai kualitas terbaik dengan mutu K3L+5R di lingkungan proyek Brantas Abipraya. Oleh karena itu, sejalan dengan peningkatan dan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang dihasilkan ini dapat memberikan peranan baik untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.

PT Brantas Abipraya (Persero) is committed to provide an active role in realizing the Nawa Cita program which is being proclaimed by President Joko Widodo and Vice President Jusuf Kalla, especially in accelerating infrastructure development in Indonesia. This is also in line with the Company's business engaged in construction, evidenced by various National Strategic Projects undertaken by the Company. By prioritizing the quality, quality and safety of the workplace environment, especially in the projects the Company is working on.

In accordance with the Company's *Spirit for Giving the Best* motto, PT Brantas Abipraya (Persero) always gives the best to improve its performance year after year. To support this brilliant performance is also based on the corporate culture of EPIC, namely Entrepreneurship, Professionalism, Innovative and Competitive. Efforts to increase job activity on each project, demands every mandatory job to provide facilities and infrastructure to support all activities undertaken to be achieved while maintaining safety as a priority.

In 2017 Brantas Abipraya established QHSE (Quality, Health, Safety, Environment) units, Board of Commissioners, Board of Directors and Insan Abipraya have also signed the QPASS (Product Quality Assessment Self System) as proof of its seriousness to achieve the best quality with K3L + 5R in the Brantas Abipraya project environment. Therefore, in line with the increase and growth of the Company's performance generated this can provide a good role for the economic growth of Indonesian society.



## Ikhtisar Keuangan

### Financial Highlight

#### LAPORAN LABA RUGI & PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN | STATEMENTS OF INCOME & OTHER COMPREHENSIVE CONSOLIDATED INCOME

(Dalam Jutaan Rp) In Million Rp)

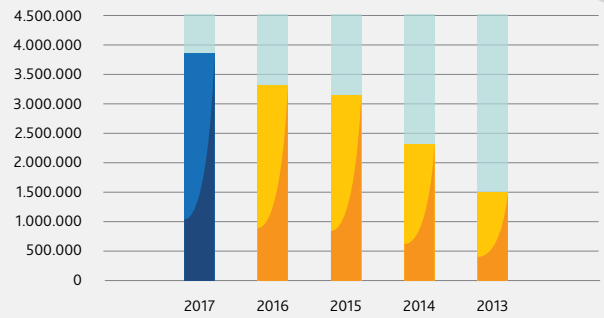
Uraian   Description	Tahun   Year				
	2017	2016	2015	2014	2013
<b>Pendapatan Usaha   Operating revenues</b>	<b>3.885.472</b>	<b>3.323.326</b>	<b>3.153.189</b>	<b>2.280.607</b>	<b>1.441.255</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenue</b>	<b>(3.458.334)</b>	<b>(2.984.831)</b>	<b>(2.842.987)</b>	<b>(2.053.889)</b>	<b>(1.285.794)</b>
Laba Kotor- Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama   Gross Profit-Before Common Venture Earnings	427.138	338.494	310.202	226.718	155.461
Bagian Laba Ventura Bersama   Shared Venture Profit Part	230.857	153.593	86.387	39.776	74.171
Laba Kotor   Gross profit	657.996	492.087	396.591	266.495	229.632
Beban Usaha   Operating expenses					
Beban Penjualan   Selling expenses	(5.147)	(4.423)	(3.667)	(4.280)	(4.845)
Beban Administrasi dan Umum   Administrative and General Expenses	(140.302)	(122.174)	(103.728)	(74.081)	(61.008)
Penyusutan   Depreciation	(4.432)	(3.341)	(2.802)	(2.531)	(2.499)
Jumlah Beban Usaha   Total Operating Expenses	(149.881)	(129.938)	(110.197)	(80.892)	(68.352)
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih   Other Income (Expense) - Net	(41.007)	(21.113)	(18.363)	(6.888)	(19.307)
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan   Profit Before Tax and Financial Expense	467.107	341.036	267.822	179.060	141.973
Beban Keuangan   Financial Expenses	(85.928)	(69.747)	(48.907)	(27.584)	(32.633)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Profit Before Income Tax	381.179	271.289	219.123	(151.476)	109.341
Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expense	(109.906)	(93.035)	(87.309)	(60.294)	(36.557)
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan   Net Profit of the Current Year</b>	<b>271.273</b>	<b>178.254</b>	<b>131.605</b>	<b>91.182</b>	<b>72.783</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk   Profit attributable to the Owner of the parent	270.151	177.079	131.513	91.709	72.604
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali   Profit attributable to non controlling interests	1.122	1.175	92	(527)	179
Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Income	(10.972)	(5.634)	193.153	(8.595)	-
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan   Comprehensive Profit of the Current Year</b>	<b>260.301</b>	<b>172.620</b>	<b>324.759</b>	<b>82.587</b>	<b>72.783</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk   Profit attributable to the Owner of the parent	259.179	171.446	324.666	83.114	72.604
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali   Profit attributable to non controlling interests	1.122	1.175	92	(527)	179



**Pendapatan Usaha**  
**Rp 3,89 triliun**

**Naik 17%**

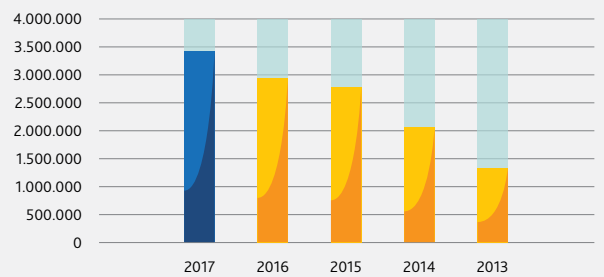
Operating revenues  
 Rp 3.89 trillion  
 Up 17%



**Beban Pokok Pendapatan**  
**Rp 3,45 triliun**

**Naik 16%**

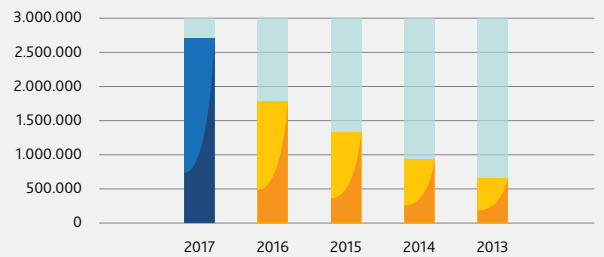
Cost of Revenue  
 Rp 3.45 trillion  
 Up 16%



**Laba Bersih**  
**Rp 271,27 miliar**

**Naik 52%**

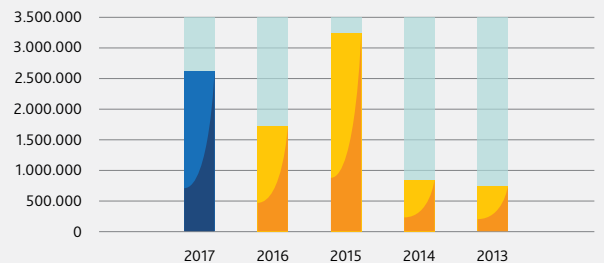
Net profit  
 Rp 271.27 billion  
 Up 52%



**Laba Komprehensif**  
**Rp 260,3 miliar**

**Naik 51%**

Comprehensive Income  
 Rp 260.3 billion  
 Up 51%







LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rp) | In Million Rp)

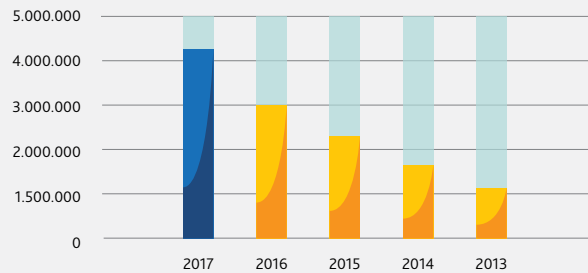
Uraian   Description	Tahun   Year				
	2017	2016	2015	2014	2013
<b>Asset   Assets</b>					
Aset Lancar   Current assets	2.974.823	1.869.065	1.500.180	1.253.456	858.224
Aset Tetap   Fixed assets	331.900	333.282	325.558	358.533	279.592
Aset Tidak Lancar Lainnya   Other Non-current Assets	1.009.700	774.019	453.055	24.131	10.612
<b>Jumlah Aset   Total assets</b>	<b>4.316.423</b>	<b>2.976.366</b>	<b>2.278.794</b>	<b>1.636.121</b>	<b>1.148.429</b>
<b>Liabilitas   Liabilities</b>					
Liabilitas Jangka Pendek   Short-term liabilities	2.366.197	1.634.319	1.081.661	971.689	481.560
Liabilitas Jangka Panjang   Long Term Liabilities	893.462	510.707	525.512	307.054	307.054
<b>Jumlah Liabilitas   Amount of Liabilities</b>	<b>3.259.659</b>	<b>2.145.026</b>	<b>1.607.173</b>	<b>1.278.742</b>	<b>861.050</b>
Ekuitas   Equity	1.056.764	831.340	671.620	357.379	287.378
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   Total Liabilities and Equity</b>	<b>4.316.423</b>	<b>2.976.366</b>	<b>2.278.794</b>	<b>1.636.121</b>	<b>1.148.429</b>

Jumlah Aset

Rp 4,31 triliun

Naik 45%

Total assets  
Rp 4.31 trillion  
Up 45%

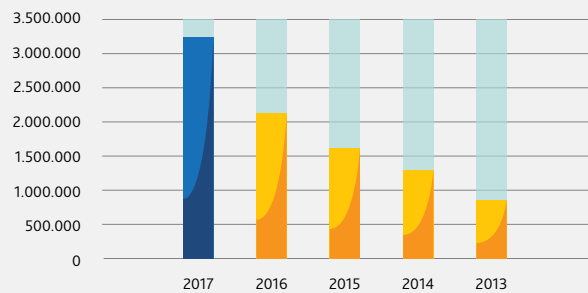


Jumlah Liabilitas

Rp 3,25 triliun

Naik 52%

Amount of Liabilities  
Rp 3.25 trillion  
Up 52%

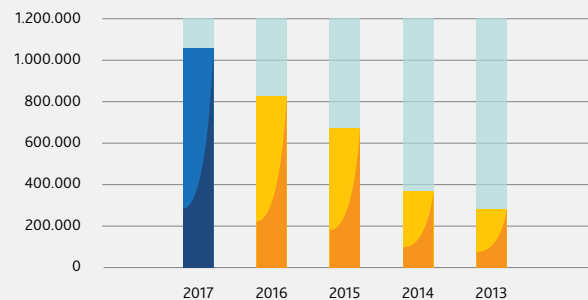


Jumlah Ekuitas

Rp 1,05 triliun

Naik 27%

Total Equity  
Rp 1.05 trillion  
Up 27%



**LAPORAN ARUS KAS | STATEMENTS OF CASH FLOW**

(Dalam Jutaan Rp| In Million Rp)

Uraian   Description	Tahun   Year				
	2017	2016	2015	2014	2013
Arus Kas dari Aktivitas Operasi   Cash Flow from Operating Activities	322.281	138.938	258.634	57.222	317.355
Arus Kas dari Aktivitas Investasi   Cash Flow from Investing Activities	(308.762)	(333.387)	(149.907)	(91.620)	(22.092)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan   Cash Flow from Financing Activities	155.956	197.737	102.811	50.692	(49.274)
"Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas   Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents"	169.475	3.288	211.537	16.293	245.988
"Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas   Effect of Change in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents"	1.638	(3.174)	0	0	0
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun   Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	669.111	668.998	457.460	441.168	195.179
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun   Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	840.225	669.111	668.998	454.461	441.168

**RASIO KEUANGAN | FINANCIAL RATIO**

( Dalam Persen % | In Percent%)

Uraian   Description	Tahun   Year				
	2017	2016	2015	2014	2013
Return on Equity (%)   Return on Equity (%)	34,54	27,29	24,12	56,23	33,92
Return on Asset (%)   Return on Assets (%)	6,28	5,99	5,78	5,57	6,34
Cash Ratio (%)   Cash Ratio (%)	35,51	40,94	68,67	47,08	91,61
Current Ratio (%)   Current Ratio (%)	125,72	114,36	169,46	129,00	178,82
Total Modal Sendiri terhadap Aset (%)   Total Own Capital to Assets (%)	24,48	21,94	23,43	17,35	18,40
Average Collection Period of receivable (hari)   Average Collection Period of receivable (day)	60	47	50	95	47
Perputaran Persediaan (kali)   Inventory Turnover (times)	5	6	6	6	6



## IKHTISAR OBLIGASI

Pada bulan April 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp 300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

## OBLIGATION SUMMARY

In April 2015, the Company issued Bonds under the name "Bond I Brantas Abipraya Year 2015" with a fixed interest rate of 11.5% per annum, a period of 3 years from the date of issue. The bonds were issued with a nominal value of Rp 300,000,000,000 and matured on April 8, 2018.

Seri   Series	Jumlah Beredar   Number of Circulating	Tingkat Bunga   Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo   Due date	Peringkat   Ranking
A	300.000.000.000	11,5%	8 April 2018   April 8, 2018	idBBB+

Dana hasil penawaran obligasi ini akan digunakan untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak usaha sebesar 50 persen. Kemudian untuk pembangunan pabrik beton pra cetak sebesar 33,33 persen, dan sisanya sebesar 16,67 persen untuk refinancing.

The proceeds of this bond offer will be used for additional paid-in capital to subsidiaries of 50 percent. Then for the construction of pre-printing concrete factory amounted to 33.33 percent, and the rest of 16.67 percent for refinancing.

## IKHTISAR HARGA SAHAM

Hingga tahun 2017 Perusahaan tidak melakukan Initial Public Offering (IPO) dan sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Oleh karena itu tidak terdapat informasi tentang harga saham, nilai kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga penutupan, dan volume perdagangan.

## HIGHLIGHTS OF SHARE PRICE

Until 2017, the Company did not conduct Initial Public Offering (IPO) and wholly owned by the State. Therefore there is no information about stock prices, market capitalization value, highest stock price, lowest stock price, closing price, and trading volume.



## Pencapaian Selama Tahun 2017

Achievements During 2017



BUMN Kategori Industri Non-Keuangan Terbaik Tahun 2015, Diberikan oleh Infobank BUMN Award Tanggal 12 Oktober 2017

SOE The Best Non-Financial Industry Category Year 2015, Awarded by Infobank SOE Award Date October 12, 2017

Golden Trophy sebagai BUMN Peraih Predikat Kinerja Keuangan Sangat Bagus Selama 5 Tahun Berturut-turut dari Infobank BUMN Award, 12 Oktober 2017

Golden Trophy as BUMN Achieved Predicate Excellent Financial Performance for 5 Successive Years from Infobank SOE Award, October 12, 2017



Piala Penghargaan BUMN Performance Excellence Award 2017 dari Kementerian BUMN, 6 November 2017

Award-winning Excellence Award 2017 from the Ministry of SOEs, November 6, 2017

Sertifikat sebagai Peserta Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2016 (Annual Report Award 2016)

Certificate as Participant of the Annual Report Award 2016 (Annual Report Award 2016)





## Peristiwa penting 2017

### Event Highlight 2017



Plt. Gubernur DKI Jakarta, Soni Sumarsono melakukan groundbreaking pembangunan Sky Hospital RSUD Tarakan garapan Brantas Abipraya 18 Januari 2017.

Plt. Governor of DKI Jakarta, Soni Sumarsono doing groundbreaking development of Sky Hospital RSUD Tarakan garapan Brantas Abipraya 18 January 2017.



Groundbreaking pembangunan gedung Bank Sultra Tower resmi dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra) Nur Alam, Jumat 3 Februari 2017 di eks Gedung Islamic Center Kota Kendari.

Groundbreaking the construction of the Bank Sultra Tower building was officially carried out by the Governor of Southeast Sulawesi (Sultra) Nur Alam, Friday, February 3, 2017 at the former Islamic Center Building of Kendari City.



Sign Kontrak AP II dengan Citra Karya Jabar (Konsorsium-Citra Marga Nusaphala, Waskita Toll Road, PP, Brantas Abipraya, Jasa Sarana), 22 Februari 2017.

Sign AP II Contract with Citra Karya Jabar (Consortium-Citra Marga Nusaphala, Waskita Toll Road, PP, Brantas Abipraya, Sarana Service), February 22, 2017.



Bersama Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR, Abipraya Menggelar Uji Kompetensi Operator Alat Berat di Balai Diklat PU, 26-28 April 2017.

Together with the Directorate General of Construction of the Ministry of PUPR, Abipraya Held a Heavy Equipment Operator's Competency Test at Balai Diklat PU, 26-28 April 2017.



Kunjungan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono ke Proyek Fly Over Kesambi, Jawa Tengah - 29 April 2017.

Visit of Minister of PUPR, Basuki Hadimuljono to Fly Over Kesambi Project, Central Java - 29 April 2017.



Kunjungan Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono ke Proyek Jembatan GORR 1 Gorontalo, 30 April 2017.

Visit of Minister of PUPR, Basuki Hadimuljono to GORR 1 Gorontalo Bridge Project, 30 April 2017.







Hubungan ke Mitra Kerja, Abipraya Gelar Vendor Gathering, Belitung-27 Februari 2017.

Relationship to Partners, Abipraya Holds Vendor Gathering, Belitung-27 February 2017.



kunjungan RI 2 ke Rusun Jakabaring, Palembang. 27 Maret 2017

visit RI 2 to Rusun Jakabaring, Palembang. March 27, 2017



Meriahkan Agrinex 2017, Brantas Abipraya Raih Best Exhibitor, JCC Senayan - 31 Maret - 2 April 2017

Enliven Agrinex 2017, Brantas Abipraya Achieves Best Exhibitor, JCC Senayan - 31 March - 2 April 2017



Peresmian Rusun Bea Cukai oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Bea Cukai Heru Pambudi, 5 Mei 2017.

Inauguration of Customs Flats by Director General (Director General) of Customs Heru Pambudi, May 5, 2017.



Gelar Donor Darah, Abipraya Kumpulkan 134 Kantong Darah-10 Mei 2017.

Blood Donor Degree, Abipraya Collect 134 Blood Pockets-May 10, 2017.



Pisah Sambut Direksi Brantas Abipraya, Jakarta - 18 Mei 2017.

Speak to the Board of Directors of Brantas Abipraya, Jakarta - May 18, 2017.



Serah Terima Jabatan Direksi Baru, Suradi Sebagai Direktur Keuangan dan SDM, Widyo Praseno Sebagai Direktur Operasi II Menggantikan Muhammad Basir pada 2 Mei 2017.

Handover of Position of New Directors, Suradi As Finance and Human Resources Director Widyo Praseno As Operations Director II Replaces Muhammad Basir on May 2, 2017.



Sosialisasi GCG dan Diskusi Permasalahan Hukum - Jakarta, 9 Mei 2017

Socialization of GCG and Discussion of Legal Issues - Jakarta, May 9, 2017



Wujud Sinergi BUMN, Abipraya Topping Off Gedung BKI. 4 Mei 2017

BUMN Synergy Form, Abipraya Topping Off BKI Building. May 4, 2017



Melalui Program Siswa Mengenal Nusantara, Brantas Abipraya Kirim Siswa-Siswa Berprestasi ke Papua Barat, 24-31 Juli.

Through Siswa Mengenal Nusantara Program, Brantas Abipraya Send Outstanding Students to West Papua, 24-31 July.



Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono memberikan pidato saat menghadiri Halal Bihalal Idul Fitri 1438 H di Kantor Pusat Abipraya. Jakarta, 4 Juli 2017.

Minister of PUPR, Basuki Hadimuljono gave a speech while attending Halal Bihalal Idul Fitri 1438 H at Abipraya Central Office. Jakarta, July 4, 2017.



Penyerahan cinderamata dari Bambang E. Marsono, Direktur Utama Brantas Abipraya kepada Shigeru Kiyama - Penasehat Khusus Kabinet saat Berkunjung Bersama Menteri PUPR ke Jepang. 13 Juli 2017

Souvenir handover from Bambang E. Marsono, President Director of Brantas Abipraya to Shigeru Kiyama - Special Advisor of the Cabinet when Visiting with Minister of PUPR to Japan. July 13, 2017





Brantas Abipraya tahun ini memberangkatkan 166 Insan Abipraya dengan 4 bus dalam rangka Mudik Bersama pada 23 Juni 2017

Brantas Abipraya this year dispatched 166 Insan Abipraya with 4 bus in the framework of Mudik Bersama on June 23, 2017



Penyerahan Bingkisan Ramadhan serentak di 5 kota pada 16 Juni 2017.

The delivery of Ramadan gifts simultaneously in 5 cities on June 16, 2017.



Bangun silaturahmi dengan media, Brantas Abipraya melakukan media visit ke kantor Bisnis Indonesia pada 12 Juli 2017

Build a relationship with the media, Brantas Abipraya doing media visit to the office of Bisnis Indonesia on July 12, 2017



Program Pelatihan Character Building Management Trainee Para Raider 328 KOSTRAD di Cilodong pada 12 Juli 2017.

Training Program Character Building Management Trainee ParaRaider 328 KOSTRAD in Cilodong on 12 July 2017.



Abipraya dan 5 BUMN Merayakan di Makassar, 17 Agustus 2017

Abipraya and 5 BUMNs Celebrating in Makassar, August 17, 2017.



Brantas Abipraya Serahkan Bantuan Sarana Pendidikan Kepada Yayasan Fatihunnur, Bekasi pada 6 Agustus 2017.

Brantas Abipraya Gives Educational Support to Fatihunnur Foundation, Bekasi on August 6, 2017.





Melalui Urban Heights Residences, unit usaha Abipraya Properti mengantongi penghargaan MOST Innovative Apartement Developer with IT-based Service Concept di Luwansa Hotel pada 11 Agustus 2017.

Through Urban Heights Residences, Abipraya Property unit holds MOST Innovative Apartment Developer with IT-based Service Concept at Luwansa Hotel on August 11, 2017.



Menteri PUPR, Basuki Hadilmuljono, Menteri BUMN, Rini M. Soemarno dan Menteri Perhubungan, Budi Karya melakukan groundbreaking Rusun TOD Tanjung Barat yang Dikerjakan Abipraya pada 15 Agustus 2017.

Minister of PUPR, Basuki Hadilmuljono, Minister of State-Owned Enterprises, Rini M. Soemarno and Minister of Transportation, Budi Karya conducted groundbreaking of West Tanjung TOD Flat done Abipraya on 15 August 2017.



Peduli kesehatan, Brantas Abipraya gelar pengobatan gratis untuk masyarakat sekitar Proyek Rusunawa Sentraland, Cengkareng pada 26 Agustus 2017

Caring for health, Brantas Abipraya free medical treatment for the community around Rusunawa Sentraland Project, Cengkareng on August 26, 2017



Abipraya mendapatkan penghargaan untuk kinerja keuangan terbaik selama lima tahun berturut-turut dengan predikat "Sangat Bagus" pada 13 Oktober 2017

Abipraya was awarded the best financial performance for five consecutive years with the title "Very Good" on October 13, 2017



Abipraya Beserta 14 BUMN Lain Berikan Beasiswa di UNS Pada Program BUMN Hadir di Kampus Pada Hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2017.

Abipraya With 14 State-Owned Enterprises Give Scholarships in UNS On BUMN Programs Present on Campus On Youth Oath Day on October 28, 2017.



Memperingati Hari Bakti PU ke-72, Wisma Atlet Kemayoran Ditanami 100 Pohon, 10 Oktober 2017.

Commemorating the 72nd Anniversary of the Public Works, Wisma Athlet Kemayoran Planted 100 Trees, October 10, 2017.





PT Brantas Energi, anak perusahaan Brantas Abipraya mengantongi perjanjian jual beli listrik Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan PT PLN(Persero).

PT Brantas Energi, a subsidiary of Brantas Abipraya holds a power purchase agreement on Renewable Energy (EBT) with PT PLN (Persero).



Tim Proyek Skybridge & Fix Bridge Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II usai berbincang progres dengan Menteri BUMN, Rini M. Soemarno pada 4 Agustus 2017.

Project Team Skybridge & Fix Bridge Sultan Mahmud Badaruddin II Airport after discussing progress with Minister of SOE, Rini M. Soemarno on August 4, 2017.



Seremoni *Groundbreaking* Pembangunan Condotel Melia Bintang pada 11 September 2017.

Seremoni *Groundbreaking* Condotel Melia Bintang Development on September 11, 2017.



Penandatanganan Piagam Kerjasama Widyo Praseno, Direktur Operasi II dengan Rektor Universitas Pattimura, 28 Oktober 2017

Signator of Cooperation Charter Widyo Praseno, Operations Director II with Rector of Pattimura University, October 28, 2017



Bersamaan dengan kegiatan donor darah HUT Abipraya ke-37, Setetes Darahmu adalah Pahlawanku, Abipraya juga memberikan bantuan alat kesehatan kepada PMI Jakarta Utara pada 6 November 2017

Along with the blood donation activities of the 37th Anniversary of Abipraya, a drop of Blood is my Hero, Abipraya also provides medical equipment to PMI North Jakarta on November 6, 2017



Abipraya partisipasi dalam Pameran Konstruksi Indonesia, 8 November - 10 November 2017 di JCC.

Abipraya participation in the Indonesia Construction Exhibition, November 8 - November 10, 2017 at JCC.





## Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunanan 2017

Statement Letter of Accountability of 2017 Annual Report

Laporan Tahunan 2017 ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Brantas Abipraya(Persero) disetujui anggota Dewan komisaris dan Direktur dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini:

This Annual Report 2017, together with the Financial Statements and other relevant information, is the responsibility of Management Brantas Abipraya(Persero) approved by the Commissioners and Directors by signing each of the following:

Jakarta, 31 Maret 2018 | Jakarta, 31 March 2018

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Haryadi**

Komisaris Utama/Independen | [President Commissioners/Independent](#)

**Bambang Riswanda**

Komisaris | [Commissioners](#)

**Yusid Toyib**

Komisaris | [Commissioners](#)

**Imam Haryono**

Komisaris | [Commissioners](#)

### Direksi Bord of Directors

**Bambang E. Marsono**

Direktur Utama | [President Director](#)

**Suradi**

Direktur Keuangan dan SDM | [Director of Finance & HC](#)

**Syarif**

Direktur Operasi I | [Director of Operations I](#)

**Widyo Praseno**

Direktur Operasi II | [Director of Operations II](#)





**ABIPRAYA**  
**B E T O N**





Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioner Report*



**Haryadi**  
Komisaris Utama/Independen  
*President Commissioners/Independent*

“Perhitungan cermat, kewaspadaan dan saling mengingatkan adalah kunci sukses untuk memenangkan kompetisi dan mencapai komitmen target “gila” RUPS.

*"Careful calculation, alertness and mutual conversation are the keys to success in achieving the" crazy "target of the GMS.*

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Atas berkah dan rahmat Nya,

PT Brantas Abipraya (Persero) dapat melalui tahun 2017 dengan kinerja yang baik. Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami, mewakili Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan selama tahun 2017. Termasuk memastikan bahwa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

#### **KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen dan jajarannya tahun 2017 yang mampu mencatat pencapaian di atas RKAP dan meningkat signifikan dibanding dengan periode yang sama tahun 2016. Perolehan kontrak baru pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp8,53 triliun atau 116,15% dari RKAP 2017 yang sebesar Rp7,34 Triliun dan 115,94% dari realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp7,35 Triliun. Besarnya perolehan kontrak baru ini tidak lepas dari strategi Perseroan untuk mendukung program Pemerintah untuk membangun rumah susun, sarana pengairan, kelistrikan dan turut serta dalam proyek proyek investasi BUMN.

*Dear Shareholder,*

*Praise the presence of Almighty God. Thanks to His blessings and grace,*

*PT Brantas Abipraya (Persero) can go through 2017 with good performance. On this occasion, please allow us, representing the Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero) to submit a report on the implementation of supervisory duties to the policies and conduct of the management conducted by the Board of Directors, and to advise the Board of Directors on the management of the Company conducted during 2017. Including ensuring that the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which have been approved by the General Meeting of Shareholders shall be conducted by the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and comply with prevailing laws and regulations.*

#### **PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

*The Board of Commissioners appreciates the performance of its management and staff in 2017 which is able to record achievements above the RKAP and increase significantly compared to the same period in 2016. The acquisition of new contracts in 2017 amounted to Rp8.53 trillion or 116.15% of RKAP 2017 amounting to Rp7,34 trillion and 115.94% of the realization in 2016 amounting to Rp7.35 trillion. The large acquisition of this new contract can not be separated from the Company's strategy to support Government programs to build flats, irrigation facilities, electricity and participate in SOE investment projects.*



Perseroan berhasil meningkatkan produksi menjadi sebesar Rp6,46 Triliun pada tahun 2017, yang terdiri dari proyek Non JO dan proyek JO. Dari produksi tersebut, yang diakui sebagai Pendapatan Usaha tahun 2017 adalah produksi proyek Non JO yang sebesar Rp3,88 Triliun yang hanya terealisasi 78,49% dari RKAP dan 116,92% dari audit tahun 2016 dengan Beban Kontrak dan Beban Usaha masing-masing sebesar Rp3,46 Triliun dan Rp150 Miliar, maka Laba tahun berjalan sebesar Rp271,27 Miliar atau 100,47% dari RKAP dan 152,18% dari periode yang sama tahun lalu. Dari sisi keuangan, total Aset perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,32 Triliun atau 110,67% dari RKAP dan 145,02% dari audit tahun 2016. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan signifikan pada Piutang Usaha dan Liabilitas Jangka Pendek. Sedangkan, Ekuitas tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,05 triliun meningkat sejalan dengan dibukukannya laba tahun berjalan.

Untuk menghadapi tantangan tahun 2017, Direksi telah mengambil kebijakan untuk memberikan tanggungjawab lebih luas kepada Divisi Regional dan Cabang yang semula berfungsi sebagai pemasaran kemudian diperluas untuk melaksanakan operasional sehubungan dengan makin besarnya skala bisnis perusahaan. Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan pemberian kewenangan tersebut dan memperhatikan kesiapan dari Divisi Regional dan Cabang, maka pada awal tahun 2018 ini, kewenangan tersebut dikembalikan kepada Divisi dan Kantor Pusat. Program-program penguatan Sumber Daya Manusia menjadi program prioritas Manajemen dan sudah sejalan dengan arahan Pemegang Saham agar ada minimal 3 (tiga) suksesor masing-masing Direksi.

#### PROSPEK USAHA DAN LANGKAH KEDEPAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 terealisasi lebih tinggi dibanding rencananya dan pertumbuhan ekonomi tahun 2016, begitu juga dengan level inflasi terjaga pada level rendah sebesar 3,61%. Pertumbuhan ekonomi dan level inflasi tersebut diharapkan berkelanjutan pada tahun 2018 – 2019 karena tahun 2018 ini, merupakan tahun terakhir RJPP 2014 – 2018. Saat ini, kami, Dewan Komisaris, bersama Direksi sedang menyusun program strategis dan mile stone pencapaian target-target perusahaan 5 (lima) tahun kedepan untuk meraih peluang yang ada dan menghadapi tantangan dunia bisnis konstruksi dan perubahannya.

The Company succeeded in increasing its production to Rp6.46 Trillion by 2017, consisting of Non JO project and JO project. Of the production, recognized as Operating Income in 2017 is Non JO project production amounting to Rp3.88 Trillion, which only realized 78.49% of RKAP and 116.92% of audit in 2016 with Contract Expense and Operating Expenses respectively equal to Rp3,46 Trillion and Rp150 Billion, then Profit of Rp271,27 Billion or 100,47% from RKAP and 152,18% from the same period last year. In terms of finance, total assets of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp4.32 Trillion or 110.67% of RKAP and 145.02% of the audit in 2016. The increase was due to significant increase in Account Receivables and Short-Term Liabilities. Meanwhile, Equity in 2017 was recorded at Rp1, 05 trillion increased in line with the current year profit.

To meet the challenges of 2017, the Board of Directors has adopted a policy to provide wider responsibilities to the Regional and Branch Divisions that were originally functioning as marketing and then expanded to carry out operations in relation to the increasing scale of the company's business. Nevertheless, based on the evaluation of the implementation of the granting of such authority and taking into account the readiness of the Regional and Branch Divisions, then at the beginning of 2018 this authority shall be returned to the Division and Head Office. Human Resources Strengthening programs become Management's priority programs and are in line with the direction of the Shareholders to have at least 3 (three) successors of each Board of Directors.

#### BUSINESS PROSPECTS AND STEPS TOWARDS

Indonesia's economic growth in 2017 is realized higher than its planned and economic growth in 2016, as well as inflation stays at a low level of 3.61%. The economic growth and inflation rate is expected to continue in 2018 - 2019 as this year 2018 is the last year of RJPP 2014 - 2018. Currently, we, the Board of Commissioners, together with the Board of Directors are preparing strategic programs and mile up achieving the company's targets 5 ( five) years to seize the opportunities that exist and face the challenges of the construction business world and its changes.





Sejalan dengan tantangan dan perubahannya, Direksi pada tahun ini mengusulkan perubahan Anggaran Dasar khususnya lingkup kegiatan usaha perusahaan. Beberapa kegiatan usaha yang baru dimasuki oleh perusahaan adalah usaha beton baik precast maupun readymix, properti, peralatan, investasi pada jalan tol dan pengembangan kawasan disepanjang jalan tol.

Kembali pada program strategis dan kerja perusahaan tahun 2018 yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) pada bulan Januari lalu, yang cukup menantang dengan target Kontrak Baru, Produksi dan Laba Bersih serta investasi ditargetkan masing-masing sebesar Rp10,05 Triliun, Rp5,61 Triliun dan Rp357,03 Miliar serta Rp1,00 Triliun. Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris, berkomitmen untuk membuat target dan merealisasikannya di atas angka-angka RKAP tahun 2018.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa perhitungan cermat, kewaspadaan dan saling mengingatkan adalah kunci sukses untuk memenangkan kompetisi dan mencapai komitmen target "gila" RUPS di atas.

#### **PERAN DAN FUNGSI PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS SEPANJANG 2017**

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pengendalian Manajemen Risiko. Komite audit diketuai oleh seorang Komisaris dan mempunyai 2 (dua) anggota tenaga profesional. Komite Audit bertugas melakukan revidu dan memberikan pendapat atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit diberi wewenang untuk mengakses catatan dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya. Begitu juga, dengan Komite Pengendalian Manajemen Risiko diketuai oleh seorang Komisaris dan mempunyai 3 (tiga) anggota, dua diantaranya adalah tenaga profesional. Komite Manajemen Risiko juga mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan kajian risiko atas berbagai rencana strategis perusahaan dan proyek-proyek yang dikelola Perusahaan.

In line with the spirit and innovation, this year's payment, your responsibility. Some of the new business activities entered by the company are the concrete of both precast and readymix, property, equipment, investment on toll road and development of area along the toll road.

Back in the company's strategic and work program of 2018 which was ratified by PT Brantas Abipraya (Persero) General Meeting in January, which was quite challenging with New Contract, Production and Net Profit and investment target of Rp10.05 Trillion, Rp5.61 trillion and Rp357.03 billion and Rp1.00 trillion. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is committed to targeting and realizing it above the 2018 RKAP figures.

The Board believes that careful calculation, alertness and mutual submission are the keys to success in achieving the "crazy" target of the above GMS.

#### **ROLES AND FUNCTIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SEPANJANG 2017**

Assistance in the form of tasks performed by the Audit Committee and Risk Management Control Committee. The audit committee is chaired by a member and has 2 (two) members of professional staff. The Audit Committee conducts reviews and provides opinions on reports and matters submitted by the Board of Commissioners. The Audit Committee authorizes access to information and information relating to its work. Likewise, with the Risk Management Control Committee chaired by a member of three (three) members, two of them are professionals. The Risk Management Committee is also one of several developed projects and projects that manage the Company.



Kinerja kedua Komite tersebut, pada tahun 2017, berjalan baik sehingga fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengurusan Direksi juga dapat berjalan dengan baik, dilihat dari pemenuhan tugas dalam membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan telaahan kinerja dan usulan aksi korporasi Direksi, analisis risiko dan review investasi dan pendanaannya serta penerapan standar akuntansi yang berlaku.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada umumnya melalui pembahasan atas pencapaian kinerja Perseroan secara berkala, serta evaluasi berdasarkan laporan-laporan yang diterima Dewan Komisaris. Lebih utama lagi, pengawasan juga dilakukan dengan mengetahui proses produksi perusahaan. Untuk itu, kunjungan lapangan dan komunikasi untuk menggali informasi yang mendalam terkait produksi telah menjadi kebiasaan baru dalam kinerja Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, banyak saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dan arahan Pemegang Saham yang telah ditindaklanjuti oleh Direksi dan jajarannya dalam rangka peningkatan kinerja perusahaan.

#### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Terhadap GCG, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan memenuhinya dalam menjalankan usaha dan bisnis. Untuk mengukur dan mengetahui tingkat implementasi Good Corporate Governance/ GCG yang telah diterapkan, Perseroan melakukan assessment GCG reguler setiap tahunnya. Asesmen GCG untuk tahun 2017 dilaksanakan oleh BPKP yang dapat mencapai skor sebesar 85,51 dengan predikat "baik". Skor tersebut telah dikurangi nilai 2 (dua) sehubungan dengan peristiwa hukum yang melibatkan perusahaan 2 (dua) tahun berturut-turut.

Dapat kami tambahkan informasi bahwa pada tahun 2018 ini, Dewan Komisaris telah bersepakat untuk menambah fungsi untuk pemantauan GCG (Good Corporate Governance) pada Direksi dan pemenuhan GCG pada Dewan Komisaris sehingga nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG.

The performance of both Committees, in 2017, runs well so that the Board of Commissioners' oversight function on the management of the Board of Directors can also work well, in view of the fulfillment of duties in assisting the Board of Commissioners to conduct performance review and proposed corporate actions of the Board of Directors, risk analysis and investment review and funding and applicable accounting standards.

Supervision conducted by the Board of Commissioners in general through discussions on the achievement of the Company's performance on a regular basis, as well as evaluation based on reports received by the Board of Commissioners. More importantly, supervision is also done by knowing the production process of the company. Therefore, field visits and communications to explore in-depth information on production have become a new habit in the performance of the Board of Commissioners. During 2017, many suggestions and recommendations of the Board of Commissioners and the direction of Shareholders have been acted upon by the Board of Directors and their staffs in order to improve the performance of the company.

#### GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

Against GCG, the Company is committed to implementing and fulfilling it in running its business and business. To measure and know the level of implementation of Good Corporate Governance / GCG that has been implemented, the Company conducts regular GCG assessment every year. GCG Assessment for 2017 is implemented by BPKP, which can achieve a score of 85.51 with the title of "good". The score has been reduced by 2 (two) in relation to a legal event involving a company 2 (two) consecutive years.

We may add information that in 2018, the Board of Commissioners has agreed to increase the function of GCG (Good Corporate Governance) monitoring to the Board of Directors and the fulfillment of GCG to the Board of Commissioners so that the Risk Management Committee's nomenclature becomes the Risk Management and GCG Monitoring Committee.



## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama masa bakti tahun 2017, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris.

## PENUTUP

Akhir kata, kepada Direksi dan jajarannya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerjasama dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing. Juga kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan diucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatiannya bagi perseroan sepanjang Tahun 2017. Semoga Allah SWT, senantiasa member kekuatan lahir dan batin kepada kita dalam melaksanakan tugas dan amanah yang dipercayakan kepada kita dengan sebaik-baiknya.

Aamiin ya robbal'alamiin.

Terima kasih.

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During the period of 2017, there is no change in the composition of the Board of Commissioners.

## CLOSING

Finally, to the Board of Directors and its staff, the Board of Commissioners expresses the highest possible appreciation for cooperation in performing their respective duties and functions. Also to the Shareholders and all stakeholders are grateful for their support and concern for the company throughout the Year 2017. May Allah SWT, always give us strength and inner power in carrying out the duties and mandates entrusted to us as well as possible.

Aamiin ya robbal'alamiin.

thanks.

Jakarta, 26 Maret 2018 | Jakarta March 26, 2018



Haryadi

Komisaris Utama/Independen  
President Commissioners/Independent



Tahun 2017 merupakan tahun ketiga pelaksanaan RPJMN 2015-2019 yang dilandasi NAWA CITA, dimana program-program unggulan berupa pembangunan infrastruktur secara menyeluruh tengah gencar dilaksanakan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 sebesar 5,05% dibandingkan tahun 2016 sebesar 5,02%, tentu saja ikut membawa dampak pertumbuhan dunia usaha termasuk industri konstruksi. Proyek-proyek strategis nasional maupun infrastruktur penunjang lainnya telah membuka peluang besar bagi pertumbuhan Perusahaan.

Sehingga hasil usaha tahun 2017 memberikan kontribusi laba sebesar Rp 271,27 miliar dari target sebesar Rp 270,00 miliar. Dibandingkan laba tahun 2016 sebesar Rp.178,254 milyar, maka pencapaian laba tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 52%. Namun demikian untuk pendapatan usaha perseroan hanya tercapai Rp 6.462,44 miliar dari rencana Rp 6.750,00 miliar. Hal ini disebabkan kendala teknis di lapangan akibat cuaca, perubahan design, pembebasan lahan dan terlambatnya proses tender untuk proyek2 pemerintah yang didanai dari APBN.

Dari sisi keuangan, untuk menunjang operasional sepanjang tahun 2017 Perseroan memiliki modal kerja yang cukup memadai, berasal dari uang muka proyek dan termijn serta plafon cadangan Cash Loan Rp. 2 triliun dan Non Cash Loan Rp. 10 triliun.

Disamping itu beberapa pencapaian penting yang telah berhasil diraih dan akan tercatat dalam sejarah perkembangan perseroan, diantaranya adalah :

1. Assesment KPKU telah mencapai skor 540.75, masuk dalam kategori good performance.
2. Persiapan pembentukan anak perusahaan meliputi Abipraya Beton yang bergerak di bidang bisnis beton pracetak dan Abipraya Properti yang bergerak dalam bidang investasi properti dengan pengembangan perumahan untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta membangun apartemen murah sejalan dengan Program Nawa Cita Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kala.
3. Audit GCG telah mencapai skor 85,509 dan masuk dalam kategori baik

*Year 2017 is the third year of implementation of RPJMN 2015-2019 which is based on NAWA CITA, where superior programs in the form of infrastructure development as a whole is intensively implemented. Indonesia's economic growth in 2017 is 5.05% compared to 2016 of 5.02%. Certainly contributing to the growth of the business world, including the construction industry. National strategic projects or infrastructure supporting the growth of growth opportunities of the company.*

*The results from 2017 provide profit support of Rp 271.27 billion from the target of Rp 270.00 billion. Compared to profit in 2016 amounted to Rp.178.254 billion, so that the achievement of profit in 2017 increased by 52%. However, the company's revenue only reached Rp 6,462.44 billion from the Rp 6,750.00 billion plan. This is due to the slow technical, design, release and tender process for government projects funded from the APBN.*

*In terms of finance, to support operations throughout the year 2017 The Company has adequate working capital, derived from advances and loans and cash Rp. 2 trillion and Non Cash Loan Rp. 10 trillion.*

*Besides it is very important that has been achieved and will be used in developmental conflicts, namely:*

1. *KPKU Assessment has reached the score 540.75, included in the category of good performance.*
2. *Preparation for the establishment of a subsidiary includes Abipraya Beton which is engaged in precast concrete business and Abipraya Property which is engaged in property investment with housing development for Low Income Community (MBR) and cheap apartment building in line with Nawa Cita Program Government President Joko Widodo and Vice President Jusuf Kala.*
3. *GCG audits have reached the score of 85,509 and fall into either category*





Kami percaya bahwa pencapaian-pencapaian tersebut merupakan hasil kerja keras, sinergi, dan kekompakan dari seluruh jajaran perseroan. Disamping itu juga berkat dukungan yang kami peroleh dari seluruh stakeholder perseroan.

Di satu sisi pencapaian tersebut membuktikan bahwa strategi, kebijakan dan program yang selama ini dijalankan telah berada di jalur yang benar, namun di sisi lain pencapaian tersebut juga akan menjadi bahan evaluasi dan introspeksi untuk peningkatan kinerja di waktu yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dengan semakin terbukanya persaingan di sektor jasa konstruksi, tantangan yang akan dihadapi perseroan di masa mendatang akan semakin berat. Namun dengan semangat, kekompakan dan perjuangan dari seluruh jajaran perseroan, insan Abipraya, kami yakin bahwa perseroan akan tetap tumbuh secara berkelanjutan.

Laporan Tahunan ini, meskipun disusun secara sederhana, telah diupayakan untuk memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam UU. No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bab IV Pasal 66. Data yang disajikan diharapkan mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh segenap stakeholder terkait perkembangan perseroan, khususnya sepanjang tahun 2017.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan banyak hal yang mungkin belum tersaji dalam laporan ini. Untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran dari segenap stakeholder untuk perbaikan di waktu mendatang.

We believe that achievement-it is the result of hard work, synergy, and cohesiveness of the whole range of the company. Besides, it is also blessed that we get from all stakeholders of the company.

On the one hand determining the strategies, policies and programs that have been run will be on the right track, but on the other hand will also be materials and introspection for performance improvement in the future.

We realize that with the increasing competition in the construction services sector, the challenges that will be faced by the company in the future will be more severe. But with the spirit, cohesiveness and struggle of the entire company, Abipraya people, we are confident that the company will continue to grow sustainably.

This Annual Report, although compiled simply, has been attempted to meet the criteria set forth in the Act. No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, Chapter IV Article 66. The data presented is expected to provide various information needed by all stakeholders related to the company's development, especially throughout 2017.

We recognize that this report is far from perfect and many things may not have been presented in this report. For that we expect input and suggestion from all stakeholders for future improvement.

Jakarta, 26 Maret 2018 | Jakarta March 26, 2018

**Bambang E Marsono**  
Direktur Utama  
President Director





Bendungan Sei Padang, Sumatera Utara  
*Sei Padang Dam, North Sumatra*

# Profil Perusahaan | Company Profile





## Identitas Perusahaan

### Company Identity

Nama Perusahaan   <b>Company Name</b>	: PT Brantas Abipraya(Persero)
Bidang Usaha   <b>Business Fields</b>	: Industri Kontruksi   <b>Construction Industry</b>
Status Perusahaan   <b>Company Status</b>	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)   <b>State Owned Enterprises (SOEs)</b>
Pemilik   <b>Owner</b>	: 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia   <b>100% owned by the Republic of Indonesia</b>
Tanggal Pendirian   <b>Date of Establishment</b>	: Tanggal 12 November 1980   <b>Dated 12 November 1980</b>
Dasar Hukum Pendirian   <b>Basic Law of Establishment</b>	: No. 88 Tahun tanggal 12 November 1980; Berita Negara Republik Indonesia No.21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 306   <b>No. 88 Year dated 12 November 1980; State Gazette of The Republic of Indonesia No.21 dated 12 March 1982, Addendum No. 306</b>
Produk   <b>Product</b>	: Jasa Kontruksi   <b>Construction Services</b> Investasi pembangkit listrik   <b>Investment Power Plants</b> Beton Pracetak   <b>Precast</b> Properti   <b>Property</b>
Jaringan Kantor   <b>Office Network</b>	: 3 Kantor Divisi   <b>3 Division Office</b> 4 Kantor Divisi Regional   <b>4 Regional Division Office</b> 4 Kantor Cabang   <b>4 Branch Office</b> 3 Pabrik Beton   <b>3 Precast Factory</b>
Kantor Pusat   <b>Head Office</b>	: Jl. DI. Panjaitan Kav.14 Cawang, Jakarta Timur, 13340 Phone: (021) 851 6290 Fax: (021) 851 6095 Website: <a href="http://www.brantas-abipraya.co.id">www.brantas-abipraya.co.id</a> Email: <a href="mailto:brap@brantas-abipraya.co.id">brap@brantas-abipraya.co.id</a>

## Riwayat Singkat Perusahaan

### Company's Brief History

Perseroan pada awalnya didirikan dengan nama Brantas Abiprayasebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas Brantas AbiprayaNo. 88 tanggal 12 November 1980, dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta juncto akta Perubahan No. 36 tanggal 6 April 1981, yang kesemuanya telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/257/15 tanggal 11 April 1981, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang di bawah No. 171/PP/IV/1981 tanggal 23 April 1981 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 306, Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982 ("Akta Pendirian").

The Company was originally established under the name of Brantas Abiprayaas set forth in the Deed of Limited Liability Company of PT Brantas Abipraya. 88 dated November 12, 1980, drawn up before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, in conjunction with the deed of Amendment no. 36 dated April 6, 1981, all of which have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with his Decision Letter no. Y.A.5 / 257/15 dated 11 April 1981, and has been registered at the Registrar of the Malang District Court under No. 1. 171 / PP / IV / 1981 dated 23 April 1981 and has been published in Supplement No. 306, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982 (the "Deed of Establishment").





Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan UUPT adalah sebagaimana termaktub dalam akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) Brantas Abipraya No. 15 tanggal 12 Agustus 2008, yang dibuat oleh Tjipto Pranowo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (selanjutnya disebut sebagai "Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-62129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0083587.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 12 September 2008 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 20470, Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 21 Oktober 2008 ("Akta No. 15/2008"). Perubahan anggaran dasar Perseroan yang terakhir dalam rangka peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor sebagaimana termaktub dalam akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan (Persero) Brantas Abipraya No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 yang dibuat di hadapan Retno Santi Prasetyati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-57022.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 November 2012 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096695.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 7 November 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 4 Juni 2013, Tambahan No. 64293 ("Akta No. 32/2012").

Sebagaimana termaktub dalam, Akta No. 15/2008, maksud dan tujuan Perseroan ialah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembang. Sejak tahun 2011 Perseroan berusaha untuk melakukan perluasan kegiatan usaha pada bidang Pembangunan, Perindustrian, Perdagangan dan Jasa melalui pendirian PT Brantas Energi.

The Company's articles of association have been amended several times and changes in the Company's articles of association in conformity with the Company Law are as set forth in the deed of Amendment of the Company's Articles of Association (Persero) PT Brantas Abipraya. 15 dated August 12, 2008, made by Tjipto Pranowo, S.H., Notary in Jakarta and has obtained the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (hereinafter referred to as "Menkumham") in accordance with his Decision Letter no. AHU-62129.AH.01.02.Tahun 2008 dated September 12, 2008 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0083587.AH.01.09.Tahun 2008 dated September 12, 2008 and has been published in Supplement No. 20470, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 21, 2008 (the "Deed of 15/2008"). The latest amendment of the Company's articles of association in relation to the increase of authorized, issued and fully paid-up capital as set forth in the Deed of PT Brantas Abipraya's Extraordinary General Meeting of Shareholders. 32 dated August 15, 2012 made in the presence of Retno Santi Prasetyati, S.H., Notary in Jakarta and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights in accordance with its Decision Letter no. AHU-57022.AH.01.02. Tahun 2012 dated November 7, 2012 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0096695.AH.01.09.Tahun 2012 dated November 7, 2012, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 4, 2013, Supplement no. 64293 ("Deed No. 32/2012").

As set forth in the Deed. 15/2008, the purpose and objective of the Company is to participate in the business of construction industry, manufacturing industry, leasing services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, construction services improvement services, information technology and developers to produce goods and / or services of high quality and strong competitiveness, and the pursuit of profit to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company. The Company has conducted its business activities in the construction industry, manufacturing industry, leasing services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, construction services improvement services, information technology, and developers. Since 2011, the Company seeks to expand its business activities in the areas of Development, Industry, Trade and Services through the establishment of PT Brantas Energi.



## Jejak Langkah

### Milestone

- |  |   |
|--|---|
| <p>1980</p> <p>Brantas Abiprayadidirikan sebagai perusahaan yang berorientasi laba, berdiri berdasarkan hasil pemekaran proyek Brantas, dengan kantor Pusat di Malang, Jawa Timur dan memperoleh pengesahan sebagai badan hukum terhitung sejak Tahun 1981</p>   | <p>1980</p> <p>Brantas Abipray is established as a profit-oriented company, established based on the results of the expansion of the Brantas project, with its head office in Malang, East Java and obtaining legalization as a legal entity since 1981</p>   |
| <p>1992</p> <p>Brantas Abipraya(Persero) dipercaya untuk membangun Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau dengan metode Roller Compacted Concrete (RCC), yang pertama kali digunakan dalam konstruksi Dam di Indonesia.</p>  | <p>1992</p> <p>Brantas Abipraya (Persero) is believed to build Dam Kotapanjang HEPP, Bangkinang, Riau by Roller Compacted Concrete (RCC) method, which was first used in Dam construction in Indonesia.</p>   |
| <p>1995</p> <p>Manajemen memindahkan kantor Pusat ke Jakarta</p>   | <p>1995</p> <p>Management moved the Central Office to Jakarta</p>   |
| <p>2009</p> <p>Perseroan dinyatakan sebagai "Wajib Pajak Patuh" dalam kurun waktu Tahun 2009-2014 dari Direktorat Jendral Pajak Republik Indonesia.</p>  | <p>2009</p> <p>The Company is declared as "Obedient Taxpayer" within the period of 2009-2014 from the Directorate General of Taxation of the Republic of Indonesia.</p>   |
| <p>2010</p> <p>Persero memperoleh anugerah sebagai perusahaan konstruksi BUMN terbaik berdasarkan pertumbuhan kinerja dan rasio keuangan dari Majalah Infobank.</p>  | <p>2010</p> <p>Persero is awarded as the best state-owned construction company based on performance growth and financial ratios from Infobank Magazine.</p>   |
| <p>2011</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh anugerah sebagai Green Contractor dalam bidang bangunan oleh Kementerian Pekerjaan Umum.</li> <li>• Asosiasi Konstruksi Indonesia menganugerahkan Perseroan sebagai pelopor pelaksana bendungan dengan proyek terbanyak di Indonesia.</li> </ul>   | <p>2011</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Obtained the award as Green Contractor in the field of building by the Ministry of Public Works.</li> <li>• The Indonesian Construction Association conferred the Company as a pioneer in dam implementation with the most projects in Indonesia.</li> </ul>   |
| <p>2012</p> <p>Melakukan diversifikasi bisnis dengan investasi pada Hydroelectric Power Plan melalui "Brantas Energi" sebagai anak perusahaan dari PT Brantas Abipraya.</p>  | <p>2012</p> <p>Diversify business by investing in Hydroelectric Power Plan through "Brantas Energi" as a subsidiary of PT Brantas Abipraya.</p>   |
| <p>2013</p> <p>Perseroan masuk dalamRekor Muri untuk pekerjaan terowongan Underpass terpanjang dengan sistem Jacking.</p>  | <p>2013</p> <p>The Company is included in the Muri Record for the longest Underpass tunnel work with the Jacking system.</p>  |
| <p>2014</p> <p>September 2014, Brantas Abipraya memiliki 3 unit fasilitas Pabrik Beton Pra cetak, berlokasi di Porong, Jawa Timur, Sunter-DKI Jakarta dan Padang-Sumatra Barat. Jenis produksi beton:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corrugated Concrete Sheet Pile</li> <li>• Flat Presstress Concrete Sheet Pile</li> <li>• I Girder, Box Girder, Box Culvert</li> <li>• U Ditch, V Ditch</li> </ul> | <p>2014</p> <p>September 2014, Brantas Abipraya has 3 units of Pre-Printed Concrete Plant facilities, located in Porong, East Java, Sunter-DKI Jakarta and Padang-West Sumatra. Type of concrete production:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Corrugated Concrete Sheet Pile</li> <li>• Flat Presstress Concrete Sheet Pile</li> <li>• I Girder, Box Girder, Box Culvert</li> <li>• U Ditch, V Ditch</li> </ul> |
| <p>2015</p> <p>Perseroan menerbitkan Obligasi I Brantas Abipraya.</p>  | <p>2015</p> <p>The Company issued Bond I Brantas Abipraya.</p>  |
| <p>2016</p> <p>Dalam rangka menyokong program pembangunan pembangkit 35.000 MW yang dicanangkan Presiden Joko Widodo, melalui anak perusahaan, Perseroan telah merealisasikan PLTS Gorontalo sebagai sumber energi listrik baru dan terbarukan dengan kapasitas 2 MW.</p>  | <p>2016</p> <p>In order to support the development program of the 35,000 MW plant launched by President Joko Widodo, through its subsidiaries, the Company has realized Gorontalo PLTS as a new and renewable energy source with a capacity of 2 MW.</p>  |
| <p>2017</p> <p>Brantas Abipraya meraih 2 penghargaan sekaligus sebagai BUMN berpredikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2016 dan sebagai BUMN kinerja keuangan sangat bagus selama 5 tahun berturut-turut oleh majalah infobak.</p>  | <p>2017</p> <p>Brantas Abipraya won 2 awards at the same time as SOEs are very well predicated on financial performance during 2016 and as SOEs excellent financial performance for 5 consecutive years by Infobak magazine.</p>  |





## Sekilas Perusahaan

### Company Overview

Perusahaan bergerak pada industri yang sangat kompetitif yaitu Jasa Pelaksana Konstruksi, atau yang lazim disebut Kontraktor. Sesuai dengan sumber daya, pengalaman dan keahlian (yang dimiliki), maka Perusahaan mengambil segmen pasar utama yaitu bidang Bangunan Air. Dalam bidang ini Perusahaan telah sangat berpengalaman terutama dalam membangun Bendungan Besar.

Dalam perkembangan selanjutnya, Perusahaan telah memasuki bidang pekerjaan lain, seperti Jalan dan Jembatan, Prasarana Perhubungan (laut dan udara) seperti pelabuhan laut dan bandar udara, Kelistrikan, Bangunan Gedung, dan lain sebagainya, sehingga Brantas Abipraya telah berkembang menjadi General Contractor.

Kegiatan usaha Perusahaan dilakukan melalui persaingan bebas yang sehat, dengan menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan etika bisnis yang lazim berlaku.

Pada saat ini Perseroan mempunyai 3 kantor divisi, 4 Kantor Divisi Regional, 4 Kantor Cabang, dan 3 Pabrik Beton. Dengan didirikannya unit kerja dan unit bisnis Perseroan tahun 2017 mencatatkan perolehan kontrak baru, pendapatan, dan laba bersih diatas realisasi tahun 2016.

Perseroan memiliki Visi ingin menjadi Perusahaan Terpercaya dalam industri konstruksi. Sedangkan misi Perseroan adalah menyediakan produk konstruksi bermutu tinggi serta profesional dan berkelanjutan.

The Company is engaged in a highly competitive industry of Construction Implementation Services, or commonly called Contractors. In accordance with the resources, experience and expertise (owned), the Company takes the segment. In this field the Company has been very experienced in building Large Dams.

In subsequent developments, the Company has entered other areas of work, such as Roads and Bridges, Transportation Infrastructure (sea and air) such as seaports and airports, Electricity, Building Buildings, etc., so Brantas Abiprayahas grown to become General Contractor.

The Company's business activities are conducted through healthy free competition, by applying the principles of Good Corporate Governance and the prevailing business ethics.

At present the Company has 3 division offices, 4 Regional Division Offices, 4 Branch Offices, and 3 Concrete Plants. With the establishment of work units and business units. Year 2017 listed. New contracts, revenues, and net income above the realization of 2016.

The Company has a Vision Want to Become a Trusted Company in the construction industry. While the mission of the Company is to provide high quality construction products as well as professional and sustainable.



## Bidang Usaha

### Business Fields

Kegiatan usaha utama yang dilakukan oleh Perseroan adalah Jasa Konstruksi. Perseroan menyediakan berbagai jasa dan memberikan solusi kepada kliennya untuk setiap tahapan kegiatan proyek yang dimiliki oleh klien.

#### A. JASA KONSTRUKSI

Jasa konstruksi terdiri dari segmen jasa pengairan, jalan dan jembatan, gedung/bangunan, kelistrikan, prasarana perhubungan (laut & udara) dan lain-lain.

##### 1. Pengairan

Segmen jasa konstruksi pengairan mendominasi pendapatan usaha Perseroan. Jasa konstruksi pengairan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pekerjaan bendungan, bendung, Irigasi, perbaikan bangunan sungai atau normalisasi kali atau perkuatan tebing banjir, prasarana pengendali banjir, tanggul laut dengan geotube, tanggul lumpur lapindo dan pembangunan sarana penyediaan air baku.

##### 2. Jalan atau Jembatan

Jasa konstruksi jalan/jembatan merupakan penyumbang kedua terbesar pendapatan usaha Perseroan. Jasa konstruksi jalan/jembatan yang diberikan oleh.

##### 3. Gedung atau Bangunan

Jasa konstruksi gedung atau bangunan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pondasi gedung, struktur gedung, arsitektur mekanikal dan elektrik serta landscape.

##### 4. Kelistrikan

Jasa konstruksi kelistrikan yang diberikan oleh Perseroan meliputi pembangkit listrik tenaga minihydro.

##### 5. Prasarana Perhubungan (Laut & Udara)

Jasa konstruksi prasarana perhubungan yang diberikan oleh Perseroan meliputi dermaga, airport building, pekerjaan runway dan taxiway.

#### B. ENERGI

Perseroan melakukan diversifikasi usaha dan mengembangkan bisnis melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Brantas Energi yang bergerak dibidang Pembangkit Listrik Hydro Power, Perseroan optimis dapat berkembang dan tumbuh sebagai pengembang Hydro Power terkemuka di Indonesia,

The main business activities undertaken by the Company are Construction Services. The Company provides a variety of services and provides solutions to its clients for every stage of project activities owned by clients.

#### A. CONSTRUCTION SERVICES

Construction services consist of irrigation services segment, roads and bridges, buildings / buildings, electricity, transportation infrastructure (sea & air) and others.

##### 1. Watering

The irrigation construction services segment dominates the Company's operating revenues. The irrigation construction services provided by the Company include dam works, weirs, irrigation, river building repairs or normalization of times or flood retreats, flood control infrastructures, sea dikes with geotubes, lapindo mud embankments and construction of raw water supply facilities.

##### 2. Roads or Bridges

Road / bridge construction services are the second largest contributor of the Company's revenues. Road / bridge construction services provided by.

##### 3. Building or Building

Building or building construction services provided by the Company include building foundation, building structure, mechanical and electrical architecture and landscape.

##### 4. Electricity

Electrical construction services provided by the Company include minihydro power plants.

##### 5. Transportation Infrastructure (Sea & Air)

Transportation infrastructure construction services provided by the Company include docks, airport building, runway and taxiway jobs.

#### B. ENERGY

The Company diversified its business and expanded its business through the Company's Subsidiary, PT Brantas Energy, which is engaged in Hydro Power Plant, the Company is optimistic to grow and grow as a leading Hydro Power developer in Indonesia, and support the development of a



serta mendukung program pembangunan pembangkit 35.000MW melalui PLTS sebagai sumber energi listrik yang bersifat baru dan terbarukan. Dan juga secara resiko, pemilihan investasi di bidang Hydro Power ini mempunyai resiko yang tidak linear dengan resiko sektor Konstruksi, sehingga ke depannya diharapkan arus kas Perseroan dapat lebih kuat dan "sustain".

### C. PRODUK BETON

Mulai tahun 2013, Perseroan mendirikan pabrik-pabrik beton yang berlokasi di Porong (Jawa Timur), Sunter (DKI Jakarta) dan Padang (Sumatera Barat). Pembentukan pabrik beton ini ditujukan untuk diversifikasi usaha Perseroan dan melayani kebutuhan produk beton untuk proyek-proyek yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan. Adapun jenis produk beton yang dihasilkan antara lain corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, i girder, box girder, box culvert, u ditch, dan v ditch.

### D. PROPERTI

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan aset perusahaan, mulai dijajaki pengembangan bisnis properti melalui kerjasama dengan konsultan yang berpengalaman menggeluti bisnis properti. Dalam hal organisasi Perseroan melakukan rintisan pembentukan unit usaha strategis di bidang properti.

35,000MW power plant through PLTS as a source of electrical energy which is new and renewable. And also risk, the choice of investment in Hydro Power has a risk that is not linear with Construction sector risk, so in the future it is expected that the Company's cash flow can be stronger and "sustain".

### C. CONCRETE PRODUCTS

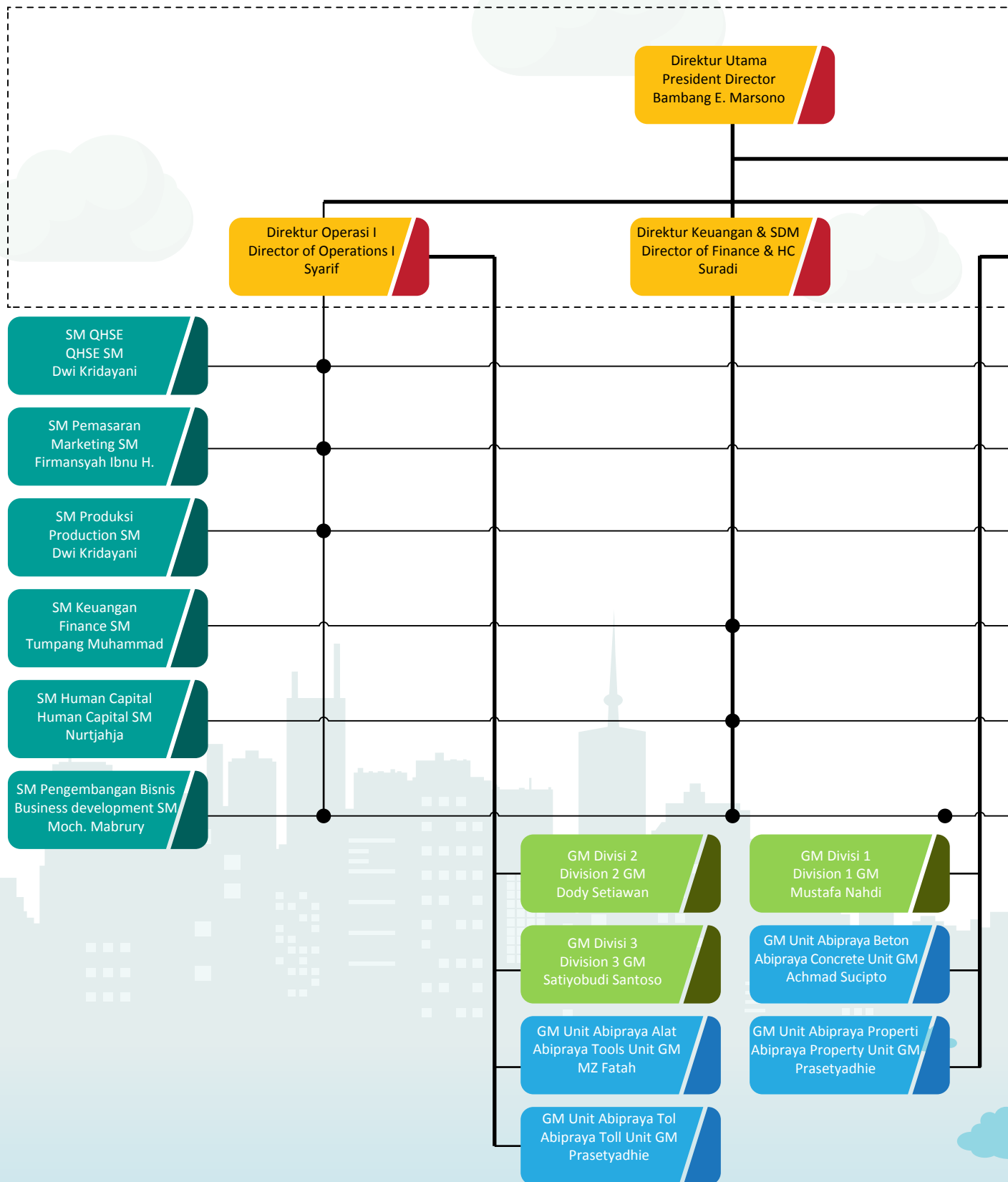
Starting in 2013, the Company established concrete factories located in Porong (East Java), Sunter (DKI Jakarta) and Padang (West Sumatra). The establishment of a concrete factory is aimed at diversifying the Company's business and serving the needs of concrete products for projects being undertaken by the Company. The types of concrete products produced are corrugated concrete sheet pile, flat prestress concrete sheet pile, girder, box girder, box culvert, u ditch, and v ditch.

### D. PROPERTY

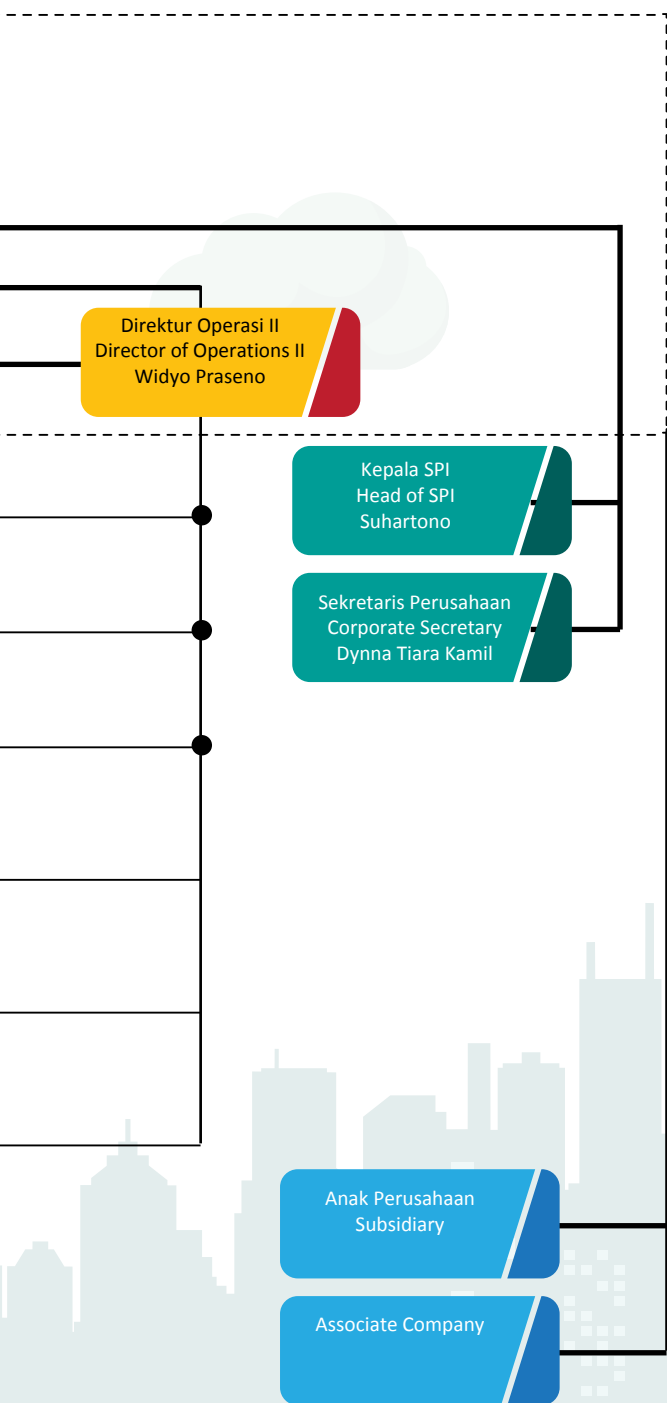
In order to optimize the utilization of company assets, began to explore the development of property business through cooperation with experienced consultants in the property business. In the event that the organization of the Company pioneers the establishment of strategic business units in the property sector.



## Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Structure Organization







Dewan Direksi  
Board of Directors

Unit Kerja  
Work unit

Unit Bisnis  
Business unit

Dalam upaya menyesuaikan dengan perubahan/pertumbuhan bisnis industri konstruksi agar lebih cepat dalam menangkap peluang bisnis, maka Perseroan memandang perlu adanya penyempurnaan Struktur Organisasi Perusahaan guna mendukung pencapaian Visi, Misi, Strategi Bisnis dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2014-2018. Untuk mengantisipasi kondisi di atas, Perseroan melakukan optimalisasi fungsi unit kerja/unit bisnis agar elem-elemnya dapat bersinergi secara optimal dengan mengembangkan seluruh potensi dan kompetensi Perusahaan dalam menghadapi tuntutan pertumbuhan bisnis dan mampu berkompetisi dalam industri konstruksi. Untuk itu, Direktur perlu menetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor : 489/D/KPTS/XII/2017 Tanggal : 15 Desember 2017 Tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

In effort to adjust to the change / growth of the construction industry business in order to more quickly capture business expansion, the Company considers the need for improvement of the Company's Organizational Structure to support the achievement of Vision, Mission, Business Strategy and Long Term Corporate Plan 2014-2018. To anticipate the above conditions, the Company optimizes the function of work units / business units so that its elems can synergize optimally by developing all the Company's potential and competence in facing the demands of binsis growth and able to compete in the construction industry. To that end, the Director needs to stipulate in the Decree of the Board of Directors Number: 489 / D / KPTS / XII / 2017 Date: 15 December 2017 About Changes to Company Organization Structure.



## Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

### Visi Vision

**" Menjadi Perusahaan terpercaya  
dalam industri konstruksi "**

*"Becoming a Reliable Company in the Construction Industry"*

### Misi Mission

Dengan misi tersebut, insan PT Brantas Abipraya (Persero) tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan, memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perusahaan.

**Artinya :**

- Memberikan produk yang bersaing dalam hal harga, mutu, pelayanan dan ramah terhadap lingkungan serta mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Bekerja secara efisien menurut standard yang unggul dan diakui secara internasional (ISO,OHSAS,SMK3,SNI,COSO,MBCfPE, dll).
- Selalu menjaga hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder.

**With the mission, members of Brantas Abipraya(Persero) have to be strong, persistent and tenacious in maintaining and improving the Company's existence, winning competition in the construction industry and providing the best value added for the Company. That are:**

- Provide competing products in terms of price, quality, service and environmentally friendly and prioritizes safety and health.
- Work efficiently by internationally recognized and superior standards (ISO, OHSAS, SMK3, SNI, COSO, MBCfPE, etc.).
- Always maintain good relationships with all stakeholders.

## Budaya dan Nilai Perusahaan Corporate Culture and Value

# 01

### ENTREPRENEURSHIP

"Dalam setiap tindakan mempertimbangkan untung rugi bagi Perusahaan, baik finansial maupun non finansial, risiko dan tanggung jawab terhadap para stakeholder." | "Consider the costs and benefits for the Company in any action, both financial and non-financial, risk and responsibility towards stakeholders."

# 02

### PROFESSIONALISM

"Jujur, kompak, team-work, mandiri, bekerja dengan standar yang unggul dan diakui secara internasional serta menjunjung tinggi etika profesi guna memenuhi harapan stakeholder" | "Honest, firm, teamwork, independent, working with a superior standard and is recognized internationally and uphold professional ethics in order to meet the expectations of stakeholders".

# 03

### INNOVATIVE

"Bekerja dengan konsep yang jelas, kreatif dalam menerapkan solusi baru yang lebih baik dalam hal input, proses, produk dan layanan untuk memberikan keuntungan bagi Perusahaan serta memuaskan pelanggan" | "Work with the clear concept, creative in applying new and better solutions in terms of inputs, processes, products and services to benefit the Company and satisfy customers".

# 04

### COMPETITIVE

"Tangguh, pantang menyerah dan ulet dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi Perusahaan memenangkan persaingan dalam industri konstruksi serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Perseroan." | "Tough, unyielding and tenacious in maintaining and improving the Company's existence to win the competition in the construction industry and providing the best added value for the Company."

## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



### **Haryadi**

Komisaris Utama, merangkap Komisaris Independen | *President Commissioner, Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Tanjung Pinang pada 9 Mei 1958. Mendapat gelar Sarjana dan Master dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada 1986 dan pada 1994. Beliau juga menempuh pendidikan Development Studies pada University of California at Berkeley USA pada 1999. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 pada 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Pengajar Departemen Politik dan Pascasarjana Unair dan Pengajar bidang Studi Pembangunan USU Medan serta Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Memiliki banyak pengalaman dan keahlian di bidang politik dan pemerintahan. Namun pria yang pernah menjadi fasilitator UNDP untuk identifikasi konsep Governance di sejumlah provinsi di Indonesia dan fasilitator & rekonstruksi pasca konflik di Aceh dan Ambon bersama UN dan USAID ini, memiliki spesialisasi keahlian di bidang Ekonomi Politik. Atas prestasi yang dicapai selama ini di bidang pendidikan, Haryadi pernah dianugerahi sebagai Dosen Teladan I Tingkat Nasional dari Kemendikbud RI. Selain itu, dia juga mendapat anugerah dari pemerintah Indonesia-Malaysia-Brunei, dalam penyusunan Kamus Padanan Istilah Serumpun Ilmu Politik pada Tahun 2009.

*Indonesian citizen, born in Tanjung Pinang on 9 May, 1958. Obtained his Bachelor's degree and Master's degree from Gajah Mada University in 1986 and in 1994 respectively. He also studied Development Studies at the University of California at Berkeley, USA in 1999. Appointed as Commissioner of the Company determined at Shareholders General Meetings based on the decision of the Minister of SOEs No. 133 / MBU / 08/2015 on 4 August, 2015, with a term of five years. He is currently a Lecturer of Department of Politics at Graduate School of Airlangga University and Lecturer at USU Medan teaching Development Studies and a Lecturer at the Faculty of Law, University of Surabaya. Having a lot of experience and expertise in the fields of politics and government, the man who was a facilitator for identification of UNDP Governance concept in a number of provinces in Indonesia and facilitators and post-conflict reconstruction in Aceh and Ambon and joined UN and USAID, is specialized in the field of Political Economy. For his achievement in the field of education, Haryadi has been awarded as the first National Exemplary Lecturer of Kemendikbud RI. In addition, he also received a gift from the government of Indonesia-Malaysia-Brunei, in the preparation of Equivalent Terminology Dictionary of Political Science, in 2009.*



## **Imam Haryono**

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961. Menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1984, jurusan Pengolahan Hasil Pertanian dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture, jurusan Food and Nutritional Science pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016. Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program dan terakhir menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (Eselon IA) di Kementerian Perindustrian.

*Indonesian citizen, born in Sukoharjo, Central Java, on 1 April 1961. He finished his undergraduate education at Gadjah Mada University in 1984, majoring in Agricultural Products Processing and earned a Master's degree from Tokyo University of Agriculture, Department of Food and Nutritional Science in 1990. In 1995 completed his Doctorate at the Tokyo University of Agriculture Department of Agricultural Chemistry and graduated Summa Cum Laude. Appointed as Commissioner assigned to the General Meeting of Shareholders by decree of the Ministry of SOEs No. SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016. Imam Haryono career as Pj. Head of Monitoring and Evaluation Program and most recently served as Director General for Development of Industrial zoning (Echelon IA) at the Ministry of Industry.*



**Yusid Toyib**

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Lahat Sumatera Selatan pada 31 Agustus 1957. Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang pada Tahun 1985 dan meraih gelar Master dari UNSW Sydney pada Tahun 1998. Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat umum Pemegang Saham, berdasarkan SK kementerian BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 Tanggal 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun. Yusid Toyib mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sudah mengabdikan dirinya di Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum selama lebih dari 29 tahun. Beliau telah memperoleh beberapa tanda jasa Satyalancana Karya Satya X tahun, Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Satyalancana Wira Karya. Saat ini Yusid Toyib menduduki jabatan sebagai Dirjen Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

*Indonesian citizen, born in Lahat South Sumatra on 31 August, 1957. Obtained his Bachelor's in Civil Engineering at University of Sriwijaya Palembang in 1985 and holds a Master's degree from UNSW Sydney in 1998. He has served as commissioner of the Company since determined at Shareholders General Meeting based on Decision of Ministry of SOE No. 133 / MBU / 08/2015 Date of 4 August, 2015, with a term of five years. Yusid Toyib started his career as a civil servant and has devoted himself in the Ministry of Public Works for over 29 years. He has obtained several honors such as Satyalancana Karya Satya X years, Satyalancana Karya Satya XX years and Satyalancana Wira Karya. Currently Yusid Toyib is the Director General of the Construction, Ministry of Public Works and Public Housing.*

## **Bambang Riswanda**

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Semarang pada 23 September 1969. Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pendidikan Master diperoleh dari Universitas Jenderal Sudirman (Unsoed) pada jurusan manajemen keuangan. Sepanjang karirnya beliau mengabdikan diri pada Kementerian Keuangan. Menjabat sebagai Komisaris sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Asdep Usaha Jasa Konstruksi Kementerian Keuangan (2014-sekarang), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II pada Sekretaris Kementerian BUMN (2014), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ia pada Kementerian BUMN (2012), Kasubdit Usaha Jasa IIIc1 Kementerian BUMN (2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II, pada Menteri Negara BUMN (2006), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan Menteri Negara BUMN (2002), Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Dirjen Pembinaan BUMN (2001). Mengikuti banyak pelatihan di antaranya: Diklat pra Jabatan Gol III (1997) di Balai pendidikan & Latihan keuangan, SPI BUMN di Kementerian BUMN (1999), Pelatihan *structural* di LAN (2001), Pengadaan barang & Jasa di LAN (2010), Sertifikasi Keahlian pengadaan Barang & Jasa di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2012), Kementerian BUMN (2015).

*Indonesian Citizen, Born in Semarang on September 23, 1969. Graduated from the Faculty of Economics, University of Islam Indonesia Yogyakarta in 1994 and Master's education was obtained from Universitas Jenderal Sudirman (Unsoed) in the department of financial management. Throughout his career he devoted himself to the Ministry of Finance. He has been a Commissioner since 2015. Currently serving as Deputy Director of Construction Services of the Ministry of Finance (2014-present), Head of Construction Services II at the Secretary of the Ministry of SOE (2014), Head of Sub Directorate of Asset Utilization and Synergy of the Ministry of SOE (2012), Sub Directorate of Services IIIc1 Ministry of SOE (2010), Head of Sub Division of Business Planning and Performance of Banking II to State Enterprises Minister (2006), Head of Business Evaluation Sub-Banking Minister of State Owned Enterprises (2002), Head of Banking Evaluation Section Director General of SOE Development (2001). Attended many trainings including: Pre-Position Training Gol III (1997) at Financial Training & Training Center SPI SOE at Ministry of SOE (1999) structural in LAN (2001), Procurement of goods & Services in LAN (2010), Certification of Goods & Services procurement expertise at regulator Procurement of Goods / Government Services (2012), SOE (2015).*





Profil Direksi  
Board of Director Profile



**Bambang E Marsono**

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap pada 15 september 1953. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada Tahun 1979, Pasca Sarjana jurusan manajemen dari Institute Manajemen Prasetya Mulya Jakarta pada 1995. Menyelesaikan pendidikan Doctoral jurusan SDM dari Universitas Negeri Jakarta pada 2013. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011 hingga saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2008-2011). Direktur Bidang Pemasaran dan Pengembangan Usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 2001-2008 dan karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 1979-2001.

*Indonesian citizen, born in Cilacap on 15 September 1953. Graduated in Civil Engineering from Gajah Mada University in 1979, and obtained his Master's in Management from the Prasetya Mulya Graduate School of Management Jakarta in 1995. He completed his Doctoral Studies in Human Resources at Jakarta State University in 2013. He has served as Director of the Company since 2011 until today. He previously served as Director of Development and Human Resources PT Waskita Karya Tbk (2008-2011), Director of Marketing and Business Development of PT Waskita Karya Tbk in 2001-2008, and employee of PT Waskita Karya Tbk in 1979-2001.*



## **SURADI**

Direktur Keuangan Dan SDM | *Director of Finance and Human Capital*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukoharjo 10 April 1967. Lulusan Akuntansi Dari Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah Pada Tahun 1993 Dan Magister Manajemen Keuangan Dari Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Tahun 2007. Menjabat Sebagai Direktur Keuangan Dan SDM Perseroan Sejak 2017 Hingga Kini. Sebelumnya Menjabat Sebagai Sekretaris Perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak 2014 Hingga 2017, Manajer Biro Investor Relations PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Di Tahun 2014, Manajer Keuangan Dan Human Capital Biro Keuangan Operasi Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Manajer Keuangan Dan Humas Capital Biro Keuangan Dan Human Capital Industrial Plant PT Wijaya Karya (Persero)Tbk. (2011-2014), Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1994-2017).

*Indonesian citizen, born in Sukoharjo on 10 April 1967. Graduate of Accounting From Sebelas Maret University, Central Java In 1993 And Master of Financial Management from Lambung Mangkurat Banjarmasin University in 2007. Serving Director of Finance and Human Resources of the Company Since 2017 Up To Now. Previously Appointed as Corporate Secretary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Since 2014 Until 2017, the Managing Bureau of Investor Relations of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. In 2014, Finance Manager and Human Capital Finance Bureau of Industrial Plant Operations PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2012-2014), Finance Manager and Public Relations Capital Finance Bureau and Human Capital Industrial Plant of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (2011-2014), Employees of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1994-2017).*





## **SYARIF**

Direktur Operasi I | *Director of Operations I*

Warga Negara Indonesia, lahir di Trenggalek, Jawa Timur 15 Mei 1962. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Islam Malang, Jawa Timur pada 1989 dan Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin, Makassar pada Tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2015 dengan masa jabatan lima tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Manajer Produksi Kantor Pusat Jakarta PT Brantas Abipraya (November 2014-Juli 2015), Senior Manajer Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta Brantas Abipraya (2/2014-11/2014), Kepala Divisi 2 Kantor Pusat Jakarta Brantas Abipraya (2012-2014), Kepala Divisi Produksi II (2011-2012), Kepala Bagian pengendalian Produksi, Biro Perencanaan & Pengendalian Produksi (6/2011-7/2011), Kepala Proyek, Proyek Bencana Alam Kali Madiun dan Kali Grindulu (2009-2011), Kepala Bagian pengendali proyek, Biro Perencanaan & Pengendalian Proyek, Kantor Pusat Jakarta (2009), Kepala Bagian teknik, Biro pengendali Operasi, Kantor Pusat Jakarta (2007-2009), Kepala Bagian teknik, Biro Pengendali Operasi, Kantor Pusat (2007-2009), Kepala Bagian Teknik, Biro Pengendali Operasi, merangkap kepala Proyek MFC-3 Medan (2005-2007), Kepala Bagian Teknik, Biro Pengendali Operasi, Kantor Pusat (2004-2005), Kepala Bagian Pengendalian Proyek Non SDA, Biro Operasi Non SDA, Kantor Pusat Jakarta (2004), Kepala Bagian Operasi Cabang IV Makassar (2001-2004), Kepala Proyek R&U D I Amerono (1997-2001), Kepala Proyek Sipas Kendari (1996-1997), Kasubbag Estimasi & Pemasaran Cabang IV Ujung Pandang (1994-1996), Kepala Proyek Tambak Maranak Maros, Sulawesi Selatan (1993-1994), Staf Estimasi dan Pemasaran, Cabang Pembantu Ujung Pandang (1991-1993), Staf Divisi I, Kantor Pusat Malang (1990-1991)

*Indonesian citizen, born in Trenggalek, East Java 15 May, 1962. Graduated from the Faculty of Civil Engineering, Islamic University of Malang, East Java in 1989 and a Master of Management from Hasanuddin University, Makassar in 2004. Appointed as a Director of the Company since July 2015 with a term of five years. He previously served as Production Senior Manager of Brantas Abipraya Headquarters Jakarta (November 2014-July 2015), Brantas Abipraya Senior Manager of Division 2 Jakarta Head Office (2 / 2014-11 / 2014), Head 2 of Brantas Abipraya Head Office Jakarta (2012-2014), Head of Production Division II (2011-2012), Head of Production Control Department and Bureau of Planning (6 / 2011-7 / 2011), Head of Projects, Natural Disasters Project of Kali Madiun and Kali Grindulu (2009-2011), Head of Project Control and Bureau of Planning, the Central Office in Jakarta (2009), Head of Engineering, Operation Control Bureau, Head Office Jakarta (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Central Office (2007-2009), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, ex-officio Head of MFC-3 Project in Medan (2005-2007), Head of Engineering, Operation and Control Bureau, Central Office (2004-2005), Head of Project Control Non Water-Resources, Bureau of Non-Water Resources Operations, Head Office Jakarta (2004), Head of Branch Operations Division IV Makassar (2001-2004), Head of Project R & U D I Amerono (1997-2001), Head of Project Sipas Kendari (1996-1997), Head of Subsection Estimation & Marketing Branch IV Ujung Pandang (1994-1996), Project Head of Tambak Maranak Maros, South Sulawesi (1993-1994), Staff of Estimates and Marketing, Ujung Pandang Branch (1991-1993), Staff of Division I, Central Malang Office (1990-1991).*

## WIDYO PRASENO

Direktur Operasi II | Director of Operations II

Warga Negara Indonesia, Lahir Di Solo 23 Juli 1966. Lulusan Politeknik Sipil Bangunan Gedung Dari Universitas Indonesia, Depok Pada Tahun 1988 Dan Teknik Sipil Dari Universitas Jayabaya Tahun 1994 Lalu Melanjutkan Magister Manajemen Dari Sekolah Tinggi Manajemen PPN Pada Tahun 1998. Menjabat Sebagai Direktur Operasi II Perseroan Sejak 2017 Hingga Kini. Sebelumnya Menjabat Sebagai Direktur Operasi II PT Wijaya Karya Realty Dari Tahun 2010 Sampai April 2017, Ps. Manajer Pengadaan PT Wijaya Karya Realty Pada Tahun 2010, Ps. Kepala Bagian Estimasi PT Wijaya Karya Realty Di Tahun 2009, Ps. Kepala Bagian PEP Konstruksi PT Wijaya Karya Realty (2008-2010), Karyawan PT Wijaya Karya Realty (2000-2017) Dan Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1989-2000).

*Indonesian Citizen, Born In Solo July 23, 1966. Graduate of Civil Polytechnic Building Of University Of Indonesia, Depok In 1988 And Civil Engineering Of Jayabaya University Year 1994 Then Continue Masters Of Management Of Vehicle Management College In 1998. Served as Director of Operation II Company Since 2017 Up To Now. Previously Appointed as Director of Operation II of PT Wijaya Karya Realty From 2010 to April 2017, Ps. Procurement Manager of PT Wijaya Karya Realty In 2010, Ps. Head of Estimated Section PT Wijaya Karya Realty In Year 2009, Ps. Head of PEP Construction Section PT Wijaya Karya Realty (2008-2010), Employee of PT Wijaya Karya Realty (2000-2017) And Employee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (1989-2000).*







## Laporan Sumber Daya Manusia

### Human Resource Report

**Abipraya memandang Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perusahaan dan memandang SDM sebagai mitra strategis dalam menjalankan usaha. Oleh karenanya Abipraya senantiasa berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif.**

**Abipraya views Human Resources (HR) is one of the stakeholders that have a key role for the success and sustainability of the Company and view HR as a strategic partner in running the business. Therefore, Abipraya always strive to manage and improve the competence and create a conducive working environment to ensure optimal, efficient and productive human resources performance.**

Abipraya memandang Sumber daya manusia (SDM) atau Insan Abipraya merupakan salah satu pemangku kepentingan dengan kedudukan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Kami memandang SDM sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran karyawan yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya. Dengan memahami kedua kepentingan tersebut, Abipraya mengelola SDM dengan fokus pada peningkatan kompetensi sekaligus berupaya keras memenuhi seluruh harapan karyawan.

Abipraya regards Human Resources (HR) or Abipraya's member is one of the stakeholders with a central position as the spearhead and determinant of the Company's success in realizing its vision and carry out its mission. We see HR as a strategic business partner in conducting our business. The presence of professional, competent, dedicated and integrity employees will make the Company have a strong foundation to continue to grow and develop to achieve its goals. By understanding these two interests, Abipraya manages human resources with a focus on improving competence while striving to meet all employee expectations.

### Roadmap Sumber Daya Manusia Abipraya

ABIPRAYA menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk Roadmap GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. Roadmap GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir Roadmap GCG adalah terwujudnya ABIPRAYA sebagai good corporate citizen. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, ABIPRAYA optimis dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan.

### Human Resource Roadmap Abipraya

ABIPRAYA sets the direction of GCG implementation in the form of a GCG Roadmap which is expected to guide the implementation of GCG implementation at all levels. The GCG Roadmap is directed to make GCG a reference in every operational activity. The ultimate goal of GCG Roadmap is the realization of ABIPRAYA as a good corporate citizen. Hopefully with the achievement of the ultimate goal, ABIPRAYA optimistic can improve and maintain the performance on an ongoing basis.





## Profil Sumber Daya Manusia Human Capital Profile

Profile SDM Berdasarkan Level Organisasi  
Human Capital Profile Based on Organization Level

Jabatan	2014	2015	2016	2017
Senior Manager	8	7	5	4
General Manager	8	22	16	18
Manager	73	73	79	74
Supervisor	163	172	161	235
Staff	167	159	202	166
<b>TOTAL</b>	<b>419</b>	<b>433</b>	<b>463</b>	<b>497</b>

Profile SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Profile of Human Capital by Education Level

Jabatan   Position	2014	2015	2016	2017
Doktor	2	2	2	2
Pasca Sarjana	14	14	18	14
Sarjana	294	311	370	396
Diploma	56	56	43	57
SLTA	53	50	30	28
<b>TOTAL</b>	<b>419</b>	<b>433</b>	<b>463</b>	<b>497</b>

Profile SDM Berdasarkan Status Kepegawaian  
HC Profile Based on Civil Service Status

Status Kepegawaian   employment status	2014	2015	2016	2017
Pegawai Tetap	419	433	463	497
<b>TOTAL</b>	<b>419</b>	<b>433</b>	<b>463</b>	<b>497</b>

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin   Gender	2014	2015	2016	2017
Laki - Laki	388	401	433	468
Perempuan	31	32	30	29
<b>TOTAL</b>	<b>419</b>	<b>433</b>	<b>463</b>	<b>497</b>



**Profile SDM Berdasarkan Usia**  
**Profile of Human Resources by Age**

Usia   Age	2014	2015	2016	2017
> 25	151	65	64	89
26 - 50	225	327	338	341
51 - 55	43	41	61	67
<b>TOTAL</b>	<b>419</b>	<b>433</b>	<b>463</b>	<b>497</b>

Deskripsi 2017   Description 2017	Penambahan   Additions	Pengurangan   Reduction
Pegawai Baru	51	0
Pensiun	0	8
Pengunduran Diri	0	8
Diberhentikan karena pelanggaran	0	0

**Pengelolaan Sumber Daya Manusia**

Abipraya mengelola sumber daya manusia berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan serta budaya kerja yang diinginkan. Strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Abipraya tersebut diformulasikan ke dalam Key Performance Indicator (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem rewards & punishment. Dengan demikian, pengelolaan sumber daya manusia di Abipraya sejalan dengan visi Perusahaan ke depan.

**Struktur Organisasi Pengelola SDM**

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan SDM, Abipraya membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Secara fokus, unit kerja yang telah dibentuk bertujuan untuk menciptakan SDM tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan.

**Tugas Pokok Unit Pengembangan SDM**

Secara garis besar, tugas pokok Unit Pengembangan SDM adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait karyawan sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan, antara lain:

**Human Capital Management**

Abipraya manages the HC based on the Company's business strategy and business plan as well as the desired work culture. Abipraya's strategy, business plan and work culture are formulated into the Key Performance Indicator (KPI) and performance targets as a basis for employee performance measurement and rewards & punishment systems. Thus, the management of HC in Abipraya is in line with the Company's vision in the future.

**Organizational Structure of HC Manager**

As part of the Company's commitment to human resource management, Abipraya establishes HR managers specifically within the Company's Organizational Structure. The work unit that has been formed aims to create strong, competent, professional, and high integrity to support the sustainability of the Company's business.

**Main Task of Human Resource Development Unit**

Generally, the main task of Human Resource Development Unit is to manage and foster related activities of employees as strategic business partners in running the Company business, among others:



1. Perumusan kebijakan dan sistem manajemen sumber daya manusia

Peraturan-peraturan yang dirancang oleh Abipraya melalui Unit Pengembangan SDM merupakan panduan untuk mempermudah kinerja karyawan Abipraya sebagai komponen terpenting penggerak roda bisnis Perusahaan. Kebijakan-kebijakan yang disusun meliputi sistem pola karir, sistem kompensasi & benefit, sistem penilaian kinerja, sistem talent management, dan program strategis lainnya.

2. Perencanaan organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia

Komposisi struktur organisasi dihitung menggunakan metode analisa beban kerja. Hasil dari analisis beban kerja adalah formasi yang merupakan gambaran kebutuhan karyawan yang dipenuhi dengan pola rekrutmen. Struktur organisasi akan berjalan sesuai fungsinya dan efektif ketika memiliki panduan kerja atau yang sering disebut dengan job description. Selain menyusun organisasi, Unit Pengembangan SDM juga menyusun job description sebagai benang merah setiap unit dalam menjalankan fungsinya. Analisa jabatan adalah metode yang digunakan dalam penyusunan job description.

3. Manajemen sumber daya manusia

4. Manajemen kinerja individu dan talent

Kinerja karyawan Abipraya dinilai dengan Key Performance Indicator, yang hasilnya berhubungan dengan indeks prestasi. Saat ini penilaian kinerja menggunakan sistem online, sehingga efisien dalam waktu dan biaya. Unit Pengembangan SDM memfasilitasi penyelesaian masalah terkait penilaian kinerja dan membina karyawan melalui konseling, mentoring, dan evaluasi.

Selain tugas-tugas tersebut, Unit Pengembangan SDM juga mengelola kegiatan manajemen reward and punishment serta mengelola manajemen karir karyawan melalui assessment, pemetaan kompetensi, serta pemenuhan dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit Pengembangan SDM juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan karyawan.

1. The formulation of human resource management policies and systems

The regulations designed by Abipraya through the Human Resource Development Unit are guidelines to facilitate the performance of Abipraya employees as the most important component of the Company's business wheel drive. The policies composed include career pattern system, compensation & benefit system, performance appraisal system, talent management system, and other strategic programs.

2. Organizational planning and human resource needs

The composition of the organizational structure is calculated using the method of workload analysis. The result of the workload analysis is a formation that is a description of the needs of employees who are filled with recruitment patterns. The organizational structure will run according to function and effective when having a work guide or often called a job description. In addition to organizing the organization, the Human Resource Development Unit also arranges the job description as the red thread of each unit in performing its functions. Position analysis is the method used in the preparation of job description.

3. Human Resource Management

4. Management of individual performance and talent

The performance of Abipraya employees is assessed by the Key Performance Indicator, which results associated with the achievement index. Currently the performance appraisal uses the online system, making it efficient in time and cost. The Human Resource Development Unit facilitates the resolution of issues related to performance appraisals and fostering employees through counseling, mentoring, and evaluation.

In addition to these tasks, the Human Resource Development Unit also manages reward and punishment management activities as well as managing employee career management through assessment, competency mapping, and compliance with mutation, internship and assignment mechanisms. The HR Development Unit also has the responsibility to resolve industrial relations issues between Management and employees.



## Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat

### Hubungan Industrial

Abipraya senantiasa berupaya memastikan terjalinnya hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, melalui komunikasi intensif dan keterlibatan dua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan. Kedua pihak yang dimaksud yakni Manajemen .

Hubungan yang saling mendukung ini dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala serta ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja.

Abipraya mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

### Kebebasan Berserikat

Abipraya memberikan kebebasan bagi karyawannya untuk bergabung dengan Abipraya. Sampai saat ini, jumlah karyawan yang termasuk anggota Serikat Pekerja. Kebebasan berserikat bagi karyawan ini merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

## Industrial Relations and Freedom of Association

### Industrial Relations

Abipraya always strives to ensure mutual relationships and to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations, through intensive communication and mutual involvement of two parties in achieving the Company's targets.

These mutually supportive relationships are manifested in terms of agreements and regulations as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB), reviewed and updated regularly and signed by the Management and Trade Union.

Abipraya utilizes constructive relationships with Trade Unions by organizing regular meetings to socialize Management policies and programs and to resolve industrial relations issues and resolve employee complaints.

### Freedom of Association

Abipraya gives employees the freedom to join Abipraya. Until now, the number of employees who include the members of the Union Workers as The freedom of association for these employees reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 on Employment and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to enter into professionally managed workers organizations as a means of liaison between workers and the Company to create harmonious relationships that are mutually beneficial all parties.





## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Mengingat sumber daya manusia sebagai salah satu pemangku kepentingan sentral sebagai ujung tombak dan penentu keberhasilan dalam mewujudkan visi Perusahaan, Abipraya senantiasa berkomitmen memberikan perhatian khusus dan terpadu sehingga tercipta SDM yang kompeten, professional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang cepat. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi karyawan yang intensif dan terarah.

### Program Unit Pengembangan SDM

Abipraya merealisasikan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi (Competency Model) dan kesempatannya terbuka bagi setiap karyawan. Setiap karyawan berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu, dan mendapatkan persetujuan dari atasannya. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha.

Adapun maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat, yaitu untuk:

1. Membentuk karyawan menjadi manusia yang profesional dan berkepribadian sesuai nilai-nilai Perusahaan dengan wawasan / cara pandang yang luas dalam melaksanakan tugas pekerjaannya untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan ;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama dan disiplin karyawan sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan ;
3. Menumbuhkan dan mengembangkan suasana, metode kerja serta koordinasi antar unit secara lebih baik.

Kaderisasi menjadi faktor penentu keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya dan perkembangannya yang lebih pesat di masa depan. Abipraya telah mempersiapkan program pendidikan khusus yang diperuntukkan untuk proses kaderisasi tersebut, yakni :

## Human Capital Development

Considering human resources as one of the central stakeholders as the spearhead and determinant of success in realizing the Company's vision, Abipraya is always committed to give special attention and integrated to create competent, professional, competitive human resources, and able to adapt to fast business dynamics. The commitment is implemented through an intensive and targeted employee development program.

### Program of Human Resource Development Unit

Abipraya realizes the employee competency development program based on the Competency Model and the opportunity is open to every employee. Every employee is entitled to apply for a trainee by submitting certain administrative requirements, and obtaining approval from his/her superior. The submission of the type of training and development to be followed should be aligned with the needs of the task, competency development plan and business development.

The objectives of the implementation of training are:

1. To establish employees into professional and personable persons in accordance with the Company's values with broad insight in carrying out their job duties to support the achievement of the Company's vision and mission;
2. To develop competence, innovation, creativity, cooperation and employee discipline so as to utilize the potential of self optimally for the benefit of the Company;
3. To grow and develop atmosphere, working methods and better coordination between units.

Cadreization becomes the determinant of the Company's success in maintaining its existence and its rapid growth in the future. Abipraya has prepared a special education program that is intended for the process of cadreisation, namely:



## Rekrutmen dan Turnover Karyawan

Abipraya menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Oleh karenanya rekrutmen karyawan Abipraya pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, Abipraya menerapkan beberapa pola rekrutmen, sebagai berikut:

### a. Rekrutmen internal

Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan.

### b. Rekrutmen eksternal,

Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Abipraya .

Sebelum diangkat menjadi karyawan tetap, karyawan baru tersebut terlebih dahulu mengikuti program pelatihan dasar, diikuti dengan pelaksanaan program pengembangan bagi karyawan baru yang lolos proses seleksi, sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

## Kesejahteraan Sumber Daya Manusia

Selain penghasilan bulanan berupa gaji dan tunjangan transportasi, pegawai juga memperoleh berbagai tunjangan lain seperti tunjangan hari raya (THR), tunjangan cuti, dan bantuan uang duka bila pegawai atau keluarganya mengalami musibah meninggal dunia. Bentuk kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan berupa fasilitas pegawai PT Brantas Abipraya:

- Program Jaminan Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Program Pensiun
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan
- Perlengkapan Kerja
- Pakaian Kerja
- Pelayanan Medis dan BPJS kesehatan
- Perlindungan dan bantuan hukum
- Olahraga dan kesenian
- Sumbangan sosial (suka dan duka)
- Makan siang
- Rekreasi
- Kendaraan untuk Eselon I
- Transportasi untuk Eselon II
- Telekomunikasi bagi pejabat

## Employee Recruitment and Turnover

Abipraya apply the principle of equal opportunity in the recruitment process without any discrimination. Therefore, the recruitment of Abipraya employees is basically done openly for anyone. To get qualified and talented candidates to fill certain positions, Abipraya implements several recruitment patterns, as follows:

### a. Internal recruitment

Internal recruitment is done by optimizing the resources that have been owned as a form of acceleration of employee career movement.

### b. External recruitment,

External recruitment is focused on recruiting more highly educated employees and employees with competencies that Abipraya does not yet have.

Prior to appointment as a permanent employee, the new hires first participate in the basic training program, followed by the implementation of development programs for new employees who pass the selection process, in accordance with their respective occupations.

## Welfare of Human Capital

In addition to the monthly salary and transportation allowances, employees also receive other benefits such as holiday allowances (THR), leave allowance and mourning money if the employee or his family dies. Forms of welfare given to employees in the form of employee facilities PT Brantas Abipraya:

- Employment Guarantee Program (BPJS Manpower)
- Pension Program
- Religious holiday allowance
- Work equipment
- Work uniform
- Medical Services and BPJS health
- Legal protection and assistance
- Sports and art
- Social donations (likes and griefs)
- Lunch
- Recreation
- Vehicles for Echelon I
- Transport for Echelon II
- Telecommunications for officials

## Paket Remunerasi

Abipraya menerapkan standar penggajian yang kompetitif sesuai kemampuan keuangan Perusahaan. Untuk memastikan besaran paket kesejahteraan yang bersaing dengan Perusahaan sejenis, Abipraya selalu berpartisipasi dalam survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan remunerasi terkemuka. Dari hasil survei tersebut, Abipraya dapat melakukan standarisasi sistem remunerasi yang mampu mempertahankan karyawan yang potensial serta memotivasi karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan kinerjanya namun tetap seimbang dengan kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.

Sistem remunerasi karyawan yang telah dilakukan Abipraya pada tahun 2017 adalah dengan melakukan penyesuaian gaji pokok karyawan yang dilakukan dengan model peningkatan umum (general increase) kemudian dikaitkan dengan inflasi & peningkatan prestasi (merit increase) kinerja karyawan.

Adapun komponen paket remunerasi karyawan Abipraya terdiri dari gaji pokok, intensif prestasi serta berbagai tunjangan dan fasilitas, antara lainnya:

- Tunjangan dan Fasilitas Bulanan  
Tunjangan transportasi/BBM, tunjangan uang makan, tunjangan uang lembur, tunjangan license dan rating, tunjangan jabatan, tunjangan telepon, dan tunjangan operasional.
- Tunjangan dan Fasilitas Tahunan  
Bantuan sewa rumah, tunjangan cuti (cuti tahunan dan cuti panjang), tunjangan kesejahteraan keluarga, tunjangan khusus dan insentif produksi.

Selain itu, Perusahaan menetapkan bonus yang didasarkan pada estimasi manajemen Perusahaan dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS"), dibukukan sebagai beban (expense) tahun berjalan.

## Program Pensiun

Abipraya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, agar karyawan dapat melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang terjamin pada saat memasuki usia pensiun, dengan batasan usia 55 tahun. Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Abipraya

## Remuneration Package

Abipraya implements a competitive payroll standard in accordance with the Company's financial capability. To ensure the size of remuneration packages that compete with similar companies, Abipraya always participates in remuneration surveys conducted by leading remuneration consultants. From the results of the survey, Abipraya can standardize the remuneration system that is able to retain potential employees and motivate employees in improving their competence and performance while remaining balanced with the Company's financial condition and capability.

Employee remuneration system that has been conducted by Abipraya in 2017 is by adjusting the basic salary of employees performed with general improvement model and then linked to inflation and improvement of employee performance.

The components of Abipraya employee remuneration package consist of basic salary, intensive achievement and various benefits and facilities, among others:

- Monthly Allowances and Facilities  
Transportation/fuel allowances, meal allowances, overtime allowances, license and rating allowances, job allowances, telephone allowances, and operational allowances.
- Annual allowances and facilities  
Home lease assistance, leave allowance (annual leave and sabbatical leave), family welfare benefits, special allowances and production incentives.

In addition, the Company determines bonuses based on the Company's management estimates and approved by the General Meeting of Shareholders ("GMS"), which recorded as current year's expenses

## Pension Plan

Abipraya maintains a defined benefit pension plan for all of its permanent employees, in order for employees to continue their life with a guaranteed level of well-being at retirement age, with a 55 year age limit. This program is implemented through Dana Pensiun Abipraya



### Program Pemeliharaan Kesehatan

Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan baik itu rawat jalan atau rawat inap. Perusahaan mempunyai ketetapan dan kebijakan untuk karyawan dan keluarganya atas jaminan kesehatan tersebut yang meliputi suami/istri dan maximum dua anak dibawah umur 21 tahun dan belum menikah.

### Program Asuransi Jiwa dan Jaminan Ketenagakerjaan

Abipraya membiayai program asuransi jiwa bagi karyawan yang bekerja sama dengan dengan beberapa Perusahaan asuransi untuk mendukung program tersebut. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program jaminan ketenagakerjaan di PT Jamsostek.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Abipraya berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang difokuskan untuk mencapai tingkat kecelakaan nihil atau zero accident. Komitmen tersebut diwujudkan dalam kebijakan Perusahaan terkait K3 yang diatur dalam Keputusan Direksi didasarkan pada peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun.

Abipraya menyediakan fasilitas layanan kesehatan yang dikelola secara swakelola oleh unit yang membidangi yaitu Pelayanan Administrasi dan Umum bagi karyawan beserta keluarga inti yang menjadi tanggungannya yang diharapkan berdampak pada perbaikan produktivitas Abipraya. Fasilitas kesehatan bagi karyawan Abipraya tercantum dalam surat perjanjian kerja (kontrak kerja) antara Perusahaan dengan karyawan bersangkutan. Besarnya fasilitas kesehatan yang diterima oleh karyawan tergantung pada jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2017, jumlah karyawan beserta keluarga inti yang menjadi peserta layanan kesehatan Abipraya

### Health Maintenance Program

The company provides health care insurance whether it is outpatient or inpatient. The Company has provisions and policies for its employees and family on such health coverage covering the spouse and maximum of two children under 21 and unmarried.

### Life Insurance and Employment Guarantee Program

Abipraya finances a life insurance program for employees who work with several insurance companies to support the program. The Company also involves all its employees in the employment guarantee program in PT Jamsostek.

### Occupational Health and Safety

Abipraya is committed to health and safety management (K3) which is focused on achieving zero accident level. The commitment is realized in the Company's policy regarding OHS which is regulated in the Decree of the Board of Directors OHS management conducted by Abipraya is based on the local manpower regulations and OHS regulations and evaluated and assessed annually.

Abipraya provides self-managed healthcare facilities by the unit in charge of Administration and Public Services for employees and their dependent family families who are expected to have an impact on Abipraya's productivity improvement. Health facilities for Abipraya employees are listed in the employment agreement (contract) between the Company and the employees concerned. The amount of health facility received by the employees depends on the position in accordance with applicable regulations. During 2017, the number of employees and the main family who participated in Abipraya's





Sedangkan untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Abipraya mengupayakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan dengan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek keamanan dan keselamatan kerja. Abipraya juga terus melakukan sosialisasi dan tindakan tegas dalam rangka membudayakan sikap patuh karyawan terhadap peraturan perundangan tentang keselamatan kerja.

To minimize risk and prevent accident incidents, Abipraya strives for a comfortable and safe working environment for employees by ensuring that all operating units have facilities and infrastructure related to safety and security aspects. Abipraya also continues to socialize and take decisive action in order to cultivate the attitude of obedient employees to the rules of law on safety.

## Profil Anak Perusahaan

### Subsidiary Profile

#### PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi (“BE”) didirikan dengan nama PT Brantas Energi berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Brantas Energi” No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat di hadapan Suparmin, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-62350.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Desember 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0103528.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 16 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 4643 Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 15 Februari 2013.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar BE sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian BE jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat “PT Brantas Energi” No. 5 tanggal 23 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-03443.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0006358.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014, maksud dan tujuan BE ialah turut berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian, perdagangan, jasa. BE memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 00365-05/PB/1.824.271 tanggal 24 Januari 2012, yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta.

#### PT BRANTAS ENERGI

PT Brantas Energi (“BE”) established under the name PT Brantas Energi under Deed of Incorporation “PT Brantas Energi” No. 06 dated December 12, 2011, made before Suparmin, SH, M.Kn., Notary in Bogor, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (“Menkumham”) in accordance with decree No. AHU-62350.AH.01.01.Tahun 2011 dated December 16, 2011, and was registered in the Company Register under No. AHU-0103528.AH.01.09.Tahun 2011 dated December 16, 2011, and was published in Supplement No. 4643 News of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 15, 2013.

Under the provisions of Article 3 of the Articles of Association as set out in the Deed BE BE jo establishment. Deed “PT Brantas Energi” No. 5 dated December 23, 2013, which was made in the presence of Virly Yusrini, SH, M.Kn., Notary in Purwakarta, where the deed was approved by the decree No. Menkumham AHU-03443.AH.01.02. Tahun 2014 dated January 27, 2014 and was registered in the Company Register No. AHU-0006358.AH.01.09.Tahun 2014 dated January 27, 2014, the intent and purpose of the BE is also sought in the fields of construction, industry, trade, services. BE has a Business License (SIUP) Large No. 00365-05/PB/1824271 dated January 24, 2012, issued by the Head of the Department of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, and Trade of Jakarta.



Brantas Energi beralamat di:  
 Gd. Brantas Abipraya Lt. 1,  
 Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang  
 Jakarta Timur 13340  
 No. Telp : (021) 2961 3918  
 Faksimili : (021) 2961 3809  
 Email : brantas.energi@yahoo.com

Brantas Energi is located at:  
 1<sup>st</sup> floor Brantas Abipraya Building,  
 Jl. D.I Panjaitan Kav. 14, Cawang  
 East Jakarta 13340  
 No. Tel : (021) 2961 3918  
 Facsimile : (021) 2961 3809  
 Email : brantas.energi@yahoo.com

Pengurus dan Pengawas Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas “PT Brantas Energi” No. 06 tanggal 12 Desember 2011, dibuat di hadapan Suparmin, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat “PT Brantas Energi” No. 5 tanggal 23 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Purwakarta yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-03443.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0006358.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 27 Januari 2014, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris BE pada tanggal Prospektus adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Brantas Energi No. 06 dated December 12, 2011, made in the presence of Suparmin, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, Deed of Statement of Meeting "PT Brantas Energi" No. 5 dated December 23, 2013, made in the presence of Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notary in Purwakarta Regency which has been received and recorded in the database of Legal Administration System (SABH) in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-03443.AH.01.02. dated January 27, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0006358.AH.01.09 dated January 27, 2014, Composition of Board of Directors and Board of Commissioners BE on the prospectus date are as follows:

DEWAN DIREKSI   BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama   <b>President Director</b>	: Sutjipto
Direktur   <b>Director</b>	: Sunarko Ambarmojo
DEWAN KOMISARIS   BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama   <b>President Commissioner</b>	: Ramli Ibrahim
Komisaris   <b>Commissioner</b>	: Sukarno Jososaputro

Struktur permodalan dan pemegang saham berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham “PT Brantas Energi No. 1 tanggal 2 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Kotamadya Jakarta Timur, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0009505 tanggal 13 Februari 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0018765.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 13 Februari 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Brantas Energi.

Capital structure and shareholders based on the statement of shareholders’ PT Brantas Energi No. 1 dated 2 February 2015 made before Virly Yusrini, SH, M.Kn., Notary in East Jakarta Municipality, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Letter of Acceptance Notification Amendment No. AHU-AH.01.03-0009505 dated February 13, 2015 and was registered in the Company Register No. AHU 0018765.AH.01.11. dated February 13, 2013, the capital structure and shareholding Brantas Energi.

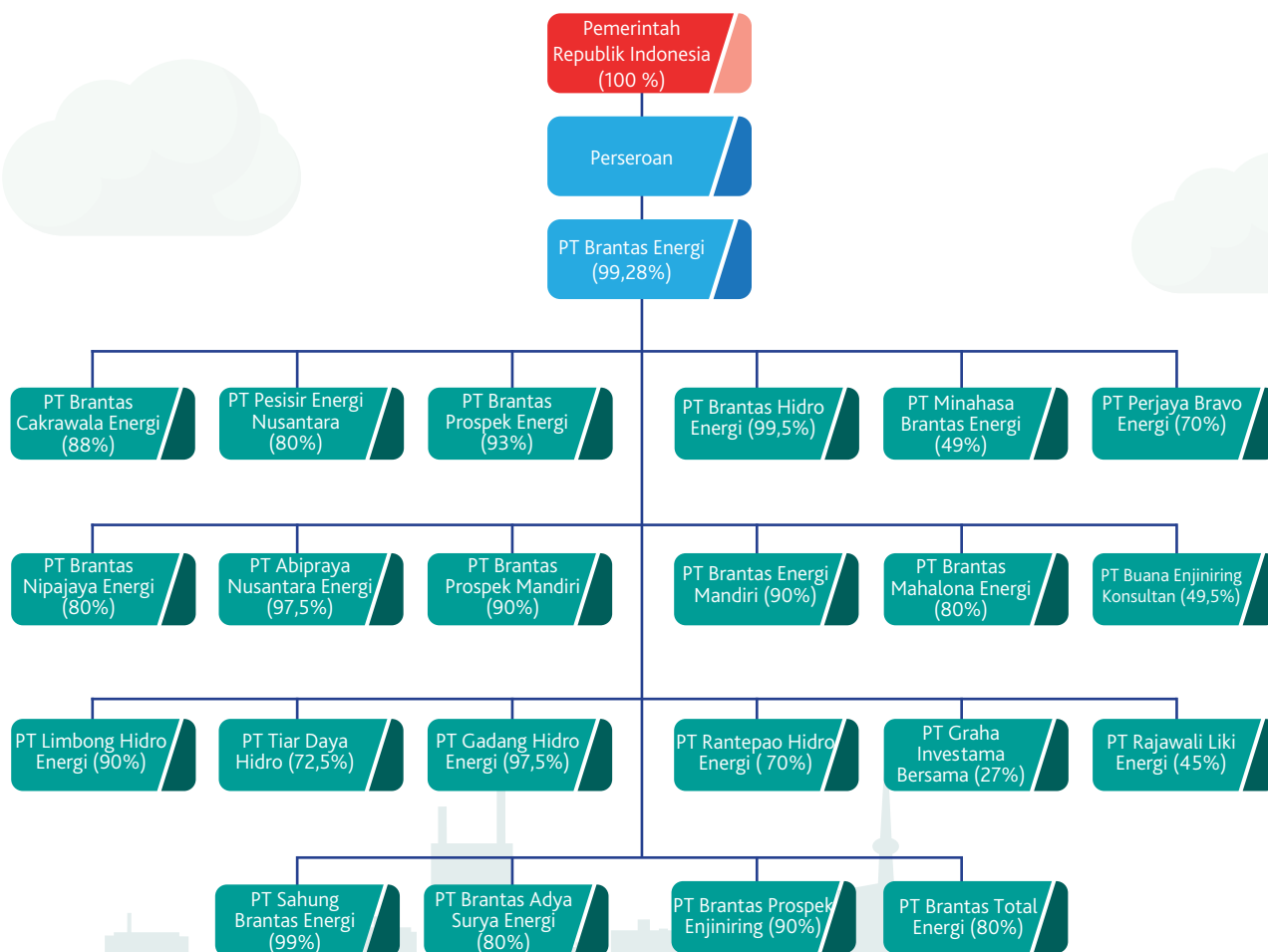


## Struktur Perseroan

Diagram kepemilikan perseroan dengan entitas anak, entitas anak tidak langsung, dan pemegang saham perseroan.

## Company structure

Ownership diagram with subsidiary company, indirect subsidiaries and shareholders of the company.



Dari 22 Anak Perusahaan yang dimiliki, selain PT Minahasa Brantas Energi dengan proyek PLTA Poigar 2, PT Graha Investama Bersama di bidang properti yaitu proyek Urban Heights Residences dan di bidang konsultan enjiniring yaitu PT Buana Enjiniring Konsultan, mayoritas pemegang saham adalah PT Brantas Energi.

Of the 22 owned subsidiaries, in addition to PT Minahasa Brantas Energy with the Poigar 2 power plant project, PT Graha Investama Together in the property area of the Urban Heights Residences project and in the field of engineering consultancy, PT Buana Enjiniring Konsultan, the majority shareholder is PT Brantas Energi.



## Prospek Usaha

### Business Prospect

#### Latar belakang

Penyediaan tenaga listrik saat ini masih dikuasai oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dengan pelaksanaan selanjutnya dilakukan BUMN dan BMUD. Belakangan, Pemerintah menerbitkan kebijakan yang memperbolehkan pihak swasta, koperasi dan swadaya masyarakat berpartisipasi dalam usaha penyediaan tenaga listrik tersebut.

PT Brantas Energi mengambil peluang usaha tersebut untuk berkonsentrasi sebagai Pengembang dan pemasok Energi terbarukan, dari jenis energi aliran dan terjunan air. Hal itu sesuai dengan kompetensi Perusahaan Induk yaitu Brantas Abipraya yang memiliki core business bidang jasa konstruksi Pengairan.

Peraturan Pemerintah No 79 Tahun 2014 Tentang KEN (Kebijakan Energi Nasional), Pemerintah menargetkan porsi Energi Baru dan Energi Terbarukan tersebut, diharapkan porsi bauran energi pembangkit listrik pada Tahun 2025, terdiri dari Energi Baru dan Terbarukan sekitar 25%, Batu Bara 50%, Gas 24% dan BBM sekitar 1%.

#### Lembaga dan Profesi Penunjang

##### Supporting Institution and Professional

###### AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan  
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G Jalan RA Kartini II-S Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310.

Telp. : 021-75930431  
Fax : 021-75930434  
Email : info@hgkfirm.com  
Web : www.hgkfirm.com

Surat Penunjukkan RUPS atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 sesuai Akta Notaris Virly Yusrini, SH., M.Kn.

###### NOTARIS

1. Rahmat Mustawwir Rasyidi, S.H, MKn  
Jl. Raya Cikaret No. 3 Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.  
Telp. : (021) 8765082 , 081242492771  
Fax : (021) 8765082  
Email : Wadibola@gmail.com

#### Background

The current electricity supply is still controlled by the Government and Local Government, with the subsequent implementation of SOEs and ROEs. Later, the Government issued a policy that allows private parties, cooperatives and non-governmental organizations to participate in the business of providing electricity.

PT Brantas Energy takes this business opportunity to concentrate as a Developer and Supplier of Renewable Energy, from the type of flow energy and waterfall. This is in line with the competence of the Parent Company, PT Brantas Abipraya, which owns the core business of irrigation construction services.

Government Regulation No. 79 Year 2014 About NEP (National Energy Policy), the Government is targeting the New Energy and Renewable Energy portion, it is expected that the portion of the power generation mix in 2025 consists of New and Renewable Energy about 25%, 50% Coal, Gas 24% and Fuel about 1%.

###### PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan  
Palma Tower, 18th Floor Lot F & G  
Jalan RA Kartini II-S Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310

Phone : 021-75930431  
Fax : 021-75930434  
Email : info@hgkfirm.com  
Web : www.hgkfirm.com

GMS's Appointment Letter on Financial Report for the year ended 2015 corresponding to Deed of Notary Virly Yusrini, SH., M.Kn.

###### NOTARY

1. Rahmat Mustawwir Rasyidi, S.H, MKn  
Jl. Raya Cikaret No. 3 Harapan Jaya, Cibinong District, Bogor Regency, West Java  
Phone : (021) 8765082 , 081242492771  
Fax : (021) 8765082  
Email : Wadibola@gmail.com



2. Virly Yusrini, SH, Mkn  
 Utan Kayu NO 68H, Jakarta timur 13120  
 Telp. : (021) 8516107, 0878 8071 6019,  
 0856 9752 1119

#### KANTOR HUKUM

- a. Kantor Hukum Nengah Sujana & Rekan | Nengah Sujana And Associate  
 Gedung Fuyitno Sentra Mampang Lt 3  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No 28, Jakarta Selatan Telp. : 021-79191264
- b. Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha  
 Negara Kejaksaan Republik Indonesia  
 Jl. Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

#### LEMBAGA PEMERINGKAT EFEK (PEFINDO)

Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
 Jl. Asia Afrika Lot 19, Panin Tower Senayan City,  
 17th Floor, Jakarta  
 Telp. : 021-72782380  
 Fax : 021-72782370  
 Web : www.pefindo.com

### Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Wilayah operasional Brantas Abipraya(Persero) dibagi ke dalam 4 (empat) Kantor Divisi, sebagai berikut:

- Regional 1: meliputi wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.
- Regional 2: meliputi wilayah Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, Jawa Barat, dan DKI Jakarta.
- Regional 3: meliputi wilayah Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara.
- Regional 4: meliputi wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Maluku, Papua, dan Papua Barat.

#### Alamat Kantor Divisi Regional

- Divisi Regional 1  
 Jalan Kasuari No 8, Medan 20122.  
 Telp. : 061-8454391
- Divisi Regional 2  
 Jalan Jl. P.A.K. Abdulrohim No.17,  
 Palembang Sumatera Selatan.
- Divisi Regional 3  
 Graha Abipraya  
 Jalan Kertomenanggal VI/1 Surabaya 60234.  
 Telp. : 031-8481028  
 Fax : 031-8481027

2. Virly Yusrini, SH, Mkn  
 Utan Kayu NO 68H, East Jakarta 13120  
 Phone : (021) 8516107, 0878 8071 6019,  
 0856 9752 1119

#### LAW OFFICE

- a. Nengah Sujana And Associate  
 Fuyitno Sentra Mampang Building. 3rd Floor  
 Jl Mampang Prapatan Raya No 28, South Jakarta  
 Phone : 021-79191264
- b. Attorney for Civil and Administration of the State  
 Attorney of the Republic of Indonesia  
 Jl Sultan Hasanudin No 1 Kebayoran Baru Jakarta Selatan

#### RATING AGENT SECURITIES (PEFINDO)

Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
 Jl Asia Afrika Lot 19, Panin Tower Senayan City,  
 17th Floor, Jakarta  
 Phone : 021-72782380  
 Fax : 021-72782370  
 Web : www.pefindo.com

### Business Unit and Representative Office

The operational area of Brantas Abipraya(Persero) is divided into 4 (four) Division Offices, as follows:

- Regional 1: covering Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau and Riau Islands.
- Regional 2: covers Jambi, South Sumatra, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, West Java and DKI Jakarta.
- Regional 3: covering Central Java, D.I. Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, West Kalimantan, Central Kalimantan, North Kalimantan.
- Regional 4: covers the areas of South Sulawesi, Central Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, North Maluku, Maluku, Papua and West Papua.

#### Office Address Regional Division

- Divisi Regional 1  
 Jalan Kasuari No 8, Medan 20122.  
 Telp. : 061-8454391
- Divisi Regional 2  
 Jalan Jl. P.A.K. Abdulrohim No.17,  
 Palembang Sumatera Selatan.
- Divisi Regional 3  
 Graha Abipraya  
 Jalan Kertomenanggal VI/1 Surabaya 60234.  
 Telp. : 031-8481028  
 Fax : 031-8481027



- Divisi Regional 4  
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kec.  
Tamalanrea, Makassar 90245.  
Telp. : 0411-8993306

### Alamat Pabrik Abipraya Beton

- Unit Abipraya Beton Gempol Jawa Timur  
Jl. Raya Mlaten No.59, Karangrejo, Gempol,  
Pasuruan, Jawa Timur 67155.
- Unit Abipraya Beton - Sunter Jakarta  
Jl. Yos Sudarso, RT.10/RW.6, Rawabadak Sel.,  
Koja,  
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14330.
- Unit Abipraya Beton - Subang  
Desa Cibenyng, Kelurahan Ciependeuy  
Subang, Jawa Barat.

### Alamat Kantor Cabang

1. Padang  
Jalan Gunung Semeru I No 12, Padang.  
Telp. : 0751-7051357  
Fax : 0751-7051357
2. Pekanbaru  
Jalan Nuri No 21 Kel. Kampung Melayu, Sukajadi,  
Pekanbaru.  
Telp. : 0761-20597  
Fax : 0761-20597
3. Banjarmasin  
Jalan Perumahan Citra Raya Angkasa Blok D/9  
Landasan Ulin, Banjar Baru 70724  
Telp. : 0511-705865  
Fax : 0511-705865
4. Balikpapan  
Perumahan Bukit Damai Indah Blok R1 no.4,  
Balikpapan. Kel Gunung Bahagia Kec Balikpapan  
Selatan, Balikpapan 76114  
Telp. : 0542-8704985

### Situs Perusahaan

Abipraya memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id). Situs resmi Abipraya telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

- Divisi Regional 4  
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10 Kec.  
Tamalanrea, Makassar 90245.  
Telp. : 0411-8993306

### Abipraya Concrete Plan Address

- Abipraya Concrete Unit of Gempol, East Java  
Jl. Raya Mlaten No.59, Karangrejo, Gempol,  
Pasuruan, East Java 67155.
- Abipraya Concrete Unit of Sunter, Jakarta  
Jl. Yos Sudarso, RT.10 / RW.6, Rawabadak Sel.,  
Koja,  
Jakarta Utara, DKI Jakarta 14330.
- Abipraya Concrete Unit of Subang  
Cibenyng Village, Ciependeuy Village  
Subang, West Java.

### Branch Office Address

1. Padang  
Jalan Gunung Semeru I No 12, Padang.  
Telp. : 0751-7051357  
Fax : 0751-7051357
2. Pekanbaru  
Jalan Nuri No 21 Kel. Kampung Melayu, Sukajadi,  
Pekanbaru.  
Telp. : 0761-20597  
Fax : 0761-20597
3. Banjarmasin  
Jalan Perumahan Citra Raya Angkasa Blok D/9  
Landasan Ulin, Banjar Baru 70724  
Telp. : 0511-705865  
Fax : 0511-705865
4. Balikpapan  
Perumahan Bukit Damai Indah Blok R1 no.4,  
Balikpapan. Kel Gunung Bahagia Kec Balikpapan  
Selatan, Balikpapan 76114  
Telp. : 0542-8704985

### Company Website

Abipraya provides transparent and accurate access to information to all shareholders and stakeholders through the Company's official website, [www.brantasabipraya.co.id](http://www.brantasabipraya.co.id). Abipraya's official website has complied with the information required to be published in accordance with Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes:

1. General Information of Entity or Public Companies;
2. Information for Investor;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.



Fly Over Kesambi, Jawa Tengah  
Fly Over Kesambi, Central Java

## Analisis dan Pembahasan Manajemen | Management Discussion and Analysis







*"Brantas Abipraya telah berkembang menjadi General Contractor mengingat pasar industri konstruksi yang masih sangat terbuka. Pengembangan ini melibatkan jerih payah seluruh insan Brantas yang konsisten, komit, dan inovatif untuk memberikan kualitas terbaik bagi seluruh pelanggan." QUOTE*

*"Brantas Abipraya has grown to become General Contractor considering the market of construction industry which is still very open. This development involves the efforts of all Brantas people who are consistent, committed, and innovative to provide the best quality for all customers." QUOTE*

## TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Kondisi ekonomi global memang berpengaruh terhadap kondisi ekonomi di Indonesia. Dinamika dari kondisi ekonomi di beberapa negara turut berpengaruh terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan oleh IMF tumbuh sekitar 3,4% pada tahun 2017. Meningkatnya permintaan global yang ditunjukkan dari kenaikan volume perdagangan dunia dan peningkatan harga komoditas diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dunia.

Perekonomian negara-negara maju di tahun 2017 diperkirakan akan tertahan di kisaran 1,8%, sama dengan proyeksi tahun 2016. Ekonomi Amerika Serikat di tahun 2017 diperkirakan membaik dan tumbuh di kisaran angka 2,5% dimana angka ini lebih tinggi dari proyeksi realisasi di tahun 2016. Akan tetapi, pertumbuhan tersebut masih terkendala oleh pelemahan ekonomi di kawasan Eropa dampak dari keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Britain's Exit / Brexit). Sementara itu ekonomi di kawasan Eropa sendiri diperkirakan mengalami perlambatan dari 1,6% di tahun 2016 menjadi 1,4% di tahun 2017.

Dampak dari belum kuatnya pertumbuhan ekonomi karena imbas dari krisis sebelumnya dan juga keputusan keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Jepang juga diperkirakan masih mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 0,1% dibanding proyeksi pertumbuhan di 2016 yang sebesar 0,3%. Hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang masih rendah, masih lemahnya permintaan domestik, serta pelemahan ekonomi mitra dagang seperti Tiongkok dan negara kawasan Eropa memberi tekanan yang signifikan terhadap kondisi ekonomi Jepang.

Perekonomian di negara-negara berkembang tahun 2017, secara umum, diproyeksikan akan sebesar 4,6%, lebih tinggi di banding proyeksi tahun 2016 yang sebesar 4,1%. Sedangkan untuk pertumbuhan

## MACRO ECONOMIC REVIEW

Global economic conditions do affect the economic conditions in Indonesia. The dynamics of economic conditions in some countries also affect the projected global economic growth estimated by the IMF to grow about 3.4% in 2017. The increase in global demand indicated by the increase in world trade volume and increase in commodity prices are expected to boost the world's economic growth.

The economies of developed countries in 2017 are expected to be stuck in the range of 1.8%, equal to the projection of 2016. The US economy in 2017 is expected to improve and grow in the range of 2.5%, which is higher than the projected realization in in 2016. However, the growth is still constrained by the economic downturn in the European region the impact of Britain's Exit / Brexit exit Britain. Meanwhile, the economy in the European region itself is predicted to slow from 1.6% in 2016 to 1.4% in 2017.

The impact of the lack of economic growth due to the impact of the previous crisis and also the decision of British exit from the European Union. Japan is also expected to continue slowing economic growth in 2017 with a growth projection of 0.1% compared to 2014 projected growth of 0.3%. This is due to the low inflation rate, weak domestic demand, as well as the economic downturn of trading partners such as China and other European countries put significant pressure on Japan's economic condition.

The economy in developing countries by 2017, in general, is projected to be 4.6%, higher than the 2011 projection of 4.1%. As for economic growth in the ASEAN region in 2017 is expected to increase





ekonomi di kawasan ASEAN di tahun 2017 diperkirakan akan meningkat seiring dengan inisiasi kerja sama regional Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang sudah mulai memberikan dampak positif bagi aktivitas perekonomian di negara-negara tergabung. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN-5 sebesar 5,1% di tahun 2017. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi tahun 2016 yang sebesar 4,8%.

## TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Tahun 2017 merupakan merupakan kelanjutan RPJMN 2015-2019 yang dilandasi NAWA CITA Pemerintahan Joko Widodo – Jusuf Kalla, dimana dengan mengusung tema "Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja Serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antarwilayah". Program-program unggulan strategis berupa pembangunan infrastruktur besar terus dilaksanakan, sehingga dapat menjadi peluang besar untuk pertumbuhan perusahaan.

Kondisi-kondisi diatas sangat berpengaruh pada iklim investasi dan pembangunan infrastruktur yang menjadi andalan pemerintah dalam menyukseskan program kemandirian ekonomi. Paket-paket kebijakan ekonomi yang dicanangkan pemerintah pada sektor infrastruktur secara berkelanjutan, diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu juga adanya keberhasilan program tax amnesty tahun 2016, yang dapat menambah anggaran APBN sehingga diharapkan pada tahun 2017 anggaran untuk pembangunan infrastruktur dapat dipenuhi.

Selama kurun waktu pemerintahan Jokowi – JK Pembangunan infrastruktur menjadi prioritas pemerintah Indonesia, target pembangunan Infrastruktur yang akan dikejar antara lain pembangunan 1000 km jalan tol, pembangunan jalan baru sepanjang 2.650 km, pembangunan 65 waduk/bendungan, serta penyediaan 1 juta rumah. Beberapa target pembangunan Infrastruktur mencapai, 39 bendungan (30 baru dan 9 selesai) dimana bendungan yang telah terbangun tersebut menambah luas layanan irigasi waduk dari semula 761.542 Ha (11 %) menjadi 859.626 Ha (12,9 %), pembangunan jalan tol sepanjang 568 Km, peningkatan kapasitas Sistem penyediaan air minum sebesar 20.430 liter/detik, capaian penyediaan perumahan sebanyak 2.204.939 unit.

along with the initiation of regional cooperation of ASEAN Economic Community (MEA) which has begun to give a positive impact for economic activity in the countries joined. IMF projected economic growth of the ASEAN-5 region by 5.1% in 2017. This figure is higher than the projection of 2016 which amounted to 4.8%.

## CONSTRUCTION INDUSTRY REVIEW

2017 is a continuation of the 2015-2019 RPJMN based on NAWA CITA Government Joko Widodo - Jusuf Kalla, which with the theme "Encouraging Infrastructure and Economic Development to Increase Employment Opportunities And Reduce Poverty and Intergovernmental Gaps". Strategic superior programs in the form of large infrastructure development continue to be implemented, so it can be a great opportunity for corporate growth.

The above conditions are very influential on the investment climate and infrastructure development that became the mainstay of government in the success of the program of economic independence. Packet of economic policy declared the government on infrastructure sector in a sustainable manner, is expected to increase the national economic growth. In addition, the success of the tax amnesty program in 2016, which can add to the budget of the state budget so that it is expected that in 2017 the budget for infrastructure development can be met.

During the period of Jokowi - JK government, infrastructure development is the priority of the Indonesian government, the infrastructure development target to be pursued, among others, the construction of 1000 km of toll roads, the construction of new 2,650 km of roads, the construction of 65 dams / dams, and the provision of 1 million houses.

Some of Infrastructure's development targets reached, 39 dams (30 new and 9 completed) where the dam has increased the reservoir irrigation service from 761,542 Ha (11%) to 859,626 Ha (12.9%), toll road construction of 568 Km , capacity increase The system of drinking water supply amounted to 20,430 liters / second, the achievement of housing supply was 2,204,939 units.



Seiring dengan rencana pembangunan pemerintah baik pusat maupun daerah, sektor industri konstruksi diprediksi akan terus bertahan. Hal ini menjadi salah satu keuntungan bagi Brantas Abipraya untuk terus meningkatkan kinerja yang lebih baik pada masa mendatang dan meraih berbagai peluang yang ada.

Along with the central and regional government development plans, the construction industry sector is predicted to continue to survive. This becomes one of the advantages for Brantas Abipraya to continue to improve better performance in the future and seize the opportunities.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATION REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Nilai Produksi Per Jenis Pekerjaan 2016 dan 2017

Production Value Per Type of Work 2016 and 2017

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

NO.	Jenis Proyek   Project Type	Realisasi Tahun 2016   Realization Year 2016				RKAP 2017			
		Sisa Kontrak   Remaining Contract	Proyek Baru   New Project	Jumlah   Total	%	Sisa Kontrak   Remaining Contract	Proyek Baru   New Project	Jumlah   Total	%
1	2	3	4	5=3+4	6	7	8	9=7+8	10
1.	Pengairan	1.237.280,94	366.251,27	1.603.532,21	33%	1.826.766,07	473.233,93	2.300.000,00	34%
2.	Jalan/Jembatan	641.136,83	189.690,57	830.827,40	17%	516.641,40	615.358,60	1.132.000,00	17%
3.	Gedung/Bangunan	632.512,24	1.401.548,35	2.034.060,60	42%	1.191.334,81	1.506.665,19	2.698.000,00	40%
4.	Kelistrikan	120.834,00	75.233,77	196.067,76	4%	130.022,25	136.420,00	266.442,25	4%
5.	Prasarana Perhubungan (Laut & Udara)	96,51	26.228,91	-	-	102.000,27	-	102.000,27	2%
6.	Precast Beton	-	84.768,24	-	-	-	115.000,00	115.000,00	2%
7.	Lain - lain	-	110.786,55	-	-	-	136.557,48	136.557,48	2%
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>2.631.860,52</b>	<b>2.254.507,66</b>	<b>4.886.368,18</b>	<b>100 %</b>	<b>3.766.764,80</b>	<b>2.983.235,20</b>	<b>6.750.000,00</b>	<b>100%</b>

Perseroan semula dibentuk sebagai bagian dari kantor proyek pelaksana pembangunan waduk Sungai Brantas (dikenal sebagai Proyek Brantas), yang telah terlibat dalam pembangunan berbagai infrastruktur bangunan air, seperti bendungan dan proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air, dengan dasar kekuatan pada: perencanaan, pengawasan, operasional dan pemeliharaan, sejak 1961. Tahun 1980, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menjadikan sumber keahlian dan pengalaman ini menjadi BUMN. Kegiatan utama Perseroan sejak pendirian sampai saat ini adalah Jasa Konstruksi.

The Company was originally established as part of the Brantas River dam project development office (known as the Brantas Project), which has been involved in the construction of various water infrastructure buildings, such as dams and hydroelectric projects, on the basis of strengths on: planning, operations and maintenance, since 1961. In 1980, the Government of the Republic of Indonesia decided to make this source of expertise and experience a BUMN. The Company's main activities since its establishment until now are Construction Services.

Segmen usaha Brantas Abipraya terdiri dari segmen usaha jasa konstruksi dengan pelayanan yang fokus sebagai kontraktor utama (Main Contractor). Segmentasi usaha mengacu pada pembagian jenis pekerjaan, yaitu: Pengairan, Jalan/jembatan, Gedung/Bangunan, Kelistrikan, Prasarana Perhubungan (Laut & Udara). Selain itu, dalam rangka menggiatkan pengembangan bisnis, Brantas Abipraya juga merambah ke sektor properti dan produksi beton pra-cetak.

The business segment of Brantas Abipraya consists of construction service business segment with service focusing as main contractor (Main Contractor). Business segmentation refers to the division of work types, namely: Irrigation, Roads / Bridges, Building / Building, Electricity, Transportation Infrastructure (Sea & Air). In addition, in order to intensify business development, Brantas Abipraya also penetrated into the property sector and the production of pre-cast concrete.

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Realisasi Tahun 2017   Realization Year 2017				Perbandingan %   Comparison %	
Sisa Kontrak   Remaining Contract	Proyek Baru   New Project	Jumlah   Total	%	Ri 2016	RKAP 2017
11	12	13=11+12	14	15 = 13 : 5	15 = 13 : 9
2.082.386,40	422.757,47	2.505.143,86	39%	143,43%	108,92%
631.395,42	409.043,56	1.040.438,98	16%	136,25%	91,91%
865.097,44	1.201.413,31	2.066.510,74	32%	132,64%	76,59%
222.539,24	79.318,10	301.857,34	5%	135,89%	113,29%
201.132,54	160.175,72	361.308,26	5%	-	354,22%
-	151.269,58	151.269,58	2%	-	131,54%
-	35.912,84	35.912,84	1%	-	26,30%
<b>4.002.551,04</b>	<b>2.459.890,57</b>	<b>6.462.441,61</b>	<b>1,00</b>	<b>95,74%</b>	<b>95,74%</b>

## KEGIATAN USAHA DAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Perseroan berhasil mendapatkan kontrak senilai Rp 6,46 triliun, atau tercapai 95,74% dari RKAP 2017 sebesar Rp 6,75 triliun. Hal ini tidak mencapai target 100%, dikarenakan proyek di sektor pembagunan gedung/bangunan dan jalan hanya menyumbang masing masing angka 16% dan 32 %, kedua sektor ini yang menyebabkan ketidakketercapaian dengan RKAP. Penurunan juga disebabkan oleh menurunnya tender jalan dan jembatan.

## KINERJA PEMASARAN

### Kualifikasi

Tahun 2017 Perseroan merencanakan mengikuti kualifikasi proyek dengan total nilai Rp.31,5 triliun mengalami peningkatan terhadap pencapaian tahun 2016 sebesar Rp27,4 triliun. Pada prakteknya Perseroan mencapai Rp33,7 triliun yang berarti ami kenaikan dibandingkan RKAP 2017.

Berikut ini tabel pencatatan kegiatan kualifikasi tender.

KEGIATAN KUALIFIKASI TAHUN 2017 dan 2016 | QUALIFICATION ACTIVITIES IN 2017 and 2016

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

No.	Uraian   Description	Realisasi Tahun 2016   Realization Year 2016		RKAP 2017		Realisasi Tahun 2017   Realization Year 2017		Perbandingan %   Comparison %	
		Jml Satuan   Unit Qty	Nilai   Value	Jml Satuan   Unit Qty	Nilai   Value	Jml Satuan   Unit Qty	Nilai   Value	8/4	8/6
1.	Diikuti   Followed	154	27.445.161	134	31.590.000	147	33.750	0,12	0,11
2.	Lulus   Pass	146	26.770.522	134	31.590.000	147	33.750	0,13	0,11
3.	Tidak Lulus   Not pass	-	-	-	-	-	-	-	-

## BUSINESS ACTIVITY AND PERFORMANCE OF BUSINESS SEGMENTS

The company succeeded in obtaining a contract worth Rp 6.46 trillion, or reached 95.74% of RKAP 2017 amounting to Rp 6.75 trillion. This does not reach the 100% target, due to projects in the building / building and road building sector contributing only 16% and 32% respectively, both of these sectors are causing inconsistency with RKAP. The decline was also caused by the decline in road and bridge tenders.

## MARKETING PERFORMANCE

### Qualification

In 2017, the Company plans to qualify for the project with a total value of Rp 31.5 trillion, an increase of 2017 achievement of Rp27.4 trillion. In practice, the Company reaches Rp33.7 trillion, which means we increase compared to RKAP 2017.

The following is a table of recording of tender qualification activities.



## Kuantitas Dan Nilai Kontrak

Tahun 2017 jumlah kontrak yang dimenangkan oleh perseroan tercatat 57 satuan, jumlah ini lebih kecil dibandingkan perolehan tahun 2016 yakni sebanyak 61. Tetapi dari segi perolehan nilai perolehan kontrak baru Perseroan meraup omset lebih besar dibanding tahun sebelumnya.

## Quantity and Value of Contract

In 2017, the number of contracts won by the company is 57 units, this amount is smaller than the acquisition in 2016 which is 61. But in terms of acquisition value of the new contract, the Company earned a larger turnover than the previous year.

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

No.	Uraian   Description	Realisasi Tahun 2016   Realization Year 2016		RKAP 2017		Realisasi Tahun 2017   Realization Year 2017		Perbandingan %   Comparison %	
		Jml Satuan   Unit Qty	Nilai   Value	Jml Satuan   Unit Qty	Nilai   Value	Jml Satuan   Unit Qty	Nilai   Value	8/4	8/6
1.	Diikuti	148	23.447.067	132	26.315.000	145	28.472.186	121,43	108,20
2.	Dimenangkan	61	7.045.326	53	7.325.000	57	6.559.040	93,10	89,54
3.	% Menang ( 2 : 1 )		30,048%		27,84%		23%	77%	83%
4.	Perolehan Kontrak Baru :	62	7.353.840	38	8.400.000	63	8.525.727	115,94	101,50
5.	4.1. Tender	61	7.045.326	33	7.325.000	57	6.775.055	96,16	92,49
6.	4.2. Tanpa Tender	1	308.514	5	1.075.000	6	1.750.672	567,45	162,85

Di tahun 2017 nilai kontrak baru yang dihasilkan sebesar Rp8,5 triliun, naik dari tahun sebelumnya 2015 yaitu Rp7,3 Triliun. Nilai kontrak baru tersebut merupakan 30% dari total nilai lelang yang mencapai Rp28 triliun. Nilai lelang yang dimenangkan tersebut naik dibanding tahun 2016.

In 2017 the value of new contracts generated amounted to Rp8.5 trillion, up from the previous year 2015 of Rp7, 3 trillion. The value of the new contract is 30% of the total auction value of Rp28 trillion. The value of the auction won is up compared to 2016.

Sedangkan nilai kontrak secara kualitatif dinilai dalam mata uang disajikan dalam tabel selanjutnya:

While the value of the contract qualitatively assessed in the currency shown in the next table:

## Komposisi Nilai Kontrak Berdasarkan Segmen Usaha

## Composition of Contract Value by Business Segment

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

No.	Jenis Proyek   Project Type	Realisasi Tahun 2016   Realization Year 2016				RKAP 2017			
		Sisa Nilai Kontrak   Remaining Value	Proyek Baru   New Project	Jumlah   Total	%	Sisa Nilai Kontrak   Remaining Value	Proyek Baru   New Project	Jumlah   Total	%
1	2	3	4	5=3+4	6	7	8	9=7+8	10
1.	Pengairan   Immigration	3.508.202,31	2.229.668,57	5.737.870,88	0,43	4.214.563,53	3.120.000,00	7.334.563,53	0,46
2.	Jalan/Jembatan   Road/Bridge	1.160.665,66	1.003.819,49	2.164.485,15	0,16	837.207,36	900.000,00	1.737.207,36	0,11
3.	Gedung/Bangunan   Building/Building	1.183.372,28	3.080.565,81	4.263.938,09	0,32	2.774.437,02	2.855.000,00	5.629.437,02	0,35
4.	Kelistrikan   Electricity	119.509,51	582.592,78	702.102,29	0,05	637.769,66	200.000,00	837.769,66	0,05



5.	Prasarana Perhubungan (Laut & Udara)   Transportation Infrastructure (Sea & Air)	31.250,69	185.959,86	217.210,55	0,02	72.849,59	175.000,00	247.849,59	0,02
6.	Industri Precast Beton   Concrete Precast Industry	-	-	-	-	-	90.000,00	90.000,00	0,01
7.	Lain-Lain   Others		271.125,05	271.125,05	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Bersih   Amount Net</b>		<b>6.003.000,45</b>	<b>7.353.731,55</b>	<b>13.356.732,00</b>	<b>0,98</b>	<b>8.536.827,16</b>	<b>7.340.000,00</b>	<b>15.876.827,16</b>	<b>1,00</b>

## KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

No.	Uraian   Description	Realisasi 2016   Realization 2016	RKAP 2017	Realisasi 2017   Realization 2017	% Ri 2017 terhadap	
		1	2	3	Ri 2016	RKAP 2017
		3/1	3/2			
1.	Kontrak Lama   Old Contract	6.003.000,45	8.536.827,16	8.032.545,55	133,81	94,09
2.	Kontrak Baru   New Contract	7.353.731,55	7.340.000,00	8.525.727,04	115,94	116,15
<b>Jumlah   Total</b>		<b>13.356.732,00</b>	<b>15.876.827,16</b>	<b>16.558.272,59</b>	<b>123,97</b>	<b>104,29</b>

Total nilai kontrak 2017 tercatat sebesar Rp16,5 triliun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp13,35 triliun. Perolehan kontrak baru tersebut disebabkan oleh beberapa tender yang dimenangkan terutama untuk segmen pasar gedung dan bangunan telah mendapatkan kontrak yang meningkat tajam, kendati terjadi penurunan pada pendapatan kontrak dari jalan dan jembatan.

The total contract value of 2017 was recorded at Rp16.5 trillion, an increase compared to IDR6.35 trillion recorded in 2016. The acquisition of the new contract is due to several tenders won mainly for the building and building market segment has been awarded a sharply increasing contract, decrease in contract revenue from roads and bridges.

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Sisa Nilai Kontrak   Remaining Contract Value	Realisasi Tahun 2017   Realization Year 2017			Perbandingan %   Comparison %	
	Proyek Baru   New Project	Jumlah   Total	%	Ri 2016	RKAP 2017
11	12	13=11+12	14	15 = 13 : 5	15 = 13 : 9
3.985.555,30	1.742.421,57	5.727.976,88	0,35	99,83	78,10
1.115.572,80	642.546,31	1.758.119,12	0,11	81,23	101,20
2.302.007,42	4.495.761,17	6.797.768,59	0,41	159,42	120,75
275.089,02	1.110.671,93	1.385.760,95	0,08	197,37	165,41
167.856,24	318.311,29	486.167,53	0,03	223,82	196,15
186.464,76	216.014,76	402.479,52	0,02	-	447,20
-	-	-	-	-	-
<b>8.032.545,55</b>	<b>8.525.727,04</b>	<b>16.558.272,59</b>	<b>1,00</b>	<b>123,97</b>	<b>104,29</b>



Sepanjang tahun 2017 Perseroan telah melaksanakan pekerjaan sbb:

Throughout the year 2017, the Company has performed the following works:

**PROYEK YANG DISELESAIKAN 2017**

**PROJECTS FINISHED 2017**

Nama Proyek   Project Name	
<b>PENGAIRAN   IRRIGATION</b>	
1	Pengaliran Lumpur ke Kali Porong   <a href="#">sludge flow to Porong River</a>
2	Normalisasi Sungai Tondano P 1 (Loan JICA)   <a href="#">Normalization of Tondano River P 1 (Loan JICA)</a>
3	Normalisasi dan Pembangunan Tanggul A Pantai mendukung NCICD   <a href="#">Normalization and Construction of A Coastal Levee supports NCICD</a>
4	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Pacal   <a href="#">Rehabilitation of D.I Pacal Irrigation Network</a>
5	Pengendalian Banjir S Wawar Cokroyasan   <a href="#">Flood Control S Wawar Cokroyasan</a>
6	Normalisasi Kali Gunting   <a href="#">Normalization of Scissors Times</a>
7	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III   <a href="#">Irrigation Network D.I Baliase Right 1 Package III</a>
8	Bendungan Ciawi   <a href="#">Ciawi Dam</a>
9	Bendungan Cipanas   <a href="#">Cipanas Dam</a>
10	Pembangunan Sabo Bendungan Sinabung Paket II   <a href="#">Development of Sabo Dam Sinabung Package II</a>
11	Add DI Bajayu   <a href="#">Add DI Bajayu</a>
12	Add Bendung Gerak Sembayat   <a href="#">Add Bendung Sembayat</a>
13	Add Waduk Tukul di Kab. Pacitan   <a href="#">Add Tukul Reservoir in Kab. Pacitan</a>
14	Add Rehabilitasi Terowong Gunung Kelud   <a href="#">Add Mount Kelud Tunnel Rehabilitation</a>
15	Add DI Sukamandi (Jatiluhur)   <a href="#">Add DI Sukamandi (Jatiluhur)</a>
16	Add Bendungan Wariori di Kab Manokwari   <a href="#">Add Wariori Dam in Kab Manokwari</a>
<b>JALAN   ROAD</b>	
1	Pembangunan Jalan Dekai - Oksibil   <a href="#">Road construction of Dekai - Oksibil</a>
2	Pembangunan Jalan matatuto - Timor Leste   <a href="#">Road construction of matatuto - Timor Leste</a>
3	Add 34-RCP-02 : Tj Palas-Sekatak Buji   <a href="#">Add 34-RCP-02: Tj Palas-Sekatak Buji</a>
4	Add 30-RCP-02 : Tebas-Singkawang   <a href="#">Add 30-RCP-02: Tebas-Singkawang</a>
5	Tol Ngawi - Kertosono   <a href="#">Toll Ngawi - Kertosono</a>
<b>JEMBATAN   BRIDGE</b>	
1	Pembangunan Jembatan Sungai Dumai   <a href="#">Construction of the Dumai River Bridge</a>
2	Pembangunan Fly Over Kesambi   <a href="#">Fly Over Construction Kesambi</a>
3	Pembangunan Jembatan ruas Mugi - Bts Batu(MYC)   <a href="#">Construction of Mugi - BTS Batu Bridge (MYC)</a>
<b>GEDUNG   BUILDING</b>	
1	Rumah Susun Sewa Sulawesi 3   <a href="#">Flats for Rent Sulawesi 3</a>
2	Pembangunan Masjid Al Alam (Lanjutan)   <a href="#">Construction of Al Alam Mosque (Continued)</a>
3	Pembangunan Rumah Susun Kemayoran C2-I   <a href="#">Development of Kemayoran C2-I Apartment</a>
4	Pembangunan Rumah Susun Kemayoran C2-III   <a href="#">Development of Kemayoran C2-III Flats</a>
5	Pembangunan Pasar Cisalak (Lanjutan)   <a href="#">Cisalak Market Development (Continued)</a>
6	Pembangunan Susun Sewa Jawa II, Bali NusTeng (REG 16-07)   <a href="#">Development of Lease of Java II, Bali NusTeng (REG 16-07)</a>
7	Rumah Susun Sewa TNI Paket II   <a href="#">Flats Rental Army Package II</a>
8	Musium Jombang (Lanjutan)   <a href="#">Jombang Museum (Continued)</a>
9	Rumah Susun Sewa DIY (REG 16-01)   <a href="#">Rental Flats DIY (REG 16-01)</a>
10	Jiwasraya   <a href="#">Jiwasraya</a>
11	Gedung UHAMKA II   <a href="#">Building UHAMKA II</a>
12	Rumah Susun Sewa Jawa I (REG 16-06)   <a href="#">Flats Rental of Java I (REG 16-06)</a>
13	Apartemen Urban Heigh   <a href="#">Urban Heigh Apartment</a>



14	Asrama Haji Gorontalo   <a href="#">Hajj Dormitory of Gorontalo</a>
15	Gedung Fakultas Kedokteran Univ. Brawijaya Thp II   <a href="#">Building Faculty of Medicine Univ. Brawijaya Thp II</a>
16	Rumah Susun Sewa Sumatera III (REG 16-05)   <a href="#">Rent Flats of Sumatra III (REG 16-05)</a>
17	Pembangunan Rusun Bea-Cukai Palembang   <a href="#">Construction of Palembang Customs Flat</a>
18	Pembangunan Gedung BKI   <a href="#">Construction of BKI Building</a>
19	Youth Centre Bandung   <a href="#">Youth Center Bandung</a>
20	D&B Renov Sta Tennis Indoor + Outdoor Centercourt GBK   <a href="#">D &amp; B Renov Sta Indoor Tennis + Outdoor Centercourt GBK</a>
21	Rmh Susun Sewa TNI Paket I   <a href="#">Arranged Rental Arranged Package I</a>
22	Pemb Perumahan Dosen UNHAS   <a href="#">Housing Lecturer UNHAS</a>
23	Apartemen Sahid - Jakarta   <a href="#">Apartment Sahid - Jakarta</a>
24	Rumah susun Pondok Kelapa   <a href="#">Flats of Pondok Kelapa</a>
25	Rumah susun P Gebang dan Penggilingan   <a href="#">Flats P Gebang and Milling</a>
26	Gedung Pemadam Kebakaran B Ngurah Rai   <a href="#">Fire Station B Ngurah Rai</a>
27	Pembangunan Hotel Bandara Kualanamu   <a href="#">Kualanamu Airport Hotel Development</a>
28	D&B PLBN Nanga Badau   <a href="#">D &amp; B PLBN Nanga Badau</a>
29	Apartemen blok Safir - Centra Timur Tower 1   <a href="#">Apartment block Safir - Centra East Tower 1</a>
30	Pembangunan RSUD Kolaka Type B   <a href="#">Construction of RSUD Kolaka Type B</a>
31	Renovasi T Bandara Minangkabau   <a href="#">Renovation of T Minangkabau Airport</a>
32	Apartemen Urban Heigh   <a href="#">Urban Heigh Apartment</a>
33	Genrek B Pangkal Pinang   <a href="#">Genrek B Pangkal Pinang</a>
<b>PRASARANA PERHUBUNGAN   INFRASTRUCTURE INFRINGEMENT</b>	
1	Runway Bandara Depati Amir - P Pinang   <a href="#">Runway Airport Depati Amir - P Pinang</a>
2	Dermaga Pelindo IV Manokwari   <a href="#">Pelindo IV Port of Manokwari</a>
3	Overlay Runway 09-27 Bandara Adi Sucipto   <a href="#">Overlay Runway 09-27 Adi Sucipto Airport</a>
4	Pembangunan Parkir & Aksesibilitas B. Depati Amir   <a href="#">Parking &amp; Accessibility Development B. Depati Amir</a>
5	Skybridge Bridge Minang Kabau - Padang   <a href="#">Skybridge Bridge Minang Kabau - Padang</a>
<b>KELISTRIKAN   ELECTRICITY</b>	
1	PLTM Sako
2	Add PLTM Padang Guci
3	PLTM Maiting Hulu (TW4)
4	PLTM Kadundung (TW4)
5	PLTMH Banteng (2x2,1MW)
6	PLTMH Cianten 1
7	PLTMH Cianten 1B
8	PLTMH Cianten 3

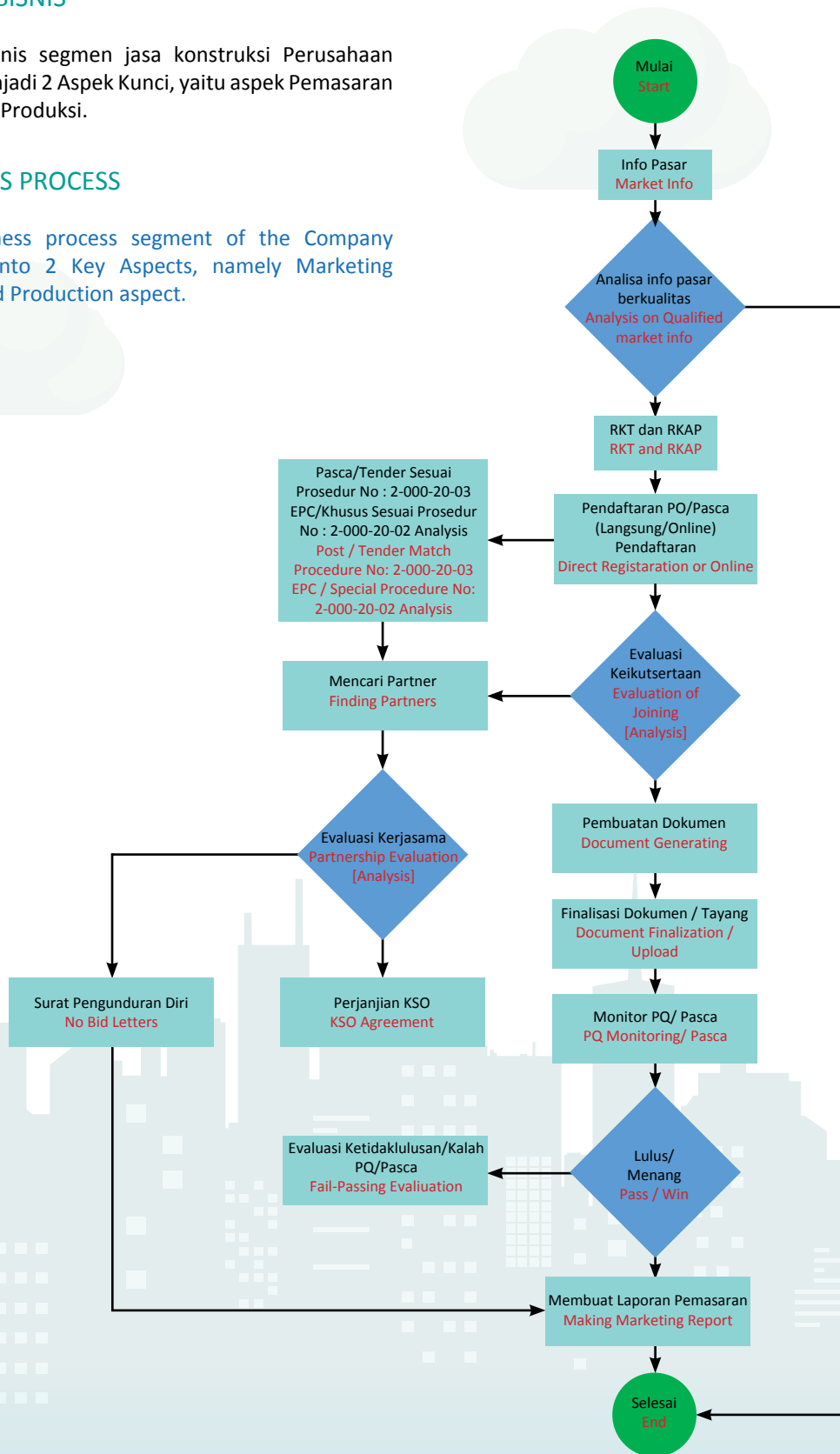


## PROSES BISNIS

Proses bisnis segmen jasa konstruksi Perusahaan dibagi menjadi 2 Aspek Kunci, yaitu aspek Pemasaran dan aspek Produksi.

## BUSINESS PROCESS

The business process segment of the Company Services into 2 Key Aspects, namely Marketing aspect and Production aspect.





## PANGSA PASAR

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK), Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat General (umum)
2. Usaha bersifat Spesialis
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

- Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan < 250 M
- Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

## MARKET SHARE

Based on the Regulation of Development of Construction Service Institution (LPJK), Perlem No. 2 of 2013 and Perlem No. 10 year 2013 construction service contractor business consists of:

1. Business is General (general)
2. Business is Specialist
3. Business is individual with work skills

For general business classification consists of two classifications, namely:

- Based on Perlem No. 2 Year 2013 classification B1 (transition), can carry out work <250 M
- Based on Perlem No. 10 Year 2013 for B2 classification can perform work > 250 M, with details as follows:

KLASIFIKASI   CLASSIFICATION	NILAI PROYEK   PROJECT VALUE
Kelas B (Besar)   <a href="#">Class B (Large)</a>	≥ Rp10 Miliar   ≥ IDR10 Billion
Kelas M (Menengah)   <a href="#">Class M (Intermediate)</a>	Rp1 Miliar s/d Rp10 Miliar   IDR1 Billion s/d IDR10 Billion
Kelas K (Kecil)   <a href="#">Class K (Minor)</a>	<Rp1 Miliar   <IDR1 Billion

Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Persaingan dalam Industri Jasa konstruksi cukup tajam karena jumlah pesaing sekitar 125 perusahaan klasifikasi B di seluruh Indonesia. Persaingan tersebut menjadi semakin ramai dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Biding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri. Walau demikian, tidak mudah bagi suatu perusahaan untuk masuk dalam usaha jasa konstruksi klasifikasi B karena dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusahaan serta penguasaan pasar tingkat tinggi. Jika dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, maka Perseroan berada di kelompok 6 besar. Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perseroan diantaranya cost structure yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan market leader dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan.

Currently the Company is in the classification B. Competition in the Construction Service industry is quite sharp because the number of competitors around 125 companies B classification throughout Indonesia. Competition is becoming increasingly crowded with the entry of foreign contractors to join ICB (International Competitive Biding) tenders on projects funded with foreign loans. However, it is not easy for a company to enter into classification B construction services because it is limited by technological mastery, capital-intensive and high-level business and market domination. Compared to a State-Owned Enterprise operating in the same industry as the Company, the Company is in the top 6. The Company understands that competition in sales in the construction industry in Indonesia is very tight. However, with the expertise and experience it has, the Company believes it has a strong position in the competition. This is mainly supported by the Company's competitive advantages such as highly competitive cost structure, expert workforce and special experience of the Company in certain types of projects. In addition, the Company is a market leader in construction services for dam projects.



Berikut ini adalah beberapa perusahaan konstruksi besar yang antara lain menjadi pesaing Perseroan:

The following are some of the major construction companies which among others are the competitors of the Company:

NAMA PERUSAHAAN   COMPANY NAME	KEGIATAN USAHA   BUSINESS ACTIVITIES	PESAING DALAM HAL   COMPETITORS WITHIN
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Waskita Karya (Persero)Tbk	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Hutama Karya (Persero)	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling
PT Nindya Karya (Persero)	Jasa Konstruksi   Construction Services	Penjualan   Selling

### PEMASARAN

Perusahaan melakukan pemasaran secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Divisi dan Unit usaha. Di bidang jasa konstruksi kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah di tentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek pelaksanaan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara Perusahaan Jasa dan Penyedia Jasa. Perusahaan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan Pemberi Pekerjaan (klien) dari tahun ke tahun. Perusahaan selalu berupaya memberikan alternatif solusi kepada pelanggan berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perusahaan.

Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perseroan. Guna mengintensifkan usaha- usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada.

### MARKETING

The Company undertakes decentralized marketing in accordance with the respective authorities of the Divisions and Business Units. In the field of construction services new marketing activities can be done if the service user has put trust to the executor. It relates to the nature of the construction service offering something that has not yet materialized with a price, quality and delivery time that has been specified.

Production process in the form of execution project implementation in place of service user based on contract agreed between Service Company and Service Provider. The Company does marketing consistently with the Employer satisfaction improvement program (Client) from year to year. The company always strives to provide alternative solutions to customers based on the principle of mutual benefit. In addition, the Company also has a robust information system that enables prompt and rapid decision-making, so that opportunities in obtaining various types of profitable jobs or projects can be conducted in an integrated manner at the Company level.

Various market information from various resources (departments / agencies, consultants, individual relationships etc.) is managed optimally by the Company in obtaining various types of work or projects that are mutually beneficial can be done in an integrated manner at the level of the Company. In order to intensify its marketing efforts, the Company does marketing to acquire projects from new customers and existing customers.



Untuk pasar pelanggan baru, tingkat margin relatif lebih rendah dibandingkan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Hal ini dikarenakan pelanggan yang sudah ada memberikan proyek berupa pekerjaan tambah, repeat order, baik melalui pemilihan langsung maupun penunjukan langsung tanpa melalui proses tender yang menghasilkan margin yang relatif lebih tinggi dari pasar pelanggan baru. Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui kantor pusat yang berlokasi di daerah Jakarta dan kantor-kantor cabang yang berlokasi di Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram dan Banjarmasin.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai dibawah Rp50 miliar yang berhasil diperoleh oleh kantor cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai diatas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

## PELANGGAN & DAYA SAING

### Segmen Pasar

Segmen pasar dibagi dalam beberapa segmen yaitu, Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Pemerintahan Daerah, Swasta dalam Negeri dan Luar Negeri.

### Komposisi Perolehan Kontrak Baru

KETERANGAN   DESCRIPTION	2017		2016		2015	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Pemerintah   Government	3.749.958.252	72,48%	1.315.090,00	41,94	2.588.781,84	75%
BUMN/D   BUMN/D	1.423.816.387	27,52%	1.820.380,00	58,06	449.545,23	13%
<b>Jumlah   Total</b>	<b>5.173.774.639</b>	<b>100%</b>	<b>3.135.470,00</b>	<b>100%</b>	<b>3,431,220.00</b>	<b>100%</b>

### Pelanggan Berulang

Perseroan juga telah menjalin kerja sama yang baik dengan klien-kliennya. Hal ini terbukti dengan banyaknya order pengerjaan proyek yang diberikan oleh pihak yang sama. Sejak tahun 2012 sampai dengan 31 Desember 2017, Perseroan telah menyelesaikan proyek dari pelanggan berulang.

For the new customer market, the margin level is relatively lower than the market of existing customers. This is because existing customers provide projects in the form of added work, repeat orders, either through direct election or direct appointment without going through a tender process resulting in a relatively higher margin from the new customer market. The Company conducts marketing activities through its head office located in Jakarta area and branch offices located in Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram and Banjarmasin.

The Company conducts marketing activities to obtain projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with values under Rp50 billion earned by branch offices, the execution of the work will be carried out by the relevant Regional Division Offices, for contracts with a value exceeding Rp50 billion will be directly executed by the Head Office.

## CUSTOMER & COMPETITIVE POWER

### Market Segments

The market segment is divided into several segments namely Government, State Owned Enterprise ("BUMN"), Local Government, Private Domestic and Foreign Affairs.

### Composition of the New Contract

### Repeat Customer

The Company has also established good cooperation with its clients. This is evidenced by the many orders of project execution provided by the same party. From 2012 to December 31, 2017, the Company has completed projects from repeat customers.



## PENGENDALIAN MUTU

Perusahaan memiliki komitmen bersama untuk menjalankan proses bisnis dengan mengacu persyaratan standar Sistem Manajemen ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3, guna membangun Perusahaan yang berdaya saing tinggi, memberi pelayanan memuaskan kepada pelanggan, menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Karyawan, serta mampu memenuhi harapan stakeholder lainnya, yang:

1. Berbasis pada ketepatan mutu produk, biaya, waktu, dan pemberdayaan sumber daya manusia sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta peraturan yang berlaku.
2. Bertanggung jawab dan terlibat langsung di dalam pemeliharaan dan penyempurnaan K3L di area kerja masing-masing, dengan:
  - Meniadakan kecelakaan fatal dan cacat permanen (zero fatal accident);
  - Meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan (frequency rate);
  - Meminimalkan jumlah hari kerja hilang (severity rate);
  - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan selalu mengantisipasi terhadap dampak lingkungan pada setiap aktifitas;
  - Mencegah pencemaran lingkungan berdasarkan perundangan/ persyaratan lain yang berlaku dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan
3. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.
4. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.
5. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan

## KEBUTUHAN INVESTASI MESIN / ALAT BERAT

Kebutuhan investasi alat berat Perseroan disesuaikan dengan jumlah kebutuhan dan jumlah Proyek-Proyek yang ditangani oleh Perseroan, biaya untuk investasi alat tersebut akan dibebankan pada masing-masing biaya proyek sesuai dengan studi kelayakan yang dilakukan. Kebijakan Perseroan dalam rangka investasi mesin dan alat berat adalah dengan terus melakukan peremajaan untuk alat berat yang memiliki usia relatif tua yaitu lebih dari 8 tahun. Melalui kebijakan ini diharapkan alat berat yang dimiliki oleh Perseroan selalu dalam kondisi baik

## QUALITY CONTROL

The Company has a joint commitment to run the business process by referring to the requirements of the ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 & SMK3 Management System standard, to build a highly competitive Company, provide satisfactory service to customers, generate profit and value added for Shareholders, and employee welfare, and able to meet the expectations of other stakeholders, who:

1. Based on the accuracy of product quality, cost, time, and empowerment of human resources in accordance with the company's business processes and regulations.
2. Responsible and directly involved in the maintenance and improvement of HSEs in their respective work areas, by:
  - Abolish fatal accidents and permanent disabilities (zero fatal accident);
  - Minimize the number of incidents of the accident (frequency rate);
  - Minimize the number of working days lost (severity rate);
  - Creating a healthy work environment and always anticipating the environmental impacts of each activity;
  - Prevent environmental pollution based on other applicable legislation / requirements and make continuous improvement
3. Managing risks that may interfere with the achievement of the Company's goals / objectives.
4. Making Information Technology as a driver of the realization of business firms and employees of cultured information.
5. Contributing in developing

## NEED OF INVESTMENT MACHINE / HEAVY EQUIPMENT

The Company's heavy equipment investment needs are adjusted to the number of needs and the number of Projects handled by the Company, the cost for the investment of the equipment will be charged to each project cost in accordance with the feasibility study undertaken. The Company's policy in order to invest in machinery and heavy equipment is by continuing to rejuvenate heavy equipment with a relatively old age of more than 8 years. Through this policy, the Company's heavy equipment is always in good condition and becomes competitive advantage for





dan menjadi competitive advantage bagi Perseroan untuk memenangkan tender-tender yang diikuti, sehingga jumlah pencapaian proyek yang ditangani dapat meningkat setiap tahunnya.

### **Bahan Baku**

Bahan baku yang digunakan oleh Perusahaan sebagian besar berasal dari material Lokal (berkisar hampir 95%) sedang sisanya Impor (khususnya untuk peralatan sistem keamanan Bendungan). Biaya bahan baku yang berasal dari pemasok, dalam struktur Beban Kontrak (cost structure) Persero adalah sebesar 30% - 40%, yang pengadaannya dituangkan dalam bentuk Surat Perjanjian Pengadaan Material (SPM) untuk jangka waktu tertentu. Banyaknya pemasok yang tersedia, menguntungkan Persero untuk mendapatkan bahan baku sehingga Perusahaan selama ini tidak memiliki ketergantungan terhadap pemasok tertentu.

### **Strategi Usaha**

Strategi Perseroan diwujudkan melalui pencapaian sasaran dalam hal nilai kontrak, pendapatan usaha dan laba Perseroan dengan menempuh strategi dan kebijakan sebagai berikut:

- Memperluas pangsa pasar konstruksi yang dimiliki Perseroan,
- Meningkatkan kemampuan SDM ditingkat Pusat, Divisi/ Wilayah dan Proyek dalam melakukan pengadaan bahan/Material, peralatan dan Sub Kontraktor yang dapat mendukung kelancaran kegiatan berproduksi, serta peningkatan sense of business karyawan,
- Meningkatkan penjualan, kecepatan berproduksi serta meminimalkan resiko produksi yang ada,
- Menyempurnakan metode konstruksi yang dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi,
- Meningkatkan produktifitas dan kesiapan peralatan Perseroan serta melakukan sertifikasi untuk memastikan peralatan produksi memenuhi ketentuan K3L,
- Meningkatkan jumlah rekanan sebagai sub kontraktor/pemasok dan meningkatkan kemampuan pengadaan,
- Menyempurnakan sistem manajemen ISO 9001-2008, OHSAS 18001:1999, SMK3 serta ISO 1400.

Perseroan tetap percaya bahwa kesiapan manajemen didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, pengembangan SDM yang berkesinambungan dan strategi usaha yang telah diprogramkan, akan membawa peluang pertumbuhan dan mewujudkan harapan masa depan Perseroan yang lebih baik.

the Company to win the tender which is followed, so that the amount of project achievement handled can increase every year.

### **Raw material**

The raw materials used by the Company are mostly from Local materials (approximately 95%) while the rest Import (especially for Dam system security equipment). The cost of raw materials originating from suppliers, in the structure of the Company's cost structure is 30% - 40%, the procurement is set forth in the form of Material Procurement Agreement (SPM) for a certain period of time. The number of suppliers available, benefiting Persero to obtain raw materials so that the Company has not been dependent on certain suppliers.

### **Business Strategy**

The Company's strategy is realized through the achievement of targets in terms of contract value, business revenue and profit of the Company by adopting the following strategies and policies:

- Expanding the market share of construction owned by the Company,
- Enhance human resources capability at Central, Division / Region and Project level in procurement of materials / materials, equipment and sub contractors that can support the smoothness of production activities, as well as improvement of employee's sense of business,
- Increase sales, production speed and minimize existing production risks,
- Refine the customized construction methods by utilizing technological advances,
- Increase the productivity and readiness of the Company's equipment and conduct certification to ensure production equipment complies with HSE requirements,
- Increase the number of partners as sub contractors / suppliers and improve procurement capabilities,
- Improve the management system of ISO 9001-2008, OHSAS 18001: 1999, SMK3 and ISO 1400.

The Company continues to believe that management's readiness is supported by sound corporate governance, sustainable human resource development and business strategy that has been programmed, will bring growth opportunities and realize the Company's future prospects better.



## KEBIJAKAN PERSEROAN

Dalam mengimplementasikan visi dan misi tersebut diatas, Perusahaan menetapkan Kebijakan Mutu sebagai berikut :

Persero PT. Brantas Abipraya yang bergerak dalam bidang : dam, tunnel, drilling & grouting, barrage, bridge & highway, airport, harbour, river & irrigation improvement, Building termasuk Mechanical / Electrical. Mempunyai komitmen bersama untuk menjalankan proses bisnis dengan mengacu persyaratan standar Sistem Manajemen ISO- 9001, ISO-14001, OHSAS 18001 & SMK3, guna membangun Perusahaan yang berdaya saing tinggi, memberi pelayanan memuaskan kepada pelanggan, menghasilkan keuntungan dan nilai tambah bagi Pemegang Saham, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan Karyawan, serta mampu memenuhi harapan Stakeholder lainnya, dengan :

1. Menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik), meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness guna meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan, serta meningkatkan nilai Perusahaan di lingkungan stakeholder.
2. Berbasis pada ketepatan mutu produk, biaya, waktu, dan memberdayakan sumberdaya manusia sesuai dengan proses bisnis perusahaan serta peraturan yang berlaku.
3. Bertanggungjawab dan terlibat langsung di dalam pemeliharaan dan penyempurnaan K3L di area kerja masing-masing, dengan :
  - Meniadakan kecelakaan fatal dan cacat permanen (zero fatal accident).
  - Meminimalkan jumlah kejadian kecelakaan (frequency rate).
  - Meminimalkan jumlah hari kerja hilang (severity rate).
  - Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, menjamin perlindungan pekerja terhadap penyakit akibat kerja dan selalu mengantisipasi terhadap dampak lingkungan pada setiap aktifitas.
  - Mencegah pencemaran lingkungan berdasarkan perundangan/persyaratan lain yang berlaku dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
4. Mengelola risiko yang dapat mengganggu tercapainya sasaran / tujuan Perusahaan.
5. Menjadikan Teknologi Informasi sebagai pendorong terwujudnya bisnis perusahaan dan karyawan yang berbudaya informasi.

## POLICY OF THE COMPANY

In implementing the above vision and mission, the Company sets out the Quality Policy as follows:

Persero PT. Brantas Abipraya engaged in the field of: dam, tunnel, drilling & grouting, barrage, bridge & highway, airport, harbor, river & irrigation improvement, Building including Mechanical / Electrical. Having a shared commitment to run the business process by referring to the requirements of the ISO-9001, ISO-14001, OHSAS 18001 & SMK3 Management System standard, to build a highly competitive Company, provide satisfactory services to customers, generate profits and added value to Shareholders, competence and welfare of the Employees, and able to meet the expectations of other Stakeholders, by:

1. Uphold the principles of Good Corporate Governance, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness to improve the Company's image and performance, and enhance the value of the Company within the stakeholder.
2. Based on the accuracy of product quality, cost, time, and empower human resources in accordance with the company's business processes and regulations.
3. Responsible and directly involved in the maintenance and improvement of HSEs in their respective work areas, by:
  - Eliminating fatal accidents and permanent disabilities (zero fatal accident).
  - Minimize accident rate (frequency rate).
  - Minimize the number of working days lost (severity rate).
  - Creating a healthy working environment, ensuring workers protection against occupational diseases and always anticipating the environmental impacts of each activity.
  - Prevent environmental pollution based on existing legislation / other requirements and make continuous improvements.
4. Managing risks that may interfere with the achievement of the Company's goals / objectives.
5. Making Information Technology as the driver of the realization of business companies and employees who are cultured information.



6. Memberikan kontribusi dalam mengembangkan masyarakat di sekitar proyek atau aktivitas pekerjaan

Proses pemberian layanan yang memuaskan selalu dikomunikasikan, dipantau, diukur, dianalisa dan ditinjau oleh Top Manajemen dan fungsi-fungsi terkait serta semua tingkatan di perusahaan untuk peningkatan secara terus menerus guna mencapai visi dan sasaran perusahaan.

## STRATEGI DAN SASARAN PERSEROAN

Dalam menjalankan bisnisnya Perseroan telah menetapkan strategi, kebijakan, program, dan sasarnya sebagai berikut:

### STRATEGI PERSEROAN

#### A. STRATEGI UMUM PERSEROAN

Tahun 2017 kinerja Perseroan cukup menjanjikan, didukung dengan situasi eksternal yang diprediksi sangat kondusif. Kemampuan Perseroan dalam menyediakan sumber daya meningkat cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, meskipun masih tetap ada hambatan yang belum mampu diatasi, khususnya hambatan non teknis berupa gangguan musim, birokrasi pemberi kerja, masalah sosial tentang pembebasan tanah dll. Hambatan semacam itu tahun-tahun mendatang tetap akan terjadi dan tidak dapat dihindarkan, oleh karena itu Perseroan akan selalu mempersiapkan langkah-langkah mitigasi, agar kejadian tersebut tidak berdampak pada pencapaian kinerja di tahun 2018.

Setelah menyelesaikan strategi "stabilisasi" di tahun 2016, pada tahun 2017 Perseroan mulai memasuki tahap strategi "pertumbuhan" dengan menetapkan target-target yang tinggi dalam RJPP. Penerapan strategi ini juga didukung dengan strategi perkembangan non organik/non konvensional.

#### B. STRATEGI PER BIDANG

##### 1. Bidang Pemasaran

Arah kebijakan pemerintahan baru memberikan peluang yang besar bagi Perseroan. Bidang sumberdaya air, khususnya bendungan-bendungan besar, disamping pekerjaan rusunawa/gedung diharapkan akan mendapatkan porsi anggaran yang cukup besar, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki. Dengan demikian, pasar konstruksi yang

6. Contributing in developing communities around projects or work activities

A satisfactory service delivery process is always communicated, monitored, measured, analyzed and reviewed by Top Management and related functions and all levels of the company for continuous improvement to achieve the company's vision and objectives.

## STRATEGY AND TARGET THE COMPANY

In conducting its business, the Company has established its strategies, policies, programs and targets as follows:

### STRATEGY OF THE COMPANY

#### A. COMMERCIAL STRATEGY OF THE COMPANY

In 2017, the Company's performance is promising, supported by a predictable external situation. The ability of the Company to provide resources increased significantly compared to previous years, although there are still obstacles that have not been able to overcome, especially non technical obstacles in the form of season disruption, employer bureaucracy, social problems about land acquisition, etc. Such obstacles in the coming years will continue and will not be avoided, therefore the Company will always prepare mitigation measures, so that these events will not affect the achievement of performance in 2018.

After completing the "stabilization" strategy in 2016, in 2017 the Company began entering the "growth" strategy phase by setting high targets in RJPP. The implementation of this strategy is also supported by non-organic / non-conventional development strategy.

#### B. STRATEGY PER FIELD

##### 1. Marketing Field

The direction of the new government policy provides a great opportunity for the Company. The field of water resources, especially large dams, in addition to rusunawa / building work is expected to get a large portion of the budget, so that the Company can optimize its competitive advantage. Thus, the construction market derived from the Ministry of Public Works and People's Housing will still be



berasal dari Kementerian PU dan Perumahan Rakyat masih akan menjadi andalan perolehan kontrak di tahun 2017. Pasar konstruksi diluar SBU SDA secara bertahap ditingkatkan termasuk pasar APBD, BUMN, Kementerian lainnya, walaupun upaya ini menghadapi hambatan tidak ringan.

## 2. Bidang Operasi / Produksi

Pelaksanaan proses produksi akan mendapatkan perhatian yang lebih serius di tahun 2017, dalam rangka menghindari terjadinya masalah yang berulang dari tahun-tahun sebelumnya dan berpotensi mengganggu kelancaran proses produksi. Beberapa hal yang menjadi penghambat di tahun-tahun sebelumnya dan akan mendapat perhatian serius di tahun 2016 adalah:

- a. Lambatnya start-up proyek, terutama karena proses penyusunan tim yang memerlukan koordinasi antar fungsi cukup
- b. Masalah re-design yang bukan saja sering mengganggu start-up proyek, tapi juga berpotensi menyebabkan munculnya biaya-biaya tak terduga yang belum diperhitungkan dalam tender.
- c. Penyelesaian hambatan sosial, khususnya pembebasan lahan yang belum terintegrasi dengan fungsi-fungsi lainnya.

## 3. Bidang Teknologi / Peralatan Produksi

Menyempurnakan metode konstruksi yang telah dimiliki disesuaikan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Meningkatkan produktifitas dan kesiapan alat agar peralatan yang dimiliki dapat menjamin laba Perseroan, serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L.

## 4. Bidang Logistik

Meningkatkan jumlah rekanan sebagai Sub kontraktor/ supplier dan meningkatkan kemampuan pengadaan. Meningkatkan kemampuan Human Capital dalam melakukan pengadaan di tingkat kantor pusat, divisi, divisi regional dan proyek.

## 5. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan difokuskan pada peningkatan metode kerja untuk mendukung pelaksanaan dilakukan dapat dicapai hemat waktu, biaya dan dapat dicapai mutu yang baik. Dalam rangka pengembangan portofolio usaha, akan dirintis usaha-usaha di luar jasa konstruksi. Untuk itu dibentuk unit usaha baru yang bergerak di bidang produksi beton dan property.

## 6. Bidang Manajemen Organisasi, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Mutu Dan Sistem Manajemen K3L

the mainstay of contract acquisition in 2017. The construction market outside SBU SDA is gradually improved including the market of APBD, BUMN, Other ministries, although these efforts face no obstacles.

## 2. Field Operation / Production

Implementation of the production process will get more serious attention in 2017, in order to avoid the occurrence of recurring problems from previous years and potentially disrupt the smoothness of the production process. Some of the obstacles in previous years and will get serious attention in the year 2016 are:

- a. The slow start-up of the project, mainly due to the process of team-building that requires coordination between functions is sufficient
- b. Re-design problems that not only often disrupt start-up of projects, but also potentially cause unexpected costs that have not been calculated in the tender.
- c. Settlement of social barriers, especially land acquisition that has not been integrated with other functions.

## 3. Field of Technology / Production Equipment

Refine the existing construction methods tailored to take advantage of technological advances. Increase productivity and readiness of tools so that the equipment owned can guarantee the Company's profits, as well as to certify to ensure the production equipment meet the provisions of EHS.

## 4. Field Logistics

Increase the number of partners as Sub contractors / suppliers and improve procurement capabilities. Improve human capital capability in procurement at head office, division, regional division and project level.

## 5. Field Research and Development

Research and development focused on improving work methods to support the implementation can be achieved saving time, cost and can be achieved good quality. In the framework of business portfolio development, pioneering businesses outside construction services will be initiated. For that formed a new business unit engaged in the production of concrete and property.

## 6. Organization Management, Risk Management System, Quality Management System and HSE Management System





- Memantapkan / melanjutkan restrukturisasi organisasi sesuai kebutuhan operasi
- Meningkatkan penerapan Good Corporate Governance
- Memantapkan pelaksanaan sistem manajemen risiko
- Memperbaiki prosedur-prosedur dan instruksi kerja dalam sistem manajemen ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK3
- Memantapkan pelaksanaan ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, dan SMK3

#### 7. Human Capital

Mengembangkan system manajemen sumberdaya manusia yang berbasis kompetensi, dalam rangka mendukung strategi untuk mempertahankan dan mengembangkan core competency Perseroan serta menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja.

#### 8. Bidang Pengawasan Intern

Meningkatkan Satuan Pengawasan Intern lebih proaktif sehingga terjadinya penyimpangan dapat diketahui secara lebih dini, dan dapat diminimalkan serta menjadi supervisor untuk tidak terjadinya penyimpangan yang merugikan Perseroan.

#### 9. Bidang Keuangan

Menggali sumber-sumber pendanaan berbiaya murah, seperti obligasi dan uang muka proyek.

Proyek-proyek juga didorong untuk lebih memanfaatkan instrumen-instrumen perbankan yang ditawarkan, seperti SKBDN, SCF dan skema pendanaan bagi proyek-proyek yang turnkey dengan dicover oleh pembiayaan perbankan, untuk menjamin kelancaran proses produksi.

#### 10. Bidang Investasi

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung pertumbuhan penjualan sehingga meningkatkan value Perseroan. Investasi pada Perseroan anak dilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkuat induk Perseroan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba

- Strengthen / continue organizational restructuring as per operational requirements
- Improve the implementation of Good Corporate Governance
- Establish the implementation of risk management system
- Improve procedures and work instructions in the management system of ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3
- To strengthen the implementation of ISO 9001-2008, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3

#### 7. Human Capital

Develop a competency-based human resource management system, in order to support strategies to maintain and develop the Company's core competency and implement performance-based remuneration system.

#### 8. Internal Control Division

Improve the Internal Supervision Unit more proactively so that the occurrence of irregularities can be known earlier, and can be minimized and become supervisors for the absence of irregularities that harm the Company.

#### 9. Finance

Excavate low-cost funding sources, such as bonds and project advances.

Projects are also encouraged to better utilize the offered banking instruments, such as SKBDN, SCF and funding schemes for turnkey projects covered by bank financing, to ensure smooth production processes.

#### 10. Field of Investment

Investments are conducted with very careful consideration, only for the things that support the sales growth so as to increase the value of the Company. Investments in the Company's subsidiaries are performed very carefully in order to strengthen the Company's parent in the construction market and increase profits



## KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Kebijakan-kebijakan dan program-program masing-masing bidang secara ringkas diuraikan pada matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program sebagai berikut:

### MATRIKS KETERKAITAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM

## POLICIES AND PROGRAMS

The policies and programs of each field are briefly outlined in the linkage matrix of goals, strategies, policies and programs as follows:

### POLICY AND PROGRAM POLICY MATRIX

BIDANG   FIELD	KEBIJAKAN   POLICY	PROGRAM   PROGRAM	WAKTU   TIME	
BIDANG PEMASARAN   <b>MARKETING FIELD</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan kontrak-kontrak baru SDA yang berkualitas   <b>Gaining new nature resources qualified contracts.</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan meningkatkan komunikasi dengan owner   <b>Maintaining and increasing communication with owner.</b></li> <li>Meningkatkan kemampuan dalam memenuhi persyaratan lelang   <b>Increasing ability in fulfilling tender requirements.</b></li> <li>Meningkatkan kompetensi tenaga ahli dan sumber daya terkait   <b>Increasing competency of experts and related resources.</b></li> </ul>	TW I s.d IV	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi bidang high rise building   <b>Increasing competency in high rise building</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermitra dengan rekanan yang mempunyai kompetensi bidang high rise building   <b>Create partnership with one having competency in high rise building.</b></li> <li>Bekerjasama dengan mitra lokal untuk memperoleh proyek-proyek di daerah   <b>Cooperating with local partner to gain local projects.</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan perolehan kontrak dari sektor eksisting dan sektor baru   <b>Increase the acquisition of contracts from existing and new sectors</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fokus ke proyek-proyek prasarana perhubungan   <b>Focus on telecommunication infrastructure projects</b></li> <li>Meningkatkan perolehan kontrak dari segmen Jalan/ Jembatan   <b>Increase the acquisition of contracts from the Road / Bridge segment</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sinergi BUMN   <b>Synergy of SOEs</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbanyak MOU dengan BUMN yang memiliki CAPEX besar dan memiliki calon investor   <b>Increase the MOU with the BUMN owning CAPEX is large and has potential investors</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan peluang usaha konstruksi dari investasi   <b>Creating a construction business opportunity from investment</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti tender-tender proyek Investasi (Jalan tol, apartemen)   <b>Following tenders for investment projects (toll roads, apartments)</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi Bidang EPC   <b>Improve the competence of EPC Fields</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bekerjasama operasi dengan konsultan perencana untuk memasuki pasar EPC   <b>Cooperation of operations with consultant planners to enter the EPC market</b></li> <li>Meningkatkan level dan menambah jumlah SKA dengan kualifikasi nasional dan internasional (MEA dan ACFTA)   <b>Increase the level and increase the number of SKA with national and international qualifications (MEA and ACFTA)</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan portofolio usaha di luar jasa konstruksi   <b>Develop business portfolio outside construction services</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kapasitas anak perusahaan menjadi unit usaha mandiri dan profesional   <b>Improve the capacity of subsidiaries to become independent and professional business units</b></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi dalam bidang pengusaha jalan tol   <b>Increase competence in the field of toll road entrepreneurs</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermitra dengan rekanan yang mempunyai kompetensi bidang pengusaha jalan tol   <b>Partnering with partners who have competence in the field of toll road entrepreneurs</b></li> </ul>		
	BIDANG KEUANGAN   <b>FINANCIAL FIELD</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan reward dan punishment per masing-masing divisi/divisi regional terhadap pencapaian kinerja divisi masing-masing   <b>Applying rewards and punishment per each division / regional division to the achievement of each division's performance</b></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyempurnaan job description divisi/divisi regional   <b>Improved job description of regional divisions / divisions.</b></li> <li>Monitoring kinerja divisi/divisi regional   <b>Monitoring the performance of regional divisions / divisions.</b></li> <li>Pemberian penghargaan kepada divisi dan proyek yang berhasil dan sanksi/bimbingan pada divisi yang belum tercapai   <b>Giving rewards to successful divisions and projects and sanctions / guidance to unachieved divisions.</b></li> </ul>



BIDANG   FIELD	KEBIJAKAN   POLICY	PROGRAM   PROGRAM	WAKTU   TIME
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga Cash Flow proyek selalu positif   <a href="#">Keeping Cash Flow projects always positive</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk tim piutang untuk menggali sumber-sumber penerimaan dari termin proyek   <a href="#">Establish a team of receivables to extract sources of revenue from the project terminology</a></li> <li>Mengoptimalkan penggunaan instrumen pendanaan dari perbankan (SCF&amp;SKBDN)   <a href="#">Optimizing the use of funding instruments from banks (SCF &amp; SKBDN)</a></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi dengan sistem pengendalian   <a href="#">Develop an integrated financial management system with control system</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan master plan IT   <a href="#">Implementation of IT master plan</a></li> <li>Membuat/pengadaan software laporan keuangan yang terintegrasi pada masing-masing departemen untuk bahan pengambil keputusan   <a href="#">Make / procure integrated financial reporting software in each department for decision-making materials</a></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga rasio beban HPP proyek sesuai rencana   <a href="#">Keep the HPP project load ratio as planned</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap periodik 3 bulanan dilakukan cut off hasil kinerja proyek untuk memastikan pencapaian kinerja proyek   <a href="#">Every 3-month periodic cut-off results of project performance to ensure achievement of project performance</a></li> <li>Setiap proyek diwajibkan menyampaikan program improvement/inovasi yang berdampak pada kenaikan laba atau penurunan biaya (dalam bentuk presentasi)   <a href="#">Each project is required to deliver a program of improvement / innovation that affects the increase in profits or decreased costs (in the form of presentations)</a></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan beban usaha (administrasi dan umum) ditetapkan berdasarkan skala   <a href="#">The determination of operating expenses (administrative and general) is determined by scale</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diterbitkan plafond beban usaha melalui SK Direksi sehingga plafond bersifat mengikat   <a href="#">Actual drop of funds based on the maximum ceiling set</a></li> <li>Realisasi dropping dana berdasarkan maksimal plafond yang ditetapkan   <a href="#">Issued a ceiling of operating expenses through SK Directors so that the ceiling is binding</a></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan seluruh PSAK dalam penyusunan laporan keuangan tahun buku 2017   <a href="#">Implementation of all PSAK in the preparation of financial statements of book year 2017</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan standar PSAK berbasis IFRS secara bertahap : 75% sampai dengan semester 1 dan 100% sampai akhir tahun   <a href="#">Implementation of IFRS-based PSAK standards gradually: 75% up to semester 1 and 100% until the end of the year</a></li> <li>Sosialisasi ke seluruh unit kerja/usaha perseroan pada awal tahun 2017   <a href="#">Socialization to all units of work / business of the company in early 2017</a></li> <li>Monitoring implementasi PSAK berbasis IFRS pada seluruh unit kerja/usaha   <a href="#">Monitoring of IFRS-based IFRS implementation on all work units</a></li> </ul>	
BIDANG SDM   FIELD OF HR	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan SKA/SKT   <a href="#">Improved SKA / SKT</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan peningkatan SKA/SKT sesuai dengan kebutuhan Departemen Pemasaran   <a href="#">Implement SKA / SKT improvement in accordance with the needs of the Marketing Department</a></li> <li>Melanjutkan Program Kerja tahun 2016   <a href="#">Continuing Work Program 2016</a></li> </ul>	TW I s.d IV
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan Evaluasi KPKU   <a href="#">Preparation of KPKU Evaluation</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Interpretasi KPKU   <a href="#">KPKU Interpretation Training</a></li> <li>Tim Evaluator Internal   <a href="#">Internal Evaluator Team</a></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Skor Engagement (Kerekatan) dan Internalisasi Budaya   <a href="#">Improved Engagement Score (Abbreviation) and Culturalization Internalization</a></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman terhadap visi, sasaran dan manfaat dari perubahan   <a href="#">Understanding of the vision, goals and benefits of change</a></li> <li>Pengukuran Kepemimpinan, Engagement/komitmen Pegawai dan Internalisasi Budaya dan strategi untuk pengelolaan dan implementasi perubahan   <a href="#">Measurement of Leadership, Engagement / Employee Commitment and Cultural Internalization and strategies for managing and implementing change</a></li> </ul>	



BIDANG   FIELD	KEBIJAKAN   POLICY	PROGRAM   PROGRAM	WAKTU   TIME
BIDANG LOGISTIK   LOGISTIC FIELD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan pengadaan terpusat dan meningkatkan kontrol Divisi / Kantor Pusat terhadap pengadaan barang dan jasa untuk keperluan pelaksanaan proyek, terutama untuk major item, tanpa menghambat waktu pengadaan.   <i>Improve centralized procurement capability and improve control of Division / Head Office on procurement of goods and services for project implementation, especially for major items, without impeding procurement time.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat perencanaan kebutuhan material pokok untuk jangka waktu satu tahun, dan mengadakan pengikatan kontrak payung dengan para supplier.   <i>Make basic material needs planning for a period of one year, and hold an umbrella contract with suppliers.</i></li> <li>Meningkatkan pengendalian pengadaan dan pemakaian material di proyek, dan membatasi jumlah stok material di proyek, untuk menghemat likuiditas.   <i>Improve procurement control and use of materials in the project, and limit the amount of material stock in the project, to save on liquidity.</i></li> </ul>	TW I s.d IV
BIDANG PENGAWASAN INTERN   FIELD OF INTERNAL SUPERVISORY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kemampuan Satuan Pengawasan Intern dalam memberikan rekomendasi / saran perbaikan yang bisa.   <i>Improving the ability of the Internal Supervisory Unit to provide recommendation / improvement recommendations that could.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan auditable entity dengan berbasis risiko (risk based audit)   <i>Establish auditable entity with risk-based (risk-based audit)</i></li> </ul>	TW I s.d IV
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan nilai tambah bagi organisasi   <i>Provide added value to the organization</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan audit yang lebih fokus kepada pengelolaan / pengendalian risiko Perusahaan (Risiko Operasi, Risiko Financial, Risiko Fraud, dan Risiko yang bersumber dari eksternal lainnya), dalam rangka untuk meningkatkan tindakan pencegahan serta meningkatkan system pengendalian intern Perusahaan.   <i>Audit that focuses more on the management / risk control of the Company (Operating Risk, Financial Risk, Fraud Risk, and Other Externally Sourced Risks), in order to improve preventive actions and to improve the Company's internal control system.</i></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan aktivitas/ fungsi/system Perusahaan   <i>Improve the effectiveness and efficiency and activities / functions / system of the Company</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan audit kepatuhan dan audit operasional   <i>Conduct compliance audits and operational audits</i></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan peraturan perundangan yang berlaku.   <i>Improve compliance with applicable policies, procedures and regulations.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memonitoring tindak lanjut temuan audit eksternal   <i>Monitor follow-up audit findings</i></li> <li>Memelihara dan meningkatkan kompetensi auditor   <i>Maintain and improve the competence of auditors</i></li> <li>Menyempurnakan prosedur pelaksanaan audit internal   <i>Improve internal audit procedures</i></li> </ul>	
BIDANG INVESTASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investasi dilakukan hanya untuk hal-hal yang benar-benar sangat mendesak dan dengan mempertimbangkan cash flow perusahaan   <i>Investments are made only for really urgent matters and with consideration of the company's cash flow</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat perencanaan investasi sesuai dengan kebutuhan yang mendesak untuk pelaksanaan proyek yang sudah dan akan diperoleh.   <i>Make investment planning in line with the urgent need for project implementation that has been and will be obtained.</i></li> <li>Melakukan analisis secara cermat atas kelayakan dari investasi yang akan dilakukan.   <i>Conduct careful analysis of the feasibility of the investments to be made.</i></li> <li>Melakukan investasi dengan mempertimbangkan cash flow perusahaan.   <i>Make investments by considering the company's cash flow.</i></li> </ul>	TW I s.d IV





## SASARAN

Fokus Pemerintah Republik Indonesia yang terus menggenjot pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun ke depan merupakan peluang usaha bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan telah mencanakan sejumlah strategi yang akan dijalankan sepanjang Tahun 2017.

- Fokus pada Core Business.

Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional, Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada core business yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan dan Hydro Power. Perseroan telah menyiapkan Human Capital yang terdidik dan terlatih untuk memperkuat core business tersebut. Perseroan juga telah menyiapkan modal yang kuat dengan diperolehnya dana hasil penerbitan obligasi I Tahun 2016.

- Diversifikasi Pasar.

Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar- pasar baru dari sisi pemberi kerja. Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui financial restructuring seperti yang dilakukan terhadap pembiayaan pembangunan Universitas Hamka di Kampus Pasar Rebo yang sudah berjalan dan akan selesai bulan Mei 2016. Peluang pembiayaan kepada pihak lain tersebut dengan pertimbangan bahwa return dari kampus yang cukup tinggi pada saat penerimaan mahasiswa baru. Pembiayaan ini juga akan menguntungkan mereka karena dengan dana yang belum tersedia, mereka sudah bisa membangun gedung kampus.

- Diversifikasi Produk.
- Diversifikasi Usaha.

- Investasi pada Hydro Power.

Pemerintah telah memberikan kesempatan kepada swasta untuk ikut berpartisipasi sebagai pengembang pembangkit listrik. Bidang usaha ini memiliki prospek masa depan yang bagus karena kebutuhan Energi Baru dan Terbarukan yang masih sangat besar. Perseroan akan mengembangkan kegiatan usaha bidang Hydro power tersebut untuk mencapai perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang energi air.

## TARGET

The focus of the Government of the Republic of Indonesia which continues to boost infrastructure development in the next few years is the business opportunity for the Company to achieve sustainable growth. For that purpose the Company has launched a number of strategies to be implemented throughout the Year 2017.

- Focus on Core Business.

To compensate for the growth of the national construction business, the Company seeks to offset this growth by focusing on the core business ie the construction of Water Resources (SDA) and Non SDA namely the construction of roads and bridges, communications and Hydro Power. The Company has prepared an educated and trained Human Capital to strengthen the core business. The company has also set up strong capital with the proceeds from the issuance of bond I Year 2016.

- Market Diversification.

The Company has successfully penetrated new markets from the employer side. New market penetration by the Company is currently creating projects through financial restructuring as done to finance the development of Hamka University in Campus Pasar Rebo that has been running and will be completed in May 2016. Opportunity financing to other parties with the consideration that the return from the campus enough high at the time of admission of new students. This financing will also benefit them because with funds that are not yet available, they can build a campus building.

- Product Diversification.
- Business Diversification.

- Investments in Hydro Power.

The government has given the opportunity for the private sector to participate as the developer of the power plant. This business field has a good future prospect because of the need for New and Renewable Energy which is still very big. The Company will develop its Hydro power business activities to achieve Indonesia's leading company in the field of water energy.



- Pengembangan Usaha Beton Pra Cetak

Pertumbuhan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat saat ini mendorong tingginya kebutuhan produk beton pra cetak. Dalam upaya memenuhi tingkat permintaan pasar beton pra cetak yang cukup tinggi itu, Perseroan melalui Unit Usaha Beton Abipraya melakukan diversifikasi usaha dengan menyediakan produk beton pra cetak. Berdasarkan hasil survey dan analisa PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, Jumlah kebutuhan beton pra cetak di Indonesia dalam lima tahun ke depan akan mencapai Rp 73,64 Triliun. Melihat potensi pasar yang sangat bagus terhadap permintaan beton pra cetak, Perseroan berencana untuk meningkatkan status unit usaha Beton Abipraya menjadi suatu entitas bisnis tersendiri, melalui anak perusahaan.

- Pengembangan usaha properti.

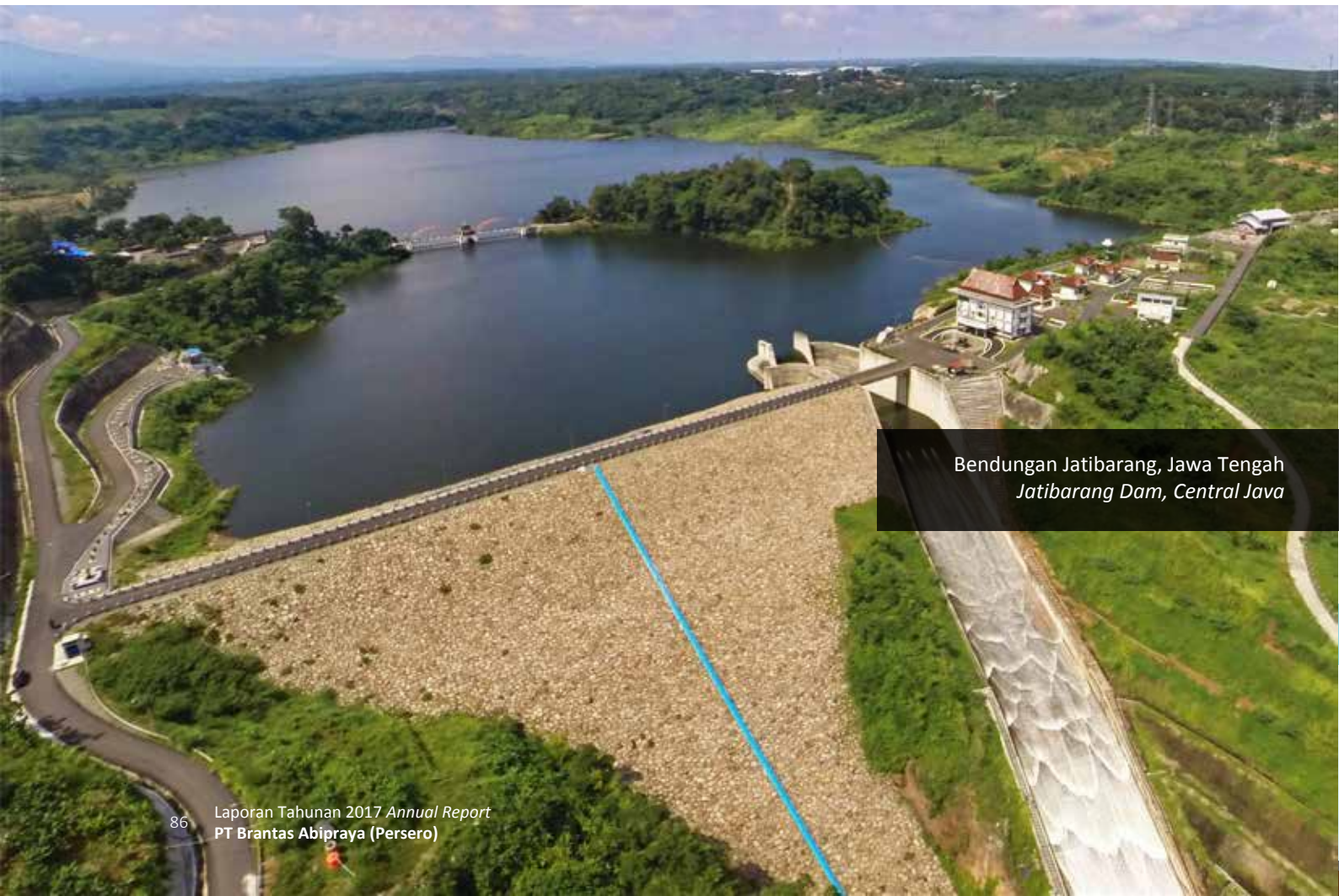
Dalam upaya untuk mengoptimalkan lahan-lahan yang selama ini idle dimana lahan tersebut memiliki nilai investasi yang tinggi, Persero melakukan diversifikasi usaha ke bidang properti dengan bekerjasama dengan landbank. Perseroan akan bekerjasama dengan sejumlah perusahaan lain yang sudah memiliki keahlian dan ketrampilan di bidang properti tersebut.

- Development of Pre-Printed Concrete Businesses

The ever-increasing growth in infrastructure development is driving the high demand for pre-molded concrete products. In an effort to meet the high level of pre-printed concrete market demand, the Company through the Abipraya Beton Business Unit diversified its business by providing pre-molded concrete products. Based on the survey and analysis of PT Inkonid Business Development & Marketing Research Consulting, the amount of pre-cast concrete needs in Indonesia in the next five years will reach Rp 73.64 trillion. Given the excellent market potential of pre-printing concrete demand, the Company plans to upgrade the status of Beton Abipraya's business unit into a separate business entity, through subsidiaries.

- Development of property business.

In an effort to optimize idle lands where the land has high investment value, Persero diversifies its business to the property sector in cooperation with landbank. The Company will cooperate with a number of other companies that already have expertise and skills in the property field.



Bendungan Jatibarang, Jawa Tengah  
Jatibarang Dam, Central Java

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp271,27 miliar selama Tahun 2017, naik 52% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp178,25 miliar karena naiknya pendapatan usaha yang secara proporsional lebih tinggi dari kenaikan beban – beban usaha. Selain itu, laba komprehensif juga mengalami peningkatan sebesar 51%, dari Rp172,62 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp260,30 miliar pada tahun 2017 karena kenaikan beban komprehensif secara proporsional lebih rendah dari kenaikan laba tahun berjalan.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2016-2017

## FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The Company recorded a profit of Rp271,27 billion in 2017, increase 52% from last year which amounted Rp178,25 billion. This increment is caused by the increment of operating income proportionately higher than the increase in operating expenses. In addition, the comprehensive income also increased by 51% from Rp172,62 billion in 2016 to Rp260,30 billion in 2017, because the increment of comprehensive expenses is proportionately lower than the increment of current year earning.

Table of Comprehensive Income Statement 2016-2017Pendapatan Usaha

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
			Rp (Juta   Million)	%
Pendapatan Usaha   Operating Income	3.885.472	3.323.326	562.146	17%
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Good Sold	(3.458.334)	(2.984.831)	473.503	16%
Laba Kotor- Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama   Gross Profit – Before Joint Venture profit	427.138	338.494	88.644	26%
Bagian Laba Ventura Bersama   Joint Venture Profit	230.857	153.593	77.264	50%
Laba Kotor   Gross Profit	657.996	492.087	165.909	34%
Beban Usaha   Operating Expense				
Beban Penjualan   Sales Expenses	(5.147)	(4.423)	724	16%
Beban Administrasi dan Umum   General and Administrative Expenses	(140.302)	(122.174)	18.128	15%
Penyusutan   Depreciation	(4.432)	(3.341)	1.091	33%
Jumlah Beban Usaha   Total Operating Expense	(190.888)	(151.051)	39.837	26%
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih   Other Income (Expense)	(41.007)	(21.113)	19.894	94%
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan   Profit Before Tax and Financial Expense	467.107	341.036	126.071	37%
Beban Keuangan   Financial Expense	(85.928)	(69.747)	16.181	23%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Profit Before Income Tax	381.179	271.289	109.890	41%
Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expense	(149.881)	(129.938)	19.943	15%
Laba Bersih Tahun Berjalan   Current Year's Net Profit	271.273	178.254	93.019	52%
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk   Profit that attributable to Parent Entity Owner	270.151	177.079	93.072	53%
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali   Profit that attributable to Non-Controlling Interest	1.122	1.175	(53)	(5%)
Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Income	(10.972)	(5.634)	5.338	95%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan   Current Year Comprehensive Income	260.301	172.620	87.681	51%
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk   Profit that attributable to Parent Entity Owner	259.179	171.446	87.733	51%
Laba yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan non pengendali   Profit that attributable to Non-Controlling Interest	1.122	1.175	(53)	(5%)





## Pendapatan Usaha

Tahun 2017 Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp3,89 triliun, meningkat 17% jika dibandingkan dengan penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp3,32 triliun. Pendapatan ini didominasi oleh segmen usaha Jasa Konstruksi sebesar Rp3,45 triliun atau 89% dari total pendapatan. Kenaikan terjadi karena naiknya pendapatan pada tiap-tiap segmen usaha.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 16%, dari Rp2,99 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,46 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan naiknya Biaya Bahan Material dan Biaya Subkontraktor.

## Bagian Laba Ventura Bersama

Bagian Laba Ventura Bersama mengalami peningkatan sebesar 50%, dari Rp153,59 miliar di tahun 2016 menjadi Rp230,86 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan perusahaan meningkatkan proyek-proyek KSO / Joint Operation.

## Beban Penjualan

Beban Penjualan mengalami peningkatan sebesar 16%, dari Rp4,42 miliar di tahun 2016 menjadi Rp5,15 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan naiknya beban penjualan.

## Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum mengalami peningkatan sebesar 15% dari Rp122,17 miliar di tahun 2016 menjadi Rp140,30 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini terjadi karena naiknya beban Pegawai dan Beban Administrasi, meningkatnya kebutuhan pegawai, peningkatan kesejahteraan pegawai dan pemenuhan fasilitas-fasilitas dalam rangka mendukung program kerja perusahaan.

## Laba

Laba Usaha tahun 2017 sebesar Rp271,27 miliar, naik sebesar 52% atau senilai Rp93,02 miliar dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp178,25 miliar, hal ini karena pendapatan usaha mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

## Operating Income

In 2017, the Company recorded Rp3,89 trillion in Operating Income, an increase of 17% compared to the previous year's operating income which amounted Rp3,32 trillion. This revenue is dominated by the Construction Services business segment of Rp3,45 trillion or 89% of total revenue. The increase was attributable to the increase of income in each business segment.

## Cost of Good Sold

Cost of good sold increased by 16%, from Rp2,99 trillion in 2016 to Rp3,46 trillion in 2017. This increase was due to the increment of Materials and Subcontractor Costs.

## Joint Venture Profit

Joint Venture Profit Shares increased by 50%, from Rp153,59 billion in 2016 to Rp230,86 billion in 2017. This increase was due to the increase in KSO/Joint Operation projects.

## Sales Expenses

Sales Expenses increased by 16% from Rp4,42 billion in 2016 to Rp5,15 billion in 2017. This increase was due to higher sales expenses.

## General and Administrative Expenses

General and Administration Expenses increased by 15% from Rp122,17 billion in 2016 to Rp140,30 billion in 2017. This increase was attributable to the increase in personnel expenses and Administrative Expenses, increased staff needs, improved employee welfare and fulfillment of facilities within framework to support the work program of the company.

## Profit

Operating Income in 2017 amounted to Rp271,27 billion, an increase of 52% or Rp93,02 billion from the previous year which amounted to Rp178,25 billion, this is because business revenues have increased significantly.





Laba Sebelum Pajak juga mengalami kenaikan sebesar 41% atau senilai Rp109,89 miliar, dari Rp271,29 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp381,18 miliar pada tahun 2017.

The Pre-Tax Profits also increased 41% or Rp109,89 billion, from Rp271,29 billion in 2016 to Rp381,18 billion in 2017.

## Posisi Keuangan

### Aset

Total Aset Perusahaan pada akhir Tahun 2017 sebesar Rp4,32 triliun, naik 45% atau senilai Rp1,34 triliun dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp2,98 triliun. Peningkatan aset lancar pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Sedangkan peningkatan aset tetap terjadi pada akun Piutang Sewa Proyek Konsesi.

## Financial Position

### Assets

At the end of 2017, total Assets of the Company amounted to Rp4,32 trillion, an increase of 45% or Rp 1,34 trillion from previous year which amounted to Rp2,98 trillion. It is caused by increment of current assets in cash and cash equivalents, accounts receivable, and gross account receivables to employers. While the increase in fixed assets occurred in the Accounts Receivables Lease Project Concession.

Tabel Aset Tahun 2016-2017

Table of Assets 2016-2017

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
			Rp (Juta   Million)	%
<b>Aset Lancar   Current Assets</b>				
Kas dan Setara Kas   Cash and Cash Equivalent	840.225	669.112	171.113	26%
Piutang usaha   Account Receivable	390.106	316.727	73.379	23%
Tagihan bruto kepada pemberi kerja   Gross Due to Employee	670.269	304.444	365.825	120%
Piutang lain-lain   Other Receivables	150.412	2.016	148.397	7362%
Piutang Sewa   Rental Receivables	48.986	2.170	46.816	2157%
Persediaan   Inventory	92.887	86.071	6.816	8%
Pajak dibayar di muka   Prepaid tax	252.448	362.528	(110.080)	(30%)
Uang muka   Advance	240.449	40.047	200.402	501%
Beban dibayar dimuka   Prepaid Expense	88.269	77.724	10.545	14%
Jaminan   Collateral	200.773	8.226	192.547	2341%
<b>Jumlah Aset Lancar   Total Current Assets</b>	<b>2.974.883</b>	<b>1.869.065</b>	<b>1.105.818</b>	<b>59%</b>
<b>Aset Tidak Lancar   Non-Current Assets</b>				
Piutang sewa   Lease Receivable	206.826	43.855	162.971	372%
Investasi pada asosiasi   Investment on association	55.687	37.450	18.237	49%
Investasi jangka Panjang   Long term investment	10.000	0	10.000	
Asset pajak tangguhan   Deferred tax asset	14	0	14	
Asset tetap bersih   Net fixed assets	331.901	333.281	(1.380)	(0,4%)
Property investasi   Investment property	348.171	344.267	3.904	1,2%
Aset yang akan dikembangkan   Assets to be developed	13.202	13.756	(554)	(4%)
Asset keuangan dari proyek konsesi   Financial assets of the concession project	325.446	290.451	34.995	12%
Asset tidak berwujud   Intangible assets	258	345	(87)	(25%)
Uang muka proyek   Project advance	50.094	43895	6.199	14%
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar   Total Non-Current Asstes</b>	<b>1.341.601</b>	<b>1.107.301</b>	<b>234.300</b>	<b>21%</b>
<b>JUMLAH ASET   TOTAL ASSETS</b>	<b>4.316.423</b>	<b>2.976.366</b>	<b>1.340.057</b>	<b>45%</b>



### Aset Lancar

Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar 59% atau senilai Rp1,11 triliun, dari Rp1,87 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,98 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya akun kas dan setara kas, piutang usaha, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar terdiri dari aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, property investasi, aset yang akan dikembangkan dan beban tangguhan.

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 21%, dari Rp1,11 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,34 triliun di tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan Piutang Sewa Proyek Konsesi yang sangat signifikan.

### Liabilitas

Jumlah Liabilitas perusahaan tahun 2017 sebesar Rp3,26 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp1,12 triliun atau 52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,15 triliun. Dari jumlah tersebut, liabilitas lancar/jangka pendek pada tahun 2017 sebesar Rp2,37 triliun mengalami peningkatan 45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,63 triliun. Sedangkan liabilitas tidak lancar/jangka panjang pada tahun 2017 sebesar Rp839,46 miliar naik sebesar 75% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp510,71 miliar.

Peningkatan liabilitas disebabkan terutama oleh naiknya utang bank sebesar Rp628,01 miliar dan utang usaha yaitu sebesar Rp607,54 miliar.

Tabel Liabilitas Tahun 2016-2017

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
			Rp (Juta   Million)	%
Liabilitas Jangka Pendek   <a href="#">Short Term Liabilities</a>	2.366.197	1.634.319	731.878	45%
Liabilitas Jangka Panjang   <a href="#">Long Term Liabilities</a>	893.462	510.707	382.755	75%
Jumlah Liabilitas   <a href="#">Total Liabilities</a>	3.259.659	2.145.026	1.114.633	52%
Jumlah Ekuitas   <a href="#">Total Equity</a>	1.056.764	831.340	225.424	27%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas   <a href="#">Total Liabilities and Equity</a>	4.316.423	2.976.366	1.340.057	45%

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

### Current Assets

Current assets increased by 59% or Rp1,11 trillion, from Rp1,87 trillion in 2016 to Rp2,98 trillion in 2017. This increase was due to the increment of cash and cash equivalents, accounts receivable and gross accounts to employers.

### Non-Current Assets

Total non-current assets consist of fixed assets after deducting accumulated depreciation, investment property, assets to be developed and deferred expenses.

Non-current assets increased by 21%, from Rp1,11 trillion in 2016 to Rp1,34 trillion in 2017. This increase was attributed to the significant increase in Concessional Project Lease Receivables.

### Liabilities

Total liabilities of the company in 2017 amounted to Rp3,26 trillion, an increase of Rp1,12 trillion or 52% from the previous year which amounted to Rp2,15 trillion. Of this amount, current/short term liabilities in 2017 amounted to Rp2,37 trillion that increased by 45% from the previous year of Rp1,63 trillion. While non-current/long term liabilities in 2017 amounted to Rp839.46 billion that increased by 75% compared to the previous year of Rp510.71 billion.

The increment of liabilities was primarily due to a rise in bank liabilities of Rp 628,01 billion and account payables of Rp607.54 billion.

Table Liabilities 2016-2017

## Ekuitas

Ekuitas terdiri dari Saham, Selisih lebih penilaian kembali asset tetap, pendapatan komprehensif lainnya, saldo laba dan kepentingan non pengendali. Jumlah ekuitas perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp1,06 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp225,43 miliar atau 27% dari tahun 2016 sebesar Rp831,34 miliar. Peningkatan terjadi karena naiknya saldo laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

## Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/ pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

Tabel Arus Kas Tahun 2016-2017

Uraian   Description	2017	2016	Pertumbuhan   Growth	
			Rp (Juta   Million)	%
Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktifitas operasional   <i>Net cash flow provided by (used for) operating activity</i>	322.281	138.938	183.343	132%
Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktifitas investasi   <i>Net cash flow provided by (used for) investment activity</i>	(308.762)	(333.387)	24.625	7%
Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan   <i>Net cash flow provided by (used for) financing activity</i>	155.956	197.737	(41.781)	21%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas   <i>Increase (decrease) of net cash and cash equivalent</i>	169.475	3.288	166.187	5054%

Selama tahun 2017, Perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp322,28 miliar, mengalami peningkatan 132% dibanding tahun 2016 sebesar Rp138,94 miliar. Faktor utama peningkatan ini adalah meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp614,17 miliar.

Selama tahun 2017, Perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar (Rp308,76 miliar) naik sebesar 7% dibanding tahun 2016 sebesar (Rp333,39 miliar). Faktor utama peningkatan ini adalah kenaikan penerimaan dari saham entitas anak yang dikeluarkan kepada kepentingan non pengendali.

Selama tahun 2017, Perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp155,96 miliar, mengalami penurunan sebesar 21% dibanding tahun 2016 sebesar Rp197,74 miliar. Faktor utama penurunan ini adalah dilakukannya pembayaran atau pelunasan atas pinjaman dan pembayaran jaminan kredit.

## Equity

Equity consists of Shares, the excess of revaluation of fixed assets, other comprehensive income, retained earnings and non controlling interests. The company's total equity in 2017 amounted to Rp1,06 trillion, an increase of Rp225,43 billion, or 27% from 2016 of Rp831.34 billion. The increase occurred due to the increase of retained earnings generated by the company.

## Cash Flow

Cash Flow is one component of financial statements containing cash effect from operating, investment and financing transaction activities and increase or decrease in net cash for one period.

Table of Cash Flow 2016-2017

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

During 2017, the Company obtained net cash flow from operating activities of Rp322,28 billion, an increase of 132% compared to 2016 of Rp138,94 billion. The main factor of this increase is the increase in receipts from customers of Rp614,17 billion.

During 2017, the Company obtained net cash flows from investing activities of Rp308.76 billion, increased by 7% from Rp333,39 billion in 2016. This is caused by the increase in income from the subsidiaries' shares issued to non controlling interests.

During 2017, the Company obtained net cash flows from financing activities amounted to Rp155,96 billion, a decrease of 21% compared to 2016 of Rp197.74 billion. The main factor of this decline is the payment or repayment of loan and credit guarantee payment.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan perusahaan dalam membayar utang tercermin dalam rasio likuiditas yang diperoleh dengan membandingkan aset lancar terhadap utang lancar. Sedangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dalam rasio solvabilitas yang diperoleh dengan membandingkan total aset terhadap total kewajiban.

Tabel Likuiditas dan Solvabilitas Tahun 2013-2017

Uraian   Description	2017	2016	2015	2014	2013
Cash Ratio	35,51	40,94	68,67	47,08	91,61
Current Ratio	125,72	114,36	169,46	129,00	178,82
Debt to Asset Ratio (DAR)	75,52	72,07	70,53	78,16	74,98
Debt to equity ratio (DER)	308,46	258,02	239,30	357,81	299,62

Rasio likuiditas Perusahaan pada tahun 2017 mengalami penurunan untuk Cash Ratio namun mengalami kenaikan pada Current Ratio. Nilai Current Ratio menunjukkan masih di atas 1 kali yang berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik untuk membayar utang atau kewajibannya.

Sedangkan rasio solvabilitas pada tahun 2017 mengalami kenaikan baik pada DAR maupun DER dibanding tahun sebelumnya. Namun rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya dengan aset yang dimiliki.

## STRUKTUR MODAL

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan market share. Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap resiko. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan Perseroan lain dalam industri, Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Selama tahun 2017, strategi Perseroan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 6:53. Rasio Utang terhadap modal yang disesuaikan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,29 dan 1,78.

## SOLVENCY

The solvency of the company is reflected in the liquidity ratios obtained by comparing current assets against current liabilities. While the company's ability to fulfill all its obligations is reflected in the solvency ratio obtained by comparing total assets to total liabilities.

Table of Liquidity and Solvency 2013-2017

( Dalam Persen % | In Percent%)

Uraian   Description	2017	2016	2015	2014	2013
Cash Ratio	35,51	40,94	68,67	47,08	91,61
Current Ratio	125,72	114,36	169,46	129,00	178,82
Debt to Asset Ratio (DAR)	75,52	72,07	70,53	78,16	74,98
Debt to equity ratio (DER)	308,46	258,02	239,30	357,81	299,62

Company's liquidity ratio in 2017 decreased for Cash Ratio but increased in Current Ratio. The Current Ratio value is still above 1 time which means that the company has excellent ability to pay its debt or obligations.

While the solvency ratio in 2017 increased both DAR and DER compared to the previous year. However, the solvency ratio shows that the company is able to pay all its liabilities with the assets owned.

## CAPITAL STRUCTURE

Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. The Company determines the amount of capital in proportion to the risk. The Company manages the capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and underlying asset risk characteristics.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of an adjusted debt to equity ratio. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is the total liabilities (as amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents. During 2017, the Company's strategy was unchanged to maintain its debt-to-equity ratio adjusted to the lower limit of the 6:53 range. The Debt to Equity Ratio adjusted for 2017 and 2016 were 2,29 and 1,78 respectively.



Tabel Struktur Modal Tahun 2013-2017

Table of Capital Structure 2013-2017

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Uraian   Description	2017	2016	2015	2014	2013
Jumlah liabilitas   Total liabilities	3.259.659	2.145.026	1.607.173	1.278.742	861.050
Kas dan Setara Kas   Cash and Cash Equivalent	840.225	669.111	668.998	454.461	441.168
Liabilitas Bersih   Net Liabilities	2.419.434	1.475.915	938.175	824.281	419.882
Total ekuitas   Total Equity	1.056.764	831.340	671.620	357.379	287.378
Rasio Utang terhadap Modal %   Debt to Equity Ratio %	2,29	1,78	1,40	2,31	1,46

## PENCAPAIAN TARGET 2017

Perubahan mencatatkan kinerja positif di sepanjang tahun 2017, ini terlihat dari capaian realisasi anggaran tahun 2017. Perusahaan berhasil mencapai realisasi Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar 100,47% dari RKAP tahun 2017. Sedangkan capaian Jumlah Aset dan Jumlah Liabilitas masing-masing sebesar 84,78% dan 115,65% dari RKAP

## TARGET 2017 ACHIEVEMENT

The change in positive performance throughout 2017 is reflected in the achievement of the 2017 budget realization. The Company has achieved the Net Profit of the Current Year of 100.47% from the RKAP in 2017. The achievement of Total Assets and Total Liabilities are 84,78 % and 115,65% of RKAP.

Tabel Capaian Target Tahun 2017

Table of Target Achievement 2017

(Dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Uraian   Description	RKAP	Realisasi	Capaian (%)
Pendapatan Usaha   Operating Income	4.950.000	3.885.472	78,49
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Good Sold	4.421.000	3.458.334	57,24
Laba Kotor   Gross Profit	708.025	657.996	92,93
Jumlah Beban Usaha   Total Operating Expense	150.000	149.881	99,92
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan   Profit Before Tax and Financial Expenses	508.525	467.107	91,86
Beban Keuangan   Financial Expense	92.500	85.928	92,90
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   Profit Before Income Tax	416.025	381.179	91,62
Beban Pajak Penghasilan   Income Tax Expense	146.025	109.906	75,27
Laba Bersih Tahun Berjalan   Current Year Net Profit	270.000	271.273	100,47
Aset Lancar   Current Assets	1.813.911	2.974.823	164,00
Aset Tidak lancar   Non-Current Assets	2.086.355	1.341.600	64,30
Jumlah Aset   Total Assets	3.900.267	4.316.423	110,67
Liabilitas Jk. Pendek   Short Term Liabilities	1.286.851	2.366.197	183,87
Liabilitas Jk. Panjang   Long Term Liabilities	1.531.640	893.462	58,33
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	2.818.491	3.259.659	115,65
Ekuitas   Equity	1.081.775	1.056.764	97,69

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER DATE OF ACCOUNTANT REPORT

There is no material information and facts occurring after the date of the accountant's report on the Financial Statement for the year ended December 31, 2017.



## INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Investasi dilakukan dengan pertimbangan yang sangat berhati-hati, hanya untuk hal-hal yang mendukung pertumbuhan penjualan sehingga meningkatkan value perusahaan. Investasi pada perusahaan anak dilakukan sangat hati-hati agar dapat memperkokoh induk perusahaan dalam pasar konstruksi dan meningkatkan laba. Selama tahun 2017 Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp20,18 miliar pada 5 jenis aset berikut:

Uraian   Description	Nilai (Rp Juta)   Amount (Rp Million)
Bangunan   Building	3.910
Alat besar   Heavy equipment	6.017
Peralatan umum   General equipment	291
Peralatan kantor   Office equipment	7.620
Bangunan dalam pelaksanaan   Building in progress	2.345
Jumlah realisasi barang modal   Total Realization of capital good	20.183

Tujuan investasi:

- Peningkatan produksi
- Mendukung Pengembangan bisnis baru
- Peremajaan peralatan proyek untuk meningkatkan produktivitas serta melakukan sertifikasi untuk memastikan alat-alat produksi memenuhi ketentuan K3L

## REALIZATION CAPITAL GOOD INVESTMENT

Investments are carried out with careful consideration, only for those things that support sales growth thereby increasing the value of the company. Investments in subsidiary companies are conducted very carefully in order to strengthen the parent company in the construction market and increase profits. During 2017, the Company realized capital investment of Rp 20,18 billion in the following five types of assets:

The investment objectives are:

- Increasing the production
- Supporting the Development of new business
- Rejuvenation of project equipment to improve productivity and certification to ensure production equipment meets EHS requirements

## PROSPEK USAHA DAN PENGEMBANGAN BISNIS

### Prospek Usaha

Kondisi perekonomian Indonesia yang makin membaik selama 3 tahun terakhir membawa optimisme pada dunia usaha. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 hanya sebesar 4,8% mengalami peningkatan menjadi 5,02% pada tahun 2016 dan sedikit meningkat menjadi 5,07% pada tahun 2017. Pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 5,4% pada tahun 2018 tentunya membawa angin segar bagi pelaku ekonomi.

Salah satu fokus pemerintah pada tahun 2018 adalah sektor infrastruktur, ini terlihat dari fokus belanja pemerintah dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) pada sektor ini yang meliputi:

## BUSINESS PROSPECTS AND BUSINESS DEVELOPMENT

### Business Prospect

The condition of the Indonesian economy that is increasingly distracting for the last 3 years brings optimism to the business world. Indonesia's economic growth in 2015 was only 4,8%, increasing to 5,02% in 2016 and slightly increasing to 5,07% in 2017. The government is targeting growth of 5,4% by 2018, of course, bringing fresh winds for economic agents.


One of the government's focus in 2018 is the infrastructure sector, as seen from the focus of government spending in the State Budget Plan (RAPBN) in this sector which includes:



## Infrastruktur

 **Pembangunan Jalan**  
856 km

 **Pembangunan Irigasi**  
781 km

 **Rasio Elektrifikasi**  
95,15 %

 **Perumahan**  
7.062 unit

Di sisi lain, kondisi likuiditas dan solvabilitas serta rentabilitas perusahaan tahun 2017 yang sangat baik diharapkan dapat diteruskan dan ditingkatkan pada tahun 2018. Selain itu proses restrukturisasi organisasi yang dimulai dua tahun lalu juga diharapkan dapat dituntaskan tahun ini, sehingga roda organisasi dapat berputar semakin cepat untuk mendukung proses pertumbuhan yang mengacu pada visi dan misi perusahaan, dengan rencana pertumbuhan perusahaan yang lebih dari 30% pertahun.

### Pengembangan Bisnis dan Rencana Strategi Perusahaan

Fokus Pemerintah Republik Indonesia yang terus menggenjot pembangunan infrastruktur dalam beberapa tahun ke depan merupakan peluang usaha bagi Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan. Untuk itu Perseroan telah mencanangkan sejumlah strategi yang akan dijalankan sepanjang Tahun 2017:

- Fokus pada Core Business  
Untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis konstruksi nasional, Perseroan berupaya mengimbangi pertumbuhan tersebut dengan memfokuskan kepada core business yaitu bidang konstruksi Sumber Daya Air (SDA) dan Non SDA yaitu pembangunan jalan dan jembatan, perhubungan dan Hydro Power.

On the other hand, the condition of liquidity and solvency and profitability of the company in 2017 is very well expected to be continued and improved in 2018. In addition, the organizational restructuring process that began two years ago is also expected to be completed this year, so that the wheel of the organization can spin faster supporting the growth process that refers to the vision and mission of the company, with a company growth plan of more than 30% per year.

### Business Development and Corporate Strategy Plan

The focus of the Government of the Republic of Indonesia which continues to boost infrastructure development in the next few years is a business opportunity for the Company to achieve sustainable growth. For that purposes, the Company has launched a number of strategies to be implemented throughout the year of 2017:

- Focus on Core Business  
To compensate for the growth of the national construction business, the Company seeks to offset this growth by focusing on the core business ie the construction of Water Resources (SDA) and Non-SDA namely the construction of roads and bridges, communications and Hydro Power.



- **Diversifikasi Pasar**  
Perseroan telah berhasil melakukan penetrasi pasar-pasar baru dari sisi pemberi kerja. Penetrasi pasar baru yang dilakukan Perseroan saat ini adalah menciptakan proyek melalui financial restructuring.
- **Diversifikasi Produk**  
Perusahaan melakukan diversifikasi produk dengan melakukan investasi pada hydro power, pengembangan usaha beton pra cetak, dan pengembangan usaha properti.

## ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

### Aspek Pemasaran

Perusahaan melakukan pemasaran secara desentralisasi sesuai dengan kewenangan masing-masing Divisi dan Unit usaha. Di bidang jasa konstruksi kegiatan pemasaran baru dapat terlaksana apabila pengguna jasa telah menaruh kepercayaan kepada pelaksana. Hal tersebut berkaitan dengan sifat jasa konstruksi menawarkan sesuatu yang belum berwujud dengan suatu harga, kualitas dan waktu penyerahan yang telah di tentukan.

Proses produksi dalam bentuk pengerjaan proyek pelaksanaan di tempat pengguna jasa berdasarkan kontrak yang disepakati bersama antara Perusahaan Jasa dan Penyedia Jasa. Perusahaan melakukan pemasaran secara konsisten dengan program peningkatan kepuasan Pemberi Pekerjaan (klien) dari tahun ke tahun. Perusahaan selalu berupaya memberikan alternatif solusi kepada pelanggan berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki sistem informasi yang tangguh yang memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat, sehingga kesempatan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perusahaan.

Berbagai informasi pasar dari berbagai sumber daya (departemen/ instansi, konsultan, hubungan individual dan lain-lain) dikelola secara optimal oleh Perseroan dalam memperoleh berbagai jenis pekerjaan atau proyek yang saling menguntungkan dapat dilakukan secara terintegrasi pada tingkat Perseroan. Guna mengintensifkan usaha pemasaran, Perseroan melakukan pemasaran untuk mendapatkan proyek-proyek dari pelanggan baru dan pelanggan yang sudah ada.

- **Market Diversification**  
The Company has successfully penetrated new markets from the employer side. New market penetration by the Company is currently creating projects through financial restructuring.
- **Product Diversification**  
The Company diversified its products by investing in hydro power, pre-mold concrete development, and property development.

## MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

### Marketing Aspect

The Company undertakes decentralized marketing in accordance with the respective authorities of the Divisions and Business Units. In the construction services field, new marketing activities can be done if the service user has put trust to the executor. It relates to the nature of the construction service offering something that has not yet materialized with a price, quality and delivery time that has been specified.

The production process in the form of execution project implementation in the place of the service user is conducted based on the mutually agreed contract between the client and the Service Provider. The Company does marketing consistently with the client satisfaction improvement program from year to year. The company always strives to provide alternative solutions to customers based on the principle of mutual benefit. In addition, the Company also has a robust information system that enables prompt and rapid decision-making, so that opportunities in obtaining various types of profitable jobs or projects can be conducted in an integrated manner at the Company level.

Various market information from various resources (departments/agencies, consultants, individual relationships etc.) are managed optimally by the Company in obtaining various types of work or projects that are mutually beneficial which can be done in an integrated manner at the level of the Company. In order to intensify its marketing efforts, the Company does marketing to acquire projects from new customers and existing customers.





Untuk pasar pelanggan baru, tingkat margin relative lebih rendah dibandingkan pasar dari pelanggan yang sudah ada. Hal ini dikarenakan pelanggan yang sudah ada memberikan proyek berupa pekerjaan tambah, repeat order, baik melalui pemilihan langsung maupun penunjukkan langsung tanpa melalui proses tender yang menghasilkan margin yang relatif lebih tinggi dari pasar pelanggan baru. Perseroan melaksanakan kegiatan pemasaran melalui kantor pusat yang berlokasi di daerah Jakarta dan kantor-kantor cabang yang berlokasi di Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram dan Banjarmasin.

Perseroan melakukan kegiatan pemasaran untuk memperoleh proyek-proyek yang ditenderkan oleh pihak swasta maupun oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Untuk kontrak-kontrak dengan nilai dibawah Rp50 miliar yang berhasil diperoleh oleh kantor cabang, pelaksanaan pekerjaannya akan dilaksanakan oleh Kantor Divisi Regional yang terkait, untuk kontrak-kontrak dengan nilai diatas Rp50 miliar akan langsung dikerjakan oleh Kantor Pusat.

### Pangsa Pasar

Berdasarkan Peraturan Pengembangan Lembaga Jasa Konstruksi (LPJK), Perlem No. 2 tahun 2013 dan Perlem No. 10 tahun 2013 usaha jasa pelaksana konstruksi terdiri dari:

1. Usaha bersifat General (umum)
2. Usaha bersifat Spesialis
3. Usaha bersifat perseorangan dengan keterampilan kerja

Untuk klasifikasi usaha bersifat umum terdiri dari dua klasifikasi yaitu:

1. Berdasarkan Perlem No. 2 Tahun 2013 klasifikasi B1 (peralihan), dapat melaksanakan pekerjaan < 250 M
2. Berdasarkan Perlem No. 10 Tahun 2013 untuk klasifikasi B2 dapat melaksanakan pekerjaan > 250 M, dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi   Classification	Nilai Proyek   Project Value
Kelas B (Besar)   Class B (Big)	≥ Rp10 Miliar
Kelas M (Menengah)   Class M (Middle)	Rp1 Miliar s/d Rp10 Miliar
Kelas K (Kecil)   Class S (Small)	<Rp1 Miliar

For new customer markets, margin rates are relatively lower than markets from existing customers. This is because existing customers provide projects in the form of added work, repeat orders, either through direct election or direct appointment without going through a tender process resulting in a relatively higher margin from the new customer market. The Company conducts marketing activities through its head office located in Jakarta area and branch offices located in Padang, Pekanbaru, Palembang, Semarang, Denpasar, Mataram and Banjarmasin.

The Company conducts marketing activities to obtain projects tendered by private parties as well as by the Central Government and Local Government. For contracts with values under Rp50 billion earned by branch offices, the execution of the work will be carried out by the relevant Regional Division Offices, for contracts with a value exceeding Rp50 billion will be directly executed by the Head Office.

### Market Share

Based on the Regulation of Development of Construction Service Institution (LPJK), Perlem No. 2 of 2013 and Perlem No. 10 year 2013, construction service business consists of:

1. General Business
2. Specialist Business
3. Individual business with work skills

For general business classification consisted of two types namely:

- 1 Based on Perlem No. 2 Year 2013, classification B1 (transition) which can carry out work < 250 M
2. Based on Perlem No. 10 Year 2013, classification B2 can carry out work > 250 M, with details as follows:



Saat ini Perseroan berada pada klasifikasi B. Persaingan dalam Industri Jasa konstruksi cukup tajam karena jumlah pesaing sekitar 125 perusahaan klasifikasi B di seluruh Indonesia. Persaingan tersebut menjadi semakin ramai dengan masuknya kontraktor-kontraktor asing untuk mengikuti tender-tender ICB (International Competitive Bidding) pada proyek-proyek yang didanai dengan pinjaman luar negeri. Walau demikian, tidak mudah bagi suatu perusahaan untuk masuk dalam usaha jasa konstruksi klasifikasi B karena dibatasi oleh penguasaan teknologi, padat modal dan pengusahaan serta penguasaan pasar tingkat tinggi. Jika dibandingkan dengan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri yang sama dengan Perseroan, maka Perseroan berada di kelompok 6 besar. Perseroan memahami bahwa persaingan dalam penjualan di industri konstruksi di Indonesia sangatlah ketat. Namun dengan keahlian dan pengalaman yang telah dimilikinya, Perseroan yakin memiliki posisi kuat dalam persaingan. Hal ini terutama didukung dengan keunggulan bersaing Perseroan diantaranya cost structure yang sangat kompetitif, tenaga kerja yang ahli serta pengalaman khusus yang dimiliki Perseroan dalam beberapa jenis proyek tertentu. Selain itu, Perseroan merupakan market leader dalam jasa konstruksi untuk proyek-proyek bendungan.

## DIVIDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih dan besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2017 RUPS menetapkan dividen sebesar Rp35.415.830.352 atas periode operasi tahun 2016 dan dibagikan dalam bentuk dividen tunai (Disetorkan ke kas negara).

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2017 seluruh saham dimiliki oleh Negara, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (Employee Stock Option Program) dan MSOP (Management Stock Option Program) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Currently the Company is in class B. Competition in the Construction Service Industry is quite sharp because of the number of competitors around 125 companies B classification across Indonesia. Competition is becoming increasingly crowded with the entry of foreign contractors to join ICB (International Competitive Bidding) tenders on projects funded with foreign loans. However, it is not easy for a company to enter into the classification B construction services because it is limited by technological mastery, capital-intensive and high-level market exploitation and control. Compared to a State-Owned Enterprise operating in the same industry as the Company, the Company is in the top 6. The Company understands that competition in sales in the construction industry in Indonesia is very tight. However, with the expertise and experience it has, the Company believes that it has a strong position in the competition. This is mainly supported by the Company's competitive advantages such as highly competitive cost structure, expert workforce and special experience of the Company in certain types of projects. In addition, the Company is a market leader in construction services for dam projects.

## DIVIDEND

Based on the Company's Articles of Association, total dividends distributed is derived from the net income and the amount is stipulated in the resolution of the AGMS in accordance with the prevailing laws and regulations. In 2017, the GMS determined a dividend of Rp35,415,830,352 for the period of operation in 2016 and distributed in cash dividend (Deposited to the state treasury).

## STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND / OR EMPLOYEEED MANAGEMENT (ESOP / MSOP)

Until the end of 2017, all of shares are owned by the State, there is no ownership of shares by employees and management of the Company, so there is no information related to ESOP (Employee Stock Option Program) and MSOP (Management Stock Option Program) both the number of shares and its realization, employees and/or eligible management and exercise prices.



## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM DAN PENERBITAN OBLIGASI

Sampai dengan tahun 2017 Perusahaan tidak melakukan penawaran saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum saham di dalam Ekuitas. Namun Perusahaan menerbitkan obligasi pada bulan April 2015 dengan nama "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018. Obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan mendapat peringkat idBBB+ berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi digunakan sebagai berikut:

- Sekitar 50% untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Brantas Energi.
- Sekitar 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak di Subang.
- Sekitar 16,67% digunakan untuk refinancing.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga serta sesuai dengan aturan yang berlaku, yang meliputi:

Tabel Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Tahun 2017

No.	Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Relation Type	Jenis Transaksi   Transaction Type
1	Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN   <a href="#">Government of the Republic of Indonesia represented by Minister of SOEs</a>	Pemegang Saham   <a href="#">Shareholder</a>	Modal   <a href="#">Capital</a>
2	Kementerian-kementerian Republik Indonesia, Dinas-dinas terkait, Pemerintah Daerah/Kota, Badan pemerintah, BUMN, BUMD, dan BPJS   <a href="#">Ministries of the Republic of Indonesia, related offices, local/municipal governments, government agencies, state-owned enterprises, regional enterprises and BPJS</a>	Pengendalian Pemerintah Pusat   <a href="#">Control through the Central Government</a>	Pendapatan usaha, Piutang usaha konstruksi, tagihan bruto pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan diterima dimuka, uang muka pemberi kerja   <a href="#">Operating income, Construction business receivables, employers' gross bills, employer advances, unearned earnings, employer advances</a>

## ACTUAL USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING AND ISSUANCE OF BONDS

Until 2017, the Company has not offered any shares in the Indonesia Stock Exchange, so there are no proceeds from the public offering of shares in Equity. However, the Company issued bonds in April 2015 under the name "Bond I Brantas Abipraya Year 2015" with a fixed interest rate of 11.5% per annum, a period of 3 years from the date of issue. The bonds were issued at a nominal value of Rp.300,000,000,000 and matured on April 8, 2018. The bonds were traded on the Indonesia Stock Exchange and rated idBBB + based on the rating resulted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Funds obtained from the issuance of these bonds, after deducting the cost of emissions are used as follows:

- Approximately 50% for additional paid-up capital to subsidiaries is PT Brantas Energi.
- Approximately 33,33% for investment in the construction of pre-cast concrete factory in Subang.
- Approximately 16,67% is used for refinancing.

## MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties, whereby the management believes that transactions with related parties are conducted under the same conditions and conditions as the third parties and in accordance with the prevailing rules, which include:

Table of Relation and Transaction with Affiliataes in 2017



## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Perusahaan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia, oleh karena itu perubahan SAK maupun interpretasinya (ISAK) akan berdampak pada kebijakan akuntansi perusahaan baik bersifat signifikan ataupun tidak. Terdapat perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 yaitu:

1. PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
2. ISAK 31: Interpretasi atas RuangLingkup PSAK 13: Properti Investasi
3. ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
4. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
5. PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
6. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Penerapan dari PSAK dan ISAK tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun 2017. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Hartanto Grace Karunawan menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material (opini Wajar Tanpa Pengecualian).

## AMENDMENT OF REGULATIONS WHICH AFFECTING SIGNIFICANTLY ON COMPANY

During 2017, there is no change in legislation that has a significant effect on the company performance.

## ACCOUNTING POLICY CHANGES

The Company's accounting policy complies with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants, therefore, the amendment of SAK and its interpretation (ISAK) will have an impact on the Company's accounting policies whether or not significant. There are amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective from 1 January 2017, namely:

1. PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives
2. ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property
3. ISAK 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
4. PSAK 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits
5. PSAK 58 (2016 Adjustment): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
6. PSAK 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments: Disclosures

The adoption of these PSAKs and ISAKs does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the amounts reported in the current year's consolidated financial statements.

## BUSINESS PERFORMANCE INFORMATION

There are no significant potential for the Company's business continuity in 2017. The Company believes this is based on:

1. The financial statements issued by the Public Accounting Firm Hartanto Grace Karunawan stated that the financial statements of the Company have presented fairly in all material respects (Unqualified opinion).



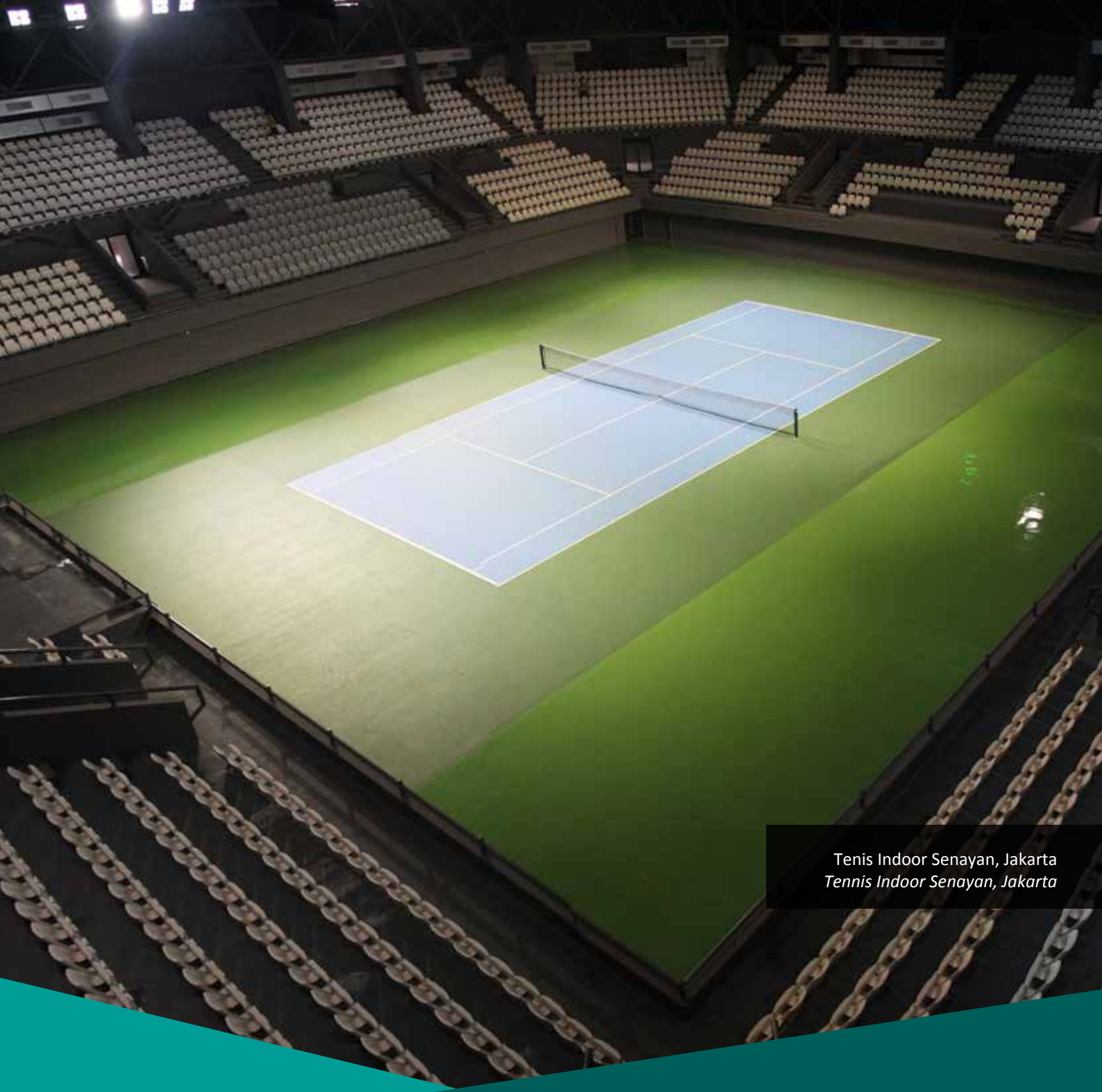
2. Perusahaan berhasil membukukan laba bersih maupun laba komprehensif selama lima tahun terakhir, ulasan tentang perolehan laba dan laba komprehensif disajikan dalam Ikhtisar Keuangan dan Analisis Kinerja Keuangan.
3. Rasio-rasio keuangan Perusahaan selama lima tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid, solvabel, dan berkinerja positif sebagaimana disajikan pada Ikhtisar Keuangan dan diulas dalam subbab Analisis Kemampuan Membayar Utang, Tingkat Kolektibilitas Piutang, Dan Rasio Keuangan Lainnya.
4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

2. The Company has successfully recorded a net profit or comprehensive profit over the last five years, a review of the comprehensive profit and profit gains presented in the Financial Highlights and Financial Performance Analysis.
3. The Company's financial ratios over the past five years indicate that the company is in a liquid, solvable, and performing state of affairs as presented in the Financial Highlights and reviewed in the Debt Adjustment Analysis, Collectible Collectability, and Other Financial Ratios.
4. There are no lawsuits that require bankruptcy against the Company.



halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





Tenis Indoor Senayan, Jakarta  
*Tennis Indoor Senayan, Jakarta*

## Tata Kelola Perusahaan | Good Corporate Governance





*Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu indikator penting yang kemudian dijadikan panduan oleh investor di dunia untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Dalam perusahaan yang tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, tercermin dalam suatu mekanisme corporate governance yang dapat diandalkan, diharapkan dapat meminimalisir agency problem sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.*

*Good Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators which is then used as a guide by investors in the world to assess the company's performance to secure its investment. In companies with good governance, trust and a sense of security over investments are an essential underlying capital in a time of unlimited global economic times. Therefore, the application of good corporate governance principles, reflected in a reliable corporate governance mechanism, is expected to minimize agency problem so as to create a good corporate performance.*

Brantas Abipraya berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasannya untuk memastikan bahwa kepengurusan Perusahaan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat atas tindakan/kegiatan strategis yang akan dan telah dilaksanakan oleh Direksi secara hati-hati untuk mencapai tujuan Perusahaan. Direksi menegaskan dalam menjalankan fungsi kepengurusannya dilaksanakan secara amanah dan profesional serta menghindari terjadinya segala potensi benturan kepentingan.

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di Brantas Abipraya telah menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan dan untuk memenuhi kebijakan bisnis yang diterbitkan oleh Pemerintah. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* yang merupakan komitmen kuat Brantas Abipraya demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Brantas Abipraya is fully committed to implement Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable value added for the benefit of shareholders, the wider community and other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) both in the short and long term.

The Board of Commissioner exercises their oversight function to ensure that the Company's management is conducted by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and provides advice/opinions of the actions/strategic activities which will conducted and have been carried out by the Board of Directors to achieve the Company's objectives. The Board of Directors affirms that their stewardship function is carried out safely and professionally and avoid any potential conflict of interest.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Brantas Abipraya has become a strong foundation for facing changes in the business environment in the future and to comply with business policies issued by the Government. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors always consider the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness which are Brantas Abipraya's strong commitment to the interests of shareholders and other stakeholders.





Penerapan Tata Kelola Perusahaan selama 2017 di antaranya sebagai berikut:

1. Pengkinian Corporate Governance Policy
2. Pengkinian Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi
3. Menjadi Benchmarking Implementasi GCG
4. Pengkinian Standar Etika Perusahaan
5. Pembentukan Direktorat Marketing
6. Pengkinian Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris

## DASAR-DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman Good Corporate Governance (disingkat dengan Pedoman GCG) Perseroan merupakan penjabaran dari kaidah-kaidah Good Corporate Governance (GCG), Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar Perseroan (yang perubahannya telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 57022.AH.01.02 Tahun 2012), Visi dan Misi Perseroan serta praktik-praktik terbaik dalam GCG.

Pedoman GCG ini merupakan dasar dan acuan dalam pengelolaan Perseroan. Diharapkan seluruh aktivitas Perseroan akan selaras dengan standar GCG. Pedoman GCG memuat prinsip-prinsip yang berlaku bagi seluruh aktivitas Perseroan. Perseroan akan secara konsisten menginformasikan Pedoman GCG ini kepada seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat memahami dan memaklumi standar kerja Perseroan yang sesuai dengan GCG.

Pedoman GCG ini merupakan acuan bagi peraturan Perseroan yang lebih detail sesuai dengan kebutuhan unit-unit organisasi dalam Perseroan. Mengingat lingkungan bisnis yang dinamis, maka Perseroan akan selalu mengkaji Pedoman GCG ini secara berkesinambungan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perseroan. Keberhasilan penerapan GCG ini bukan hanya karena tersedianya sarana atau acuan tata kelola Perseroan seperti Pedoman GCG, Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct), Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter), Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter), dan sebagainya, melainkan terletak pada komitmen dari pimpinan

The implementations of Corporate Governance during 2017 are as follows:

1. Updateing the Corporate Governance Policy
2. Updating the Charter of Board of Commissioner and Charter of Board of Director
3. Become GCG Implementation Benchmarking
4. Updating the Company Ethical Standards
5. Establishment of Directorate of Marketing
6. Updating the Charter of Board of Commissioner Supporting Committee

## FUNDAMENTALS OF GCG IMPLEMENTATION

The Good Corporate Governance Guidelines (abbreviated as the GCG Guidelines) of the Company are a description of the Good Corporate Governance (GCG) principles, Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Ministerial Regulations SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices on State-Owned Enterprises, the Articles of Association of the Company (the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No.AHU-57022.AH.01.02 Year 2012), Vision and Mission of the Company and best practices in GCG.

This GCG Guidelines are the basis and reference in the management of the Company. It is expected that all activities of the Company will be in harmony with good corporate governance standards. GCG Guidelines contain the principles that apply to all activities of the Company. The Company will consistently informed that this Code to all interested parties so that they can understand and tolerate labor standards in accordance with the Company's GCG.

This GCG Guidelines are the reference for a more detailed regulation of the Company in accordance with the needs of the organizational units of the Company. Given the dynamic business environment, the Company will always be reviewing this Code is efforts to achieve sustainable as standard work best for the Company. Successful implementation of GCG is not only due to the availability of or reference to the corporate governance of the Company such as the revised Code, Code of Ethics and Conduct (Code of Conduct), the Charter of the Audit Committee (Audit Committee Charter), the Charter of Internal Audit Unit (Internal Audit Charter), and so forth, it lies in the commitment from the top leadership of



tertinggi Perseroan yang diikuti oleh seluruh staf dan karyawan serta didukung oleh Dewan Komisaris. Pedoman GCG ini merupakan acuan langkah awal dalam pengelolaan Perseroan yang sehat dan beretika serta memberikan gambaran yang obyektif dan transparan kepada stakeholders Perseroan.

## TUJUAN PENERAPAN GCG

Dalam kegiatan operasional Brantas Abipraya, GCG tidak hanya merupakan kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Oleh karena itu, Brantas Abipraya berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan perusahaan;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
4. Mengelola sumber daya secara lebih beramanah
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Pemangku Kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Brantas Abipraya berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemangku Kepentingan Perusahaan

## PRINSIP-PRINSIP GCG

Di samping menyelaraskan prinsip GCG sesuai regulasi yang berlaku, implementasi praktik tata kelola Perusahaan mengacu kepada 5 prinsip dasar Good Corporate Governance, sebagai berikut:

### 1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan prinsip keterbukaan dalam kegiatan Perseroan diantaranya adalah:

the Company, followed by all staff and employees and supported by the Board of Commissioners. This Code is the first step in the management of reference Company healthy and ethical as well as providing an objective and transparent overview of the stakeholders of the Company.

## PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

In Brantas Abipraya's operational activities, GCG is not only an obligation or a must but a necessity. Therefore, Brantas Abipraya is committed to apply GCG principles consistently with the objectives of:

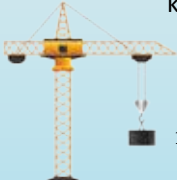
1. Achieving maximum growth and returns to increase the Company's prosperity, and realize added value for the Shareholders in the long term without neglecting the interests of other Stakeholders;
2. Controlling and directing good relationships between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all stakeholders of the company;
3. Supporting the Company's internal control and development activities;
4. Managing resources in greater safety
5. Increasing accountability to Stakeholders;
6. Improve the Company's work culture; and
7. Making the Company as a value-added that is improving the welfare of all Insan Brantas Abipraya following improvement of benefits for Corporate Stakeholders

## GCG PRINCIPLES

Besides aligning GCG's principle with the applicable regulations, GCG's practice implementation also refers to 5 fundamental principles of Good Corporate Governance below:

### 1. Transparency

To maintain objectivity in running business, the Company provides relevant material of information that is easily accessed and understood by all stakeholders. The Company actively takes initiative to disclose information that is not only required by the regulations, but also that of concern to the shareholders and other stakeholders to make decisions. Implementation of the principle of transparency that is done The Company, among others:



1. Laporan Tahunan Brantas Abipraya memuat informasi penting dalam pengelolaan Perseroan, antara lain tetapi tidak terbatas kepada:
  - a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perseroan;
  - b. Kondisi keuangan hasil audit oleh eksternal auditor
  - c. Susunan pengurus (Direksi dan Komisaris)
  - d. Informasi Pemegang Saham Pengendali
  - e. Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dan Perseroan lainnya yang memiliki benturan kepentingan
  - f. Sistem manajemen risiko
  - g. Sistem pengawasan dan pengendalian internal
  - h. Sistem dan pelaksanaan GCG dan tingkat kepatuhannya
  - i. Kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi
  - j. Biodata anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - k. Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
  - l. Rapat-rapat yang diadakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris
  
2. Perseroan akan mengungkapkan informasi penting kepada stakeholder antara lain:
  - a. Laporan triwulanan yang berisi laporan rutin manajemen, disampaikan kepada Pemegang Saham
  - b. Prosedur pengadaan dan hubungan dengan rekanan;
  - c. Ketaatan dalam pembayaran pajak;
  - d. Mekanisme manajemen SDM, sesuai dengan PKB.

## 2. Kewajaran

Kewajaran ialah keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa Setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Implementasi Perseroan pada prinsip kewajaran antara lain:

1. Pemegang Saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Perseroan akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;
3. Perseroan akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Annual Report Brantas Abipraya contains important information in the management of the Company, including but not limited to:
  - a. Vision, Mission, Goals, Objectives of Business and Corporate Strategy;
  - b. Financial condition results of the audit by the external auditors
  - c. The composition of the board (the Board of Directors and Commissioners)
  - d. Information Controlling Shareholder
  - e. Stock ownership by members of the Board of Directors and the BoC and their family members and other Company disinterested
  - f. The risk management system
  - g. Oversight and internal control systems
  - h. System and implementation of GCG and its level of compliance
  - i. Significant events that could affect the condition
  - j. Biodata member of the Board of Directors and Board of Commissioners
  - k. Remuneration of Directors and the Board of Commissioners
  - l. Meetings held by the Board of Directors and Board of Commissioners
  
2. The Company will disclose important information to stakeholders include:
  - a. Quarterly report contains management routine report, submitted to the Shareholders
  - b. Procurement procedures and relationships with partners;
  - c. Observance of the tax;
  - d. The mechanism of human resources management, according to the CBA.

## 2. Fairness

The Fairness is justice and equality in the fulfillment of the rights of stakeholders arising under treaties and regulations legislation in force. The Company ensures that each interested party to get fair treatment in accordance with applicable laws and regulations. Implementation of the Company on the principles of fairness, among others:

1. Shareholders entitled to attend and vote at the AGM in accordance with applicable regulations;
2. The Company will treat all partners fairly and transparently;
3. The Company will provide good working conditions and safe for each employee according to the ability of the Company and applicable laws and regulations.



4. Perseroan akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja

### 3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan kekuasaan antara Organ Perseroan (RUPS, Komisaris dan Direksi). RUPS sebagai organ tertinggi yang memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ yang lain. Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Sedangkan akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi Perseroan pada prinsip Akuntabilitas adalah:

1. Perseroan menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan (Direksi, Dewan Komisaris, SPI, SEKPER dan Organ Struktural lainnya) dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan (corporate values), dan strategi Perseroan.
2. Perseroan terus berupaya agar semua organ Perseroan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
3. Perseroan menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan.

4. The Company will treat each employee fairly and free from bias due to differences tribe , religion, origin, gender or other things that have nothing to do with performance.

### 3. Accountability

Accountability is the clarity of function, implementation and accountability of the organs and the whole range of the Company so that the Company's management are effective. The Company believes that accountability relates to the existence of the system that controls the relationship between the individual and or organ in the Company as well as the relationship between the company with interested parties.

The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency problems that arise as a logical consequence of individual differences of interests with the Company's interests or the interests of the Company with interested party. Accountability can be achieved through effective supervision which was based on the balance of power between the organs of the Company (General Meeting, Board of Commissioners and Board of Directors). GMS as the highest organ that holds all powers not granted to other organs. Commissioners perform its supervisory and advisory tasks. The Board of Directors is responsible for management of the Company. While the whole range of the Company's accountability means that each person is responsible for each of the tasks mandated to him.

The Company is implementing accountability by encouraging all individuals and or organs of the Company aware of rights and obligations, duties and responsibilities and its authority. Implementation of the Company on the principle of accountability are:

1. The Company shall establish the details of the duties and responsibilities of each organ of the Company (BoD, BoC, SPI, Corporate Secretary and other structural organs) and all employees that are and aligned with the vision, mission, values the Company (corporate values), and the Company's strategy.
2. The Company continues to work for all the organs of the Company and all employees have the ability in accordance with the duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG.
3. The Company creates an effective system of internal control in the management of the Company.





4. RUPS antara lain berwenang untuk mengesahkan rencana jangka panjang, rencana anggaran tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan deviden yang dibayarkan.
5. Rincian tugas Dewan Komisaris sebagaimana butir 1 sekurang-kurangnya mencakup pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, rencana jangka panjang, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS.
6. Rincian tugas Direksi sebagaimana butir 1 meliputi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

#### 4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha yang tidak sehat, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Implementasi Perseroan pada prinsip Pertanggungjawaban adalah:

1. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik;
2. Mematuhi ketentuan undang - undang keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;
3. Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar, misalnya dengan ikut melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi.
4. Melaksanakan Undang-Undang Tenaga Kerja (UU No.13 tahun 2003), UU Jasa konstruksi No.18 tahun 1999 beserta peraturan pelaksanaannya. Pedoman Good Corporate Governance.
5. Community Development (0,3% anggarannya) Kepedulian terhadap masyarakat dalam meningkatkan kehidupan (pendidikan, kesehatan, fasilitas keagamaan) bagi masyarakat tidak mampu.

#### 5. Kemandirian

Kemandirian adalah sesuatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Kemandirian ini oleh Perseroan

4. GMS among other legal authority to approve long term plans, the annual budget plan, approve the annual report, determine the distribution of profits and dividends paid.
5. Details of the Board of Commissioners as point 1 shall include at least the supervision of management of the Company made by the Board of Directors and advise the Board of Directors including development plans, long-term plans, annual work plan and budget of the Company, the implementation of the provisions of the Articles of Association and the follow-up to the decision of the GMS.
6. Details of the task of the Board of Directors as point 1 includes management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and constantly strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, maintain and manage the Company's assets.

#### 4. Responsibility

Responsibility is conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations and the principles of healthy corporate. The Company is responsible to comply with the laws and regulations in force, including the provisions relating to employment, taxation, unfair business competition, health and safety, and so forth. Implementation of the Company on the principle of responsibility are:

1. Implement tax obligations properly;
2. Comply with the provisions of law occupational safety and health and the environment;
3. Implement obligations surrounding community development, for example by contributing to fostering small businesses and cooperatives.
4. Implement the Labour Act (Act No.13 of 2003), Construction Services Law 18 of 1999 and its implementing regulations. Code of Good Corporate Governance.
5. Community Development (0,3% of its budget) Concern for the community in improving the life (education, health, religious facilities) for the people can not afford.

#### 5. Independency

Independency is something the state of which the Company is managed in a professional manner without any conflict of interest and influence or pressure from any party that does not comply with the legislation in force and the principles of healthy corporate. This independence by the Company



diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangan atau masing-masing Organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh Organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan. Implementasi Perseroan pada prinsip kemandirian antara lain:

1. Diantara organ Perseroan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggungjawab masing-masing, tidak saling mendominasi satu sama lain.
2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan;
3. Komisaris, Direksi serta pegawai perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

## TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI BRANTAS ABIPRAYA

Awal penerapan GCG dimulai sejak Brantas Abipraya resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan merubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (awareness) Brantas Abipraya bahwa praktik Good Corporate Governance sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan stakeholders serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari awareness dan untuk mengukur kualitas penerapan Good Corporate Governance, maka Brantas Abipraya melaksanakan asesmen yang dilakukan oleh Asesor Independen setiap tahunnya. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan Brantas Abipraya sebagai BUMN serta emiten di Bursa Efek Indonesia atas obligasi yang diterbitkan pada 3 Maret 2015. Hasil dari asesmen tersebut melahirkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya memaksimalkan praktik terbaik GCG di Brantas Abipraya. Penguatan GCG di Brantas Abipraya juga dilaksanakan melalui sosialisasi kepada seluruh Stakeholders Brantas Abipraya agar seluruh Stakeholders dapat mengetahui dan memahami praktik-praktik GCG di Brantas Abipraya. Pada akhirnya, implementasi GCG tersebut dipublikasikan melalui website Perusahaan, Laporan Tahunan yang dapat diakses oleh seluruh stakeholders.

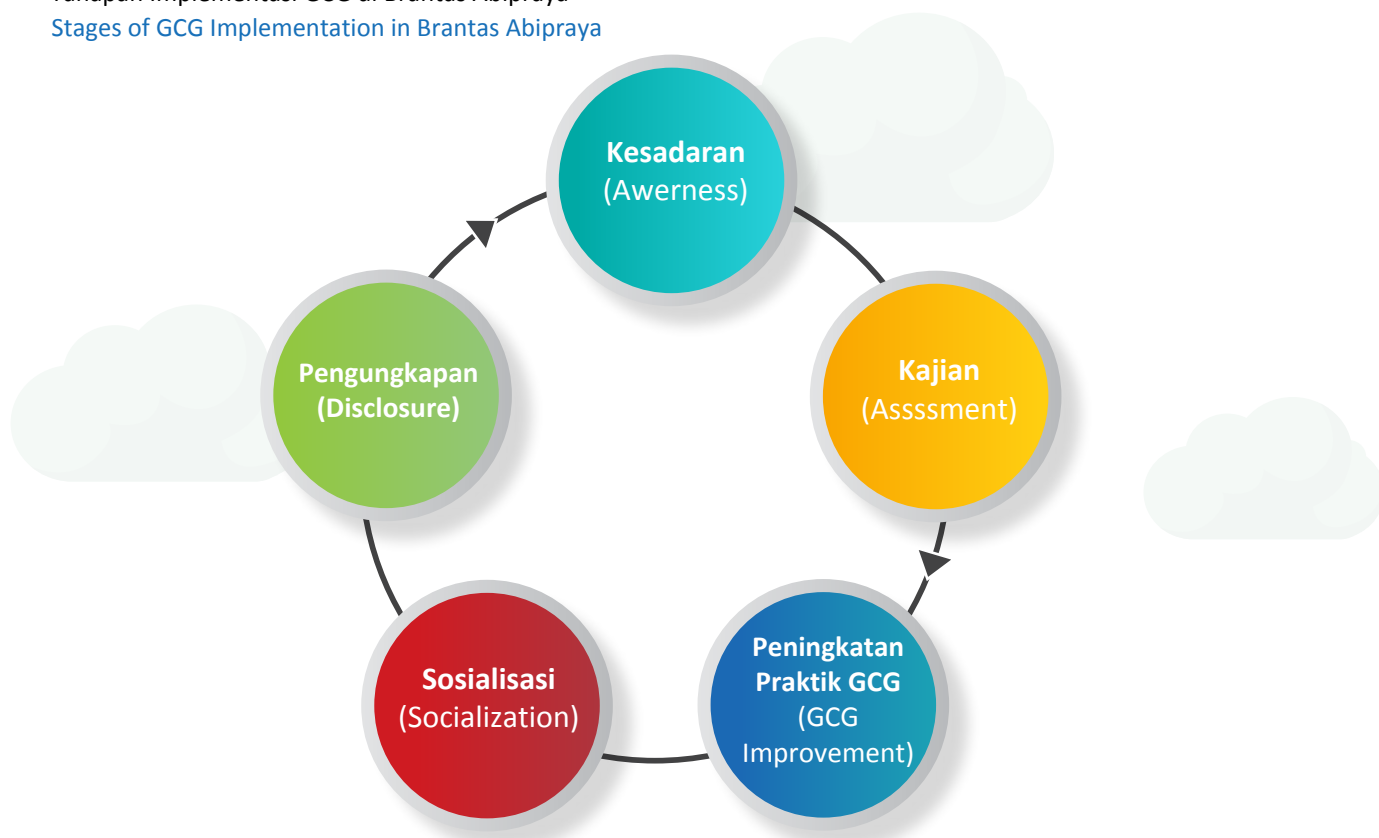
implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and the authority or the respective Organ Company. The Company believes that with the implementation of the principle of independence is optimal, across Organ Company is able to charge properly and optimally make the best decisions and management for the Company. Implementation of the Company on the principle of independence among others:

1. Among the Company organs respect the rights, obligations, duties, powers and responsibilities of each, not dominate one another.
2. In addition to the Company organs should not interfere in the management of the Company;
3. Commissioners, Directors and employees of the company in decision making always avoid any conflicts of interest.

## STAGES OF GCG IMPLEMENTATION IN BRANTAS ABIPRAYA

The beginning of GCG implementation started since Brantas Abipraya officially listed its shares in stock exchange and changed its status to Public Company. Starting from the awareness of Brantas Abipraya that Good Corporate Governance practice is very important to be applied in order to increase stakeholder trust and to create sustainable business for the Company. As a follow up of awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, Brantas Abipraya conducts an assessment conducted by Independent Assessor every year. The assessment process refers to the parameters relevant to Brantas Abipraya as SOEs and issuers in the Indonesia Stock Exchange on bonds issued on March 3, 2015. The results of these assessments produced suggestions and recommendations that were met in order to maximize GCG best practices in Brantas Abipraya. The strengthening of GCG in Brantas Abipraya is also implemented through socialization to all Brantas Abipraya Stakeholders so that all stakeholders can know and understand GCG practices in Brantas Abipraya. In the end, the implementation of GCG is published through the Company's website, Annual Report that is accessible to all stakeholders.

Tahapan Implementasi GCG di Brantas Abipraya  
Stages of GCG Implementation in Brantas Abipraya



### IMPLEMENTASI GCG DI MASA MENDATANG

Secara keseluruhan, Brantas Abipraya telah menerapkan praktik-praktik GCG yang berdasarkan standar mutu penerapan pengelolaan oleh ketentuan yang berlaku. Perbaikan berkelanjutan pada GCG dan nilai-nilai perusahaan akan terus dilakukan dalam struktur dan mekanisme GCG yang ada di Perusahaan seiring dengan perkembangan GCG terkini.

### FUTURE GCG IMPLEMENTATION

Overall, Brantas Abipraya has implemented GCG practices that are based on quality standards of management implementation by applicable regulations. Ongoing improvements to GCG and corporate values will continue to be made in the existing GCG structure and mechanisms in the Company along with the latest GCG developments.

### PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Asesor Independen.

### ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company conducts a consistent appraisal of GCG implementation each year to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company, which is carried out by the Independent Assessor.

Penilaian yang dilakukan oleh Brantas Abipraya menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku di luar negeri. Penilaian tahunan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perusahaan sudah berjalan sejak tahun 2011 dan dalam pelaksanaannya bekerjasama dan didukung penuh oleh BPKP DKI Jakarta.

Assessments by Brantas Abipraya use various benchmarks of best practice standards applicable in Indonesia as well as abroad. Annual assessment by an independent party appointed by the Company has been running since 2011 and in its implementation in cooperation and fully supported by BPKP DKI Jakarta.



Hasil penilaian tersebut menunjukkan penilaian yang sangat baik atas penerapan GCG di Perusahaan sehingga Brantas Abipraya layak disebut sebagai perusahaan sangat terpercaya ( most trusted company ) dan tetap menjadi benchmarking penerapan GCG oleh beberapa institusi yang menilai bahwa Brantas Abipraya sangat memperhatikan etika bisnis dengan mengungkapkan data/informasi yang materil dan relevan secara transparan, akurat, terpercaya dan tepat waktu. Adapun detil atas hasil penilaian dan rekomendasi tercantum dalam Laporan Tahunan ini bagian Hasil Penilaian dan Rekomendasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan.

The results of these assessments demonstrate an excellent assessment of the implementation of GCG in the Company so that Brantas Abipraya deserves to be called the most trusted company and remains a benchmark of GCG implementation by some institutions that think Brantas Abipraya is very concerned about business ethics by disclosing material data/information and relevant in a transparent, accurate, reliable and timely manner. The details of the review and recommendation are contained in this Annual Report of the Assessment and Recommendation section on the Implementation of Corporate Governance.

## KEBIJAKAN DAN STRUKTUR GCG

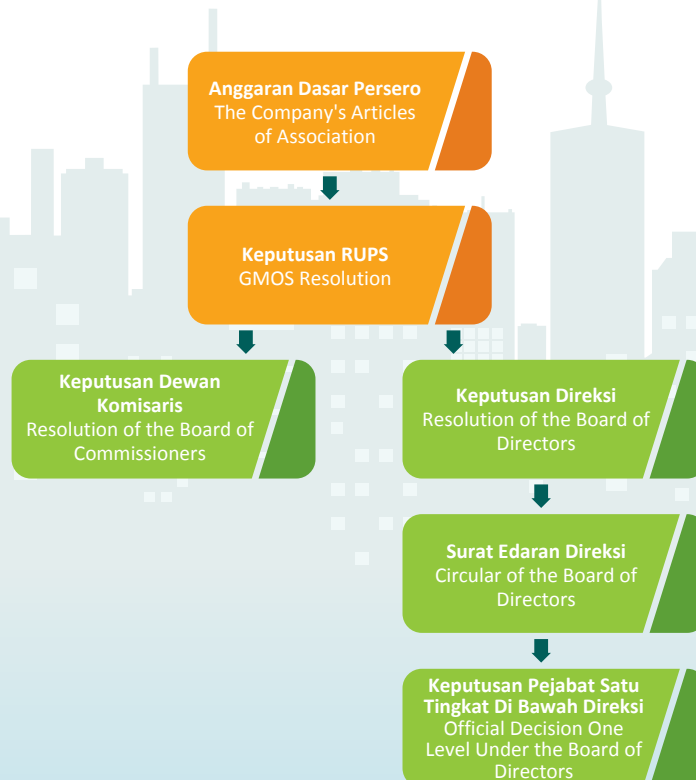
## GCG POLICIES AND STRUCTURE

Sebagai wujud dari komitmen Brantas Abipraya untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik secara penuh, Brantas Abipraya memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan ( Corporate Governance Policy/CGP), Code of Conduct (CoC), Charter Dewan Komisaris (BoC Charter) dan Charter Direksi (BoD Charter), Charter-charter Komite Penunjang Dewan Komisaris, Charter Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

As a manifestation of Brantas Abipraya's commitment to implement good corporate governance fully, Brantas Abipraya implements various policies such as the Corporate Governance Policy (CGP), the Code of Conduct (CoC), the BoC Charter and the BoD Charter), the Board of Commissioners Supporting Committee Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy Guidelines, and other policies that support the implementation of corporate governance on a continuous and consistent basis.

Hirarki peraturan Perusahaan digambarkan sebagai berikut :

The hierarchy of Company regulations is illustrated as follows:



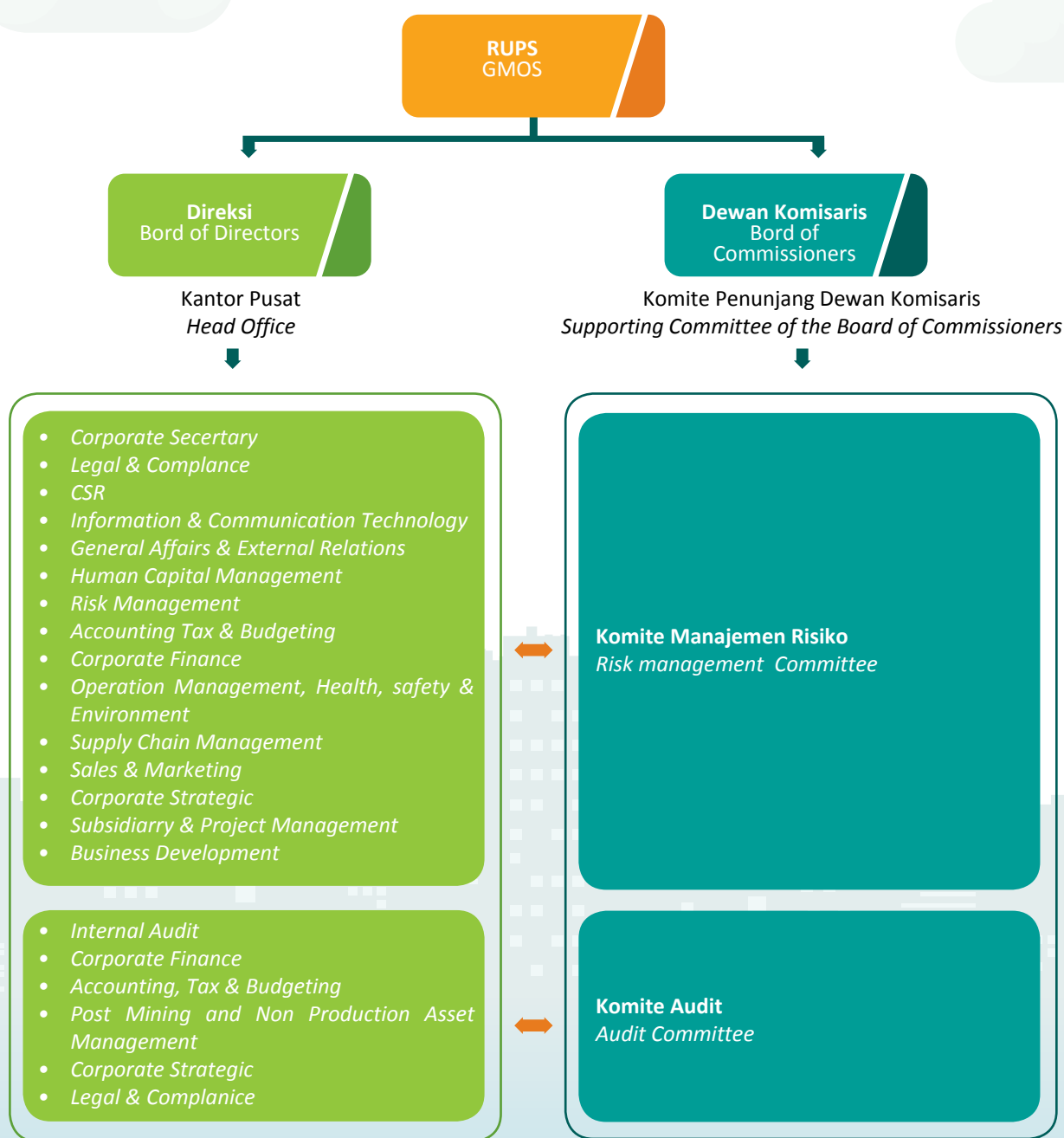


Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UU PT), the Company's corporate governance structure is largely described in the main organ of the Company, namely General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Commissioners and Board of Directors. As defined in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has an important role in the implementation of GCG and performs its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

### Struktur Tata Kelola Brantas Abipraya

### Brantas Abipraya Governance Structure



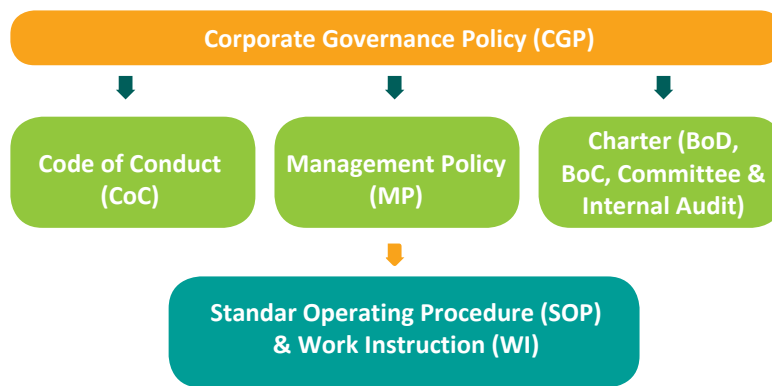


Corporate Governance Policy (CGP) merupakan induk kebijakan Perusahaan yang berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Brantas Abipraya harus merujuk dan menyebut dengan jelas butir CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya. CGP yang digunakan dalam tahun 2017 merupakan CGP yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi. CGP mengatur antara lain hierarki peraturan, kebijakan Perusahaan dan pendekatan penyusunan kebijakan.

The Corporate Governance Policy (CGP) is the parent of the Company's policy which contains a set of core guidelines for the management of the Company that are holistic and integrated in line with the principles of GCG. Thus all regulations, decisions or policies issued by Brantas Abipraya should refer to and clearly state the CGP item as the standard and basic guidance in its formation. CGP used in 2017 is a CGP signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. CGP governs, among other things, regulatory hierarchy, Company policy and policy-making approach.

Struktur Kebijakan di Brantas Abipraya terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Structure of Policy in Brantas Abipraya consists of 3 (three) levels, namely:



CGP berisi himpunan pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang baik, sebagai acuan bagi seluruh kegiatan Brantas Abipraya. CoC, Charter, MP, SOP dan WI merupakan himpunan kebijakan-kebijakan bisnis dan uraian pendukungnya yang mengatur kegiatan-kegiatan Brantas Abipraya dalam melakukan usahanya dan disusun dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang ada di dalam CGP. Agar alur kebijakan tetap konsisten maka pada setiap CoC, Charter, MP, SOP dan WI harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP.

CGP contains a set of basic guidelines for good corporate governance, as a reference for all Brantas Abipraya activities. CoC, Charter, MP, SOP and WI are the set of business policies and supporting descriptions that govern Brantas Abipraya's activities in conducting its business and drawn up in accordance with the provisions contained in the CGP. In order for the policy flows to remain consistent then on each CoC, Charter, MP, SOP and WI must contain CGP-related sections directly.

## RUANG LINGKUP KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## SCOPE OF GCG POLICY

Secara berkesinambungan, Brantas Abipraya mengembangkan kebijakan terkait GCG yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan terlebih dahulu disetujui dan ditandatangani oleh manajemen tertinggi yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

On an ongoing basis, Brantas Abipraya develops GCG-related policies tailored to business needs and applicable legislation, with approval and approval by the highest management of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Dalam pelaksanaan GCG, seluruh kebijakan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness.

### Peran Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka menciptakan organisasi yang profesional, solid, kompetitif, serta dapat memenuhi kebutuhan para stakeholders, Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan terkait penguatan implementasi GCG lebih lanjut, antara lain:

- Pengambilan keputusan melalui mekanisme dan prosedur yang ditetapkan sebelumnya.
- Penetapan target pencapaian kinerja Perusahaan.
- Pemberikan masukan selama perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).
- Pemberikan persetujuan untuk mendukung RJPP yang disajikan oleh Direksi.
- Pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi secara efektif sepanjang 2017, Direksi telah melaksanakan beberapa langkah GCG secara tepat, antara lain:
  - Menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan bisnis Perusahaan.
  - Mengimplementasikan program pengembangan dengan mengikuti pelatihan yang relevan.
  - Meninjau efektivitas struktur organisasi agar sesuai dan tepat bagi Perusahaan.
- Meninjau efektivitas arah Perusahaan ke arah visi dan misi Perusahaan serta meninjau ulang kekinian visi misi tersebut
- Merumuskan tugas dan tanggung jawab manajemen berdasarkan kualifikasi.
- Merumuskan RJPP, meliputi:
  - Evaluasi terhadap RJPP tahun sebelumnya;
  - Analisis penerapan RJPP tahun berjalan; dan
  - Penetapan target, kebijakan, strategi, serta program kerja dari RJPP.
- Menyelenggarakan rapat internal Direksi secara berkala dan efektif.
- Menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris secara efektif

In the implementation of GCG, all strategic policies undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors consider GCG principles which consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

### Role of the BoC and BoD

In order to create an organization that is professional, solid, competitive, and able to meet the needs of stakeholders, the Board of Commissioners has undertaken the necessary steps related to the strengthening of further GCG implementation, among others:

- Decision-making through pre-defined mechanisms and procedures.
- Setting targets for achievement of the Company's performance.
- Providing suggestion during the formulation of the Company's Long Term Plan (RJPP).
- Giving an approval to support RJPP presented by the Board of Directors.
- Implementing joint meetings with Directors effectively throughout 2017. The Board of Directors has implemented several GCG steps appropriately, among others:
  - Carrying out the duties and responsibilities in managing the Company's business.
  - Implementing development programs with relevant training.
  - Reviewing the effectiveness of the organizational structure to be appropriate and appropriate for the Company.
- Reviewing the effectiveness of the Company's direction toward the Company's vision and mission and to review the vision's vision
- Formulating management tasks and responsibilities based on qualifications.
- Formulating RJPP, including:
  - Evaluation of the previous year's RJPP;
  - Analysis of RJPP implementation for the current year; and
  - Determination of targets, policies, strategies, and work program of RJPP.
- Implementing internal meetings of the Board of Directors periodically and effectively.
- Organizing joint meetings with the Board of Commissioners effectively

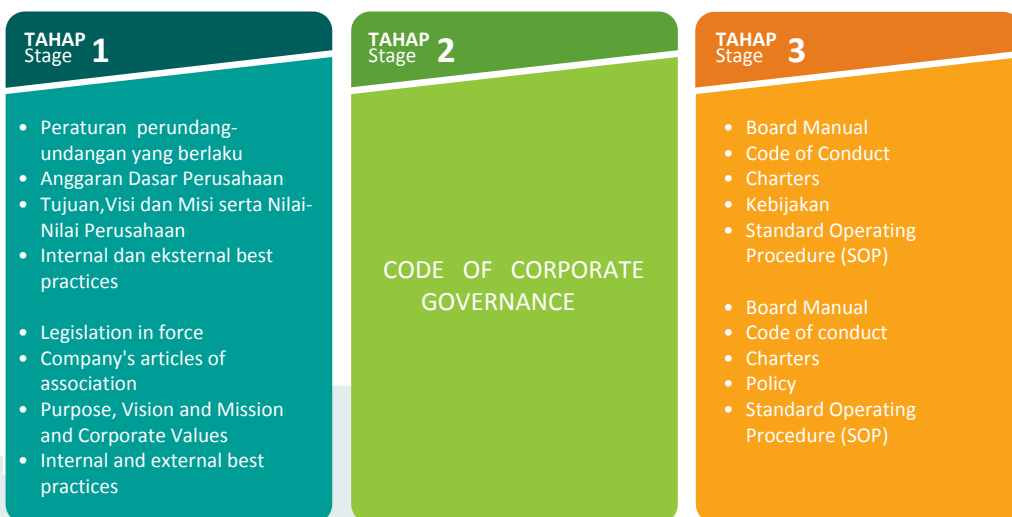


## CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

Brantas Abipraya telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance atau COCG) sebagai upaya meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG. Pedoman COCG merupakan seperangkat peraturan dan praktik yang menjadi dasar atau acuan bagi para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh manusia Brantas Abipraya serta menjadi acuan bagi Stakeholder lainnya dalam pengelolaan Perusahaan. COCG tersebut juga berisi prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan. Secara lebih terperinci, COCG memuat susunan dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, praktek yang patut diteladani (best practices) GCG serta memuat berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam implementasinya, Pedoman COCG ini telah diterapkan oleh Brantas Abipraya secara konsisten dan optimal.

## CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

Brantas Abipraya has developed Code of Corporate Governance (COCG) as an effort to improve performance and adherence to GCG principles. The COCG Guidelines constitute a set of rules and practices for the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and all of Brantas Abipraya's individuals, as well as a reference for other Stakeholders in the management of the Company. The COCG also contains Company management principles that are aligned with the Company's vision, mission and values. In more detail, the COCG contains the composition of GCG rules, applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, GCG's best practice practices and contains various technical policies and regulations as required by the Company. In its implementation, the COCG Guidelines have been implemented by Brantas Abipraya consistently and optimally.



## SOSIALISASI KEBIJAKAN GCG

Pada Tahun 2017, Perusahaan melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Implementasi GCG di Brantas Abipraya, softstructure dan *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi serta pelaporan LHKPN. Sosialisasidilakukan melalui portal internal Brantas Abipraya, *website*, dan sosialisasi langsung kepada pegawai di Anak Perusahaan dan Unit Bisnis maupun *Stakeholder* lainnya. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan.

## SOCIALIZATION OF GCG POLICY

In 2017, the Company socializes Corporate Governance to provide a deep understanding of GCG Implementation in Brantas Abipraya, softstructure and *Infrastructure* GCG, *Whistleblowing System*, Gratification Prevention and LHKPN reporting. Socialization is conducted through Brantas Abipraya's internal portal, website, and socialization directly to employees in Subsidiaries and other Business Units and Stakeholders. This socialization gives material related to management policy and supervision of Subsidiary.





Brantas Abipraya juga menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh Insan Brantas Abipraya apabila terdapat hal yang tidak dimengerti. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Divisi *Corporate Secretary* sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Brantas Abipraya

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Brantas Abipraya terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Mekanisme *governance* yang ada di Brantas Abipraya merupakan sebuah sistem yang terimplementasi. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. Brantas Abipraya telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur adanya pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian profit dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (*soft structure GCG*) agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Brantas Abipraya also provides a forum to ask for all Brantas Abipraya's member if there is something that is not understood. Employees may ask the direct supervisor or to the Corporate Secretary Division as responsible for the implementation of GCG in Brantas Abipraya.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER (GMS)

In accordance with the Law No. 40 of 2007, governance structure of Brantas Abipraya comprises the Annual General Meeting, the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company whose authority cannot be delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners within the boundaries that are set in the Laws and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for the supervision function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association and for providing advice to the Board of Directors.
- The BoD is an organ of the Company that has the authority and full responsibility to manage the Company and for the interests of the Company in line with its aims and objectives, and to represent the Company, both inside and outside the court, in accordance with the Articles of Association.

Brantas Abipraya's governance mechanism is a system that has been implemented in the Company. The implementation is manifested in the form of clear regulations, procedures, and relationship between the parties making the decision and the parties supervising the implementation of the decision. Brantas Abipraya has established Codes of Corporate Governance in order to create an effective check and balance mechanism, Company's culture and management that prioritize stakeholder-friendly principle, and continuous achievement of profit. The Company constantly strives to improve GCG policies and GCG softstructure so as to be in line with the needs of business process and GCG implementation for the Company.



## A. Rapat Umum Pemegang Saham

Pengertian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) : RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Komisaris. Pemegang Saham Brantas Abipraya adalah Negara Republik Indonesia. Kementerian Badan Usaha Milik Negara bertindak selaku RUPS dan Pemegang Saham Brantas Abipraya.

Umum:

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang disebut RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. RUPS merupakan forum bagi Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.
3. RUPS menyetujui/ mengesahkan Laporan Tahunan, RKAP, dan RJPP dengan tepat waktu.
4. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan oleh RUPS, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata (tergambar) dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pemegang Saham memiliki mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi.
6. Pemegang Saham memiliki mekanisme penilaian kinerja Perseroan dan penilaian kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi.
7. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Hak – Hak:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya.

## A. Annual General Meeting of Shareholders

Definition of General Meeting of Shareholders (AGM): General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company is the organ that holds the highest authority in the Company and holds all authority that is not submitted to the Board or the Commissioner. Shareholders of Brantas Abipraya is the Republic of Indonesia. Minister for State Enterprises to act as the AGM and Shareholders Brantas Abipraya.

General:

1. The General Meeting of Shareholders of the Company consists of the Annual Meeting and other AGM called Extraordinary General Meeting to be held at any time according to need.
2. The AGM is a forum for Commissioners and Directors to report and account for the execution of tasks and performance to shareholders.
3. The AGM approved / endorsed the Annual Report, CBP, and RJPP a timely manner.
4. Approval of the Annual Report including the ratification of financials by GMS, means providing release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners on management and supervision have been implemented during the last financial year, to the extent such action turns (reflected) in the annual report included reports financial and in accordance with applicable regulations.
5. Shareholder has a mechanism of appointment and dismissal of Commissioners and Board of Directors.
6. Shareholders have the Company's performance assessment mechanism and assessment of the performance of each of Commissioners and BoD.
7. The shareholders are not allowed to interfere with the operations of the Company are the responsibility of the Board of Directors.

Rights:

1. Attending and voting at the AGM.
2. Obtain a full explanation and accurate information regarding the implementation of
3. Obtain material information regarding the Company in a timely and orderly.
4. Accept the distribution of profits of the Company in the form of dividends and other profit sharing.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yaitu mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS didahului dengan pemanggilan kepada seluruh pemegang saham dan memberikan informasi terkait tanggal, waktu, tempat, mata acara dalam agenda RUPS. RUPS dapat dilakukan atas permintaan seorang atau lebih pemegang saham mewakili 1/20 bagian dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah atau dengan permintaan Dewan Komisaris sebagaimana diatur berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14.

Sesuai Peraturan Perundang-undangan, Perseroan Terbatas diperbolehkan menyelenggarakan dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali atau lebih sesuai dengan kebutuhan, tentunya tata cara penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa harus sesuai dengan peraturan dan undang-undang.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions, by taking into account the provisions in the Articles of Association and Regulations. GMS has the authority that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not possess, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to consent to the financial statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. Nonetheless, the GMS and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacing or dismissal of members of the BoC and/or the Board of Directors.

Prior to holding the GMS, all shareholders were given notice of the date and time, location and the matters of Agenda as well. The Company is also required to convene the GMS if so requested by the holders of 5% of the voting shares who are eligible to vote; or at the request of the Board of Commissioners as stated in the Article 14 of the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Legislations, Limited Liability Company is allowed to convene two types of General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting that is held once in a year and the Extraordinary General Meeting which can be held more than once in a year depending on the condition and needs. Both the Annual and Extraordinary General Meetings are held in accordance with the prevailing regulations and laws.



## Kesetaraan Diantara Pemegang Saham

Brantas Abipraya memegang prinsip untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih objektif dan memenuhi kewajiban dan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

## Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Selama tahun 2017, Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 16 Mei 2017 Proses penyelenggaraan RUPS.

## KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal yaitu:

## Equality Among the Shareholders

Brantas Abipraya upholds a principle of creation of objective work environment that fulfills the aspects of fairness and equality among diverse interests, including the interests of minority shareholders and other stakeholders.

## Annual General Meeting Guidelines

During 2017, the Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2016 on 16 May 2017.

## ATTENDANCE OF BOC, BOD, INSTITUTIONS & CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

The Annual General Meeting of Shareholders is attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting was held and attended by Institutions and Capital Market Supporting Professionals, namely:

Dewan Komisaris   Board of Commissioners			Dewan Direksi   Board of Direction		
Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan   Attendance at Annual GMOS	Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan   Attendance at Annual GMOS
Haryadi	Komisaris Utama President Commissioner	v	Bambang E. Marsono	Direktur Utama President Director	v
Yusid Toyib	Komisaris Commissioner	v	Syarif	Direktur Operasi I Director of Operations I	v
Imam Haryono	Komisaris Commissioner	v	Widyo Praseno	Direktur Operasi II Director of Operations II	v
Bambang Riswanda	Komisaris Commissioner	v	Suradi	Direktur Keuangan & SDM Director of Finance & HC	v

Kementerian BUMN   Ministry of SOEs		
Nama   Name	Jabatan   Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan   Attendance at Annual GMOS
Pontas Tambunan	Deputi B.U Konstruksi dan sarana dan prasarana perhubungan Deputy B.U Construction and transportation facilities and infrastructure	v
Fadjar Judisiawan	Asdep Deputi B.U Konstruksi dan Sarana dan Prasarana Perhubungan I Deputy Deputy of B.U Construction and Transportation Facilities and Infrastructure I	v



## Keputusan RUPS Tahunan 2017

Pada tahun 2017, Brantas Abipraya telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPST dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2017 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

## GMS 2017's Decision

In 2017, Brantas Abipraya has held 1 Annual GMS. The AGMS was held on May 16, 2017 with the following decision:

### AGENDA & KEPUTUSAN RUPS | AGENDA & DECISION OF GSM

**Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, termasuk serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, termasuk Penyajian Kembali Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015.**

**Approval of the Company's Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016, including and the Endorsement of the Financial Statements of year Book 2016, including Restatement of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2015.**

Manyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, termasuk serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, termasuk Penyajian Kembali Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan Sesuai laporannya Nomor : 044.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2017 tanggal 16 Februari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquait et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Perseroan.

Many approval of the Company's Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2016, including and the Endorsement of the Financial Statements of Tahun Book 2016, including the Restatement of the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2015, audited by the Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan Sesuai report dated February 16, 2017, and granted a full volledig acquait de de charge to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of the management and supervision carried out in the fiscal year ending December 31, 2016, as long as such action is not a criminal act and is reflected in the Company's books.

**Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2016**

**Approval and Approval of Partnership and Community Development Program Report (PKBL) of the Company for Book Year 2016**

Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan sesuai laporannya Nomor :044.03.01/PKBL-BA/HGK.BO-2017 tanggal 16 Februari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquait et de charge) kepada pengawasan PKBL Tahun Buku 2016, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan dimaksud.

Approval and Approval of Program Report of Partnership and Community Development (PKBL) of the Company for Fiscal Year 2016 audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan as per its report Number: 044.03.01 / PKBL-BA / HGK.BO-2017 dated 16 February 2017, as well as granting full volledig acquittal de charge to the supervision of the PKBL of the Fiscal Year 2016, as long as such action is not a criminal act and is reflected in the report.

**Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun Buku 2016**

**Determination of Use of Company's Net Income for the fiscal year 2016**

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 sebesar Rp 177.079.151.758,- sebagai berikut :

- Sebesar 201% atau Rp 35.415.830.352,-ditetapkan sebagai dividen tunai
- Sebesar 80% atau Rp 141.663.321.406,- ditetapkan sebagai cadangan.

Establish the Company's net profit for the fiscal year 2016 of Rp 177,079,151,758, as follows:

- As much as 201% or Rp 35,415,830,352, -defined as cash dividend
- As much as 80% or Rp 141,663,321,406, - are designated as reserves.

**Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2017, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2016**

**Determination of Salary / Honorarium and other facilities and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2017, and Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of the Fiscal Year 2016**

Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2017, serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2016 akan ditetapkan secara tersendiri.

Determination of Salary / Honorarium and other facilities and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in 2017, and Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the performance of FY 2016 will be stipulated separately.

**Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.**

**Determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and implementation of Partnership and Community Development Program of Book Year 2017.**



1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan serta pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017.
  2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisari untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut, serta menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP Hertanto, Grace, Karunawan karena sebab apapun tidak dapat dilaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku 2017.
1. To establish a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and the implementation of Partnership and Community Development Program of Book Year 2017.
  2. To delegate authority to the Board of Commissioners to determine the amount of fees for audit services and other reasonable appointment requirements for the said Public Accounting Firm, and to stipulate a replacement KAP in the case of KAP Hertanto, Grace, Karunawan for any reason there can be no audit of the Company's Financial Statements and the Financial Statements of Execution Partnership and Community Development Program for the fiscal year 2017.

## B. PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemegang Saham Brantas Abipraya adalah Negara Republik Indonesia. Menteri Negara BUMN bertindak selaku RUPS dan Pemegang Saham Brantas Abipraya.

Daftar Kepemilikan Saham Pemerintah Indonesia dan Saham Publik per 31 Desember 2016:

## B. SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. Shareholders do not intervene on the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Shareholder of Brantas Abipraya is the Republic of Indonesia. Minister of SOEs acts as AGM and Shareholder of Brantas Abipraya.

List of Share Ownership of Republic of Indonesia and Public Shares as of December 31, 2016:



### Umum:

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya yang disebut RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.
2. RUPS merupakan forum bagi Komisaris dan Direksi untuk melaporkan tugas dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

### General:

1. The General Meeting of the Company consists of the Annual Meeting and other AGM called Extraordinary General Meeting to be held at any time according to need.
2. The AGM is a forum for Commissioners and the Board of Directors to report and account for the implementation of tasks and performance to shareholders.

3. RUPS menyetujui/ mengesahkan Laporan Tahunan, RKAP, dan RJPP dengan tepat waktu.
4. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan oleh RUPS, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata (tergambar) dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Pemegang Saham memiliki mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi.
6. Pemegang Saham memiliki mekanisme penilaian kinerja Perseroan dan penilaian kinerja masing-masing Komisaris dan Direksi.
7. Pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

#### Hak – Hak:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan
3. Memperoleh informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu dan teratur.
4. Menerima pembagian dari keuntungan Perseroan dalam bentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya

### KEBIJAKAN HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Brantas Abipraya telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, akurat, dan teratur. Adapun kebijakan yang mendukung ketersediaan informasi kepada Pemegang Saham yaitu semua informasi tertuang di situs resmi Perusahaan yang telah disusun sesuai dengan peraturan OJK nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

3. The AGM approved/ endorsed the Annual Report, CBP, and RJPP a timely manner.
4. Approval of the Annual Report including financial laporan approval by the AGM, means providing release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision that have been implemented during the last financial year, to the extent such action turns (illustrated ) in the annual report including financial statements and in accordance with applicable regulations.
5. Shareholder has a mechanism of appointment and dismissal of the Commissioner and Director.
6. Shareholders have the Company's performance assessment mechanism and assessment of the performance of each of the Commissioners and the Board of Directors.
7. The shareholders are not allowed to interfere in the operational activities of the Company are the responsibility of the Board of Directors.

#### Rights:

1. Attending and voting at the AGM.
2. Getting a full explanation and accurate information regarding the implementation of the
3. Obtaining material information regarding the Company in a timely and orderly manner.
4. Accept the distribution of profits of the Company in the form of dividends and other profit sharing.

### RELATION POLICY WITH SHAREHOLDERS

Brantas Abipraya has provided the Shareholders with the same information in a timely, accurate, and orderly manner. The policy that supports the availability of information to Shareholders is all information contained in the official website of the Company which has been prepared in accordance with the FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Entity's Website or Public Company.

### BOARD OF COMMISSIONER

Board of Commissioners is the organ of the Company who responsible for general and/or special surveillance in accordance with the Company's Articles of Association and advises the Board of Directors and ensures that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.



## Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris BUMN

## KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Brantas Abipraya memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Brantas Abipraya adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit) yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

## Legal Basis for the Appointment of the Board of Commissioners

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
3. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises. No. PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedure for Appointment and Dismissal of SOE's Board of Commissioners.

## CRITERIA AND PROCESS OF APPOINTMENT OF THE BOC MEMBER

Brantas Abipraya has criteria for requirements of the Board of Commissioners candidate which contained in the Working Guidelines of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners Brantas Abipraya are individuals who meet the following requirements:

1. Having a good character, morals, and integrity;
2. Ability to perform legal acts;
3. Physically and spiritually healthy (not suffering from a disease) that may impede the performance of duties as a Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from the Doctor;
4. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
  - c. Never be punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
  - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
    1. have not held annual GMS;
    2. his accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not given any responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and



3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
7. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan tersebut dalam angka 1. sampai dengan angka 6.

Adapun proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Brantas Abipraya untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Komposisi Dewan Komisaris Brantas Abipraya per tanggal 31 Desember 2017 berjumlah 4 (empat) orang, dengan susunan sebagai berikut:

Nama   Name	Jabatan   Position
Haryadi	Komisaris Utama/ Independen   President /Independent Commissioner
Imam Haryono	Komisaris   Commissioner
Yusid Toyib	Komisaris   Commissioner
Bambang Riswanda	Komisaris   Commissioner

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan ke-5 (lima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di

3. ever cause a company obtaining a permit, approval or registration from a responsible authority in the capital market field does not fulfill the obligation to submit annual report and/or financial report to the Authority in charge of capital market.

5. Commitment to comply with laws and regulations;
6. Having knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
7. Meet other requirements as determined by the prevailing Regulations, as long as it does not contravene the requirements in number 1 up to the number 6.

The appointment process of a candidate member of the BoC follows the feasibility and adjudication process based on the Regulation of the Minister of SOE No.PER-02/MBU/02/2015 regarding the Terms and Procedures for the Appointment and Discontinuation of Members of the BoC and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## THE COMPOSITION OF BOC

The composition and number of members of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS in view of the Brantas Abipraya's strategic vision, mission, and plan to enable effective, timely and quick decision making, and may act independently.

Composition of the Board of Commissioners of Brantas Abipraya as of December 31, 2017 amounted to 4 (four) persons, with the following composition:

## THE TERM OF OFFICE OF THE BOAC

The term of office of a member of the Board of Commissioners shall be effective from the date stipulated by the GMS appointing them and ended at the close of the 5th Annual General Meeting of Shareholders with due regard to the laws and regulations of Capital Market. However, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners prior to the



bidang Pasar Modal. Namun demikian dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran;
3. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Menunjuk penilai (assessor) independen dalam proses penerapan GCG di Perusahaan melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya
5. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;

end of his / her term of office. After the term of office expires, the member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office. This provision shall also apply to Independent Commissioners appointed at the resolutions of the GMS.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners has the duty to supervise and advise the Directors as managers of the Company whose execution of duties, responsibilities and authorities are reported to the GMS. To carry out their duties and responsibilities, the scope of work of the Board of Commissioners based on prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association are:

1. To supervise the Company's management of the Company by the Board of Directors and to approve the Company's development plan, Company Long Term Plan (RJPP), Work Plan and Corporate Budget (RKAP) and other plans related to the Company's business and activities;
2. To perform duties, authorities and responsibilities and duties specially granted to the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders and the provisions of laws and regulations as well as to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness ;
3. Conduct actions for the benefit of the Company and be accountable to the GMS;
4. Appoint independent assessors in the process of implementing GCG in the Company through a process in accordance with the provisions of procurement of goods and services which, when required, may request the assistance of the Board of Directors in its appointment process
5. Provide opinions and suggestions which are appropriate to the oversight tasks of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed necessary for the management of the Company;
6. Each member of the Board of Commissioners shall be in good faith, prudent and responsible for carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, and not intended for the benefit of certain parties or groups;

7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan dalam hal Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada RUPS disertai dengan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
  8. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan;
  9. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat pada waktunya;
  10. Memberikan persetujuan atas usulan Direksi tentang Kepala Satuan Pengawas Intern yang telah melalui mekanisme internal Perusahaan;
  11. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan secara periodik serta pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
  12. Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan proses pengadaan, termasuk memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik serta pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak perusahaan;
  13. Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan;
  14. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan perjanjian pihak ketiga (pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga);
  15. Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS mengenai alasan pencalonan tersebut dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
  16. Berkoordinasi dan melakukan evaluasi bersama dengan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
7. Following the progress of the Company's activities, and in the case of the Company showing remarkable setback symptoms, promptly report to the GMS accompanied by suggestions on corrective measures to be taken;
  8. To examine and review the annual reports prepared by the Board of Directors and to sign the report, and to ensure that the Company's Annual Report contains information on its identity, main occupations, the positions of the Board of Commissioners at other companies, including meetings held within one year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), as well as honorariums, facilities, and / or other benefits received from the Company;
  9. Provide feedback on the Board's periodic reports as well as at any time required on the progress of the Company and report the results of its execution of its duties to the Shareholders on time;
  10. To approve the proposal of the BoD regarding the Head of the Internal Control Unit which has been through the Company's internal mechanisms;
  11. Monitoring the effectiveness of the Company's internal supervisory function implementation periodically and other supervision as determined by the GMS;
  12. Provide guidance on information technology governance, quality policy and services, procurement process policies, including monitoring the effectiveness of its implementation periodically and supervision of Subsidiary management policies;
  13. Conduct periodic reviews of the effectiveness of the Company's risk management and internal control systems;
  14. Provide guidance on the supervision and monitoring of third party agreements (supervision and monitoring of the compliance of the Board of Directors in enforcing applicable laws and agreements with third parties);
  15. Execute the process of appointing external auditor candidates in accordance with the provisions of procurement of goods and services in the Company, and where necessary may request the assistance of the BoD in its appointment process, as well as submit to the GMS regarding the reasons for such nomination and the amount of fee / fee proposed for the external auditor;
  16. Coordinate and conduct joint evaluation with Public Accountant who will conduct examination of the Company's books, to be submitted as a proposal to the GMS;



17. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
  18. Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi
  19. Menentukan dan menyampaikan kepada Direksi, sistem dan prosedur untuk mengisi jabatan senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Manajemen
  20. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkelanjutan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;
  21. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
  22. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
  23. Tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris atas kepailitan karena kesalahan dan kelalaian dalam pengawasan terhadap Direksi;
  24. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengemban tanggung jawab atas kerugian yang terjadi dalam operasional Perusahaan apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
    - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;
    - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut;
    - d. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris
17. Ensure that external auditors, internal auditors, and audit committees and other committees, if available, have access to accounting records, supporting data and information about the Company, to the extent necessary to carry out their duties;
  18. Determine nomination system, performance evaluation, transparent remuneration for BOC and BOD
  19. Determine and submit to Directors, systems and procedures for senior management positions one level below the Board of Directors in accordance with the mechanisms set forth in the Corporate Governance Policy and Policies Management
  20. Increase their competence and knowledge in a sustainable manner to perform the functions of the Board of Commissioners in a professional manner;
  21. Every member of the Board of Commissioners shall not act alone, but on the basis of a decision of the Board of Commissioners;
  22. Every member of the Board of Commissioners shall be personally liable for the loss of the Company if the person is guilty or negligent in performing his duties;
  23. Responsibility shall be liable jointly for each member of the Board of Commissioners for bankruptcy due to errors and omissions in oversight of the Board of Directors;
  24. The members of the Board of Commissioners shall not be liable for any losses incurred in the Company's operations if it can prove that members of the Board of Commissioners:
    - a. Have conducted good faith and prudent supervision in the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    - b. Having no direct or indirect personal interest in the management of the Board of Directors which has resulted in bankruptcy;
    - c. Has advised the Board of Directors to prevent any such bankruptcy or continuation;
    - d. Bankruptcy is not the fault or omission of the Board of Commissioners





## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Komisaris Utama/Independen, Haryadi, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang meliputi:

1. Memberikan masukan, arahan, dan mengintegrasikan masukan dari keempat bidang tugas;
2. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan;
3. Melakukan tugas secara khusus menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Mematuhi dan menjalankan peraturan per-Undang-undangan yang berlaku yang terkait Perseroan
5. Bertindak untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
6. Bertanggungjawab secara kolektif kolegial bersama anggota-anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

## PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktikanya, pada tahun 2017 terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE MAIN COMMISSIONERS

The President/Independent Commissioner, Haryadi, has the duty to lead and coordinate the implementation of the Boac duties which include:

1. Provide input, direction, and integrate inputs from the four task areas;
2. Supervise the management policy, and provide advice to the Board of Directors in conducting the Company's management activities;
3. Perform special duties in accordance with the Company's Articles of Association and/or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders;
4. Comply with and enforce applicable laws and regulations related to the Company
5. Act for the interests and business of the Company;
6. Responsible collectively with members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

## DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Delegation of authority by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners may only be made by a special power of attorney for such purpose and the delegation of such authority shall not release the responsibility of the Board of Commissioners collectively. In practice, in 2017 there is a delegation of authority of another member of the Board of Commissioners by a special power of attorney. Thus, the quorum of the Board of Commissioners Meeting for decision-making can be fulfilled.

## TASK DIVISION OF THE BOC

The Board of Commissioners self-regulates the task division among members and to expedite the performance of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by the Secretary of the Board of Commissioner which appointed by the Board of Commissioner. However, the focus of supervision of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Board of Commissioners Supporting Committee according to the competence and experience.



berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) Nomor : 02/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 1 Agustus 2016, telah ditetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero).

Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris dalam 7 (tujuh) bidang tugas yaitu Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi, Bidang Audit, Bidang TI, Bidang Pengendalian Risiko, Bidang Pengembangan Bisnis, Bidang Tata Kelola Perusahaan, dan Bidang Keuangan.

**Komisaris Utama/Independen, Haryadi**, bertugas memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan secara khusus menangani bidang SDM dan Organisasi yang meliputi:

- a. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyiapan penetapan dan penyesuaian struktur organisasi perusahaan secara keseluruhan di tingkat Pusat dan Divisi serta penyiapan sistem dan prosedur tata laksana operasionalnya;
- b. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan pemenuhan kebutuhan penyediaan SDM yang berkompentensi, profesional dan produktif, dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas serta pemberdayaan SDM yang kompetitif dan berorientasi pada pasar;
- c. Bersama Anggota Komisaris lainnya, memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi Dewan Komisaris atas usulan calon Direksi Perusahaan dan atas usulan calon Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan, kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) serta rekomendasi atas pengangkatan Kepala SPI dan Pejabat struktural inti (strategik) satu tingkat di bawah Direksi;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan mengintegrasikan masukan dari keenam bidang tugas;
- e. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan;
- f. Melakukan tugas secara khusus menurut Anggaran Dasar Perusahaan dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- g. Mematuhi dan menjalankan peraturan per-Undang-undangan yang berlaku yang terkait Perseroan;

based on the Decision of the BOC's of PT Brantas Abipraya (Persero) Number: 02 / DK / KPTS / VIII / 2016 dated 1 August 2016, the assignment of the BOC's of PT Brantas Abipraya (Persero) has been determined.

The duties of the members of the Board of Commissioners in 7 (seven) task areas are Human Resources and Organization, Audit, IT, Risk Control, Business Development, Corporate Governance and Finance.

**The President / Independent Commissioner, Haryadi**, has the duty to lead and coordinate the implementation of the duties of the BOC's and specifically address the areas of HR and the Organization which include:

- a. Together with other Members of the BOC's, provide input, direction and recommendation in the framework of preparing the establishment and adjustment of the overall organizational structure of the company at the Central and Division level and the preparation of its operational management system and procedures;
- b. Together with other Members of the BOC's, provide input, direction and recommendation on the policy of fulfilling the need for competent, professional and productive human resources in order to increase efficiency and effectiveness and empowerment of competitive and market oriented human resources;
- c. Together with other members of the BOC's, provide input, direction and recommendation of the BOC's on the proposed candidates for the BOD's of the Company and to the proposed candidates for the BOC's and BOD's of the Subsidiary, to the Minister of SOEs as the shareholders of PT Brantas Abipraya (Persero) and recommendation on the appointment of SPI Head and Structural Officials core (strategik) one level below the BOD's;
- d. Provide input, direction, and integrate input from the six task areas;
- e. To supervise the management policy, and to give advice to the Board of Directors in conducting the Company's management activities;
- f. Perform specific tasks in accordance with the Company's Articles of Association and / or based on the resolution of the General Meeting of Shareholders;
- g. Comply with and enforce the applicable laws and regulations related to the Company;

- h. Bertindak untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
- i. Bertanggungjawab secara kolektif kolegal bersama anggota-anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

**Komisaris, Imam Haryono**, menangani tugas bidang Audit dan bidang TI, yang meliputi:

- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas program kerja Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan audit, pengendalian kualitas serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan audit;
- b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas penyusunan laporan keuangan serta kebijakan dan penerapan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia pada perusahaan;
- c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan calon Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan perusahaan;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi atas kebijakan dan pelaksanaan Quality, Health, Safety dan Environment serta audit dan/atau penilaiannya (asesmen);
- e. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka:
  - 1). Rencana Strategis TI yang mencakup visi dan misi TI, sasaran jangka pendek, critical succes factor, dan Key Performance Indicators.
  - 2). Penyusunan kebijakan, standar, dan prosedur pengembangan TI dan SDM TI yang diterapkan di unit kerja.
- f. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

**Komisaris, Yusid Toyib**, menangani tugas bidang Pengendalian Risiko dan Pengembangan Bisnis, yaitu :

- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reuiu, penelaahan, dan evaluasi konsep kebijakan manajemen risiko yang disiapkan Direksi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sebelum kebijakan dijalankan;
- b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reuiu, penelaahan, dan evaluasi penetapan area risiko bisnis perseroan yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama disepakati dengan Dewan Komisaris;

- h. Acting for the interests and business of the Company;
- i. Collectively responsible collectively with members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

**Commissioner, Imam Haryono**, handles the tasks of the Audit and IT field, which include:

- a. Providing input, direction and recommendation on the work program of the Internal Supervisory Unit (SPI) in the framework of developing, improving efficiency and effectiveness of audit implementation, quality control and utilization of information technology in the implementation and preparation of audit report;
- b. Providing input, direction, and recommendation on the preparation of financial statements and policies and application of accounting standards applicable in Indonesia to the company;
- c. Providing input, direction, and recommendation to the Board of Commissioners on the proposal of candidates of Public Accounting Firm that will conduct audit of the company's financial report;
- d. Providing input, direction, and recommendation on the policy and implementation of Quality, Health, Safety and Environment and its audit and / or assessment (assessment);
- e. Provide feedback, directives, and recommendations in order to:
  - 1). IT Strategic Plan that includes IT vision and mission, short-term goals, critical succes factor, and Key Performance Indicators.
  - 2). Development of IT policies and HR standards applied in the work unit.
- f. Responsible specifically in the field of duty to the Board of Commissioners.

**Commissioner, Yusid Toyib**, handles the duties of Risk Control and Business Development:

- a. Providing inputs, guidance and recommendations for reviewing, reviewing and evaluating the concept of risk management policies prepared by the Board of Directors and providing input to the Board of Commissioners, prior to the policy being implemented;
- b. Providing input, guidance and recommendation for reviewing, reviewing and evaluating the business risk areas of the company conducted by the Board of Directors together with the Board of Commissioners;



- c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka melakukan reviu/evaluasi atas upaya pencegahan risiko sistemik dan non sistemik atas aktivitas investasi;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan bisnis perusahaan yang meliputi : bidang Jasa Konstruksi, EPC, Precast, dan Investasi Infrastruktur;
- e. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

**Komisaris, Bambang Riswanda**, menangani tugas bidang Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan yang meliputi:

- a. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) secara terencana dan berkelanjutan;
- b. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan, rekayasa, dan perkuatan struktur keuangan perusahaan, serta dalam rangka memperoleh dana yang diperlukan untuk membiayai proyek-proyek Jasa Konstruksi, EPC, Precast dan Investasi Infrastruktur;
- c. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka penyusunan rencana perusahaan dan struktur keuangan yang mendukung pertumbuhan non organik, pembahasan laporan keuangan perusahaan tahunan dan triwulanan;
- d. Memberikan masukan, arahan, dan rekomendasi dalam rangka pengembangan, peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan administrasi keuangan, pengendalian pinjaman serta pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan dan transaksi keuangan;
- e. Bertanggungjawab secara khusus pada bidang tugasnya kepada Dewan Komisaris.

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PENGAWASAN

Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2017 mencakup seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2017 dengan rencana anggaran tercapai 100 %. Kegiatan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris tahun 2017 tersebut antara lain sebagai berikut:

- c. Providing inputs, guidance and recommendations for reviewing / evaluation of systemic and non-systemic risk prevention efforts on investment activities;
- d. Providing input, direction, and recommendation in the framework of business development of the company which includes: Construction Services, EPC, Precast, and Infrastructure Investment;
- e. Responsible specifically in the field of duty to the Board of Commissioners.

**Commissioner, Bambang Riswanda**, handles the duties of Corporate Governance and Finance which include:

- a. Providing input, direction, and recommendation in the framework of corporate management is implemented by applying the principles of Good Corporate Governance in a planned and sustainable manner;
- b. Provide input, direction, and recommendation in order to establish policies and strategies for the management, engineering and strengthening of the company's financial structure, and in order to obtain the necessary funds to finance Construction Services, EPC, Precast and Infrastructure Investment projects;
- c. Providing input, direction and recommendation in the framework of preparing corporate plans and financial structures that support non-organic growth, discussion of annual and quarterly corporate financial statements;
- d. Providing inputs, guidance and recommendations in the framework of developing, improving the efficiency and effectiveness of the management of financial administration, loan control and utilization of information technology in the preparation of financial statements and financial transactions;
- e. Responsible specifically in the field of duty to the Board of Commissioners.

## THE IMPLEMENTATION OF SUPERVISION PROGRAM

The activities of the Board of Commissioners in 2017 are include all activities of the Board of Commissioners and the Supporting Organ of the Board of Commissioners which is stipulated in the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners 2017 with the budget plan reached 100%. The activities of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners of 2017 are as follows:





### 1. Kegiatan Dewan Komisaris

Kegiatan yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama Tahun 2017 sesuai dengan pencapaian nilai indikator Kinerja Utama (KPI) tercapai 100% tersaji dalam laporan realisasi Key Performane Indicator (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2017. Adapun kegiatannya antara lain mengikuti:

- Kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham
- Rapat Kerja dengan Pemegang Saham
- Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris, Kunjungan kerja ke Wilayah Pemasaran dan Proyek.
- Peningkatan kapasitas Komisaris

### 2. Kegiatan RUPS dan Rapat Kerja dengan Pemegang Saham. Kegiatan tersebut antara lain:

- Menghadiri RUPS Penetapan RKAP Tahun 2017 tanggal 19 Januari 2017.
- Menghadiri RUPS Brantas Abipraya (Persero) tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Perhitungan Tahunan dan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2015 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016;
- Menghadiri Penyerahan SK Pergantian dan Pengangkatan Dewan Komisaris Brantas Abipraya (Persero) tanggal 12 Juli 2016

### 3. Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Brantas Abipraya (Persero) selama Tahun 2017 melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi. dalam rapat komisaris dilakukan evaluasi kegiatan Komisaris dan membahas hal-hal yang telah diagendakan dalam Rapat. Sedangkan dalam Rapat Gabungan secara interaktif meminta penjelasan kepada Direksi tentang kebijakan pengelolaan perseroan dan perkembangan kinerja perusahaan yang dilakukan setiap bulan, sebagai berikut:

- a. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan setiap akhir bulan sebanyak 12 (dua belas) kali. Materi rapat yang dibahas meliputi :kinerja dan progres produksi, kinerja bidang pemasaran, kinerja keuangan, hambatan pelaksanaan proyek, pelaksanaan sistem pengendalian intern, serta kebijakan perusahaan menyangkut antara lain tentang Anak perusahaan, SDM, Peralatan, Informasi Teknologi (IT) dan Kebijakan perusahaan lainnya. Dalam Rapat Gabungan tersebut, Dewan Komisaris juga

### 1. Activities of the Board of Commissioner

Activities undertaken by the Board of Commissioners during the Year 2017 in accordance with the achievement of the Main Performance indicator (KPI) which achieved 100% and presented in the report of Key Performane Indicator (KPI) of the Board of Commissioners of 2017. The activities include:

- The General Meeting of Shareholders
- Meeting with Shareholders
- Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and Board of Commissioners Meetings, Working visit to the Marketing and Project Areas,
- Capacity building of the BoC

### 2. GMS Activities and Meeting with Shareholders. These activities include:

- Attended GMS of RKAP 2017 Determination dated January 19, 2017.
- Attended the Brantas Abipraya General Shareholders' Meeting on Annual Report Approval, Annual Reporting and Income Statement validation of the 2015 Book Year, which held on May 18, 2016;
- Attended Submission of Changes and Appointment of Board of Commissioners of Brantas Abipraya (Persero) dated July 12, 2016

### 3. Joint Meeting of the BoC-Directors and BoC Meetings

During 2017, BoC of Brantas Abipraya conducted internal meetings of the BoC and Joint Meeting with the Board of Directors. In the BoC meeting, there is an evaluation of the activities of the BoC and a discussion about several things that have been scheduled in the Meeting. Meanwhile, in the Joint Meeting, the Interactive Office requested an explanation to the BoD regarding the company's management policy and the company's performance improvement performed monthly, as follows:

- a. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held at the end of each month of 12 (twelve) times. Meeting materials covered include: performance and production progress, marketing performance, financial performance, project implementation constraints, implementation of internal control system, and company policy concerning among others about Subsidiaries, HR, Equipment, Information Technology (IT) and other Company Policy. In the Joint Meeting, the Board of Commissioners also



mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan persetujuan hal-hal yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris seperti Usulan perubahan investasi, perpanjangan fasilitas cash Loan dan Non cash Loan, rencana investasi pengelolaan jalan Tol, investasi Property dan masalah yang berkembang.

Dewan Komisaris juga melaksanakan 1 (satu) Rapat Khusus dan 3 (tiga) rapat terbatas dengan Direksi dan Unit Kerja membahas permasalahan yang berkembang dan kinerja Bidang Pemasaran, Bidang Produksi dan Pelaksanaan IT.

Hasil Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Dewan Direksi di tuangkan dalam Keputusan Rapat Gabungan dan Risalah Rapat yang sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, dokumennya disimpan oleh Sekretaris Perusahaan serta Sekretariat Dewan Komisaris. Selain melakukan kegiatan tersebut diatas pengawasan kebijakan oleh Dewan Komisaris juga dilakukan dengan melakukan penelitian dan penelaahan laporan-laporan Perusahaan, mengikuti perkembangan usaha perseroan, melakukan rapat-rapat teknis dengan pihak terkait serta melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek dalam rangka memperoleh gambaran kegiatan perusahaan.

- b. Rapat Komisaris dilaksanakan sebanyak 12 kali rapat, antara lain membahas Kinerja Perusahaan, Rancangan Program Kerja Dewan Komisaris Tahun 2017, Pembagian Tugas Dewan Komisaris, Persiapan Ragab Dewan Komisaris-Direksi, Persetujuan usulan Direksi Brantas Abipraya (Persero) pada Pemegang Saham, Persetujuan Permohonan Perpanjangan dan Penambahan plafon Cash Loan dan Non Cash Loan, Hasil Evaluasi Hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2016, Hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Keputusan Rapat dan Risalah Rapat seperti pada Lampiran II.

decided to approve or reject the application for approval of matters requiring Board of Commissioners' resolutions such as Proposed changes in investment, extension of cash Loan and Non cash loan facility, highway investment plan, Property investment and growing problems .

The Board of Commissioners also conducts 1 (one) Special Meeting and 3 (three) limited meetings with the Board of Directors and the Working Unit to discuss the growing problems and performance of Marketing, IT Production and Implementation Sector.

The results of the Board of Commissioners Meeting and the Joint Meeting with the Board of Directors shall be incorporated in the decisions of the Joint Meeting and Minutes of Meeting in accordance with the provisions of the articles of association of the Company, the documents kept by the Corporate Secretary and the Secretariat of the BoC. In addition to conducting the above activities, policy supervision by the BoCis also conducted by conducting research and review of the Company's reports, following the company's business development, conducting technical meetings with related parties and conducting monitoring and evaluation visits of project implementation in order to obtain an overview of the company's activities.

- b. The Meeting of the Board of Commissioners shall be held 12 times, including discussing Corporate Performance, Working Plan of Board of Commissioners of 2017, Task Division of Board of Commissioners, Preparation of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Director, Directors Appointment of Brantas Abipraya Board of Directors, Extension and Addition of Cash Loan and Non Cash Loan Ceiling, Evaluation Result of Financial Statement Result of 2016, Result of Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors and Board of Commissioners Meeting is stated in Meeting and Minutes of Meeting Meeting as attached in Attachment II.

No.	Tanggal   Date	Agenda
1.	31 Januari 2017 January 31, 2017	Tindak lanjut ragab bulan lalu, Laporan manajemen UN audited 2016, Breakdown & Cascading RKAP 2017 per bulan Follow-up ragab last month, UN audited management report 2016, Breakdown & Cascading RKAP 2017 every month
2.	24 Februari 2017 February 24, 2017	Tindak lanjut rapat gabungan bulan lalu, Evaluasi kinerja Bulan Januari 2017, proses audit tahun 2016 oleh KAP, Breakdown & Cascading RKAP 2017 per bulan Follow-up of joint meeting last month, Performance Evaluation In January 2017, 2016 audit process by KAP, Breakdown & Cascading RKAP 2017 every month
3.	21 Maret 2017 March 21, 2017	Tindak lanjut rapat gabungan bulan lalu, Evaluasi kinerja Bulan Februari 2017, laporan hasil audit tahun buku 2016, Usulan agenda dan keputusan RUPS auditee 2016 Follow up of joint meeting last month, Performance Evaluation of February 2017, report of audit result of book year 2016, Proposed agenda and decision of GMS auditee 2016
4.	31 Juli 2017 July 31, 2017	Tindak lanjut rapat gabungan bulan lalu, Laporan manajemen semester I tahun 2017 ,progres rencana IPO, pelaksanaan PKBL semester I tahun 2017 Follow-up of joint meeting last month, Management report of first semester of 2017, progress of IPO plan, PKBL implementation of first semester of 2017
5.	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Tindak lanjut rapat gabungan bulan lalu, Evaluasi kinerja Bulan Juli 2017,pragnosa kontrak baru dan produksi tahun 2017 Follow-up of joint meeting last month, Performance Evaluation July 2017, new contract pragnosa and production in 2017
6.	30 September 2017 September 30, 2017	Tindak lanjut rapat gabungan bulan lalu, Evaluasi kinerja Bulan Agustus 2017, RJPP 2018-2022, usulan dana talangan untuk pembebasan lahan jalan tol Cisumdawu, Sistem pengendalian internal perusahaan Follow-up of the joint meeting last month, Evaluation of the performance of August 2017, RJPP 2018-2022, the proposed bailout fund for the acquisition of Cisumdawu highway, the company's internal control system
7.	31 Oktober 2017 October 31, 2017	Tindak lanjut rapat gabungan bulan lalu, Evaluasi kinerja sampai triwulan III, Evaluasi PKBL dan CSR sampai triwulan III 2017 , Evaluasi proyek berpotensi/mengalami rugi tahun 2017 dan sebelumnya Follow-up of joint meeting last month, Performance evaluation until third quarter, PKBL and CSR Evaluation until third quarter 2017, Project evaluation potentially / experienced loss in 2017 and earlier

## KEHADIRAN KOMISARIS DALAM RAPAT- RAPAT GABUNGAN MAUPUN RAPAT KOMISARIS

Kehadiran Komisaris dalam rapat-rapat gabungan maupun Rapat Komisaris, sebagai berikut:

### Rapat Terbatas Dewan Komisaris Limited Meeting of the Board of Commissioners

No .	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyib	Agenda Rapat   Meeting Agenda
1.	Januari January	v	v	v	surat kuasa	1. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017 setelah pembahasan dengan Kementerian BUMN   Corporate Budget Work Plan (RKAP) 2017 after discussion with the Ministry of SOEs. 2. Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham   Agenda and Resolutions of the General Meeting of Shareholders.
2.	Februari February	v	surat kuasa	surat kuasa	v	1. Evaluasi Pelaksanaan Proyek-proyek yang sudah PHO/ FHO   Evaluation of the Implementation of PHO / FHO Projects.
3.	Mei May	v	v	v	v	1. Tindak lanjut rapat yang lalu   Follow-up meeting. 2. Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan bulan April 2017   Evaluate the company's performance until April 2017. 3. Permohonan kajian pernyataan pada Joint Venture Jalan Tol Cisemdawu   Request statement review at Joint Venture Toll Road Cisemdawu.

## THE ATTENDANCE OF COMMISSIONER IN JOINT MEETINGS OR COMMISSIONER MEETING

The attendance of the Board of Commissioners in joint meetings and the Board of Commissioners Meetings are as follows:



No.	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyib	Agenda Rapat   Meeting Agenda
4.	Juni June	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Follow up last meeting.</a></li> <li>Evaluasi kinerja perusahaan s.d bulan Mei 2017   <a href="#">Evaluation of company performance until in May 2017.</a></li> </ol>
5.	Juli July	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Estimasi Realisasi Investasi tahun 2017   <a href="#">Estimated Investment Realization 2017.</a> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyertaan pada Joint Venture (JV) Jalan Tol   <a href="#">Investment in Joint Venture (JV) Toll Road</a></li> <li>Pendirian Anak Perusahaan   <a href="#">Establishment of Subsidiaries</a></li> <li>Peralatan Produksi   <a href="#">Production Equipment</a></li> </ol> </li> <li>Rencana Investasi Tahun 2018   <a href="#">Investment Plan 2018</a></li> <li>Pembahasan Prosedur Perencanaan Investasi Bisnis   <a href="#">Discussion of Business Investment Planning Procedures.</a></li> </ol>
6.	Agustus August	v	v	v	surat kuasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sistem Cash Management   <a href="#">Cash Management System.</a></li> <li>Dana Talangan untuk pembebasan lahan   <a href="#">Bailout Fund for land acquisition.</a></li> <li>Kebutuhan CL dan NCL sampai dengan akhir tahun 2017   <a href="#">The needs of CL and NCL up to the end of 2017.</a></li> </ol>
7.	September September	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Struktur organisasi dan job description serta talent poll perusahaan   <a href="#">Organizational structure and job description and corporate talent poll.</a></li> <li>SOP dan sistem pengelolaan SDM termasuk promosi dan mutasi   <a href="#">SOPs and HR management systems including promotions and transfers.</a></li> <li>Road map SDM yang dituangkan dalam RJPP baru   <a href="#">Road map of human resources as outlined in the new RJPP.</a></li> <li>Rencana peningkatan kompetensi SDM tahun 2018 (TNA terkait dengan SKKNI)   <a href="#">Plans to increase the competence of human resources in 2018 (TNA related to SKKNI).</a></li> <li>KPI direktorat SDM tahun 2018   <a href="#">KPI Directorate of Human Resources in 2018.</a></li> </ol>
8.	Oktober October	v	v	v	blm ada sk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Program strategis tahun 2018   <a href="#">Strategic program of 2018.</a></li> <li>Evaluasi produksi, mutu dan pelayanan SBU Brantas Abipraya Beton tahun 2017   <a href="#">Evaluation of production, quality and service of Abnraya Beton SBU in 2017.</a></li> <li>Evaluasi piutang usaha dan kinerja keuangan SBU Brantas Abipraya Beton tahun 2017   <a href="#">Evaluation of trade receivables and financial performance of SBU Brantas Abipraya Beton in 2017.</a></li> <li>Usulan perubahan SBU Brantas Abipraya Beton menjadi Anak Perusahaan   <a href="#">Proposed changes of SBU Brantas Abipraya Beton to become a Subsidiary.</a></li> <li>RKAP SBU Brantas Abipraya Beton tahun 2018   <a href="#">RKAP SBU Brantas Abipraya Beton in 2018.</a></li> <li>Usulan perubahan SBU Brantas Abipraya Properti menjadi Anak Perusahaan   <a href="#">Proposed change of SBU Brantas Abipraya Property into a Subsidiary.</a></li> </ol>
9.	November November	v	v	belum surat kuasa	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>Proyek yang berpotensi atau mengalami rugi   <a href="#">Projects that have potential or loss.</a></li> <li>Hasil analisis penyebab dan penyelesaiannya   <a href="#">Result of cause and solution analysis.</a></li> <li>Sistem berbasis teknologi informasi pada proyek   <a href="#">System-based information technology on the project.</a></li> <li>SOP penanganan proyek berpotensi atau mengalami rugi   <a href="#">SOP for handling the project has the potential or suffered loss.</a></li> <li>Peran SPI dalam penanganan proyek   <a href="#">The role of SPI in project handling.</a></li> </ol>
<b>Jumlah   Total</b>		<b>9</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	



## PELAKSANAAN GCG

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris mendorong Manajemen Perusahaan melakukan penerapan manajemen risiko yang merupakan rangkaian kegiatan usaha berkelanjutan yang penting dan harus dipatuhi oleh semua penanggung jawab risiko pada seluruh tingkatan manajemen perusahaan. Pada tahun 2017, telah dilaksanakan assesmen GCG oleh Tim assesment yang dibentuk oleh Direksi. Pada assesment tersebut, Dewan Komisaris mendapat skor sebesar 32,498.

## KEGIATAN KUNJUNGAN KERJA KOMISARIS

Kunjungan kerja yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris PT Brantas Abiparaya (Persero) dalam tahun 2017, antara lain kunjungan kerja dalam rangka pengawasan ke Proyek yang perlu mendapat perhatian yaitu ke Proyek Pembangunan Fasilitas Bandara Depati Amir Pangkal Pinang tanggal 23-2-2017, Proyek PLTMH Padang Guci Bengkulu tanggal 13 Juli 2017, Komisaris Utama ke Proyek Wisma Atlet Kemayoran tanggal 20 Juli 2017, Komisaris Utama Ke Proyek Bandara Adi Sucipto tanggal 5 Agustus 2017. Komisaris Utama Ke Proyek PLTMH Maiting Hulu Toraja Sulawesi Selatan 16 Agustus 2017. Dewan Komisaris Ke Work Shop Abipraya Beton, Ke WIKA Beton dan Waskita Beton tanggal 29 September 2017. Komisaris Utama Ke Proyek GBK , Komisaris Utama ke Proyek Rumah Sakit Depok, Proyek Wisma Atlet Kemayoran dan Proyek Centraland tgl 30 November 2017, Komisaris Utama ke Proyek Drainasi Istana Merdeka tanggal 12 Desember 2017. Komisaris Utama ke Proyek Bendung Ciawi tanggal 17 Desember 2017.

## GCG IMPLEMENTATION

In order to meet the principles of Good Corporate Governance (GCG), The BoC encourages the Company's Management to implement risk management which is a series of sustainable business activities that are important and must be obeyed by all risk management at all levels of corporate management. In 2017, GCG assessment has been conducted by the assessment team established by the BoD. In the assessment, the BoC scored 85,509 or the score increased compared to the results of the BPKP assessment in 2016 of 32.71

## ACTIVITIES OF VISIT OF COMMISSIONERS

Working visits conducted by the Board of Commissioners of PT Brantas Abiparaya (Persero) in 2017, among others work visit in the framework of supervision to the Project that need attention to the Airport Development Project Facilities Depati Amir Pangkal Pinang dated 23-2-2017, Padang PLTMH Project Guci Bengkulu dated July 13, 2017, President Commissioner to Wisma Atlet Kemayoran Project on July 20, 2017, President Commissioner to Adi Sucipto Airport Project on August 5, 2017. President Commissioner to Maiting Hulu Toraja PLTMH Project South Sulawesi August 16, 2017. Board of Commissioners To Work Shop Abipraya Beton, to WIKA Beton and Waskita Beton on 29 September 2017. President Commissioner to GBK Project, President Commissioner to Depok Hospital Project, Kemayoran Atlet Wisma Project and Centraland Project on 30 November 2017, President Commissioner to the Merdeka Drainage Project on 12 December 2017. President Commissioner to the Ciawi Bend Project on December 17, 2017.



## PENINGKATAN KAPASITAS KOMISARIS

Kegiatan peningkatan kapasitas Komisaris pada tahun 2017 dilaksanakan dengan mengikuti pelatihan/seminar/workshop, diantaranya :

No.	Peningkatan Kapasitas   Capacity Building	Penyelenggara   Organizer	Peserta   Participant
1.	Expand Leadership Program tanggal 8 – 11 Februari 2017 di Bali   <a href="#">Expand Leadership Program on 8 - 11 February 2017 in Bali</a>	Corporate Leadership Development (CLDI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Haryadi Komisaris Utama / Independen   <a href="#">President Commissioner / Independent</a></li> <li>• Bambang Riswanda, Komisaris   <a href="#">Commissioner</a></li> </ul>
2.	The Arts of Communication Jhon Robert Power tanggal 15 – 17 Maret 2017   <a href="#">The Arts of Communication John Robert Power dated 15-17 March 2017</a>	PT Brantas Abipraya (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Haryadi, Komisaris Utama/Independen   <a href="#">President Commissioner / Independent</a></li> <li>• Imam Haryono, Komisaris   <a href="#">Commissioner</a></li> </ul>
3.	Expand Leadership Program tanggal 3 - 4 Agustus 2017 di Bali   <a href="#">Expand Leadership Program from 3 - 4 August 2017 in Bali</a>	Corporate Leadership Development (CLDI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Imam Haryono, Komisaris   <a href="#">Commissioner</a></li> <li>• Yusid Toyib, Komisaris   <a href="#">Commissioner</a></li> </ul>
4.	Sharing Season Insight d'Gil! Marketing Like is No Box untuk kegiatan bisnis Abipraya & dalam rangka merealisasikan RKAP 2018 tanggal 12 Desember 2017   <a href="#">Sharing Season Insight d'Gil! Marketing Like is No Box for Abipraya's business activities &amp; in order to realize RKAP 2018 dated December 12, 2017</a>	PT Brantas Abipraya (Persero)	<p>Dewan Komisaris   <a href="#">Bord of Commissioners:</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Haryadi</li> <li>• Imam Haryono,</li> <li>• Yusid Toyib,</li> <li>• Bambang Riswanda</li> </ul>

## THE BOC CAPACITY BUILDING

Activities undertaken in 2017 carried out by attending training / seminars / workshops, namely:

## KEGIATAN KOMITE AUDIT

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2017 dilaksanakan berdasar pada Program Kerja Komite Audit dan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris, antara lain : menyelenggarakan Rapat Komite Audit, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan proyek, melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen, melakukan evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan tugas SPI, melakukan evaluasi dan penilaian pelaksanaan tugas Auditor KAP, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, menyusun Laporan Triwulanan Komite Audit dan Laporan Tahunan Kegiatan Komite Audit, mengikuti Rapat Gabungan Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Komite Audit telah mengikuti secara aktif rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) serta membantu menyiapkan bahan/briefsheet Dewan Komisaris. Sumber bahan tersebut, diantaranya berasal dari :

- Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek-proyek;
- Hasil analisis laporan manajemen;
- Hasil evaluasi audit eksternal KAP;
- Hasil evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Internal (SPI);
- Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern;
- Hasil diskusi dalam rapat dengan Kepala SPI.

## AUDIT COMMITTEE ACTIVITY

The activities of the Audit Committee in 2017 shall be implemented based on the Audit Committee Work Program and other assignments of the BoC, among others: conducting Audit Committee Meetings, monitoring and evaluating project activities, evaluating management reports, evaluating the implementation of management control systems and execution of duties SPI, evaluates and assesses the performance of KAP Auditor's duties, prepares meetings of the BoC, prepares the Quarterly Report of the Audit Committee and the Annual Report of the Activity of the Audit Committee, follows the Joint Meeting of the Board of Commissioners, and performs other duties of the BoC.

The Audit Committee has actively participated in joint meetings of the Board of Commissioners with the BoD's of PT Brantas Abipraya (Persero) as well as assisted in preparing the BOC's briefing materials / briefsheet. Sources of such materials, including from:

- Result of monitoring and evaluation of project implementation;
- The results of management report analysis;
- Results of external audit evaluation of KAP;
- Evaluation results of the duties of the Internal Supervisory Unit (SPI);
- Evaluation result of the implementation of internal control system;
- Result of discussion in meeting with Head of SPI.

Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun 2017 sebagai berikut :

- a) Penilaian tugas KAP laporan Keuangan tahun 2015 Surat No 04/KA-BAP/III/2016 tanggal 26 Maret 2016.
- b) Penyusunan dan membuat draft Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Perusahaan (Audited) Tahun 2016 dalam rangka RUPS. Surat Nomor 04/DK-BA/II/2017 tanggal 28 Februari 2017.
- c) Telaah Usulan Penghasilan Tahun 2017 dan Usulan Tantiem tahun 2016 Direksi/Komisaris. Laporan Nomor : 05/KA-BAP/I/2017 tanggal 13 Maret 2017,
- d) Membuat draft Surat Dewan Komisaris mengenai Usulan Penghasilan Direksi tahun 2016 dan Tantiem tahun 2015. Surat No: 06/DK-BA/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.
- e) Evaluasi Akutansi Tahun 2009 Nomor 92/D/KPTS/VI/2009. |Surat No 06/KA-BA/III/2007 tanggal 14 Maret 2017.
- f) Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Komite Audit selama tahun 2016 menyediakan bahan rapat serta mengikuti rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan proyek sesuai dengan program kerja Komite.

## KEGIATAN KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan Komite Pemantau Manajemen Resiko (KPMR) dalam tahun 2017 dilaksanakan berdasar pada Program Kerja KPMR, serta melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris. Kegiatan PMR sepanjang tahun 2017 antara lain :

- a) Menyelenggarakan Rapat bersama Komite Audit dengan Divisi Produksi, Departemen Pengembangan dan Departemen Keuangan, Satuan Pengawasan Internal
- b) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan proyek,
- c) Melakukan Evaluasi SOP Manual Manajemen Risiko, SOP Pengadaan barang,
- d) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko,
- e) Menyelenggarakan rapat-rapat internal KPMR maupun dengan Unit kerja;
- f) Membahas hasil kunjungan kerja ke lokasi;
- g) Membahas laporan semester dan tahunan;
- h) Melakukan Pemantauan penerapan Manual manajemen risiko di unit Proyek dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris.

Implementation of the Audit Committee's duties during 2017 as follows:

- a) Assessment of KAP duty of the 2015 Financial Statement Letter No 04 / KA-BAP / III / 2016 dated March 26, 2016.
- b) Preparation and draft Response of the Board of Commissioners to the Company Management Report (Audited) Year 2016 in the framework of the GMS. Letter Number 04 / DK-BA / II / 2017 dated February 28, 2017.
- c) Review of Proposed Income for 2017 and Tantiem Proposal of 2016 Board of Directors / Commissioners. Report Number: 05 / KA-BAP / I / 2017 dated March 13, 2017,
- d) Draft Letter of the Board of Commissioners on Directors' Proposed Income for 2016 and Tantiem 2015. Letter No: 06 / DK-BA / III / 2017 dated March 13, 2017.
- e) Accounting Evaluation Year 2009 Number 92 / D / KPTS / VI / 2009. Letter No. 06 / KA-BA / III / 2007 dated March 14, 2017.
- f) BoC's and Joint Meetings of the Audit Committee during 2016 provide meeting materials and attend meetings of the BoC's and / or Joint Meetings of the BoC's with the Board of Directors.
- g) Monitor and evaluate project activities in accordance with the Committee's work program.

## ACTIVITY OF RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The activities of the Risk Management Monitoring Committee (KPMR) in 2017 are implemented based on the KPMR Work Program, as well as carrying out other assignments from the Board of Commissioners. PMR activities throughout 2017 include:

- a) Holding a Meeting with the Audit Committee with Production Division, Development Department and Finance Department, Internal Control Unit
- b) Monitor and evaluate project activities,
- c) Evaluating SOP of Risk Management Manual, Procurement SOP,
- d) Monitor and evaluate the implementation of risk management,
- e) Holding internal meetings of KPMR as well as with the Work Unit;
- f) Discuss the results of the work visit to the location;
- g) Discuss semester and yearly reports;
- h) Monitoring the implementation of risk management manuals in the Project units and other duties of the Board of Commissioners.



i) Pelaksanaan tugas lainnya KPMR selama tahun 2017 antara lain sebagai berikut :

- Monitoring dan Evaluasi Proyek sesuai dengan program kerja.
- Menyiapkan draft Laporan berkala KPI tahun 2017 Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero),
- Mengevaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko PT Brantas Abipraya (Persero) sampai dengan September 2017.

Pelaksanaan tugas Komite Pemantau Manajemen Risiko selama periode Januari sampai dengan Desember tahun 2017 bila ditinjau dari capaian jumlah out-put yang dihasilkan maupun dilihat dari isi rekomendasi dan/atau materi bahan masukan yang disampaikan, cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

i) Implementation of other KPMR duties during 2017 are as follows:

- Monitoring and Evaluation of Projects in accordance with the work program.
- Prepare a draft of KPI's Periodic Report of 2017 Board of Commissioners of PT Brantas Abipraya (Persero),
- Evaluate the Implementation of PT Brantas Abipraya (Persero) Risk Management until September 2017.

Implementation of the duties of the Risk Management Monitoring Committee during the period of January to December 2017 when viewed from the outcome of the out-put generated and viewed from the content of the recommendations and / or materials of input material submitted, is quite effective in supporting the implementation of the duties of the BoC's.

## DAFTAR HADIR RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

## ATTENDANCE LIST OF JOINT MEETING OF BOC AND BOD

No .	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyib	Agenda Rapat   Meeting Agenda
1.	Januari   January	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   Follow-up meeting.</li> <li>2. Laporan manajemen un-audited tahun 2016   Un-audited management report 2016.</li> <li>3. Breakdown dan cascading RKAP 2017 perbulan (menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN pada saat RUPS)   Breakdown and cascading RKAP 2017 monthly (follow up direction of Ministry of SOE at the time of AGM).</li> </ol>
2.	Februari   February	v	surat kuasa   power of attorney	surat kuasa   power of attorney	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   Follow-up meeting.</li> <li>2. Evaluasi kinerja bulan Januari tahun 2017   Evaluation of performance in January 2017.</li> <li>3. Proses audit tahun 2016 oleh KAP   The audit process in 2016 by KAP.</li> <li>4. Breakdown perbulan dan cascading keseluruhan jajaran perusahaan RKAP tahun 2017   Monthly breakdown and cascading of the entire range of RKAP companies in 2017.</li> </ol>
3.	Maret   March	v	v	v	surat kuasa   power of attorney	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   The Follow up of last meeting.</li> <li>2. Evaluasi kinerja sampai dengan bulan Februari 2017   Performance evaluation until February 2017.</li> <li>3. Laporan hasil audit tahun buku 2016   Report of audit result of book year 2016.</li> <li>4. Usulan agenda dan keputusan RUPS Audited 2016   Proposed agenda and decision of GMS Audited 2016.</li> </ol>
4.	April   April	v	v	v	surat kuasa   power of attorney	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   Follow-up meeting.</li> <li>2. Evaluasi kinerja perusahaan triwulan I tahun 2017   Evaluation of corporate performance in the first quarter of 2017.</li> <li>3. Tindaklanjuti rapat dengan Asdep KSPP 1, Kementerian BUMN   Follow up meeting with Deputy Minister of KSPP 1, Ministry of SOEs.</li> <li>4. Program kerja dan target penurunan piutang usaha   Work program and reduction target of accounts receivable.</li> </ol>



No .	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyi'b	Agenda Rapat   Meeting Agenda
5.	Mei   May	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Follow-up meeting.</a></li> <li>2. Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan bulan April 2017   <a href="#">Evaluate the company's performance until April 2017.</a></li> <li>3. Permohonan kajian pernyataan pada Joint Venture Jalan Tol Cisemdawu   <a href="#">Request statement review at Joint Venture Toll Road Cisemdawu.</a></li> </ol>
6.	Juni   June	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Advanced follow up meeting</a></li> <li>2. Evaluasi kinerja perusahaan s.d bulan Mei 2017   <a href="#">Evaluation of company performance until in May 2017</a></li> </ol>
7.	Juli   July	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat bulan lalu   <a href="#">Follow up meeting last month.</a></li> <li>2. Pembahasan laporan manajemen semester I/2017   <a href="#">Discussion on management report of semester I / 2017.</a></li> <li>3. Progress Rencana IPO   <a href="#">Progress of IPO Plan.</a></li> <li>4. Pelaksanaan PKBL semester I/2017   <a href="#">Implementation of PKBL semester I / 2017.</a></li> </ol>
8.	Agustus   August	v	v	v	surat kuasa   <a href="#">power of attorney</a>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Follow-up meeting.</a></li> <li>2. Kinerja perusahaan s.d bulan Juli 2017   <a href="#">Company performance until July 2017.</a></li> <li>3. Prognosa kontrak baru dan produksi tahun 2017   <a href="#">Prognosis of new and production contracts in 2017.</a></li> </ol>
9.	September   September	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Follow-up meeting.</a></li> <li>2. Kinerja perusahaan s/d bulan Agustus 2017   <a href="#">Company performance until August 2017.</a></li> <li>3. RJPP 2018-2022 (review atas RJPP 2014-2018)   <a href="#">RJPP 2018-2022 (review on RJPP 2014-2018).</a></li> <li>4. Usulan dana talangan untuk pembebasan lahan jalan tol Cisumdawu   <a href="#">Proposed bailout fund for land acquisition of Cisumdawu toll road.</a></li> <li>5. Sistem pengendalian internal perusahaan   <a href="#">Internal control system of the company.</a></li> </ol>
10.	Oktober   October	v	v	v	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat bulan lalu   <a href="#">Follow up meeting last month.</a></li> <li>2. Evaluasi kinerja s/d triwulan III Tahun 2017   <a href="#">Performance evaluation until third quarter of 2017.</a></li> <li>3. Evaluasi PKBL dan CSR s/d triwulan III 2017   <a href="#">Evaluation of PKBL and CSR until quarter III 2017.</a></li> <li>4. Evaluasi proyek berpotensi / mengalami rugi tahun 2017 dan sebelumnya   <a href="#">Evaluate project potential / loss in 2017 and before.</a></li> </ol>
11.	November   November	v	v	surat kuasa   <a href="#">power of attorney</a>	v	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Follow-up meeting.</a></li> <li>2. Evaluasi kinerja Perusahaan s/d bulan Oktober 2017   <a href="#">Evaluate the Company's performance until October 2017.</a></li> <li>3. Kebijakan dan pedoman pengadaan barang dan jasa perusahaan   <a href="#">Procurement policies and guidelines of the company.</a></li> <li>4. Hasil pembahasan RKAP 2018 dengan Kementerian BUMN   <a href="#">Results of discussion of RKAP 2018 with Ministry of SOEs.</a></li> </ol>
12.	Desember   December	v	v	v	x	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tindak lanjut rapat yang lalu   <a href="#">Follow-up meeting.</a></li> <li>2. Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan bulan November 2017   <a href="#">Evaluation of company performance until November 2017.</a></li> <li>3. Prediksi proyek-proyek single year yang tidak selesai sampai akhir 2017   <a href="#">Predictions of single year projects that are not completed until the end of 2017.</a></li> <li>4. Rekomendasi program kerja SPI tahun 2018.   <a href="#">Recommendation of SPI work program in 2018.</a></li> </ol>



## DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE KOMITE

No.	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyib	Agenda Rapat   Meeting Agenda
1.	Januari   January	v	v	v	v	1. Telaahan Komite atas laporan manajemen un-audited 2016. 2. Program Kerja Komite 1. The Committee's review of the 2016 un-audited management report. 2. Work Program of the Committee
2.	Februari   February	v	surat kuasa   power of attorney	surat kuasa   power of attorney	v	1. Progres pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. Evaluasi sementara pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) 3. Hasil Evaluasi Monitoring Proyek bulan Januari dan Februari tahun 2017. 1. Progress of the implementation of Audit by Public Accounting Firm (KAP) 2. An interim evaluation of the implementation of Audit by Public Accounting Firm (KAP) 3. Project Monitoring Evaluation Results January and February of 2017.
3.	Maret   March	v	v	v	surat kuasa   power of attorney	1. Evaluasi kinerja s/d bulan februari 2017 2. Hasil telaahan komite audit atas laporan keuangan audited. 3. Laporan realisasi program kerja komite 1. Evaluation of performance until february 2017 2. The audit committee's review of the audited financial statements. 3. Report on the realization of the work program of the committee
4.	April   April	v	v	v	surat kuasa   power of attorney	1. Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan triwulan I tahun 2017 2. Hasil telaahan Komite Audit atas laporan keuangan sampai dengan triwulan I tahun 2017 3. Tindak lanjut rapat dengan Asdep KSPP 1, Kementerian BUMN 1. Evaluation of company performance until the first quarter of 2017 2. Audit Committee review of the financial statements up to the first quarter of 2017 3. Follow up meeting with Asdep KSPP 1, Ministry of SOEs
5.	Mei   May	v	v	v	v	1. Hasil telaahan Komite Audit atas laporan Keuangan Triwulan I 2017 2. Hasil telaahan masing-masing komite atas usulan Direksi untuk optimalisasi aset 3. Hasil telaahan masing-masing komite atas usulan Direksi untuk penyertaan pada Joint Venture Jalan Tol 4. Laporan realisasi program kerja Komite Audit dan Komite PMR. 1. The Audit Committee's review of the Financial Statements of the First Quarter of 2017 2. The review of each committee on the Board of Directors' proposal for asset optimization 3. The results of the review of each committee on the proposal of the Board of Directors for participation in the Joint Venture Toll Road 4. Report on the realization of the work program of the Audit Committee and PMR Committee.

No .	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyib	Agenda Rapat   Meeting Agenda
6.	Juni   June	v	v	v	v	1. Evaluasi semester I/2017 2. Telaah Komite Audit atas laporan manajemen semester I/2017 3. Ringkasan kunjungan komite selama semester I/2017 dan tindaklanjutnya 1. Evaluation of semester I / 2017 2. Audit Committee review of the management report of the first semester / 2017 3. Summary of committee visits during the first half of 2017 and follow-up
7.	Juli   July	v	v	v	surat kuasa   power of attorney	1. Kontrak Kerja dengan Dewan Komisaris 2. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan manajemen Semester I/2017 3. Tindak lanjut Area of Improvement GCG aspek Dewan Komisaris 1. Contract of Work with the Board of Commissioners 2. The Board of Commissioners' Response to Management Report Semester I / 2017 3. Follow-up Area of Improvement GCG aspect of Board of Commissioners
8.	September   September	v	v	v	v	1. Evaluasi kinerja perusahaan s/d bulan Agustus 2017 2. Telaahan komite audit dan KPMR atas usulan direksi tentang dana talangan untuk tol Cisumdawu 3. SOP permohonan rekomendasi dan/ persetujuan Dewan Komisaris 4. Telaahan sistem pengendalian internal. 1. Evaluasi kinerja perusahaan s/d bulan Agustus 2017 2. Telaahan komite audit dan KPMR atas usulan direksi tentang dana talangan untuk tol Cisumdawu 3. SOP permohonan rekomendasi dan/ persetujuan Dewan Komisaris 4. Telaahan sistem pengendalian internal.
9.	Oktober   October	v	v	v	v	1. Hasil telaahan Komite Audit atas laporan manajemen s/d triwulan III/2017 2. Hasil telaah komite audit atas usulan dana talangan untuk pembebasan lahan jalan tol Cisumdawu 3. Hasil telaah komite PMR atas usulan pembentukan anak perusahaan dibidang beton 4. Hasil telaah komite PMR atas mutu dan pelayanan SBU Brantas Abipraya Beton 1. Audit Committee's review of management report up to quarter III / 2017 2. The audit committee's review of the proposed bailout fund for the acquisition of Cisumdawu toll road 3. The results of PMR committee review on the proposed formation of a subsidiary in the field of concrete 4. Results of PMR committee review on the quality and service of SBU Brantas Abipraya Beton
10.	November   November	v	v	surat kuasa   power of attorney	v	1. Evaluasi Kinerja sampai dengan bulan Oktober 2017 2. Laporan realisasi Program kerja Komite Audit Triwulan III/2017 3. Laporan realisasi Program Kerja Komite Pemantau Manajemen Risiko triwulan III/2017 4. Telaahan Komite Audit atasa RKAP tahun 2018 1. Performance Evaluation until October 2017 2. Report on the realization of the Audit Committee Work Program III / 2017 3. Report on the realization of Risk Management Monitoring Committee III / 2017 Risk Monitoring Program 4. Review of Audit Committee with RKAP 2018



No.	Bulan   Month	Haryadi	Imam Haryono	Bambang Riswanda	Yusid Toyib	Agenda Rapat   Meeting Agenda
11.	Desember   December	v	v	v	x	1. Evaluasi kinerja perusahaan sampai dengan bulan November 2017 2. Hasil telaah komite atas kebijakan dan pedoman pengadaan barang dan jasa 3. Program kerja SPI tahun 2018. 1. Evaluation of company performance until November 2017 2. The committee's review of the policies and guidelines on procurement of goods and services 3. SPI work program in 2018.
<b>Jumlah   Total</b>		<b>11</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	

Catatan : Bapak Yusid Toyib terakhir ikut Rapat Dewan Komisaris bulan November karena beliau mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris PT Brantas Brantas Abipraya (Persero)

Note: Mr. Yusid Toyib last joined the Board of Commissioners' Meeting in November as he resigned as the Board of Commissioners of PT Brantas Brantas Abipraya (Persero)

## KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-133/MBU/8/2015 Tanggal 4 Agustus 2015 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dan Pengalihan Tugas Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) Brantas Abipraya, telah diangkat 2 (dua) orang anggota Komisaris Independen sebagai upaya untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (P.OJK No 33/2014).

Perseroan telah melaksanakan komitmen dengan mengangkat komisaris independen untuk memenuhi kualifikasi dan persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No 33/2014, yaitu:

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-133 / MBU / 8/2015 dated August 4, 2015 Concerning Termination and Appointment and Transfer of Duties of Members of Board of Commissioners of Limited Liability Company Brantas Abipraya, 2 (two) members of Independent Commissioners as an effort to comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) under OJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies (P.OJK No 33/2014).

The Company has undertaken a commitment by appointing an independent commissioner to meet the qualifications and requirements stipulated in POJK No 33/2014, namely:

Nama   Name	Jabatan   Position
Hariyadi	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen   President Commissioner and Independent Commissioner
Ramli Ibrahim	Komisaris Independen (Berhenti menjabat pada bulan Juli 2016)   Independent Commissioner (Stop serving in July 2016)

## KRITERIA PENGANGKATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah menetapkan kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak memiliki keterkaitan financial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan yang menyediakan jasa dan produk kepada Brantas Abipraya (Persero) dan afiliasinya;
2. Tidak bekerja kepada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

## CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER APPOINTMENT

The Company has determined the criteria for appointment of Independent Commissioner are as follows:

1. doesn't has financial linkage, either directly or indirectly with The Company or the Company who providing the services and products to Brantas Abipraya and its affiliates;
2. doesn't working for the Government including departments, agencies and the military within the last three years.



3. Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan yang terafiliasi dengan Brantas Abipraya.
4. Tidak bekerja di Brantas Abipraya atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Komisaris independen untuk bertindak atau berfikir secara bebas.

3. doesn't serving as Board of Director in the Company affiliated with Brantas Abipraya.
4. doesn't working in Brantas Abipraya or its affiliates within the last three years.
5. Free from business interests and activities or other relationships that may impair or impair the ability of independent Commissioners to act or think freely.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Brantas Abipraya tidak memiliki komite Nominasi dan remunerasi.

## Nomination and Remuneration Committee

Brantas Abipraya has no Nomination and Remuneration committees.

## ORGAN PENDUKUNG KOMISARIS

### 1. Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris Brantas Abipraya (Persero) dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris, yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : 05/DK/KPTS/VIII/2014 tanggal 29 Agustus 2014; diperpanjang dengan SK Nomor : 05/DK/KPTS/VIII/2015 tanggal 25 Agustus 2015. Yaitu:

## SUPPORTING ORGANS OF THE BOC

### 1. Secretary of the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners of Brantas Abipraya is chaired by a Secretary of the Board of Commissioner, appointed based on Decree of Board of Commissioners No. 05/DK/KPTS/VIII/2014 dated August 29, 2014; extended by Decree No. 05/DK/KPTS/VIII/2015 dated August 25, 2015. Namely:

Nama   Name	Jabatan   Position
Kusnul Solikhah Sri	: Sekretaris   <a href="#">Secretary</a>
Lia Nurliwati	: Staf (Karyawan Brantas Abipraya yang diperbantukan sebagai staf keuangan dan administrasi Dewan Komisaris.)   <a href="#">Staff (Employees of Brantas Abipraya who are seconded to the financial and administrative staff of the Board of Commissioners.)</a>

### Tugas Sekretaris Dewan Komisaris:

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris yang diatur dalam ketentuan Pasal 4 Ayat (1) dan Ayat (2) Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara adalah membantu tugas-tugas Dewan Komisaris yang bersifat teknis administratif, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris dan Anggaran Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris;
7. Selaku Pimpinan Sekretariat mempunyai kewajiban lainnya yaitu :

### The Duties of Secretary of the BoC:

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners stipulated in the provisions of Article 4 Paragraph (1) and Paragraph (2) on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. PER-12 / MBU / 2012 dated August 24, 2012 About the Supporting Organ of The Board of Commissioners of State-Owned Enterprises is assisting the duties of the Board of Commissioners whose administrative technical nature, are as follows:

1. Preparing for the meeting, including meeting materials (*briefing sheet*) BoC;
2. Make minutes of meetings of the BoC in accordance with the Company's Articles of Association;
3. Administer document BOC, both incoming mail, minutes of meetings, letters and other documents;
4. Drafting the Work Plan and Budget Board of Commissioners;
5. Drafting the reports of the BoC and Boac Budget;
6. Carry out other duties requested by the BoC;
7. As head of the Secretariat have other obligations, namely:



- a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu waktu apabila diminta;
- c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung (liason officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- a. Ensure that the BoC comply with legislation and implement the principles of good corporate governance;
- b. Provide the information required by the Board of Commissioners periodically and / or at any time when requested;
- c. Coordinating Committee members, if necessary in order to facilitate the task of the Board of Commissioners;
- d. As a liaison officer between BOC with other parties.

**Profil Sekretaris Dewan Komisaris**  
**Profile of the Secretary of the Board of Commissioners**



**KUSNUL SHOLIKAN SN**  
 Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, diangkat menjadi Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Nomor: 12/DK/KPTS/VIII/2013 Tanggal 29 Agustus 2013. Menyelesaikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 2013 hingga sekarang, Kasubbid Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan II B 2 Kementerian BUMN (November 2015- sekarang), Analis Data BUN di kementerian BUMN (Desember 2009-Mei 2014), Sekretaris Dewan Komisaris PT Indofarma Tbk (Juni 2010-Desember 2013)

Indonesian citizens, appointed as Secretary of the Board of Commissioners based on Decision Letter Number: 12 / DK / KPTS / VIII / 2013 Date 29 August 2013. Graduated from Faculty of Economics University Gajah Mada University. Appointed as Secretary of the Board of Commissioners since 2013 until now, Head of Sub-Department of Construction, Transportation Facilities and Infrastructure II B 2 Ministry of SOE (November 2015- present), BUN Data Analyst at Ministry of SOE (December 2009-May 2014), Secretary of Board of Commissioner PT Indofarma Tbk (June 2010-December 2013)

**2. Komite Audit**

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Salah seorang anggota Komite adalah anggota Komisaris yang sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite.

**Tugas Pokok dan Fungsi:**

Tugas Komite Audit disusun berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : 05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara, dan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, antara lain :

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI);
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern maupun auditor eksternal;

**2. Audit Committee**

The Audit Committee is a supporting body established by the BoC to assist in carrying out the oversight function of the management of the Company. One of the members of the Committee is a member of the Board of Commissioners who is also the Chairman of the Committee.

**Main Tasks and Functions:**

The duties of the Audit Committee are prepared in accordance with Article 3 paragraph (1) of Decree of the Minister of SOEs No. 05 / MBU / 2006 dated December 20, 2006 on the Audit Committee for SOEs and Article 13 paragraph (1) of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises State Number: PER-12 / MBU / 2012 dated 24 August 2012 Regarding the Supporting Organizations of the BoC of State-Owned Enterprises, among others:

1. Assist the BoC to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the duties of the external auditor (KAP) and the internal auditor (SPI);
2. Assess the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Control Unit as well as external auditors;



- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;</li> <li>4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;</li> <li>5. Melakukan Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris lainnya;</li> <li>6. Melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation;</li> <li>4. Ensure there is a satisfactory evaluation procedure for any information issued by the Company;</li> <li>5. To identify things that require the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners;</li> <li>6. Carry out other duties of the BoC</li> </ol> |
|--|---|

Komite Audit 31 Agustus 2016 sd sekarang:

Audit Committee August 31, 2016 until now:

Nama   Name	Jabatan   Position	Keputusan Dewan Komisaris   Decision of the Board of Commissioners
Imam Haryono	Ketua   <a href="#">Chairman</a>	Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016
Umardin	Anggota   <a href="#">Member</a>	Nomor : 02/DK/KPTS/VII/2016 tanggal 22 Juli 2016
Alex Abdi Cholik	Anggota   <a href="#">Member</a>	Nomor : 04/DK/KPTS/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016

### Profil Komite Audit Audit Committee Profile



#### IMAM HARYONO

Ketua Komite Audit | [Head of the Audit Committee](#)

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sukoharjo Jawa Tengah pada 1 April 1961. Menamatkan pendidikan Sarjana di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1984, jurusan Pengolahan Hasil Pertanian dan meraih gelar Master dari Tokyo University of Agriculture, jurusan Food and Nutritional Science pada tahun 1990. Pada tahun 1995 menyelesaikan gelar Doktor di Tokyo University of Agriculture jurusan Agricultural Chemistry dan lulus Summa Cum Laude. Mejabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan SK Kementerian BUMN Nomor SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016. Imam Haryono mengawali karirnya sebagai Pj. Kasubag Monitoring & Evaluasi Program dan terakhir menjabat sebagai Direktur Jenderal Pengembangan Perwilayahan Industri (Eselon IA) di Kementerian Perindustrian.

Indonesian Citizen, Born in Sukoharjo Central Java on April 1, 1961. Graduated from Gadjah Mada University in 1984, majoring in Processing of Agricultural Produce and obtained Master degree from Tokyo University of Agriculture majoring in Food and Nutritional Science in 1990. In year 1995 completed his Doctorate degree at Tokyo University of Agriculture majoring in Agricultural Chemistry and graduated Summa Cum Laude. Served as Commissioner of the Company as stipulated in the General Meeting of Shareholders based on SK Ministry of SOE Decree No. SK-137 / MBU / 7/2016 dated July 12, 2016. Imam Haryono started his career as Pj. Head of Program Monitoring & Evaluation and last served as Director General of Industrial Zoning Development (Echelon IA) at the Ministry of Industry.



#### UMARDIN

Anggota Komite Audit | [Member of the Audit Committee](#)

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2015 dengan masa jabatan 1 (satu) tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan (2012-2013). Auditor pada Kantor Akuntan Publik Joachim Sulisty & Rekan (2012), Ketua Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah (1998-2012), Anggota Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah, Anggota Tim Audit pada Tim Gabungan Pajak Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (1989-1990), Anggota Tim Audit pada Perwakilan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Jawa Tengah (1983-1989), Anggota Tim Audit pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Nat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara (1981-1983).

Indonesian Citizen, serving as Member of Audit Committee since 2015 with a term of 1 (one) year. Previously served as Auditor at Heliantono & Rekan Public Accountant Office (2012-2013). Auditor at Public Accounting Firm Joachim Sulisty & Partners (2012), Chairman of Audit Team at Representative of Financial Supervisory Board and Development of Central Java (1998-2012), Member of Audit Team at Representative of Financial Supervisory Board and Development of Central Java, Member of Audit Team at Team Combined Tax Agency Supervisor of Finance and Development (1989-1990), Member of Audit Team at Representative of Central Java Supervisory Board of Finance and Development (1983-1989), Member of Audit Team at Directorate General of Financial Control Nat General State Financial Supervision (1981-1983).



**DR. IR. ALEX ABDI CHALIK**  
Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia Lulusan Ir (Insigneur) di Sanitary Teknik Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1982, Kursus tentang Mesin Penyediaan Air York Share, Inggris di 0,1985, Kursus di Departemen Manajemen Proyek Pekerjaan Umum pada tahun 1987, Tingkat Tengah Staf Administrasi College, Departemen Pekerjaan Umum. (SPADYA), LAN Indonesia (1995), Kursus dari Limbah Domestik Pengelolaan Air Tokyo, Jepang. (1997), Magister Manajemen Keuangan, STIE Ganesha Jakarta (1999), Master of Studi Pembangunan Institut Teknologi Bandung (ITB) (2000), Kursus pengelolaan Limbah Padat, AIT Bangkok (2003), High Level Staf Administrasi College, Departemen Pekerjaan Umum. (SPAMEN), LAN Indonesia (2009), Dokter di Sumber Daya Alam dan Manajemen Lingkungan Institut Pertanian Bogor (IPB) (2011) Posisi sebelumnya adalah pelatih Senior di Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat). Posisi lain ia telah berada Engineer Plumbing System, Desain Bangunan Nurtanio, PAL Surabaya, Puspitek Serpong, PT. Atelier Enam Konsultan Bandung, 1980 - 1982. Senior Water Supply Engineer, 125 Kota IBRD Java Pertama Timur Pasokan Air Project, PT. Indah Karya Konsultan, Surabaya, 1982 - 1983. Deputi Project Manager Jawa Timur Air Minum Proyek, Surabaya, Departemen Pekerjaan Umum, 1983 - 1992. Project Manager dari Sulawesi Utara Air Minum Proyek, Manado, Kementerian Pekerjaan Umum, 1992-1995. Project Manager Bali Air Bersih Proyek, Denpasar, Departemen Pekerjaan Umum, 1995 - 1997. Project Manager Perencanaan dan Mengelola Pembangunan Sanitasi Nasional, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Departemen Pekerjaan Umum, 1997 - 2000. Kepala Sub Direktorat domestik Limbah Air Pengembangan Kebijakan, Deputi Bidang Infrastruktur, Kementerian Negara Pekerjaan Umum, Jakarta 2000 - 2001. Manajer Proyek Peningkatan Kapasitas di Perkotaan Infrastruktur Manajemen (CBUIM), Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta 2001-2003. Instruktur Senior Perencanaan dan pasokan air Programming dan Sanitasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta 2003 - Sekarang. Sanitasi Ahli di Aceh Rekonstruksi dan Rehabilitasi setelah Tsunami, Kementerian Pekerjaan Umum, 2004. Bank Dunia Konsultan di Lokakarya Sanitasi, IBRD, Januari-April 2004. Trainer Senior di Air dan sanitasi, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2004-2006 Kepala Sub Direktorat Domestik Air Limbah, Direktorat Penyehatan, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2005-2006 (Kasubdit Air Limbah, Direktorat PPLP, DJCK, Kem PU), Kepala Investasi Sub Direktorat Air pasokan, Direktorat Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2006- 2011 (Kasubdit Investasi Air Minum, Dit Air Minum, DJCK, Kem PU) Kepala Sub Direktorat Perencanaan Teknis, Direktorat Air Minum, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, Februari 2011-November 2011. (Kasubdit Perencanaan Teknis, Dit Air Minum, DJCK, Kem PU), Kepala unit Manajemen Proyek Central PAMSIMAS, Air Bersih dan Sanitasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, 2011-2016. Anggota dari Sekretariat MP3EI, rencana Master dalam pembangunan ekonomi Indonesia, 2011-2014 Kepala Sanitasi Teknis & Lingkungan Bagian, Indonesia Society of Sanitary dan Insinyur Lingkungan, (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI), 2010-2014. Presiden Indonesia Society of Sanitary dan Insinyur Lingkungan, (Ikatan Ahli Teknik Penyehatan Dan Teknik Lingkungan Indonesia-IATPI), 2014-2018. Kepala Manajemen Departemen Aset Pekerjaan Umum, 2012-2015. (Ka. Pusat Pengelolaan BMN Kementerian PU.

Indonesian Citizen Graduated Ir (Insigneur) at Sanitary Engineering Institute of Technology Bandung (ITB) in 1982, Course on York Water Supply Engine, UK at 0.1985, Course at the Department of Public Works Project Management in 1987, Middle Level Administrative Staff College, Department of Public Works. (SPADYA), LAN Indonesia (1995), Course of Domestic Waste Water Management Tokyo, Japan. (1997), Master of Financial Management, STIE Ganesha Jakarta (1999), Master of Development Studies Institute of Technology Bandung (ITB) (2000), Solid Waste Management Course, AIT Bangkok (2003), High Level College Administration Staff, Ministry of Public Works. (SPAMEN), LAN Indonesia (2009), Doctor in Natural Resources and Environmental Management Bogor Agricultural University (IPB) (2011) The previous positions are Senior Coaches in the Department of Public Works and Housing (Ministry of Public Works and Housing). Other positions he has been in the Engineer Plumbing System, Building Design Nurtanio, PAL Surabaya, Puspitek Serpong, PT. Atelier Six Consultant Bandung, 1980 - 1982. Senior Water Supply Engineer, 125 Municipal IBRD First Java East Water Supply Project, PT. Indah Karya Konsultan, Surabaya, 1982 - 1983. Deputy Project Manager of East Java Water Supply Project, Surabaya, Ministry of Public Works, 1983 - 1992. Project Manager from North Sulawesi Water Supply Project, Manado, Ministry of Public Works, 1992-1995. Project Manager Bali Air Bersih Project, Denpasar, Ministry of Public Works, 1995 - 1997. Project Manager Planning and Managing National Sanitation Development, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works 1997 - 2000. Head of Sub Directorate of Domestic Water Waste Development Policy, Deputy Infrastructure, Ministry of Public Works, Jakarta 2000 - 2001. Project Manager Capacity Building in Urban Infrastructure Management (CBUIM), Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works, Jakarta 2001-2003. Senior Instructor Planning and water supply Programming and Sanitation, Ministry of Public Works, Jakarta 2003 - Now. Sanitation Experts in Aceh Reconstruction and Rehabilitation after Tsunami, Ministry of Public Works, 2004. World Bank Consultant at Sanitation Workshop, IBRD, January-April 2004. Senior Trainer in Water and Sanitation, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works, 2004-2006 Head of Sub Directorate of Wastewater, Directorate of Restructuring, Directorate General of Human Settlements, Ministry of Public Works, 2005-2006 (Sub Directorate of Water Waste, Directorate of PPLP, DJCK, Kem PU), Head of Directorate of Water Supply, Directorate of Drinking Water, Directorate General of Human Settlements, Public Works, 2006- 2011 (Head of Sub Directorate of Technical Planning, Directorate of Drinking Water, Directorate General of Cipta Karya, Ministry of Public Works, February 2011-November 2011. (Head of Sub Directorate of Technical Planning, Directorate of Technical Planning, Drinking Water, DJCK, Kem PU), Head of Central Project Management Unit PAMSIMAS, Water Supply and Sanitation for low income people, Directorate Jenderal Cipta Karya, Ministry of Public Works, 2011-2016. Member of the MP3EI Sekretariat, Master Plan for Indonesian Economic Development, 2011-2014 Head of Technical Sanitation & Environment Section, Indonesia Society of Sanitary and Environmental Engineers, (IATPI), 2010-2014. President of the Indonesian Society of Sanitary and Environmental Engineers, (IATPI), 2014-2018. Head of Management Department of Public Works Assets, 2012-2015. (Head of BMN Management Center of Ministry of Public Works.



### 3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Brantas Abipraya (Persero) Tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016. Berikut nama Ketua dan Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko.

### 3. Risk Management Monitoring Committee

Appointment of Chairman and Member of Risk Management Monitoring Committee based on BoC Decision Letter Brantas Abipraya About Appointment of Chairman and Member of Audit Committee Number: 05 / DK / KPTS / VIII / 2016. Here is the name of the Chairman and Member of the Risk Management Monitoring Committee.

Nama   Name	Jabatan   Position	Keputusan Dewan Komisaris   Decision of the Board of Commissioners
Yusid Toyib	Ketua   Chairman	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016.
Bambang Riswanda	Anggota   Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016.
Gondo Suhadyo	Anggota   Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016.
Adjar Sabdo Budi	Anggota   Member	Nomor: 05/DK/KPTS/VIII/2016.

### Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko Profile of Risk Management Monitoring Committee



#### YUSID TOYIB

Ketua komite Pemantau Risiko | [Chairman of the Risk Monitoring Committee](#)

Warga Negara Indonesia, Menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Sipil di Universitas Sriwijaya Palembang pada Tahun 1985 dan meraih gelar Master dari UNSW Sydney pada Tahun 1998. Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat umum Pemegang Saham, berdasarkan SK kementian BUMN Nomor 133/MBU/08/2015 Tanggal 4 Agustus 2015, dengan masa jabatan lima tahun. Yusid Toyib mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil dan sudah mengabdikan dirinya di Jajaran Kementerian Pekerjaan Umum selama lebih dari 29 tahun. Beliau telah memperoleh beberapa tanda jasa Satyalancana Karya Satya X tahun, Satyalancana Karya Satya XX tahun dan Satyalancana Wira Karya. Saat ini Yusid Toyib menduduki jabatan sebagai Dirjen Bina Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Indonesian Citizen Graduated in Civil Engineering at Sriwijaya University Palembang in 1985 and earned Master degree from UNSW Sydney in 1998. He has been appointed as Commissioner of the Company since its establishment at the Shareholders' General Meeting, based on Decision Letter of BUMN No. 133 / MBU / 08 / 2015 On 4 August 2015, with a five-year term. Yusid Toyib started his career as a Civil Servant and has been devoting himself to the Ministry of Public Works for over 29 years. He has obtained several Satya X Satyalancana Work marks of the year, Satyalancana Karya Satya XX year and Satyalancana Wira Karya. Currently Yusid Toyib holds the position of Director General of Construction of the Ministry of Public Works and People's Housing.



#### BAMBANG RISWANDA

Anggota komite Pemantau Risiko | [Member of the Risk Monitoring Committee](#)

Warga Negara Indonesia, Menamatkan pendidikan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada Tahun 1994 dan pendidikan Master diperoleh dari Universitas Jendral Sudirman (Unsoed) pada jurusan manajemen keuangan. Sepanjang karirnya beliau mengabdikan diri pada Kementerian Keuangan. Menjabat sebagai Komisaris sejak Tahun 2015. Saat ini menjabat sebagai Asdep Usaha Jasa Konstruksi Kementerian Keuangan (2014-sekarang), Kepala Bidang Usaha Jasa Konstruksi II pada Sekretaris Kementerian BUMN (2014), Kasubdit Pendayagunaan Aset dan Sinergi Ia pada Kementerian BUMN (2012), Kasubdit Usaha Jasa Ilc1 Kementerian BUMN (2010), Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Kinerja Usaha Perbankan II, pada Menteri Negara BUMN (2006), Kepala Sub Bidang Evaluasi Usaha Perbankan menteri Negara BUMN (2002), Kepala Seksi Evaluasi Perbankan Dirjen Pembinaan BUMN (2001). Mengikuti banyak pelatihan di antaranya: Diklat pra Jabatan Gol III (1997) di Balai pendidikan & Latihan keuangan, SPI BUMN di Kementerian BUMN (1999), Pelatihan structural di LAN (2001), Pengadaan barang & Jasa di LAN (2010), Sertifikasi Keahlian pengadaan Barang & Jasa di Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerinth(2012), kemeneg BUMN (2015).



Indonesian Citizen, Graduated from the Faculty of Economics, University of Islam Indonesia Yogyakarta in 1994 and Master's education was obtained from Universitas Jenderal Sudirman (Unsoed) in the department of financial management. Throughout his career he devoted himself to the Ministry of Finance. Commissioner of the Ministry of Finance (2014-present), Head of Construction Services II at the Secretary of the Ministry of SOEs (2014), Sub Directorate of Asset Empowerment and Synergy with the Ministry of SOEs (2012) Head of Sub Division of Business Planning and Business Performance of Banking II, to the Minister of State Owned Enterprises (2006), Head of Business Evaluation Division of Banking Minister of State Owned Enterprises (2002), Head of Banking Evaluation Section Director General of Builder BUMN (2010) 2001). Following a lot of training including: Pre-Position Training Gol III (1997) at the Center for Education & Training finance, SPI SOE at Ministry of SOE (1999), Structural Training in LAN (2001), Procurement of goods & Services in LAN (2010), Certification of Goods and Services procurement expertise in the Government Procurement Goods / Services Provision Agency (2012), kemeneg BUMN (2015).



**GONDO SUHADYO**

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Untag Jakarta pada Tahun 1987 dan pendidikan Master di STIA LAN pada 2004. Menjabat sebagai Anggota Komite Risiko sejak 2015. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian PUPR sejak Tahun 2005 sampai sekarang, Widiaiswara Utama pada Kementerian PUPR (2012-2015), Sekretaris Inspektorat Jenderal Kementerian PUPR (2012-2015), Inspektur Wilayah II (2010), Kepala Bagian Evaluasi LHP Itjen Kementerian Kimpraswil (2002), Pejabat Fungsional Auditor (2001), Auditor Ahli Muda (2000), Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Pemeriksa Wil III BPejabat Fungsional Auditor (2001), Auditor Ahli Muda (2000), Pemeriksa pada IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Pemeriksa Wil III Bidang Keuangan (1992), Staf S, Staf Sub Bag Tata Usaha Bag Umum (1984-1992), staf Sub Bag Rumah Tangga-Umu Bag Rumah Tangga-Bag Umum (1980-1984), staf Sub Bag Kepegawaian Bag Umum (1979-1980) Mengikuti pelatihan di antaranya Diklat Administrasi Umum II LAN (1997), Diklat Spama XIV (1998), Pelatihan Jafung, Pelatihan Post Audit Pusediklat BPKP (1999), Pelatihan Teknis Pengawasan Pisdiklat DKI (2000), Diklat Penidikan & Investigasi Kejaksanaan Agung Itjen Deptan (2000), Diklat Sertifikasi Jafung Auditor penjenjangan Auditor Tingkat Katim BPKP (2001), Pelatihan Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Diklat Sertifikasi Katim BPKP (2003), Diklat Pimpinan Tk II Angkat IV Kelas B Tahun 2004 LAN (Sertifikasi PBJ L4 (2011)

Indonesian citizen, completed his Bachelor Degree in Untag Jakarta in 1987 and Master's degree in STIA LAN in 2004. Served as a Risk Committee Member since 2015. Currently serves as Head of Evaluation Section of ITHP Itjen Ministry of PUPR since 2005 until now, Widiaiswara Utama at the Ministry PUPR (2012-2015), Secretary Inspektorat General of the Ministry of PUPR (2012-2015), Regional Inspector II (2010), Head of Evaluation Section of LHP Itjen Ministry of Kimpraswil (2002), Functional Auditor Official (2001), Young Expert Auditor (2000) Examiners at IRPU Wil Kalsel (1994), Examiner Inspector of Third Auditor Functional Auditor (2001), Young Expert Auditor (2000), Investigator of IRPU Wil Kalsel (1994), Pjs Auditor Wil III Finance (1992), Staff S, Staff Sub Bag Tata Usaha Bag Umum (1984-1992), staf Sub Bag Household-Umu Bag Household-Bag General (1980-1984), staff Sub Bag Personnel General Bag (1979-1980) Participated in the training of General Administration Training IILAN (1997), Training of Spama XIV (1998), Jafung Training, Post Training Audit BPKP Training (1999), Technical Training of Pisdiklat DKI (2000), Training of Inquiry & Investigation of Majority of Ministry of Forestry (2000), Jafung Certification Training Auditor BPKP Auditor (2001), Training of Modern Approach to International Auditing and Audit of Efficiency Cowater (2003), Training of Certification of BPKP (2003), Training of Leadership of Tk II Angkat IV Class B Year 2004 LAN (PBJ Certification L4 (2011)





ADJAR SABDO BUDI

Anggota Komite Pemantau Risiko | [Member of the Risk Monitoring Committee](#)

Warga Negara Indonesia, menyelesaikan Sarjana Teknik pada Universitas Indonesia Tahun 1982. Menjabat sebagai Anggota Komite Risiko sejak Tahun 2015. Mengawali karirnya sebagai PNS di Ditjen Transmigrasi (1983), kepala Seksi Perencanaan bangunan RumahTrans dan Fasilitas Umum Dit PBP (1988-1996), Kepala Seksi Jasa Industri Konstruksi Dit PBP (1996-1998), Kepala Bidang Penyiapan Pemukiman Kanwil Dep Transmigrasi dan PPH Propinsi Kalimantan Selatan (-2000), kepala Sub Dit Data Non Registrasi Direktorat Pengolahan Data Badan kependudukan Nasional (2000-2001), Staf Khusus Dit. Perencanaan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen PSKT Depnakertrans (2001-2005), staf Khusus Dit. Pengembangan Sarana dan Prasarana Kawasan Ditjen P2MKT Depnakertrans (2005-2008), Pensiunan PNS sejak Tahun 2008.

Indonesian citizen, completing Bachelor of Engineering at Universitas Indonesia 1982. Served as a Risk Committee Member since 2015. Started his career as a civil servant in Directorate General of Transmigration (1983), Head of Planning Section of RumahTrans Building and Public Facilities Dit PBP (1988-1996), Head Section of Construction Industry Service Dit PBP (1996-1998), Head of Preparation of Settlement of Regional Office of Transmigration and PPH of South Kalimantan Province (-2000), Head of Non Data Registration Data Directorate of National Population Data Processing (2000-2001), Special Staff Dit Dit . Area Facility and Infrastructure Planning Directorate General of PSKT Depnakertrans (2001-2005), Special Staff of Dit. Development of Facilities and Infrastructure of DG of P2MKT Depnakertrans (2005-2008), Retired civil servants since 2008.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite baik secara individual maupun secara kolektif, dilakukan setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, dan menjadi bahan penilaian perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian kinerja komite penunjang dewan komisaris selama tahun 2017 menghasilkan penilaian yang baik.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEE OF SUPPORTING THE BOC

Evaluation on the performance of Committee members, individually or collectively, is conducted every 1 (one) year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree, and becomes an appraisal material for the extension of the term of the members of the Board of Commissioners Supporting Committee next year. Assessment of the performance of the committees' support committees during 2017 resulted in good judgment.



## DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perusahaan seperti diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Policy atau CGP) bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi.

## DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN

## KRITERIA DAN PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Brantas Abipraya memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Charter Direksi. Anggota Direksi Brantas Abipraya adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi Perseroan) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter;

## BOARD OF DIRECTOR

The BoD is the company organ who is solely responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company.

The basic principles of the Board of Directors as company organs as stipulated in the Corporate Governance Policy (CGP) are responsible and collegial in managing the Company. Each member of the Board of Directors can perform the task of making decisions in accordance with the division of duties and authority, but the execution of duties by each member of the Board of Directors remains a joint responsibility. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the Board of Directors.

## LEGAL BASIS OF BOD APPOINTMENT

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs)
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Director and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of SOE's Directors

## CRITERIA AND PROCESS OF REMEDY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Brantas Abipraya has criteria for candidate members of the Board of Director in the Board of Directors Charter. Members of the Board of Directors of Brantas Abipraya are individuals who meet the following requirements:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Ability to perform legal acts;
3. Physically and spiritually healthy (not suffering from a disease that can impede the performance of duties as Board of Directors of the Company) as evidenced by a health certificate from the Doctor;



4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    1. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    3. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya;
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
8. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan tersebut dalam Angka 1 sampai dengan Angka 7.

Adapun proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi mengikuti proses uji kelayakan dan kepatutan Direksi dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.

4. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a Company to be declared bankrupt;
  - c. Never be punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or relating to the financial sector;
  - d. Never become a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners that during his tenure:
    1. Has not held the Annual General Meeting of Shareholders;
    2. Accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted accountability as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
    3. Never cause a Company obtaining license, approval or registration from the Financial Services Authority fails to comply with the obligation to submit annual reports and / or financial statements to the Financial Services Authority.
5. Has a commitment to comply with laws and regulations;
6. Has a dedication and take full time to do his job;
7. Has a knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
8. Complying with other requirements as determined by applicable laws and regulations, to the extent not inconsistent with those requirements in No. 1 through No. 7.

Based on Minister of SOE's Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of BUMN Directors, the process of appointing a candidate for the Board of Directors follows the feasibility and proper test of the Board of Directors.



## KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat perubahan struktur organisasi Perusahaan yang mengacu pada surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Brantas Abipraya Nomor: SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) Brantas Abipraya.

Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan   Basic Appointment
Suradi	Direktur Keuangan dan SDM	SK-82/MBU/04/2017
Widyo Praseno	Direktur Operasi II	SK-82/MBU/04/2017

## MASA JABATAN DIREKSI

Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud dengan ketentuan 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Namundemikian dengan tidak mengurangi hak RUPS tersebut tersebut untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

## KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOD

In 2017, there is a change of organizational structure of the Company which refers to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company of Brantas Abipraya No. SK-82/MBU/04/2017 dated 27 April 2017 on Termination, Change of Job Nomenclature, Task Transfer and Appointment Members of the Board of Directors of the Company (Persero) Brantas Abipraya.

## TERM OF OFFICE OF THE BOD

The Board of Directors shall be appointed for a period commencing from the date stipulated by the GMS which appoints them and ends at the close of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) term of term referred to as 1 (one) term of term of member of the Board of Directors is 5 (five) years, subject to the laws and regulations of Capital Market. However, without prejudice to the right of the GMS to terminate the members of the Board of Directors at any time before their term of office expires in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company. After their term of office, such members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

## BOARD OF DIRECTOR MEMBER'S RESIGNATION POLICY RELATED TO FINANCIAL CRIME

If in conducting their duties, the Board of Directors are engaged in financial crime, then the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

## DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOD

The Board of Directors are collegially responsible in managing the Company. The duties and responsibilities of the BoD are as follows:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
  2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
  3. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
  4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, fraud, dan KKN;
  5. Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;
  6. Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;
  7. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
  8. Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;
  9. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
    - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
    - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan;
1. To guide, manage and control the Company in accordance with the objectives of the Company and to continually improve the efficiency and effectiveness of the Company;
  2. Mastering, maintaining and administering the Company's assets in accordance with prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association;
  3. Reviewing the Company's Vision and Mission periodically and give approval (if there is any change);
  4. Implementing GCG management principles, in which one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as responsible for the implementation and monitoring of GCG in the Company, including in the establishment of a clean and free State-Owned Enterprise from gratification, fraud, and corruption collusion nepotism;
  5. Assisting the Board of Commissioners if necessary in the process of appointing independent assessors in the assessment process of GCG implementation in the Company and if deemed more effective and efficient, the assessment can be done using the services of competent Government Agencies in the field of GCG, the appointment is made by the Board of Directors through direct appointment;
  6. To establish an effective internal control system to secure the Company's investment and assets;
  7. Carrying out the duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensuring that the Company performs its social responsibilities and concerns the interests of various Stakeholders in accordance with the provisions of legislation;
  8. To convey information on identity, principal works, positions of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint venture companies and/or other companies, including meetings held within one year of the book (internal meetings or joint meetings with the Board of Commissioners), as well as salary, facilities and/or other benefits received from the Company concerned and the subsidiaries/joint venture companies of the Company concerned, to be published in the Company's Annual Report;
  9. To qualify the accountability, openness, and orderly administration, the Board of Directors required:
    - a. To make List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meeting;
    - b. To prepare the Company's Annual Report and Financial Document;



- c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya;
  - d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya.
10. Mengelola Perseroan dan wajib bertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;
  11. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan;
  12. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;
  13. Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: Identifikasi dan Penetapan Risiko, Penilaian dan Pengukuran Risiko, Pengelolaan dan Penanganan Risiko, Pemantauan dan Pelaporan Risiko;
  14. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;
  15. Menyelenggarakan pengawasan internal, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Internal dan membuat Piagam Pengawasan Internal (Charter Internal Audit);
  16. Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
  17. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan internal di Perseroan kepada Dewan Komisaris;
  18. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
  19. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;
  20. Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;
- c. Maintaining all of the Company's Register, Minutes, and Financial Documents, and other documents;
  - d. Saving in place of the Company, the entire list, minutes, financial documents of the Company, and other documents.
10. Managing the Company and shall be responsible for the performance of its duties to Shareholders / Owners of Capital;
  11. Consider business risks in any decision-making/ action;
  12. Establish and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program. The implementation of the risk management program is carried out by forming a separate working unit under the Board of Directors;
  13. Handle such risks by using the Company's risk control and risk management strategy, including Risk Identification and Determination, Risk Assessment and Measurement, Risk Management and Handling, Risk Monitoring and Reporting;
  14. Submit a risk management profile report and its handling in conjunction with the Company's periodical report;
  15. Carry out internal controls, namely by establishing an Internal Supervisory Unit and establishing a Charter Internal Audit;
  16. The Head of the Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director based on the internal mechanism of the Company with the approval of the Board of Commissioners;
  17. Maintain and evaluate the quality of internal control functions of the Company and periodically submit reports on the implementation of the Company's internal control function to the Board of Commissioners;
  18. To perform the functions of the Corporate Secretary and to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary's functions;
  19. Establish effective information technology governance, maintain and evaluate the quality of information technology governance functions in the Company, and periodically deliver reports on the implementation of information technology governance to the Board of Commissioners;
  20. If required or requested by the BoC through the Audit Committee, the BoD assists the Board of Commissioners in the process of appointing candidates for external auditors in accordance with the provisions on procurement of goods and services of the Company;





21. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
22. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
23. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan;
24. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.

## WEWENANG DIREKSI

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
3. Kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris
4. Menjalankan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah nilai kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

21. Together with the BoC ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data and information on the Company, to the extent necessary to perform its duties;
22. Ensure that the Company's assets and business locations and other facilities comply with laws and regulations pertaining to health and safety and environmental preservation;
23. Hiring, determining salaries, training, establishing career paths, and determining other employment requirements, regardless of ethnic, religious, gender, age, disability, or other special circumstances protected by law or regulation, invitation;
24. Provide a work environment which free from all forms of pressure (harassment) that may arise as a result of differences in character, personal circumstances, and cultural background of a person

## AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both on management and ownership, with the restrictions set forth in the Articles of Association The Company and by observing the prevailing laws and regulations in the Capital Market in Indonesia.
2. To perform certain actions, the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners.
3. Unless provided otherwise by applicable rules and regulations, certain matters require approval from the Board of Commissioners
4. Carrying out legal actions to transfer, dispose of the rights, or make a guarantee of the debt of all or more of the Company's assets over 50% (fifty percent) of the total net worth of the Company either in a single transaction or several independent or related transactions with each other, the Board of Directors shall be approved by the GMS in accordance with the Company's Articles of Association.



5. Menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham, Direksi memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Laporan Tahunan serta mendapatkan salinan Risalah RUPS dan salinan Laporan Tahunan.
7. Menetapkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan dari Perseroan, untuk selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris setelah ditetapkan dalam RUPS anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan yang bersangkutan

5. Carrying out legal actions in the form of transactions containing a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, with the economic interest of the Company, the Board of Directors requires approval of the GMS based on votes of majority vote of shareholders who have no conflict of interest prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. On the written request of the Shareholders, the Board of Directors grants the Shareholders permission to check the List of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, and the Annual Report and obtain copies of the Minutes of the GMS and copies of the Annual Report.
7. Determine the prospective member of the Board of Commissioners and Board of Director to a subsidiary and/or joint venture company of the Company, to be subsequently reported to the Board of Commissioners after being stipulated in the GMS of the subsidiary and / or joint venture company concerned.

## PENDELEGASIAN WEWENANG DIREKSI

Pada tahun 2017 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

## DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOD

In 2017 there is no delegation of the authority of a member of the BoD to other members of the BoD through a special power of attorney, as the BoD meeting for decision making always meets the quorum of the meeting.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Sesuai dengan isi pasal 11 Anggaran dasar Perusahaan Perseroan Persero PT Brantas Abipraya, terakhir diubah sesuai Akta Notaris Tjipto Pranowo tanggal 12 Agustus 2008/ Direksi secara bersama sama mempunyai tugas, wewenang dan kewajiban, sebagai berikut:

**Direktur utama** berwenang memimpin dan mengkoordinasi anggota anggota Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan dan membawahi Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan

**Direktur Operasi I** membidangi dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan, dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan Proyek/Produksi, serta

## DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with article 11 of the Company's Articles of Association of Persero PT Brantas Abipraya, last amended by Deed of Tjipto Pranowo dated August 12, 2008 / Directors together have the following duties, authorities and obligations:

**The President Director** has the authority to lead and coordinate members of the Board of Directors in conducting the Company's business activities and oversees the Head of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary

**Director of Operations I** in charge of and has authority and responsibility in the field of Marketing, Business Development, Planning and Production Management, Project Production and Project / Production Equipment Management, and also



bertugas sebagai Koordinator Manajemen ISO 9001, Manajemen OHSAS/SMK3 dan Manajemen Lingkungan ISO 14001. Dalam tugasnya Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Sistem dan pengembangan Bisnis, Divisi 2, Divisi Regional 3, Divisi Regional 4, dan Unit Abipraya Beton.

**Direktur Operasi II** membidangi dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang/ fungsi Pemasaran, Pengembangan Usaha, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Produksi Proyek dan Pengelolaan Peralatan proyek/produksi, serta bertugas sebagai Koordinator Manajemen Risiko. Dalam tugasnya Direktur membawahi Departemen Pemasaran, Produksi, Sistem dan pengembangan bisnis, Divisi 1, Divisi Regional 1, Divisi Regional 2, dan Unit Abipraya Properti.

**Direktur Keuangan dan SDM** membidangi dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab di bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia, serta bertugas sebagai koordinator kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), Good Corporate Governance (GCG), Manajemen Teknologi informasi dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Dalam tugasnya Direktur membawahi Departemen Keuangan Human Capital, dan Sistem & Pengembangan Bisnis.

## EVALUASI ATAS STRATEGI PERUSAHAAN

Evaluasi atas strategi Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Perusahaan serta lingkungan bisnis yang terkini senantiasa dilakukan secara periodik dan pelaksanaan dikoordinir oleh Direktorat Keuangan dan SDM dengan melibatkan seluruh Direksi dan para Pejabat Senior dalam forum pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) untuk mengetahui tingkat pencapaian dan arah bisnis perusahaan. (terlaksana sesuai dengan RKAP)

## KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DIREKSI

Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengeluarkan 499 Surat Keputusan.

serves as ISO 9001 Management Coordinator, OHSAS / SMK3 Management and ISO Environment Management 14001. In his duties the Director oversees the Marketing Department, Production Department, Department of Business Systems and Development, Division 2, Regional Division 3, 4th Division, and Abipraya Beton Unit.

**Director of Operation II** in charge of and has authority and responsibility in the field of Marketing, Business Development, Production Planning and Control, Project Production and Project / Production Equipment Management, and also serves as Risk Management Coordinator. In his duties the Director oversees the Department of Marketing, Production, Systems and business development, Division 1, Regional Division 1, Regional Division 2, and Abipraya Property Unit.

**Director of Finance and Human Capital** in charge and authority and responsibility in the field of Finance and Human Resources, and served as coordinator of criteria of Superior Performance Appraisal (KPKU), Good Corporate Governance (GCG), Information Technology Management and Partnership and Community Development Program (PKBL) . In his duties the Director oversees the Department of Financem Human Capital, and Systems & Business Development..

## EVALUATION TO THE COMPANY STRATEGY

Evaluation of the Company's strategy that aligns with the Company's Vision and Mission and the current business environment is constantly being undertaken on a regular basis and the implementation is coordinated by the Directorate of Finance and Human Resources by involving all Directors and Senior Officials in the discussion forum of annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP)

## DECISIONS OF THE BOD

During 2017, members of the Board of Directors have issued 499 Decrees.



## Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mewujudkan fungsi check & balance di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (sustainability) Perusahaan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup dalam semua aspek dan tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Rapat Gabungan

## AGENDA RAPAT DEWAN DIREKSI

No.	Hari   Day	Tanggal   Date	Agenda   Agenda
1.	Jumat   Friday	13 Januari 2017   January 13, 2017	Pemasaran, Produksi, Keuangan, SDM, Permasalahan Legal   Marketing, Production, Finance, Human Resources, Legal Issues
2.	Selasa   Tuesday	21 Februari 2017   February 21, 2017	Pemasaran, Produksi, Assessment Kandidat Direksi   Marketing, Production, Assessment Candidate Directors
3.	Senin   Monday	06 Maret 2017   March 06, 2017	Pemasaran, Keuangan, Produksi   Marketing, Finance, Production
4.	Rabu   Wednesday	03 Mei 2017   May 03, 2017	Pemasaran, SDM, Produksi   Marketing, HR, Production
5.	Selasa   Tuesday	30 Mei 2017   May 30, 2017	Pemasaran, Produksi, Keuangan, SDM, Permasalahan Hukum   Marketing, Production, Finance, Human Resources, Legal Issues
6.	Rabu   Wednesday	21 Juni 2017   June 21, 2017	Pemasaran, SDM, Keuangan, Produksi, Permasalahan Hukum   Marketing, HR, Finance, Production, Legal Issues
7.	Jumat   Friday	11 Agustus 2017   August 11, 2017	Pemasaran, Keuangan, SDM, Perpanjangan Nengah Sudjana   Marketing, Finance, Human Resources, Extension Nengah Sudjana
8.	Senin   Monday	02 Oktober 2017   October 02, 2017	Pemasaran, SDM, Permasalahan Proyek, Seragan Baru Brantas Abipraya, Permasalahan BE   Marketing, HR, Project Issues, Seragan Baru Brantas Abipraya, BE Problems
9.	Senin   Monday	16 Oktober 2017   October 16, 2017	Perubahan anggaran dasar BE, Kenaikan Gaji dan Dekom BE, Keuangan, Produksi, Pemasaran   Amendment of the Articles of Association BE, Salary Increment and Dekom BE, Finance, Production, Marketing
10.	Rabu   Wednesday	29 Nopember 2017   November 29, 2017	Pemasaran, Produksi, SDM, Keuangan, SDM, Abiprta Beton, Permasalahan Proyek Transmart dan PLTM Sako   Marketing, Production, Human Resource, Finance, Human Resource, Abiprta Beton, Transmart Project Problems and PLTM Sako

## BoC and Directors Relations

In realizing the check & balance function in the Company, the BoC and BoD have relationships in the performance of their duties and responsibilities as mandated in the Company's Articles of Association and the applicable Laws and Regulations. Both of them jointly have responsibility for the sustainability of the Company.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include in all aspects and is not limited to the following matters:

1. Joint Meeting

## THE BOD MEETING AGENDS



## HASIL ASSESMENT GCG BRANTAS ABIPRAYA

## RESULT ASSESMENT GCG BRANTAS ABIPRAYA

ASPEK PENGUJIAN/INDIKATOR/PARAMETER   ASPECT TESTING / INDICATOR / PARAMETER	BOBOT   WEIGHT	CAPAIAN TAHUN 2017   APPEARANCE IN 2017		PENJELASAN   EXPLANATION
		SKOR   SCORE	% CAPAIAN   % ACHIEVEMENTS	
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan   <i>Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable</i>	7.000	6.214	89	Sangat Baik   Very good
II Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal   <i>Shareholders and GMS / Capital Owners</i>	9.000	8.189	91	Sangat Baik   Very good
III Dewan Komisaris / Dewan Pengawas   <i>Board of Commissioners / Board of Trustees</i>	35.000	32.498	93	Sangat Baik   Very good
IV Direksi   <i>Board of Directors</i>	35.000	32.742	94	Sangat Baik   Very good
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi   <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9.000	7.866	87	Sangat Baik   Very good
VI Aspek Lainnya   <i>Other Aspects</i>	0.000	(2.000)	-	-
SKOR CAPAIAN KESELURUHAN   OVERALL ENLIGHTENING SCORES		85.509		Baik   Good

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOC AND THE BOD

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF BOC

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan SK Kementerian BUMN tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Dewan Komisaris Brantas Abipraya Tahun 2017 dengan hasil kinerja Baik.

The performance appraisal of the Board of Commissioners is determined based on the Ministry of SOE's Decree on Performance Evaluation of Brantas Abipraya Board of 2017 with Good Performance results.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

### PERFORMANCE ASSESSMENT

Berdasarkan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2017 menetapkan bahwa Dewan Direksi memiliki evaluasi kinerja perusahaan Sangat Baik. Hal ini di tuangkan dalam surat edaran komisaris No. 02/DK-BA/II/2017.

Based on the Board of Directors' performance assessment conducted by the Board of Commissioners during 2017, the Board of Directors has an excellent corporate performance evaluation. This is in pour in circular commissioner No. 02 / DK-BA / II / 2017.

## PIHAK YANG MELAKUKAN ASSESMENT

## ASSESSOR

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan KPKU mengacu pada surat arahan dari Kementerian BUMN, sedangkan penilaian berdasarkan aspek GCG berdasarkan parameter Kementerian BUMN dan OJK dilakukan oleh pihak BPKP DKI Jakarta.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on KPKU refers to letters from the Ministry of SOEs, while the assessment based on GCG aspects based on the parameters of the Ministry of SOE and FSA conducted by the BPKP DKI Jakarta.



## KEBIJAKAN REMUNERASI

### PROSEDUR PENETAPAN RENUMERASI

Prosedur Penetapan Renumerasi Komisaris diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha milik Negara, Kementerian BUMN.

### PENGHASILAN KOMISARIS

Penghasilan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN terdiri dari:

1. Honorarium;
2. Tunjangan, yang terdiri dari :
  - a. Tunjangan Hari raya;
  - b. Tunjangan Transportasi;
  - c. Tunjangan Purna Jabatan;
3. Fasilitas, terdiri dari:
  - a. Fasilitas kesehatan
  - b. Fasilitas Bantuan Hukum; dan
4. Tantiem/Insentif Kerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)

#### Honorarium Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris BUMN diberikan Honorarium dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebagai berikut:
  - i. Komisaris Utama/Ketua Dewan pengawas : 45% dari Direktur Utama;
  - ii. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas : 90% dari Komisaris Utama/Ketua dewan Pengawas
- b. Pajak atas Gaji/Honorarium anggota Dewan komisaris/Dewan Pengawas BUMN ditanggung dan menjadi beban perusahaan.
- c. Tunjangan Dewan Komisaris Anggota Dewan Komisaris BUMN dapat diberikan Tunjangan sebagai berikut:
  1. Tunjangan Hari Raya;
  2. Tunjangan Transportasi;
  3. Asuransi Purna Jabatan
  4. Tunjangan Hari Raya diberikan sebesar 1 (satu) kali Honorarium.
  5. Tunjangan transportasi diberikan sebesar 20% (dua puluh persen) dari Honorarium masing masing anggota Dewan Komisaris/Dewan pengawas.

## REMUNERATION POLICY

### PROCEDURES OF REMUNERATION DETERMINATION

The procedure for determining the remuneration of Commissioners is regulated by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Remuneration Determination of BoD, BoC, and Board of Trustee of State-Owned Enterprises, Ministry of SOEs.

### BOC REMUNERATION

Remuneration of members of the BoC/Board of Trustees of SOEs consists of:

1. Honorarium;
2. Benefits, which consist of:
  - a. Holiday allowance;
  - b. Transportation Allowances;
  - c. Full Retirement Benefits;
3. Facilities, consisting of:
  - a. Health facility
  - b. Legal Aid Facilities; and
4. Tantiem/Job Incentives, which in the Tantiem can be provided with the addition of Long Term Incentive (LTI)

#### Honorarium of the Board of Commissioners

Members of BUMN's Board of Commissioners are awarded honorarium with the following conditions:

- a. The honorarium of the members of the Board of Commissioner is determined by the composition of the position factors as follows:
  - i. President Commissioner/Chairman of the Board of Trustees: 45% of President Director;
  - ii. Member of Board of Commissioner/Board of Trustees: 90% of the President Commissioner/Chairman of the Board of Trustee
- b. Tax on Salary/Honorarium of the member of Board of Commissioner/Board of Supervisor of SOEs shall be borne by the Company.
- c. Benefits for Board of Commissioners of SOEs are as follows:
  1. Holiday Allowance;
  2. Transportation Allowances;
  3. Post-Employment Insurance
  4. The Holiday allowance shall be awarded for 1 (one) time honorarium.
  5. Transportation allowance shall be granted 20% (twenty percent) of the Honorarium of each member of the Board of Commissioners/Board of Trustees.

- d. Bagi anggota Dewan komisaris yang selama ini diberikan fasilitas kendaraan, dapat tetap menggunakan fasilitas tersebut sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang bersangkutan dan kepada anggota Dewan Komisaris dan dewan Pengawas yang bersangkutan tidak memperoleh fasilitas Kendaraan sebelum berlakunya Peraturan Menteri ini dan yang diangkat setelah Peraturan Menteri ini, tidak diberikan fasilitas kendaraan namun mendapat Tunjangan transportasi.
- e. Asuransi purna jabatan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- f. Pajak atas Tunjangan anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN ditanggung dan menjadi beban perusahaan.
- g. Fasilitas

- 1. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dapat diberikan fasilitas sebagai berikut:
  - a. Fasilitas Kesehatan; dan
  - b. Fasilitas Bantuan Hukum.
- 2. Ketentuan mengenai fasilitas kesehatan anggota Direksi berlaku bagi fasilitas kesehatan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari satu BUMN dan/atau pada anak perusahaan/perusahaan patungan, maka kepada yang bersangkutan hanya diberikan satu fasilitas kesehatan.
- 3. Ketentuan mengenai fasilitas bantuan hukum anggota Dewan Komisaris serta mantan anggota Dewan Komisaris berlaku sama dengan ketentuan fasilitas bantuan hukum bagi Direksi.

#### h. Tantiem/Insentif Kinerja

Prosedur dan tata cara pemberian Tantiem/Insentif Kerja diberikan dengan ketentuan berikut ini:

- 1. BUMN dapat memberikan Tantiem/Insentif Kinerja (Tantiem/IK) kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan laporan tahunan, apabila:
  - a. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70, atau
  - b. Target tingkat kesehatan dalam RKAP tercapai meskipun nilainya di bawah 70.
- 2. Tantiem/IK merupakan beban biaya tahun buku yang bersangkutan dan oleh karenanya harus dianggarkan secara spesifik dalam RKAP tahun tersebut, kecuali untuk LTI dapat tidak dianggarkan terlebih dahulu.

- d. For members of the Board of Commissioners who have been provided with a vehicle facility, may continue to use the facility until the end of the term of office of the Board of Commissioners / Supervisory Board concerned and to the members of the Board of Commissioners and the supervisory board concerned shall not obtain Vehicle facilities prior to the enactment of this Ministerial Regulation and appointed after this Ministerial Regulation, not provided with vehicle facilities but received Transportation allowance.
- e. Post employment insurance for members of the Board of Commissioners/Board of Trustees.
- f. Taxes on Benefits of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners/ Board of Trustees of SOEs shall be borne by the Company.

#### g. Amenities

- 1. Members of the Board of Commissioners/ Board of Trustees may be provided with the following facilities:
  - a. Health facility; and
  - b. Legal Aid Facilities.
- 2. The provisions concerning the health facility of the members of the BoD shall apply to the health facility of the members of the Board of Commissioners. If a person serves as a member of the BoC in more than one SOE and/or a subsidiary/joint venture company, then the concerned person shall only be given one health facility.
- 3. The provisions concerning legal aid facilities for members of the BoC and former members of the BoC shall be the same as the provisions of the legal assistance facilities for the BoD.

#### h. Tantiem/Performance Incentives

Tantiem/Performance Incentives are provided under the following conditions:

- 1. SOEs can provide Tantiem/Performance Incentives (Tantiem/IK) to members of the BoC based on the stipulation of the AGMS/Minister in the ratification of annual report, if:
  - a. Realization of the lowest level of health with a value of 70, or
  - b. The target level of health in the RKAP is achieved even though the value is below 70.
- 2. Tantiem/IK shall be the expenses of the financial year of the book concerned and therefore shall be specifically budgeted in the RKAP of that year, except for LTI may not be budgeted in advance.



3. Anggaran Tantiem/IK tersebut harus dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP tahun yang bersangkutan, berdasarkan prinsip-prinsip semakin agresif targetnya semakin tinggi anggaran Tantiem/IK-nya.
  4. Pemberian Tantiem/IK tidak boleh melebihi Anggaran Tantiem/IK yang telah ditetapkan dalam RKAP.
  5. Perhitungan Tantiem/IK menggunakan pedoman internal yang ditetapkan oleh Menteri dengan ketentuan sebagai berikut:
    - a. Penetapan Tantiem mempertimbangkan:
      - EAT;
      - Capaian KPI;
      - BUMN yang melakukan investasi jangka panjang secara agresif;
      - BUMN yang melaksanakan penugasan Pemerintah; dan/atau;
      - Factor lain yang dapat dipertanggung-jawabkan secara profesional;
    - b. Penetapan IK mempertimbangkan peningkatan kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan.
  6. Dengan mempertimbangkan kepastian dan/atau kualitas laba yang dibukukan perusahaan dan/atau kemampuan keuangan perusahaan dan/atau factor-faktor lain yang relevan, RUPS/Menteri dapat menetapkan Tantiem/IK yang lebih rendah dari perhitungan berdasarkan formula sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan angka 12.
  7. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas tidak sampai 12 (dua belas) bulan dalam tahun buku yang bersangkutan, besaran Tantiem/IK disesuaikan dengan masa jabatan yang bersangkutan dalam tahun buku yang dimaksud.
  8. Komposisi besarnya Tantiem/IK bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN mengikuti factor jabatan sebagai berikut:
    - a. Anggota Direksi : 90% dari Direktur Utama.
    - b. Komisaris Utama/Ketua Dewan Pengawas : 45% dari Direktur Utama.
    - c. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas : 90% dari Komisaris Utama
  9. Pajak penghasilan atas Tantiem/IK ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Direksi, Dewan komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN yang bersangkutan
3. The Tantiem/IK budget shall be linked to the KPI targets in accordance with the RKAP of the year concerned, based on increasingly aggressive principles of targeting the higher the Tantiem/IK budget.
  4. The provision of Tantiem/IK shall not exceed the Tantiem/IK Budget set forth in the RKAP.
  5. The Tantiem/IK calculation uses the internal guidelines stipulated by the Minister with the following conditions:
    - a. Determination of Tantiem considers:
      - EAT;
      - Achievements of KPIs;
      - SOEs that make long-term investments aggressively;
      - SOEs that perform Government assignments; and/or;
      - Other factors that can be professionally accountable;
    - b. The determination of performance incentive considers the improvement of the company's financial performance and capability.
  6. Taking into account the propriety and/or the quality of the profits recorded by the company and/or the financial capacity of the company and/or other relevant factors, GMS/Minister may stipulate Tantiem/IK which is lower than the calculation based on the formula as referred to in number 5 and item 12.
  7. In the case of the term of office of the BoD, BoC/Board of Trustee did not until 12 (twelve) months in the relevant fiscal year, the quantity of Tantiem/IK shall be adjusted to the relevant term of office in the fiscal year concerned.
  8. The composition of Tantiem/IK for the members of the BoD, BoC and Board of Trustee of SOEs shall follow the following position factors:
    - a. Members of the BoD: 90% of the President Director.
    - b. President Commissioner/Chairman of the Board of Trustee: 45% of the President Director.
    - c. Member of BoC/Board of Trustees: 90% of the President Commissioner
  9. Income tax on Tantiem/IK shall be borne and the burden of each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Board of Trustees of the relevant SOEs.



## Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan gaji/honorarium Direksi, mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014. Untuk Tahun 2017 penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas serta Tantiem atas kinerja Tahun Buku 2016 yang mengacu kepada Surat Kementerian BUMN No SR-471/MBU/D4/06/2017.

### Ketetapan Remunerasi

1. Gaji/Honorarium Anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat keputusan No. SR-471/MBU/D4/06/2017. Tentang Penetapan Gaji/Honorarium, Tunjangan & Fasilitas untuk Tahun 2017 serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2016.
2. Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas
  - a. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp 105.000.000,- per bulan. Gaji Direktur sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
  - b. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium Anggota Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.
  - c. Tunjangan dan/atau fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris diberikan dengan mengacu kepada PER-04/MBU/2014 Tanggal 10 Maret 2014 sebagaimana Tabel terlampir.
  - d. Gaji/Honorarium serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 dimaksud berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018.
3. Total Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2014 ditetapkan sebesar Rp3.289.000.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh sembilan juta rupiah) dengan ketentuan:
  - a. Tantiem Direktur dan Komisaris Utama masing-masing sebesar 90% dan 45% dari Tantiem Direktur Utama, sedangkan tantiem anggota Komisaris sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama. Besaran tantiem dihitung proporsional sesuai dengan masa jabatan masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dalam Tahun Buku 2014.
  - b. Pajak Penghasilan (PPH) atas tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya perusahaan.

## Determination of Remuneration of Directors

Determination of salary/honorarium of the BoD, referring to the Regulation of Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 Dated March 10, 2014. For the year of 2017, determination of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities and Tantiem for the performance of Fiscal Year 2016 which refers to the Decree of the Ministry of SOEs. No. SR-471/MBU/D4/06/2017.

### Provision of Remuneration

1. Salary/Honorarium of Members of the Board of Commissioners based on decision letter No. SR-471 / MBU / D4 / 06/2017 on Salary/Honorarium, Allowance & Facility for 2017 and Tantiem for the fiscal year of 2016 .
2. Salary/Honorarium, Allowances and Facilities
  - a. The salary of the President Director is set at Rp 105,000,000 per month. The salary of the Director is 90% of the salary of the President Director.
  - b. Honorarium President Commissioner set 45% of Salary President Director, while honorarium of Commissioners is set at 90% of the Honorarium of the President Commissioner.
  - c. Allowances and/or facilities for the BoD and BoC are provided with referred to Decree No. PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 as attached Table.
  - d. Salary/Honorarium and allowances and facilities for the BoD and BoC for the year 2017 shall become effective from 1 January 2018.
3. Total Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2014 shall be set at Rp3,289,000,000 (three billion two hundred eighty nine million rupiahs) with the following conditions:
  - a. The tantiems of Director and President Commissioner are 90% and 45% of Tantiem President Director, while tantiem for members of the BoC is 90% of Tantiem of President Commissioner. The quantity of tantiem is calculated proportionally in accordance with the respective period of each Board of Directors and BoC in Fiscal Year 2014.
  - b. Income Tax on tantiem is the recipient's expense and is not allowed to be charged as a company expense. Supporting Organ of the BoD.



## Organ Pendukung Dewan Direksi

### 1. SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### Profil Sekretaris Perusahaan



#### Dynna Tiara Kamil

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 2 Januari 1970. Menyelesaikan Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Lingkungan Universitas Satya Negara, Jakarta pada 1999 dan Pasca Sarjana Manajemen Pemasaran Universitas Trisakti Jakarta. Awal kariernya dimulai sebagai Staf Biro Pemasaran Kantor Pusat Jakarta pada 1993-1995. Staf Biro Pemasaran dan Pengembangan Kantor Pusat Jakarta (1996-1999), Staf Pemasaran, Biro Pemasaran & Pengembangan, Perencanaan & Estimasi Kantor Pusat Jakarta (1999-2004), Staf Administrasi Pemasaran, Biro Pengembangan Pasar, Kantor Pusat Jakarta (2005-3/2011), Kepala Bagian Promosi dan Kualifikasi—Biro Pengembangan Pasar (3/2011-1/2012), Manajer Promosi & Kualifikasi, Departemen Pemasaran (1/2012-1/2015), Manajer Sekretariat & Humas, Sekretaris Perusahaan (1/2015-11/2015), Sekretaris Perusahaan (11/2015 hingga sekarang). Mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan untuk peningkatan kompeternsi, baik yang diselenggarakan secara internal Perseroan maupun eksternal seperti Sertifikasi .

Indonesian citizen, born in Jakarta January 2, 1970. Completed Bachelor of Engineering at the Faculty of Environmental Engineering Satya Negara University, Jakarta in 1999 and Post Graduate Marketing Management Trisakti University Jakarta. The beginning of his career began as Staff Marketing Bureau of the Central Office of Jakarta in 1993-1995. Bureau of Marketing and Development of Jakarta Head Office (1996-1999), Marketing Staff, Marketing & Development Bureau, Planning & Estimation of Jakarta Head Office (1999-2004), Marketing Administration Staff, Market Development Bureau, Jakarta Head Office (2005-3 / 2011), Head of Promotion and Qualification - Market Development Bureau (3 / 2011-1 / 2012), Promotion & Qualification Manager, Marketing Department (1 / 2012-1 / 2015), Secretariat & PR Manager, Corporate Secretary (1/2015 -11/2015), Corporate Secretary (11/2015 to present). Attending various trainings and developments for enhancement of competency, both internally and externally held such as Certification.

## Supporting Organs of the BoD

### 1. COMPANY SECRETARY

#### Profile of Corporate Secretary



## Landasan Hukum

Sekretaris Perseroan merupakan penghubung (liaison officer) antara Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perseroan.

Berikut adalah beberapa landasan hukum yang dipakai Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya:

1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011
3. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. 16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara
4. Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
5. Keputusan Direksi Brantas Abipraya (Persero) No. 213/D/KPTS/X/2012 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
6. Keputusan Direksi Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012 tentang Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Pejabat Perusahaan.

## Fungsi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pasal 29 ayat (4) Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan bahwa BUMN mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta
3. Sebagai penghubung (liaison officer)
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

## Legal Foundation

The Company Secretary is the liaison officer between the Board of Directors, Commissioners and Shareholders and the Company's representatives in dealing with other regulators, institutions or associations relating to the Company. The following are some of the legal foundations used by Company Secretary in performing their duties and functions:

1. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
2. Regulation of the Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 on Amendment to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011.
3. Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No. 16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Evaluation and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises
4. FSA Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Company Secretary of Issuers or Public Companies
5. Decree of the Board of Directors of Brantas Abipraya No. 213/D/KPTS/X/2012 on Appointment of Corporate Secretary
6. Decree of the Board of Directors of Brantas Abipraya No. 039.1/D/KPTS/II/2012 on the Main Duties and Responsibilities of Company Officials.

## Corporate Secretary Function

Based on Article 29 paragraph (4) of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011, the functions of Company Secretary are:

1. Ensure that state-owned enterprises comply with the regulations on disclosure requirements in line with the application of GCG principles
2. Provide information required by the Board of Directors and Board of Commissioners / Supervisory Board periodically and / or at any time if requested
3. As liaison officer
4. Administer and retain corporate documents, including but not limited to the Shareholder Register, Special List and minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders.



Berdasarkan Lampiran I Bagian 1.1. Keputusan Direksi Brantas Abipraya (Persero) No. 039.1/D/KPTS/II/2012, Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengkoordinir penyediaan materi Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Pra RUPS, RUPS, dan rapat-rapat lainnya dengan Kementerian Negara BUMN.
2. Mengkoordinir penyusunan buku Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Keuangan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan laporan tahunan.
3. Menyelenggarakan dan mengkoordinir rapat-rapat koordinasi Perusahaan di tingkat pusat, Tinjauan Manajemen dan Rapat Direksi serta membuat notulensinya.
4. Menyelenggarakan pengadministrasian proses legal dan perijinan perusahaan.
5. Menginventarisasi dan menyimpan dokumen perusahaan yang terkait dengan aspek legal dan kekayaan Perusahaan, serta surat-surat penting lainnya.
6. Melaksanakan tugas kehumasan perusahaan, diantaranya hubungan dengan pemegang saham, instansi Pemerintah/Swasta lainnya termasuk media massa.
7. Menyusun, menyempurnakan, memonitor dan melakukan pengukuran pelaksanaan praktek GCG perusahaan.
8. Melaksanakan tata kelola perkantoran dan rumah tangga perusahaan.
9. Mengkoordinir dan mengelola Teknologi Informasi sesuai kebutuhan perusahaan.
10. Bertanggungjawab terhadap anggaran di unit kerjanya.
11. Melakukan pembinaan SDM di unit kerjanya.
12. Melakukan bimbingan fungsional kepada unit-unit kerja lain sesuai dengan bidang tugasnya.
13. m. Melaksanakan Sistem Manajemen ISO-9001, SMK3L dan OHSAS, GCG dan Manajemen Risiko sesuai dengan lingkup tugasnya.
14. Menjalankan fungsi pengendalian pelaksanaan Sistem Manajemen ISO-9001, SMK3L, OHSAS,
15. GCG dan Manajemen Risiko di unit kerjanya dengan mendelegasikan kepada salah satu Kepala Bagian atau pejabat setingkat di unit kerjanya.

Based on Appendix I Section 1.1. in Decree of the Board of Directors of Brantas Abipraya No. 039.1/D/KPTS/II/2012, the main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Coordinating the material preparation of the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Pre-AGMS, GMS, and other meetings with the Ministry of State-Owned Enterprises.
2. Coordinating the preparation of the Long Term Plan (RJP) book and the Company's Financial and Budget Plan (RKAP) and annual report.
3. Organizing and coordinating Company coordination meetings at the central level, Management Review and Board of Directors meetings and making notes.
4. Organizing administrative legal process and corporate licensing.
5. Retaining company documents related to legal aspects and assets of the Company, as well as other important documents.
6. Conducting public relations tasks, including relationships with shareholders, government agencies/other private including mass media.
7. Compiling, refining, monitoring and measuring the implementation of GCG practice.
8. Implementing corporate governance and corporate governance.
9. Coordinating and managing the Information Technology according to the needs of the company.
10. Responsible for the budget in the work unit.
11. Conducting human resources development in the work unit.
12. Performing functional guidance to other work units in accordance with their field of duty.
13. Implementing ISO-9001, SMK3L and OHSAS Management System, GCG and Risk Management in accordance with the scope of its duty.
14. Executing the function of controlling the implementation of ISO-9001, SMK3L, OHSAS,
15. GCG and Risk Management in the work unit by delegating to one of the Section Heads or level officials in his/her work unit.





Rusunawa Lombok  
*Simple Flats Rent Lombok*



## Rangkuman Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

### Summary of Corporate Secretary Activities Year 2017

Kategori   Category	Aktifitas   Activity	Tanggal   Date
<b>Kesekretariatan &amp; Humas   Secretarial &amp; Public Relations</b>		
<b>Kesekretariatan   Secretarial</b>		
	Rapat Umum Pemegang Saham (Hasil Usaha 2016)   <a href="#">General Meeting of Shareholders (Results of Business 2016)</a>	16-Mei-17
	Rapat Umum Pemegang Saham ( RKAP 2017 )   <a href="#">General Meeting of Shareholders (RKAP 2017)</a>	19-Jan-17
	<b>RAKER I   <a href="#">Work Meeting I</a></b> Dengan tema "Inovasi Strategis Pemasaran Guna Sustainabilitas Perusahaan"   <a href="#">With the theme "Strategic Innovation of Marketing for Corporate Sustainability"</a> Rapat kerja diadakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan pada Triwulan 4 tahun 2016, evaluasi Triwulan I tahun 2017 dan pemantapan Rencana Kerja (proyeksi kinerja) tahun 2017.   <a href="#">Working meetings were held to evaluate the company's performance in the 4th Quarter of 2016, the first Quarter I evaluation in 2017 and the stabilization of the Work Plan (performance projection) of 2017.</a>	07 – 08 Maret 2017
	<b>RAKER II   <a href="#">Work Meeting II</a></b> Dengan tema "Pengendalian yang Efektif Guna Mencapai Kontrak dan Pelaksanaan Proyek yang Berkualitas"   <a href="#">With the theme of "Effective Control to Achieve Contract and the Implementation of Quality Projects"</a> Rapat kerja diadakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan semester I tahun 2017 dan pemantapan rencana kerja (prognosa kinerja) sampai dengan akhir tahun 2017.   <a href="#">Working meetings were held to evaluate the company's performance in the first semester of 2017 and the stabilization of the work plan (performance prognosis) until the end of 2017.</a>	14 – 15 Agustus 2017
	<b>Rapat Koordinasi   <a href="#">Coordination meetings</a></b> Dilaksanakan setiap 2 minggu sekali (sebulan 2x) secara bergantian antara Unit Bisnis (Divisi 1, Divisi 2, Divisi Regional 1, Divisi Regional 2, Divisi Regional 3, Divisi Regional 4, Unit Abipraya Beton, Unit Abipraya Properti dan PT Brantas Energi) dan Unit Kerja (Departemen Pemasaran, Departemen Produksi, Departemen Keuangan, Departemen Human Capital, Departemen Sistem & Pengembangan Bisnis, SPI dan Sekretariat Perusahaan)   <a href="#">Implemented every 2 weeks (monthly 2x) alternately between Business Unit (Division 1, Division 2, Regional Division 1, Regional Division 2, Regional Division 3, Region 4 Division, Abipraya Beton Unit, Abipraya Property Unit and PT Brantas Energi) and Work Unit (Marketing Department, Production Department, Finance Department, Human Capital Department, Business System &amp; Development Department, SPI and Corporate Secretariat)</a>	Tabel Jadwal Rakor Mingguan
	<b>Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris   <a href="#">Joint Meetings of Directors and Commissioners</a></b> Dilaksanakan sebanyak 12 kali (1x setiap bulan) dalam minggu ke 3 atau ke 4 sesuai dengan undangan rapat Dewan Komisaris, tujuan rapat yaitu untuk mengevaluasi kinerja perusahaan oleh Dewan Komisaris.   <a href="#">Conducted 12 times (1x per month) in week 3 or 4 in accordance with the Board of Commissioners' invitation, the purpose of the meeting is to evaluate the company's performance by the Board of Commissioners.</a>	Tabel Rapat Gabungan
<b>Humas   <a href="#">Public Relations</a></b>		
	Penerbitan Majalah Internal (SPIRIT)   Internal magazine publishing (SPIRIT): Terbit per triwulan yaitu Maret, Juni, September dan Desember. Majalah tersebut berisi liputan khusus dan liputan utama kegiatan Abipraya terhangat, aksi, kinerja dan knowledge sharing kepada para Insan Abipraya.   <a href="#">Publishing Internal Magazine (SPIRIT)   Internal magazine publishing (SPIRIT): Published quarterly ie March, June, September and December. The magazine contains special coverage and coverage of Abipraya's warmest activities, action, performance and knowledge sharing to the Abipraya Insan.</a>	Terbit per triwulan
	Diselenggarakan di Tanjung Pandan, Kepulauan Bangka Belitung pada 24 Februari - 26 Februari 2017 kemarin dengan dihadiri oleh 137 peserta yang terdiri dari para vendor Perusahaan.   <a href="#">Held at Tanjung Pandan, Bangka Belitung Islands on February 24 - February 26, 2017 yesterday attended by 137 participants consisting of the Company's vendors.</a>	24 Februari - 26 Februari 2017
	Kewajiban Pelaporan ke OJK dan IDX sebagai Emiten   <a href="#">Obligation of Reporting to OJK and IDX as Issuers</a>	12 Januari 2017 29 Maret 2017 28 Juli 2017 27 April 2017 25 April 2017

#### Penyusunan Annual Report Tahun 2017 | Preparation of Annual Report Year 2017

Pengumpulan data dan Penyusunan Annual Report guna keterbukaan informasi perusahaan kepada stakeholders, selesai pada April 2017 dan telah dilaporkan ke OJK dan IDX untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. | Data Collection and Preparation of Annual Report for corporate information disclosure to stakeholders, completed in April 2017 and has been reported to OJK and IDX to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation no. X.K.6 concerning Submission of Annual Issuer or Public Company Report.

selesai pada April 2017

#### Peringatan Hari Raya Idul Fitri | Commemoration of Eid al-Fitr

#### Peringatan HUT ke-37 PT Brantas Abipraya (Persero) | Commemoration of 37th anniversary of PT Brantas Abipraya (Persero)

Lomba Internal: Dalam rangka memperingati ulang tahun (HUT) berdirinya PT Brantas Abipraya (Persero) yang ke-37 diadakan lomba internal yang diadakan pada Oktober – November. Lomba yang diadakan adalah lomba ketangkasan, Abipraya got Talent, lomba tenis meja, lomba futsal, bulutangkis dan gaple. Serta lomba untuk Paguyuban Ibu-Ibu beserta karyawan Insan Abipraya yaitu lomba merias wajah dan kreasi hijab | Internal Contest: In order to commemorate the anniversary (HUT) of the establishment of PT Brantas Abipraya (Persero) to-37 held an internal competition held in October - November. Competition held is a race of dexterity, Abipraya got Talent, table tennis competitions, futsal race, badminton and gaple. And the contest for Paguyuban Ibu-Ibu and employee Insan Abipraya that is make up face make up and hijab creations

#### Donor Darah (Program CSR) | Blood Donor (CSR Program)

Kegiatan donor darah pada tahun 2017 dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 dengan partisipan 132 orang yang mendaftar dan 97 kantong darah yang disumbangkan, serta tanggal 6 November 2017 dengan partisipan yang mendaftar sebanyak 194 calon pendonor dan 97 kantong darah yang diterima. | Blood donor activities in 2017 were conducted on May 10, 2017 with participants enrolling 132 people and 97 donated blood bags, as well as November 6, 2017 with participants enrolling as many as 194 potential donors and 97 bags of blood received.

#### Khitanan Massal (Program CSR) | Mass Circumcision (CSR Program)

Masuk ke dalam rangkaian HUT Abipraya ke-37 tahun, PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar khitanan massal di Kantor Pusat dan Kosabra Malang serentak pada 17 Desember 2016 dengan jumlah peserta 210 peserta. | Entered into the 37th anniversary of Abipraya Anniversary, PT Brantas Abipraya (Persero) held a mass circumcision at Head Office and Kosabra Malang simultaneously on December 17, 2016 with the number of participants 210 participants.

#### Family Gathering | Family Gathering

Diadakan di Taman Buah Mekarsari, Bogor pada 12 Desember 2017 dalam rangka memperingati ulang tahun (HUT) berdirinya PT Brantas Abipraya (Persero) yang ke-37. Kegiatan ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Insan Abipraya beserta keluarganya. Pada Family Gathering kali ini, Abipraya juga memberikan santunan kepada 100 anak yatim. | Held in Mekarsari Fruit Park, Bogor on December 12, 2017 in order to commemorate the anniversary (HUT) of the establishment of PT Brantas Abipraya (Persero) to-37. This activity was attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Abipraya Insan and his family. At Family Gathering this time, Abipraya also give compensation to 100 orphans.

#### Pameran Agrinex 2017 | Agrinex Exhibition 2017

Bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan BUMN Konstruksi lainnya Brantas Abipraya partisipasi dalam Pameran Agrinex di Jakarta Convention Center dari 31 Maret 2017 – 2 April 2017. | Together with the Ministry of Public Works and People's Housing (PUPR) and other Brantas Abipraya Construction Enterprise participation in the Agrinex Exhibition at the Jakarta Convention Center from 31 March 2017 - 2 April 2017.

#### Pameran Hari Air Dunia | World Water Day Exhibition

PT Brantas Abipraya (Persero) memberikan sponsor dan ikut serta pada pameran tersebut. Pameran ini diselenggarakan dalam rangka ajang promosi perusahaan konstruksi se-Asia mengenai pengalaman kerja dalam pembangunan proyek sumber daya air. | PT Brantas Abipraya (Persero) sponsored and participated in the exhibition. The exhibition was organized in the framework of Asian construction company's promotion of work experience in water resource project development.

3-5 Mei 2017



#### **Pameran IBD Expo | IBD Expo Fair**

Pameran yang digelar oleh Kementerian BUMN diikuti 118 perusahaan BUMN dan sekitar 100 Perusahaan Swasta Nasional dan Internasional partisipasi dalam pameran ini dengan menampilkan produk dan jasa diberbagai sektor. Pameran ini ditujukan sebagai satu atap informasi mengenai kinerja, prestasi dan program kerja dari produk-produk Indonesia kepada masyarakat luas. | [Exhibition held by the Ministry of SOEs attended 118 state-owned enterprises and about 100 National Private Companies and International participation in this exhibition by displaying products and services in various sectors. This exhibition is intended as a one stop information about the performance, achievements and work program of Indonesian products to the public.](#)

20-23 September 2017

#### **Pameran Konstruksi Indonesia | Indonesia Construction Exhibition**

Acara tahunan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Pameran ini diselenggarakan di Jakarta Convention Center dalam rangka memberikan informasi lebih detail mengenai progres pembangunan proyek strategis nasional. | [Annual event from Ministry of Public Works and People's Housing. The exhibition was held at the Jakarta Convention Center in order to provide more details about the progress of national strategic project development.](#)

8-10 November 2017

#### **Press release kegiatan Perusahaan | Press release of Company activities**

Untuk meningkatkan respon positif publik terhadap Perusahaan telah dibuat Press Release kegiatan Perusahaan yang disebar ke publik. Beberapa artikel yang tayang di media selama 2017 adalah sebagai berikut (terlampir). | [To improve the public's positive response to the Company has made Press Release the Company's activities are spread to the public. Some articles that appear in the media during 2017 are as follows \(attached\).](#)

#### **Proyek Access Road Upper Cisokan | Access Road Upper Cisokan Project**

Penanganan perkara Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia antara PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT. PLN (Persero) UIP JBT I terkait sengketa penyelesaian proyek Access Road Upper Cisokan telah diputus Badan Arbitrase Nasional Indonesia, namun PT PLN (Persero) UIP JBT I mengajukan permohonan pembatalan Putusan BANI di Pengadilan Negeri Bandung. Hasil final dari kasus ini dilakukan perdamaian antara Para Pihak yang dituangkan dalam Akta Perdamaian | [Arbitration case handling at the Indonesian National Arbitration Board between PT Brantas Abipraya \(Persero\) and PT. PLN \(Persero\) UIP JBT I related to the dispute over Access Road Upper Cisokan project has been decided by the Indonesian National Arbitration Board, but PT PLN \(Persero\) UIP JBT I applied for the cancellation of BANI Decision in Bandung District Court. The final result of this case is a peace between the Parties as outlined in the Deed of Peace](#)

21 Agustus 2017.

#### **Penyelesaian Hutang Piutang PT Praba Indo Persada | Debt Settlement of PT Praba Indo Persada Receivables**

Kasus diselesaikan melalui perjanjian penyelesaian Hutang Piutang tanggal 26 Januari 2017 dan pembayaran terhambat pada Februari 2017 sehingga belum sepenuhnya terealisasi. | [The case is settled through a Debt Settlement settlement agreement dated January 26, 2017 and the payment is delayed in February 2017 so it has not been fully realized.](#)

#### **Legal Opinion Pengembalian Keuntungan Proyek Cetak Sawah, Ketapang | Legal Opinion Returns Benefits of Rice Field Printing Project, Ketapang**

Tindak Pidana Korupsi, Pendampingan terhadap saksi-saksi dari PT Brantas Abipraya dan memonitoring pembuatan Legal Opinion dari JAMDATUN terkait permintaan pengembalian keuntungan proyek tersebut. | [Corruption Crimes, Assistance to witnesses from PT Brantas Abipraya and monitoring the creation of Legal Opinion from JAMDATUN related to the project's profitability request.](#)

#### **Tender Pada Proyek Pembangunan Jalan Pakupatan-Palima, Palima-Pasang Teneng, Simpang Muncul - Pamulang - Pajajaran - Otista, dan Hasyim Ashari Provinsi Banten T.A 2015 | Tender On Pakupatan-Palima Road Construction Project, Palima-Attach Teneng, Simpang Muncul - Pamulang - Pajajaran - Otista, and Hasyim Ashari Banten Province T.A 2015**

Penyelidikan di Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan status Perseroan sudah sebagai Terlapor. | [The investigation in the Commission for the Supervision of Business Competition and the status of the Company has been as Reported Party.](#)

#### **Tender Pada Proyek Pembangunan Jalan Citeras-Tigaraksa, Saketi-Banjarsari, dan Banjarsari-Simpang Malimping Provinsi Banten T.A 2014 | Tender On Citeras-Tigaraksa Road Construction Project, Saketi-Banjarsari, and Banjarsari-Simpang Malimping Banten Province T.A 2014**

Penyelidikan di Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan status Perseroan sebagai Saksi | [Investigation at the Commission for the Supervision of Business Competition and the status of the Company as a Witness](#)





**Pidana** **Penyalahgunaan Kewenangan Penyimpangan Keuangan Perkara di Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta | [Misuse of Authority Financial Deviation Case at the High Court of DKI Jakarta](#)**  
 Pidana Korupsi, sudah dalam tahap pelimpahan berkas perkara ke penuntutan untuk kemudian berkas perkara dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta Pusat. | [Criminal Corruption, has been in the stage of delegating the file of the case to the prosecution with Suspect filed the case to the Central Jakarta Corruption Crime Court.](#)

**OTT KPK Terkait Perizinan Proyek Transmart Cilegon | [OTT KPK Related to Transmart Cilegon Project Licensing](#)**  
 Tindak Pidana Korupsi, Project Manager Proyek Transmart Cilegon. Pemberian bantuan hukum terhadap tersangka serta saksi-saksi dari PT Brantas Abipraya (Persero). | [Corruption Crime, Project Manager Transmart Project Cilegon. Provision of legal assistance to the suspect as well as witnesses from PT Brantas Abipraya \(Persero\).](#)

**Perkara Cetak Sawah, Ketapang, Sebagai Saksi di PN Tipikor Jakarta | [Case Rice Paddy, Ketapang, as a Witness in Civil Corruption Jakarta](#)**  
 Tindak Pidana Korupsi, Pendampingan terhadap saksi-saksi dari PT Brantas Abipraya dan memonitoring pembuatan Legal Opinion dari JAMDATUN terkait permintaan pengembalian keuntungan proyek tersebut. | [Corruption Crimes, Assistance to witnesses from PT Brantas Abipraya and monitoring the creation of Legal Opinion from JAMDATUN related to the project's profitability request.](#)

**Lain Lain** **Assessment Good Corporate Governance oleh BPKP DKI Jakarta | [Assessment of Good Corporate Governance by BPKP DKI Jakarta](#)**  
 Membentuk tim counterpart untuk berkoordinasi dengan BPKP dalam melakukan assessment GCG Tahun 2017 dengan skor sebesar 85,509 predikat baik. | [Establish a counterpart team to coordinate with BPKP in conducting a GCG assessment in 2017 with a score of 85,509 good predicates.](#)

**Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) CISUMDAWU | [The establishment of TOL Business Entity \(BUJT\) CISUMDAWU](#)**  
 Berdirinya Badan Usaha Jalan Tol Cisumdawu pada tanggal 30 Januari 2017 berdasarkan Akta Notaris Dessi, SH, MKn dengan porsi saham PT Brantas Abipraya sebesar 10%. Nama Perusahaan Patungan adalah PT Citra Karya Jabar Tol. | [The establishment of Cisumdawu Toll Road Enterprises on January 30, 2017 based on Notarial Dessi, SH, MKn with shares of PT Brantas Abipraya shares at 10%. The name of the Joint Venture Company is PT Citra Karya Jabar Tol.](#)

**Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PROBOWANGI | [The establishment of TOL Business Entity \(BUJT\) PROBOWANGI](#)**  
 Melakukan pembahasan-pembahasan mengenai rencana pendirian perusahaan patungan yang meliputi Anggaran Dasar dan Perjanjian Usaha Patungan serta menyiapkan dokumen-dokumen perijinan terkait pendirian Perusahaan Patungan. | [Conducting discussions on the plans for the establishment of a joint venture that includes Articles of Association and Joint Venture Agreement and preparing licensing documents related to the establishment of the Joint Venture Company.](#)

Telaah Terhadap Peraturan Terbaru yang Berkaitan dengan Perusahaan Membuat telaahan aturan tahun 2017 yang mempengaruhi kegiatan perusahaan, hal ini bertujuan agar Perusahaan dalam melaksanakan kebijakannya tetap sesuai dengan koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku. Telaahan yang telah dibuat adalah Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, dan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. | [Reviewing the Company's Recent Rules Regarding the review of the 2017 rules affecting the company's activities, it is intended that the Company in carrying out its policy remains in accordance with the corridor of prevailing laws and regulations. The review that has been made is Law Number 2 Year 2017 concerning Construction Services, and Presidential Regulation No. 58 of 2017 on Amendment of Presidential Regulation No. 3 of 2016 on Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects.](#)



**Roadshow Sosialisasi Permasalahan Hukum | Roadshow Socialization of Legal Issues**

Kegiatan sosialisasi Permasalahan Hukum Pidana/Perdata dan Good Corporate Governance bagi Insan Abipraya. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2017 di Divisi Regional 1 Medan dengan peserta sebanyak 43 orang, tanggal 9 Mei 2017 di Kantor Pusat Jakarta dengan peserta sebanyak 43 orang, tanggal 17 Mei 2017 di Divisi Regional 3 Surabaya dengan peserta sebanyak 50 orang, dan tanggal 2017 di Divisi Regional 4 Makassar dengan peserta sebanyak orang. | *Socialization activities of Criminal / Civil Law Problems and Good Corporate Governance for Abipraya Insan. This activity was held four times, conducted on 4 May 2017 in Medan Regional Division with 43 participants, on May 9, 2017 at Jakarta Head Office with 43 participants, on May 17, 2017 in Regional Division 3 Surabaya with 50 participants, and 2017 in Makassar's 4th Regional Division with as many people.*

Program  
Kemitraan dan  
Bina Lingkungan  
(PKBL) |  
Partnerships  
and community  
development  
program

Dibahas tersendiri pada Bab CSR | *Discussed separately in Chapter CSR*



Bendungan Pandanduri, Nusa Tenggara Barat  
*Pandanduri Dam, West Nusa Tenggara*



## 2. Satuan Pengawasan Intern

### Profil Satuan Pengawasan Intern

Satuan Pengawasan Intern merupakan aparat pengawas intern Perseroan yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama.



SUHARTONO

Kepala Satuan Pengawasan Intern | Head of Internal Supervisory Unit

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jember, 6 April 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Jember Jawa Timur pada 1989. Kariernya dimulai sebagai Staf Bagian Likuiditas, Biro keuangan & Akuntansi, Kantor Pusat Malang (1992-1995), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan Proyek Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) pada Multipurpose Dam Project di Tulungagung, Jawa Timur (1995-1997), merangkap Koordinator Administrasi & Keuangan Proyek Drilling Grouting pada Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung Jawa Timur (1996-1997), Staf pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan, Satuan Pengawasan Intern, Kantor Pusat, Jakarta (1997-1999), Kepala Bagian Pengawasan Bidang Administrasi & Keuangan, SPI merangkap Satuan Sistem Mutu (1999-2005), Kepala Bagian Pengawasan Intern, SPI & MM, Kantor Pusat Jakarta (2004-12/2004), Auditor I, Satuan Pengawas Intern, Kantor Pusat Jakarta (2004-2006), Kepala Bagian Administrasi & Keuangan, Divisi produksi I, Jakarta (2006-2009), Kepala Bagian Keuangan, Divisi Produksi I (2009-1/2012), Kepala Bagian Keuangan Divisi 1 (1/2012-10/2012), Manajer Akuntansi Departemen Keuangan (10/2012-9/2013), Manajer Likuiditas Departemen Keuangan (9/2013-2/2015), Manajer Pengembangan Usaha-Departemen Sistem dan Pengembangan (2/2015-11/2015), kepala Satuan Pengawas Intern (11/2015- sekarang).

Indonesian citizen, Born in Jember, 6 April 1965. Graduated with a Bachelor degree in Economics at Jember University, East Java in 1989. His career began as a Staff of Liquidity Section, Finance & Accounting Bureau, Malang Head Office (1992-1995), Head of Administration & Finance of Plastic Concrete Cut of Wall (PCCW) Project at Multipurpose Dam Project in Tulungagung, East Java (1995-1997) Coordinator of Administration & Finance of Drilling Grouting Project at Wonorejo Multipurpose Dam Project, Tulungagung East Java (1996-1997), Supervision Staff of Administration & Finance Division, Internal Control Unit, Head Office, Jakarta (1997-1999), Head of Administration & Finance, SPI and also the Unit of Quality System (1999-2005), Head of Internal Supervision Division, SPI & MM, Jakarta Head Office (2004-12 / 2004), Auditor I, Internal Control Unit, Jakarta Head Office (2004-2006), Head of Section Administration & Keuangan, Production Division I, Jakarta (2006-2009), Head of Finance, Production Division I (2009-1 / 2012), Head of Finance Division 1 (2012/2010 / 2012), Accounting Manager Department of Finance 10 / 2012- (2 / 2015-11 / 2015), head of the Internal Supervisory Unit (11 / 2015- present).

## 2. Internal Audit Unit

### Internal Audit Profile

The Internal Supervisory Unit is an internal controlling apparatus of the Company that is responsible to the President Director.



### Tugas Pokok dan Fungsi:

1. Satuan Pengawasan Intern bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikan.
2. Satuan Pengawasan Intern memberdayakan diri sebagai strategic business partner bagi Direksi dengan memberikan masukan-masukan dan pertimbangan terhadap hal-hal strategis yang dihadapi Perseroan.
3. Satuan Pengawasan Intern didukung oleh personil dengan kualitas, kompetensi, dan kuantitas yang memadai untuk pelaksanaan tugasnya.
4. Untuk menjaga kualitas hasil audit, Satuan Pengawasan Intern bekerja secara independen sesuai dengan Standar Profesi Auditor Internal dan Pedoman Kerja Audit Internal.
5. Satuan Pengawasan Intern wajib menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan pekerjaan lainnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Komisaris dan pihak-pihak lain yang dianggap tepat.
6. Personil Satuan Pengawasan Intern senantiasa mengembangkan keahlian dan pengetahuan guna menjamin kualitas auditnya.
7. Kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan kewajiban Satuan Pengawasan Intern dituangkan dalam internal Audit Charter (Piagam Audit SPI).

### Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Unit Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab membantu Direktur Utama mewujudkan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin pelaksanaan tugas Perusahaan sesuai mandat yang diterima dan peraturan yang berlaku, dengan mengacu kepada prinsip efisiensi dan efektivitas serta prinsip-prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran. Sebagai dasar dari pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut, unit Satuan Pengawasan Intern telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal dan Prosedur Audit Internal.

### Main Tasks and Functions:

1. Internal Audit is responsible for assisting the President Director in conducting internal audit of finance and operational inspection of the Company and assessing the control, management and implementation of the Company and providing improvement suggestions.
2. Internal Audit empowers itself as a strategic business partner for the Board of Directors by providing inputs and considerations on strategic matters which the Company faces.
3. Internal Audit is supported by personnel with adequate quality, competence, and quantity for the performance of their duties.
4. To maintain the quality of audit results, Internal Audit works independently in accordance with Internal Auditor Professional Standards and Internal Audit Work Guidelines.
5. Internal Audit shall submit reports on results of inspection and other work to the President Director with copies to the Audit Committee/Commissioners and other parties deemed appropriate.
6. Internal Audit Personnel always develops expertise and knowledge to ensure the quality of its audit.
7. The position, authority, responsibilities, and obligations of Internal Audit shall be set forth in the internal Audit Charter (SPI Audit Charter).

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit is responsible for assisting the President Director to establish an internal control system that guarantees the performance of the Company's duties in accordance with accepted mandates and regulations, with reference to the principles of efficiency and effectiveness and GCG basic principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. As the basis for the implementation of its duties, the Internal Audit Unit has been equipped by an Internal Audit Charter and an Internal Audit Procedure.





## Kedudukan dan Proses Pemilihan Ketua Audit Internal

Unit Audit Internal bersifat independen terhadap unit kerja dan unit fungsional lainnya di Perusahaan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, unit Audit Internal mendapatkan masukan dan petunjuk dari Komite Audit. Pemimpin unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

## Sumber Daya Audit Internal

Saat ini jumlah *manpower* yang ada di unit internal audit sebanyak 1 (satu) orang termasuk Kepala Audit Internal dan kebutuhan *manpower* tersebut sudah sesuai dengan kegiatan usaha. Internal auditor Perusahaan telah mengikuti pelatihan sertifikasi internal audit yaitu *Certified Internal Auditor*.

Selain pelatihan sertifikasi tersebut, untuk meningkatkan kompetensi dari staf Audit Internal, juga dilakukan berbagai pelatihan baik yang sifatnya *softskill* maupun *hardskill*.

## Program Kerja Audit Internal

Program kerja unit Audit Internal ditetapkan setiap awal tahun dalam Rencana Pekerjaan Audit Tahunan yang disusun dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Audit dan Direktur Utama. Program kerja/tugas yang telah dilakukan selama tahun 2017.

Selain tugas di atas, Internal Audit juga terlibat dalam kegiatan penyiapan dokumen kebijakan dan proses bisnis Perusahaan. Selain itu, Internal Audit juga diminta membantu melakukan peninjauan atas pelaksanaan program CSR oleh divisi *Corporate Secretary*.

## Sertifikasi Profesi Audit Internal

Telah mewajibkan semua auditor internal untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan Perusahaan.

## Position and Election Process of Chairman of Internal Audit

The Internal Audit Unit is independent of the work unit and other functional units of the Company, and is directly responsible to the President Director. In the execution of daily tasks, the Internal Audit unit receives input and instructions from the Audit Committee. The Leader of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director.

## Internal Audit Resources

Currently, the number of man powers in the internal audit unit is 1 (one) person including the Head of Internal Audit and the manpower needs are in accordance with the business activities. Internal auditor The Company has attended internal audit certification training, namely *Certified Internal Auditor*.

In addition to the certification training, to improve the competence of Internal Audit staff, there are also various training in both soft skill and hard skill.

## Internal Audit Work Program

The work program of the Internal Audit unit is set at the beginning of each year in the Annual Audit Work Plan which prepared by taking into account the input of the Audit Committee and the President Director. The work/task program has been carried out since 2017.

In addition to the above tasks, Internal Audit is also involved in the preparation of Company's business policy and business processes. In addition, Internal Audit is also required to assist in conducting a review of the implementation of the CSR program by the *Corporate Secretary* division.

## Certification of Internal Audit Professional

has required all internal auditors to attend various professional training in the framework of certification in order to meet the standards required by the Company.



## Pelatihan dan Pengembangan Audit Internal

Selama tahun 2017, unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan.

### LAPORAN TAHUNAN KEGIATAN SATUAN PENGAWASAN INTERN TAHUN 2017

Dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance, PT Brantas Abipraya (Persero) wajib membangun suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan aset dan kepentingan perusahaan, dengan membentuk unit kerja Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Pembentukan SPI di PT Brantas Abipraya (Persero) mengacu pada Undang-Undang RI No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan & Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No. 152.1/D/KPTS/V/2017 tentang Revisi Surat Keputusan No. 420/D/KPTS/XI/2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan.

Untuk itu perusahaan menetapkan "Piagam Satuan Pengawasan Intern" (Internal Audit Charter) sebagai landasan legal formal bagi Satuan Pengawasan Intern dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggungjawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan antara SPI dengan Manajemen, Komite Audit, dan Auditor Eksternal.

#### VISI

Menjadi Auditor Internal yang memiliki dedikasi dan profesionalisme tinggi, mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), sehingga perusahaan menjadi institusi yang efisien, efektif dan berdaya saing tinggi.

#### MISI

Melaksanakan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan

## Training and Development of Internal Audit

During 2017, the Internal Audit Unit has attended the following training.

### ANNUAL REPORT ACTIVITIES UNIT INTERNATIONAL SUPERVISION IN 2017

In implementing the principles of Good Corporate Governance, PT Brantas Abipraya (Persero) is required to establish an effective internal control system to safeguard the assets and interests of the company, by establishing a working unit of the Internal Audit Unit (SPI).

The establishment of SPI in PT Brantas Abipraya (Persero) refers to RI Law no. 19 of 2003 concerning SOEs, Government Regulation no. 12 of 1998 on Limited Liability Company (Persero), Decree of the Minister of SOEs no. KEP-117 / M-MBU / 2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices (GCG) in State Enterprises Enterprise (SOEs), Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency. KEP-496 / BL / 2008 on the Establishment & Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit and the Decree of the BoD of PT Brantas Abipraya (Persero) no. 152.1 / D / KPTS / V / 2017 on Revision of Decision Letter no. 420 / D / KPTS / XI / 2016 concerning Changes in the Organizational Structure of the Company.

For that purpose, the company establishes the "Internal Audit Charter" as the formal legal basis for the Internal Audit Unit in performing its duties, which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, roles, authority, code of ethics, competence, independence, accountability and regulate the relationship between SPI and Management, Audit Committee, and External Auditor.

#### VISION

Being an Internal Auditor with high dedication and professionalism, supporting the realization of good corporate governance, so that the company becomes an efficient, effective and highly competitive institution.

#### MISSION

Carry out independent and objective assurance and consultation activities, with a view to improving value and improving company operations through



nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

### SUMBER DAYA AUDIT INTERNAL

Struktur organisasi dan kedudukan SPI adalah pelaksana tugas di bidang pengawasan yang kedudukannya langsung dibawah Direktur Utama. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan Kepala SPI dibantu oleh Auditor Intern yang terdiri dari Supervisor dan Auditor sebagai berikut :

Supervisor : 1 orang  
 Auditor : 6 orang  
 Staf : 1 orang

Dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI, pada tahun 2017 telah dilakukan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi keahlian profesi seperti Profesional Internal Auditor (PIA) serta pelatihan lainnya untuk mendukung kompetensi Auditor secara berkelanjutan.

Realisasi pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tahun 2017 sebagai berikut :

a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

### INTERNAL AUDIT RESOURCES

The organizational structure and position of SPI is the executor of duties in the field of supervision whose position is directly under the President Director. To support the running of corporate supervisory functions Head of SPI assisted by Internal Auditor consisting of Supervisor and Auditor as follows:

Supervisor : 1 person  
 Auditor : 6 people  
 Staff : 1 person

In improving the competence and capability of SPI personnel, in 2017 education, training and certification of professional skills such as Professional Internal Auditor (PIA) and other training to support the Auditor's competence in a sustainable manner.

The realization of the implementation of education and training in 2017 as follows:

No.	Uraian   Description	Rencana   Plan	Realisasi   Realization	Deviasi   Deviation
<b>I. SEMESTER I   SEMESTER I</b>				
1	Audit Operasional   <a href="#">Operational Audit</a>	1	1	-
2	Komunikasi dan Psikologi Audit   <a href="#">Communication and Audit Psychology</a>	2	2	-
3	Audit Kecurangan (Fraud)   <a href="#">Cheating Audit (Fraud)</a>	2	2	-
4	Pengelolaan Tugas-tugas Audit   <a href="#">Management of Audit Duties</a>	4	4	-
5	Penulisan Laporan Hasil Audit Yang Efektif   <a href="#">Report Writing Effective Audit</a>	2	2	-
6	Seminar dan Penguukhan PIA   <a href="#">Seminar and Inauguration of PIA</a>	7	7	-
<b>II. SEMESTER II   SEMESTER II</b>				
1	Manajemen Risiko   <a href="#">Risk management</a>	7	-	(7)
2	Audit Internal Berbasis Risiko   <a href="#">Risk Based Internal Audit</a>	7	-	(7)
3	Self Assessment Internal Control   <a href="#">Self Assessment Internal Control</a>	2	-	(2)
4	Seminar FKSPI   <a href="#">Seminar FKSPI</a>	8	1	(7)

Rencana pendidikan dan pelatihan semester II 2017 tidak dilaksanakan karena lebih memprioritaskan pendampingan teknis pelaksanaan Audit oleh tenaga dari BPKP yang tergabung dalam Lembaga Bina Manajemen Centre (In-house training), dengan materi pelatihan/pendampingan meliputi : Kegiatan

The education and training plan for the second semester of 2017 is not implemented because it prioritizes technical assistance for the implementation of the Audit by BPKP staffs who are members of the Institute for In-house Training, with training / mentoring materials including:



review prosedur Audit Internal serta kelembagaan Organisasi SPI, Penyusunan laporan kegiatan SPI, Tahap pelaksanaan audit (mulai dari penyusunan audit program sampai dengan pelaporan hasil audit) dan pelaksanaan supervisi audit.

Realisasi penggunaan anggaran adalah sebesar Rp. 448 juta, yang mencakup biaya audit berdasarkan jumlah obyek yang diaudit selama tahun 2017 termasuk didalamnya biaya untuk pendampingan teknis pelaksanaan Audit oleh tenaga dari BPKP.

Sedangkan berdasarkan penilaian terhadap pemenuhan karakteristik level kapabilitas (Internal Audit Capability Model), maka kondisi Satuan Pengawasan Intern PT Brantas Abipraya (Persero) masih perlu secara berkesinambungan meningkatkan kapabilitas pelaksanaan Audit sebagaimana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil karakteristik pada level kapabilitas 2 (Infrastructure) sudah ada yang terpenuhi, antara lain :
  - a. Sudah dilakukannya "Compliance Auditing"
  - b. "Individual Professional Development" sudah dijalankan, persyaratan kompetensi yang diperlukan sudah diidentifikasi dan sedang diupayakan untuk dipenuhi.
2. Sebagian karakteristik pada level 1 (Initial) masih ada yang belum terpenuhi, misalnya antara lain :
  - a. Hasil Audit masih bergantung pada keterampilan orang tertentu.
  - b. Kemampuan kelembagaan belum dikembangkan secara optimal (No sustainable, No repeatable capabilities)
3. Untuk selanjutnya secara bertahap upaya pemenuhan karakteristik yang dipersyaratkan untuk tiga level kapabilitas yang lebih tinggi (yaitu level : integrated, Managed, dan Optimizing), akan diprogramkan dalam rencana jangka panjang (road map) perbaikan secara terarah untuk pengembangan kemampuan Satuan Pengawasan Intern sampai level kapabilitas yang paling sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Secara lengkap karakteristik dari level 1 sampai dengan level 5 yang akan digunakan sebagai acuan pengembangan kapabilitas Internal Audit dalam rencana jangka panjang, adalah seperti terlihat pada internal Audit Capability Model Matrix, sebagai berikut :

Internal Audit procedure review and institutional organization of SPI , Preparation of SPI activity report, audit implementation phase (from preparation of program audit to reporting of audit result) and audit supervision implementation.

Actual use of the budget is Rp. 448 million, which includes audit fees based on the number of objects audited during 2017 including the costs for technical assistance for the implementation of audits by personnel from BPKP.

While based on the assessment of the fulfillment of the characteristics of the capability level (Internal Audit Capability Model), the condition of the Internal Audit Unit of PT Brantas Abipraya (Persero) still needs to continuously improve the capability of the Audit implementation as can be explained as follows:

1. A small number of characteristics at the level of capability 2 (Infrastructure) already exist are met, among others:
  - a. He has done "Compliance Auditing"
  - b. "Individual Professional Development" has been implemented, the required competency requirements have been identified and are being pursued to be met.
2. Some characteristics at level 1 (Initial) still exist that have not been fulfilled, for example among others:
  - a. Audit results still depend on the skills of a particular person.
  - b. Institutional capacity has not been developed optimally (No sustainable, No repeatable capabilities)
3. Subsequently gradually efforts to fulfill the required characteristics for the three higher level capabilities (ie level: integrated, Managed, and Optimizing), will be programmed in a directed road map for the development of the Internal Audit Unit capability to level capability that best suits the needs of the Company.

Complete characteristics from level 1 to level 5 that will be used as a reference for the development of internal audit capability in long-term plan are as shown in the internal Audit Capability Model Matrix, as follows:





Internal Audit Capability Model Matrix						
	Services and Role of IA	People Management	Professional Practice	Performance Management and Accountability	Organizational Relationships and Culture	Governance Structures
Level 5 - Optimizing	IA Recognized as Key Agent of Change	Leadership Involvement with Professional Bodies Workforce Projection	Continuous Improvement in Professional Practices Strategic IA Planning	Public Reporting of IA Effectiveness	Effective and Ongoing Relationships	Independence, Power, and Authority of the IA Activity
Level 4 - Managed	Overall Assurance on Governance, Risk Management, and Control	IA Contributes to Management Development IA Activity Supports Professional Bodies Workforce Planning	Audit Strategy Leverages Organization's Management of Risk	Integration of Qualitative and Quantitative Performance Measures	CAE Advises and Influences Top-level Management	Independent Oversight of the IA Activity CAE reports to Top-level Authority
Level 3 - Integrated	Advisory Services Performance/ Value-for-Money Audits	Team Building and Competency Professionally Qualified Staff Workforce Coordination	Quality Management Framework Risk-based Audit Plans	Performance Measures Cost Information IA Management Report	Coordination with Other Review Groups Integral Component of Management team	Management Oversight of the IA Activity Funding Mechanisms
Level 2 - Infrastructure	Compliance Auditing	Individual Professional Development Skilled People Identified and Recruited	Professional Practices and Processes Framework Audit Plan Based on Management/ Stakeholder Priorities	IA Operating Budget IA Business Plan	Managing within the IA Activity	Full Access to the Organization's Information, Assets, and People Reporting Relationships Established
Level 1 - Initial	Ad hoc and unstructured; isolated single audits or reviews of documents and transactions for accuracy and compliance; outputs dependent upon the skills of specific individuals holding the position; no specific professional practices established other than those provided by professional associations; funding approved by management, as needed; absence of infrastructure; auditors likely part of a larger organizational unit; no established capabilities; therefore, no specific key process areas					

## PELAKSANAAN PROGRAM KERJA AUDIT TAHUNAN (PKAT) DAN PENCAPAIAN KPI TAHUN 2017

## IMPLEMENTATION OF ANNUAL AUDIT PROGRAM (PKAT) AND ACHIEVEMENT OF KPI IN YEAR 2017

Realisasi pelaksanaan program kerja audit tahun 2017 adalah sebagai berikut :

The realization of the implementation of the audit work program in 2017 is as follows:

No.	Objek Audit   Audit Objects	Rencana   Plan	Realisasi   Realization	Deviasi   Deviation
1	Departemen   Department	5	5	-
2	Sekretaris Perusahaan   Company Secretary	1	1	-
3	Post Audit Transaksi Keuangan   Post Audit of Financial Transactions	2	1	(1)



4	Divisi   <b>Division</b>	2	2	-
5	Divisi Regional   <b>Regional Division</b>	3	-	(3)
6	Proyek   <b>Project</b>	27	30	3
7	Unit Bisnis   <b>Business unit</b>	1	-	(1)
8	Anak Perusahaan   <b>Subsidiary</b>	1	1	-
9	Audit / penugasan Khusus   <b>Special audit / assignment</b>	-	1	2
	Jumlah   <b>Total</b>	40	41	-

Realisasi jumlah obyek Audit melebihi dari yang direncanakan di tahun 2017, karena ada perubahan dalam pelaksanaannya dan ada pelaksanaan audit / penugasan khusus diluar program kerja audit tahun 2017.

The actual number of Audit objects exceeds that planned in 2017, as there are changes in their implementation and there is a special audit / assignment outside the audit work program of 2017.

Realisasi pencapaian KPI tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Actual achievements of KPI in 2017 are as follows:

No.	KPI	Target   Target	Realisasi   Realization	Bobot   Wight	Nilai Terbobot   Weighted Value
1	Realisasi BAU   <b>Realization of BAU</b>	Rp.650	Rp.453,86	5%	5,00%
2	Tingkat kepuasan auditee terhadap pelaksanaan audit   <b>Auditee's level of satisfaction with the audit</b>	Skala 2.5	Skala 4,47	10%	11,00%
3	Efisiensi hasil peningkatan berdasarkan rekomendasi audit   <b>Efficiency of improvement results based on audit recommendations</b>	Rp.650	Rp.2.648	15%	15,00%
4	Pelaksanaan audit sesuai rencana   <b>Implementation of the audit as planned</b>	40 obyek	40 obyek	15%	15,00%
5	Penyelesaian laporan audit yang tepat waktu   <b>Completion of timely audit reports</b>	7 hari	9 hari	15%	11,67%
6	Realisasi tindak lanjut hasil audit eksternal/ internal secara tepat waktu   <b>Realization of follow-up of external / internal audit results in a timely manner</b>	100%	91%	15%	13,65%
7	Tersedianya Audit Charter dan Prosedur Audit yang terintergrasi sesuai dengan standar mutu ISO 9001 : 2015, SMK 3 dan Lingkungan (ISO 14000 : 2015)   <b>The availability of an integrated Charter Audit and Audit Procedure in accordance with ISO 9001: 2015 quality standard, SMK 3 and Environment (ISO 14000: 2015)</b>	100%	100%	5%	5,00%
8	Realisasi program pelatihan/sertifikasi auditor   <b>Actual auditor training / certification program</b>	100%	100%	5%	5,00%
9	Terlaksananya Supervisi untuk penjaminan mutu pelaksanaan audit internal sesuai Standar Audit   <b>Implementation Supervision for quality assurance implementation of internal audit in accordance with Audit Standards</b>	100%	80%	15%	12,00%
	Nilai Pencapaian KPI   <b>Value of KPI Achievement</b>			100%	93,32%

Pencapaian KPI SPI tahun 2017 sebesar 93,32% dengan beberapa perbaikan yang masih diperlukan yaitu antara lain :

Achievement of KPI SPI year 2017 equal to 93,32% with some improvement still needed that is:

- a. Penyelesaian laporan audit yang tepat waktu, dimana perlu dilakukan peningkatan terhadap communication skill, pemahaman terhadap standar audit, penguasaan teknik audit dan kepatuhan terhadap prosedur audit.
- b. Terlaksananya supervisi untuk penjaminan mutu pelaksanaan audit internal sesuai standar audit, dimana perlu peningkatan pemahaman dan kepatuhan terhadap standar dan prosedur audit.

## ANALISA HASIL AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan audit internal tahun 2017 menghasilkan 227 temuan audit diantaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

1. KSO / JO
  - a. Surat Perjanjian KSO antara PT Brantas Abipraya (Persero) dengan PT Pelita Nusa Perkasa belum ditandatangani dua belah pihak.
  - b. Laporan Keuangan KSO kompilasi belum dibuat dan obyek pajak belum dilaporkan dalam SPT.
  - c. Pengakuan progres partner KSO belum ada persetujuan dari partner KSO PT Eskapindo.
  - d. NPWP Brantas Abipraya - Eskapindo KSO belum dibuat.
  - e. Lemahnya pengendalian terhadap kontrak Subkontraktor oleh KSO.
2. LINGKUNGAN & AKTIVITAS PENGENDALIAN, PENILAIAN RISIKO, EFEKTIFITAS & EFISIENSI, KETIDAKPATUHAN DAN REVIEW INTERNAL.
  - a. Management Responsibility
    1. Penetapan struktur organisasi selaras dengan tujuan perusahaan dengan mempertimbangkan model dan aspek yang dapat menjalankan kewenangan dan tanggungjawab pengelolaan aktivitas dari entitas. Posisi jabatan pada struktur organisasi PT Brantas Energi belum terisi sepenuhnya.
    2. Pedoman Akuntansi sebagai dasar pencatatan transaksi keuangan/memorial dan dokumen pendukung transaksi atas pembebanan biaya pengembangan ke anak perusahaan belum dibuat.
    3. Ketidaksesuaian antara jobdes yang dibuat oleh Departemen HC dengan Departemen

- a. Completion of timely audit reports, where necessary improvements to communication skills, understanding of audit standards, mastery of audit techniques and compliance with audit procedures.
- b. Implementation of supervision for quality assurance of the implementation of internal audit in accordance with audit standards, which need to increase understanding and compliance with audit standards and procedures.

## ANALYSIS OF INTERNAL AUDIT RESULTS

The implementation of internal audit in 2017 resulted in 227 audit findings among others related to the following matters:

1. KSO / JO
  - a. The KSO Agreement between PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Pelita Nusa Perkasa has not been signed by both parties.
  - b. The compilation KSO Financial Statement has not been made and the tax object has not been reported in the SPT.
  - c. Acknowledgment of KSO partner's progress has not been approved by KSO partner PT Eskapindo.
  - d. NPWP Brantas Abipraya - Eskapindo KSO has not been created yet.
  - e. Weak control of Subcontractor contracts by KSO.
2. ENVIRONMENTAL & CONTROL ACTIVITY, RISK ASSESSMENT, EFFECTIVENESS & EFFICIENCY, INTERNAL INSTITUTION AND REVIEW.
  - a. Responsibility Management
    1. Establishment of organizational structure in harmony with corporate objectives by considering models and aspects that can exercise authority and responsibility for managing activities of the entity. Position of position on the organizational structure of PT Brantas Energy has not been fully filled.
    2. Accounting Guidelines as the basis for recording financial transactions / memorials and documents supporting transactions on imposition of development costs to subsidiaries have not been made.
    3. Non-conformity between jobdes made by Department of HC with Department of



Sistem dan Pengembangan Bisnis sehingga berpengaruh terhadap penyusunan KPI.

b. Marketing

1. Perolehan kontrak baru belum tercapai disebabkan beberapa tender masih menunggu pengumuman dan belum adanya tenaga eksekutif pemasaran untuk mendukung kegiatan tersebut.
2. Survey Kepuasan Pelanggan Tahun 2017 belum dilaksanakan.

c. Project Operation

1. Lemahnya komitmen manajemen dalam proses penyusunan Perencanaan Proyek (RBP dan revisinya).
2. Lemahnya pengendalian dokumen kontrak dengan adanya permasalahan terkait dengan perubahan harga satuan, volume kontrak dan justifikasi teknis serta proses addendum yang lambat.
3. Lemahnya pengendalian pelaksanaan pekerjaan yang berdampak pada keterlambatan pencapaian progres fisik, dan lemahnya koordinasi dengan pihak internal maupun pihak eksternal.
4. Lemahnya pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan proyek.
5. Lemahnya pengendalian dan kepatuhan terhadap prosedur atas pengelolaan peralatan perusahaan.
6. Laporan hasil supervisi agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja proyek dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.
7. Lemahnya pengendalian atas pendapatan, biaya sewa alat intern dan beban cadangan repair.
8. Lemahnya proses Design Engineering Detail (DED) yang berdampak pada lambatnya pelaksanaan pekerjaan.
9. Lemahnya pengendalian atas penerimaan & pengeluaran barang dan pencatatannya kedalam kartu gudang yang belum sesuai dengan prosedur.
10. Lemahnya penilaian risiko atas identifikasi dan analisa risiko yang berpotensi dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.
11. Penerapan SMK3 belum sesuai prosedur dimana RK3LK belum dibuat dan masih terdapat pencemaran lingkungan.
12. Tingginya collection period yang berakibat pada defisitnya likuiditas.
13. Lemahnya pengendalian terhadap mutu readymix concrete (K-250) Abipraya Beton

System and Business Development so that influence to compilation of KPI.

b. Marketing

1. The acquisition of new contracts has not been achieved because some tenders are still awaiting announcement and there are no marketing executives to support such activities.
2. Customer Satisfaction Survey Year 2017 has not been implemented.

c. Project Operation

1. Lack of management commitment in the process of preparing the Project Planning (RBP and its revision).
2. Weak control of contract documents with problems related to changes in unit price, contract volume and technical justification as well as a slow addendum process.
3. The weakness of controlling the implementation of the work that has an impact on the delayed achievement of physical progress, and weak coordination with internal parties and external parties.
4. Lack of cost control and project execution time.
5. Weak control and compliance with procedures on the management of company equipment.
6. Supervision results report to be used as material for evaluation of project performance in achieving the target set.
7. Weak control over revenues, internal equipment rental fees and backup repair costs.
8. Weak process of Design Engineering Detail (DED) which impact on the slow implementation of work.
9. Weak control of the receipt & release of goods and recording into the warehouse card that is not in accordance with the procedure.
10. Lack of risk assessment of risk identification and analysis that can potentially hamper the achievement of corporate objectives.
11. Implementation of SMK3 not yet according to procedure where RK3LK has not been made and there is still environmental pollution.
12. High collection period resulting in liquidity deficit.
13. Weak control on the quality of concrete readymix concrete (K-250) Abipraya





yang tidak sesuai dengan spesifikasi dan adanya ketidaksesuaian antara volume yang dikirim (surat jalan) dengan volume yang dihampar.

14. Lemahnya pengendalian atas pengadaan barang/jasa yang dicatat sebagai hutang usaha oleh abipraya beton, dimana surat perjanjian jual beli belum dibuat.
15. Lemahnya pengendalian terhadap pembayaran uang muka Sub Kontraktor, dimana pembayaran lebih besar dari progres yang dikerjakan.
16. Lemahnya pemantauan Tindak Lanjut Area of Improvement (AOI) hasil Self Assesment penerapan GCG tahun 2016.
17. Data pendapatan dan biaya dalam laporan EVA belum seluruhnya tersajikan dengan akurat, mengingat laporan tersebut digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan.
18. Lemahnya pengendalian atas pelaksanaan perpajakan proyek, yaitu laporan rekonsiliasi PPh 21 belum memasukkan semua unsur obyek pajak dan obyek PPh belum dilakukan pungutan dan setorannya.
19. Perencanaan Investasi yang belum matang di awal menyebabkan realisasi investasi PLTMH (biaya konstruksi dan pengembangan) yang jauh melampaui rencana awal.
20. Akurasi laporan keuangan proyek belum mencerminkan kondisi yang sebenarnya yaitu proporsional antara pendapatan dan biaya.
21. Lemahnya pelaksanaan evaluasi berkelanjutan oleh Divisi terhadap laporan keuangan proyek, antara lain : evaluasi penyampaian Laporan Keuangan, kelengkapan Laporan Keuangan, kebenaran dan kesesuaian posting sesuai perencanaan proyek, aspek matching cost revenue, memastikan posting sudah didukung bukti yang sah, benar dan lengkap, memastikan kesesuaian hubungan R/K atau hutang piutang antar unit kerja.

Beton which is not in accordance with the specification and the non-conformity between the volume sent (letters) with the volume laid out.

14. Weak control on the procurement of goods / services recorded as trade payables by abalacted concrete, where the purchase agreement has not been made.
15. Weak control over advance payment of Sub Contractor, where payment is greater than progress done.
16. Weak monitoring of Follow-Up Area of Improvement (AOI) result of Self Assessment of GCG implementation 2016.
17. The revenue and expense data in the EVA report have not been fully accurately presented, as they are used as information in decision making.
18. Weak control over the implementation of project taxation, namely PPH 21 reconciliation report has not included all elements of tax objects and objects of income tax has not been done levies and deposits.
19. Planning Immature investment at the beginning led to the realization of PLTMH investment (construction and development costs) which far exceeded the original plan.
20. The accuracy of the project's financial statements does not reflect the actual conditions of proportionate income and expenses.
21. Lebih implementation of continuous evaluation by the Division of the project financial statements, among others: evaluation of the delivery of Financial Statements, completeness of Financial Statements, correctness and suitability of posts according to project planning, aspects of matching cost revenue, ensuring the post is supported by valid evidence, true and complete, ensuring compliance of R / K relationship or accounts payable between work units.



## PEMANTAUAN TINDAK LANJUT HASIL AUDIT INTERNAL DAN EKSTERNAL

## FURTHER MONITORING OF INTERNAL AND EXTERNAL AUDIT RESULTS

No.	Audit Intern / Ekstern   Internal / External Audit	Jumlah Temuan Audit   Number of Audit Findings	Jumlah Rekomendasi   Number of Recommendations	Status Close   Close Status		Status Open   Open Status	
				Sesuai Rekomendasi   Appropriate Recommendations	Tidak Dapat Ditindaklanjuti   Not Actionable	Belum Sesuai Rekomendasi   Not Yet Recommendation	Belum Ditindaklanjuti   Not Followed
1	Audit Intern   Internal Audit	227	227	207	-	-	20
2	Audit Ekstern   External Audit	11	39	37	1	1	-
Jumlah   Total		238	266	266	1	1	20

Audit intern (20 temuan) dengan status open dan belum ditindaklanjuti, yaitu sebagai berikut :

Departemen Produksi	: 1
Rusun Jatim 1	: 6
RSUD Kolaka Type B Tower 1	: 2
Pembangunan Lahan Gunung Sinabung	: 9
Pembangunan RSUD Depok	: 2

Salah satu penyebab yang teridentifikasi belum ditindaklanjutinya temuan audit intern tersebut antara lain ditemukan bahwa ada beberapa Proyek yang sudah selesai pelaksanaannya dan tim Proyek sudah ditugaskan di beberapa Proyek dengan lokasi yang berbeda, disamping terdapat indikasi kelemahan pengendalian intern dilingkungan Proyek/Unit Kerja karena respon yang lambat untuk melakukan perbaikan yang disarankan berdasarkan hasil audit.

Sedangkan untuk tindak lanjut temuan Audit ekstern yang dilakukan oleh BPK untuk periode audit tahun 2015, kondisi sampai dengan saat ini 2017 masih ada 1 rekomendasi yang masih "Open" dengan status masih belum sesuai dengan Rekomendasi.

Yaitu terkait rekomendasi temuan audit pada proyek Pembangunan Rehabilitasi Jaringan Instalasi Air Bersih dan SWRO yang Pemberi Kerjanya adalah Perum Perindo, dimana "PT Brantas Abipraya diminta untuk membuat perikatan perjanjian pemborongan atas pekerjaan DED Galangan Kapal yang telah dilaksanakan untuk lokasi di Jakarta dan Belawan".

Internal audit (20 findings) with open status and not acted upon as follows:

Production Department	: 1
Flat Jatim 1	: 6
Kolaka Hospital Type B Tower 1	: 2
Sinabung Land Development	: 9
Development of Depok Hospital	: 2

One of the identified causes has not been followed up by the internal audit findings, among others, found that there are several Projects that have been completed and the Project team has been assigned to several Projects with different locations, in addition there are indications of weakness of internal control within the Project / slow to make suggested improvements based on audit results.

As for the follow up of external audit findings conducted by BPK for the audit period of 2015, the condition up to now 2017 there is still 1 recommendation that is still "Open" with the status still not in accordance with Recommendation.

It is related to the recommendation of the audit findings on the Clean Water Installation and SWRO Project Rehabilitation Project whose Performer is Perum Perindo, where "PT Brantas Abipraya is required to make a contract agreement for the work of DED Ships Dedicated to locations in Jakarta and Belawan".

Semua bukti tindak lanjut sesuai permintaan BPK sudah diserahkan kepada BPK, dan selanjutnya menunggu pelaksanaan evaluasi lebih lanjut dari BPK.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI TERHADAP HAL-HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN MANAJEMEN**

Dari hasil Audit selama tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa masih ada :

1. Kelemahan terkait efektivitas dan efisiensi operasi dari sebagian Proyek yang impactnya cukup signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan.
2. Kelemahan terkait penyediaan informasi / laporan yang benar, lengkap dan tepat waktu
3. Dan kelemahan terkait kepatuhan terhadap ketentuan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Perusahaan.

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian manajemen agar kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi tersebut dapat ditekan dan diminimalkan, maka perlu dilakukan perbaikan antara lain :

1. Menerapkan praktek pengendalian intern maupun pelaksanaan mitigasi risiko di semua level Organisasi dengan mengacu secara konsisten pada prinsip-prinsip pengendalian yang efektif agar dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan.
2. Untuk memastikan praktek pengendalian intern dapat berjalan secara efektif, maka perlu diperhatikan beberapa pilar keberhasilannya yaitu dengan meningkatkan dan memastikan :
  - a. Diterapkannya secara konsisten aspek Soft Control dan Lingkungan Pengendalian (control environment) :
    - Soft Control : Openness ; Shared Value : Clarity ; Commitment to Competence ; Honesty ; High Expectation ; Communication
    - Lingkungan Pengendalian:
      - Komitmen terhadap integritas dan nilai etika
      - Melaksanakan tanggung jawab pengawasan
      - Menetapkan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan
      - Memiliki komitmen terhadap kompetensi yang diperlukan
      - Menegakkan akuntabilitas.

All follow-up evidence as requested by BPK has been submitted to BPK, and then awaits further evaluation of BPK.

## **CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS ON THINGS WHICH NEED TO GETTEN MANAGEMENT ATTENTION**

From the Audit results for the year 2017 it can be concluded that there are still:

1. Weaknesses related to the effectiveness and efficiency of the operation of some Projects whose impact is significant to the achievement of the Company's target.
2. Weakness related to the provision of correct / complete and timely information / report
3. And weaknesses relating to compliance with provisions, policies and procedures established by the Company.

Matters that need attention management to the identified weaknesses can be minimized and minimized, it is necessary to make improvements include:

1. Implement internal control practices as well as implementation of risk mitigation at all levels of the Organization by consistently referring to the principles of effective control in order to provide reasonable assurance on the achievement of the Company's goals and objectives.
2. To ensure the practice of internal controls can run effectively, it is necessary to note some of the pillars of success is to improve and ensure:
  - a. Applied consistently aspects of Soft Control and Control Environment (control environment):
    - Soft Control: Openness; Shared Value: Clarity; Commitment to Competence; Honesty; High Expectation; Communication
    - Control Environment:
      - Commitment to integrity and ethical values
      - Implement supervisory responsibilities
      - Establish an organizational structure that suits the needs
      - Commitment to the required competencies
      - Uphold accountability.



- b. Tone at the top, dimana para leader disetiap level manajemen harus memberikan keteladanan dalam pelaksanaan nilai-nilai integritas dan nilai-nilai etika, baik dalam bentuk tindakan, perilaku maupun dalam hal memberikan instruksi, dalam rangka mendukung berfungsinya sistem pengendalian intern.

### 3. AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal adalah pihak yang independen dan profesional yang melakukan audit keuangan atas laporan keuangan Perseroan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Brantas Abipraya (Persero) pada Tanggal 27 Oktober 2017 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit Laporan keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2017. Penunjukan KAP tersebut berdasarkan Keputusan RUPS dan sesuai dengan Akta Notaris Virly Yusrini SH, M,Kn tanggal 16 Mei 2017, yang menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawa sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017. Dalam perjanjian Jasa Audit bernomor 738.1/D/KEU/X/2017 itu merinci tugas KAP adalah:

1. Melaksanakan audit Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasi Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2017.
2. Tujuan penugasan adalah:
  - a. Melakukan audit dan menyatakan opini atas laporan keuangan Brantas Abipraya Persero yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba-rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.
  - b. Melakukan evaluasi terhadap praktek akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan dan merekomendasikan kepada Pihak Pertama atas perbaikan yang perlu dilakukan oleh Perusahaan Management Letter.
  - c. Melakukan penelaahan atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Brantas Abipraya Persero.

- b. Tone at the top, where leaders in every level of management must provide exemplary in the implementation of values of integrity and ethical values, both in the form of action, behavior and in giving instructions, in order to support the functioning of internal control system.

### 3. AUDITOR EXTERNAL

The External Auditor is an independent and professional party conducting a financial audit of the Company's financial statements to provide an opinion on the fairness, compliance and conformity of the Company's financial statements with the Indonesian Financial Accounting Standards and applicable legislation. Brantas Abipraya (Persero) on Date October 27, 2017 has appointed Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan to audit the Consolidated Financial Report of Fiscal Year 2017. The appointment of such KAP is based on the GMS Decision and in accordance with Notarial Deed of Virly Yusrini SH, M, Kn dated May 16, 2017 establish the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawa as Auditor who will audit the Company's Financial Report and Implementation Report of Partnership and Community Development Program of Fiscal Year 2017. Under the 738.1 / D / KEU / X / 2017 Audit Service Agreement detailing KAP is:

1. Conducting General Audit of Consolidated Financial Statement of Brantas Abipraya Book Year 2017.
2. The purposes of the assignment are:
  - a. Conduct an audit and express an opinion on the financial statements of Brantas Abipraya Persero which consisting of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and other income and comprehensive income statements, changes in equity, and the consolidated statements of cash flows ending on that date, and an overview of significant accounting policies and other explanatory information.
  - b. Evaluate the accounting practice undertaken by the Company and recommend to the First Party for any improvements that the Management Letter Company requires.
  - c. Review the Partnership and Community Development Program Report of Brantas Abipraya Persero.



- d. Melakukan penelaahan atas Kinerja Brantas Abipraya Persero, berdasarkan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.
3. Ruang Lingkup dan wilayah kerja Audit:  
Ruang Lingkup Audit:
- Audit ini bersifat Pemeriksaan Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Brantas Abipraya untuk Tahun Buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2017.
  - Audit atas Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan/Perundang-undangan yang berlaku dan atas pelaksanaan Pengendalian Intern.
  - Evaluasi Kinerja Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2017.
  - Penelaahan dan audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Brantas Abipraya Tahun Buku 2017.
  - Melegalisasi Laporan Keuangan sesuai form yang diperlukan oleh Brantas Abipraya setiap saat, mulai audit report Tahun 2017 dikeluarkan sampai dengan Audit report tahun berikutnya.
- Wilayah Pekerjaan Audit :
- Pekerjaan audit meliputi seluruh wilayah kerja Brantas Abipraya terdiri:
- Kantor Pusat
  - Divisi I
  - Divisi II
  - Divisi Regional I
  - Divisi Regional III
  - Divisi Regional IV
- Apabila diperlukan untuk audit di proyek-proyek dibawah Divisi/Divisi Regional, maka Tim Auditor dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang disepakati dan biaya akomodasi dan transportasi ditanggung/disediakan oleh Pihak Pertama sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Brantas Abipraya
- 4 Hasil Laporan:
- Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang terdiri atas :
    - Laporan Audit Keuangan – Konsolidasian
    - Laporan Audit Keuangan – Induk Saja
  - Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- d. Review the Performance of Brantas Abipraya Persero, based on Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on Rating of SOE's Health Level.
3. Scope and work area Audit:  
Scope of audit:
- This audit is a General Audit on the Consolidated Financial Statements of Brantas Abipraya for the fiscal year ended December 31, 2017.
  - Audit of Company Compliance with applicable Laws/Regulations and on the implementation of Internal Control.
  - Performance Evaluation of Brantas Abipraya Book Year 2017.
  - Review and audit of Partnership and Community Development Report of Brantas Abipraya for the Fiscal Year 2017.
  - Legalizing the Financial Statements in accordance with the form required by Brantas Abipraya at any time, starting audit report Year 2017 issued up to Audit report next year.
- Area of Audit Work:  
Audit work covers all work areas of Brantas Abipraya consisting of:
- Headquarters
  - Division I
  - Division II
  - Regional Division I
  - Regional Division III
  - Regional Division IV
- If required for audits in projects under the Regional Division / Division, the Auditor Team may conduct an inspection in accordance with the agreed inspection schedule and the accommodation and transportation costs shall be borne/provided by the First Party pursuant to the provisions of Brantas Abipraya
- 4 Report Results:
- Independent Auditor's Report on the Financial Statement of Brantas Abipraya for the Fiscal Year ending December 31, 2017, consisting of:
    - Financial Audit Report - Consolidated
    - Financial Audit Report - Parent Company
  - Independent Auditor's Report on Compliance with the Laws and Regulations applicable for the Fiscal Year ended 31 December 2017.



- c. Laporan Auditor Independen Atas Pengendalian Intern yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
  - d. Laporan Evaluasi Kinerja Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2017.
  - e. Laporan Audit atas Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Brantas Abipraya (Persero) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
  - f. Management Letter yang membahas temuan Audit dan Rekomendasi perbaikannya.
5. (1). Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Komite Audit (KA) bertindak sebagai Direksi Pekerja.  
(2). Direksi Pekerjaan akan menegur KAP baik lisan maupun tertulis, apabila pihak KAP dalam melaksanakan pekerjaannya ternyata melakukan penyimpangan dari Program Kerja Audit (PKA) yang telah disepakati oleh Perseroan dan pihak KAP dan/ atau Term Of Reference yang telah ditentukan.
  6. Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Brantas Abipraya (Persero) dimulai pada tanggal 27 Oktober 2017 dan berakhir pada 16 Februari 2018, sesuai dengan rencana Kerja dan jadwal yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
  7. Biaya Jasa Audit dan Kewajiban Perpajakan.
    - (1). Biaya jasa audit atas Laporan Keuangan Brantas Abipraya (Persero) Tahun Buku 2017 sebesar : Rp 250.000.000,- sudah termasuk PPN, dengan perincian sebagai berikut :  
Biaya Jasa Audit : Rp 227.272.727,-  
PPN : Rp 22.727.273,-  
Total : Rp 250.000.000,-  
Apabila diperlukan audit pada Kantor Divisi/ Divisi Regional/Cabang/Proyek-proyek diluar Kantor Pusat Jakarta, Auditor dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan jadwal pemeriksaan yang disepakati dengan biaya akomodasi dan transportasi ditanggung/disediakan oleh Pihak Pertama sesuai ketentuan yang berlaku di Brantas Abipraya (Persero)
    - (2). Kewajiban perpajakan yang timbul akibat Surat Perjanjian ini menjadi tanggung jawab Para Pihak sesuai peraturan/perundangan yang berlaku.
  8. Pembayaran Jasa Audit diatur sebagai berikut:
    - a. Pembayaran termijn pertama dapat dibayarkan sebesar 25 % dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp.62.500.000,- (Lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah), pada saat dimulainya pelaksanaan audit.
    - b. Pembayaran termijn kedua dapat dibayarkan sebesar 50% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp.125.000.000,- (Seratus dua puluh lima juta rupiah) setelah Auditor menyelesaikan pekerjaan lapangan dan menyerahkan draft Management Letter.
- c. Independent Auditor's Report on Internal Controls applicable for the year which ends on December 31, 2017.
  - d. Performance Evaluation Report of Brantas Abipraya for the fiscal year 2017.
  - e. Audit Report on Partnership and Community Development Report of Brantas Abipraya for the Fiscal Year ended on December 31 2017.
  - f. Management Letter which discusses the findings of the Audit and Recommendations for improvement.
5. (1). The Internal Audit Unit (SPI) and the Audit Committee (KA) act as the Working Directors.  
(2). The Engineer will admonish the KAP both orally and in writing, if the KAP party in performing its work turns out to be a deviation from the Audit Work Program (PKA) agreed upon by the Company and the specified KAP and/or Term of Reference party.
  6. The Audit of the Brantas Abepraya Financial Statement (Persero) begins on 27 October 2017 and ends on 16 February 2018, in accordance with the Work plan and schedule which constitutes a unity with this agreement.
  7. Audit Service Fees and Tax Obligations.
    - (1). The cost of audit services to the Financial Statement of Brantas Abipraya (Persero) for Book Year 2017 amounting to: Rp 250,000,000, - including VAT, with details as follows:  
Audit Service Fees: Rp 227,272,727, -  
VAT: Rp 22,727,273, -  
Total: Rp 250,000,000, -  
If an audit is required at the Regional Office / Division / Branch / Projects outside the Head Office of Jakarta, the Auditor may conduct an inspection in accordance with the agreed schedule of inspection with accommodation and transportation costs borne / provided by the First Party pursuant to the applicable provisions in Brantas Abipraya (Persero )
    - (2). The tax liability arising from this Agreement shall be the responsibility of the Parties in accordance with the prevailing laws and regulations.
  8. Payment of Audit Services shall be regulated as follows:
    - a. The first term payment may be payable at 25% of the Contract Value or in the amount of Rp.62,500,000, - (Fifty two million five hundred thousand Rupiah), upon commencement of the audit.
    - b. The second term payment may be paid 50% of the Contract Value or Rp.125.000.000, - (One hundred twenty five million rupiah) after the Auditor completes the field work and submits the draft Management Letter.

- c. Pembayaran termijn ketiga (pelunasan) sebesar 25% dari Nilai Kontrak atau sebesar Rp.62.500.000,- (Lima puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) setelah Laporan Auditor Independen (final) serta Surat Manajemen (Management Letter) sesuai pasal 4 diserahkan kepada Pihak Pertama.

9. Kewajiban dan Tanggung Jawab:

- 1. Dalam perjanjian ini, Perseroan memiliki kewajiban:

- a. Memberikan data terkait yang dibutuhkan KAP
- b. Tidak melakukan pembatasan dalam pelaksanaan pekerjaan audit.
- c. Melakukan pembayaran Fee Audit dan Biaya Perjalanan Dinas kepada KAP sesuai tahapan yang disepakati.
- d. Menyelesaikan penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan jadwal.
- e. Pada akhir audit harus membuat Surat pernyataan Manajemen (Management representatif's Letter) yang menyangkut tentang:
  - i. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
  - ii. Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia.
  - iii. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - iv. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  - v. Bertanggungjawab atas Sistem Pengendalian Intern dalam Perusahaan.
- f. Membebaskan KAP dan para auditor yang ditugaskan untuk pekerjaan yang diatur dalam perjanjian ini dari segala tuntutan pidana dan anti rugi apabila ternyata terdapat pernyataan Perseroan, sebagaimana dimaksudkan pada huruf e di atas yang tidak benar.

- 2. Kewajiban dan Tanggung Jawab KAP.

- a. Mentaati ketentuan dan syarat kerja yang berlaku di Brantas Abipraya (Pesero) selama KAP melakukan pekerjaan audit.
- b. Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), standar

- c. The third term payment (settlement) of 25% of the Contract Value or Rp.62,500,000, - (Fifty two million five hundred thousand Rupiah) after the Report of the Independent Auditor as well as the Management Letter pursuant to Section 4 shall be submitted to The first party.

9. Obligation and Responsibility:

- 1. In this agreement, the Company has an obligation:

- a. To provide related data required by Public Accountant
- b. Not to impose restrictions on the conduct of audit work
- c. To pay Audit Fee and Office Travel Expenses to Public Accountant according to agreed stages.
- d. To complete the preparation of the Company's Financial Statements in accordance with the schedule.
- e. Make a Statement of Management (Management representative Letter) at the end of the audit which concerning:
  - i. Responsible for the preparation and presentation of Financial Statements
  - ii. The Financial Statements of the Company are prepared and presented in accordance with the applicable Accounting Standards in Indonesia.
  - iii. All information in the Company's Financial Statement has been completely and accurately contained.
  - iv. The Company's Financial Statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
  - v. Responsible for Internal Control System within the Company.
- f. Liberate the Public Accountant and auditors assigned to the work stipulated in this agreement from any criminal and anti-liability charges in the event of a Company's statement, as referred to in letter e above which is not true.

- 2. Obligations and Responsibilities of KAP.

- a. Obey the terms and conditions of work applicable at Brantas Abipraya (Pesero) during KAP perform the audit work.
- b. Carry out audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants



dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI.

- c. Melaksanakan penilaian Prinsip Akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).
- d. Melaporkan kepada Perseroan apabila diketahui adanya kecurangan atau pemalsuan oleh pegawai/karyawan Perusahaan dan atau pihak lain.
- e. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara langsung tentang adanya anggota manajemen tingkat atas atau karyawan lainnya mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan, karena kecurangan tersebut dapat mempengaruhi laporan audit.
- f. Melaporkan kepada Direksi permasalahan audit yang signifikan selama penerapan proses audit.
- g. Mengkomunikasikan semua audit dari hasil pengamatan yang berguna untuk penghematan Dan/atau penyempurnaan pengendalian Perusahaan.
- h. Memelihara kerahasiaan data dan informasi yang didapat selama proses audit dan tidak dibenarkan untuk memberikan atau menginformasikan kepada pihak lain baik secara lisan maupun tulisan, tanpa seijin Perseroan.
- i. Memelihara Kertas Kerja Audit (KKA) dan menyerahkan/meminjamkan KKA tersebut kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit periode berikutnya.

#### 10. Sanksi dan Denda

Apabila terjadi kelambatan penyelesaian/ penyerahan laporan Audit keuangan dari batas waktu sebagaimana ditetapkan pada huruf 6, akibat kelalaian KAP, maka setiap hari keterlambatan tersebut KAP akan dikenakan sanksi denda sebesar 1 (satu) per seribu dari Nilai Kontrak, maksimal 5%.

#### 11. Pemutusan Hubungan Kerja.

- a. Perseroan dapat memutuskan hubungan kerjadengan KAP apabila:
  - i. KAP ternyata lambat memulai pelaksanaan pekerjaan tersebut lebih dari 1 (satu) minggu sejak tanggal ditetapkan pada huruf 6 di atas.

(IAPI), standards of the Financial Services Authority (OJK) and State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Supreme Audit Agency (BPK) RI.

- c. Carry out the valuation of Accounting Principles used and significant estimates made by management, as well as an assessment of the presentation of the overall financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).
- d. Report to the Company in case of fraud or falsification by employees of the Company and/or other parties.
- e. Report to the Board of Commissioners directly about any member of upper management or other employees resulting in material misstatements in the financial statements, as such fraud may affect the audit report.
- f. Report to the Board of Directors significant audit issues during implementation audit process.
- g. Communicates all audits from observations that are useful for savings and/or improvements to the Company's control.
- h. Maintain the confidentiality of data and information obtained during the process audit and is not allowed to give or inform others either orally or in writing, without the permission of the Company.
- i. Maintain the Audit Working Paper (KKA) and submit/lend the KKA to the Public Accounting Firm (KAP) appointed by the Company to audit the next period.

#### 10. Sanctions and Penalties

If there is a delay in the completion/submission of the financial audit report from the deadline as set forth in letter 6, due to the negligence of the Firm, each day of such delay will be liable to a fine of 1 (one) per thousand of the Contract Value, up to 5%.

#### 11. Employment Termination

- a. The Company may terminate its employment relationship with the Firm if:
  - i. The public accountant was slow to start the implementation of the work more than 1 (one) week since the date set on letter 6 above.





- ii. KAP melakukan kelalaian yang mengakibatkan penyimpangan dari jadwal pelaksanaan audit yang telah disepakati.
  - iii. KAP tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam huruf 9 di atas.
- b. Keputusan perjanjian dilakukan oleh Perseroan setelah memberikan surat teguran kepada KAP dan KAP tidak mengindahkannya.

#### 12. Force Majeur.

1. Perseroan dan KAP dibebaskan dari segala sanksi atas tanggungjawab yang disebabkan keadaan/kejadian atau hal-hal yang berbeda di luar kekuasaan yang wajar Perseroan maupun KAP, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut keadaan memaksa (force majeure) adalah gempa bumi, banjir, epidemic, kebakaran, peperangan atau perang saudara, huru hara dan Peraturan Pemerintah yang semuanya berhubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini.
2. Dalam hal timbul keadaan memaksa (force majeure) Perseroan/KAP wajib memberitahukan kepada pihak terkait dengan Surat Perjanjian ini secara tertulis dengan bukti-bukti kuat selambat-lambatnya dalam kurun waktu 3 x 24 jam. Dengan demikian perjanjian ini akan batal dan masing-masing pihak menanggung risiko kerugian.

- ii. The public accountant carries out the negligence that arises from the agreed schedule of audit execution.
- iii. The public accountant does not fulfill its obligations in accordance with the provisions of letter 9 above.

- b. Termination of agreement is made by the Company after giving warning letter to public accountant and they do not heed it.

#### 12. Force Majeur.

1. The Company and the public accountant shall be exempt from any sanction for any responsibilities caused by circumstances/ events or matters that differ beyond the reasonable powers of the Company or the Firm, hereinafter referred to as force majeure is earthquake, flood, epidemic, fire, war or civil war, riots and Government Regulations that are all related to the implementation of this agreement.
2. In the event of a force majeure the Company / KAP shall notify the parties in connection with this Agreement in writing with strong evidence not later than 3 x 24 hours. Thus this agreement will be void and each party bears the risk of loss.

## MANAJEMEN RISIKO

Brantas Abipraya mengembangkan kemampuan identifikasi dan mitigasi risiko yang sistematis dan terorganisir, dengan membangun lingkungan internal yang dapat menciptakan "budaya pengelolaan risiko" dan menerapkan Manajemen Risiko secara berkesinambungan di seluruh proses bisnis dan pengelolaan Perusahaan.

### Pengelolaan Risiko Perusahaan

Brantas Abipraya berkomitmen menjalankan seluruh peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN, termasuk ketentuan penerapan GCG pada BUMN, yang salah satunya menjalankan Manajemen Risiko dengan baik. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, melakukan evaluasi risiko, melakukan upaya memitigasi risiko-risiko tersebut dan melakukan pengawasan terhadap risiko serta pelaporannya.

## RISK MANAGEMENT

Brantas Abipraya develops systematic and organized risk identification and mitigation capabilities, by building an internal environment that can create a "risk management culture" and apply Risk Management continuously across all business processes and management of the Company.

### Company Risk Management

Brantas Abipraya is committed to implement all regulations and policies issued by the Ministry of SOEs, including the provision of GCG on SOEs such as running the Risk Management well. Risk management is performed by identifying risks, conducting risk evaluations, mitigating risks and monitoring risk and reporting.



## Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi efektifitas pelaksanaan pengelolaan risiko Brantas Abipraya dilaksanakan melalui beberapa mekanisme, diantaranya memasukkan aspek Manajemen Risiko dalam KPI Manajemen, audit Manajemen Risiko, *review* implementasi dan *assessmen risk maturity*, maupun pemantauan dan pelaporan kepada pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, secara berkala melakukan evaluasi efektifitas sistem Manajemen Risiko korporat dengan menggunakan *tools* profil risiko dan menyampaikan laporan profil risiko dimaksud kepada Manajemen.

## SANKSI ADMINISTRATIF OLEH REGULATOR

Pada tahun 2017 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Brantas Abipraya secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. Brantas Abipraya memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut RUPS, Website, Email, Media Komunikasi Lain dan Media Sosial

## Standar Etika

Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) sejak tahun 2011 yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku Insan Brantas Abipraya dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan.

## Whistleblowing System

Whistleblowing System adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders.

## Evaluate the Effectiveness of Risk Management Systems

The evaluation of the effectiveness of Brantas Abipraya's risk management implementation is implemented through several mechanisms, including aspects of Risk Management in Management KPI, Risk Management audit, implementation review and risk maturity assessment, as well as monitoring and reporting to stakeholders.

In its implementation, periodically evaluate the effectiveness of Corporate Risk Management system by using risk profile tools and submit the risk profile report to Management.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY REGULATORS

In 2017 there are no administrative sanctions provided by the Capital Market Authority and other authorities.

## Information Access and Company Data

Brantas Abipraya regularly updates information and provides easy access to information on the Company's activities and performance to stakeholders in order to be clear about the Company's condition. Brantas Abipraya has various means that serve as a channel of information disclosure, among them as follows: GMS, Website, E-mail, Other Communication Media and Social media

## Ethical Standards

The Company has a Code of Conduct (CoC) since 2011 designed to influence, establish, regulate, control and implement the compliance of the Abkraya Member's behavior with what is expected by the Company.

## Whistleblowing System

The Whistleblowing System is a system that can be used as a media for reporting witnesses to convey information about indications of violation actions that occur within a Company (fraud, discrimination or other irregularities) and support the principle of fairness in the relationship between the Company and Stakeholders.



## Pihak yang Mengelola

Sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yaitu tim yang dibentuk untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran, selanjutnya disebut Tim Whistleblowing.

## Sosialisasi

Pada tahun 2017 Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada stakeholders secara langsung, melalui portal internal dan website Perusahaan.

## Pencegahan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan

Brantas Abipraya berkomitmen untuk tidak memberi dan menerima hadiah serta gratifikasi, dengan diterbitkannya Surat Keputusan Direksi yang melarang dan/atau mencegah terjadinya praktik pemberian dan/atau hadiah yang patut diduga hal tersebut akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang merugikan kepentingan Brantas Abipraya, bertentangan dengan etika bisnis yang sehat dan/atau bertentangan dengan hukum yang berlaku.

## PENGAWASAN GRATIFIKASI

Setiap bentuk penghargaan yang diterima dengan nilai material wajib untuk disampaikan dan dilaporkan kepada atasan langsung, Divisi Human Capital Management, dan Divisi Legal & Compliance. Pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

## Managing Party

In accordance with the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has established an Evaluation Reporting Team for Violations, a team established to evaluate and advise follow-up on violation reporting, hereinafter referred to as Whistleblowing Team.

## Socialization

In 2017, the Company has conducted socialization to stakeholders directly, through internal portal and Company website.

## Prevention of Gratification and Conflict of Interest

Brantas Abipraya commits not to give and receive gifts and gratuities, with the issuance of a Decree of the Board of Directors which prohibits and/or prevents the occurrence of practices and/or prizes reasonably suspected that will affect the decision-making process that harms Brantas Abipraya's interests, contrary to sound business ethics and/or contrary to applicable law.

## GRATIFICATION SUPERVISION

Any award received with material value shall be submitted and reported to the immediate superior, the Division of Human Capital Management, and the Legal & Compliance Division. Violations shall be liable to sanctions in accordance with applicable Laws and Regulations.



## PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan oleh Asesor Independen. Penilaian yang dilakukan oleh Brantas Abipraya menggunakan berbagai acuan standar praktik baik yang berlaku di Indonesia.

### ASSESSMENT GCG TAHUN 2017

Hasil penilaian Self Assessment GCG oleh pihak independen untuk praktek tahun 2017 menunjukkan hasil dengan predikat "BAIK" dengan capaian skor sebesar 85,509 mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu: Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi, dan Aspek Lainnya. Adapun rincian hasil penilaian setiap aspek.

## ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company conducts a consistent appraisal of GCG implementation each year to determine the level of adequacy of GCG implementation in the Company, which is carried out by the Independent Assessor. Assessment conducted by Brantas Abipraya use various benchmarks of good practice standards applicable in Indonesia.

### GCG ASSESSMENT 2017

The results of the GCG Self Assessment by independent parties for practice in 2017 show the results with the "GOOD" rating with a score of 85.509 covering 6 (six) aspects measured such as Commitment to the Implementation of Sustainable Governance, Shareholders and GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency, and Other Aspects.







Perpustakaan Umum, Depok  
*Public Library, Depok*

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Abipraya memandang kelangsungan atau keberlanjutan usaha merupakan prioritas utama bisnis. Hal ini dapat dicapai jika Perusahaan mampu membangun keseimbangan yang harmonis antara kepentingan komersial/profit, sosial dan lingkungan hidup.

Abipraya memahami bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian keuntungan, melainkan juga ditinjau dari kemampuan Perusahaan mengusahakan kepentingan Stakeholders.

### Tujuan Implementasi CSR

Abipraya menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

### Metode Program CSR

Pelaksanaan CSR Abipraya dilakukan dengan metode partisipatif, yaitu dengan memberdayakan potensi daerah yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran secara berkelanjutan. Abipraya melakukan evaluasi dan monitoring atas program-program CSR yang dilakukan agar program-program CSR tersebut dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

## ANGGARAN DAN PROGRAM CSR

Abipraya berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada stakeholders baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan kebijakan alokasi anggaran CSR (Corporate Social Responsibility) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajiban. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Selama tahun 2017 Abipraya telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 4.280.000.000

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Abipraya considers the continuity or sustainability of the business as the top priority. This can be achieved if the Company is able to establish a harmonious balance between commercial/profit, social and environmental interests.

Abipraya understands that business success is not only measured from the achievement of profit, but also in terms of the ability of the Company to work on the interests of Stakeholders.

### The purpose of CSR Implementation

Abipraya believes the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The success of CSR implementation in the long term is believed to have an effect on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

### CSR Program Method

CSR Implementation of Abipraya is conducted by participatory method, that is by empowering the potential of existing area in order to increase ability, income and prosperity in a sustainable manner. Abipraya performs evaluation and monitoring on CSR programs conducted so that CSR programs can achieve the goals that have been set.

## BUDGET AND PROGRAM CSR

Abipraya is committed to continuously raising awareness to stakeholders in terms of economic, social and environment through the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) budget allocation policy which takes into account the principle compliance and fairness. The increment of benefits can be demonstrated by increasing CSR budget from year to year.

During 2017 Abipraya has distributed CSR funds a number of Rp 4.280.000.000



## Program CSR

Secara garis besar, program CSR Abipraya dibagi menjadi 4 bidang utama yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan,
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial dan Kemitraan
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja,
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang matang, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan masing-masing.

## Kinerja Pengelolaan CSR

Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersama-sama dengan audit laporan keuangan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana fungsi yang menangani CSR telah membuat laporan CSR tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perusahaan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan Perusahaan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan ke area masyarakat, Abipraya telah berkomitmen kuat dalam menjaga pengelolaan lingkungan sekitar, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup.

Sepanjang tahun 2017 bentuk kegiatan terkait tanggung jawab kepada lingkungan adalah melalui program green office, penghijauan dan kegiatan filiantropy. Program ini dijalankan dalam rangka mewujudkan partisipasi dan dukungan perusahaan terhadap kelestarian lingkungan diwilayah kerja Perusahaan sekaligus meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

## CSR program

Generally, Abiprayas' CSR program is divided into 4 main areas:

1. Corporate Social Responsibility in Environmental Sector,
2. Corporate Social Responsibility in Social Development and Partnership
3. Corporate Social Responsibility in Employment and Health, Safety and Environment
4. Corporate Social Responsibility to Customers.

These activities are carried out based on careful planning, responsible, and referring to their respective policies.

## Performance of CSR Management

The management of CSR funds is always audited together with audits of financial statements annually to improve accountability for the use of these funds. In addition, the Corporate Secretary as the executing function who handling CSR has made an annual CSR report submitted to the Company's management.

## SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT

In order to improve the environmental management performance of the Company and to prevent the occurrence of environmental pollution into the community area, Abipraya has been strongly committed in maintaining the management of the surrounding environment, both directly and indirectly impacting on environmental activities.

Throughout the year 2017 the form of activities related to environmental responsibility is through green office program, greening and philanthropy activities. The program is run in order to realize the participation and support of the company to environmental sustainability in the work area of the company while improving the quality of community life.





## A. Program Penghijauan

Kesadaran yang tinggi dalam memelihara dan melestarikan lingkungan hidup dalam rangka mengantisipasi dari segala bentuk pengrusakan dan pencemaran lingkungan. Pengelolaan perusahaan yang berwawasan lingkungan merupakan dasar dalam menciptakan suasana keindahan dan kenyamanan lingkungan, terutama dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Dalam hal aktivitas pelestarian lingkungan hidup, Abipraya melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor. Dengan adanya penerapan penghijauan lingkungan dan gerakan sejuta biopori ini diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif dalam menata dan memelihara kelestarian lingkungan hidup di wilayah Indonesia. Brantas telah melakukan :

### Pameran Hari Air Dunia (3-5 Mei 2017)

PT Brantas Abipraya (Persero) memberikan sponsor dan ikut serta pada pameran tersebut. Pameran ini diselenggarakan dalam rangka ajang promosi perusahaan konstruksi se-Asia mengenai pengalaman kerja dalam pembangunan proyek sumber daya air.

### Bantuan untuk Kampung Warna-Warni Bebas Asap Rokok

PT Brantas Abipraya memberikan bantuan untuk kampung warna warni bebas asap rokok yang dimana bantuan tersebut bertujuan untuk membangun kampung-kampung warga miskin kota sehingga jauh dari kesan kumuh, kotor, berantakan dan mengganggu keindahan kota serta menjadikan kampung Penas Lingkungan yang sehat dan ramah anak dengan bebas asap rokok. Adapaun bantuan yang diberikan PT Brantas Abipraya ke kepada kampung warna-warni tersebut berupa Cat dan peralatannya.

## A. Reforestation Program

Abipraya has a high awareness in maintaining and preserving the environment in order to anticipate from all forms of destruction and environmental pollution. Management of environmentally sound companies is fundamental in creating an atmosphere of beauty and environmental comfort, especially in improving the health status of the community optimally.

In terms of environmental conservation activities, Abipraya performs greening activities in the office environment. With the implementation of environmental greening and movement of a million biopori are expected to be one of the alternatives in organizing and maintaining environmental sustainability in the territory of Indonesia. Brantas has conducted:

### World Water Day Exhibition (3-5 May 2017)

PT Brantas Abipraya (Persero) sponsored and participated in the exhibition. The exhibition was organized in the framework of Asian construction company's promotion of work experience in water resource project development.

### Smoke Free Aid for Kampung Warna Warni

PT Brantas Abipraya provides assistance for Kampung Warna Warni to be free from smoke which the aims are to build villages of urban poor far from the impression of slums, dirty, messy and disturb the beauty of the city as well as making the village environment become healthy and child-friendly with smoke free. The assistance provided by PT Brantas Abipraya to Kampung Warna Warni are paint and its equipment.





## B. Program Filantropi

Di samping kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram dan sejalan dengan bisnis perusahaan, Abipraya juga berupaya terus responsif terhadap kejadian yang sifatnya insidental, ataupun tanggap darurat, yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas sosial masyarakat dan kemanusiaan atau biasa dikenal sebagai program filantropi. Program filantropi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2017 bekerja sama dengan dengan instansi terkait dengan kegiatan :

### Mudik Bersama Tahun 2017 (Program CSR)

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya menjelang Idul Fitri untuk para Insan Abipraya. Mudik bersama merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk mensejahterkan insan Abipraya.



### Donor Darah (Program CSR)

Kegiatan donor darah pada tahun 2017 dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 dengan partisipan 132 orang yang mendaftar dan 97 kantung darah yang disumbangkan, serta tanggal 6 November 2017 dengan partisipan yang mendaftar sebanyak 194 calon pendonor dan 97 kantung darah yang diterima.



## B. Philanthropy Program

In addition to programmed activities and in line with the company's business, Abipraya also strives to be responsive to incidental events, or emergency responses, which can be categorized as community social and humanitarian activities or commonly known as philanthropy programs. Philanthropy programs implemented throughout 2017 work closely with agencies concerned with activities:

### Homecoming Together in 2017 (CSR Program)

This activity is routinely held every year before Eid Al-Fitr for the Abiprayas' member. Homecoming Together is one of the Company's commitment to give benefits to Abipraya's member.

### Blood Donor (CSR Program)

Blood donor activities in 2017 were conducted on May 10, 2017 with 132 participants and 97 donated blood bags, and on November 6, 2017 with 194 participants and 97 donated blood bags.



### Khitanan Massal (Program CSR)

Masuk ke dalam rangkaian HUT Abipraya ke-37 tahun, PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar khitanan massal di Kantor Pusat dan Kosabra Malang serentak pada 17 Desember 2016 dengan jumlah peserta 210.

### Mass Circumcision (CSR Program)

In the 37th anniversary of Abipraya, PT Brantas Abipraya (Persero) held a mass circumcision at Head Office and Kosabra Malang simultaneously on December 17, 2016 with total 210 participants.



### Bantuan Pendidikan untuk Yayasan Nara Kreatif

PT Brantas Abipraya selalu berusaha untuk menjadi Perusahaan yang peduli pada lingkungan pendidikan di sekitar kantor pusat Abipraya. Pada bulan maret 2017 PT Brantas Abipraya memberikan bantuan berupa dana pendidikan dalam hal membantu pembuatan sarana dan prasarana ruang kelas untuk Yayasan Nara kreatif yang terletak di daerah kampung dukuh, ruang kelas tersebut nantinya akan digunakan untuk anak-anak yang tinggal di Yayasan tersebut.

### Education Aid for Nara Kreatif Foundation

PT Brantas Abipraya always strives to be a company that cares about the education environment around Abipraya headquarters. In March 2017 PT Brantas Abipraya provides assistance in the form of education fund in terms of helping the making of classroom facilities and infrastructure for the Nara Kreatif Foundation located in the Kampung Dukuh, the classroom will be used for the children who live in the Foundation.



### Santunan Anak Yatim Piatu & Dhuafa

Kegiatan ini adalah bentuk komitmen Perusahaan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat salah satunya dalam lingkup kepedulian sosial dan kesejahteraan masyarakat. Pada tanggal 16 Juni 2017 tepatnya pada bulan Suci Ramadhan 1438 H PT Brantas Abipraya mengadakan kegiatan santunan anak yatim & dhuafa serta buka puasa bersama di Masjid Baitul Muhajirin. Acara tersebut dihadiri oleh Direksi PT Brantas Abipraya serta para anak yatim & dhuafa disekitar lingkungan kantor pusat PT Brantas Abipraya.

### Orphans & Dhuafa Donation

This activity is a form of commitment of the Company to increase community empowerment which is one of them in the scope of social awareness and community welfare. On June 16, 2017, precisely in the holy month of Ramadhan 1438 H, PT Brantas Abipraya held activities of orphans & dhuafa donation and breaking the fast together at Baitul Muhajirin Mosque. The event was attended by the Board of Directors of PT Brantas Abipraya as well as orphans & dhuafa around the environment of PT Brantas Abipraya's head office.





### Bantuan Prasarana Ruang Kelas untuk Yayasan Nurul Huda

PT Brantas Abipraya memberikan bantuan berupa alat material untuk membangun prasarana ruang kelas di Yayasan Nurul Huda yang terletak di daerah Bekasi. Keadaan ruang kelas di Yayasan tersebut sangat memprihatinkan karena kondisinya sudah tidak layak dan harus di perbaiki agar bisa digunakan oleh anak-anak yang ingin bersekolah disana.

### Classroom Infrastructure Assistance for Nurul Huda Foundation

PT Brantas Abipraya provides assistance in the form of material tools to build classroom infrastructure at Nurul Huda Foundation located in Bekasi. The classroom situation in the Foundation is very concerning because the condition is not feasible and must be improved in order to be used by children who want to go to school there.



### C. Program Green Office

Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, Abipraya menerapkan program Green Office yang merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan, yaitu seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik dan hemat air serta upaya perusahaan dalam mengelola sampah.

### C. Green Office Program

As a manifestation of environmental awareness, Abipraya implemented Green Office program which is an office concept whose activities are run in an environment friendly manner, i.e all employees and office management are trying to implement various savings, such as paper saving, electricity saving and water saving as well as the company's efforts in manage waste.



Penerapan Green Office di lingkungan Abipraya diharapkan akan memberikan manfaat, tidak sekedar manfaat nyata dan kongkret seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, tetapi juga manfaat lainnya seperti peningkatan citra, penerapan CSR dan GCG.

The implementation of Green Office in the Abipraya environment is expected to provide benefits, not just real and concrete benefits such as increased revenue, cost reduction and efficiency improvements, but also other benefits such as image enhancement, CSR implementation and GCG.

**Pengadaan Tempat Sampah untuk Lingkungan Kantor Pusat PT Brantas Abipraya (Persero)**

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan kebersihan, pada bulan April tahun 2017 PT Brantas Abipraya (Persero) memberikan bantuan untuk warga di sekitar kantor berupa tempat sampah Two in One, tempat sampah ini di buat agar warga dapat membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak ada lagi sampah yang berserakan di jalan-jalan dan menimbulkan efek yang tidak bagus terhadap lingkungan seperti banjir dll. Dengan total biaya Rp 15.014.000,-.

**Procurement of Bins in Environment of PT Brantas Abipraya (Persero) Head Office**

As a form of concern for the environment and cleanliness, in April 2017 PT Brantas Abipraya (Persero) provides assistance to residents around the office in the form of Two in One Bin, this bin can be made so that residents can dispose of garbage in place so that no more garbage scattered in the streets and cause negative effects to the environment such as floods etc.



**CSR TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan.

**CSR RELATED TO EMPLOYEE, HEALTH AND SAFETY**

Employees are assets that support the Company's business continuity, so that employee relations and occupational safety and health aspects are the Company's priority.

Kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Abipraya mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Policy on the implementation of employment, health and safety Abipraya refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System.

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tahun 2017, Abipraya membagi program kegiatan yang meliputi:

To achieve the goals set forth in the social responsibility policy on employment, health and safety in 2016, Abipraya divides program activities that include:





## Praktik Ketenagakerjaan

Pelaksanaan CSR Abipraya dalam praktik ketenagakerjaan terbagi menjadi 5 (lima) strategi, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan menilai bahwa pendidikan merupakan unsur utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Abipraya secara rutin menyalurkan dana bantuan berupa pelatihan internal maupun eksternal bagi para karyawan.

Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perusahaan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di dalam industri pembangkitan listrik. Selain pelatihan, Abipraya juga mengadakan kegiatan pelatihan eksternal untuk para karyawan dan pemberian beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi.

Abipraya mengembangkan kompetisi karyawan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan internal maupun kerjasama dengan mitra kerja, antara lain dengan materi kepemimpinan, team building, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

### 2. Kesejahteraan Pegawai

Abipraya senantiasa berupaya memelihara dan meningkatkan kesejahteraan bagi para karyawannya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Kesejahteraan karyawan yang diberikan Abipraya adalah sebagai berikut:

- a. Materiil,
  - Gaji/upah
  - Bonus, Rewards dan Insentif
  - Tunjangan
  - Fasilitas Lainnya
  - Fasilitas lainnya meliputi: seragam dan pakaian kerja; fasilitas kerohanian, olahraga, dan budaya; fasilitas makan siang; koperasi karyawan.
- b. Immateriil, meliputi penyelenggaraan kursus-kursus penyegaraan, acara open house, siraman rohani dan acara-acara silaturahmi lainnya.

## Employment Practices

Implementation of CSR Abipraya in labor practices are divided into 5 (five) strategies, as follows:

### 1. Competency Training and Development

The company considers that education is a key element in improving the progress and welfare of society as a whole. Abipraya routinely distributes aid funds in the form of internal and external training for employees.

This training is seen as the Company's role to produce competent and professional human resources in the power generation industry. In addition to training, Abipraya also conducts external training activities for its employees and scholarships to children of outstanding employees.

Abipraya develops employee competitions through internal education and training activities as well as cooperation with partners, including leadership materials, team building, and related tasks of each employee.

### 2. Employee Benefit

Abipraya always strive to maintain and improve the welfare for its employees in accordance with the provisions of prevailing laws. The benefits of Abipraya's employees is as follows:

- a. Material,
  - Salary/wages
  - Bonuses, Rewards and Incentives
  - Allowances
  - Other Facilities
  - Other facilities include: uniforms and work clothes; spiritual, sport and cultural facilities; lunch facilities; cooperative employees.
- b. Immateriil, including the courses, open house events, spiritual inputs and other hospitality events.



## Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja

Adapun dalam praktik kesehatan & keselamatan kerja, Abipraya memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja kepada para karyawannya melalui program Jaminan Kesehatan Karyawan dan penerapan Kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Program lainnya ialah menangani tanggap darurat seperti evakuasi, pemadam kebakaran dan program sosialisasi kesehatan & keselamatan kerja, monitoring dan investigasi serta membuat landasan hukum untuk kesehatan & keselamatan kerja.

## Occupational Health & Safety Practices

In health & safety practices, Abipraya provides employee health and safety protection through its Employee Health Insurance program and the implementation of Obligations as set forth in the Occupational Safety and Health Management System.

Another program is to handle emergency response such as evacuation, firefighting and health & safety awareness programs, monitoring and investigation and creating legal basis for occupational health & safety.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMITRAAN

### Kebijakan

Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan yang dilakukan oleh Abipraya terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan melalui Program Kemitraan dan Program Filantropi dalam rangka menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat yang telah diatur dalam pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan.

## SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL DEVELOPMENT AND PARTNERSHIP

### Policy

The corporate responsibilities form undertaken by Abipraya related to social development are conducted through the Partnership Program and Philanthropy Program in order to create congenial, balanced, and harmonious relationships with the local community's environment, values, norms and cultures set forth in article 74 of Law Number 40 of 2007 regarding the Company.

### Program dan Strategi

Program untuk meningkatkan kemampuan UMKM agar menjadi tangguh dan mandiri. Sasaran Utama dari program ini adalah para UMKM yang dapat dikatakan dalam status non-bankable atau belum mendapatkan akses pinjaman modal dari bank. Berikut penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2017 pada PT Brantas Abipraya (Persero):

### Program and Strategy

The programs are aim to improve the ability of MSMEs to be strong and independent. The main objective of this program is the MSMEs who in the non-bankable status or not get access to bank loans from the bank. Following is the channeling of Partnership Program funds in 2017 at PT Brantas Abipraya (Persero):

No.	Bidang Usaha   Business Field	Nama Proyek   Project Name	Durasi Pinjaman   Loan Term	Jumlah Pinjaman   Total Loan
1	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. DI Bajayu	3	75.000.000
2	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Bandara Pangkal Pinang	3	75.000.000
3	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Apartemen Sentra Timur	5	75.000.000
4	Supplier Topi   Hat Supplier	KKBA	12	25.000.000
5	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Apartemen Sentra Timur	12	75.000.000



No.	Bidang Usaha   Business Field	Nama Proyek   Project Name	Durasi Pinjaman   Loan Term	Jumlah Pinjaman   Total Loan
6	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Wisma Atlet C2-3	2	75.000.000
7	Supplier Seragam	KKBA	12	75.000.000
8	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge, & Relay layout Palembang	3	50.000.000
9	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge, & Relay layout Palembang	3	50.000.000
10	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge, & Relay layout Palembang	3	50.000.000
11	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge, & Relay layout Palembang	3	50.000.000
12	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. BKI	12	75.000.000
13	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Sentraland Cengkareng	2	75.000.000
14	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. BKI	6	75.000.000
15	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. BKI	2	75.000.000
16	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Sentraland Cengkareng	2	75.000.000
17	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Sentraland Cengkareng	6	75.000.000
18	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Sumatera	6	75.000.000
19	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Apartemen Sentra Timur	2	75.000.000
20	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. RSUD Kota Depok	6	75.000.000
21	Jasa Borong   Wholesale Service	Pabrik Beton Precast Gempol	3	75.000.000
22	Supplier ATK   Stationery Supplier	KKBA	12	75.000.000
23	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Bandara Pangkal Pinang	3	75.000.000
24	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Bandara Pangkal Pinang	3	75.000.000
25	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Penggilingan	5	75.000.000
26	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Bandara Pangkal Pinang	3	75.000.000
27	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Bandara Pangkal Pinang	3	75.000.000
28	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Bandara Pangkal Pinang	3	75.000.000
29	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Penggilingan	12	200.000.000
30	Jasa Borong   Wholesale Service	Pabrik Beton Precast Gempol	3	50.000.000
31	Pengrajin Kuningan   Brass Craftsmen	KKBA	12	75.000.000
32	Percetakan   Printing	KKBA	12	60.000.000
33	Cathering   Catering	KKBA	12	100.000.000



No.	Bidang Usaha   Business Field	Nama Proyek   Project Name	Durasi Pinjaman   Loan Term	Jumlah Pinjaman   Total Loan
34	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Sentraland Cengkareng	4	100.000.000
35	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Jawa	12	200.000.000
36	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. RSU Kolaka	3	75.000.000
37	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Jawa	12	150.000.000
38	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. RSU Kolaka	3	75.000.000
39	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Jawa	12	150.000.000
40	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Apartemen Sentra Timur	2	165.000.000
41	Jasa Borong   Wholesale Service	Pabrik Beton Precast Gempol	12	200.000.000
42	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Rusun Jawa	12	150.000.000
43	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Penggilingan	3	100.000.000
44	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Penggilingan	3	100.000.000
45	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Waduk Tukul	12	100.000.000
46	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Waduk Tukul	12	100.000.000
47	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Waduk Tukul	12	100.000.000
48	Jasa Borong   Wholesale Service	Pry. Waduk Tukul	12	80.000.000
<b>Jumlah   Total</b>				<b>4.280.000.000</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Abipraya berupaya untuk memenuhi persyaratan dari harapan pelanggan. Untuk menghasilkan produk yang berdaya saing di pasar global, Abipraya berkomitmen melayani dengan hati kepada pelanggan.

### Program dan Strategi

Sejalan dengan kebijakan hubungan dengan pelanggan, Abipraya membagi program kegiatan dan strategi yang meliputi:

#### 1. Program Penanganan Keluhan Pelanggan

Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan bertahap. Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Abipraya strives to meet the requirements of customer expectations. To produce competitive products in the global market, Abipraya is committed to serving with the heart to customers.

### The Program and Strategy

In line with customer relationship policy, Abipraya divides program's activities and strategies into:

#### 1. Customer Complaints Handling Program

In resolving customer complaints effectively and quickly, the coordination is conducted gradually. Customer complaints are generally directly dealt with effectively and quickly through the



melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email, rapat yang menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

Proses pengelolaan keluhan ini terintegrasi dengan hasil-hasil yang fokus pada pelanggan sehingga tidak terjadi pengulangan keluhan dari jenis keluhan yang sudah pernah diselesaikan. Hasil analisa dan evaluasi tersebut menjadi dasar untuk perbaikan proses kerja dan sistem kerja di Abipraya. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan.

## 2. Program Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan adalah kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang/jasa yang diterimanya dari suatu perusahaan/organisasi, serta hal yang sama dari pemasok yang lain. Juga akan diinventarisasi keinginan dan harapannya.

Pada tahun 2017 survei kepuasan pelanggan Abipraya dilakukan berdasarkan masing masing lini bisnis.

## 3. Program Lainnya

Untuk melindungi pelanggan dan masyarakat secara luas, Abipraya senantiasa melakukan secara konsisten kegiatan-kegiatan antara lain customer gathering Abipraya, seminar, kegiatan olahraga dengan pelanggan.

## PENGADUAN KONSUMEN

Pusat Pengaduan Konsumen Abipraya melalui email sekper: [sekperabipraya@gmail.com](mailto:sekperabipraya@gmail.com). Adapun biaya pembentukan pusat pengaduan konsumen telah ditentukan sesuai dengan ketentuan yang ada.

above stages. However, if the complaint can not be handled, it will convey information to the customer via email, meeting explaining the status and time required for the settlement of complaints.

This follow-up result will always be monitored which is then evaluated and discussed at monthly meeting such as a coordination meeting as an effort to obtain product feedback and customer support, product planning, equipment performance optimization, production and supply arrangements, work system improvement and development new business.

This complaints management process integrates with customer-focused results so that there is no repeat of complaints from the type of complaints that have already been resolved. The results of the analysis and evaluation are the basis for the improvement of work processes and work systems in Abipraya. Communication media used to support ease.

## 2. Customer Satisfaction Survey Program

Customer Satisfaction Survey is a feedback measurement activity to determine the level of customer satisfaction of goods/services received from a company/organization. The same thing is conducted with other suppliers whose wishes and expectations will be inventoried.

In 2017 Abipraya's customer satisfaction survey is based on each line of business.

## 3. Other Programs

To protect customers and society widely, Abipraya consistently undertakes activities such as Abipraya's customer gathering, seminars, sports activities with customers.

## CONSUMER COMPLAINT

Abipraya Consumer Complaint Center via email sekper: [sekperabipraya@gmail.com](mailto:sekperabipraya@gmail.com). The cost of establishing a consumer complaint center has been determined in accordance with the existing provisions.



halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





Laporan Keuangan 2017 |  
Financial Statements 2017





**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

Jl.D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang, Jakarta Timur 13340

Phone : (021) 851 6290

Fax : (021) 851 6095

Website : [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id)

Email : [brap@brantas-abipraya.co.id](mailto:brap@brantas-abipraya.co.id)



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 051.03.01/LAI-BA/HGK.BO-2018  
Tanggal 15 Pebruari 2018/*Dated February 15, 2018*



*Spirit for Giving the Best*



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the years ended December 31, 2017 and 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Schedule I : Statement of Financial Position of Parent Entity</i>
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>Schedule II : Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Schedule IV : Statement of Cash Flows of Parent Entity</i>





Persero  
**PT BRANTAS ABIPRAYA**

Jl. D.I. Panjaitan Kav-14, Telp. (021) 8516290, Fax. (021) 8516095, Jakarta 13340  
http://www.brantas-abipraya.co.id Email : bap@brantas-abipraya.com

Certified :  
ISO 9001  
OHSAS 18001  
ISO 14001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF DECEMBER  
31, 2017 AND 2016 AND FOR YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
PT BRANTAS ABIPRAYA(PERSERO) AND ITS  
SUBSIDIARIES**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:*

Nama	:	Bambang E. Marsono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Cipinang Cempedak II No. 17/3 RT.011 RW.006 Cipinang-Cempedak-Jatinegara-Jakarta Timur	:	Address of Domicile
Telepon	:	021-8516290	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Suradi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. D.I Panjaitan Kav. 14 Cawang Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Tytyan Kencana Blok P No.12 RT.004 RW.004 Marga Mulya-Bekasi Utara-Jawa Barat	:	Address of Domicile
Telepon	:	021-8516290	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan SDM/Director of Finance and Human Resources	:	Position

Menyatakan bahwa :

*State that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
  2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
  3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah lengkap dan benar.  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
  4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the presentation and preparation of the Company's Consolidated Financial Statements.*
  2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
  3. a. *All information contained in the Company's Consolidated Financial Statements have been fully and correctly disclosed.*  
b. *The Company's Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and facts.*
  4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 15 Pebruari 2018 / February 15, 2018



**Bambang E. Marsono**  
Direktur Utama/President Director

**Suradi**  
Direktur Keuangan dan SDM  
/Director of Finance and Human  
Resources



No. 051.03.01/LAI-BA/HGK.HO-2018

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Brantas Abipraya (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 051.03.01/LAI-BA/HGK.HO-2018

## Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Brantas Abipraya (Persero)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



**No. 051.03.01/LAI-BA/HGK.HO-2018**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Brantas Abipraya (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Brantas Abipraya (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**No. 051.03.01/LAI-BA/HGK.HO-2018**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

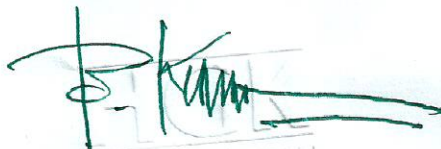
*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Other Matter**

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Brantas Abipraya (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Brantas Abipraya (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

*In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**



**Bambang Karunawan, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/  
License Public Accountant No. AP.0912**

**15 Februari 2018/February 15, 2018**

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g, 4	840.225.345.627	669.111.691.653	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	2h, 2e, 5	304.789.516.696	256.285.834.597	Related parties
Pihak ketiga	2h, 5	85.316.359.275	60.441.315.448	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross Amount due from customers
Pihak berelasi	2j, 2e, 8	591.358.815.484	258.707.342.024	Related parties
Pihak ketiga	2j, 8	78.909.583.723	45.736.945.034	Third parties
Piutang lain-lain				Other Receivable
Pihak berelasi	2h, 2e, 6	150.081.701.251	927.934.320	Related parties
Pihak ketiga	2h, 6	330.513.401	1.087.743.901	Third parties
Piutang sewa dari proyek konsesi	7	48.986.113.533	2.170.231.003	Concession projects lease receivable
Persediaan	2k, 9	92.887.441.400	86.070.579.318	Inventories
Uang muka	2v, 10	240.448.775.615	40.047.344.238	Advances
Beban dibayar dimuka	2l, 11	88.268.512.278	77.724.049.130	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2w, 12a	252.447.517.559	362.527.588.718	Prepaid taxes
Jaminan	13	200.772.444.332	8.226.150.311	Guarantee
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2.974.822.640.172</b>	<b>1.869.064.749.695</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang sewa proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	2h, 7	206.825.543.302	43.854.644.965	Concession projects lease receivable - less current portion
Investasi pada entitas asosiasi	14	55.687.485.818	37.450.000.000	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	15	10.000.000.000	-	Other longterm investment
Aset pajak tangguhan	12d	14.588.250	-	Deferred tax assets
Aset tetap, bersih	2n, 16	331.901.287.132	333.281.806.006	Fixed assets, nett
Properti investasi, bersih	2n, 17	348.171.285.443	344.267.195.000	Investment properties
Aset yang akan dikembangkan	18	13.201.950.000	13.756.350.000	Asset for development
Aset keuangan dari proyek konsesi dalam pelaksanaan	20	325.445.505.401	290.451.017.042	Financial assets from concession projects under construction
Aset tidak berwujud, bersih	19	258.750.000	345.000.000	Intangible assets, nett
Uang muka proyek IPP	2v, 21	50.094.333.265	43.894.742.567	Advances of IPP Project
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.341.600.728.611</b>	<b>1.107.300.755.580</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.316.423.368.783</b>	<b>2.976.365.505.275</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	22	1.789.027.857.781	1.181.487.479.824	Account payables - third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities current maturities :
Utang bank	23	10.166.235.337	145.000.000.000	Bank loans
Utang non bank	24	73.897.377.763	134.525.280.464	Non bank loans
Uang muka pemberi kerja	26	2.327.150.000	26.910.680.951	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan	20, 28	19.920.920.328	26.521.131.514	Finance lease liabilities
Utang obligasi	30	299.818.382.921	-	Bonds payable
Utang lain-lain :				Other payables:
Pihak berelasi	2e, 25	1.170.582.000	-	Related parties
Pihak ketiga	25	342.905.500	6.253.722.975	Third parties
Utang pajak	2w, 12b	77.679.295.443	35.452.099.132	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	27	91.846.448.177	78.168.665.811	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.366.197.155.250</b>	<b>1.634.319.060.671</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	2x, 29	58.539.941.284	43.108.697.653	Post employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long term liabilities - net of current maturities :
Utang bank	23	683.011.938.476	55.000.000.000	Bank loans
Utang non bank	24	19.572.670.303	27.248.416.066	Non bank loans
Uang muka pemberi kerja	26	125.269.522.532	76.042.742.338	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan	20, 28	5.857.558.346	10.115.736.648	Finance lease liabilities
Utang obligasi	2t, 30	-	299.191.106.837	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	31	1.210.373.807	-	Long term other liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>893.462.004.749</b>	<b>510.706.699.542</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3.259.659.159.998</b>	<b>2.145.025.760.214</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham				Authorized capital-600.000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 saham	32	161.555.000.000	161.555.000.000	Issued and fully paid 161,555 shares
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	33	205.766.070.900	205.766.070.900	Revaluation excess of of fixed asset
Pendapatan komprehensif lain		(47.175.559.339)	(36.203.848.205)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya		437.440.402.761	295.777.081.355	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		288.269.497.586	195.645.203.574	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.045.855.411.908	822.539.507.625	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan Non Pengendali	34	10.908.796.877	8.800.237.436	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.056.764.208.785</b>	<b>831.339.745.061</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.316.423.368.783</b>	<b>2.976.365.505.275</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan usaha	2s, 35	3.885.472.260.297	3.323.325.773.342	Revenues
Beban pokok pendapatan	2s, 36	(3.458.333.828.617)	(2.984.831.723.699)	Cost of revenues
<b>Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba Ventura Bersama</b>		<b>427.138.431.680</b>	<b>338.494.049.642</b>	<b>Gross Profit - Before Share of Profit on Joint Venture</b>
Bagian laba ventura bersama	37	230.857.026.925	153.593.281.411	Share of Profit on Joint Venture
<b>Laba Kotor</b>		<b>657.995.458.606</b>	<b>492.087.331.053</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>	38			<b>Operating Expenses</b>
Beban penjualan		(5.146.542.340)	(4.422.969.256)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum		(140.301.959.594)	(122.174.165.913)	Administration and general expenses
Penyusutan		(4.432.441.769)	(3.340.867.907)	Depreciation
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(41.007.344.876)	(21.113.314.794)	Others income (charge) - net
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>(190.888.288.578)</b>	<b>(151.051.317.871)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan</b>		<b>467.107.170.027</b>	<b>341.036.013.183</b>	<b>Profit Before Tax and Financial Charges</b>
Beban keuangan	39	(85.928.379.446)	(69.746.642.560)	Financial charges
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>381.178.790.582</b>	<b>271.289.370.622</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
Beban pajak penghasilan	2w, 12c	(109.905.751.489)	(93.034.995.503)	Income tax expense
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>		<b>271.273.039.092</b>	<b>178.254.375.119</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss</b>
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja		(10.971.836.265)	(5.633.725.080)	Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits
		<b>260.301.202.827</b>	<b>172.620.650.039</b>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-	<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>260.301.202.827</b>	<b>172.620.650.039</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Profit attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		270.150.662.916	177.079.151.758	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali		1.122.376.176	1.175.223.361	Non controlling interest
		<b>271.273.039.092</b>	<b>178.254.375.119</b>	
<b>Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income attributable to :</b>
Pemilik entitas induk		259.178.951.782	171.445.501.142	Parent entity owner
Kepentingan non pengendali		1.122.251.045	1.175.148.897	Non controlling interest
		<b>260.301.202.827</b>	<b>172.620.650.039</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements



	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to the owner of the parent</i>							Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal disetor/ <i>Paid-Up capital</i>	Selisih lebih penilaian kembali aset tetap/ <i>Excess of revaluation of fixed asset</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>			
				Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(30.570.197.589)</b>	<b>177.414.896.008</b>	<b>150.079.591.090</b>	<b>664.245.360.409</b>	<b>7.375.088.539</b>	<b>671.620.448.949</b>	<b>Balance at January 1, 2016</b>
Pembentukan Cadangan	-	-	-	118.362.185.347	(118.362.185.347)	-	-	-	<i>Reserve Placement</i>
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	-	(13.151.353.927)	<i>Dividend payments</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	177.079.151.758	177.079.151.758	1.175.223.361	178.254.375.119	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	(5.633.650.616)	-	-	(5.633.650.616)	(74.464)	(5.633.725.080)	<i>Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits</i>
Setoran saham kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	250.000.000	250.000.000	<i>Share installment of non controlling interest</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(36.203.848.205)</b>	<b>295.777.081.355</b>	<b>195.645.203.574</b>	<b>822.539.507.625</b>	<b>8.800.237.436</b>	<b>831.339.745.061</b>	<b>Balance at December 31, 2016</b>
Pembentukan cadangan	-	-	-	141.663.321.406	(141.663.321.406)	-	-	-	<i>Reserve placement</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(35.415.830.352)	(35.415.830.352)	-	(35.415.830.352)	<i>Dividend payments</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	270.150.662.916	270.150.662.916	1.122.376.176	271.273.039.092	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	(10.971.711.134)	-	-	(10.971.711.134)	(125.131)	(10.971.836.265)	<i>Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits</i>
Perubahan struktur kepentingan non pengendali atas efek dilusian	-	-	-	-	(447.217.147)	(447.217.147)	(7.691.605)	(454.908.752)	<i>Changes on minority interest dilution effect</i>
Setoran saham kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	994.000.000	994.000.000	<i>Share installment of non controlling interest</i>
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(47.175.559.339)</b>	<b>437.440.402.761</b>	<b>288.269.497.586</b>	<b>1.045.855.411.908</b>	<b>10.908.796.877</b>	<b>1.056.764.208.785</b>	<b>Balance at December 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.701.769.698.391	3.087.597.081.601	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(3.192.718.047.102)	(2.665.847.281.439)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penerimaan bunga	6.860.741.767	15.242.660.301	Interest received
Pembayaran pajak	(210.990.292.612)	(235.126.329.669)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(85.928.379.446)	(69.746.642.560)	Financing and interest charges paid
Penerimaan restitusi pajak	252.830.937.943	-	Tax refund received
Pembayaran uang muka Lembaga Manajemen Aset Negara	(150.268.537.923)	-	Advance Payment of State Asset Management Agency
Penerimaan klaim dan lainnya - bersih	725.165.330	6.818.536.435	Received of claim and other refund - nett
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>322.281.286.348</u></b>	<b><u>138.938.024.669</u></b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(26.948.611.920)	(71.188.157.834)	Acquisition of fixed asset
Perolehan properti investasi	(3.904.090.443)	(227.195.000)	Acquisition of investment properties
Kenaikan biaya langsung awal	-	(22.915.771.892)	Increase in deferred charge
Penunan (kenaikan) uang muka proyek IPP	(6.199.590.698)	1.957.129.872	(Decrease) increase in advance for IPP project
Peningkatan investasi entitas asosiasi	(17.922.500.000)	(37.450.000.000)	Increase in investment in associates
Kenaikan investasi jangka panjang	(10.000.000.000)	-	Increase in long term investment
Penambahan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan	(34.994.488.359)	-	Addition of Finance Leases Asset Under Construction
Penambahan Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa	(209.786.780.867)	(203.468.608.558)	Addition of Financial Asset from Concession Project
Penambahan aset tidak berwujud	-	(345.000.000)	Addition in intangible assets
Penerimaan dari Saham Entitas Anak yang Dikeluarkan kepada Kepentingan Non Pengendali	994.000.000	250.000.000	Proceed from Issuance of Share of Subsidiaries to Non Controlling Interest
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(308.762.062.287)</u></b>	<b><u>(333.387.603.412)</u></b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	493.178.173.814	100.000.000.000	Proceed from bank loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman non bank	(68.303.648.464)	161.273.696.530	Proceed from non bank loan
Pembayaran dividen	(35.415.830.352)	(13.151.353.927)	Dividend payments
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(33.502.309.695)	(50.384.634.427)	Payment of lease liabilities
Pembayaran jaminan kredit	(200.000.000.000)	-	Credit guarantee payment
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>155.956.385.303</u></b>	<b><u>197.737.708.176</u></b>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>169.475.609.364</b>	<b>3.288.129.432</b>	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>DAMPAK SELISIH KURS</b>	<b>1.638.044.610</b>	<b>(3.174.511.530)</b>	<b>IMPACT ON FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b><u>669.111.691.653</u></b>	<b><u>668.998.073.751</u></b>	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>840.225.345.627</u></b>	<b><u>669.111.691.653</u></b>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Brantas Abipraya ("Perseroan") didirikan sebagai hasil pemekaran dari Proyek Induk Pengembangan Wilayah Sungai Kali Brantas yang lebih dikenal dengan sebutan Proyek Brantas, berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 12 Nopember 1980 Kartini Muljadi, SH., Notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah:

- Perubahan anggaran dasar Perseroan dengan akta No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Notaris Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan HAM sesuai Surat Kepmen No.AHU.62129.AH.01.02. tahun 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan dengan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero), Notaris Retno Santi Prasetyati, S.H di Jakarta No. 32 tanggal 15 Agustus 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No . AHU – 57022 . AH . 01 . 02. Tahun 2012 tanggal 7 November 2012.

Kantor pusat Perseroan berkedudukan di Jl. D.I Panjaitan Kav.14, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia.

**b. Kegiatan Perseroan**

Kegiatan utama Perseroan adalah kontraktor umum dan bidang usaha lainnya yang dapat menunjang kegiatan utama tersebut. Perseroan mempunyai Kantor Wilayah dan Divisi sebagai berikut:

- Divisi I
- Divisi II
- Kantor Regional 1
- Kantor Regional 3
- Unit Usaha Beton

Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017, merupakan proyek-proyek baik pemerintah maupun swasta, bidang pengairan, jalan, jembatan, gedung dan proyek kelistrikan.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**

*(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Brantas Abipraya (the "Company") was established as expansion result of the Holding Expansion Project of Brantas River Development, better known as the Brantas Project, based on Notarial deed No. 88 dated November 12, 1980 Kartini Muljadi, SH., notary in Jakarta. The Company's articles have been amended several times, which are:*

- *Changes in the Company's articles of association by deed No. 15 dated August 12, 2008 Notary of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, which has approval from the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree Letter No. AHU.62129.AH.01.02. year 2008 on Approval of Company's Amendment Articles of Association.*
- *The latest amendment of the Company's Extraordinary Shareholders articles of association deed of PT Brantas Abipraya (Persero), Notary Retno Prasetyati Santi, S.H in Jakarta No. 32 dated August 15, 2012 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No . AHU – 57022 . AH . 01 . 02 . Year 2012 dated November 7, 2012.*

*The Company's Head Office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav.14 , East Jakarta with the location of the main activities in Indonesia.*

**b. The Company's Activities**

*The main activity of the Company is the general contractor and other business sectors that can support the main activities. The Company has Regional Offices and Divisions as follows:*

- *Division I*
- *Division II*
- *Regional Office I*
- *Regional Office 3*
- *Concrete Business Unit*

*The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.*

*The projects undertaken by the Company until 31 December, 2017, the government or non government projects, are in irrigation field, the remaining are roads, bridges, buildings and electricity projects.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam rangka mengembangkan usaha konstruksi, Perseroan melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan mitra nasional dalam menangani proyek-proyek skala besar dan proyek-proyek yang padat teknologi.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 12 Agustus 2008 notaris Tjipto Pranowo, S.H, maksud & tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang konstruksi, industri pabrikan, jasa persewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan bidang konstruksi, teknologi informasi, dan pengembangan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Pekerjaan pelaksanaan konstruksi pekerjaan sipil (seluruh sektor pembangunan), pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan, radio, telekomunikasi dan instrumentasi, jaringan telekomunikasi serta perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan.
- 2) Perencanaan dan pengawasan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil dan pekerjaan mekanikal, elektrik termasuk jaringannya.
- 3) Pelayanan jasa konsultasi (konsultan manajemen dan rekayasa industri).
- 4) Building manajemen.
- 5) Pabrikasi bahan dan komponen bangunan.
- 6) Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
- 7) Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik.
- 8) Penyewaan peralatan konstruksi.
- 9) Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi.
- 10) Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana, sarana dasar (infrastruktur), industri.
- 11) Melakukan usaha di bidang agro industri.
- 12) Ekspor impor.
- 13) Perdagangan umum.
- 14) Pengelolaan kawasan.
- 15) Sistem development.
- 16) Layanan jasa di bidang teknologi informasi.
- 17) Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi.

*In order to develop construction business, the Companies do Joint Operation (JO) with national partners in addressing the large scale projects and technology-intensive projects.*

*Based on Deed No. 15 dated August 12, 2008 notary Tjipto Pranowo, S.H, purpose and objectives of the Company is doing business in the construction, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agro industry, trade, area management, capacity building construction services, information technology, and development to produce the high quality and strong competitiveness goods and services, as well as the pursuit of profit in order to increase the value of the Company.*

*To achieve these goals and objectives, the Company carries on business as follows:*

- 1) *The work of civil works construction (all sectors of construction), mechanical electrical jobs, including network, radio, telecommunications and instrumentation, telecommunications networks and repairs/maintenance/ renovation of buildings.*
- 2) *Planning and controlling construction of civil works and includes mechanical, electrical work, including its network.*
- 3) *Consultancy services (management consulting and engineering industries).*
- 4) *Building management.*
- 5) *Manufacturing materials and building components.*
- 6) *Fabrication of components and construction equipment.*
- 7) *Manufacture of metal goods, wood, rubber and plastic.*
- 8) *Rental of construction equipment.*
- 9) *Agency services of building materials and components as well as the construction equipment.*
- 10) *Investment and/ or business management in the field of infrastructure, basic services (infrastructure), industry.*
- 11) *Doing business in the field of agro industry.*
- 12) *Exports and imports.*
- 13) *General trading.*
- 14) *Area management.*
- 15) *System development.*
- 16) *Services in the field of information technology.*
- 17) *Services of upgrading in the field of construction services.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

18) Pengembang yang meliputi properti dan realty.

18) *Development in property and realty.*

**c. Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-116/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2015" dengan jaminan fidusia dan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 8 April 2018.

**c. Public Offering of Bonds**

*On March 30, 2015, the Company obtained the effectivity statement from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in its decision letter No.S-116/D.04/2015 to conduct the Public Offering "Obligasi I Brantas Abipraya (Persero) Years 2015" with fiduciary as collateral and fixed interest rate 11,5% p.a, 3 (three) year term from issuance date. This Bond was listed in Indonesian Stock Exchange with nominal value of Rp.300,000,000,000 and will be due on April 8, 2018.*

**d. Dewan komisaris dan Dewan Direksi**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 tentang pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan direksi dan Pengangkatan Anggota Dewa Direksi PT Brantas Abipraya (persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No.1 tanggal 02 Mei 2017 Notaris Virly Yusrini, SH. MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**d. Boards of Commissioners and Directors**

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-82/MBU/04/2017 dated April 27, 2017 regarding Designation, change of Nomenclature position, redirect job, and hiring of Director PT Brantas Abipraya (Persero) and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 02, 2017 of Notary Virly Yusrini, S.H.,M.Kn, in Jakarta, the composition of Commisioner on December 31, 2017 are as follow:*

Komisaris utama/ Independen	:	Haryadi	:	President/Independent Commissioner
Komisaris	:	Yusid Toyib	:	Commissioner
Komisaris	:	Bambang Riswanda	:	Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-137/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Brantas Abipraya (Persero) dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No.1 tanggal 14 Juli 2016 notaris Virly Yusrini, SH. MKn di Jakarta, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-137/MBU/7/2016 dated July 12, 2016 regarding Designation and Hiring of commissioner PT Brantas Abipraya (Persero) and according to the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated July 14, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H.,M.Kn, in Jakarta, the composition of Commisioner on December 31, 2016 are as follows:*

Komisaris utama/ Independen	:	Haryadi	:	President/Independent Commissioner
Komisaris	:	Yusid Toyib	:	Commissioner
Komisaris	:	Bambang Riswanda	:	Commissioner
Komisaris	:	Imam Haryono	:	Commissioner

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-82/MBU/04/2017 tanggal 27 April 2017 tentang Pemberhentian, perubahan Nomenklatur jabatan, Pengalihan tugas, dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 2 Mei 2017 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn di Jakarta, susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-82/MBU/04/2017 dated April 27, 2017 regarding Designation, change of Nomenclature position, redirect job, and hiring of Director and accordance with the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 2, 2017 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn in Jakarta, the composition of Director on December 31, 2017 are as follows:*

Direktur Utama	:	Bambang E. Marsono	:	President Director
Direktur Operasi I	:	Syarif	:	Operation I Director
Direktur Operasi II	:	Widyo Praseno	:	Operation II Director
Direktur Keuangan dan SDM	:	Suradi	:	Finance and HC Director

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-96/MBU/04/2016 tanggal 28 April 2016 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perseroan dan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 4 Mei 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn di Jakarta, serta Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-136/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 tanggal 14 Juli 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn di Jakarta, susunan direksi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-96/MBU/04/2016 dated April 28, 2016 regarding dismissal of member of company's director and accordance with the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 4, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn., in Jakarta and the Decree of the Minister of State Owned Enterprises No. SK-136/MBU/7/2016 dated July 12, 2016 regarding Designation and Hiring and the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated July 14, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn., in Jakarta, the composition of Director on December 31, 2016 are as follows:*

Direktur utama	:	Bambang E. Marsono	:	President director
Direktur	:	Syarif	:	Director
Direktur	:	Muhammad Basir	:	Director

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Perseroan PT Brantas Abipraya tentang Pembagian Tugas Pokok dan Wewenang Direksi Persero PT Brantas Abipraya, No. 1 tanggal 4 Mei 2016 Notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., di Jakarta, susunan Direksi berdasarkan wewenang dan tanggung jawabnya per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*In accordance with the Meeting Decision Statement Deed of the Shareholder of PT Brantas Abipraya (Persero) regarding main responsibilities and authorities of Director of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 1 dated May 4, 2016 of Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn., in Jakarta, the composition of Director based on the responsibilities and authorities on December 31, 2016 are as follows:*

Direktur utama	Bambang E. Marsono	President director
Direktur operasi I, merangkap Plt Direktur keuangan dan human capital (HC)	Syarif	Operation I director I Caretaker of Finance and HC director
Direktur operasi II	Muhammad Basir	Operation director

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The member of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:*

Ketua	Imam Haryono	Chairman
Anggota	Alex Abdi Chalik	Member
Anggota	Umarudin	Member

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap Perseroan masing-masing adalah 497 orang dan 462 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2017 and December 31, 2016 the Company have a total of 497 employees and 462 employees (unaudited), respectively.*

Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

*The total gross compensation expense for the key management is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Gaji/honor/tunjangan	2.157.340.000	2.205.792.000	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	479.325.000	459.540.000	Post employment benefit insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.636.665.000</u></b>	<b><u>2.665.332.000</u></b>	<b>Total</b>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Dewan Direktur</b>			<b>Board of Directors</b>
Gaji/honor/tunjangan	5.507.520.000	4.081.200.000	Salary/honor/allowance
Asuransi pasca kerja	1.165.500.000	772.800.000	Post employment benefit insurance
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.673.020.000</u></b>	<b><u>4.854.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**e. Entitas Anak**

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung kepada PT Brantas Energi sesuai dengan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Brantas Energi No. 06 tanggal 12 Desember 2011 Notaris Suparmin, S.H. M.Kn., di Bogor. Berdasarkan akta tersebut, modal dasar PT Brantas Energi berjumlah Rp 200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah) terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.1.000.000 (satu juta rupiah). Sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Brantas Energi notaris Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Pebruari 2015, modal dasar tersebut ditingkatkan menjadi 400.000 (empat ratus ribu) saham atau senilai Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar Rupiah). Sesuai dengan akta pernyataan keputusan rapat PT Brantas Energi Notaris Aileen S.H., M.Kn., di Tangerang No. 06 tanggal 24 Januari 2017, modal dasar tersebut ditingkatkan menjadi 1.800.000 lembar saham atau sebesar 1,8 Triliun dan meningkatkan modal ditempatkan menjadi 467.000 lembar saham atau sebesar Rp.467.000.000.000.

**e. Subsidiaries**

*The company has its shares directly to PT Brantas Energi according to the Deed of Establishment of the Limited Company PT Brantas Energy No. 06 dated December 12, 2011 Notary Suparmin, S.H. M.Kn in Bogor. Based on the deed, the authorized capital of PT Brantas Energi amounted to Rp.200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) divided into 200,000 (two hundred thousand) shares, each share nominal value Rp.1,000,000 (one million rupiah). In accordance with the Deed of Statement of Shareholders PT Brantas Energi Notary Virly Yusrini, S.H., M.Kn., No. 1 February 2, 2015, the authorized capital was increased to 400,000 (four hundred thousand) shares worth Rp.400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah). In accordance with the deed of PT Brantas Energy Notary Aileen S.H., M.Kn., meeting in Tangerang. 06 dated January 24, 2017, the authorized capital was increased to 1,800,000 shares or equal to 1.8 Trillion and increased the issued capital to 467,000 shares or Rp.467,000,000,000.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Sehingga susunan pemegang saham per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

As a result, the composition of shareholders as of December 31, 2017 and December 31, 2016 is as follows:

Pemegang Saham/ Share Holders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah (dalam Ribuan Rupah)/ Total (in Thousand Rupiah)	
	2017	2016	2017	2016
PT Brantas Abipraya (Persero)	99,92%	99,89%	616.480.000.000	466.480.000.000
Koperasi Karyawan Brantas Abipraya	0,08%	0,11%	520.000.000	520.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>617.000.000.000</b>	<b>467.000.000.000</b>

Maksud dan tujuan PT Brantas Energi berusaha dalam bidang:

The purpose and objective of PT Brantas Energi is attempting in the field:

- Pembangunan untuk kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam ketenagalistrikan, usaha penunjang ketenagalistrikan, konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara dan dermaga, pemborongan pada umumnya (general kontraktor) dan pemasangan instalasi-instalasi.
  - Perindustrian untuk industri pembangkit tenaga listrik, industri energi alternatif, industri sparepart turbin dan pompa, industri fabrikasi peralatan listrik dan elektronik, industri perakitan komponen jadi (elektronika), industri peralatan teknik dan mekanikal, industri peralatan listrik, industri manufacturing dan fabrikasi, dan industri mesin listrik.
  - Perdagangan untuk barang yang berkaitan dengan energi alternatif, export import dan perdagangan peralatan listrik dan elektronik, peralatan mekanikal/elektrikal/ telekomunikasi/ navigasi, distributor atau perwakilan dari badan Perseroan barang enjiniring (teknik), agen, grosir barang enjiniring dan export import barang-barang enjiniring.
  - Jasa yang berkaitan dengan energi alternatif, jasa pemasangan dan perbaikan turbin dan pompa, jasa perkiraan biaya, pengontrolan biaya dan perencanaan, jasa studi kelayakan dan konsep rancangan, konsultasi bidang listrik elektronik, konsultasi bidang listrik (elektrikal) dan konsultasi bidang energi.
- Development for the business activities of electricity natural resource management, electricity supporting efforts, building construction, bridges, roads, airports and harbours, general contractor and installations.
  - Industry for industrial power generation, alternative energy industry, industrial turbine and pump spare parts, industrial fabrication of electrical equipment and electronics, component manufacturing industry, mechanical engineering and industrial equipment, industry electrical equipment, manufacturing and fabrication industry, and the electrical machinery industry.
  - Trade for goods related to alternative energy, import export and trade in electrical and electronic equipments, mechanical equipment/ electrical/ telecommunication/navigation, distributors or representatives of the goods engineering company (technique), wholesale agents and import export of engineering goods.
  - Services relating to alternative energy, installation and service improvement turbine and pumps, cost estimates services, controlling costs and planner, visible study and design concept services, consultation in field of electricity electronic, consultation in the field of electricity (electrical) and consultation in the field of energy.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Brantas Energi memiliki penyertaan saham pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*PT Brantas Energi (subsidiary) has investment in subsidiaries that consolidated as follows:*

Entitas Anak, Kegiatan Usaha, Kedudukan dan Tanggal Pendirian/ <i>Subsidiaries, Business Activities, Domiciles and Date of Establishment</i>	Dimulainya Kegiatan/ <i>Activities Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ <i>Total Assets Before Elimination (in million)</i>	
		2017	2016	2017	2016
<u>Dimiliki langsung oleh Perseroan</u> <u><i>Held directly by the Company</i></u>					
PT Perjaya Bravo Energi Pembangkit sumber daya kelistrikan/ <i>Generating electricity resources</i> Jakarta/Jakarta 22 Desember 2011/ <i>December 22, 2011</i>	Pra operasi/ <i>Pre operating</i>	99%	99%	4.909	4.896
PT Sahung Brantas Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 21 Desember 2011/ <i>December 21, 2011</i>	Tahap produksi/ <i>Production phase</i>	99%	99%	218.346	182.262
PT Brantas Cakrawala Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 16 Mei 2012/ <i>May 16, 2012</i>	Tahap investasi/ <i>Investment phase</i>	87,5%	80%	135.155	62.309
PT Brantas Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 18 Februari 2013/ <i>February 18, 2013</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	99%	7,659	5.703
PT Brantas Prospek Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 30 Agustus 2013/ <i>August 30, 2013</i>	Tahap investasi/ <i>Investment phase</i>	93%	93%	118.492	38.942
PT Minahasa Brantas Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 25 Nopember 2013/ <i>November 25, 2013</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	99%	99%	19.819	19.918
PT Brantas Adya Surya Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise</i> Jakarta/Jakarta 24 April 2014/ <i>April 24, 2014</i>	Tahap produksi/ <i>Production phase</i>	80%	80%	46.612	52.511

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Bantas Nipa Jaya Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 16 Mei 2014/ <i>May 16, 2014</i>	Tahap investasi/ <i>Investment phase</i>	80%	80%	94.977	34.781
PT Abipraya Nusantara Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 11 Juli 2014/ <i>July 11, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	2.989	3.000
PT Brantas Mahalona Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 21 Juli 2014/ <i>July 21, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	51.130	51.131
PT Brantas Prospek Enjineering Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	93%	93%	11.132	10.604
PT Brantas Prospek Mandiri Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	83%	83%	6.225	6.226
PT Brantas Energi Mandiri Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 8 Agustus 2014/ <i>August 8, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	83%	83%	9.960	9.961
PT Brantas Total Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 21 Juli 2014/ <i>July 21, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	80%	80%	10.081	10.081
PT Limbong Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 11 September 2014/ <i>September 11, 2014</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	93%	93%	11.692	11.161
PT Tiar Daya Hidro Pengelola sumber daya kelistrikan/ <i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 5 Agustus 2015/ <i>August 5, 2015</i>	Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i>	72,5%	72,5%	9.240	9.240

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<p>PT Gadang Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/<i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 3 Juni 2015/ <i>June 3, 2015</i></p>	<p>Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i></p>	<p>95%</p>	<p>95%</p>	<p>2.815</p>	<p>2.850</p>
<p>PT Rantepao Hidro Energi Pengelola sumber daya kelistrikan/<i>Resource of Electricity Enterprise Jakarta/Jakarta</i> 18 Juni 2015/ <i>June 18, 2015</i></p>	<p>Tahap pengembangan/ <i>Development phase</i></p>	<p>94%</p>	<p>94%</p>	<p>3.002</p>	<p>3.001</p>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).*

**b. Basis for preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.*

**Functional and presentation currency**

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's and its subsidiaries functional currency.*

(Lanjutan/Continued)

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- ISAK 31: Interpretasi atas RuangLingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

**Changes to the Statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretations of financial accounting standards (“ISAK”)**

The adoption of the following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are effective from January 1, 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32: Definition and Hierarchy of Accounting Standard
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- PSAK 58 (Improvement 2016): Noncurrent Assets Hold for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

**Standards and interpretations issued not yet adopted**

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment
- Amendment to PSAK 46: Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 71: Financial Instrument
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer
- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62: Insurance Contract



(Lanjutan/Continued)

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standard terkait, pada posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasional Perseroan.

*As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.*

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perseroan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

Perseroan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perseroan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perseroan cukup untuk memberikan Perseroan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perseroan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perseroan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perseroan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

diperolehnya pengendalian Perseroan sampai tanggal ketika Perseroan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perseroan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perseroan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perseroan dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perseroan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perseroan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk

*Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to then on controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non controlling interest even if this results in thenon-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company losses control of a subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial*

(Lanjutan/Continued)

akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham nonpengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar atau pun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

#### **Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perseroan, liabilitas yang diakui oleh Perseroan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perseroan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika

*Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented with in equity. The interest of noncontrolling shareholders initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.*

#### **Business Combination**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the noncontrolling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

*specified in another accounting standard.*

Pada saat Perseroan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan Perseroan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perseroan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

*At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.*

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill.

*Requirements in PSAK 55 (revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill.*

Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

*If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with PSAK 48.*

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

**d. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements**

Pembukuan Perseroan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan atau dikapitalisasi ke aset kualifikasian.

*The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of those entities. Transactions during the current year denominated in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations or capitalized to qualifying assets.*

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

*Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.*

Kurs konversi mata uang asing yang signifikan yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia.

*The significant foreign currency exchange rates, referred to as Bank Indonesia's middle rates of exchange, used at reporting dates.*

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

*At statement of finance position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date and the resulting gain or losses are credited or changed to current years.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2017 and 2016, the exchange rates used are as rate follows:*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States Dollar 1
1 Yen Jepang	-	115	Japan Yen 1

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**e. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other)*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(Lanjutan/Continued)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- c. Entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- c. An entity related to the Government is a controlled entity, joint controlled, or significantly influenced by the Government.

The Government presented by the Minister of Finance or by local Government is the shareholder of the Company an entity.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of the acquisition of the financial asset. Management determines the classification of the financial asset at the time of initial recognition.

**i. Financial assets at fair value through profit and loss**

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets intended for trading. Financial assets are classified as traded when they are acquired primarily for immediate sale or repurchase purposes and there is evidence of a current, short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

(Lanjutan/Continued)

Pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 Perseroan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

*As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.*

**ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

**ii. Loans and receivables**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in the active market. On initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 Perseroan mempunyai piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

*As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has trade receivables, retention receivables, other receivables, and gross receivables from customers classified as loans and receivables.*

**iii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

**iii. Held-to-maturity investments**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

*Held-to-fall investments are non-derivative investments with fixed or determinable payments and fixed maturities, whereby management has a positive intention and the ability to hold the financial assets to maturity.*

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

*As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has no financial assets classified as held-to-maturity investments.*

(Lanjutan/Continued)

**iv. Aset Keuangan tersedia untuk dijual**

Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

**Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Perseroan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cashflow* dan/atau nilai wajar jaminan.

**iv. Financial Assets available for sale**

*Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated to be held for a specified period, which will be sold in the context of liquidity fulfillment or changes in interest rates, foreign exchange or which are not classified as loans or receivables, investments classified in held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.*

*On initial recognition, available-for-sale financial assets are recognized at their fair values plus transaction costs and are subsequently measured at fair value wherein gains or losses are recognized in the statement of changes in equity except for impairment and loss from foreign exchange until the financial asset is derecognized. If an available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the statements of comprehensive income.*

*Interest income calculated using the effective interest rate method and the gains or due to exchange rate changes from monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statements of comprehensive income.*

*As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has financial assets that are classified as share investments measured using the cost method.*

**Allowance for impairment losses on financial assets**

*The Company determines individually if there is objective evidence of impairment of financial assets. If there is objective evidence of impairment individually, then the impairment calculation using the discounted cashflow method and / or the fair value of the guarantee.*



(Lanjutan/Continued)

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perseroan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perseroan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

*For financial assets with no objective evidence of impairment, the Company shall provide allowance for impairment losses on a collective basis. Calculations are collectively done with a specific formula. Each year the Company will review the basis of the formula until sufficient historical data is obtained.*

### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

### **Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

### **Pengakuan Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk

### **Financial liabilities**

*Financial liabilities are grouped into categories (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) Financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.*

*As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company has financial liabilities at amortized cost.*

### **Estimated fair value**

*The fair value of financial instruments traded in an active market is determined based on the prevailing market value of the statement of financial position. Investments in equity securities whose fair value is not available are recorded at cost.*

*The fair value of other financial instruments not traded on the market is determined using certain valuation techniques.*

*Financial assets and Financial Liabilities measured at amortized cost are presented at fair value as of December 31, 2017 and December 31, 2016, at fair value.*

### **Initial Recognition**

*Financial assets are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss statement, loans and receivables, investment held to maturity, or financial assets available for sale, which one is appropriate.*

(Lanjutan/Continued)

dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan.

Aset Keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi, instrumen keuangan derivatif dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang diterapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

#### **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*The Company and Subsidiaries determine the financial assets classification on initial recognition and, when permitted and necessary, assess those assets classifications at end of each reporting period.*

*Financial Assets at first recognized at fair value, in the case of unmeasured investment in fair value through comprehensive profit and loss statement, transaction costs that can attributed directly.*

*Financial assets sales and purchase which require assets delivery within set by rules or convention in the market (common trades) recognized at the trade date.*

*The Company's and Subsidiaries financial assets include cash and cash equivalents, short term investment, accounts receivables and other receivables, financial instruments that have or don't have quotations, derivatives financial instruments and current financial assets and other non current financial assets.*

*Financial Assets Measured at Fair Value Through Comprehensive Profit and Loss.*

*Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading and financial assets designated to be measured at initial recognition at fair value through comprehensive profit and loss.*

#### **Subsequent Measurement**

*Securities purchased and owned for resale in the near future are classified under the "trading" category. Derivative assets are also classified under trading category except when they are designated and effective hedging instruments. Financial asset measured at fair value through profit and loss are presented in consolidated statement of financial position at fair value with gain or loss arising from changes in fair value recognized in consolidated income statement of comprehensive.*

(Lanjutan/Continued)

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

*An embedded derivative are separated from the host contract and accounted for as a derivative if the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to the economic characteristics and risks of the host contract and the host contract is not measured at fair value.*

#### **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

#### **Loans and Account Receivable**

*Loans and account receivable are non derivatives financial asset with fixed or determined payment that no quotation in active market.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

*Those financial assets are measured at amortized costs using effective interest rate. Gain or losses recognized on consolidated profit and loss statement at the time of loan granted and receivables are derecognized or impaired in value, as well as amortized.*

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, piutang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

*Cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables, related party receivables, other current financial assets, long term receivables and other non current financial asset including of the Company and subsidiaries are included this category.*

#### **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai *Held to Maturity* (HTM) ketika Perseroan dan entitas anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Held to Maturity Investment**

*Held to maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity. Subsequent to initial measurement, HTM investment are measured at amortized cost using effective interest rate.*

Perseroan tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

*The Company does not have held to maturity investment.*

#### **Aset Keuangan dari Proyek Konsesi**

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perseroan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur

#### **Financial Assets From Concession Project**

*Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain*

(Lanjutan/Continued)

ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perseroan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

*margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of completion of the work done plus a margin.*

## **2. Liabilitas Keuangan**

### **Pengakuan Awal**

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang pengadaan, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang obligasi, utang pihak berelasi, instrumen keuangan derivatif dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

### **Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

## **2. Financial Liabilities**

### **Initial Recognition**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loan and payables, or derivatives designated as hedging instrument, which one is appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.*

*Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in terms of loans and debts, which include directly attributable transaction costs.*

*The Company's and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, procurement payables, accrued expenses, long term debt and bonds, related party payables, derivatives financial instruments and other current and non current financial liabilities.*

### **Measurement Subsequent to Initial Recognition**

*Measurement of financial liabilities depends on their classifications:*

*Financial liabilities measured at fair value through comprehensive profit and loss statement.*

*Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at the fair value through profit and loss.*

(Lanjutan/Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

*Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of resale or repurchase in the near future. Derivative liabilities also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

*Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement of comprehensive.*

### **Pinjaman dan Utang**

### **Loans and Debts**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Subsequent to initial recognition, loans and interest bearing debt measured at amortized cost using effective interest rate.*

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

*Profit or loss on liabilities held for trading is recognized at consolidated income statement.*

### **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

### **Offsetting of Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan.

*Financial asset and financial liabilities are offset and the net amount is reported in consolidated statement of financial position, if and only if, have legal force for offsetting the recognized amount and to settle on net basis, or to settle the obligations simultaneously.*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

*The fair value of financial Instrument traded actively in organized financial market is measured at market quotation at end of reporting period. For financial instruments which no active market, the fair value is measured by assessment techniques. Assessment techniques include the use of current market transaction, conducted properly (recent arm's length market transactions); use of current fair value of other instrument which substantially the same; discounted cash flow analysis, or other assessment method.*



(Lanjutan/Continued)

Perseroan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

*The Company adjust to more profitable market price to reflect the differences of competitors credit risks between trading instruments and assessed instruments for the position of financial assets.*

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perseroan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

*In determining fair value of financial liabilities, the Company take into account credit risk associated with the instruments.*

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

**Amortized Cost of Financial Instruments**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Amortized cost is calculated using effective interest rate less allowance for impairment or unrecoverable. The calculation consider premium or discounted at the time of acquisition and include transaction cost and cost which is the integral part of effective interest rate.*

**Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

**Impairment of Financial Assets**

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

*At the end of reporting periods the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence of impairment of financial assets or those classified as financial assets The Company.*

**a. Aset Keuangan Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

**a. Financial Assets Recognized at Amortized Cost**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

*For loan and receivable recognized at amortized cost, the Company and subsidiary initially assesses whether there is objective evidence of impairment in financial assets which individually significant or collectively the financial assets are individually not significant.*

Jika Perseroan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset

*If it is determined that there is no objective evidence of impairment in individually assessed financial assets, whether they are significant or not, then they include the assets into classification of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

*impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continuously recognized, they are not included in the collectively assessed for impairment.*

*If there is objective evidence that impairment loss has occurred, the amount of such loss is measured as difference between carrying amount and estimated future cash flow (excluding expected future credit loss).*

*The present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amounts of the assets are reduced with allowance and the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income is recognized based on carrying amount which is reduced, based on the effective interest rate.*

*Loans and receivable, together with related allowance, will be written off at the time there's no possibility for recovery and all collaterals have been realized or transferred to the Company and Subsidiaries.*

*When in subsequent periods, impairment loss increase or decrease due to a condition after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized is added or deducted by adjusting the allowance account. When the write off is recovered, the recovery is recognized in the income statement.*

(Lanjutan/Continued)

b. Aset Keuangan *Available For Sale* (AFS)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset *Available For Sale* (AFS), bukti objektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama pada aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan pengukuran kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

**Penghentian Pengakuan Aset dan liabilitas Keuangan.**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan

b. *Available For Sale Financial Assets* (AFS)

*For equity Investments which are classified as Available For Sale (AFS) asset, the objective evidence include significant impairment or long term impairment on the fair value of investments below the cost.*

*If there's an evidence that impairment losses have occurred, total cumulative losses measured as difference between cost and current fair value, less impairment losses of investment value previously recognized in income statement, are reclassified from equity to profit and loss statement. Impairment losses of equity investment should not be restored through profit and loss statement; increase in fair value after impairment is recognized in equity.*

*When payable instruments are classified as AFS financial assets, the impairment is assessed on the basis of similar criteria for financial assets recognized at amortized cost. Future interest income is based on reduced carrying amount and recognized based on interest rate used for discounting future cash flows for the purpose of measuring impairment losses. Those accrual recognized as part of "Interest Income" account in consolidated income statement. When, in subsequent periods, payable fair value increase and the increase objectively associated to event after impairment losses is recognized in income statement, the impairment losses are recovered through income statement.*

**Derecognition of Financial Asset and Liabilities.**

**Financial Asset**

*Financial asset (or which is more appropriate, part of financial asset or part of similar financial asset The Company)*

(Lanjutan/Continued)

serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perseroan dan entitas anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan dan entitas anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

#### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

#### **Instrumen Keuangan Derivatif**

Perseroan menandatangani kontrak swap valuta asing, swap suku bunga dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari utang jangka panjang dan hutang obligasi Perseroan dalam mata uang asing.

Instrumen keuangan derivatif tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationships*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

*derecognized at the time: (1) the right to receive cash flows arising from the asset has ended; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows arising from asset or are liable to pay the cash flows fully received without material delay to third parties on "pass-through" agreement; and also (a) the Company and Subsidiaries substantially transferred the whole risks and benefit of an asset, or (b) the Company and Subsidiaries substantially do not transfer or do not have risk and benefits of an asset, but have transferred control over the asset.*

#### **Financial Liabilities**

*Financial liabilities derecognized at the time the liabilities ended, cancelled or expired.*

*At the time an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same creditors with substantially different requirements, or substantially modified requirements of the existing liabilities, the replacement or the modification is treated as derecognition of the initial liabilities and recognition of new liabilities, and the differences between each of those liabilities carrying amount is recognized in the income statement.*

#### **Derivatives Financial Instruments**

*The Company may enter into foreign currency swap contracts, interest rate swap and other allowed instruments, when necessary, for the purpose of managing risks in rate of exchange of foreign currencies, and interest rates on long term loans and the Company bonds denominated in foreign currencies.*

*Derivatives financial instruments are not designated for qualifying hedge instrument and initially recognized at fair value on the date derivatives contract is signed and subsequently premeasured at fair value. Derivatives recognized as financial assets when it has positive fair value and as financial liabilities if they have negative fair value.*

(Lanjutan/Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset dan liabilitas lancar.

Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasi yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, pendapatan atau beban swap, pendapatan atau beban terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif dikreditkan (dibebankan) pada "laba (rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif Bersih", yang disajikan sebagai bagian Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan derivatif.

Uang muka konsumen *real estate (realty)* merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan rumah, rukan dan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen yang jangka waktu penyelesaiannya kurang dari setahun dikelompokkan dalam liabilitas lancar, sedangkan yang lebih dari setahun dikelompokkan dalam liabilitas tidak lancar.

**g. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan Setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta investasi jangka pendek yang jangka waktunya maksimum 3 (tiga) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam akun ini.

*Gain or loss arising from changes in derivatives fair value during the periods that do not meet the requirements as hedge accounting is directly recognized in the income statement.*

*Derivative assets and liabilities are respectively presented as current assets and current liabilities.*

*Embedded derivatives are presented along with the host contract in the consolidated statement of financial position that reflect proper presentation of all future cash flow of the instrument as a whole.*

*Net change of derivatives fair value, swap income or expense, termination income or expense, and settlement derivative instrument are credited (charged) into "net profit (loss) of change in derivatives fair value", which is presented as Other Income (Expenses) in the consolidated income statement.*

*The Company does not have any derivative financial instrument.*

*Advances of real estate consumers (realty) represent advances withdrawn from consumers in relation to sales of houses, office houses and apartments and will be calculated at the moment when at least 20% instalment is received.*

*Advance payment received from a project owner or consumer settlement of which is less than one year is classified as current liability, while which of more than one year is classified as non-current liability.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*For the purpose of presentation of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments which mature within three months or less from the date of acquisition and which are not pledged and unrestricted.*

*Cash and cash equivalents include cash on hand, in banks and time deposits of maturity of three months or less since the time of placement and not pledge as a collateral. Cash and cash equivalents which have limitation in use and pledged as collateral are not included.*



(Lanjutan/Continued)

**h. Piutang dan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Piutang disajikan bersih setelah dikurangi penurunan nilai piutang. Perhitungan penurunan nilai wajar piutang usaha bila terjadi indikasi tidak tertagihnya piutang usaha dan penurunan nilai wajar piutang usaha (*Impairment*) diatur dengan SK Direksi No. 013/D/KPTS/XII/2010 tanggal 9 Desember 2010.

**i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Perseroan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

**k. Persediaan**

Persediaan dibukukan atas dasar nilai perolehan (*at cost*) dan pemakainnya menggunakan metode FIFO (*First In First Out*). Untuk memverifikasi nilai persediaan barang, secara berkala dilakukan stock opname. Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan preceat pun menggunakan metode yang sama. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelahaan fisik persediaan pada akhir periode.

**h. Accounts Receivable and Impairment**

*Receivables are stated net of provision for receivables Impairment. The Calculation of the impairment value of accounts receivables if there any indication of uncollection account receivable which were set by the Board of Directors' Decree No.013/D/KPTS/XII/2010 dated December 9, 2010.*

**i. Retention Receivables**

*Retention receivables represents receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**j. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers are stated in differences between cost incurred, plus recognized profit, less the sum of recognized losses and progress billing.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.*

**k. Inventories**

*Inventories are recorded on the basis of the value of (at cost) and pemakainnya using FIFO (First In First Out) method. To verify the value of inventory, periodically done stock opname. Material inventories are stated at the lower of cost or net realizable value and preceat inventory uses the same method. Allowance for decline in value of inventories is based on the physical expense of inventories at the end of the period.*

(Lanjutan/Continued)

**I. Beban Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban Dibayar Dimuka terdiri dari biaya pemasaran, biaya tidak langsung, biaya sewa, biaya provisi dan biaya asuransi.

Untuk biaya pemasaran dan biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diluar tanah diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasian dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**I. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Prepaid expenses include marketing cost, indirect cost, rent, provision and insurance cost.*

*The marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.*

**m. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.*

*Investment Properties except land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building facilities which is 20 years.*

*Land is stated based on revaluation model and is not depreciated.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

(Lanjutan/Continued)

**n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap – diluar tanah yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan revaluasi atas aset tetap-tanah yang dimilikinya. Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. PMK 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komprehensif lainnya.

Sejak saat itu Perseroan menggunakan metode revaluasi untuk aset tetap tanahnya.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residudengan menggunakan metode saldo menurun kecuali untuk gedung/bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>	
- Golongan I	50%	Group I -
- Golongan II	25%	Group II -
- Golongan III	10%	Group III -
- Golongan IV	5%	Group IV -

**o. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**n. Fixed Asset - Direct Acquisitions**

Fixed asset – except land held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In 2015, the Company conducted revaluation of its fixed aset-land. Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is recorded in Other Comprehensive Income account.

Since then the Company has used revaluation method for its land fixed assets.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using declining balance method except for building using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**o. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), the or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease. Moreover, a lease which does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as an operating lease.

(Lanjutan/Continued)

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perseroan dan entitas anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi.

Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**p. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Dalam Pelaksanaan**

Aset keuangan-konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perseroan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi yang komprehensif Perseroan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan presentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat

*Under a finance lease, from a lessee's perspective, the Company and its subsidiaries recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss.*

*Capitalized leased assets (presented as part property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and their lease terms, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease terms.*

*Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.*

**p. Financial Assets From Concession Projects Under Construction**

*Financial assets-service concessions arising from service concession agreement is the right of the Company to recognize the revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus certain margin is capitalized as a financial assets. Accumulated construction costs are reclassified as cost of goods sold in the Company's comprehensive statements of income in the period in question. While construction related to service concession agreement are recognized as revenue based on the percentage of completion of the work done plus a margin.*

**q. Impairment of Non-Financial Asset**

*At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of*

(Lanjutan/Continued)

kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perseroan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**r. Beban Tanggahan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan kantor pemasaran, ruang pameran dan kantor operasional ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**1. Usaha Pokok**

Pendapatan usaha pokok diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian pekerjaan pada akhir tahun buku dihitung berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Bersama Progres Fisik yang ditandatangani oleh PT Brantas Abipraya (Persero) dan pemberi kerja. Nilai pendapatan diperoleh dengan mengalikan persentase tersebut terhadap nilai kontrak, sehingga pendapatan yang diakui dalam suatu tahun buku meliputi:

- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah dibayar
- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah ditagihkan tetapi belum dibayar
- Prestasi penyelesaian pekerjaan yang sudah diakui/disetujui oleh pemberi kerja tetapi belum ditagihkan.

**2. Pendapatan Joint Operation/Kerjasama Operasi**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 66 (Revisi 2015), 'Pengaturan Bersama'. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

**r. Deferred Charges**

*Expenses related to constructions of show unit, marketing office and operational office are deferred and amortized using the straight-line method.*

**s. Revenue and Expenses Recognition**

**1. Core Bussiness**

*Principal operating revenues are recognized based on the percentage of completion method. The percentage of completion of work at the end of the financial year is calculated based on the Joint Interrogation of Physical Progress signed by PT Brantas Abipraya (Persero) and Project owner. The revenue obtained by multiplying the percentage of the contract value, so that the recognized revenue in the fiscal year include:*

- *Achievement completion of the work that has been paid*
- *Achievement completion of the work that has been charged but not yet paid*
- *Achievement completion of the work that has been recognized/ approved by the Project owner but not yet charged.*

**2. Joint Operation Revenue/Joint Operation**

*Effective from January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 66 (Revised 2015), 'Joint Arrangements'. These PSAK not cause significant changes to the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*



(Lanjutan/Continued)

Standar ini memperkenalkan terminology pengaturan bersama dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

Perseroan menentukan jenis pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas sesuai dengan PSAK (2015) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perseroan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerjasama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerjasama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perseroan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perseroan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Aset Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

*This standard introduces the term joint arrangements and classifies joint arrangements into two categories that are joint operations and joint ventures. This standard also removes selection proportionate consolidation method.*

*The Company determine the type of joint arrangements as a joint venturers.*

*Joint control is a contractual agreement to share control of an arrangement, which is made when the relevant decisions activities is required the unanimous approval of all parties sharing control.*

*Joint venture recognizes its interests in the joint venture as an investment and the investment recorded by the equity method in accordance with PSAK (2015) Investment in Associates and Joint Ventures.*

*In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:*

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

*The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture's Assets" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".*

(Lanjutan/Continued)

3. Usaha Jasa Lainnya (Sewa Peralatan)

Pendapatan usaha sewa alat diakui setelah alat dioperasikan dengan batasan jam minimum tertentu yang disetujui oleh kedua belah pihak. Penetapan jam operasi alat didasarkan atas Laporan Harian Operasi (LHO) yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pendapatan usaha sewa alat dihitung dengan mengalikan jumlah jam operasi alat pada tahun berjalan terhadap tarif sewa masing-masing alat yang bersangkutan. Beban-beban usaha sewa alat diakui pada saat dikeluarkan/terjadi atau pada saat terhutang untuk menghasilkan pendapatan sewa alat dalam tahun yang bersangkutan.

**Perjanjian Konsesi Jasa**

Pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa, PT Brantas Energi dan entitas anak akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan pendapatan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

**Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan**

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan

3. Other Service Business (Rental Equipment)

*Operating revenues are recognized after the tool rental equipment is operated with a certain minimum hours restrictions agreed by both parties. Determination of the operating hours of the tool based on the Daily Report of Operations (LHO) which was approved by both parties.*

*Equipment rental business revenue is calculated by multiplying the number of hours of tool operation in current year to the rental rate of each instrument in question. Expenses for equipment rental businesses are recognized when incurred or owed to generate rental income during the year.*

**Concession Service Agreements**

*Estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.*

*Under the service concession, PT Brantas Energy and its subsidiaries will receive certain payment components for the services provided, namely the return of capital costs on power generation, operating components and raw materials as well as payback on additional facilities.*

*Revenue on construction is recognized by the estimated construction margin from the cost incurred for the termination of the power plant during the period.*

*Financial income from service concessions reflects interest income on receivables from service concession agreements, which are recognized using the effective interest method.*

**Finance Income of Lease**

Initial Recognition

*In finance lease, the Company (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dengan suatu tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya diakui pada saat terjadinya.

*benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as repayment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.*

*At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are then compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.*

Subsequent Measurement

*Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.*

*The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.*

*Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.*

Interest Income

*Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding at the applicable interest rate.*

Expense

*Expenses are recognized when incurred.*

(Lanjutan/Continued)

**t. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**u. Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**v. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**t. Bond Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

**u. Advance from Customer**

*Advances from customers represents advances received from customers. The amount is in proportion with the bill will be compensated based on physical progress has been achieved.*

**v. Income Taxes**

*Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.*

Final Income Tax

*Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.*

Non Final Income Tax

*All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.*

*Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.*

(Lanjutan/Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.*

**w. Liabilitas Imbalan Kerja**

**w. Employee Benefits Liabilities**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) 'Imbalan Kerja'. Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

*Effective from January 1, 2016 The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2016), 'Employee Benefits'. These PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.*

Perseroan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Brantas Abipraya. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU No. 13/2003.

*The Company has pension insurance program which organized by Pension Fund Brantas Abipraya. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law No. 13/2003.*

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada Dana Pensiun Brantas Abipraya.

*Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by Pension Fund Brantas Abipraya.*

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

*The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.*

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang

*Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is*



(Lanjutan/Continued)

periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

*recognized as an expense for the period.*

**x. Informasi Segmen**

**x. Segment Information**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN.**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS.**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang sebagai berikut:

*The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years as follows:*

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

- *Impairment of non-financial assets*

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar

*Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perseroan atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Perseroan, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 2f.

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 44.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud

Perseroan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perseroan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling

available data from binding sales transactions in arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that The Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of being tested. The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of CGUs, is disclosed and further explained in Note 2f.

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 44.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Company estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on The Company collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perseroan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Perseroan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perseroan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi dan tidak terbatas pada jangka waktu dan hubungan Perseroan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perseroan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perseroan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perseroan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan

*useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimates useful lives of property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of The Company property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.*

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, The Company uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of The Company relationship with the customer and customer's credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce The Company receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, The Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are The Company based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective The Company and judgements on the effect of deterioration in the*

(Lanjutan/Continued)

kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

*markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.*

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain

- *Estimation of post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost*

Biaya biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain dan nilai kini dari kewajiban ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari pengembangan aktual di masa depan. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji dan tingkat mortalitas. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

*The cost of The Company post-employment and other long-term employee benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, ultimate cost trend rate, next year trend rate, period to reach ultimate cost trend rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and their longterm nature, the obligations are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

Parameter yang paling cenderung berubah adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir masa pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebesar kurva pengembalian untuk mengaitkan dengan kondisi yang diharapkan atas kewajiban imbalan pasti. Tingkat kenaikan gaji didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

*The parameter most subject to change are the discount rate and salary growth rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting year) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the obligation. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given The Company and promotions.*

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, disajikan pada Catatan 29.

*Further details about the assumptions used, are presented in Note 29.*

- Pengakuan pendapatan Dan beban konstruksi

- *Revenue and expense recognition of construction contract*

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perseroan mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

*The policy of revenue and expense recognition of construction contract of The Company requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).*

Perseroan melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek

*The Company undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Perseroan berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" Dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan" Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perseroan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laporan laba rugi.

for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively. While The Company believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, The Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, The Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, " Provisions, Contingent Liabilities and PSAK 46, "Income Taxes". The Company make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi

Perseroan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah marjin tertentu. Marjin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

- The recognition of revenue from construction service concession

The Company recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
a. Pihak-pihak Berelasi		
<u>Kas</u>		
Rupiah	12.644.635.548	11.182.306.005
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	241.175.184.486	209.286.219.079
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	172.160.097.028	203.831.040.893
PT BPD NTB	27.552.419.120	-
PT Bank BNI Syariah	18.079.495.001	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.505.199.574	1.865.016.164
PT BPD Papua	1.041.147.696	180.885.540
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	51.476.985	-
PT BPD Sultra	1.923.068	-
PT Bank Jabar Banten, Tbk	-	79.873.426
PT BPD Kalimantan Barat	995.000	-
<u>Deposito</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	150.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	200.000.000.000	-
PT Bank Jabar Banten, Tbk	-	75.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (USD 858,331.95 (2017) dan USD 552,743.74 (2016))	11.626.964.591	7.426.664.891
<b>Sub Jumlah</b>	<b>835.839.538.097</b>	<b>508.852.005.998</b>
b. Pihak Ketiga		
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank Muamalat, Tbk	2.426.013.232	329.085.959
PT Bank DBS Indonesia, Tbk	1.091.195.582	8.313.532.726
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	868.598.716	865.565.509
PT Bank Permata, Tbk	-	659.778.273
PT Bank UOB Buana, Tbk	-	91.723.188
<u>Deposito</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	-	150.000.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.385.807.530</b>	<b>160.259.685.655</b>
<b>Jumlah</b>	<b>840.225.345.627</b>	<b>669.111.691.653</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Consist of:

a. Related Parties
<u>Cash on Hand</u>
Rupiah
<u>Banks</u>
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT BPD NTB
PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT BPD Papua
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT BPD Sultra
PT Bank Jabar Banten, Tbk
PT BPD Kalimantan Barat
<u>Deposito</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Jabar Banten, Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (USD.858,331.95 (2017) and USD.552,743.74 (2016))
<b>Sub Total</b>
b. Third party
<u>Banks</u>
Rupiah
PT Bank Muamalat, Tbk
PT Bank DBS Indonesia, Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Permata, Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk
<u>Time deposit</u>
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing:	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	858.331,95	552.743	United States Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka Rupiah	-	7-30 hari/days	Rupiah Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun - Rupiah Bagi Hasil (Nisbah Syariah)	-	8% - 9%	Annual Interest Rate of Time Deposits
	-	Nisbah 50 : 50	Profit Sharing (Syariah)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

Terdiri dari :

Consist of :

	2017	2016	
<b>Pihak Berelasi:</b>			<i>Related Parties:</i>
Piutang Ventura Bersama	94.288.161.557	119.418.224.034	Joint Operation Receivables
Piutang Retensi	75.635.035.914	40.871.566.225	Retention Receivables
Piutang Jasa Alat	74.233.251.768	17.507.220.665	Equipment Service Receivables
Piutang Produk Beton	37.212.521.101	71.960.963.274	Concrete Product Receivables
Piutang Jasa Konstruksi	23.420.546.356	6.527.860.399	Construction Service Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>304.789.516.696</b>	<b>256.285.834.597</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga:</b>			<i>Third Parties:</i>
Piutang Jasa Konstruksi	60.979.684.144	30.711.109.007	Construction Service Receivables
Piutang Retensi	20.336.146.265	26.386.322.921	Retention Receivables
Piutang Produk Beton	2.352.928.866	1.143.463.066	Concrete Product Receivables
Piutang Konsultan	1.647.600.000	2.200.420.454	Consultant Receivables
<b>Sub Jumlah</b>	<b>85.316.359.275</b>	<b>60.441.315.448</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>390.105.875.971</b>	<b>316.727.150.045</b>	<b>Total</b>

Rinciannya adalah sebagai berikut:

The detail are as follow:

	2017	2016	
<b>a. Pihak-pihak berelasi</b>			<i>Related Party</i>
<b>Piutang Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Services Receivables</b>
Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional	14.826.183.588	-	Unit Implementation of the National Roads Region II Central Sulawesi province, Dirjen of Bina Marga, Ministry of P.U.
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	5.248.072.727	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	2.149.744.109	-	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Pelindo IV	953.403.632	-	PT Pelindo IV
JO Klonengan	243.142.300	-	JO Klonengan
Kanwil Hukum dan HAM Bengkulu	-	4.238.872.432	Regional Office of the Ministry of Law and HAM Bengkulu
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Induk pembangkit dan jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	-	2.262.190.910	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Power plant and network of Java, Bali and Nusa Tenggara
PT PLN (Persero), Tbk	-	26.797.057	PT PLN (Persero), Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>23.420.546.356</b>	<b>6.527.860.399</b>	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Piutang Ventura Bersama</b>			<b>Joint Operation Receivable</b>
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera I	10.858.651.628	-	<i>Ministry of Public Works and People's Housing General Director of SDA Central Sumatra River Region I</i>
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen SDA	9.871.813.690	8.891.737.992	<i>Ministry of Public Works and People's Housing General Directorate of Natural Resources</i>
Kementerian PUPR Dirjen SDA Balai Besar Wilaya Sungai Cimanuk-Cisanggarung	6.739.881.354	-	<i>Ministry of PUPR Director General SDA Balai Besar Wilaya Cimanuk-Cisanggarung River</i>
BAP-PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO	6.733.176.881	-	<i>BAP-PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO</i>
Direktorat Jenderal Bina Marga Kementrian Pekerjaan Umum	2.670.065.190	6.590.712.350	<i>Directorate General of Highways Ministry of Public Works</i>
Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Nusa Tenggara I	1.958.948.650	-	<i>Ministry of Public Works and People's Housing General Director of SDA Central Region Nusa Tenggara River Region I</i>
PPK Sungai dan Pantai 1 Balai Besar Sungai Seayu Opak cq. Satker SNVT Pelaksana Jaringan sumber Air Srayu Opak	341.706.000	8.193.910.272	<i>KDP River and Beach 1 Seayu Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Implementing Water Resources Network Srayu Opak</i>
Direktorat Jenderal Jalan Nasional Kementrian PU	-	15.211.245.328	<i>Directorate General of National Road, Ministry of Public Works</i>
Balai Besar wilayah Sungai Mesuji Sekampung-Dirjen SDA	-	7.193.881.107	<i>Central Area of Sungai Mesuji Sekampung-Dirjen SDA</i>
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Mesuji Sekampung SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatkan Air Mesuji Sekampung	-	6.923.311.846	<i>Ministry of Public Works and People's Housing General Director of SDA River Basin Region Mesuji Sekampung SNVT Implementation Network Utilizing Water Mesuji Sekampung</i>
PPK Sungai dan Pantai 1 Balai Besar Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Pelaksana Jaringan sumber Air Srayu Opak	-	5.556.794.110	<i>KDP River and Beach 1 Seayu Sungai Seayu Opak cq.Satker SNVT Implementing Water Resources Network Srayu Opak</i>
Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang	-	5.412.973.018	<i>Wakaf Foundation of Sriwijaya Mosque of Palembang</i>
Lain-lain (di bawah Rp.5.000.000.000)	55.113.918.164	55.443.658.012	<i>Others (below Rp.5.000.000.000)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>94.288.161.557</b>	<b>119.418.224.035</b>	<b>Sub Total</b>
Piutang retensi	75.635.035.914	40.871.566.225	<i>Retention receivables</i>
Piutang jasa alat	74.233.251.768	17.507.220.665	<i>Equipment services receivables</i>
Piutang produk beton	37.212.521.101	71.960.963.273	<i>Concrete product receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>304.789.516.696</b>	<b>256.285.834.597</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>b. Pihak Ketiga</b>			<b>b. Third Parties</b>		
<b>Piutang Jasa Konstruksi</b>			<b>Construction Services Receivable</b>		
KSU Perumnas - PT Bakrie			KSU Perumnas - PT Bakrie		
Pangripta Loka	30.447.623.041	-	Pangripta Loka		
PT Sahid Inti Dinamika	17.270.406.703	-	PT Sahid Inti Dinamika		
PT Sangsaka Hydro Barat	4.312.917.008	4.312.917.008	PT Bio Jatropha Indonesia		
PT Megah Maminasata	2.835.186.625	-	PT Megah Maminasata		
KSO PT Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	2.315.705.102	2.169.207.726	KSO PT Perum Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka		
Pendidikan Tinggi Univ. Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	2.035.818.181	20.358.181.818	Majelis Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA		
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	1.762.027.484	3.358.021.080	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan		
PT Megapower Makmur	-	512.781.376	PT Megapower Makmur		
<b>Sub Jumlah</b>	<b>60.979.684.144</b>	<b>30.711.109.008</b>	<b>Sub Total</b>		
Piutang retensi	20.336.146.265	26.386.322.921	Retention receivables		
Piutang jasa konsultan	1.647.600.000	2.200.420.454	Consultant services receivables		
Piutang beton	2.352.928.866	1.143.463.065	Cocrete product receivables		
<b>Sub Jumlah</b>	<b>85.316.359.275</b>	<b>60.441.315.448</b>	<b>Sub Total</b>		
<b>Jumlah</b>	<b>390.105.875.971</b>	<b>316.727.150.045</b>	<b>Total</b>		

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

The account receivables are use as collateral for credit facilities obtained by the Company.

Berdasarkan hasil kajian keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencadangan atas penurunan nilai piutang per 31 Desember 2017 dan 2016, karena seluruh piutang berumur kurang dari 12 bulan dan tidak terindikasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the assessment of the individual receivable at the end of the reporting period, Management believes that no provision needed for impairment of receivables as of December 31, 2017 and 2016, because the age of the entire receivable are less than 12 months and have not indicates the possibility of uncollectible receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

Terdiri dari :

Consist of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak Berelasi:			Related Parties:
PT Graha Investama Bersama	148.938.619.300	-	PT Graha Investama Bersama
PT Yodya Karya (Persero)	693.315.000	693.315.000	PT Yodya Karya (Persero)
Yayasan Abipraya Sejahtera	234.619.320	234.619.320	Abipraya Sejahtera Foundation
PT Buana Enjiniring Konsultan	215.147.631	-	PT Buana Enjiniring Konsultan
<b>Sub Jumlah</b>	<b>150.081.701.251</b>	<b>927.934.320</b>	<b>Sub Total</b>
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Pegawai	243.763.094	129.131.378	Employees
Klaim Construction All Risk (CAR)	-	871.862.216	Claim Construction All Risk (CAR)
Lain-lain	86.750.307	86.750.307	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>330.513.401</b>	<b>1.087.743.901</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>150.412.214.652</b>	<b>2.015.678.221</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada PT Graha Investama Bersama merupakan piutang PT Brantas Energi atas pembayaran biaya operasional. Berdasarkan perjanjian pemegang saham No. 001/BE-GIB/PP/XII/2017 pada tanggal 22 Desember 2017.

Receivables to PT Graha Investama Bersama represent receivables from PT Brantas Energy on the payment of operational costs. Based on shareholder agreement No. 001/BE-GIB/PP/XII/2017 on December 22, 2017.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Piutang kepada PT Yodya Karya (Persero) merupakan piutang atas sewa ruangan kantor pusat.

*Receivables to PT Yodya Karya (Persero) represents receivables for rental of head office space.*

Piutang kepada Yayasan Abipraya Sejahtera merupakan piutang PT Brantas Energi dan PT Perjaya Bravo Energi (entitas anak PT Brantas Energi) atas setoran modal anak Perseroan.

*Receivables to the Abipraya Sejahtera Foundation are receivable of PT Brantas Energi and PT Perjaya Bravo Energi (subsidiary of PT Brantas Energi) on the paid-up capital of the Company's subsidiaries.*

Piutang kepada PT Buana Enjineering Konsultan merupakan piutang PT Brantas Energi atas biaya operasional.

*Receivables to PT Buana Engineering Consultant are receivable of PT Brantas Energy on operational costs.*

Piutang Klaim CAR per 31 Desember 2016 merupakan klaim asuransi konstruksi atas rusaknya pekerjaan jembatan akibat banjir pada Proyek Pembangunan Jalan Dekai Oksibil.

*Claims Receivables CAR as of December 31, 2016 is a construction insurance claim for damage to bridge works due to flooding on the Dekai Oksibil Road Construction Project.*

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DARI PROYEK KONSESI**

**7. CONCESSION PROJECT FINANCE FROM LEASE RECEIVABLE**

Terdiri dari:

*Consist of:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagian Tidak Lancar	206.825.543.302	43.854.644.965	Non-Current section
Bagian Lancar	48.986.113.533	2.170.231.003	Current section
<b>Jumlah</b>	<b><u>255.811.656.835</u></b>	<b><u>46.024.875.968</u></b>	<b>Total</b>

Merupakan nilai piutang sewa pembiayaan untuk proyek konsensi PLTM Padang Guci dan PLTS Gorontalo.

*Represents the value of finance lease receivables for the PLTM Padang Guci and Gorontalo PLTS projects.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan prestasi fisik pekerjaan yang telah disetujui oleh pemberi kerja, akan tetapi belum ditagihkan karena perbedaan tanggal antara berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan, sebagai berikut:

*Gross amount due from Customers is a physical accomplishment of work that has been approved by the employer, but has not been charged because of the difference between the date of the minutes of physical achievement with billing submission on the statements of financial position, as follow:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya konstruksi	3.070.467.077.062	1.064.769.452.222	Cost Of Contract
Laba yang Diakui	379.495.930.873	116.269.004.364	Recognized Profit
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>3.449.963.007.934</u></b>	<b><u>1.181.038.456.586</u></b>	<b>Sub Total</b>
Penagihan Termin	(2.779.694.608.727)	(876.594.169.528)	Progress Billing
<b>Jumlah</b>	<b><u>670.268.399.207</u></b>	<b><u>304.444.287.058</u></b>	<b>Total</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Terdiri dari:			Consist of:
a. Pihak-pihak Berelasi			a. Related Parties
	2017	2016	
PT Perumnas (Persero)	66.345.626.398	-	PT Perumnas (Persero)
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	58.630.985.886	-	SNVT Implementation of Water Source Network of Bengawan Solo, Territory of Bengawan Solo River Region
PT Angkasa Pura II (Persero)	40.078.884.282	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
Kementerian PUPR Direktorat Jendral SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak	38.603.010.861	11.522.088.744	Ministry of PUPR Directorate General of SDA Central River Region Serayu Opak
Kementerian PUPERA Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana	35.026.975.319	15.925.128.182	Ministry of PUPR General Director of Sungai Pemali Juana Region
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh	33.051.049.758	-	Kolaka Regency Government BLUD Hospital Benyamin Guluh
Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali dan Nusa Tenggara PT PLN (Persero)	24.976.982.534	-	Head Plant and Network of Java, Bali and Nusa Tenggara of PT PLN (Persero)
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	22.305.841.232	-	Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional VII
PT Angkasa Pura II (Persero)	22.174.281.977	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura I	22.063.062.215	-	PT Angkasa Pura I
PT Istaka Karya (Persero)	17.511.702.016	-	PT Istaka Karya (Persero)
Kementerian PUPERA Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	17.121.744.123	10.616.788.700	Ministry of PUPR General Director of SDA Territory of Bengawan Solo River Region
Perseroan Umum Pembangunan Perumahan Nasional	16.367.053.866	-	National Housing Development Company
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak – Sp Ampar	16.373.094.710	-	Ministry of PUPR, Directorate General of Highways, Work Unit of National Road Implementation Area I West Kalimantan Province, Sei Pinyuh - Pontianak City - Sp Ampar
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua	15.211.740.000	-	Ministry of PUPR, Directorate General of Highways, National Road Implementing Agency XVIII, Region V of Papua Province
PT Pelindo IV (Persero)	13.997.691.778	5.259.305.183	PT Pelindo IV (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	10.904.269.900	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	10.230.588.358	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk.
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	7.900.230.646	-	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
Kementerian PU & PR Dirjen Sumber Daya Air SNVT PJSA Sulawesi I Provinsi Sulawesi Utara Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	7.036.729.941	10.333.875.442	Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, SNVT PJSA Sulawesi I Province of North Sulawesi in Area Sulawesi's I river

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo	6.905.192.733	-	Ministry of Public Works and Public Housing, Directorate General of Water Resources, Satker Operations and Water Resources Maintenance Bengawan Solo
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	6.867.024.743	-	SNVT Implementation of Cimanuk - Cisanggarung Water Utilization Network
PT Angkasa Pura I (Persero)	6.851.455.629	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	6.695.187.939	-	Riau Provincial Government, Department of Public Works and Spatial Planning
PT Angkasa Pura II (Persero)	6.550.631.636	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	6.497.043.102	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
Kementerian PUPERA Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane	6.288.000.000	6.288.000.000	KDP River & Coastal Water Resources Network Executive SNVT Ciliwung Cisadane
PPK Universitas Negeri Gorontalo	6.132.554.195	6.132.554.195	PPK University of Gorontalo State
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	5.434.876.966	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	5.354.929.161	7.758.780.440	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri	5.308.951.200	-	PUPR Directorate General of Highways PPK Dermaga Tawiri
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta	4.446.773.135	4.446.773.135	Indonesian Fisheries Public Housing Jakarta Branch
Kementerian PUPERA Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III Propinsi Kalimantan Barat	2.768.760.006	7.544.561.552	Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional VII Working Unit of National Roads of Wil III West Kalimantan Province
PT Angkasa Pura II (Persero)	2.330.428.276	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	655.158.430	16.045.786.048	PT Angkasa Pura II (Persero)
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud	309.178.811	7.942.657.030	PPK Control Lahar of Kelud Mountain
Balai Pelaksana Jalan Nasional XI Manado, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II	-	11.312.988.384	Implementation Hall of Manado Road National Road XI Manado, PIU Implementation Region II
PT PLN (Persero)	-	8.727.183.704	PT PLN (Persero)
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	-	4.392.180.976	Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation
Pemerintah Propinsi Banten	-	823.561.918	Pemerintah Propinsi Banten
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V	-	5.908.595.478	Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional V
Kementerian PUPERA Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Permukiman Khusus	-	11.526.695.534	Ministry of PUPR Cipta Karya Unit Development Special Residential Areas
PT Pelindo I (Persero)	-	13.649.224.099	PT Pelindo I (Persero)
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan	-	7.781.082.491	Ministry of Education and Culture

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PPK Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kanwil Kementerian Agama Propinsi Gorontalo	-	6.957.833.781	PPK Operator Hajj and Pilgrimage Affairs Office of the Ministry of Religion of Gorontalo
PT Pelindo I (Persero)	-	54.557.205.400	PT Pelindo I (Persero)
PT Pembangkitan Jawa Bali (2016 masuk pihak ketiga)	-	800.945.695	PT Pembangkitan Jawa Bali (2016 entered third party)
PT Graha Investama Bersama (2016 masuk pihak ketiga)	-	6.478.161.485	PT Graha Investama Bersama (2016 entered third party)
Lain-lain (dibawah Rp.5 Milyar)	16.051.153.720	15.975.384.428	Others (below Rp.5 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>591.358.815.484</b>	<b>258.707.342.024</b>	<b>Sub Total</b>
b. Pihak Ketiga:	b. Third Parties		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan	25.361.952.976	18.257.548.481	PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	24.564.941.870	-	KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
PT Kurnia Bentan Sejahtera	21.104.653.865	-	PT Kurnia Bentan Sejahtera
PT Sahid Inti Dinamika	5.151.797.977	-	PT Sahid Inti Dinamika
PT Sangsaka Hydro Barat	1.179.722.714	1.179.722.714	PT Sangsaka Hydro Barat
KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka	148.908.774	1.199.259.013	KSU Perumnas - PT Bakrie Pangripta Loka
PT Jaya Dinamika Geohydroenergi	-	340.477.336	PT Jaya Dinamika Geohydroenergi
PT Megapower Makmur	-	5.562.018.674	PT Megapower Makmur
PT Donggi Senoro	-	7.121.763.931	PT Donggi Senoro
Lain-lain	1.397.605.546	12.076.154.884	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>78.909.583.723</b>	<b>45.736.945.034</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>670.268.399.207</b>	<b>304.444.287.058</b>	<b>Total</b>

**9. PERSEDIAAN**

Terdiri dari :

	<b>2017</b>
Bahan untuk konstruksi	65.166.492.284
Produk beton	23.507.175.980
BBM dan pelumas	2.866.371.467
Suku cadang	1.157.151.668
Tanah	190.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>92.887.441.400</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan tidak diperlukan karena tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi.

Persediaan tanah merupakan persediaan tanah yang berasal dari pelunasan piutang yang dibayar dengan 3 (tiga) bidang Tanah di Bekasi, sertifikat No. 02372, 02373 dan 02374 sesuai dengan akta Kuasa Menjual No. 51, 52, 53 dan 54 tanggal 28 Maret 2007.

**9. INVENTORIES**

Consist of :

	<b>2016</b>	
	57.845.694.701	Material for construction
	25.005.391.173	Precast product
	1.759.032.805	Fuel oil and lubricant
	1.270.210.639	Spare parts
	190.250.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>86.070.579.318</b>	<b>Total</b>

Based on the review of inventories' physical condition at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for inventory is not needed because turnover level of inventories is quite high.

Land inventory is an inventory of land which derived from the settlement of receivables paid with three (3) area of land in Bekasi, certificate No. 02372, 02373 and 02374 in accordance with the Deed of Authorization to Sell No. 51, 52, 53 and 54 dated March 28, 2007.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**10. UANG MUKA**

Terdiri dari :

	<u>2017</u>
Uang Muka Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	150.268.537.923
Pemasok	43.679.849.434
Subkontraktor	40.822.146.151
Operasional	4.423.142.795
Konsultan	1.255.099.312
<b>Jumlah</b>	<b><u>240.448.775.615</u></b>

Uang Muka kepada Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) merupakan uang muka untuk penggantian lahan proyek pembangunan bendungan Ciawi (Cipayung), sesuai perjanjian dengan Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara No. MOU-76/LMAN/2017 tanggal 14 Juni 2017 dan uang muka untuk penggantian lahan proyek pembangunan bendungan Tapin sesuai dengan perjanjian No. MOU-80/LMAN/2017 tanggal 14 Juni 2017.

Uang muka pemasok merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan/material untuk konstruksi sesuai dengan surat perjanjian jual beli yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan supplier.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada subkontraktor sesuai dengan kontrak, untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan diperhitungkan dengan pembayaran tagihan subkontraktor.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang diberikan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

Uang muka konsultan merupakan uang muka atas kerjasama dalam pekerjaan Detailed Engineering Design Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro Rongkong dan Baliase dengan PT Indonesia Hidro Consultan.

**11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Terdiri dari :

	<u>2017</u>
Pabrik beton	37.889.893.427
Pekerjaan persiapan	29.651.726.133
Peralatan proyek	8.713.571.249
Provisi bank dan jaminan	6.615.648.741
Unit Properti	2.797.188.394
Asuransi	1.982.823.248
Sewa rumah dan bangunan	463.791.777
Peralatan kantor/rumah tangga	153.869.309
<b>Jumlah</b>	<b><u>88.268.512.278</u></b>

**10. ADVANCES**

Consist of :

	<u>2016</u>	
	-	<i>Advance Asset Management Institution Fund (LMAN)</i>
	20.823.616.018	<i>Supplier</i>
	17.856.251.368	<i>Subcontractor</i>
	778.496.351	<i>Operational</i>
	588.980.500	<i>Consultant</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>40.047.344.238</u></b>	<b>Total</b>

*Advances to the State Asset Management Agency (LMAN) represent advances for replacement of Ciawi dam (Cipayung) dam construction project, in accordance with the agreement of the State Asset Management Agency Public Service Agency No. MOU-76/LMAN/2017 dated June 14, 2017 and advance payment for the replacement of Tapin dam construction project in accordance with the agreement No. MOU-80/LMAN/2017 dated June 14, 2017.*

*Supplier advance represents advance on purchase and procurement of materials for construction in accordance with the purchase agreement letter which will be offset by the payment of supplier bills.*

*Subcontractor advance represents advance paid by Company to subcontractors in accordance with the contract, for the implementation of a project which will be offset with the payment of subcontractor bill.*

*Project advance represents advance given to the project operator to operate projects operational.*

*Consultant advance represents advance on cooperation in Detailed Engineering Design project of Rongkong and Baliase Power Plant Mini with PT Indonesia Hidro Consultan.*

**11. PREPAID EXPENSES**

Consist of :

	<u>2016</u>	
	42.117.460.232	<i>Precast factory</i>
	18.888.776.925	<i>Preperation works</i>
	3.871.607.565	<i>Project equipment</i>
	5.559.358.846	<i>Bank provision and guarantee</i>
	3.290.148.121	<i>Unit property</i>
	2.514.443.929	<i>Insurance</i>
	1.337.066.343	<i>House and land rents</i>
	145.186.470	<i>Office equipment household</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.724.049.130</u></b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Beban dibayar dimuka peralatan proyek merupakan peralatan umum, kantor dan kendaraan yang akan dibiayakan selama umur proyek sesuai dengan Nota Dinas Direksi No. 11/D/ND/KEU/X/2006 tanggal 11 Oktober 2006.

*Prepaid expenses of project equipment is general equipment, office and vehicles that will be charged over the project life in accordance with the Official Memorandum of Director No. 11/D/ND/KEU/X/2006 dated October 11, 2006.*

**12. PERPAJAKAN**

Terdiri dari:

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>2017</u>
Pajak Pertambahan Nilai	238.169.310.959
PPH Final Konstruksi	12.468.170.396
PPH Pasal 22	1.174.360.552
PPH Pasal 4 Ayat 2	571.554.852
PPH Pasal 23	64.120.800
PPH Pasal 21	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>252.447.517.559</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2017</u>
PPH Final	46.303.756.395
PPN Wapu	14.658.278.014
PPH Pasal 4 Ayat 2	9.500.117.164
PPH Pasal 21	3.462.829.970
PPH Pasal 22	2.137.799.462
PPH Pasal 23	1.534.632.277
PPH Pasal 29	76.256.121
PPH Pasal 25	5.626.042
<b>Jumlah</b>	<b><u>77.679.295.443</u></b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

	<u>2017</u>
Pajak penghasilan final	(109.423.949.841)
Pajak kini	(496.389.898)
Pajak tangguhan	14.588.250
<b>Jumlah</b>	<b><u>(109.905.751.489)</u></b>

**Pajak Final**

Merupakan pajak penghasilan final atas pendapatan konstruksi tahun 2017 sebesar Rp.109.413.095.296 dan sisanya sebesar Rp.10.854.545 merupakan beban pajak final entitas anak, serta tahun 2016 sebesar Rp.93.034.995.503, sesuai PP No. 40 Tahun 2009.

**12. TAXATION**

Consist of:

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2016</u>
	355.180.692.658
	5.878.812.356
	1.384.574.160
	27.043.387
	30.250.000
	26.216.157
<b>Total</b>	<b><u>362.527.588.718</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2016</u>
	27.277.703.869
	1.576.710.199
	2.959.976.063
	1.597.917.924
	1.105.803.793
	794.720.126
	139.267.158
	-
<b>Total</b>	<b><u>35.452.099.132</u></b>

**c. Benefit (Expenses) Income Tax**

	<u>2016</u>
	(93.034.995.503)
	-
	-
<b>Total</b>	<b><u>(93.034.995.503)</u></b>

**Final Tax**

*Represent final income tax on construction income for the years of 2017 amounting Rp.109,413,095,296 and Rp.10,854,545 for subsidiary, and in year 2016 amounted to Rp.93,034,995,503, respectively according to PP No. 40 Year 2009.*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

<b>Pajak kini</b>	<b>Current Tax</b>		
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan laba (rugi) kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:	A reconciliation between profit before tax per statements of comprehensive income and taxable income (loss) of the Company is as follows:		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Laba konsolidasi sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>381.178.790.582</b>	<b>271.266.990.602</b>	<b>Income before corporate income tax</b>
Dikurangi :			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	21.402.857.456	5.129.985.944	Profit (loss) before income tax of subsidiaries
<b>Laba sebelum pajak penghasilan – perseroan</b>	<b>359.775.933.125</b>	<b>266.137.004.659</b>	<b>Profit before income tax of the holding company</b>
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Laba atas pendapatan yang telah dikenakan PPh Final	(359.131.704.623)	(266.137.004.659)	Profit from income that has charged by income tax final
<b>Laba kena pajak</b>	<b>644.228.502</b>	<b>-</b>	<b>Taxable income</b>
Dikurangi :			Reduced:
<b>Beban pajak kini</b>			<b>Current tax expense</b>
- Perseroan	(161.057.125)	-	The Company -
- Entitas anak	(335.332.773)	(245.286.123)	Subsidiaries -
<b>Beban pajak kini</b>	<b>(496.389.898)</b>	<b>(245.286.123)</b>	<b>Current tax expense</b>
<b>Uang muka pajak :</b>			<b>Tax advances:</b>
<b>Perseroan</b>			<b>Company</b>
- Uang muka PPh 23	81.751.134	-	Advance income tax art 23 -
- Uang muka PPh 25	45.008.336	-	Advance income tax art 25 -
	<b>126.756.470</b>	<b>-</b>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Uang muka PPh 22	120.717.275	106.018.965	Advance income tax art 22 -
- Uang muka PPh 25	172.657.050	-	Advance income tax art 25 -
	<b>293.374.325</b>	<b>106.018.965</b>	
<b>Jumlah uang muka pajak</b>	<b>420.130.795</b>	<b>106.018.965</b>	<b>Total tax advances</b>
<b>Pajak (kurang) lebih bayar</b>			<b>Current income tax</b>
- Bagian perseroan	(34.297.655)	-	Part of the company -
- Bagian entitas anak	(41.958.466)	(139.267.158)	Part of a subsidiary -
<b>Jumlah</b>	<b>(76.256.121)</b>	<b>(139.267.158)</b>	<b>Total</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the period</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Entitas anak				Subsidiaries
PT Brantas Adya Surya Energi				PT Brantas Adya Surya Energi
Beda waktu penyusutan aset tetap	-	14.588.250	14.588.250	Temporary difference Depreciation of FA
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>14.588.250</b>	<b>14.588.250</b>	<b>Benefit (expense) of deferred tax</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perhitungan aset pajak tangguhan diatas timbul atas beban cadangan overhaul pada PT Brantas Adya Surya Energi (entitas anak).

*The above deferred tax asset calculation arises from the overhead burden of PT Brantas Adya Surya Energi (subsidiary).*

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Tahun 2017

Year 2017

- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 No. 00003/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp.18.206.406.389.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Februari 2016 No. 00004/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 Sebesar Rp.8.765.604.537.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2016 No. 00005/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp.11.321.628.604.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak April 2016 No: 00006/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp.7.887.141.243 .
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei 2016 No. 00007/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 sebesar Rp.9.577.985.271.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2016 No. 00008/407/16/093/17 tanggal 18 Januari 2017 Sebesar Rp.6.514.259.752.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2014 No. 00049/407/14/093/17 tanggal 14 Maret 2017 Sebesar Rp.7.688.312.281.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Nopember 2014 No.00050/407/14/093/17 tanggal 14 Maret 2017 Sebesar Rp.15.285.904.561.
- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2014 No.00051/407/14/093/17

- *The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of January 2016 No. 00003/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.18,206,406,389.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on value added tax for period of February 2016 No. 00004/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.8,765,604,537.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of March 2016 No. 00005/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.11,321,628,604.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of April 2016 No. 00006/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.7,887,141,243.*
- *The Company received overpayment tax assessment letterl on Value Added Tax for period of May 2016 No.00007/407/16/093/17 dated January 18, 2017 amounting to Rp.9,577,985,271.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of June 2016 No. 00008/407/16/093/17 on 18 January 2017 amounted to Rp.6,514,259,752.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of October 2014 No. 00049/407/14/093/17 on 14 March 2017 amounted to Rp.7,688,312,281.*
- *The Company received a Tax Assessment Letter over Tax on Value Added Tax for the November 2014 tax period No. 00050/407/14/093/17 dated March 14, 2017 of Rp.15,285,904,561.*
- *The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of December 2014 No. 00051/407/14/093/17 on 14 March 2017*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |   |   |
|---|---|
| <p>tanggal 14 Maret 2017 Sebesar Rp.9.634.281.557.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2015 No.00089/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.4.821.178.839.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Februari 2015 No. 00090/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.5.808.953.578.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2015 No. 00091/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.4.283.121.405.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak April 2015 No. 00092/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.5.953.891.572.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei 2015 No. 00093/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.4.335.115.620.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2015 No. 00094/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.4.762.850.745.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juli 2015 No. 00095/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.6.678.736.882.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Agustus 2015 No. 00096/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.10.507.509.692.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak September 2015 No. 00097/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.20.961.813.379.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober 2015 No. 00098/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.26.473.563.786.</li> <li>- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak</li> </ul> | <p>amounted to Rp.9,634,281,557.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of January 2015 No. 00089/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.4,821,178,839.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of February 2015 No. 00090/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.5,808,953,578.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of March 2015 No. 00091/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.4,283,121,405.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of April 2015 No: 00092/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.5,953,891,572.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of May 2015 No. 00093/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.4,335,115,620.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of June 2015 No. 00094/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.4,762,850,745.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of July 2015 No: 00095/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.6,678,736,882.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of August 2015 No. 00096/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.10,507,509,692.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of September 2015 No. 00097/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.20,961,813,379.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of October 2015 No. 00098/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.26,473,563,786.</li> <li>- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for</li> </ul> |
|---|---|

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pertambahan Nilai untuk masa pajak  
November 2015 No. 00099/  
407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017  
Sebesar Rp.30.564.750.635.

- Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2015 No. 00100/407/15/093/17 tanggal 29 Mei 2017 Sebesar Rp.32.902.638.639.

Perseroan telah menerima seluruh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pada tahun 2017.

period of November 2015 No. 00099/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.30,564,750,635.

- The Company received overpayment tax assessment letter on Value Added Tax for period of December 2015 No. 00100/407/15/093/17 on 29 May 2017 amounted to Rp.32,902,638,639.

The Company has received all Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) in 2017.

**13. JAMINAN**

Terdiri dari :

	<b>2017</b>
Jaminan uang muka	243.406.586
Jaminan pelaksanaan	226.800.000
Jaminan pemeliharaan	201.476.628
Jaminan fasilitas SKBDN	100.761.118
Jaminan Fasilitas Kredit	200.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>200.772.444.332</b>

Merupakan saldo dana Perseroan yang ditahan oleh pihak bank dan lembaga keuangan non bank.

Jaminan fasilitas SKBDN kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sedangkan jaminan pemeliharaan, uang muka dan pelaksanaan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Jaminan fasilitas kredit kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas kredit swadana lembaga.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	<b>2017</b>
PT Graha Investama Bersama	36.762.484.066
PT Rajawali Liki Energi	18.130.299.388
PT Buana Engineering	794.702.364
<b>Jumlah</b>	<b>55.687.485.818</b>

**a. PT Graha Investama Bersama**

PT Brantas Energi (Entitas Anak) memiliki Penyertaan saham sebesar 27% pada PT Graha Investama Bersama dengan nilai perolehan Rp.36.450.000.000, berdasarkan Notaris Aileen, SH, M.Kn No 36 tanggal 31 Desember 2016.

**13. GUARANTEE**

Consist of :

	<b>2016</b>	
	257.495.420	Advance guarantee
	342.457.427	Implementation guarantee
	7.525.436.346	Maintenance guarantee
	100.761.118	SKBDN facility guarantee
	-	credit facility guarantee
<b>Total</b>	<b>8.226.150.311</b>	

This Is the Company fund balance held by the bank and non-bank financial institutions.

Collateral for the facility SKBDN respectively to PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. While collateral for downpayment, maintenance and performance were for PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Collateral for the facility PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on credit swadana lembaga.

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

	<b>2016</b>	
	36.450.000.000	PT Graha Investama Bersama
	1.000.000.000	PT Rajawali liki Energi
	-	PT Buana Engineering
<b>Total</b>	<b>37.450.000.000</b>	

**a. PT Graha Investasi Bersama**

PT Brantas Energi (Subsidiary) has a share investment of 27% on the Deed of Sale and Purchase at PT Graha Investama Bersama or amounting to Rp.36,450,000,000, pursuant to Notary Aileen, SH, M.Kn No. 36 dated December 31, 2016.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi PT Graha Investama Bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo Awal	36.450.000.000	-	Beginning Balance
Penambahan	-	36.450.000.000	Addition
Penyesuaian bagian laba (rugi) tahun sebelumnya	55.272.020	-	Adjustment of the previous year's profit (loss)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>257.212.046</u>	<u>-</u>	Share of current year's profit (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>36.762.484.066</u></b>	<b><u>36.450.000.000</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Informasi Keuangan PT Graha Investama Bersama adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah aset	177.304.829.642	166.161.272.687	Total assets
Jumlah liabilitas	169.063.892.585	159.184.557.677	Total liability
Jumlah pendapatan	53.990.445.621	27.957.290.037	Total income
Jumlah laba	952.637.211	204.711.184	Total of profit

**b. PT Rajawali Liki Energi**

PT Brantas Energi (Entitas Anak) memiliki penyertaan sebesar 45% atas modal disetor pada PT Rajawali Liki Energi atau sebesar Rp 1.000.000.000, berdasarkan Akta Notaris Rakhmat Mushawwir, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 12 Agustus 2016.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi PT Rajawali Liki Energi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	1.000.000.000	1.000.000.000	Beginning balance
Penambahan	17.328.500.000	-	Addition
Penyesuaian bagian laba (Rugi) tahun sebelumnya	(17.668.211)	-	Adjustment of previous year's profit (loss)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(180.532.401)</u>	<u>-</u>	Share of profit, (loss) in the current year ending balance
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>18.130.299.388</u></b>	<b><u>1.000.000.000</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Informasi keuangan PT Rajawali Liki Energi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah aset	41.958.135.755	6.090.737.308	Total assets
Jumlah liabilitas	1.670.081.560	-	Total liabilities
Jumlah pendapatan	-	-	Total revenue
Jumlah (rugi)	(401.183.113)	(39.262.692)	Total of (loss)

**c. PT Buana Enjiniring Konsultan**

Berdasarkan perubahan akta No. 580 tanggal 22 Desember 2017 Notaris Aileen, S.H., M.Kn., PT.Buana Enjiniring Konsultan (entitas anak) menerbitkan saham baru sebesar

**b. PT Rajawali Liki Energi**

PT Brantas Energi (Subsidiary) has inclusion of 45% on the paid up capital PT Rajawali Liki Energi or Rp.1,000,000,000, based on Deed Rakhmat Mushawwir, SH, M.Kn No. 28 dated August 12, 2016.

The investment movements in the associate entity of PT Rajawali Liki Energi are as follows:

The financial information of PT Rajawali Liki Energi is as follows:

**c. PT Buana Enjiniring Konsultan**

Based on the change of deed No. 580 dated December 22, 2017 Notary Aileen, S.H., M.Kn., PT Buana Enjiniring Konsultan (subsidiaries) issued new shares amounting to



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rp.600.000.000 yang seluruhnya diambil alih oleh pemegang saham lain, sehingga PT Brantas Energi terdilusi dari 99% menjadi 49% penyertaan saham per 31 Desember 2017 sebesar 49% atau sebesar Rp.594.000.000.

*Rp.600,000,000, wholly acquired by other shareholders, resulting in PT Brantas Energi diluted from 99% to 49% of equity participation as at December 31, 2017 of 49% or Rp.594,000,000.*

Mutasi Investasi pada entitas asosiasi PT Buana Enjiniring Konsultan adalah sebagai berikut:

*Movements of Investment in the associate entity of PT Buana Enjiniring Konsultan are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	594.000.000	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	200.702.364	-	<i>Share of profit, (loss) in the current year ending balance</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>794.702.364</b>	<b>-</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Informasi keuangan PT Buana Enjiniring Konsultan adalah sebagai berikut:

*The financial information of PT Buana Enjiniring Konsultan is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah aset	2.256.223.764	-	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	477.466.460	-	<i>Total liabilities</i>
Jumlah pendapatan	1.224.388.750	-	<i>Total revenue</i>
Jumlah laba	409.596.661	-	<i>Total of profit</i>

**15. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**15. OTHER LONGTERM INVESTMENTS**

Perseroan memiliki penyertaan sebesar 10 % atas modal disetor pada PT Citra Karya Jabar Tol atau sebesar Rp.10.000.000.000, berdasarkan Akta Notaris Dessi, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 30 Januari 2017.

*The Company has an investment of 10% of paid up capital in PT Citra Karya Jabar Tol or amounting to Rp.10,000,000,000, based on Notarial Dessi, S.H., M.Kn., No. 08 dated January 30, 2017.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 Perseroan belum beroperasi secara komersial.

*As of December 31, 2017, the Company has not commercially operated.*

**16. ASET TETAP**

**16. FIXED ASSET**

Terdiri dari :

*Consist of :*

	<u>2017</u>				<u>2016</u>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
<b>Pemilikan langsung:</b>						<b><u>Direct acquisition:</u></b>
Hak atas tanah	92.067.801.750	-	-	-	92.067.801.750	<i>Land Right</i>
Bangunan	98.390.342.643	3.909.611.449	-	-	102.299.954.092	<i>Building</i>
Bangunan kantor pusat	43.945.238.667	-	-	-	43.945.238.667	<i>Head office building</i>
Alat besar	95.697.341.504	6.017.900.000	-	-	101.715.241.504	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	1.359.939.431	<i>Vehicle</i>
Peralatan umum	34.964.412.268	291.500.000	-	-	35.255.912.268	<i>General equipment</i>
Peralatan kantor/ Rumah Tangga	4.054.969.133	7.620.257.143	-	-	11.675.226.276	<i>Office equipment / Household</i>
Bangunan dalam pelaksanaan	-	2.345.394.238	-	-	2.345.394.238	<i>Building On Progress</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>370.480.045.396</b>	<b>20.184.662.830</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>390.664.708.226</b>	<b><i>Sub Total</i></b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

					<u>Assets Under Finance Lease:</u>
<b>Alat Sewa Pembiayaan :</b>					
Alat Besar	217.586.353.345	33.819.745.452	-	-	251.406.098.797
Peralatan Umum	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>217.586.353.345</b>	<b>33.819.745.452</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>251.406.098.797</b>
<b>Jumlah</b>	<b>588.066.398.741</b>	<b>54.004.408.282</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>642.070.807.023</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
<b>Pemilikan langsung:</b>					
Bangunan	2.680.509.157	5.114.997.698	-	-	7.795.506.855
Bangunan kantor pusat	11.851.889.545	2.154.889.008	-	-	14.006.778.553
Alat besar	74.691.969.211	8.387.348.200	-	-	83.079.317.411
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	1.359.939.349
Peralatan umum	32.680.789.300	573.581.392	-	-	33.254.370.692
Peralatan kantor / Rumah Tangga	2.913.516.421	1.571.956.304	-	-	4.485.472.725
<b>Sub Jumlah</b>	<b>126.178.612.983</b>	<b>17.802.772.602</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>143.981.385.585</b>
<b>Alat Sewa Pembiayaan :</b>					
Alat besar	128.605.979.752	37.582.154.554	-	-	166.188.134.306
Peralatan umum	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>128.605.979.752</b>	<b>37.582.154.554</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>166.188.134.306</b>
<b>Jumlah</b>	<b>254.784.592.735</b>	<b>55.384.927.156</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>310.169.519.891</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>333.281.806.006</b>				<b>331.901.287.132</b>
<b>2016</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Nilai Perolehan Pemilikan langsung :</b>					
Hak atas tanah	90.439.554.575	1.628.247.175	-	-	92.067.801.750
Bangunan	8.860.939.348	89.529.403.295	-	-	98.390.342.643
Bangunan kantor pusat	43.097.780.167	847.458.500	-	-	43.945.238.667
Alat besar	83.082.625.298	12.614.443.210	-	272.996	95.697.341.505
Kendaraan	1.359.939.431	-	-	-	1.359.939.431
Peralatan umum	34.964.412.268	-	-	-	34.964.412.268
Peralatan kantor/ Rumah Tangga	3.294.907.283	760.061.850	-	-	4.054.969.133
Gedung dalam Pelaksanaan	-	-	-	-	-
Pabrik Beton dalam Pelaksanaan	47.166.756.195	44.219.590.309	-	(91.386.346.504)	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>312.266.914.565</b>	<b>149.599.204.339</b>	<b>-</b>	<b>(91.386.073.508)</b>	<b>370.480.045.396</b>
<b>Alat Sewa Pembiayaan:</b>					
Alat Besar	152.710.126.342	64.876.499.999	-	(272.996)	217.586.353.345
Peralatan Umum	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>152.710.126.342</b>	<b>64.876.499.999</b>	<b>-</b>	<b>(272.996)</b>	<b>217.586.353.345</b>
<b>Jumlah</b>	<b>464.977.040.907</b>	<b>214.475.704.338</b>	<b>-</b>	<b>(91.386.346.504)</b>	<b>588.066.398.741</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
<b>Pemilikan langsung:</b>					
Bangunan	2.237.462.197	443.046.960	-	-	2.680.509.154
Bangunan kantor pusat	9.697.000.537	2.154.889.008	-	-	11.851.889.545
Alat besar	67.249.009.010	7.442.960.201	-	-	74.691.969.211
Kendaraan	1.359.939.349	-	-	-	1.359.939.349
Peralatan umum	30.426.248.045	2.254.541.255	-	-	32.680.789.300
Peralatan kantor / Rumah Tangga	2.195.359.481	718.156.940	-	-	2.913.516.421
<b>Sub Jumlah</b>	<b>113.165.018.619</b>	<b>13.013.594.364</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>126.178.612.983</b>
<b>Alat Sewa Pembiayaan:</b>					
Alat besar	84.768.458.154	43.837.521.598	-	-	128.605.979.752
Peralatan umum	-	-	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>84.768.458.154</b>	<b>43.837.521.598</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128.605.979.752</b>
<b>Jumlah</b>	<b>197.933.476.773</b>	<b>56.851.115.962</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>254.784.592.735</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>267.043.564.134</b>				<b>333.281.806.006</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Penambahan bangunan pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.909.611.449 merupakan bangunan pabrik di Pabrik beton precast Subang.

*The addition of buildings in 2017 amounted to Rp.3,909,611,449 is a factory building at the Sub-precast concrete plant Subang.*

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp.1.628.247.175 merupakan pelepasan hak dan BPHTB tanah di Subang.

*Addition of right on land in 2016 this amount Rp.1,628,247,175 represent bea acquisition of the right to land and buildings and waiver of land at Subang.*

Penambahan bangunan dalam pelaksanaan pada tahun 2017 sebesar Rp.2.345.394.238 merupakan bangunan kantor laboratorium pabrik precast Subang dan workshop pabrik beton precast Porong.

*The addition of buildings in the implementation in 2017 amounting to Rp.2,345,394,238 is a laboratory office building factory Subang precast and Porong precast concrete workshop factory.*

Perseroan juga mereklasifikasi aset sewa pembiayaan yang telah selesai pembayarannya menjadi aset kepemilikan langsung.

*The Company also reclassified its asset under finance lease that already fully settled become asset direct acquisition.*

Pada Tahun 2015, Persero melakukan penilaian kembali aset tetapnya berupa tanah sebagai berikut:

*In 2015, the Company conducted revaluation of fixed asset as follow:*

- Tanah di lokasi kantor pusat yang terdiri dari tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m<sup>2</sup>, No. 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m<sup>2</sup> dan No. 1650/Cipinang Cempedak luas 23 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur.
- Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso-Jakarta Utara.

- *Land located in head office consist of three (3) of Building and landright Certificate No. 01660/Cipinang Cempedak with of 2915 m<sup>2</sup>, No. 1651/Cipinang Cempedak with area of 29 m<sup>2</sup> and No. 1650/Cipinang Cempedak with area of 23 m<sup>2</sup>, on street D.I Panjaitan Kav. 14 Cipinang Cempedak Jatinegara, East Jakarta.*
- *A landright with area of 2.4 Ha located at road Yos Sudarso-North Jakarta.*

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima Perseroan.

*Fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained by the Company.*

Aset tetap bangunan dan peralatan diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis asuransi, dengan nilai pertanggungan sebagai berikut :

*Fixed assets in the form of building and equipment are insured against the risk of earthquake, fire and other risks under some insurance policy package, with coverage as follows :*

a. Berdasarkan jenis aset:

a. *Based on classifying assets:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Bangunan kantor pusat dan fasilitas	62.491.781.242	62.491.781.242	Head office and facility
Alat-alat berat	35.994.395.090	35.994.395.090	Heavy equipment
Bangunan	4.992.030.750	4.992.030.750	Building
<b>Jumlah</b>	<b><u>103.478.207.082</u></b>	<b><u>103.478.207.082</u></b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Berdasarkan Perusahaan Asuransi

b. Based on Insurance Company:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah:			Rupiah:
PT Jasa Raharja Putera	73.546.388.902	73.546.388.902	PT Jasa Raharja Putera
PT Asuransi Raksa Pratikara	23.181.181.180	23.181.818.180	PT Asuransi Raksa Pratikara
PT Asuransi Astra Buana	6.750.000.000	6.750.000.000	PT Asuransi Astra Buana
<b>Jumlah</b>	<b><u>103.477.570.082</u></b>	<b><u>103.477.570.082</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungans atas aset tetap yang diasuransikan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi.

Management believes that the insurance on the assets of the insured is adequate to cover possible losses.

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan tidak melakukan revaluasi atas nilai tanah karena tidak terdapat indikasi signifikan baik penurunan atau kenaikan nilai tanah.

In 2016 and 2017, The Company did not reevaluate land's value since there was no significant indication of either decrease and increase in land's value.

**17. PROPERTI INVESTASI**

**17. INVESTMENT PROPERTIES**

Terdiri dari :

Consist of :

		<u>2017</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>			
<b>Nilai Perolehan:</b>						<b>Acquisition cost:</b>		
Hak atas tanah	344.267.195.000	-	-	554.400.000	344.821.595.000	Land Right		
Bangunan	-	3.525.989.940	-	-	3.525.989.940	Building		
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>344.267.195.000</u></b>	<b><u>3.525.989.940</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>554.400.000</u></b>	<b><u>348.347.584.940</u></b>	<b>Sub Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan:</b>						<b>Accumulated Depreciated :</b>		
Bangunan	-	176.299.497	-	-	176.299.497	Building		
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>176.299.497</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>554.400.000</u></b>	<b><u>176.299.497</u></b>	<b>Sub Total</b>		
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>344.267.195.000</u></b>				<b><u>348.171.285.443</u></b>	<b>Book Value</b>		
		<u>2016</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>			
<b>Nilai Perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost :</b>		
Hak atas tanah	344.040.000.000	227.195.000	-	-	344.267.195.000	Land Right		
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>344.040.000.000</u></b>	<b><u>227.195.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>344.267.195.000</u></b>	<b>Sub Total</b>		
Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	-	Accumulated Depreciated		
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>344.040.000.000</u></b>				<b><u>344.267.195.000</u></b>	<b>Book Value</b>		

Properti investasi tanah terdiri dari:

Investment property land consist of:

- Sebidang tanah milik Perseroan seluas 2,4 Ha yang terletak di jalan Yos Sudarso – Jakarta Utara. Sesuai dengan rencana Manajemen, tanah tersebut akan dijadikan properti investasi untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

- A plot of land owned by the Company covering 2.4 Ha yang located on the road Yos Sudarso - North Jakarta. In accordance with the Management plan, the land will be used as investment property to support the Company's performance in the future.

Nilai tercatat sebesar Rp.344.040.000.000 adalah hasil penilaian kembali aset tetap. Penilaian kembali tersebut juga telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015. Penambahan tahun 2016 sebesar Rp.227.195.000 merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan.

The carrying amount of Rp.344,040,000,000 is the result of the revaluation of property, plant and equipment. The result of the revaluation approved by the Director General of Tax (DGT) in accordance with decision letter No. KEP-2375 / WPJ.19 / 2015 dated December 10, 2015. The increase in 2016 amounted to Rp.227,195,000 is the cost of Land Use Rights.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Properti investasi tanah di jalan Yos Sudarso – Jakarta Utara digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima.

Land investment property on Yos Sudarso - North Jakarta road is used as collateral for the credit facility received.

- Sebidang tanah milik perseroan yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan-Tamalanrea Kota Makassar yang berasal dari reklasifikasi aset yang akan dikembangkan sebesar Rp. 554.400.000.

- A plot of land owned by the company located on Jalan Perintis Kemerdekaan-Tamalanrea Kota Makassar derived from the reclassification of assets to be developed amounting to Rp. 554,400,000.

Properti investasi bangunan merupakan nilai tercatat atas bangunan yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan-Tamalanrea Kota Makassar.

The building investment property is the carrying amount of the building located on Jalan Perintis Kemerdekaan-Tamalanrea Kota Makassar.

**18. ASET YANG AKAN DIKEMBANGKAN**

**18. ASSET FOR DEVELOPMENT**

Merupakan nilai tercatat atas 8 bidang tanah milik Perseroan yang tersebar di 8 wilayah berbeda di Indonesia senilai Rp.13.201.950.000 per 31 Desember 2017, sedangkan per 31 Desember 2016 merupakan nilai tercatat atas 9 bidang tanah milik Perseroan yang tersebar di 9 wilayah berbeda di Indonesia senilai Rp.13.756.350.000.

Represents carrying value of 8 lands area owned by the Company which are separated in 8 location in Indonesia amounted to Rp.13,201,950,000 as of December 31, 2017, while as of December 31, 2016 represents carrying value of 9 lands area owned by the Company which are separated in 9 location in Indonesia amounted to Rp.13,756,350,000.

Nilai tercatat merupakan hasil reklasifikasi dari aset tetap yang dilakukan Manajemen dalam rangka optimalisasi aset untuk menunjang kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

The carrying value is the result of the reclassification of fixed assets conducted by Management in order to optimize asset management to support the Company's performance in the future.

Sesuai arahan Dewan Komisaris Perseroan, Manajemen akan melakukan pengkajian yang lebih mendalam sebelum menentukan optimalisasi yang akan dilakukan atas aset-aset tersebut.

According to the direction of the Board of Commissioners, Management will conduct a more in-depth study before determining the optimization to be performed on those assets.

Pada tahun 2017 dilakukan reklasifikasi aset yang akan dikembangkan sebidang tanah di Jalan Perintis Kemerdekaan-Tamalanrea, Kota Makassar sebesar Rp.544.400.000 sebagai properti investasi.

In 2017 reclassification of assets will be developed a plot of land on Jalan Perintis Kemerdekaan-Tamalanrea, Makassar City of Rp.544,400,000 as investment property.

**19. ASET TIDAK BERWUJUD**

**19. INTANGIBLE ASSETS**

Terdiri dari :

Consist of :

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan: Perangkat Lunak	345.000.000	-	-	-	345.000.000	Acquisition Cost : Software
Sub Jumlah	345.000.000	-	-	-	345.000.000	Sub Total
Akumulasi Amortisasi: Perangkat Lunak	-	86.250.000	-	-	86.250.000	Accumulated Amortization: Software
Sub Jumlah	-	86.250.000	-	-	86.250.000	Sub Total
Nilai Tercatat	345.000.000				258.750.000	Book Value



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan:						<b>Acquisition Cost :</b>
Perangkat Lunak	-	345.000.000	-	-	345.000.000	Software
Sub Jumlah	-	345.000.000	-	-	345.000.000	Sub Total
Akumulasi Amortisasi	-	-	-	-	-	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	-				345.000.000	Book Value

Merupakan software aplikasi Human Capital System per 31 Desember 2017 sebesar Rp.258.750.000.

Represent Software Human Capital System application as of December 31, 2017 amounting of Rp.258,750,000.

**20. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI DALAM PELAKSANAAN**

Merupakan aset sewa pembiayaan dalam pelaksanaan atas pembangunan konstruksi dan pengembangan proyek-proyek IPP per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, terdiri dari :

**20. FINANCIAL ASSET FROM CONCESSION PROJECTS UNDER CONSTRUCTION**

Is a finance lease asset construction and development of IPP projects as of December 31, 2017 and December 31, 2016, consisting of:

	2017	2016	
PLTMH Sako/ Tapan	119.805.618.497	37.029.072.612	PLTMH Sako/ Tapan
PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja	110.820.656.348	38.289.374.602	PLTMH Maiting Hulu 2 Toraja
PLTMH Tangka Sulawesi Selatan	94.819.230.556	34.371.444.278	PLTMH Tangka South Sulawesi
PLTMH Padang Guci 1	-	180.761.125.550	PLTMH Padang Guci 1
<b>Jumlah</b>	<b>325.445.505.401</b>	<b>290.451.017.042</b>	<b>Total</b>

PLTMH Padang Guci 1 Bengkulu merupakan Proyek PT Sahung Brantas Energi (entitas anak) pada PT Brantas Energi, dalam rangka pembangunan Listrik Tenaga Mini Hidro yang berlokasi di Desa Bungin Tambun I dan III Kecamatan Padang Guci Hulu Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu.

PLTMH Padang Guci 1 Bengkulu is PT Sahung Brantas Energi Project (subsidiary) to PT Brantas Energi, in the development of Mini Hydro Power Plant (PLTM) located in Tmabun Bungin Village I and III of Padang Guci Huku District Kaur Bengkulu Province.

Berdasarkan berita acara COD tanggal 13 April 2017, PT Sahung Brantas Energi telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listrik – piutang atas perjanjian jasa konsesi tersebut sesuai dengan PSAK 30 – Sewa.

Based on the COD's report dated April 13, 2017, PT Sahung Brantas Energi has completed the entire installation and installation of power plants under the concession agreement under PSAK 30 - Lease.

**21. UANG MUKA PROYEK IPP**

Uang muka IPP adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan proyek IPP yang konstruksinya belum dilakukan sebagai berikut:

**21. ADVANCES OF IPP PROJECT**

Advances IPP is the cost incurred for the development of IPP projects whose construction has not been carried out in advance IPP issued for the following project :

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	2017	2016	
PLTM Poigar-2	11.173.393.635	-	PLTM Poigar-2
PLTMH Kadundung	8.516.821.718	8.400.957.924	PLTMH Kadundung
PLTMH Sako/ Tapan dan Pancung Taba Padang	8.185.840.898	13.034.012.648	PLTMH Sako/ Tapan and Pancung Taba Padang
PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu	7.607.630.119	5.624.011.785	PLTMH Padang Guci 2 Bengkulu
Lain-lain (di bawah Rp.5.000.000.000)	14.610.646.895	16.835.760.210	Others (below Rp.5.000,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>50.094.333.265</b>	<b>43.894.742.567</b>	<b>Total</b>

**22. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari :

	2017	2016	
Kredit mitra	565.500.953.819	-	Partner credit
Sub kontraktor	561.378.622.569	505.807.338.186	Subcontractors
Supplier / pemasok	449.958.312.490	488.648.027.293	Suppliers
Alat	145.731.022.444	131.072.840.484	Equipment
Mandor	66.458.946.459	55.959.273.860	Foreman
<b>Jumlah</b>	<b>1.789.027.857.781</b>	<b>1.181.487.479.824</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2017	2016	
<b>a. Sub kontraktor</b>			<b>a. Sub contractors</b>
PT Topas Tali Limas	30.036.665.128	27.183.950.223	Topas Tali Limas
PT Indo Dayasurya P	21.635.156.684	4.947.616.432	PT Indo Dayasurya P
PT Tetra Mega Satria	21.147.568.555	-	PT Tetra Mega Satria
PT Abdi Redjo Teknik	20.273.723.479	4.805.212.530	PT Abdi Redjo Teknik
CV Bima Putra	13.205.556.867	14.298.318.316	CV Bima Putra
PT Tigan	13.168.217.208	-	PT Tigan
PT Gapura Graha Sejahtera	11.608.386.134	-	PT Gapura Graha Sejahtera
CV Anugrah Putra Mandiri	11.350.774.013	-	CV Anugrah Putra Mandiri
PT Putra Jaya Perdana	11.340.158.181	-	PT Putra Jaya Perdana
PT Dharma Eka Abadi	10.623.564.962	-	PT Dharma Eka Abadi
CV Rahmajaya Makmur	10.503.635.313	-	CV Rahmajaya Makmur
PT Kipra SDA	10.329.143.638	-	PT Kipra SDA
CV Arybangun Perkasa	9.944.696.590	12.218.410.036	CV Arybangun Perkasa
CV Agung	8.799.552.079	-	CV Agung
CV Jaya Indah	8.167.422.252	7.110.549.888	CV Jaya Indah
PT Global Karya Sejahtera	8.150.690.301	9.535.713.365	PT Global Karya Sejahtera
CV Satata	7.923.668.447	-	CV Satata
PT.Bengalon Jaya Lestari	7.074.732.250	-	PT.Bengalon Jaya Lestari
PT Danatel Pratama	6.850.000.000	-	PT Danatel Pratama
PT. Cipta Jaya Laksana	6.724.105.673	-	PT. Cipta Jaya Laksana
Mitra Palmil	6.720.957.285	-	Mitra Palmil
CV Sejahtera Mandiri	6.648.027.077	-	CV Sejahtera Mandiri
CV Triple A WidyaTeknindo	6.512.496.591	8.584.634.564	CV Triple A Widya Teknindo
PT Halim Jaya	6.406.479.760	-	PT Halim Jaya
PT Gapura Fajar Langgeng	6.180.565.061	5.070.193.341	PT Gapura Faja Langgeng
PT Anugrah Mulya Abadi	5.568.208.222	-	PT Anugrah Mulya Abadi
CV Cahaya Kurnia	5.521.832.147	4.244.245.570	CV Cahaya Kurnia
PT Pelita Maju Multi	5.304.605.120	-	PT Pelita Maju Multi
CV Ilya Jaya	5.136.797.100	-	CV Ilya Jaya
CV Aditama Prima	5.114.274.251	-	CV Aditama Prima
CV Global Mandiri Cons	4.901.707.559	-	CV Global Mandiri Cons
PT Furama	4.828.097.128	-	PT Furama
CV Mukti Jaya	4.825.101.995	1.484.860.683	CV Mukti Jaya

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT DSI	4.791.269.449	-	PT DSI
PT Megah Perkasa Mitra	4.782.070.845	-	PT Megah Perkasa Mitra
PT Mitra Utama Eng.	4.689.943.156	-	PT Mitra Utama Eng.
PT Berca Hardaya	4.612.827.020	-	PT Berca Hardaya
PT Tangguh Karya Unggul	4.295.678.062	-	PT Tangguh Karya Unggul
CV Eri Putra Jaya	4.176.887.916	5.689.711.548	CV Eri Putra Jaya
PT Penta Rekayasa	4.110.999.105	-	PT Penta Rekayasa
CV AK Karya	3.796.259.658	4.624.736.879	CV AK Karya
PT Intishar Berkah Global	3.621.752.275	-	PT Intishar Berkah Global
CV Ilyas Mandiri	3.602.680.666	-	CV Ilyas Mandiri
Dasmin	3.343.115.185	-	Dasmin
PT. Sukses Mandiri Berkah	3.128.001.185	-	PT. Sukses Mandiri Berkah
PT Tata Nusa Abadi	2.879.696.979	-	PT Tata Nusa Abadi
PT Citra Lautan Teduh	2.858.826.000	-	PT Citra Lautan Teduh
PT Tjakrindo Mas	2.713.171.525	-	PT Tjakrindo Mas
Mas'ud	2.696.140.761	-	Mas'ud
CV Anom ND	2.695.751.966	10.062.300.837	CV Anom ND
PT Inter Samudera	2.318.154.598	-	PT Inter Samudera
Mitra Super S	2.207.763.922	3.426.903.238	Mitra Super S
Dudi Rukandi	2.179.962.058	3.289.451.312	Dudi Rukandi
CV Mahesa KS	2.100.879.768	2.672.370.773	CV Mahesa KS
PT Bambang Djaja	2.055.180.629	-	PT Bambang Djaja
PT Jagat	2.018.497.239	2.018.497.238	PT Jagat
PT Roda Mas Intiteknika	1.968.668.851	-	PT Roda Mas Intiteknika
CV Batu Mulia	1.953.607.380	-	CV Batu Mulia
M Subchan ZE	1.895.415.109	-	M Subchan ZE
PT Sawunggaling Karya	1.881.636.548	-	PT Sawunggaling Karya
Barito	1.821.213.496	-	Barito
PT Cape East Indonesia	1.809.297.395	-	PT Cape East Indonesia
CV Bangun Sarana Persada	1.760.292.220	2.871.108.993	CV Bangun Sarana Persada
Seff G Seran	1.743.689.871	-	Seff G Seran
PT Daya C	1.731.825.627	-	PT Daya C
CV Inna Anugrah	1.683.017.585	2.800.842.123	CV Inna Anugrah
PT Anugerah Tri Tunggal	1.658.456.484	-	PT Anugerah Tri Tunggal
Agus Tatang	1.622.620.000	-	Agus Tatang
PT Pratama Widya	1.613.447.920	-	PT Pratama Widya
PT Talenta Utama	1.584.736.315	1.330.308.043	PT Talenta Utama
PT Sutrakabel Intimandiri	1.512.568.249	1.512.568.249	PT Sutrakabel Intimandiri
PT. Tata Kreasi	1.419.956.411	-	PT. Tata Kreasi
UD. Ayu Anom	1.415.523.960	1.877.778.323	UD. Ayu Anom
CV. Bina Karya	1.401.765.180	-	CV. Bina Karya
CV Banyu Jaya Raya	1.364.971.810	-	CV Banyu Jaya Raya
CV Jaya Asri	1.294.341.336	-	CV Jaya Asri
CV Dynamic Construction	1.286.400.000	4.646.267.553	CV Dynamic Construction
CV Barata Mandiri Sentosa	1.269.201.954	-	CV Barata Mandiri Sentosa
PT Raya Komudata	1.266.641.272	-	PT Raya Komudata
CV Dika Konstruksi	1.262.415.000	-	CV Dika Konstruksi
CV MA Karya	1.252.972.221	-	CV MA Karya
PT Gemilang Utama Kon	1.248.728.036	-	PT Gemilang Utama Kon
CV Lancar Rejeki	1.199.437.930	-	CV Lancar Rejeki
PT Hefa Sarana Konstruksi	1.197.991.938	-	PT Hefa Sarana Konstruksi
PT Murti Cahaya	1.152.428.954	-	PT Murti Cahaya
PT Delta Systech	1.137.798.818	-	PT Delta Systech
PT Blastindo Mitra Mandir	1.121.376.914	4.130.455.450	PT Blastindo Mitra Mandir
PT Surya Mutu Utama	1.066.534.185	-	PT Surya Mutu Utama
PT Prima Arga	1.064.401.650	-	PT Prima Arga
PT Farmel Cahaya	1.030.581.580	1.030.581.580	PT Farmel Cahaya
Dewa Gde Giri Okta	1.029.515.742	-	Dewa Gde Giri Okta
PT Indosuma Putra Citra M	-	21.270.511.723	PT Indosuma Putra Citra M
PT Robinson Maju Bersama	-	13.872.087.181	PT Robinson Maju Bersama
PT Donelley Indonesia	-	13.527.112.737	PT Donelley Indonesia
PT Inthisar Berkah Globalindo	-	13.332.467.163	PT Inthisar Berkah Globalindo
PT Maharani Prima	-	10.299.894.175	PT Maharani Prima
CV Adhi Pratama	-	8.964.179.306	CV Adhi Pratama
PT Karya Utama Persada	-	8.185.813.233	PT Karya Utama Persada
PT Binatama Askriindo	-	6.693.488.284	PT Binatama Askriindo
CV Danau Indah	-	6.326.204.282	CV Danau Indah

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Mitra Reka	-	5.757.996.736	PT Mitra Reka
CV Sukses Abadi	-	5.235.901.220	CV Sukses Abadi
CV Ratna Karya	-	5.227.126.977	CV Ratna Karya
PT Mahardika Daya Intisarana	-	5.196.167.784	PT Mahardika Daya Intisarana
CV Mitra Karya	-	4.973.178.812	CV Mitra Karya
PT Banggai Sentral Sulawesi	-	4.968.783.477	PT Banggai Sentral Sulawesi
PT Saputra Karindo	-	4.901.616.934	PT Saputra Karindo
PT Tiga Mas	-	4.817.202.840	PT Tiga Mas
PT ITSA	-	4.321.676.931	PT ITSA
PT Putra Hasan Karya	-	4.297.200.825	PT Putra Hasan Karya
Sitahuan Sejati	-	4.116.115.074	Sitahuan Sejati
PT Matrakosala Digdaya	-	3.863.625.584	PT Matrakosala Digdaya
PT Rayya Komudata	-	3.773.983.605	PT Rayya Komudata
PT Surya Graha	-	3.727.920.588	PT Surya Graha
CV Siola	-	3.642.615.567	CV Siola
PT Kharisma	-	3.534.075.284	PT Kharisma
PT Makmur D.E.	-	3.295.661.564	PT Makmur D.E.
CV Danisha Arthamara	-	3.249.718.751	CV Danisha Arthamara
Surya Kencana	-	3.232.350.124	Surya Kencana
CV Nas Pratama	-	3.213.002.972	CV Nas Pratama
PT Datra Internusa	-	3.203.037.640	PT Datra Internusa
CV Duta Maroo	-	3.198.051.201	CV Duta Maroo
Adam Damiri	-	3.194.154.600	Adam Damiri
Siswanto	-	3.166.659.631	Siswanto
PT ATL	-	2.869.552.773	PT ATL
CV Fahd Arsieta	-	2.832.698.266	CV Fahd Arsieta
PT Budi Cahya Perkasa	-	2.797.461.010	PT Budi Cahya Perkasa
PT Aneka Dharma Persada	-	2.786.252.437	PT Aneka Dharma Persada
CV Wijaya Makmur	-	2.761.068.233	CV Wijaya Makmur
PT Arina Karya	-	2.560.424.555	PT Arina Karya
CV Ninuk Nilam Endah K.	-	2.355.721.126	CV Ninuk Nilam Endah K.
PT Bumi Pile Nusantara	-	2.248.154.796	PT Bumi Pile Nusantara
PBI Materials Handling	-	2.218.344.410	PBI Materials Handling
PT PLN	-	2.160.975.000	PT PLN
PT Anugrah Mortar Abadi	-	2.159.155.661	PT Anugrah Mortar Abadi
Sub CV. Anugrah A	-	2.103.776.473	Sub CV. Anugrah A
PT Lembawai	-	2.006.621.901	PT Lembawai
CV Ampera 24	-	1.987.202.406	CV Ampera 24
PT Internusa Pratama	-	1.956.872.285	PT Internusa Pratama
PT Triputra Menara Jaya	-	1.914.805.218	PT Triputra Menara Jaya
CV Anugrah Karya	-	1.898.235.101	CV Anugrah Karya
PT Mitra WI	-	1.875.821.851	PT Mitra WI
CV Excon Contraco	-	1.797.761.960	CV Excon Contraco
CV Latifa Jaya	-	1.761.750.000	CV Latifa Jaya
Maryono	-	1.709.742.884	Maryono
CV Putra Bangkit	-	1.649.815.206	CV Putra Bangkit
CV Gapura Mandiri	-	1.640.311.579	CV Gapura Mandiri
PT Citra Abadi P	-	1.611.518.548	PT Citra Abadi P
PT Pentek Indonesia	-	1.529.250.000	PT Pentek Indonesia
PT Karya Pancang	-	1.523.949.488	PT Karya Pancang
Agus W	-	1.516.023.793	Agus W
PT Intan Prima	-	1.506.500.000	PT Intan Prima
CV Bintang FM	-	1.478.036.036	CV Bintang FM
PT Tensindo Kreasi Nusan	-	1.421.515.000	PT Tensindo Kreasi Nusan
PT Karya Pondasi Wijaya	-	1.349.021.959	PT Karya Pondasi Wijaya
Ranop	-	1.329.881.826	Ranop
PT Arga Bina Group E	-	1.300.000.000	PT Arga Bina Group E
PT Utomodeck	-	1.280.000.000	PT Utomodeck
PT Jof Metal	-	1.277.554.471	PT Jof Metal
CV Aneka Anugrah	-	1.261.410.488	CV Aneka Anugrah
CV Wijaya Karya Sejati	-	1.257.937.348	CV Wijaya Karya Sejati
Triyanto	-	1.197.440.051	Triyanto
Nur Hasyim	-	1.187.904.456	Nur Hasyim
CV Widya Karya	-	1.175.116.519	CV Widya Karya
PT Inti Kharisma	-	1.149.231.122	PT Inti Kharisma
PT Kaverda Makmur	-	1.137.573.046	PT Kaverda Makmur
PT Mulyo Agung Sejati	-	1.100.000.000	PT Mulyo Agung Sejati

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

CV Kojastek	-	1.078.162.500	CV Kojastek
Ade Dora	-	1.052.370.309	Ade Dora
CV Livian	-	1.050.374.341	CV Livian
PT Ciriajasa	-	1.046.408.333	PT Ciriajasa
Namora Cipta Mas	-	1.002.108.107	Namora Cipta Mas
Lain-lain (di bawah Rp.1,Miliar)	97.925.570.208	71.888.355.414	Others (below Rp.1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>561.378.622.569</b>	<b>505.807.338.186</b>	<b>Sub total</b>
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>b. Supplier/pemasok</b>			<b>b. Suppliers</b>
PT Inti Sumber Baja Sakti	22.911.653.546	19.228.782.805	PT Inti Sumber Baja Sakti
PT Steel Pipe Industry	20.288.298.449	10.833.827.813	PT Steel Pipe Industry
PT Murti Cahaya	17.620.660.586	-	PT Murti Cahaya
PT Citra Baru Steel	12.783.990.072	26.162.390.279	PT Citra Baru Steel
PT Pionir Beton Industri	10.634.541.743	-	PT Pionir Beton Industri
CV Mukti Jaya	7.617.867.598	-	CV Mukti Jaya
PT Adhimix Precast	7.426.526.967	16.225.938.105	PT Adhimix Precast
PT Berca Schindler	7.346.332.880	-	PT Berca Schindler
PT Master Steel	6.845.795.145	3.705.848.828	PT Master Steel
PT Sinar Andalas Proteksindo	6.456.124.677	4.717.758.363	PT Sinar Andalas Proteksindo
PT NEC Indonesia	6.232.878.896	-	PT NEC Indonesia
PT Varia Usaha Beton	6.106.288.409	-	PT Varia Usaha Beton
PT Swarna Bajapacific	5.646.458.880	-	PT Swarna Bajapacific
PT Iasa Jasa Konstruksi	5.156.999.477	-	PT Iasa Jasa Konstruksi
CV Swakarsa Utama	5.022.225.909	-	CV Swakarsa Utama
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	5.006.090.053	-	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Sinar Indogreen	4.662.563.824	8.562.379.386	PT Sinar Indogreen
PT Wika Beton	4.495.582.966	9.394.525.872	PT Wika Beton
PT Superhelindo Jaya	4.399.992.487	-	PT Superhelindo Jaya
PT Holcim Beton	4.121.308.790	-	PT Holcim Beton
PT Mahir Beton	3.742.200.776	-	PT Mahir Beton
PT Multi Teknologi	3.701.064.625	-	PT Multi Teknologi
PT Tangguh Karya Unggul	3.654.382.091	-	PT Tangguh Karya Unggul
CV Karya Insan Madani Persada	3.569.597.181	1.632.302.700	CV Karya Insan Madani Persada
CV Inna Anugerah	3.420.750.955	1.968.312.462	CV Inna Anugerah
PT Bukaka Teknik Utama	3.400.000.000	-	PT Bukaka Teknik Utama
CV Bumi Gresik	3.120.436.802	1.533.437.402	CV Bumi Gresik
PT Century Nusapha P	3.082.449.095	1.961.936.690	PT Century Nusapha P
PT Agam Tungga Jaya	3.065.822.125	-	PT Agam Tungga Jaya
CV Tiga Waringin	2.998.669.100	1.495.749.605	CV Tiga Waringin
PT Widya Waskita Wijaya	2.987.369.745	1.114.616.691	PT Widya Waskita Wijaya
Sugiharto	2.859.686.471	-	Sugiharto
PT Sarana Beton Utama	2.785.573.393	-	PT Sarana Beton Utama
CV Gajaco Utama	2.781.147.156	-	CV Gajaco Utama
PT Riau Beton Mandiri	2.776.645.800	-	PT Riau Beton Mandiri
CV Agung	2.709.797.754	-	CV Agung
PT Cahaya Hansen Lestari	2.706.328.482	3.038.122.550	PT Cahaya Hansen Lestari
PT.Supraniaga Nusantara	2.689.840.895	-	PT.Supraniaga Nusantara
Sinardi Pratama	2.686.033.600	-	Sinardi Pratama
M. Rosyid Ridlo	2.682.894.402	-	M. Rosyid Ridlo
PT Antariksa Laksana	2.561.872.000	10.129.064.000	PT Antariksa Laksana
PT Dua Agung	2.556.406.215	-	PT Dua Agung
PT Hanil Jaya-Steel	2.203.930.782	1.819.368.243	PT Hanil Jaya-Steel
PT Multi Cipta	2.126.177.999	-	PT Multi Cipta
PT Tiga Putra	2.119.257.343	-	PT Tiga Putra
PT Anugrah Putra Mandiri	2.074.996.399	2.665.700.000	PT Anugrah Putra Mandiri
PT Intiniaga Sukses Abadi	1.999.569.298	3.977.855.924	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT ACL Trans Pratama	1.873.751.671	-	PT ACL Trans Pratama
CV. Teguh Abadi	1.848.150.806	-	CV. Teguh Abadi
Mohamad Abdai	1.822.462.005	-	Mohamad Abdai
PT SAP	1.791.168.600	-	PT SAP
Seff G Seran	1.667.125.000	-	Seff G Seran
PT SHA Solo	1.660.049.094	1.884.918.627	PT SHA Solo
Edy	1.651.674.510	-	Edy
CV Dwi Putra Mandiri	1.636.114.447	-	CV Dwi Putra Mandiri



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Sentral Data Solusi	1.625.855.000	-	PT Sentral Data Solusi
Fusanto	1.588.747.452	-	Fusanto
CV Batu Penjuru	1.581.158.619	-	CV Batu Penjuru
Jarwoko	1.575.795.050	-	Jarwoko
CV Karya Tambang Mandiri	1.565.675.000	-	CV Karya Tambang Mandiri
La Ode M. Afgan Gailan	1.563.211.963	-	La Ode M. Afgan Gailan
PT Woodone Integra Indo	1.495.428.200	-	PT Woodone Integra Indo
PT Indocement Tunggal P	1.481.759.550	6.775.930.728	PT Indocement Tunggal P
PT Seraya Beton	1.475.500.000	-	PT Seraya Beton
PT Mitra Makmur Sejati	1.458.000.000	-	PT Mitra Makmur Sejati
CV AK Karya	1.453.989.615	-	CV AK Karya
PT Karya Innova Beton	1.387.500.000	-	PT Karya Innova Beton
PT Mitra Agung	1.384.831.690	-	PT Mitra Agung
PT Putra Hasan Karya	1.374.362.350	-	PT Putra Hasan Karya
Biotech	1.360.038.750	-	Biotech
PT Farika Beton	1.357.375.000	-	PT Farika Beton
CV Sinar Makmur	1.325.793.525	1.156.386.500	CV Sinar Makmur
PT Kencana Panelindo	1.314.733.488	-	PT Kencana Panelindo
PT Rama Kapuas Indah	1.275.249.184	-	PT Rama Kapuas Indah
PT Sinar Inti Electro	1.273.875.000	-	PT Sinar Inti Electro
Jemmy Gilgal	1.236.254.817	-	Jemmy Gilgal
PT Semen Indonesia Beton	1.224.966.537	-	PT Semen Indonesia Beton
Phung Tjun	1.203.372.527	-	Phung Tjun
CV Aman Jaya Lestari	1.164.000.000	-	CV Aman Jaya Lestari
CV Danisha Arthamara	1.155.063.624	-	CV Danisha Arthamara
PT Sentra Kabel	1.119.332.951	-	PT Sentra Kabel
PT Djabes Tunas Utama	1.088.791.150	-	PT Djabes Tunas Utama
Raja Beton	1.085.775.500	1.245.450.575	Raja Beton
PT Trakindo Utama	1.076.977.442	1.553.425.924	PT Trakindo Utama
PT Dzakira Berkah Utama	1.067.011.860	-	PT Dzakira Berkah Utama
Swadaya	1.063.732.499	-	Swadaya
PT Hibaindo Armada Motor	1.061.363.636	-	PT Hibaindo Armada Motor
Nurrozak	1.044.137.315	1.196.868.205	Nurrozak
Dudi R	1.042.169.250	-	Dudi R
PT Super Liteblok	1.034.463.000	2.817.308.772	PT Super Liteblok
PT Jakons	-	11.209.596.262	PT Jakons
PT Alam Hijau Semesta	-	9.159.998.750	PT Alam Hijau Semesta
PT Merak JB	-	8.256.562.249	PT Merak JB
PT Semesta Eltrindo Pura	-	5.641.021.545	PT Semesta Eltrindo Pura
Kasiman	-	5.177.041.749	Kasiman
PT SGG Prima Beton	-	4.876.544.527	PT SGG Prima Beton
Spindo-Steel Pipe	-	4.873.323.666	Spindo-Steel Pipe
PT Krakatau Wajatama	-	4.697.232.200	PT Krakatau Wajatama
PT Spanbetondek Admara	-	4.145.142.163	PT Spanbetondek Admara
PT Oceanic Trades & Service	-	3.999.623.700	PT Oceanic Trades & Service
PT Internusa Pratama	-	3.952.669.010	PT Internusa Pratama
Ali Gondo Kusumo	-	3.452.960.039	Ali Gondo Kusumo
PT Wisisco	-	3.440.612.743	PT Wisisco
PT Jagad Sanitasi Indonesia	-	3.314.266.644	PT Jagad Sanitasi Indonesia
PT Tuntunan Cahaya	-	3.188.276.300	PT Tuntunan Cahaya
PT Sinergi Bersama M.	-	3.057.500.052	PT Sinergi Bersama M.
Mochtar Hidayat	-	2.924.414.890	Mochtar Hidayat
PT Apexindo	-	2.770.736.012	PT Apexindo
PT Raya K	-	2.723.239.452	PT Raya K
Teguh A	-	2.620.101.079	Teguh A
Ageng	-	2.606.445.626	Ageng
Gagah	-	2.507.476.868	Gagah
CV Sukses Abadi	-	2.474.981.590	CV Sukses Abadi
PT Seragam Serasi P	-	2.438.096.942	PT Seragam Serasi P
Nanang Bayu	-	2.344.080.050	Nanang Bayu
Trimo	-	2.329.596.707	Trimo
PT Bangun Nagamas K	-	2.187.079.925	PT Bangun Nagamas K
Toko Mulya Jaya	-	2.185.321.998	Toko Mulya Jaya
PT Wavin Tunas Utama	-	2.150.023.616	PT Wavin Tunas Utama
CV Almadina	-	2.093.360.694	CV Almadina
Eko	-	2.045.318.037	Eko
Muhammad Shiddiq	-	1.974.415.543	Muhammad Shiddiq

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT Sinar Metrindo	-	1.961.267.520	PT Sinar Metrindo
PT Bina Nusantara Abadi	-	1.929.055.137	PT Bina Nusantara Abadi
Hermawan	-	1.913.206.661	Hermawan
Power Block	-	1.903.238.725	Power Block
CV Lestari Jaya	-	1.896.200.935	CV Lestari Jaya
UD Sinar Matahari	-	1.763.258.374	UD Sinar Matahari
CV Sari Abadi Jaya	-	1.760.145.000	CV Sari Abadi Jaya
CV Rhidotama Jaya	-	1.730.315.000	CV Rhidotama Jaya
CV Abadi Wijaya-Limestone	-	1.689.021.600	CV Abadi Wijaya-Limestone
Andi Islamiyuddin	-	1.681.707.244	Andi Islamiyuddin
Multi Integra	-	1.654.589.553	Multi Integra
CV Titian	-	1.632.302.700	CV Titian
CV Anom	-	1.632.302.700	CV Anom
CV Aula Mandiri	-	1.632.302.700	CV Aula Mandiri
CV Sumber Sejuk	-	1.600.624.957	CV Sumber Sejuk
PT Vinayaka	-	1.590.359.848	PT Vinayaka
PT Celcon	-	1.517.323.656	PT Celcon
Toko Bagus Kurnia	-	1.488.403.495	Toko Bagus Kurnia
Jaya Kencana	-	1.413.834.374	Jaya Kencana
PT Multi Mortar	-	1.401.127.905	PT Multi Mortar
Albertus Charles	-	1.394.799.211	Albertus Charles
PT Nusantara Terminal S	-	1.386.792.760	PT Nusantara Terminal S
Fitoyo	-	1.384.292.000	Fitoyo
Sumiati Juda	-	1.378.970.900	Sumiati Juda
PT Granitoguna BC	-	1.373.436.108	PT Granitoguna BC
Abd.Rochim	-	1.325.097.212	Abd.Rochim
TB Bintang Muda	-	1.302.289.516	TB Bintang Muda
Slamet Khalali	-	1.298.035.995	Slamet Khalali
PT Langgeng Energi Prima	-	1.278.221.099	PT Langgeng Energi Prima
Liewendy	-	1.275.919.449	Liewendy
PT Cipta Mortar Utama	-	1.274.532.500	PT Cipta Mortar Utama
CV Anugrah Karya	-	1.242.868.500	CV Anugrah Karya
PT Fajar Mas Murni	-	1.226.050.000	PT Fajar Mas Murni
PT Atlas Copco Nusantara	-	1.221.400.000	PT Atlas Copco Nusantara
CV Bangun Sarana P.	-	1.219.100.948	CV Bangun Sarana P.
Didik	-	1.190.429.734	Didik
Sudjono Ardi	-	1.143.695.312	Sudjono Ardi
CV Dynamic Construction	-	1.116.835.977	CV Dynamic Construction
TB Podo Lancar	-	1.112.285.230	TB Podo Lancar
Internusa Keramik Alamsar	-	1.104.277.293	Internusa Keramik Alamsar
Irawan Ankoro	-	1.057.278.600	Irawan Ankoro
Nydia Nata GRC	-	1.055.438.263	Nydia Nata GRC
Lautan Steel	-	1.044.453.375	Lautan Steel
PT Hudaya Maju Mandiri	-	1.036.912.729	PT Hudaya Maju Mandiri
CV Aji Putra	-	1.013.505.799	CV Aji Putra
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	-	142.576.442.975	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>		<b>449.958.312.490</b>	<b>Sub Total</b>
Kredit mitra	565.500.953.819	-	Partner credit
Alat	145.731.022.444	131.072.840.484	Equipment
Mandor	66.458.946.459	55.959.273.860	Foreman
<b>Jumlah</b>	<b>1.789.027.857.781</b>	<b>1.181.487.479.824</b>	<b>Total</b>

Rincian utang berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of payables by age are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
>1 bulan – 3 bulan	952.893.874.308	847.837.862.970	>1 month – 3 months
>3 bulan – 6 bulan	732.464.631.038	133.713.243.874	>3 months – 6 months
>6 bulan – 12 bulan	94.219.345.104	120.898.770.059	>6 months – 12 months
>12 bulan	9.450.007.331	79.037.602.921	>12 months
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.789.027.857.781</b>	<b>1.181.487.479.824</b>	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**23. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2017</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	210.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-
PT Bank BNI Syariah	333.178.173.814
PT Bank Tabungan Negara	150.000.000.000
<b>Sub Jumlah</b>	<b>693.178.173.814</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-
PT Bank BNI Syariah	10.166.235.337
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>10.166.235.337</b>
<b>Utang bank jangka panjang - setelah bagian lancar</b>	<b>683.011.938.476</b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero),Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 011/032/97/DU/P tanggal 26 Maret 1997.
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) sesuai Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No. KP-COD/028/PK-NCL/2004 akta No. 32 tanggal 15 Oktober 2004 notaris Haji Abu Jusuf di Jakarta.
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja (Transaksional) No. CRO.KP/354/KMK/11 akta notaris Lolani Kurniati Irdham Idroes No. 24 tanggal 21 Desember 2011.
- Fasilitas Treasury Line sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Treasury Line No.CRO.KP/314/TL/14 tanggal 19 Desember 2014.

Fasilitas-fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan yang terakhir adalah dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 63 tanggal 23 November 2017 tentang Addendum VI Perjanjian Modal Kerja Transaksional No. CRO-KP/354/KMK/11 dan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) atas nama PT Brantas Abipraya (Persero) No. WBG.CB2/SCD.SPPK.055/2017 tanggal 1 November 2017 sebagai berikut :

**23. BANK LOANS**

This account consists of :

	<b>2016</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara	-	PT Bank Tabungan Negara
<b>Sub Total</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Net of current portion</b>		<b>Net of current portion</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	45.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	PT Bank BNI Syariah
<b>Total current portion</b>	<b>145.000.000.000</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Long term bank loan – net of current portion</b>	<b>55.000.000.000</b>	<b>Long term bank loan – net of current portion</b>

**a. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

The Company obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk as follows:

- Revolving working capital credit facility in accordance with the Credit Agreement No. 011/032/97/DU/P dated March 26, 1997.
- Non Cash Loan Facility (NCL) according Non Cash Loan Facility Granting Agreement No: KP-COD/028/PK-NCL/2004, Deed No.: 32 dated October 15, 2004 notary Haji Abu Jusuf in Jakarta.
- Transactional working capital credit facility in accordance with the Working Capital Credit Agreement (Transactional) No. CRO.KP/354/ KMK/11 notarial deed Lolani Kurniati Irdham Idroes No. 24 dated December 21, 2011.
- Treasury Line facilities in accordance with the Facility Agreement Treasury Line No. CRO.KP/314/TL/14 dated December 19, 2014.

These facilities have been amended and extended several times with most recently by notarial deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 63 dated November 23, 2017 on Addendum Transactional Working Capital Agreement No: CRO-KP/354/KMK/11 and offering letter of Lending for PT Brantas Abipraya (Persero) No. WBG.CB2/SCD.SPPK.055/2017 dated November 1, 2017 as follows:

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp.22.000.000.000 (dua puluh dua milyar Rupiah).
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafon sebesar Rp.2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) dinaikkan menjadi sebesar Rp.2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan plafon sebesar Rp.220.000.000.000 (dua ratus dua puluh milyar rupiah) dinaikkan menjadi sebesar Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah).
- Fasilitas *Supplier financing* dengan plafon sebesar Rp.400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah) dinaikkan menjadi sebesar Rp.600.000.000.000 (enam ratus milyar rupiah).
- Fasilitas *Treasury Line* dengan plafon sebesar USD.4.000.000 (empat juta USD).

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun yang dapat diperpanjang sesuai jangka waktu proyek yang di danai dengan jaminan seluruh tagihan termin proyek yang dibiayai oleh fasilitas yang diterima.

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan surat sanggup (Promes) dari Direksi PT Brantas Abipraya (Persero). Dari jumlah saldo pinjaman per 31 Desember 2017 sebesar Rp.210.000.000.000, sejumlah Rp.90.000.000.000,- akan diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2019 dan sejumlah Rp.120.000.000.000 akan diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2019. Jaminan atas fasilitas tersebut yaitu seluruh tagihan termin proyek yang dibiayai oleh fasilitas yang diterima.

Agunan tanah dan bangunan, terdiri dari:

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 640/Sei Sikambang B, luas 1.741 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Kasuari No. 8 Kelurahan Sei Kambang Kecamatan Medan Sanggul Kotamadya Medan Sumatera Utara berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 79/Gadingkasri, luas 738 m<sup>2</sup> yang terletak di Kelurahan Gadingkasri Kecamatan Klojen Kotamadya Malang Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 95/Desa Ngoro, luas

- *Working Capital Revolving Credit facility with a maximum limit before of Rp.22,000,000,000 (twenty-two billion Rupiah) .*
- *Non Cash Loan (NCL) facilities with a maximum limit of Rp.2.000,000,000,000 (two trillion Rupiah) increased become amounting to Rp.2,500,000,000.(two trillion five hundred billion Rupiah).*
- *Transactional working capital credit facility with a maximum limit of Rp.220,000,000,000 (two hundred and twenty billion Rupiah) increased become amounting to Rp.400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah).*
- *Supplier financing facility with a maximum limit of Rp.400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) increased become amounting to Rp.600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah).*
- *Treasury Line facility with a maximum limit of USD.4,000,000 (four million USD).*

*The period of the facilities are for 1 (one ) year and extendable to guarantee the entire bill terms of projects financed by the facility are accepted.*

*Term of the facilities is 1 (one) year and can be extended in accordance with Promes letter from the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero). Of the total outstanding loan as of December 31, 2017 amounting to Rp.210,000,000,000, a total of Rp 90,000,000,000 will be completed on February 28, 2019 and a total of Rp.120,000,000,000 will be completed on March 31, 2019. The collateral for the facility is the entire termin charge projects financed by the facilities received.*

*Building and right collateral, consisting of:*

- *A landrights with certificates No. 640/Sei Sikambang B, area of 1.741 m<sup>2</sup> located at Kasuari Street No. 8 Medan Sanggul Sub district, Municipal District of Medan, North Sumatera including buildings that were erected on the land.*
- *A landrights with certificates No. 79/Gadingkasri, area of 738 m<sup>2</sup> located in the Gadingkasri District, Klojen Sub district, Malang Municipal, East Java Province including buildings that were erected on the land .*
- *A landrights with certificates No. 95/Desa Ngoro, area of 10,674 m<sup>2</sup> located in the*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- |  |   |
|--|---|
| <p>10.674 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiga (3) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01660/Cipinang Cempedak luas 2.915 m<sup>2</sup>, No. 1651/Cipinang Cempedak luas 29 m<sup>2</sup>, dan No:1650/Cipinang Cempedak luas 23 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan D.I Panjaitan Kavling 14 Kelurahan Cipinang Cempedak Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.</li> <li>- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1/Ngreco, luas 27.530 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Ngreco Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.</li> <li>- Dua (2) bidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 339/Kejapanan luas 15.830 m<sup>2</sup> dan No. 2/Karangrejo luas 345 m<sup>2</sup> yang terletak di Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur berikut bangunan-bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut.</li> <li>- Sebidang tanah seluas 2,4 Ha yang terletak di Jalan Yos Sudarso-Jakarta Utara yang akan diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama dengan pengikatan minimal Rp.220.000.000.000 (dua ratus dua puluh miliar rupiah).</li> </ul> <p>Agunan aset lainnya, terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh tagihan/piutang usaha Perseroan sehubungan dengan proyek-proyek yang biayai oleh bank yang telah diikat dengan jaminan fidusia.</li> <li>- Seluruh tagihan/piutang usaha dan tuntutan-tuntutan (klaim) yang dimiliki Perseroan yang telah diikat dengan jaminan fidusia.</li> <li>- Seluruh mesin dan peralatan (alat berat, kendaraan konstruksi, peralatan plant dan umum) yang dimiliki Perseroan yang telah diikat dengan jaminan fidusia.</li> <li>- Seluruh persediaan yang dimiliki Perseroan yang timbul sehubungan dengan proyek-proyek yang pengerjaannya dibiayai oleh bank yang akan diikat dengan jaminan fidusia.</li> <li>- Piutang usaha yang telah diikat fidusia sebesar Rp.600.000.000.000 (enam ratus milyar rupiah).</li> </ul> | <p><i>Ngoro Village, Ngoro Sub district, Mojokerto District, East Java Province including buildings that were erected on the land .</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Three (3) area of land right with ertificates No. 01660/Cipinang Cempedak, area of 2915 m<sup>2</sup>, No. 1651/Cipinang Cempedak area of 29 m<sup>2</sup>, and No: 1650/Cipinang Cempedak area of 23 m<sup>2</sup> Cempedak located at D.I Panjaitan Lot 14, Cipinang Cempedak District, Jatinegara, East Jakarta including buildings that were erected on the land .</i></li> <li>- <i>A landrights with certificates No. 1/Ngreco, area of 27,530 m<sup>2</sup> located in Ngreco Village, Selorejo Sub district, Blitar District, East Java Province including buildings that were erected on the land .</i></li> <li>- <i>Two (2) area of land rights with certificates No. 339/Kejapanan area of 15 830 m<sup>2</sup> and No. 2/Karangrejo, area of 345 m<sup>2</sup> located in Gempol Sub district, Pasuruan District, East Java Province including buildings that were erected on the land .</i></li> <li>- <i>An area of land of 2.4 hectares located at Yos Sudarso Street-North Jakarta which will be tied to the first ranking mortgage with the binding of at least Rp.220,000,000,000 (two hundred and twenty billion rupiah).</i></li> </ul> <p><i>Other assets collateral, consisting of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>All bills/account receivables of the Company related to projects financed by the bank that has been bound by fiduciary.</i></li> <li>- <i>All bills / accounts receivable and claims owned by Company which have been bound by fiduciary.</i></li> <li>- <i>All machinery and equipment (heavy equipment, construction vehicles, plant and general equipment) owned by Company which has been bound by fiduciary.</i></li> <li>- <i>The entire inventories owned by Company relating to projects financed by bank that the process will be bound by fiduciary guarantee.</i></li> <li>- <i>Accounts receivable which have been fiducia bound by Rp.600,000,000,000 (six hundred billion rupiahs).</i></li> </ul> |
|--|---|



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- Persediaan yang telah diikat fidusia sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah).
- Inventaris yang telah diikat fidusia sebesar Rp.11.017.000.000 (sebelas milyar tujuh belas juta rupiah).
- Kontrak yang diikat cession.

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sesuai dengan Surat Keputusan No: BIN/2.2/111/R tanggal 3 Juli 2015, Perjanjian Kredit No. 17/BIN/PK/2015 tanggal 11 Agustus 2015 dan Perjanjian Pemberian Fasilitas Forex Line No. 010/BIN/PPFFL/2015 tanggal 11 Agustus 2015. Fasilitas tersebut telah beberapa kali berubah dan terakhir dengan surat No. BIN /2.2/262/R tanggal 7 Oktober 2016 perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, fasilitas yang diterima oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dengan plafon sebesar Rp.25.000.000.000 (dua puluh lima milyar Rupiah).
- Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan plafon sebesar Rp.2.500.000.000.000 (dua triliun lima ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas kredit modal kerja transaksional dengan plafon Rp.300.000.000.000 (tiga ratus milyar Rupiah).
- Fasilitas *forex line* dengan plafon sebesar USD.10,000,000 (sepuluh juta USD).

Jangka waktu seluruh fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan surat sanggup (Promes) dari Direksi PT Brantas Abipraya (Persero). Dari jumlah saldo pinjaman per 31 Desember 2017 sebesar Rp 220.000.000.000, sejumlah Rp 90.000.000.000 akan diselesaikan pada bulan November dan Desember 2018, sedangkan dari jumlah saldo pinjaman per 31 Desember 2016 sebesar Rp.100.000.000.000,- akan diselesaikan oleh perseroan pada bulan Agustus dan Oktober 2018 sebesar Rp.55.000.000.000. Jaminan atas fasilitas tersebut yaitu seluruh tagihan termin proyek yang dibiayai oleh fasilitas yang diterima.

Perseroan disyaratkan dengan *financial covenant* sebagai berikut :

- *Current ratio* minimum sebesar 1 (satu) kali.

- *Inventories which have been fiducia bound by Rp.25,000,000,000 (twenty five billion rupiahs).*
- *Inventories that have been fiducia bound by Rp.11,017,000,000 (eleven billion seventeen million rupiahs).*
- *Contracts are tied cession.*

**b. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

*The Company obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk in accordance with Decree No: BIN / 2.2 / 111 / R dated July 3, 2015, the Credit Agreement No. 17 / BIN / PK / 2015 dated August 11, 2015 and Forex Line Facility Agreement No. 010 / BIN / PPFFL / 2015 dated August 11, 2015. The facility has amended several times and the last with letter No. BIN /2.2/262/R dated 7 October 2016 concerning extension of the term of the credit facility, the facilities obtained by the Company are as follows:*

- *Working Capital Revolving Credit facility with a maximum limit of Rp.25,000,000,000 (twenty-five billion Rupiah).*
- *Non Cash Loan (NCL) facilities with a maximum limit of Rp.2,500,000,000,000 (two trillion and five hundred billion Rupiah).*
- *Transactional working capital credit facility with a maximum limit of Rp.300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah).*
- *Forex Line facility with a maximum limit of USD.4,000,000 (four million USD).*

*The term of the facilities is 1 (one) year and can be extended in accordance with Promes letter from the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero). Of the total outstanding loan as of December 31, 2017 amounting to Rp 220,000,000,000, a total of Rp 90,000,000,000 will be settled in November and December 2018, while the total outstanding loan as of December 31, 2016 amounting to Rp 100,000,000,000 will be settled by the company at August and October 2018 amounting to Rp.55,000,000,000. The collateral for the facility is the entire project terminals that are financed by the facilities received.*

*The Company is required by financial covenants as follows:*

- *Current ratio is a minimum of 1 (one) time.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- *Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 4 (empat) kali.
- *Debt Service Coverage* minimum sebesar 100% (seratus persen).

Fasilitas tersebut telah dilunasi pada 2017

**c. PT Bank BNI Syariah**

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah PT Bank BNI Syariah sesuai dengan Surat Keputusan No. BNI Syariah/CRD/225/R tanggal 22 Mei 2017 sebesar Rp.200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah), nisbah atau bagi hasil sebesar 9% per tahun, jangka waktu fasilitas pembiayaan maksimal 24 bulan sejak akad fasilitas ditambah 2 bulan sebagaiantisipasi penagihan.

Agunan dan pengikatan berupa tagihan atas proyek, diikat fidusia Notariil dan didaftarkan pada lembaga fidusia dengan nilai pengikatan minimal sebesar 120% dari nilai pembiayaan.

PT Sahung Brantas Energi (entitas anak PT Brantas Energi) melakukan Perjanjian Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan PT Bank BNI Syariah berdasarkan Akta Notaris Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., No. 39 tanggal 30 November 2017 dengan nilai akad Rp.135.000.000.00 dengan jangka waktu 9 tahun dalam rangka rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (3x2 MWp) yang berlokasi di kabupaten Kaur dengan suku bunga pinjaman adalah sebesar 9% pertahun.

Jaminan yang diberikan berupa tanah dan bangunan beserta mesin. Dimana dalam tanah dan bangunan tersebut terdiri dari:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10001/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10002/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10003/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10004/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10005/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10006/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10007/Bunga Tambun III
- Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 10008/Bunga Tambun III

- *Debt to Equity Ratio* is maximum of four (4) times.
- *Debt Service Coverage* is minimum of 100% (one hundred percent).

The facility has been fully paid in 2017

**c. PT Bank BNI Syariah**

The Company obtained the Musyarakah financing facility of PT Bank BNI Syariah in accordance with Decision Letter No. BNI Syariah / CRD / 225 / R dated May 22, 2017 amounting to Rp.200,000,000,000 (two hundred billion rupiahs), profit or profit sharing of 9% per annum, term maximum financing time of 24 months from the facility agreement plus 2 months in anticipation of collection.

Collateral and ties to bills on projects, tied to Notarial fiduciary and registered on fiduciary institutions with a minimum bonding value of 120% of the value of financing.

PT Sahung Brantas Energi (a subsidiary of PT Brantas Energi) entered into a Musyarakah Mutanaqisah Financing Agreement with PT Bank BNI Syariah based on Notarial Deed Fessy Farizqoh Alwi, SH, M.Kn., No. 39 dated November 30, 2017 with a contract value of Rp.135,000,000.00 with a period of 9 years for defelopment plan the of Minihidro Power Plants (3x2 MWp) which located in Kaur district with interest rate of 9% per annum.

Warranty given in the form of land and buildings and machinery. Where in the land and buildings consist of:

- Building Utilization Certificate Number 10001/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10002/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10003/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10004/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10005/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10006/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10007/Bunga Tambun III
- Building Utilization Certificate Number 10008/Bunga Tambun III

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dalam Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah juga terdapat pembatasan kepada Perseroan sebagai berikut :

- Berkewajiban untuk memelihara objek jaminan fidusia sebaik-baiknya dan melakukan perbaikan atas objek fidusia.
- Berkewajiban untuk mengganti bagian-bagian dari objek yang di jaminkan yang tidak di pergunakan dengan objek lainnya yang sejenis dengan persetujuan pemberi pinjaman.
- Berkewajiban untuk tidak melakukan fidusia ulang atas objek jaminan tersebut.
- Tidak di perkenankan untuk membebankan objek yang menjadi jaminan dengan cara apapun, menggadaikan atau menjual atau mengalihkan objek jaminan kepada pihak lain.
- Berkewajiban untuk mengasuransikan objek yang di jaminkan kepada perusahaan asuransi yang ditunjuk atau disetujui oleh pemberi pinjaman. Diatas polis asuransi tersebut harus tercantumkan klausula bahwa dalam hal terjadinya kerugian maka uang pengganti kerugiannya harus dibayarkan kepada Bank.

**d. PT Bank Tabungan Negara**

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman bersifat non revolving sesuai Perjanjian Kredit No. 01/PK-Swad/KGS/CSMU/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017, plafon sebesar Rp.150.000.000.000, tingkat suku bunga 7,5% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 22 Januari 2019. Agunan atas fasilitas pinjaman tersebut berupa deposito sebesar Rp. 200.000.000.000.

*In the Mutanaqisah Musyarakah Financing Agreement there are also restrictions to the company as follows:*

- *Obligated to maintain the fiduciary assurance object properly and do repair ment of fiduciary objects.*
- *Obligated to replace parts of a guaranteed object that are not in use with other similar objects to another which may be approved by the lender.*
- *Obligated not to re-fiduciary on the quarentee object collateral.*
- *Not allowed to charge objects that become collateral in any way, mortgaging or selling or transferring the collateral objects of to other parties.*
- *Obligated to insured the collateral object in the designated insurance company is or approved by the lender. Under the insurance policy must be included clausul that in the event of loss, the compensation money must be paid to the Bank.*

**d. PT Bank Tabungan Negara**

*The Company obtained non-revolving loan facility in accordance with Credit Agreement No. 01 / PK-Swad / KGS / CSMU / XII / 2017 dated December 22, 2017, with ceiling of Rp.150,000,000,000, interest rate of 7.5% per annum with maturity up to January 22, 2019. The collateral on the loan facility in the form of deposits of Rp.200,000,000,000.*

**24. UTANG NON BANK**

Terdiri dari:

	<b>2017</b>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	70.000.000.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	24.034.152.000
<b>Jumlah</b>	<b>94.034.152.000</b>
Dikurangi:	
Beban provisi yang belum diamortisasi	(564.103.934)
<b>Jumlah – Bersih</b>	<b>93.470.048.066</b>

**24. NON BANK LOANS**

Consist of:

	<b>2016</b>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	130.000.000.000
PT Indonesia Infrastructure Finance	32.434.504.000
<b>Total</b>	<b>162.434.504.000</b>
Less:	
Unamortized issuance cost	(660.807.470)
<b>Total - Nett</b>	<b>161.773.696.530</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dikurangi :			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun :			Short-term portion - less current Portion
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	70.000.000.000	130.000.000.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	3.897.377.763	4.525.280.464	PT Indonesia Infrastructure Finance
<b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>73.897.377.763</b>	<b>134.525.280.464</b>	<b>Short-term portion - less Current portion</b>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>19.572.670.303</b>	<b>27.248.416.066</b>	<b>Long-term portion - less Current portion</b>

Utang kepada PT Indonesia Infrastructure Finance merupakan pelaksanaan perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senior yang dilakukan antara PT Brantas Adya Surya Energi yang merupakan entitas anak dari PT Brantas Energi (entitas anak) dalam rangka rencana pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (1x2 MWp) yang berlokasi di kabupaten Gorontalo Utara dengan maksimal total plafond sebesar Rp.32.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 12% pertahun. Pemberi Pinjaman berhak untuk merubah suku bunga sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada peminjam. Peminjam harus membayar keseluruhan bunga yang terutang (*accrued interest*) atas setiap pinjaman pada tanggal pembayaran bunga.

*Debt to PT Indonesia Infrastructure Finance is an implementation of a senior loan facility agreement between PT Brantas Adya Surya Energi which is a subsidiary of PT Brantas Energi (subsidiary) in the framework of the planned development of Solar Power Plant (1x2 MWp) located in the district of Gorontalo North with a maximum total ceiling of Rp.32,000,000,000. The loan interest rate is 12% per annum. The Lender is entitled to change the interest rate at any time with prior notice to the borrower. The borrower must pay the entire accrued interest on each loan on the date of interest payments.*

Berdasarkan Surat No. 003/BASE-KEU/II/2016, Perseroan mengajukan permohonan perubahan fasilitas pinjaman berjangka senior No. 05/RMR/W/III/2016 tanggal 14 Maret 2016 yang diajukan Perseroan kepada PT Indonesia Infrastructure Finance, dari pinjaman mata uang rupiah, di ubah ke mata uang US Dollar.

*Based on Letter No. 003 / BASE-KEU / I / 2016, the Company submitted a request for amendment of its senior term loan facility no. 05 / RMR / W / III / 2016 dated March 14, 2016 submitted by the Company to PT Indonesia Infrastructure Finance, from rupiah currency loans, is converted into US Dollar.*

Berdasarkan Surat No. 003/BASE-KEU/II/2016, Perseroan mendapat persetujuan perubahan fasilitas pinjaman berjangka senior No. 92/RMR/W/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 yang diajukan Perseroan kepada PT Indonesia Infrastructure Finance, dari pinjaman mata uang rupiah, di ubah ke mata uang US Dollar.

*Based on Letter No. 003/BASE-KEU/II/2016, the Company obtained approval to amend the senior loan facility No. 92/RMR/W/VI/2016 dated June 27, 2016 filed by the Company to PT Indonesia Infrastructure Finance, from rupiah currency loans, was converted into US Dollar.*

Sehubungan dengan persetujuan perubahan fasilitas pinjaman berjangka senior yang diajukan Perseroan kepada PT Indonesia Infrastructure Finance, yaitu dari pinjaman mata uang rupiah di ubah ke mata uang US Dollar, Perseroan telah melakukan Addendum Kedua Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior pada tanggal 27 Juni 2016 melalui Waarmeking No. 92/RMR/W/VI/2016 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Bogor maksimal total plafon berubah menjadi sebesar USD.2.500.000. dengan Suku bunga pinjaman sebesar 6% pertahun dan biaya komitmen 0.5% pertahun.

*In relation to the approval of the amendment of the senior term loan facility submitted by the Company to PT Indonesia Infrastructure Finance, which is from rupiah currency denominated in US Dollar, the Company has made the Second Addendum of Senior Credit Facility Agreement on June 27, 2016 through Waarmeking No. 92/RMR/W/VI/2016 by Rakhmat Mushawwir Rasyidi, SH, M.Kn. Notary in Bogor Regency maximum total ceiling changed to USD.2,500,000. with a loan interest rate of 6% per year and a commitment fee of 0.5% per annum.*

Jaminan yang diberikan berupa Jaminan Gadai Rekening sesuai dengan Akta Perjanjian Gadai

*Guarantees given in the form of Account Pawn Guarantee pursuant to Deed of Agreement*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rekening No. 62 tanggal 27 Juni 2016 dan Perjanjian Gadai Saham sesuai dengan Akta Perjanjian Gadai Saham No. 67 tanggal 27 Juni 2016. Dimana dalam perjanjian Gadai Saham pemberi jaminan tidak dapat menjual saham, memberikan suara serta mengelola dan melakukan penarikan rekening, hal tersebut masing-masing sesuai dengan Akta Surat Kuasa yang Tidak Dapat Ditarik Kembali untuk Menjual Saham.

*Agreement No. 62 dated June 27, 2016 and Stock Payable Agreement pursuant to Deed of Stock Pawn Agreement No. 67 dated June 27, 2016. Where in the agreement the Pawns of Shares the insurer can not sell shares, vote and administer and withdraw the account, respectively in accordance with the Deed of Non-Withdrawal Power of Attorney to Sell Shares.*

Atas Jaminan yang diberikan tersebut Perseroan telah menandatangani suatu surat kesanggupan sehubungan dengan pemenuhan kewajiban-kewajiban peminjam kepada pemberi pinjaman berdasarkan perjanjian fasilitas sebagaimana tertulis dalam Akta Pernyataan Kesanggupan No. 60 tanggal 27 Juni 2016.

*With the guarantee, the Company has signed a letter in relation to the fulfillment of the borrower's obligations to the lender under the facility agreement as written in the Deed of Declaration of Viability. 60 dated June 27, 2016.*

Dalam Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior juga terdapat pembatasan kepada Perseroan sebagai berikut :

*In the Senior Loan Facility Agreement there are also restrictions to the company as follows:*

- Harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Infrastructure Finance atas perubahan kepemilikan Perseroan
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri terhadap suatu transaksi untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan setiap asetnya
- Tidak diperkenankan melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau restrukturisasi perubahan
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap sifat umum dari kegiatan usaha
- Tidak diperkenankan menerima fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya dari pihak lain
- Tidak diperkenankan menggunakan pinjaman untuk tujuan selain tujuan fasilitas

- *Must obtain written approval from PT Indonesia Infrastructure Finance for change of ownership of the company*
- *It is not permissible to bind itself to a transaction to sell, lease, transfer or otherwise relinquish any of its assets*
- *Not permitted to merge, segregate, merge or restructuring changes*
- *Not allowed to make changes to the general nature of business activities*
- *Not allowed to receive any loan facilities or other financial facilities from other parties*
- *Not allowed to use the loan for purposes other than the purpose of the facility*

Sehubungan dengan surat PT Brantas Adya Surya Energi No. 003/BASE/KEU/XI/2017 tanggal 23 November 2017 mengenai permohonan Waiver Kepada PT Indonesia Infrastructure Finance atas pemenuhan *Debt Service Coverage Ratio* dan No. 004/BASE/KEU/XI/2017 tanggal 24 November 2017 mengenai permohonan untuk melakukan percepatan pembayaran sebesar USD 296.000, Permohonan Waiver tersebut telah disetujui PT Indonesia Infrastructure Finance berdasarkan surat No. S.2017.1157/XII/IIF tanggal 11 Desember 2017 dan PT Brantas Adya Surya Energi telah melakukan realisasi pembayaran dipercepat tanggal 18 Desember 2017 Sesuai dengan permohonan tersebut.

*In relation to the letter of PT Brantas Adya Surya Energi No. 003/BASE/KEU/XI/2017 dated November 23, 2017 regarding the application of Waiver to PT Indonesia Infrastructure Finance for the fulfillment of Debt Service Coverage Ratio and No. 004/BASE/KEU/XI/2017 dated November 24, 2017 concerning the request to accelerate payment of USD 296,000, the Waiver Approval has been approved by PT Indonesia Infrastructure Finance based on letter No. S.2017.1157/XII/IIF dated December 11, 2017 and PT Brantas Adya Surya Energi has realized the accelerated payment of 18 December 2017 In accordance with the request.*

Utang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja yang bersifat revolving, maksimal total

*Loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) represents financing revolving working capital facility with total Maximum limit plafond of*



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

plafond sebesar Rp.200.000.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,25% p.a dan jangka waktu sampai dengan tanggal 6 Agustus 2017 yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan bersama.

*Rp.200,000,000,000 with an interest rate of 9,25% and a term of up to 6 August 2017 which can be extended in accordance with collective agreement.*

Berdasarkan surat penegasan fasilitas pembiayaan modal kerja sesuai dengan No. S-635/SMI/DPI/0717 pada tanggal 31 Juli 2017 mengenai permohonan perpanjangan dan peningkatan plafon fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp.300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% p.a dan jangka waktu sampai tanggal 6 Agustus 2018.

*Based on the letter of affirmation of working capital financing facility in accordance with No. S-635 / SMI / DPI / 0717 dated July 31, 2017 regarding to extent and top up itsloan facility ceiling to Rp.300,000,000,000 with interest rate of 8.75% pa and term until August 6, 2018.*

**25. UTANG LAIN-LAIN**

**25. OTHER PAYABLES**

Akun ini terdiri dari :

*This account consists of :*

	2017	2016	
<b>Pihak-pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Buana Enjiniring Konsultan	1.170.582.000	-	<i>PT Buana Enjiniring Konsultan</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.170.582.000</b>	<b>-</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pembelian Tanah	342.905.500	528.850.500	<i>Purchase on Land</i>
PT Global Hydro Energy	-	4.312.191.975	<i>PT Global Hydro Energy</i>
PT Axerna Hidro Energi	-	1.412.680.500	<i>PT Axerna Hidro Energi</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>342.905.500</b>	<b>6.253.722.975</b>	<b>Sub total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.513.487.500</b>	<b>6.253.722.975</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Buana Enjiniring Konsultan merupakan utang atas pekerjaan Detail Engineering Design (DED) untuk proyek PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospek Enjiniring dan PT Limbong Hidro Energi sebagai anak perusahaan PT Brantas Energi.

*Other debts related to PT Buana Enjiniring Konsultan are the outstanding of Engineering Detail Design (DED) for PT Brantas Nipa Jaya Energi, PT Tiar Daya Hidro, PT Brantas Prospect Enjiniring and PT Limbong Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.*

Pembelian tanah merupakan utang kepada pihak ketiga atas kekurangan pembyaran untuk pembebasan tanah kepada warga yang digunakan dalam proyek di PT Brantas Nipa Jaya Energi dan PT Tiar Daya Hidro Energi sebagai anak perusahaan PT Brantas Energi.

*The purchase of land is a debt to a third party for lack of funding for land acquisition to the residents used in the project at PT Brantas Nipa Jaya Energi and PT Tiar Daya Hidro Energi as a subsidiary of PT Brantas Energi.*

Utang kepada PT Global Hydro Energy merupakan estimasi kekurangan pembayaran pembelian turbin pengembangan proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Padang Guci 1 (3x2,0 MWp) di Kabupaten Kaur – Provinsi Bengkulu per 31 Desember 2016 seluruh telah diselesaikan di Tahun 2017.

*Debt to PT Global Hydro Energy is an estimate of the shortage of turbine purchases for the development of Minihidro Power Plant (PLTM) Padang Guci 1 (3x2,0 MWp) project in Kaur District - Bengkulu Province as of December 31, 2016 the whole has been completed in the Year 2017.*

Utang kepada PT Axerna Hidro Energi merupakan tagihan yang belum dibayarkan untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan peralatan

*Due to PT Axerna Hidro Energi is bills that have not been paid to implement the work of electrical equipment appropriate appointment letter from*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

listrik sesuai surat penunjukan dari Global Hydro dengan subjek AN3596 Padang Guci II Local Scope per 31 Desember 2016.

Global Hydro with the subject of AN3596 the Padang Guci II Local Scope as of December 31, 2016.

**26. UANG MUKA PEMBERI KERJA**

**26. ADVANCE FROM CUSTOMERS**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah uang muka pemberi Pekerjaan	127.596.672.532	102.953.423.289	Total of advance from Cutomers
Dikurangi uang muka pemberi kerja			Net of advance from customers
Bagian lancar	(2.327.150.000)	(26.910.680.951)	Current portion
<b>Jumlah uang muka pemberi pekerjaan - jangka panjang</b>	<b><u>125.269.522.532</u></b>	<b><u>76.042.742.338</u></b>	<b>Total long term advance - from customers</b>

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima dari jasa konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan akan diperhitungkan dengan pembayaran termin.

Advance from customers represent advances received from construction services when the contract is signed and will be calculated with the payment terms.

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

a. Bagian lancar

a. Current portion

<b>Pemberi Kerja</b>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<b>Employers</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.327.150.000	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	11.481.913.371	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Kawasan Pemukiman Khusus Pemerintah Kabupaten Kolaka	-	8.074.727.580	Ministry of Public Works and Housing, Directorate General of Human Settlements, Unit Special Settlement Area Development
BLUD Rumah Sakit Benyamin Galuh	-	4.545.454.545	Kolaka District Government BLUD Benyamin Galuh hospital
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	2.228.909.092	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	-	359.721.818	Ministry of Public Works Pera, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation
PT Praba	-	30.000.000	PT Praba
PT Sangsaka Hidro Kasmar	-	189.954.545	PT Sangsaka Hidro Kasmar
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>2.327.150.000</u></b>	<b><u>26.910.680.951</u></b>	<b>Sub Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

b. Bagian tidak lancar

b. Non Current portion

Pemberi Kerja	2017	2016	Employers
Kementerian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)	32.727.272.727	-	Ministry of Civil Works Directorate General for Marga Of Big Hall the Implementation of the National Roads XVIII work Unit the Implementation of the National Roads V Papua Province (Puncak Jaya)
PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, Dirjen. SDA, Kementerian P.U.	31.981.071.371	34.217.563.440	PPK Dams Development, Water Resources Network SNVT Implementation of Bengawan Solo, Central River Region, Solo, Director General. SDA, Ministry P.U.
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar PUPR Dirjen Balai SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso	16.375.757.438	-	Ministry of Public Works and Public Housing, Directorate General of Highways, Work Unit of National Road Implementation Area I West Kalimantan Province, Sei Pinyuh - Pontianak City - Sp Ampar
Kementerian PUPR Dirjen Balai SDA, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso	16.230.999.091	-	PUPR Dirjen Balai SDA, Sulawesi Watershed Area III III, Work Unit of WS Water Utilization Network Implementation. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso
Kementerian PUPERA, Dirjen SDA, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk-Cisanggarung	8.380.406.419	-	Ministry of Public Works Pera, Directorate General of Water Resources, Unit Cimanuk-Cisanggung Water Utilization Network Implementation
PT Bukit Asam (Persero) Tbk. KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka	5.680.470.273	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk. KSU Perumnas-PT Bakrie Pangripta Loka
Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII	5.422.530.182	-	Ministry of Public Works & PR Director General Highways National Road Implementing Agency VII
PPK Pembangunan Pos Lintas Batas Negara	4.642.449.928	-	PPK development post cross Border
Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga, Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional VII	1.094.668.303	1.627.745.455	Ministry of Public Works & PR Director General Highways National Road Implementing Agency VII
Kementerian PUPERA Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Metropolitan I Surabaya	-	22.704.681.818	Ministry of Civil Works Directorate General for Marga of Big Hall the Implementation of the National Roads V work Unit the Implementation of the National Roads Metropolitan I Surabaya
Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	-	8.437.299.190	Ministry of PUPR, Directorate General Housing Provision Satker Strategic Housing Provision Ministry of Civil Works
Kementerian PU & PR Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	-	3.725.877.792	Directorate the Directorate General Copyright Work of the Directorate of Building Work Unit Development Building and Environment Strategic
Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan	-	2.099.873.407	Ministry of PUPR, Directorate General Housing Provision Satker
	-	1.906.976.187	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis	-	1.030.225.846	Strategic Housing Provision  Ministry of PUPR, Directorate General Housing Provision Satker Strategic Housing Provision
Lain-lain (di bawah Rp.1.000.000.000)	2.733.896.800	292.499.204	Others (below Rp 1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>125.269.522.532</b>	<b>76.042.742.338</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>127.596.672.532</b>	<b>102.953.423.289</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**27. ACCRUED EXPENSES**

Merupakan beban yang masih harus dibayar per  
31 Desember 2017 dan 2016, terdiri dari :

Represents accrued expenses as of December 31,  
2017 and 2016 consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kantor pusat dan wilayah Unit / proyek Unit peralatan Entitas Anak	58.958.559.794 32.065.292.857 470.680.904 351.914.622	56.473.455.019 20.907.293.486 471.809.753 316.107.553	Head office and region Unit / project Equipment unit Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>91.846.448.177</b>	<b>78.168.665.811</b>	<b>Total</b>

**28. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**28. FINANCE LEASE LIABILITIES**

Terdiri dari :

Consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT MUFJ Leasing & Finance PT Astra Sedaya Finance PT BTMU – BRI Finance PT Takari Finance PT ORIX Indonesia Finance PT SAN Finance PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia	11.384.090.921 6.604.229.450 5.406.090.605 2.325.578.239 - 58.489.460 -	3.600.000.000 5.095.733.289 13.460.562.194 11.225.395.450 1.598.320.196 1.409.782.324 247.074.709	PT MUFJ Leasing & Finance PT Astra Sedaya Finance PT BTMU – BRI Finance PT Takari Finance PT ORIX Indonesia Finance PT SAN Finance PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia
<b>Sub Jumlah</b>	<b>25.778.478.674</b>	<b>36.636.868.162</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>			<b>Current portion</b>
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia PT BTMU – BRI Finance PT Astra Sedaya Finance PT Takari Finance PT SAN Finance PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia PT ORIX Indonesia Finance	8.348.295.550 4.970.820.382 4.217.736.698 2.325.578.239 58.489.460 - - -	- 9.962.676.649 4.461.949.872 8.899.817.224 1.351.292.864 247.074.709 1.598.320.196	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia PT BTMU – BRI Finance PT Astra Sedaya Finance PT Takari Finance PT SAN Finance PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia PT ORIX Indonesia Finance
<b>Jumlah</b>	<b>19.920.920.328</b>	<b>26.521.131.514</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian Jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:</b>			<b>Long-term portion - Less current portion :</b>
PT MUFJ Leasing dan Finance PT Astra Sedaya Finance PT BTMU – BRI Finance PT Takari Finance PT SAN Finance	3.035.795.371 2.386.492.752 435.270.223 - -	3.600.000.000 633.783.417 3.497.885.545 2.325.578.226 58.489.460	PT MUFJ Leasing and Finance PT Astra Sedaya Finance PT BTMU – BRI Finance PT Takari Finance PT SAN Finance
<b>Jumlah</b>	<b>5.857.558.346</b>	<b>10.115.736.648</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Utang kepada PT MUFJ Finance merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat bunga 11,80% per tahun.

*Payable to PT MUFJ Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 36 months with an interest rate ranging of 11,80% per years.*

Utang kepada PT Astra Sedaya Finance merupakan utang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,60% - 13,57% per tahun.

*Payable to PT Astra Sedaya Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the financing term of 24 to 36 months with interest rates ranging from 8,60% - 13,57% per year .*

Utang kepada PT BTMU-BRI Finance merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat bunga 13,3% per tahun.

*Payable to PT BTMU-BRI Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 36 months with an interest rate ranging of 13,3% per years.*

Utang kepada PT Takari Kokoh Sejahtera merupakan utang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat suku bunga berkisar 8,60% - 13,57% per tahun.

*Payable to PT Takari Kokoh Sejahtera is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 to 36 months with an interest rate ranging from 8,60% - 13,57% per years.*

Utang kepada PT ORIX Indonesia Finance merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 36 bulan dengan tingkat bunga 13,3% per tahun.

*Payable to PT ORIX Indonesia Finance is a finance lease payable for the acquisition of heavy project equipments, the financing period of 36 months with interest rate of 13,30% per year.*

Utang kepada PT SAN Finance merupakan utang sewa pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 bulan dengan tingkat bunga berkisar 8 % - 14 % per tahun.

*Payable to PT SAN Finance is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 months with an interest rate ranging from 8% - 14% per years.*

Utang kepada PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia merupakan utang untuk pembiayaan atas perolehan alat-alat besar proyek, jangka waktu pembiayaan rata-rata 24 sampai dengan 36 bulan dengan tingkat bunga berkisar 8,20% - 12,75% per tahun.

*Payable to PT Sumitomo (SMFL) Leasing Indonesia is a finance lease payable for the acquisition of major project equipments, the average financing period of 24 to 36 months with an interest rate ranging from 8,20% - 12,75% per years.*

**29. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**29. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY**

Terdiri dari :

Consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas program pensiun	33.774.853.811	24.283.909.295	<i>Pension program liabilities Estimated liabilities of employee Benefit</i>
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja	24.765.087.473	18.824.788.358	
<b>Jumlah</b>	<b><u>58.539.941.284</u></b>	<b><u>43.108.697.653</u></b>	<b>Total</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**a. Program Pensiun**

Perseroan menyelenggarakan program pensiun berdasarkan Peraturan Dana Pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) yang berkaitan dengan hak dan besarnya Manfaat Pensiun sebagaimana disahkan oleh Menteri Keuangan RI No. KEP-053/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Dana pensiun PT Brantas Abipraya (Persero) merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP). Kebijakan pendanaan terdiri dari iuran normal, iuran tambahan dan manfaat pensiun. Besaran iuran normal yang diperlukan adalah sebesar 20,56% dari penghasilan dasar pensiun (PhDP) terakhir. Dari jumlah tersebut Peserta aktif harus membayar sebesar 5% dari PhDP dan Pemberi Kerja sebesar 15,56% dari PhDP. Iuran tambahan Dana Pensiun yang ditetapkan oleh Aktuaria dari Pemberi Kerja untuk menutup defisit.

Penilaian beban dan liabilitas dana pensiun tahun 2017 dilakukan oleh aktuaris PT Dian Artha Tama Aktuaria, aktuaris independen dengan asumsi yang digunakan sebagai berikut :

Usia Pensiun	:	55 tahun/Years	:	Pension Age
Tingkat Kematian	:	GAM – 1971	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	0,1% per tahun/per year	:	Disability level
Tingkat pengunduran Diri	:	0,1% per tahun/per year	:	Resign level
Selisih usia suami/istri	:	5 tahun/years	:	Difference age of husband/wife
Kenaikan PhDP	:	7,0 % per tahun/per year	:	Increase of PhDP
Tingkat bunga : Kewajiban	:	7,1% per tahun/per year 2017	:	Interest rate : Liabilities
	:	8,4% per tahun/per year 2016	:	
Aset	:	7,1% tahun/per year 2017	:	Asset
	:	9% per tahun/per year 2016	:	
Pajak Dibayar	:	Dana Pensiun/Pension Fund	:	Paid tax
Biaya Pengelolaan	:	Tidak dibebankan pada iuran/Uncharged on fees	:	Management cost
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi liabilitas program dana pensiun sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal liabilitas	24.283.909.295	19.492.752.640	Ending balance of liabilities
Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	8.118.359.060	3.053.316.964	Recognised Expense on Other Comprehensive Income
Beban (pendapatan)	6.816.844.128	5.660.295.968	Expenses (income)
Iuran pemberi kerja	(5.444.258.672)	(3.922.456.277)	Fees of employers
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>33.774.853.811</b>	<b>24.283.909.295</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

**b. Imbalan Pasca Kerja**

Perseroan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement*

**a. Pension Plan**

Company pension plans by the Pension Fund Regulatory PT Brantas Abipraya (Persero) relating to the rights and magnitude of Retirement Benefits as approved by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-053/KM.17/2000 dated February 14, 2000. Pension fund PT Brantas Abipraya (Persero) is an Employer Retirement Fund (DPPK) to the Defined Benefit Pension Plan (PPMP). Funding policy consists of the normal fees, additional fees and retirement benefits. The amount of the normal fees required is 20.56% of last pension base earnings (PhDP). From the amount, active participant must pay an amount of 5% of PhDP and Employer of 15.56% of the PhDP. Additional Pension Fund established by the Actuary of the Employer to cover the deficit.

Pension fund expenses and liabilities assessment for year 2017 conducted by PT Dian Artha Tama Aktuaria, an independent actuary with assumptions as follows :

Reconciliation of pension plan liabilities are as follows:

**b. Post-Employment Benefit**

The Company provides employee benefit plan termination (*post-retirement benefits*)

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

*benefit*) sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan pasca kerja tersebut.

according to the Employment Act No. 13 of 2003 on the Settlement of Employment Termination and Severance Pay Determination. No funding is made with relating to the employee benefit programs

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat pasca kerja karyawan tanggal 31 Desember 2017 untuk program Undang-Undang No.13 & Uang Duka dilakukan oleh PT Dian Artha Tama. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban dan biaya jasa kini, berdasarkan Project Unit Credit (PUC Method) dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut :

Actuarial valuation of post employment benefits as of December 31, 2017 was conducted by PT Dian Artha Tama, an independent actuary. Using of actuarial techniques to calculate the benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined obligation and current services cost, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method) with assumptions as follow:

Usia Pensiun	:	55 tahun	:	Pension age
Tingkat Kematian	:	GAM – 1971	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	0,1% per tahun/year	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	0,1% per tahun/year	:	Resign rate
Kenaikan Gaji (Upah)	:	7,0% per tahun/year	:	Increase in Salary (Wages)
Tingkat bunga pada Kewajiban	:	7,1% tahun/year 2017	:	Interes rate
		8,4% tahun/year 2016		Liabilities
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Rekonsiliasi liabilitas manfaat karyawan diestimasi yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut :

Reconciliation of estimated employee benefit liability is recognized in the statement of financial position as follows :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal liabilitas	18.824.788.358	24.082.402.529	Beginning balance of liabilities
Beban (pendapatan)	4.775.051.790	2.580.408.116	Expenses (income)
Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	2.853.477.205	5.642.428.495	Recognised Expense on Other Comprehensive Income
Pembayaran manfaat luran Pemberi Kerja	(1.688.229.880)	(4.480.450.782)	Payment of benefit Dues of Employer
	-	(9.000.000.000)	
<b>Saldo akhir liabilitas</b>	<b>24.765.087.473</b>	<b>18.824.788.358</b>	<b>Ending balance of liabilities</b>

Terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Brantas Abipraya (Persero)	23.988.284.233	18.392.057.833	PT Brantas Abipraya(Persero)
PT Brantas Energi	776.803.240	432.730.525	PT Brantas Energi
<b>Jumlah</b>	<b>24.765.087.473</b>	<b>18.824.788.358</b>	<b>Total</b>

**30. UTANG OBLIGASI**

**30. BONDS PAYABLE**

Terdiri dari :

Consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai nominal	300.000.000.000	300.000.000.000	Nominal value
Biaya emisi obligasi – net	(181.617.079)	(808.893.163)	Bonds issuance cost-net
<b>Jumlah</b>	<b>299.818.382.921</b>	<b>299.191.106.837</b>	<b>Total</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Dikurangi:			Less:
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Short-term portion – less current portion
<b>Jumlah Jangka Panjang</b>	<b>299.818.382.921</b>	<b>299.191.106.837</b>	<b>Total Long Term</b>
Perincian biaya emisi obligasi adalah sebagai berikut:		<i>Detail of bonds issuance cost are as follows:</i>	
Biaya emisi obligasi	1.737.056.040	1.737.056.040	Less:
Akumulasi Amortisasi	(1.555.438.961)	(928.162.877)	Short-term portion – less current portion
<b>Biaya Emisi Obligasi-net</b>	<b>181.617.079</b>	<b>808.893.163</b>	<b>Bonds Issuance Cost-net</b>

Pada bulan April 2015, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama "Obligasi I Brantas Abipraya Tahun 2015" dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan. Obligasi ini diterbitkan dengan nilai nominal sebesar Rp.300.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2018.

*In April 2015, the Company issued a bond named as "Obligasi I Brantas Abipraya year 2015" with a fixed interest rate of 11,5% per year, a period of 3 years from the date of publication. The bonds were issued with a nominal value of Rp.300,000,000,000 and matures on April 8, 2018.*

Obligasi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan mendapat peringkat idBBB+ berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat atas penerbitan obligasi ini. PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak terafiliasi dengan Perseroan.

*Bonds traded on the Indonesia Stock Exchange and ranking idBBB + is based on the rating performed by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as trustee on the issuance of the bonds. PT Bank CIMB Niaga Tbk is not affiliated with the Company.*

Obligasi dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang performing baik yang sudah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari yang berasal dari proyek-proyek yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang.

*The bonds are secured by collateral in the form of receivables performing either already exist or will arise in the future that comes from projects carried out at least 100% of the principal amount of the outstanding bonds.*

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai berikut:

*Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used as follow:*

1. Sekitar 50% untuk tambahan setoran modal kepada entitas anak yaitu PT Brantas Energi.
2. Sekitar 33,33% untuk investasi pembangunan pabrik beton pra-cetak di Subang.
3. Sekitar 16,67% digunakan untuk refinancing kredit modal kerja PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

1. *Approximately 50% of additional capital paid to PT Brantas Energi (subsidiary)*
2. *Approximately 33.33% for investment to pre-cast concrete plant in Subang.*
3. *Approximately 16.67% is for refinancing of working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.*

Sebagai emiten, Perseroan dipersyaratkan memenuhi *financial performance*-nya sebagai berikut :

*As an issuer, the Company is required to meet its financial performance as follows:*

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu banding satu)
- *Deb to equity ratio* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga banding satu)
- EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima banding satu)

- *Current ratio is not less than 1 : 1 (one to one)*
- *Deb to equity ratio is not more than 3 : 1 (three to one)*
- *EBITDA to Interest Expense is not less than 1,5 : 1 (one point five to one)*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Perseroan telah membayar bunga atas semua Obligasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga dan tidak terdapat pelanggaran atas perjanjian Obligasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

*The Company has paid interest on all the bonds in accordance with the schedule of interest payments and there is no violation of the bonds agreement for the year ended December 31, 2017 and 2016.*

**31. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Merupakan cadangan rekondisi aset Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Padang Guci dan PLTS Gorontalo per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.210.373.807.

**31. OTHER LONG TERM LIABILITIES**

*Represents the recondition reserves of Minihidro Power Plants of Padang Guci and Gorontalo PLTS as of December 31, 2017 amounting to Rp 1,210,373,807.*

**32. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Notaris No.15 tanggal 12 Agustus 2008 Tjipto Pranowo, S.H., di Jakarta, modal dasar ditetapkan sebesar Rp.40.000.000.000, (empat puluh miliar rupiah) terbagi atas 40.000 (empat puluh ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham atau sebesar Rp.10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

**32. CAPITAL STOCK**

*According to Notarial deed No. 15 dated August 12, 2008 of Tjipto Pranowo, S.H., in Jakarta, the Authorized capital is set at Rp.40,000,000,000 (forty billion rupiah) divided into 40,000 (forty thousand) shares, each with nominal value of Rp.1,000,000 (one million rupiah). The authorized capital has been subscribed and fully paid by the Republic of Indonesia as many as 10,000 (ten thousand) shares or Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah).*

Berdasarkan akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Brantas Abipraya (Persero) yang dibuat di hadapan Notaris Retno Santi Prasetyati,SH di Jakarta No.32 tanggal 15 Agustus 2012, menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp.40.000.000.000 (empat puluh miliar rupiah) menjadi Rp.600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah), menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 151.555 (seratus lima puluh satu ribu lima ratus lima puluh lima) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atau seluruhnya seharga Rp.151.555.000.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh lima juta rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham tersebut sebesar Rp.151.554.480.000 (seratus lima puluh satu miliar lima ratus lima puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Pekerjaan Umum sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2010 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Brantas Abipraya (Persero) dan sebesar Rp 520.000 (lima ratus dua puluh ribu rupiah) berasal dari kapitalisasi cadangan Perseroan. Modal saham Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*According to Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Company of PT Brantas Abipraya (Persero) Notary Retno Santi Prasetyati, SH in Jakarta NO. 32 dated August 15, 2012, approved the increase in authorized capital from Rp.40,000,000,000 (forty billion rupiah) to Rp.600,000,000,000 (six hundred billion rupiah), approved the expenditure / shares placement that are still in the deposits (treasury) amounted to 151.555 (one hundred and fifty one thousand five hundred and fifty five) shares with a nominal value of Rp 1.000.000 (one million rupiah) or entirely worth of Rp.151,555,000,000 (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty five million rupiahs) which is entirely taken by the Republic of Indonesia and to meet expenditure/share placement amounted to Rp.151,554,480,000, (one hundred and fifty one billion five hundred and fifty four million four hundred and eighty thousand rupiahs) derived from the transfer of state property on the Ministry of Civil Works as stated in the Indonesian Government Regulation Nomor 63 of 2010 on the Addition of the Share Investment of the Republic of Indonesia to the Capital Stock of the Company (Persero) PT Brantas Abipraya and amounted to Rp 520,000 (five hundred and twenty thousand rupiah) derived from the capitalization reserve of the Company. Capital stock of the Company as of December 31, 2017 and 2016 are as follows :*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Modal dasar: 600.000 saham nilai nominal @ Rp.1.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	Authorized capital: 600,000 shares nominal value @ Rp.1,000,000
Modal dalam portepel	(438.445.000.000)	(438.445.000.000)	Shares in treasury
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>Subscribed and paid capitals</b>

**33. SELISIH LEBIH PENILAIAN KEMBALI (REVALUASI) ASET TETAP**

Merupakan selisih lebih penilaian kembali aset tetap yang dilakukan Persero untuk tujuan perpajakan yang telah disetujui oleh Direktur Jenderal Pajak (DJP) sesuai surat keputusan No. KEP-2375/WPJ.19/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Revaluasi aset tetap dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.PMK 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015. Selisih antara nilai revaluasi dan nilai buku (nilai tercatat) aset tetap sesuai PSAK 1 dibukukan dalam perkiraan Pendapatan Komperhensif lainnya, sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo Awal	205.766.070.900	-	Beginning Balance
Nilai sebelum revaluasi	-	182.812.730.000	Value before revaluation
Nilai setelah revaluasi	-	394.942.700.000	Value after revaluation
Selisih lebih revaluasi	-	212.129.970.000	Excess of revaluation
PPh Final	-	(6.363.899.100)	Final Income Tax
<b>Selisih lebih revaluasi - bersih</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>Excess of revaluation - Net</b>

**33. EXCESS OF REVALUATION OF FIXED ASSET**

Represents excess of revaluation of fixed asset conducted the Company for tax purposes that has been approved by the Director General of Taxation (DGT) according to a decree No. KEP-2375/WPJ.19/2015 dated December 10, 2015.

Revaluation of fixed assets is based on the Regulation of the Minister of Finance No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The difference between the revaluation and the book value (carrying value) fixed assets in accordance with PSAK 1 is booked in Other Comprehensive Income account, as follow:

**34. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendali atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	8.800.237.436	7.375.088.540	Begining balance
Tambahan modal disetor	994.000.000	250.000.000	Additional paid in capital
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan kepada non pengendali	1.122.376.176	1.175.223.361	Additional paid in capital portion of attribution gain (loss) to non-controlling
Perubahan struktur Kepentingan Non Pengendali Atas dilusian	(7.691.605)	-	Changes on minority interest dilution effect
Kerugian Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja	(125.131)	(74.464)	Actuarial losses on Post-Employment Benefits
<b>Jumlah</b>	<b>10.908.796.877</b>	<b>8.800.237.436</b>	<b>Total</b>

**34. NON CONTROLLING INTEREST**

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follow :



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**35. PENDAPATAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2017</u>
Pendapatan Jasa Konstruksi	3.449.963.007.934
Pendapatan Konstruksi atas Jasa Konsesi	225.555.936.497
Pendapatan Produk Beton	143.182.547.517
Pendapatan Jasa Peralatan	35.912.839.661
Pendapatan Keuangan atas Jasa Konsesi	30.677.019.597
Pendapatan Jasa Konsultan	180.909.091
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.885.472.260.297</u></b>

Rincian adalah sebagai berikut:

**Pendapatan Jasa Konstruksi**

**Pihak Berelasi:**

	<u>2017</u>
Pembangunan Waduk Tukul	302.139.609.999
Proyek Plumbing Rusun Sentraland CKG	183.186.408.786
Irigasi DI Pacal – Bojonegoro	172.742.230.120
Proyek Nanga Badau Lanjak Mitigasi 11	136.487.852.256
Pengendali Banjir Sungai Wawar Rusun Sewa Jawa Timur (Rusun 17-04)	120.630.260.000
Rusun Sewa Wilayah Sumatera (17-01)	113.699.418.182
Gedung Kantor SBU dan Graha BKI	112.961.867.577
Jembatan Ruas Mugi Batas Batu (MYC)	108.838.802.053
Urban Heights	106.379.959.753
Irigasi DI Rentang Sindupraja	103.007.937.394
Masjid Al-Alam Kendari Lanjutan III	93.258.229.693
Rehabilitasi Saluran Klambu Kanan Dermaga TNI Angkatan Laut Tawiri	88.130.000.000
Politeknik Negeri Pariwisata Lombok	81.331.253.412
Motamassin Malaka	75.731.723.697
Pembangunan Tower Bank Sultra	73.770.963.505
PLBN Terpadu Thp 2, Build Badau Kapuas	72.459.400.493
Gedung RSUD Kota Depok (Lanjutan)	72.079.427.474
Rancang Bangun Tenis Indoor Outdoor GBK	64.151.078.175
Fasilitas Stadion Pakansari	61.188.666.807
Proyek Pek.Accessroad Upper Cisokan	60.155.454.545
Rumah Sakit Umum Kolaka B Tower I	57.291.784.190
Jembatan Gorr Gorontalo	53.094.115.329
Jembatan Sembayat Baru II	50.130.680.000
Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge, dan Relayout Bandara Sultan Mahmud Baharuddin II Palembang	46.111.730.665
	42.365.098.238

**35. REVENUES**

This account consists of:

	<u>2016</u>	
	2.983.617.688.161	Construction Services Revenue
	207.161.338.226	Construction Revenue from Concession Project
	84.768.237.603	Concrete Product Revenue
	41.158.620.338	Equipment Services Revenue
	6.619.889.013	Financial Revenue from Concession Project
	-	Consultant Services Revenue
<b>Total</b>	<b><u>3.323.325.773.342</u></b>	<b>Total</b>

Details are as follows:

**Construction Services Revenue**

**Related Parties:**

	<u>2016</u>	
	119.824.254.883	Tukul Reservoir Construction
	-	Plumbing Rusun Sentraland CKG Project
	25.096.788.700	DI Pacal – Bojonegoro Irrigation
	71.729.045.925	Nanga Badau Lanjak Project Mitigasi 11
	38.749.361.471	Wawar River Flood Control
	-	Rusun East Java (Rusun 17-04)
	-	Rusun Sumatra region (17-01)
	19.262.304.812	Office Building SBU and graha BKI
	-	Mugi Stone Boundary Bridge (MYC)
	32.390.807.424	Urban Heights
	82.378.112.837	DI Rentang Sindupraja Irrigation
	57.109.930.462	Al-AlamKendari Mosque Continued III
	77.685.324.000	Klambu Kanan Rehabilitation
	-	Dock TNI Navy Tawiri
	-	Politeknik Negeri Wisata Lombok
	112.337.940.131	Motamassin Malaka
	-	Construction of Tower Bank Sultra
	-	Integrated PLBN Thp 2, Build Badau Kapuas
	-	Depok Hospital Building (Continued)
	23.223.895.193	Tenis Indoor Outdoor GBK Design
	-	facilities pakansari stadium
	9.234.535.799	Accessroad upper Cisokan Construction Project
	-	Kolaka B General Hospital Tower I
	72.413.036.688	Gorontalo Gorr bridge
	-	Sembayat Baru Bridge II
	-	Development of Fix Bridge, Sky Bridge, and Relayout of Sultan Mahmud Baharuddin II Airport Palembang

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Rusun Polres Mamuju, Konawe Bandara Terminal Baru Pangkal /Pinang	41.011.214.274	-	Rusun Polres Mamuju, Konawe Bandara Terminal Baru Pangkal Pinang
Pembangunan Jembatan Sungai Dumai	39.467.512.337	-	Bridge Construction Dumai River
Drainase Istana Presiden	38.683.722.200	13.649.224.099	Drainase Istana Presiden
Bendungan Cipanas	35.517.749.206	-	cipanas dam
Design & Build Apron Timur Adi Soemarmo	35.082.869.273	-	Design & Build Apron Timur Adi Soemarmo
Pembangunan Gedung PKM Fak Hukum dan Gedung parkir Bersama Undip Semarang	33.493.777.613	-	Building of PKM Building Law and Parking Building Joint Undip Semarang
Gedung Pemadam Kebakaran Bandara Ngurah Rai Bali	33.448.909.091	-	Ngurah Rai Airport Firehouse
Jembatan SIAK IV Lanjutan	28.521.228.370	-	Advanced SIAK IV Bridge
Penanganan Darurat Banjir Kab. Pacitan	25.713.000.000	-	Emergency Flood Handling Kab. Pacitan
Dermaga Petikemas Manokwari	25.012.951.104	-	Dock Container Manokwari
Pengaman Pantai Desa Pasar Ipuh Mukomuko	23.401.386.611	5.259.305.183	Pengaman Pantai Desa Pasar Ipuh Mukomuko
Perluasan Apron ke Arah Timur Bandara Adi Soemarmo Solo	23.137.469.763	-	Apron Expansion to the East of Adi Soemarmo Airport Solo
Depo Container Di SBU Kawasan Cakung	22.063.062.215	-	Depo Container In SBU Area Cakung
Duplikasi Jembatan Landak Pek. Pemb. Sky Bridge Kereta Api ke Terminal BIM dan Pelebaran Toilet	22.020.106.906	-	Duplikasi Jembatan Landak Pek. Pemb. Sky Bridge Railway to BIM Terminal and Widening Toilet
Rusun Stasiun Tanjung Barat Rekonstruksi Jalan Seredala – Dekai MYC	18.135.260.000	-	Rusun Stasiun Tanjung Barat Rekonstruksi Jalan Seredala – Dekai MYC
Overlay Run Way Bandara Adi Sutjipto Yogyakarta	17.312.895.467	-	Overlay Runway Adisutjipto Airport Yogyakarta
Gedung Serbaguna & Masjid di KP Jiwasraya	16.367.053.866	-	Multipurpose Building & Mosque in KP Jiwasraya
Terminal Penumpang Bandara Minangkabau	15.211.740.000	-	Minangkabau Airport Passenger Terminal
Rusun Sewa Sumatera III (Reg 16-05)	14.017.682.770	-	Rusunawa Sumatera III (Reg16-05)
Fasilitas Tambang-Elektrik Bukit Asam	14.014.230.799	-	Fasilitas Tambang-Elektrik Bukit Asam
Precast Plant Beton Klonengan Brebes	10.796.864.447	-	Pabrik Precast Beton Klonengan Brebes
Normalisasi Sungai Tondano	8.087.031.750	-	Normalization Tondano River
Rusun TNI 16-01	6.705.245.244	29.673.598.129	Rusun TNI 16-01
Galangan Bitung II	6.449.404.438	74.440.185.560	Galangan Bitung II
Rusun Sewa Sulawesi (16-11)	6.273.487.731	25.309.701.576	Rusunawa Sulawesi (16-11)
Proyek Paket II Rusun TNI (16-02)	4.632.916.093	87.973.181.003	Project II Rusun TNI (16-02)
Pakrir Bandara Depati Amir Tahap 1	4.506.646.257	88.026.279.198	Airport Parking of Depati Amir Peroid I
Rusun sewa Jawa I (Reg 16-06)	4.237.902.134	16.045.786.048	Rusunawa Java I (Reg 16 - 06)
Proyek Pembangunan Bendung Wariori	3.725.877.793	185.085.753.112	Wariori Weir Construction Project
Rusun Sewa Jawa II, Bali NTT (16- 07)	2.568.216.437	70.599.911.499	Rusunawa Java II, Bali NTT (16-07)
Rusun Sewa DIY + Lokasi Baru (Reg 16-01)	1.906.976.187	93.441.851.088	Rusunawa DIY + New Location (Reg 16-01)
Gedung Youth Center Sport Arcamanik	1.439.639.330	95.795.815.215	Youth Center Sport Arcamanik Building
Gedung Asrama Haji Gorontalo PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	962.620.305	52.995.916.967	Haji Dormitory Building Gorontalo PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Mitigasi 10	607.269.356	39.887.354.282	Mitigasi 10
Terowongan Puncak Kelud & MYC Kediri	96.472.890	8.323.701.655	Peak Tunnel Kelud & MYC Kediri
Pasar Cisolak Lanjutan	-	117.129.081.163	Cisolak Market Continued
Jaringan Irigasi SS Sukamandi Cs	-	113.279.318.182	Irrigation SS Sukamandi Cs
	-	86.617.475.683	

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jl. Muncul – Pamulang – Pajajaran - Otista	-	64.668.411.731	Muncul – Pamulang – Pajajaran Otista, Road
Normalisasi Sungai DKI Jakarta	-	64.586.975.454	Normalization DKI Jakarta River
Gedung Fak Kedokteran Brawijaya Tahap II	-	43.181.024.281	Medical Faculty Building Brawijaya Peroid II
Beton Jl.Raya Pelabuhan Belawan - Sumut	-	39.600.969.744	Jl. Raya Pelabuhan Belawan Sumut Beton
Pantai NCICD – Aliran tengah	-	38.970.326.365	NCICD beach
Pembangunan Jl. Dekai – Oksibil, Lanjutan	-	33.633.009.853	Dekai - Oksibil Street Construction, Continued
Rusun TNI Wilayah Jawa Barat (15-03)	-	32.597.592.799	Rusun TNI Wilayah Jawa Barat (15-03)
Rusun TNI Bali, NTB, NTT & Sulawesi	-	29.902.940.000	Rusun TNI Bali, NTB, NTT & Sulawesi
Mess Pegawai Kantor DJBC Sumsel	-	29.363.636.365	Mess of Employee DJBC Office Sumsel
Rusun TNI Wilayah Jawa Timur	-	23.411.422.273	Rusun TNI East Java Region
Pelebaran Jl.Serawak- Nanga Badau-Tj Kerja	-	20.011.036.320	Widening of Serawak - Nanga Badau - Tj Kerja
Pembangunan Gedung STT Pelalawan	-	19.392.575.814	Building Construction STT Pelalawan
Gedung Laborat & Gedung UN Gorontalo	-	15.549.897.711	Laboratorium & University Gorontalo Building
Museum Islam Nusantara Tahap IV	-	13.659.023.569	Islamic Museum Nusantara Period IV
Lingkar Luar Pulau Mendol Kantor Cabang Ambon PT PELINDO IV	-	12.477.794.315	Outer Road Mendol Island PT PELINDO IV Branch Office Ambon
Rusun NTB & Rusun NTT	-	10.475.394.953	NTB & NTT Rusun
Proyek Jembatan S Lamunre Kolaka	-	9.665.296.282	S Lamunre Kolaka Bridge Project
Pemb. Jln Dalu2, Mahato, Simp. Menggala	-	8.951.953.442	Dalu2, Mahato, Simp Menggala Street Construction
Proyek Normalisasi Kali Sunter Paket 1	-	6.124.164.521	Normalization Sunter River Project 1
Tol Semarang - Solo Ruas Bawen 3.3A	-	6.288.000.000	Semarang - Solo Ruas Bawen Toll 3.3A
Pembangunan Jembatan Sangkup CS	-	5.335.463.636	Sangkup CS Bridge Construction
Lain-lain (di bawah Rp.5.000.000.000)	-	4.273.971.201	Others (bellow Rp.5,000,000,000)
		14.282.379.780	
<b>Sub Jumlah</b>		<b>3.284.655.613.321</b>	<b>Sub Total</b>

**Pihak Ketiga:**

**Third Parties:**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tower 3 (Sapphire) ASTR	65.519.519.108	-	Tower 3 (Sapphire) ASTR
Proyek PLTM Pusaka 1 & 3	45.443.477.680	25.373.573.607	PLTM Pusaka 1 & 3 Project
Apartemen Sahid Asena	25.638.592.006	-	Sahid Asena Apartment
Proyek Melia - Bintan	23.704.653.865	-	Melia – Bintan Project
Perumahan Dosen Hasanudin (Moncongloe)	2.646.822.679	4.519.400.367	Lecturer Village of Hasanudin (Moncongloe)
Proyek Pembangunan Tower 10 (Tosca) Sentra Timur	1.296.788.363	3.814.023.176	Tower 10 (Tosca) Sentra Timur Construction Project
Marine & Security PT Donggi Senoro	1.057.540.912	92.421.111.478	Marine & Security PT Donggi Senoro
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA	-	79.868.269.151	Faculty of Economic and Business Building UHAMKA
Proyek PLTM Cianten 3	-	11.457.836.692	PLTM Ciantem 3 Project
Proyek PLTM Cianten 1- B	-	7.229.511.887	PLTM Ciantem 1-B Project
Proyek PLTM Cianten - Bogor	-	2.530.840.913	PLTM Ciantem - Bogor Project
Proyek PLTMH Bantaeng-1	-	1.976.573.810	PLTMH Bantaeng 1 Project
Proyek PLTMH Cibalapulang	-	672.837.043	PLTMH Cibalapulang Project
<b>Jumlah</b>	<b>165.307.394.613</b>	<b>229.863.978.124</b>	<b>Total</b>
<b>Sub Jumlah Pendapatan Konstruksi</b>	<b>3.449.963.007.934</b>	<b>2.983.617.688.161</b>	<b>Sub total construction Services Revenue</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Jasa Alat	35.912.839.661	41.158.620.337	Equipment services
Produk Beton	143.182.547.517	84.768.237.603	Concrete product
Pendapatan Konstruksi atas jasa konsesi	225.555.936.497	207.161.338.226	Construction Income for concession services
Pendapatan Keuangan dari perjanjian jasa Kosensi	30.677.019.597	6.619.889.013	Financial Revenue from Concession service agreement
Pendapatan Konsultansi	180.909.091	-	Consultant Income
<b>Jumlah</b>	<b>3.885.472.260.297</b>	<b>3.323.325.773.342</b>	<b>Total</b>

**36. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**36. COST OF REVENUE**

Terdiri dari:

Consists of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan material	1.131.004.723.144	879.896.055.122	Revenue of Operating lease
Subkontraktor	1.269.212.685.568	1.191.492.021.007	Subcontractor
Peralatan	406.277.879.500	362.930.155.924	Equipment
Upah langsung	188.105.264.242	158.041.114.477	Direct wages
Penyusutan	51.215.034.892	53.510.248.056	Depreciation
Beban Konsesi	46.045.371.050	55.230.614.858	Expenses concessions
Persiapan dan penyelesaian Proyek	146.156.502.864	103.924.897.622	Project preparation and settlement
Beban umum proyek :			Project general expenses:
Pegawai	128.784.156.126	100.030.700.288	Employee
Umum dan administrasi	52.281.864.341	44.759.151.196	General and administration
Kendaraan	19.107.744.029	18.037.441.830	Vehicle
Administrasi bank dan Keuangan	18.439.705.710	14.975.474.342	Bank and financial Administration
Penjualan	1.607.179.651	2.003.848.977	Sales
Pengembangan usaha	95.717.500	-	Business development
<b>Jumlah</b>	<b>3.458.333.828.617</b>	<b>2.984.831.723.699</b>	<b>Total</b>

**37. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA**

**37. SHARE OF PROFIT ON JOINT VENTURE**

Akun ini merupakan bagian laba yang diperoleh dari proyek-proyek yang dilaksanakan dengan Pola ventura bersama (*Joint Operation*), meliputi proyek-proyek Sipil Umum berupa jalan, jembatan dan bendungan dengan rincian sebagai berikut :

*This account is profit portion derived from projects implemented by Pattern Cooperation (Joint Operation) includes General Civil projects such as roads, bridges and reversoir with the following details :*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Brantas Abipraya – Waskita KSO	46.463.244.102	6.329.779.346	Brantas Abipraya – Waskita KSO
PT Brantas Abipraya (Persero) - PT.Pelita Nusa Perkasa, KSO	45.374.190.547	3.922.313.902	PT Brantas Abipraya (Persero)- PT.Pelita Nusa Perkasa, KSO
PT Brantas Abipraya-PT Bahagia Bangunnusa KSO	38.254.000.000	-	PT Brantas Abipraya-PT Bahagia Bangunnusa KSO
ABIPRAYA - ASHFRI KSO	19.795.167.490	5.065.893.397	ABIPRAYA - ASHFRI KSO
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	10.319.678.943	397.990.569	PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO
PT Brantas Abipraya - PT Putri Salju JO	9.586.620.000	-	PT Brantas Abipraya - PT Putri Salju JO
WIKA-BRANTAS KSO	9.534.646.330	10.390.890.025	WIKA-BRANTAS KSO
PT Brantas Abipraya (Persero) -PT.Pelita Nusa Perkasa, KSO	8.205.349.593	4.787.604.223	PT Brantas Abipraya (Persero)- PT.Pelita Nusa Perkasa, KSO
PT Brantas Abipraya - PT Aneka Dharma	8.173.822.538	-	PT Brantas Abipraya - PT Aneka Dharma
JO - PT. Langgeng Makmur Perkasa, PT. Marinda Utama Karya Subur	6.671.949.589	41.084.342	JO - PT. Langgeng Makmur Perkasa, PT. Marinda Utama Karya Subur

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Wika- Brantas Joint Operation Hutama Karya - Brantas Abipraya KSO	5.508.604.192	15.920.024.230	Wika- Brantas Joint Operation Hutama Karya - Brantas Abipraya KSO
BAP - ADHI KSO	4.451.489.933	-	BAP - ADHI KSO
PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO	4.436.859.934	10.655.554.762	PT Brantas Abipraya - PT Mahir Jaya Mahakam Raya KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)- PT.Punggur Kharisma, KSO	4.204.014.380	(1.270.183.677)	PT Brantas Abipraya (Persero)- PT.Punggur Kharisma, KSO
PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO	4.144.278.383	6.366.657.558	PT Brantas Abipraya - PT Wijaya Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Waskita JO	3.949.819.277	11.033.490.272	PT Brantas Abipraya - PT Waskita JO
KSO Abipraya -Indulexco	3.412.599.541	5.637.973.480	KSO Abipraya -Indulexco
Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)	2.384.260.190	14.037.819.790	Jaya Konstruksi- Abipraya (KSO)
PT Brantas Abipraya - Shanghai Construction Group	2.134.586.245	7.334.848.009	PT Brantas Abipraya - Shanghai Construction Group
PT Waskita Karya - PT Brantas Abipraya (KSO)	2.032.200.000	2.687.200.000	PT Waskita Karya - PT Brantas Abipraya (KSO)
PT.Brantas -PT.Tri Citra Perdana- PT Trifa Abadi JO	1.684.199.884	-	PT.Brantas -PT.Tri Citra Perdana- PT Trifa Abadi JO
JO - PT. Virama Karya (Persero)	1.682.381.345	13.831.999.999	JO - PT. Virama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi	1.618.912.587	(402.470.878)	PT Brantas Abipraya - PT Tangga Batu Jaya Abadi
Brantas - Eskapindo KSO	1.539.210.000	-	Brantas - Eskapindo KSO
Abipraya -Yodya KSO	1.478.746.873	-	Abipraya -Yodya KSO
PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara JO	1.312.100.631	6.207.649.096	PT Brantas Abipraya - PT SAC Nusantara JO
KSO Abipraya -Indulexco	1.231.150.772	(540.093.252)	KSO Abipraya -Indulexco
PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi	733.633.214	14.289.053.488	PT Brantas Abipraya - PT Pulau Biru Abadi
PT Brantas Abipraya - PT Nindya Karya	730.809.088	-	PT Brantas Abipraya - PT Nindya Karya
PT Pembangunan Perumahan – PT Brantas Abipraya (KSO)	449.840.000	-	PT Pembangunan Perumahan – PT Brantas Abipraya (KSO)
KSO Abipraya -Lestari	106.760.000	-	KSO Abipraya -Lestari
KSO Brantas- Nindya Abipraya -Natabama KSO	103.445.463	-	KSO Brantas- Nindya Abipraya -Natabama KSO
BAP - PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO	11.920.955	4.157.660.329	BAP - PT Wijaya Karya Cipta Mandiri KSO
PT Brantas- PT.Hutama Karya JO	(9.118.517.376)	1.045.882.328	PT Brantas- PT.Hutama Karya JO
PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO	(2.017.063.539)	68.277.388	PT Brantas Abipraya - PT Tirta Restu Ayudya KSO
PT Brantas Abipraya –Hutama Karya JO	(1.299.269.764)	6.171.657.745	PT Brantas Abipraya –Hutama Karya JO
PT Brantas-PT Waskita Karya JO	(169.515.799)	5.155.608.703	PT Brantas-PT Waskita Karya JO
Brantas - Tuah JO	(49.301.994)	1.169.077.961	Brantas - Tuah JO
PT Lampiri Jaya Abadi-PT Multi Structure- PT Brantas Abipraya KSO	-	6.031.197	PT Lampiri Jaya Abadi-PT Multi Structure- PT Brantas Abipraya KSO
KSO Abipraya - Penta	-	51.302.427	KSO Abipraya – Penta
KSO Brantas – Minarta Dutahutama	-	50.382.683	KSO Brantas – Minarta Dutahutama
PT Brantas Abipraya-PT Citra Gading Asritama KSO	-	363.069	PT Brantas Abipraya-PT Citra Gading Asritama KSO
PT Brantas Abipraya - PT WIKA – PT Waskita Karya KSO	-	5.320.087.489	PT Brantas Abipraya - PT WIKA – PT Waskita Karya KSO
PT Brantas Abipraya – PT.Cahaya Abadi Lesati, KSO	-	600.000.000	PT Brantas Abipraya – PT.Cahaya Abadi Lesati, KSO
<b>Jumlah</b>	<b>230.857.026.925</b>	<b>153.593.281.411</b>	<b>Total</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

**38. BEBAN USAHA**

**38. OPERATING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Beban Penjualan</b>	<b>(5.146.542.340)</b>	<b>(4.422.969.256)</b>	<b>Sales Expenses</b>
<b>Beban Administrasi dan Umum:</b>			<b>Administrative and General Expenses:</b>
Administrasi bank dan Keuangan	(168.924.946)	(205.759.206)	Bank and financial administration
Pegawai	(95.542.081.886)	(85.046.317.913)	Employee
Umum dan administrasi	(35.104.534.864)	(27.755.579.793)	General and administration
Kendaraan	(9.259.265.397)	(9.076.509.002)	Vehicle
Pengembangan usaha	(227.152.500)	(90.000.000)	Business Development
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(140.301.959.594)</b>	<b>(122.174.165.914)</b>	<b>Sub Total</b>
Penyusutan	(4.432.441.769)	(3.340.867.907)	Depreciation
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(4.432.441.769)</b>	<b>(3.340.867.907)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>			<b>Other Income (Charge)</b>
Pendapatan Lain-lain:			Other Income:
Jasa giro	4.048.981.429	15.242.660.301	Giro services
Sewa gedung dan tanah	67.900.194	919.700.596	Building and land rental
Bunga deposito	2.811.760.338	-	Time deposit interest
Koreksi biaya pemeliharaan Proyek	1.799.391.505	712.025.572	Correction of project maintenance Cost
Penerimaan piutang yang telah Dihapuskan	1.125.000.000	911.365.000	Repayment of written off Receivable
Selisih kurs bersih	1.638.044.610	94.043.400	Net foreign exchange
Klaim CAR	5.059.459.598	4.126.388.272	Claim CAR
Bunga Keterlambatan Termin	-	1.218.004.064	Interest Termin of Delay
Lain-lain	318.535.214	28.618.194	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>16.869.072.887</b>	<b>23.252.805.399</b>	<b>Sub Jumlah</b>
Beban Lain-lain:			Other Expense:
Cadangan Bonus	(50.000.000.000)	(40.000.000.000)	Bonus Allowance
Selisih kurs	-	(3.268.554.931)	Foreign exchange
Beban Keterlambatan	(546.282.400)	-	Tax penalty
Beban Penurunan nilai Piutang	(4.387.488.403)	(1.096.872.101)	Impairment of Receivable
Beban proyek tidak diteruskan	(3.181.741.055)	-	Cost of uncontinued project
Lainnya	(75.891.723)	(693.161)	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(58.191.403.581)</b>	<b>(44.366.120.193)</b>	<b>Sub Total</b>
Bagian Laba/rugi entitas asosiasi	314.985.818	-	Associaton profit (loss) portion
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(57.876.417.763)</b>	<b>(44.366.120.193)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pendapatan (Beban) lain-lain Bersih</b>	<b>(41.007.344.876)</b>	<b>(21.113.314.794)</b>	<b>Other Income (Charge) - Net</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(190.888.288.579)</b>	<b>(151.051.317.871)</b>	<b>Total Operating Expense</b>

Beban penjualan merupakan pengeluaran untuk biaya promosi, biaya tender dan pra tender, biaya representasi dan pengembangan usaha.

Sales expenses are expenses for promotion, tender and pre tender costs, representation and business development.

Beban umum dan administrasi merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai dan biaya perjalanan dinas.

General and administration expenses are expenses for office supplies, electricity, telephone, staff development and official travel expenses.

Beban penyusutan merupakan biaya penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Kantor Pusat, Wilayah dan Proyek-Proyek.

Depreciation expense is depreciation cost of fixed assets used by the Head office, Regions and Projects.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Cadangan bonus tahun 2017 sesuai dengan Nota Dinas Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero) No. 53/D/ND/XII/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Bonus Tahun 2017 dan cadangan bonus tahun 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) No.492/D/KPTS/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Bonus Tahun 2016.

*Bonus allowance for year 2017 in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 53/D/DN/XII/2017 dated December 22, 2017 regarding Bonus 2017 and bonus allowance for year 2016 in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Brantas Abipraya (Persero) No. 492/D/KPTS/XII/2016 dated December 23, 2016 regarding Bonus 2016.*

Bagian laba (rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Equity in net income (loss) of associates is as follows:*

	<b>2017</b>		<b>2016</b>
PT Graha Investama Bersama	312.484.067	-	<i>PT Graha Investama Bersama</i>
PT Rajawali Liki Nusantara	(198.200.612)	-	<i>PT Rajawali Liki Nusantara</i>
PT Buana Engineering Konsultan	200.702.364	-	<i>PT Buana Engineering Konsultan</i>
<b>Jumlah</b>	<b>314.985.819</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Entitas Asosiasi PT Graha Investama Bersama dengan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 membukukan laba tahun berjalan masing-masing sebesar sebesar Rp.204.711.184 dan Rp.952.637.211. Kepemilikan PT Brantas Energi sebesar 27%. Atas laba tersebut, pada tahun 2017 Perseroan membukukan keuntungan sesuai porsi kepemilikan adalah per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan total sebesar Rp.312.484.067.

*Associates PT Graha Investama Bersama of Financial Statement of the Company per December 31, 2017 and 2016 profit for the current year each of Rp.204,711,184 and Rp.952,637,211. Ownership PT Brantas Energi by 27%. Over net profit, in 2017 Company a profit in accordance portions possession is by December 31, 2017 and 2016 with a total of Rp.312,484,067.*

Entitas Asosiasi PT Rajawali Liki Energi dengan Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2017 dan 2016 membukukan (rugi) masing-masing sebesar sebesar (Rp 401.183.113) dan (Rp.39.262.692). Kepemilikan PT Brantas Energi sebesar 45%. Atas kerugian tersebut, pada tahun 2017 Perseroan membukukan sesuai porsi kepemilikan adalah per 31 Desember 2017 dan 2016 dengan total sebesar (Rp 198.200.612).

*Associates PT Rajawali Liki Energi of Financial Statement of the Company per December 31, 2017 and 2016 (loss) for the current year each of (Rp.401,183,113) and (Rp.39,262,692). Ownership PT Brantas Energi by 45%. Over net loss, in 2017 Company in accordance portions possession is by December 31, 2017 and 2016 with a total of (Rp198,200,612)*

Entitas Asosiasi PT Buana Engineering Konsultan dengan Laporan Keuangan Perseroan Per 31 Desember 2017 membukukan laba sebesar Rp.409.596.661. Kepemilikan Perseroan pada PT Brantas Energi sebesar 49%. Perseroan membukukan sesuai porsi kepemilikan atas laba per 31 Desember 2017 sebesar Rp.200.702.364.

*Associates PT Buana Engineering Konsultan of Financial Statement of the Company per December 31, 2017 profit for the current year each of Rp.409,596,661. Ownership PT Brantas Energi by 49%. Over net profit, in 2017 Company a profit in accordance portions possession is by December 31, 2017 with a total of Rp.200,702,364.*

**39. BEBAN KEUANGAN**

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perseroan.

**39. FINANCIAL CHARGE**

*Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest cost which are directly attributable to the cost of qualifying project and the interest expense on the debt Corporate bonds.*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.85.928.379.446 dan Rp.69.746.642.560.

For year ended 2017 and 2016 amounted to Rp.85,928,379,446 and Rp.69,746,642,560 respectively.

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

**40. RECLASIFICATION**

Beberapa akun pada laporan keuangan 31 Desember 2016 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tahun 2017.

Certain accounts in the financial statements dated December 31, 2016, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements in 2017.

	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Consolidated statements of financial position</i>
Piutang usaha jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar	298.126.403.827	-	<i>Long-term accounts receivable after less current</i>
Piutang sewa dari proyek konsesi setelah dikurangi bagian lancar	-	43.854.644.965	<i>Lease receivables from the concessionary project after less current section</i>
Biaya langsung awal	36.179.258.180	-	<i>Initial direct costs</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi	-	290.451.017.042	<i>Financial assets of the concession project</i>
Piutang usaha pihak Berelasi	2.170.231.003	-	<i>Accounts receivable of related parties</i>
Piutang sewa dari proyek konsesi	-	2.170.231.003	<i>Lease receivables from the concession project</i>

**41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK HUBUNGAN BERELASI**

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:**

**Transaction with the related parties:**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

- a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham Perseroan sebesar 100% sejak tahun 2012. Perseroan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Negara Republik Indonesia.
- b. Perseroan memiliki , baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak) lebih dari 50% saham pada suatu Perseroan atau merupakan Entitas Asosiasi Perseroan.
- c. Perseroan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- d. Perseroan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perseroan dengan BUMN-BUMN lain maupun anak Perseroan BUMN serta badan-badan atau lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.

- a. The Government of the Republic of Indonesia, represented by the Minister of State Enterprises is a shareholder of the Company at 100% since 2012. Company and other State-Owned Enterprises have affiliate relationships through equity participation of the Republic of Indonesia.
- b. Company owns, either directly or indirectly (through Subsidiaries) more than 50% shares in a company or an Entity Association.
- c. Company has set funds and loan funds to the state-owned banks with the requirements and normal interest rate as applicable to third-party customers.
- d. Company has made covenant in form of business with other State-Owned Enterprises and Subsidiaries of State-Owned Enterprises and government authorized institutions.

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

- e. Perseroan membentuk beberapa proyek kerjasama (*Joint Operation*) dengan beberapa partisipan lain dalam pemberian jasa konstruksi.
- e. *The company formed several cooperation projects (Joint Operation) with several other participants in the provision of construction services.*

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Characteristic of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
Kementerian BUMN Republik Indonesia/ <i>Ministry of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia</i>	<i>Pemegang Saham/ Shareholder</i>	<i>Modal/ Capital stock</i>
Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia/ <i>Ministry of Civil Work of Republic of Indonesia</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat/ Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi/ Construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja/gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja/advance from employers, pendapatan diterima dimuka/unearned revenue, pendapatan usaha/operating revenue</i>
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia/ <i>Ministry of Public Housing of Republic of Indonesia</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat/ Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan usaha/ Operating revenue</i>
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/ <i>Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat/ Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan usaha/ Operating revenue</i>
Kementerian Pertahanan RI	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue</i>
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan usaha / operating revenue</i>
Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi / construction account receivable</i>
Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan usaha / operating revenue</i>
Badan Penanggulangan Bencana / <i>Disaster Prevention Board</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue</i>
Perum Perikanan Indonesia / <i>Indonesian Fisheries Public Corporation</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers</i>
Pemerintah Kota Tangerang Selatan / <i>Government of South Tangerang City</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue</i>
Pemerintah Kabupaten Bekasi / <i>Government of Bekasi District</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue</i>
Pemerintah Kota Bontang / <i>Government of Bontang City</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue</i>
Badan Penanggulangan Sidoarjo / <i>Sidoarjo Mud Mitigation Board</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan usaha / operating revenue</i>
Pemerintah DKI Jakarta / <i>Government of DKI Jakarta</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue</i>
Pemerintah Kota Tarakan / <i>Government of Tarakan City</i>	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Pemerintah Kota Depok / Government of Depok City	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
Pemerintah Kabupaten Gresik / Government of Gresik District	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Pendapatan usaha / operating revenue
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito / time deposit, utang bank / bank loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito / time deposit, utang bank / bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, deposito / time deposit
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, utang bank / bank loan
PT Bank Sumselbabel	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT Bank Lampung	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT Bank BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank, utang bank / bank loan
PT Bank Riau	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT BPD Papua	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT BPD NTB	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT BPD Jatim	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT BPD Sulawesi Tengah	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Bank/Bank
PT PLN (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue
BPJS Kesehatan Divisi Regional X	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	uang muka pemberi kerja / advance from employers
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, pendapatan usaha / operating revenue
PT Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, pendapatan usaha / operating revenue
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers
PT Sanghyang Seri (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia	Tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, pendapatan usaha / operating revenue



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	
PT Utama Karya (Persero), Tbk	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Bagian laba joint operation / joint operation profit portion</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Utang non bank / non bank loan</i>
Universitas Negeri Gorontalo / Gorontalo State University	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Pendapatan diterima dimuka / unearned revenue, pendapatan usaha / operating revenue</i>
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue, bagian laba joint operation / joint operation profit portion</i>
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi / construction account receivable, tagihan bruto pemberi kerja / gross amount due to employers, uang muka pemberi kerja / advance from employers, pendapatan usaha / operating revenue, bagian laba joint operation / joint operation profit portion</i>
PT Sinergi Perkebunan Nusantara	<i>Pengendalian melalui Pemerintah Pusat / Control to the Central Government of Republic of Indonesia</i>	<i>Piutang usaha konstruksi / construction account receivable</i>
PT Brantas Energi PT Sahung Brantas Energi	<i>Anak Perseroan / Subsidiary Entitas asosiasi / Association entity</i>	<i>Utang lain-lain / others payable Pendapatan usaha / operating revenue</i>

**Saldo dengan pihak-pihak berelasi:**

**Balances to the related parties:**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Bank Negara Indonesia Bank	241.175.184.486	11.182.306.005	<i>PT. Bank Negara Indonesia Bank</i>
Utang bank	-	100.000.000.000	<i>Bank laon</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bank	172.160.097.028	203.831.040.893	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Bank</i>
Utang bank	210.000.000.000	100.000.000.000	<i>Bank laon</i>
PT Bank BNI Syariah Bank	18.079.495.001	-	<i>PT Bank BNI Syariah Bank</i>
Utang bank	343.344.409.151	-	<i>Bank laon</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Bank	51.476.985	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Bank</i>
Utang bank	150.000.000.000	-	<i>Bank laon</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bank	1.505.199.574	1.865.016.164	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Bank</i>
PT BPD NTB Bank	27.552.419.120	-	<i>PT BPD NTB Bank</i>
PT Bank Jabar Banten Bank	-	79.873.426	<i>PT Bank Jabar Banten Bank</i>
PT BPD Papua Bank	1.041.147.696	180.885.540	<i>PT BPD Papua Bank</i>
PT BPD Sultra Bank	1.923.068	-	<i>PT BPD Sultra Bank</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

PT BPD Kalimantan Barat Bank	995.000	-	PT BPD Kalimantan Barat Bank
PT Perumnas (Persero)			PT Perumnas (Persero)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	66.345.626.398	-	Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	-	-	Advance from employers
Piutang usaha	-	-	Account receivable
Pendapatan usaha	16,367,053,866	-	Operating revenue
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo			SNVT Implementation of Water Source Network of Bengawan Solo, Territory of Bengawan Solo River Region
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	58,630,985,886	10.616.788.700	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	302.139.609.999	119.824.254.883	Operating revenue
PT Angkasa Pura II (Persero)			PT Angkasa Pura II (Persero)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	71,134,226,171	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	103,383,408,176	-	Operating revenue
Kementrian PUPR Direktorat Jendral SDA Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak			Ministry of PUPR Directorate General of SDA Central River Region Serayu Opak
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	38.603.010.861	11.522.088.744	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	120.630.260.000	-	Operating revenue
Kementrian PUPERA Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Pamali Juana			Ministry of PUPR General Director of Sungai Pamali Juana Region
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	35.026.975.319	15.925.128.182	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	81,506,055,000	-	Operating revenue
Pemerintah Kabupaten Kolaka BLUD Rumah Sakit Benyamin Guluh			Kolaka Regency Government BLUD Hospital Benyamin Guluh
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	33.051.049.758	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	53,094,115,329	-	Operating revenue
PT PLN (Persero)			PT PLN (Persero)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	24,976,982,534	8,727,183,704	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	57.291.784.190	11.907.830.759	Operating revenue
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII			Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional VII
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	208.567.279.730	91.740.082.245	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	208.567.279.730	20.011.036.320	Operating revenue
PT Angkasa Pura I			PT Angkasa Pura I
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	39.818.787.744	-	Gross amount due to employers
Pendapatan	98.095.750.968	-	Operating revenue
PT Istaka Karya (Persero)			PT Istaka Karya (Persero)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	17.511.702.016	-	Gross amount due to employers

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementrian PUPERA Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo			<i>Ministry of PUPR General Director of SDA Territory of Bengawan Solo River Region</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	58,630,985,886	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	546.006.521.888	217.334.080.271	Operating revenue
Perseroan Umum Pembangunan Perumahan Nasional			<i>National Housing Development Company</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16.367.053.866	-	Gross amount due to employers
Kementerian PUPR, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar			<i>Ministry of PUPR, Directorate General of Highways, Work Unit of National Road Implementation Area I West Kalimantan Province, Sei Pinyuh - Pontianak City - Sp Ampar</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16.373.094.710	-	Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	16,375,757,438	-	Advance from employers
Kementrian PUPR, Dirjen Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Wilayah V Provinsi Papua			<i>Ministry of PUPR, Directorate General of Highways, National Road Implementing Agency XVIII, Region V of Papua Province</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	15.211.740.000	-	Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	32,727,272,727	-	Advance from employers
PT Pelindo IV (Persero)			<i>PT Pelindo IV (Persero)</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	13.997.691.778	5.259.305.183	Gross amount due to employers
Piutang usaha	953.403.632	-	Account receivables
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.			<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk.</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	10.230.588.358	-	Gross amount due to employers
Uang muka pemberi kerja	5,680,470,273	-	Advance from employers
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)			<i>PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	7.900.230.646	-	Gross amount due to employers
Kementerian PU & PR Dirjen Sumber Daya Air SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I			<i>Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, SNVT PJSA Sulawesi I Province of North Sulawesi in Area Sulawesi's I river</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	232.677.290.032	10.333.875.442	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	6,705,245,244	29,673,598,129	Operating revenue
SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk- Cisanggarung			<i>SNVT Implementation of Cimanuk -Cisanggarung Water Utilization Network</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	15.247.431.162	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	93,258,229,693	82,378,112,837	Operating revenue
Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang			<i>Riau Provincial Government, Department of Public Works and Spatial Planning</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.695.187.939	-	Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	25,713,000,000	-	Operating revenue
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.497.043.102	-	Gross amount due to employers

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementrian PUPERA Dirjen Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane			<i>KDP River &amp; Coastal Water Resources Network Executive SNVT Ciliwun Cisadane</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	6.288.000.000	6.288.000.000	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha		6.288.000.000	<i>Operating revenue</i>
PPK Universitas Negeri Gorontalo	6.132.554.195	6.132.554.195	<i>PPK University of Gorontalo State</i>
Pendapatan usaha	-	15.549.897.711	<i>Operating revenue</i>
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)			<i>PT Industri Kapal Indonesia(Persero)</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	5.354.929.161	7.758.780.440	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha	6,273,487,731	25,309,701,576	<i>Operating revenue</i>
PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri			<i>PUPR Directorate General of Highways PPK Dermaga Tawiri</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	5.308.951.200	-	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha	81,331,253,412	-	<i>Operating revenue</i>
Perum Perikanan Indonesia Cabang Jakarta			<i>Indonesian Fisheries Public Housing Jakarta Branch</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	4.446.773.135	4.446.773.135	<i>Gross amount due to employers</i>
Kementrian PUPERA Dirjen Bina Marga Balai Besar Jalan Nasional VII Saker Pelaksanaan Jalan nasional Wil III Propinsi Kalbar			<i>Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional VII Working Unit of National Roads of Wil III West Kalimantan Province</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	2.768.760.006	7.544.561.552	<i>Gross amount due to employers</i>
PPK Pengendalian Lahar Gunung Kelud			<i>PPK Control Lahar of Kelud Mountain</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	309.178.811	7.942.657.030	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha	-	117,129,081,163	<i>Operating revenue</i>
Balai Pelaksana Jalan Nasional XI Manado, Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. II			<i>Implementation Hall of Manado Road National Road XI Manado, PIU Implementation Region II</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	11.312.988.384	<i>Gross amount due to employers</i>
Kementerian PU Pera, Dirjen Sumber Daya Air, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum			<i>Pera Ministry of Public Works, Directorate General of Water Resources, Unit Citarum Water Utilization Network Implementation</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	4.751.902.794	<i>Gross amount due to employers</i>
Pemerintah Propinsi Banten			<i>Pemerintah Propinsi Banten</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	823.561.918	<i>Gross amount due to employers</i>
Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V			<i>Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional V</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	5.908.595.478	<i>Gross amount due to employers</i>
Pendapatan usaha		5,335,463,636	<i>Operating revenue</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

Kementrian PUPERA Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Permukiman Khusus					Ministry of PUPR Cipta Karya Unit Development Special Residential areas
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	11.526.695.534			Gross amount due to employers
PT Pelindo I (Persero)					PT Pelindo I (Persero)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	68.206.429.499			Gross amount due to employers
Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan					Ministry of Education and Culture
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	7.781.082.491			Gross amount due to employers
PPK Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kanwil Kementerian Agama Propinsi Gorontalo					PPK Operator Hajj and Pilgrimage Affairs Office of the Ministry of Religion of Gorontalo
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	6.957.833.781			Gross amount due to employers
PT. Graha Investama Bersama					PT. Graha Investama Bersama
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	6.478.161.485			Gross amount due to employers
Pendapatan usaha	103,007,937,394	32,390,807,424			Operating revenue
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)					PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	5.434.876.966	-			Gross amount due to employers
Piutang usaha	5.248.072.727	-			Account Receivables
PT Waskita Karya (Persero) Tbk					PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Piutang usaha	2.149.744.109	-			Account Receivables
Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV					Directorate General of Highway Ministry PUPR Implementing Agency Jl Nasional XV
Piutang usaha	14.826.183.588	-			Account Receivables
JO Klonengan					JO Klonengan
Piutang usaha	243.142.300	-			Account Receivables
Pendapatan usaha	8.087.031.750	-			Operating revenue

**42. INFORMASI SEGMENT**

**42. SEGMENT INFORMATION**

31 Desember 2017

Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Jasa Konsesi/ Consultant	Konsultan/ Consultant	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan	3.449.963.007.934	35.912.839.661	143.182.547.517	256.413.865.185	180.909.091	3.885.472.260.297	Revenue
Hasil segmen	385.877.637.870	798.930.319	9.551.415.682	30.729.440.269	180.909.091	427.138.431.680	Segment result
Bagian laba ventura bersama	230.857.026.925	-	-	-	-	230.857.026.925	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(149.880.943.703)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	3.596.362.700	-	-	-	-	3.596.362.700	Others income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(44.603.707.575)	Unallocated others income (expense)
<b>Laba sebelum beban keuangan dan pajak penghasilan</b>	-	-	-	-	-	<b>467.107.170.027</b>	<b>Profit before financial expense and income tax</b>
Beban Keuangan Yg tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(85.928.379.446)	Unallocated others income (expense) financial expense
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	381.178.790.582	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(109.905.751.489)	Income Tax
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>271.273.039.092</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(10.971.836.265)	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>260.301.202.827</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

31 Desember 2016							
Uraian	Konstruksi/ Construction	Peralatan/ Equipment	Beton/ Precast	Jasa Konsesi/ Concession	Konsultan/ Consultant	Jumlah/ Total	Description
Pendapatan	2.983.617.688.161	41.158.620.338	84.768.237.604	-	213.781.227.239	3.323.325.773.342	Revenue
Hasil segmen	324.549.910.545	823.172.407	1.864.953.127	-	11.256.013.564	338.494.049.642	Segment result
Bagian laba ventura bersama	153.593.281.411	-	-	-	-	153.593.281.411	Joint operation profit portion
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(129.938.003.076)	-	-	-	-	(129.938.003.076)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain	(21.113.314.794)	-	-	-	-	(21.113.314.794)	Others income (expense)
Pendapatan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(26.984.225.603)	Unallocated others income (expense)
<b>Laba sebelum beban keuangan dan pajak penghasilan</b>	-	-	-	-	-	<b>341.036.013.183</b>	<b>Profit before financial expense and income tax</b>
Beban Keuangan Yg tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(69.746.642.560)	Unallocated others income (expense)
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	-	-	-	271.289.370.623	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(93.034.995.503)	Income Tax (Expense) Benefit
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>178.254.375.119</b>	<b>Profit for the Year</b>
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(5.633.725.080)	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	-	-	-	-	-	<b>172.618.650.039</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>

**43. KOMITMEN**

**43. COMMITMENTS**

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Lokasi/ Location	Pemilik Proyek/ Project Owner	Waktu Pelaksanaan Proyek/ Time Period	
				Dimulai/Started	Selesai/Finished
1.	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 3/ <i>normalization of river ciliwung package thrid</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Kementrian PU Dirjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung – Cisadane/ <i>Ministry of Public Works Directorate General of Water Resources Ciliwung River – Cisadane</i>	4 Desember 2013/ <i>December 4, 2013</i>	16 Mei 2017/ <i>May 16, 2017</i>
2.	Mitigasi 11/ <i>Mitigation 11th</i>	Sidoarjo - Jawa Timur/ <i>Sidoarjo-Jawa Timur</i>	PUPR Timnas Penanggulangan Semburan Lumpur – Sidoarjo/ <i>Ministry of Public of Work and Housing (MoPWH) Mud Volcano - Sidoarjo</i>	26 Januari 2017/ <i>January 26, 2017</i>	31 Desember 2017 <i>December 31, 2107</i>
3.	Kawasan Islamic Centre Sriwijaya (Brantas -Yodya KSO)/ <i>Islamic Center Area Sriwijaya (Brantas-Yodya KSO)</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	Yayasan Wakaf Masjid Sriwijaya Palembang <i>Wakaf Foundation of Mosque Sriwijaya Palembang</i>	26 Agustus 2015/ <i>August 26, 2015</i>	25 Agustus 2017/ <i>August 25, 2017</i>
4.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Sukamadi, SS Jengkol CS, SS Gadung CS, SS Rancabango CS, SS Beres CS/ <i>Rehabilitation of SS Sukamadi, SS Jengkol CS, SS Gadung CS, SS Rancabango CS, SS Beres CS Irrigation</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Kementerian PU & PR Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Citarum/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General of Water Resources Citarum River</i>	6 Juli 2015/ <i>July 6, 2015</i>	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

5.	Waduk Keureuto Aceh Utara/ <i>Reservoir Keureuto Noth Aceh</i>	D.I Aceh/ <i>D.I Aceh</i>	Kementerian PU & Perumahan Rakyat Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Sumatera I/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General of Water Resources Sumatra River</i>	15 Maret 2015/ <i>March 15, 2015</i>	29 Nopember 2019/ <i>November 29, 2019</i>
6.	D.I Bajayu (D2)/ <i>D.I Bajayu (D2)</i>	Sumatera Utara/ <i>North Sumatra</i>	Kementrian Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal SDA BWS Sumatera II SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Sumatera II Prov.Sumut/ <i>Ministry of Public Works Directorate General of Water Resources Sumatra River II SNVT Implementation of water-havesting network</i>	28 Januari 2014/ <i>January 28, 2014</i>	11 Juli 2017/ <i>July 11, 2017</i>
7.	Renovasi Terminal Penumpang Bandara Internasional Minangkabau/ <i>Renovation of the Minangkabau International Airport Passenger Terminal</i>	Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional X Satker Pelaksana Jln Nasional Wil.V Provinsi Papua/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General of Highways National street X unit of region V of Papua</i>	19 Desember 2016/ <i>December 19, 2016</i>	15 September 2017/ <i>September 15, 2017</i>
8.	Pembangunan Rusunawa Wilayah Jatim Dan Nusa Tenggara (Rusun 17-04)/ <i>Development of Rusunawa Region East Java and Nusa Tenggara (Flat 17-04)</i>	Jawa Timur & Nusa Tenggara/ <i>East Java &amp; Nusa Tenggara</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Penyedia Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis/ <i>Ministry of Public Works and Housing Director General of Housing Provider Saters Provision of Strategic</i>	13 Maret 2017/ <i>March 13, 2017</i>	29 Nopember 2017/ <i>November 29, 2017</i>
9.	Pembangunan Masjid Al Alam (Lanjutan) 3/ <i>Construction of Al Alam Mosque (Continued) 3th</i>	Sulawesi Tenggara/ <i>Southeast Sulawesi</i>	Pemprov. Sulawesi Tenggara Dinas Pekerjaan Umum/ <i>Provincial Government. Southeast Sulawesi Public Works</i>	23 Maret 2017/ <i>March 23, 2017</i>	17 Desember 2017/ <i>December 17, 2017</i>
10.	River Improvment of Lower Reaches of Tondano River Segment II, Manado Sub Project	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Sumber Daya Air SNVT PJSA Sulawesi I Prov. Sulawesi Utara Balai Wil Sungai Sulawesi I/ <i>Ministry of Public Works Directorate General of SNVT PJSA of Water Resources Sulawesi I Provision East Sulawesi region River Sulawesi I</i>	4 Maret 2016/ <i>March 4, 2016</i>	24 Maret 2017/ <i>March 24, 2017</i>
11.	Paket I-Pemb. Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Kemayoran dg Pengadaan Terintegrasi Blok C2-1 (DNB16-01)/ <i>Package I-Pemb. High-rise</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis/ <i>Ministry of Public of</i>	17 Maret 2016/ <i>March 17, 2016</i>	27 Juni 2017/ <i>March 27, 2017</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

	<i>Flats (Wisma Athletes) Kemayoran with Integrated Procurement Block C2-1 (DNB16-01)</i>		<i>Works and Housing Director General of Housing Provider Saters Provision of Strategic</i>		
12.	Paket III-Pemb. Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Kemayoran dg Pengadaan Terintegrasi Blok C2-3 (DNB16-03)/ <i>Package III-Pemb. High- rise Flats (Wisma Athletes) Kemayoran with Integrated Supply Block C2-3 (DNB16-03)</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis/ <i>Ministry of Public of Works and Housing Director General of Housing Provider Saters Provision of Strategic</i>	17 Maret 2016/ <i>March 17, 2016</i>	8 Agustus 2017/ <i>August 8, 2017</i>
13.	Pembangunan Gedung RSUD Kota Depok (Lanjutan)/ <i>Development of Depok Municipal Hospital Building (Continued)</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Pemkot Depok Dinas Tata Ruang & Pemukiman Kota Depok/ <i>Government of Depok Spatial Planning and housing</i>	17 April 2017/ <i>April 17, 2017</i>	28 Desember 2017/ <i>December 28, 2017</i>
14.	Pekerjaan Design & Build Perluasan Apron Ke Arah Timur Bandara Adi Soemarmo/ <i>Work Design &amp; Build Apron Expansion to the East of Adi Soemarmo Airport</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	PT Angkasa Pura I/ <i>PT Angkasa Pura I</i>	22 Mei 2017/ <i>May 22, 2017</i>	29 Agustus 2018/ <i>August 29, 2018</i>
15.	Pekerjaan Perbaikan Weakspot Runway 26 Bandara Adi Soemarmo/ <i>Repair Works Weakspot Runway 26 Adi Soemarmo Airport</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	PT Angkasa Pura I/ <i>PT Angkasa Pura I</i>	31 Mei 2017/ <i>May 31, 2017</i>	29 Juli 2017/ <i>July 29, 2017</i>
16.	Pembangunan Gedung PKM Fakultas Hukum Dan Gedung Parkir Bersama Universitas Diponegoro/ <i>Building PKM Faculty of Law and Parking Building Diponegoro University</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia/ <i>Ministry of Research, Technology and Higher Education RI</i>	22 Mei 2017/ <i>May 22, 2017</i>	18 Desember 2017/ <i>December 18, 2017</i>
17.	Rusun Sentraland Cengkareng/ <i>Flat Sentraland Cengkareng</i>	Jakarta/ <i>Jakarta</i>	PT Perumnas (Persero)/ <i>PT Perumnas (Persero)</i>	22 Maret 2017/ <i>March 22, 2017</i>	18 Mei 2018/ <i>May 18, 2018</i>
18.	Proyek Apartemen 48 Bekasi/ <i>Apartment Project 48 Bekasi</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	PT Graha Dinamika Persada/ <i>PT Graha Dinamika Persada</i>	6 September 2017/ <i>September 6, 2017</i>	6 September 2018/ <i>September 6, 2018</i>
19.	Pembangunan Gedung Keuangan Negara Manokwari/ <i>Development of State Finance Building Manokwari</i>	Papua/ <i>Papua</i>	Kementrian Keuangan Republik Indonesia, Sekretariat Jenderal Gedung Keuangan Negara Manokwari/ <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Secretariat General of State Finance Building Manokwari</i>	11 Juli 2017/ <i>July 11, 2017</i>	7 Nopember 2018/ <i>November 7, 2018</i>
20.	Normalisasi Pwmb. Tanggul A Pantai Mendukung NCICD/ <i>Normalization Pwmb. Coast A dike Supports NCICD</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Dinas Tata Air Pemprov DKI/ <i>Water Planning Office Jakarta Caital City Government</i>	22 Juni 2016/ <i>June 22, 2016</i>	1 Januari 2017/ <i>January 1, 2017</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

21.	Pembangunan Mall Transmart Di Area Perkantoran Permata Krakatau – Cilegon/ <i>Development of Transmart Mall In Krakatau Permata Office Area – Cilegon</i>	DI Aceh/ <i>DI Aceh</i>	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon/ <i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>	7-Jul-2017/ <i>July 7, 2017</i>	3 Mei 2018/ <i>May 3, 2018</i>
22.	Jembatan Sungai Dumai/ <i>Dumai River Bridge</i>	Riau/ <i>Riau</i>	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)/ <i>PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)</i>	20 Mei 2016/ <i>May 20, 2016</i>	22 Agustus 2017/ <i>August 22, 2017</i>
23.	Pembangunan Dermaga TNI Angkatan Laut Tawiri/ <i>The construction of the Naval Port of Tawiri</i>	Ambon/ <i>Ambon</i>	PUPR Direktorat Jenderal Bina Marga PPK Dermaga Tawiri/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General of Highway PPK Dermaga Tawiri</i>	16 Maret 2017/ <i>March 16, 2017</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
24.	Apartemen Sentra Timur Residence Tower 3 (Sapphire) Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal & Elektronik/ <i>Apartment Sentra Timur Residence Tower 3 (Sapphire) Mechanical, Electrical &amp; Electronic Works</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	PT Bakrie Pangripta Loka/ <i>PT Bakrie Pangripta Loka</i>	23 Mei 2017/ <i>May 23, 2017</i>	12 Mei 2018/ <i>May 12, 2018</i>
25.	Pembangunan Gorontalo Out Ring Road Jembatan I-I/ <i>Development of Gorontalo Out Ring Road I-I Bridge</i>	Gorontalo/ <i>Gorontalo</i>	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XV Manado/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General of Highway National street XV Manado</i>	8 Maret 2017/ <i>March 8, 2017</i>	30 Desember 2017, <i>December 30, 2017</i>
26.	Rusun Sewa Wilayah Sumatera (Rusun 17-01)/ <i>Flats Rent Area Sumatra (Flat 17-01)</i>	Sumatera/ <i>Sumatra</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Penyediaan Perumahan Satker Penyediaan Rumah Susun Strategis/ <i>Ministry of Public of Works and Housing Director General of Housing Provider Satkers Provision of Strategic</i>	27 Maret 2017/ <i>March 27, 2017</i>	22 Nopember 2017/ <i>November 22, 2017</i>
27.	Pembangunan Fix Bridge, Sky Bridge Untuk Area Komersial LRT Re-Layout Bangunan Terminal Penumpang/ <i>Construction of Fix Bridge, Sky Bridge For Commercial Area LRT Re-Layout Building Passenger Terminal</i>	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Dirjen bea Cukai kanwil Sumatera Bag.Selatan/ <i>Ministry of Finance of the Directorate General of Customs and Excise Republic Indonesia Region Sumatra arean South</i>	25 Januari 2017/ <i>January 25, 2017</i>	25 Januari 2018/ <i>January 25, 2018</i>
28.	Pembangunan Gedung BKI (AR)/ <i>Construction of BKI Building (AR)</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)/ <i>PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)</i>	22 Juli 2016/ <i>July 22, 2016</i>	13 Januari 2017/ <i>January 13, 2017</i>
29.	Pembangunan Gedung Tower Bank Sultra/ <i>Construction of Tower Bank Sultra Building</i>	Sulawesi Utara/ <i>North Sulawesi</i>	PT BPD Sulawesi Utara/ <i>PT BPD Sulawesi Utara</i>	2 Januari 2017/ <i>January 2, 2017</i>	26 Juni 2018/ <i>June 26, 2018</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

30.	D&B Renov Sta Tenis Indoor + Outdoor GBK (56)/ <i>D &amp; B Renov Sta Indoor Tennis + Outdoor GBK (56)</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Kementerian PU & PR Dirjen Cipta Karya Direktorat Bina Penataan Bangunan/ <i>Ministry of Public of Works and Housing Director General of Cipta Karya Directorate of Building</i>	21 Agustus 2016/ <i>August 21, 2016</i>	17 Juni 2017/ <i>June 17, 2017</i>
31.	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Pacal/ <i>Rehabilitation of D.I Pacal Irrigation Network</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Bengawan Solo/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General Water Resources of BBWS Bengawan Solo</i>	29 Agustus 2016/ <i>August 29, 2016</i>	15 Februari 2019/ <i>February 15, 2019</i>
32.	Pengendalian Banjir S Wawar Cokroyasan/ <i>Flood Control S Wawar Cokroyasan</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Serayu Opak/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate Water Resources BBWS Serayu Opak</i>	2 September 2016/ <i>September 2, 2016</i>	3 April 2019/ <i>April 3, 2019</i>
33.	Jaringan Irigasi D.I Baliase Kanan 1 Paket III/ <i>Irrigation Network D.I Baliase Right 1 Package III</i>	Sulawesi Selatan/ <i>South Sulawesi</i>	Kementerian PU & PR Dirjen SDA BBWS Pompengan Jeneberang/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate Water Resources BBWS Pompengan Jeneberang</i>	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	14 September 2019/ <i>September 14, 2019</i>
34.	Rumah susun P Gebang dan Penggilingan/ <i>Flats P Gebang and Milling</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Pemprov DKI Jakarta Dinas Perumahan & Gedung Pemda Komplek Dinas-Dinas Teknis Jatibaru/ <i>Jakarta Capital City Government Regional Settlement and Government Building Office</i>	5 September 2016/ <i>September 5, 2016</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
35.	Pembangunan Jembatan Sembayat Baru II (MYC)/ <i>Construction of New Sembayat Bridge II (MYC)</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V/ <i>Directorate General of Highway Balai Besar National street V</i>	25 November 2015/ <i>November 25, 2015</i>	15 September 2017/ <i>September 15, 2017</i>
36.	Jalan Nanga Badau II (MYC)/ <i>Nanga Badau II street (MYC)</i>	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	PU - satuan Kerja Jalan Nasional Wilayah III Kalimantan Barat/ <i>Public works of National street unit III region of West Kalimantan</i>	3 Nopember 2015/ <i>November 3, 2015</i>	18 Oktober 2018/ <i>October 18, 2018</i>
37.	Pengembangan Infrastruktur Permukiman Motomassin (Kobalima Timur) Kabupaten Malaka/ <i>Development of Infrastructure of Motomassin Settlements (Kobalima East) of Malaka District</i>	NTT/ <i>Nusa Tenggara Timur</i>	Kementerian PU dan Perumahan Rakyat Dirjen Cipta Karya Satker Pengembangan Kawasan Permukiman Khusus/ <i>Ministri of Public of Works and Housing of the Directorate General of Human Settlements and working areas for Development of Special Settlement Areas</i>	17 Desember 2015/ <i>December 17, 2015</i>	7 September 2017/ <i>September 7, 2017</i>



**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

38.	Rehab. Saluran Klambu Kanan/ <i>Rehabilitation of Klambu Kanan Irrigation</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Dirjen SDA BBWS Sungai Pemali Juana/ <i>Directorate General water resources Pemali Juana River</i>	18 September 2015/ <i>September 18, 2015</i>	30 Nopember 2018/ <i>November 30, 2018</i>
39.	Irigasi DI Rentang Sindupraja/ <i>Irrigation od DI Rentang Sindupraja</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Kementerian PU & PR Dirjen SDASNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Cimanuk-Cisanggarung/ <i>Ministry of Public of Works and Housing of Director General Water Resources SNVT Implementation of Cimanuk-Cisanggarung Utilization Network</i>	21 Desember 2015/ <i>December 21, 2015</i>	5 Nopember 2018/ <i>November 5, 2018</i>
40.	Rehab. Terowong Gunung Kelud/ <i>Rehabilitation of Terowong Kelud Mountain</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Kementerian PU & PR Dirjen SDA SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Brantas/ <i>Ministry of Public of Works and Housing of Director General Water Resources SNVT Implementation of Brantas Water Sources Network</i>	23 Oktober 2015/ <i>October 23, 2015</i>	20 April 2018/ <i>April 20, 2018</i>
41.	Bendungan Tukul/ <i>Tukul Dam</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	PPK Pembangunan Bendungan, SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Bengawan Solo, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General Water Resources of BBWS Bengawan Solo</i>	19 Desember 2013/ <i>December 19, 2013</i>	28 Nopember 2017/ <i>November 28, 2017</i>
42.	Pembangunan Jembatan Siak IV (Lanjutan)/ <i>Construction of Siak Bridge IV (Continued)</i>	Riau/ <i>Riau</i>	Pemerintah Provinsi Riau, Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang/ <i>Riau Provincial Government, Department of Public Works and Spatial Planning</i>	9 Agustus 2017/ <i>August 9, 2017</i>	22 Desember 2018/ <i>December 22, 2018</i>
43.	Proyek Pembangunan Bangunan Pengaman Pantai Desa Ipuh Kabupaten Mukomuko/ <i>Ipuh Village Beach Building Construction Project in Mukomuko District</i>	Bengkulu/ <i>Bengkulu</i>	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sumatera VII SNVT PJSa Sumatera VII Provinsi Bengkulu PPK Kegiatan Sungai dan Pantai I, Jl. Batanghari No. 25 Bengkulu/ <i>Ministry of Publics of Works and Housing Directorate General Water Resources, Region Sumatra VII river SNVT PJSa Sumatra VII, Provincial Bengkulu PPK of River and Beach Activities I, Batanghari street</i>	4 Agustus 2017/ <i>August 4, 2017</i>	27 Desember 2018/ <i>December 27, 2018</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

44.	Pembangunan DI Salugan Kabupaten Toli-Toli/ <i>Development of DI Salugan district of Toli-Toli</i>	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Sulawesi III, Satuan Kerja Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air WS. Palu-Lariang, WS. Pariga-Poso, WS. Kaluku-Karama Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Ministry of Publics of Works and Housing Directorate General Water Resources Region Sulawesi III river, unit of WS Utilization. Pariga-Poso WS. Kaluku-Karama Provincial Central Sulawesi</i>	9 Nopember 2017/ <i>November 9, 2017</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
45.	Penanganan Darurat Banjir Dan Tanah Longsor Di Kabupaten Pacitan/ <i>Emergency Handling Flood and Landslide In Pacitan District</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Satker Operasi Dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Bengawan Solo/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Directorate General Water Resources of unit Opration Bengawan Solo</i>	4 Desember 2017/ <i>Deceember 4, 2017</i>	2 April 2018/ <i>April 2, 2018</i>
46.	Pengendali Banjir, Groud Water Tank dan Fas Parkir, di Kompleks PUPR/ <i>Flood Controllars, Groud Water Tanks and Fas Parking, at Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) Complex</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Penataan Bangunan Dan Lingkungan Strategis/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General Unit Development of strategic building and environment</i>	13 Desember 2017/ <i>December 13, 2017</i>	8 Nopember 2018/ <i>November 8, 2018</i>
47.	Perluasan Apron Dan Taxiway Di Bandara Udara Juanda Surabaya/ <i>Expansion of Apron and Taxiway At Juanda Airport Surabaya</i>	Jawa Timur/ <i>East Java</i>	PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Juanda Surabaya/ <i>PT Angkasa Pura I (Persero) Juanda Airport Surabaya</i>	1 Nopember 2017/ <i>November 1, 2017</i>	28 Agustus 2018/ <i>August 28, 2018</i>
48.	Pembangunan Depo Container Isi Di Blok F SBU Kawasan Cakung/ <i>Depo Container Container Fill in Block F SBU Cakung Area</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)/ <i>PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)</i>	10 Oktober 2017/ <i>October 10, 2017</i>	4 Desember 2018/ <i>December 4, 2018</i>
49.	Rekonstruksi Jalan Saradela – Dekai/ <i>Reconstruction of Jalan Saradela - Dekai</i>	Papua/ <i>Papua</i>	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional XVIII, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan	13 Oktober 2017/ <i>October 13, 2017</i>	12 Desember 2019/ <i>December 12, 2019</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

			Nasional Wilayah V Provinsi Papua (Puncak Jaya)/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General of Highway, Balai Besar National street XVIII, unit implementation of the National street area V Provincial Papua (Puncak Jaya)</i>		
50.	Rehabilitasi Jaringan Air Baku Klambu Kudu Paket 1-JO/ <i>Rehabilitation of Raw Water Network Klambu Kudu Package 1-JO</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pemali Juana/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General of Water Resources Balai Besar Area Pemali Juana river, SNVT Implementation of Juana Pemali Water Utilization Network</i>	15 Agustus 2017/ <i>August 15, 2017</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
51.	Proyek Pekerjaan Struktur Proyek Melia - Bintan/ <i>Project Work Structure of Melia - Bintan Project</i>	Riau/ <i>Riau</i>	PT Kurnia Bentan Sejahtera/ <i>PT Kurnia Bentan Sejahtera</i>	24 Agustus 2017/ <i>August 24, 2017</i>	20 Juni 2018/ <i>June 20, 2018</i>
52.	Pembangunan Fasilitas Parkir Tahap II Bandara Depati Amir (PGK)/ <i>Construction of Parking Facility of Phase II of Depati Amir Airport (PGK)</i>	Bangka Belitung/ <i>Bangka Belitung</i>	PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Bandar Udara Depati Ami/ <i>PT Angkasa Pura II (Persero) Airport Branch Depati Ami</i>	29 September 2017/ <i>September 29, 2017</i>	26 Juli 2018/ <i>July 26, 2018</i>
53.	Penyempurnaan Konstruksi Bendungan Titap/ <i>Completion of Titap Dam Construction</i>	Bali/ <i>Bali</i>	Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Wilayah Sungai Bali, - Penida/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General of Water Resources Balai areas Peninda river - Bali</i>	28 Juli 2017/ <i>July 28, 2017</i>	23 Februari 2018/ <i>Februari 23, 2018</i>
54.	Rehabilitasi Drainase Kawasan Istana Kepresidenan Jakarta/ <i>Drainage Rehabilitation of Jakarta Presidential Palace Area</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Kementrian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Cipta Karya, Satuan Kerja Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman Strategis/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General Cipta Karya, Environmental Settlement Development Strategy unit</i>	13 Juli 2017/ <i>July 13, 2017</i>	9 Januari 2018/ <i>January 9, 2018</i>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

55.	Pembangunan Fasilitas Layanan Tambang Penambangan Elektrifikasi - PT Bukit Asam/ <i>Development of Mining Services Facilities Electrification - PT Bukit Asam</i>	Sumatera Selatan/ <i>West Sumatra</i>	PT Bukit Asam (Persero) Tbk/ <i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>	29 Mei 2017, <i>May 29, 2017</i>	23 Januari 2018, <i>January 23, 2018</i>
56.	Pembangunan Rusun Polres Probolinggo, Rusun Wilayah Sumatera, Rusun Polres Mamuju, Polres Konawe Selatan, Rusun Mamuju, Rusun Polewali Mandar/ <i>Probolinggo Police Flat Development, Sumatran Flat, Mamuju Police Station, Konawe Selatan Resort Police, Mamuju Rusun, Polewali Mandar Rusun</i>	Sulawesi/ <i>Sulawesi</i>	PT Istaka Karya (Persero)/ <i>PT Istaka Karya (Persero)</i>	12 Juli 2017/ <i>July 12, 2017</i>	30 Desember 2017/ <i>December 30, 2017</i>
57.	Pembangunan Gedung Kampus I dan II Politeknik Negeri Parawisata Lombok/ <i>Campus Building I &amp; II State Polytechnic of Lombok Tourism</i>	NTB/ <i>Nusa Tenggara Barat</i>	Kementerian Pariwisata, Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata, Politeknik Pariwisata Lombok/ <i>Ministry of Tourism Deputy of Institutional Development of Politeknik Lombok Tourism</i>	10 Agustus 2017/ <i>August 10, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>
58.	Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Tanjung Barat/ <i>Design Build Flats Tanjung Barat Station</i>	DKI Jakarta/ <i>DKI Jakarta</i>	Perseroan Umum Pembangunan Perumahan Nasional/ <i>National Housing Development Corporation</i>	18 Mei 2017/ <i>May 18, 2017</i>	7 Mei 2019/ <i>May 7, 2019</i>
59.	Pembangunan Fasilitas Stadion Pakansari/ <i>Construction of Pakansari Stadium Facilities</i>	Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Pemerintah Kabupaten Bogor, Dinas Pemuda Dan Olahraga/ <i>Bogor Regency Government, Youth and Sports Office</i>	1 Agustus 2017/ <i>August 1, 2017</i>	29 Nopember 2017/ <i>November 29, 2017</i>
60.	Peningkatan Jaringan Irigasi DI Kalibawang Kulon Progo-JO/ <i>Update Irrigation in Kalibawang Kulon Progo-JO</i>	Jawa Tengah/ <i>Central Java</i>	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Sumber Daya Air, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu Opak/ <i>Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General Water Resources, region Serayu Opak river, SNVT Implementation of Utilization Serayu Opak Water</i>	28 Juli 2017/ <i>July 28, 2017</i>	14 Januari 2020/ <i>January 14, 2020</i>
61.	Duplikasi Jembatan Landak/ <i>Bridge Landakk Duplication</i>	Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i>	Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Direktorat Jendral Bina Marga, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I	4 September 2017/ <i>September 4, 2017</i>	27 April 2019/ <i>April 27, 2019</i>

(Lanjutan/Continued)

			Provinsi Kalbar, Sei Pinyuh - Kota Pontianak - Sp Ampar/ Ministry of Public of Works and Housing (MoPWH) of Directorate General of highway, unit Nasional street region I Provincial West Kalimantan, Sei Pinyuh-Pontianak-Sp. Ampar		
62	Rumah Susun P. Gebang Penggilingan/ Flats P. Gebang Penggilingan	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Pemprov DKI Jakarta Dinas Perumahan & Gedung Pemda Komplek Dinas-Dinas Teknis Jatibaru/ Jakarta Capital City Regional Settlement and Government Building Jatibaru	5 September 2016/ September 5, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017
63	Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono/ Kertosono Regional General Hospital	Jawa Timur/ East Java	Dinas PU Cipta Karya Dan Tata Ruang Daerah Kabupaten Nganjuk / Public of Works Cipta Karya and Spatial Planning Office Region Nganjuk	2 Oktober 2015/ October 2, 2015	25 Desember 2016/ December 25, 2016
64	Pembangunan Jembatan Sembayat Baru II (MYC)/ Construction of Sembayat Baru II Bridge (MYC)	Jawa Timur/ East Java	Dirjen Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI/ Director General of Highway Implementation of Nasional Street V	25 Nopember 2015/ November 25, 2015	15 September 2017/ September 15, 2017
65	Jalan Nanga Badao II (MYC)/ Nanga Badao II street (MYC)	Kalimantan Barat/ West Kalimantan	PU - satuan Kerja Jalan Nasional Wilayah III Kalimantan Barat/ Public of Works unit region Nasional III West Kalimantan	03 Nopember 2015/ November 3, 2015	18 Oktober 2018, October 18, 2018

#### 44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

Perseroan telah melakukan analisa risiko terhadap ketidakpastian yang dapat mempengaruhi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 44. FINANCE RISK MANAGEMENT

The companys activies expose it to variety of financial risk are foreign exchange risk , interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The companys overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the company.

The company has conducted risk analysys on uncertainties that could affect the financial ssets and financial liabilities.

The management reviews and approves policies for managing each of these risks, Which are described as follows :



(Lanjutan/Continued)

**a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perseroan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena hampir semua transaksi, aset dan liabilitas Perseroan dalam mata uang rupiah.

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selain yang berhubungan dengan operasional Perseroan dijaga pada tingkat minimum yang dapat diterima.

**b. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perseroan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan. Perseroan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perseroan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

**c. Risiko Kredit**

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang non-usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan menempatkan kas dan setara kas hanya pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

**d. Risiko Likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang bruto yang dimiliki Perseroan dalam jangka

**a. Foreign Exchange Risk**

*The Company does not significantly use foreign currencies because nearly all of its transactions, assets and liabilities are denominated in rupiah.*

*The Company reporting currency is rupiah. Transaction in foreign currency other than ini connection with regular operations is maintained at an acceptable minimum level.*

**b. Interest Rate Risk**

*The company's Interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purpose. Interest rate for short and long term loan can fluctuated over the loan periode.*

*The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.*

**c. Credit Risk**

*The Company is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables, non-trade receivables, retention receivables, and gross contractual amount due from customers*

*The company manages credit risk arising from its deposits in banks and put its cash only in banks with good reputation*

**d. Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Company's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Company's cash and gross debt*

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

(Lanjutan/Continued)

pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Perseroan dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

*on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Company's long-term debt financing plans.*

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diselesaikan pada tanggal 15 Pebruari 2018.

**45. RESPONSIBILITY OF THE MANAGEMENT**

*The Management is responsible for preparing the financial statements which was completed on December 31, 2017 and 2016 which was completed on February 15, 2018.*

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>A S E T</b>	<b>31 Desember / December 2017</b>	<b>31 Desember / December 2016</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	815.113.316.343	574.333.490.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Account receivables
Pihak berelasi	333.778.480.915	256.285.834.597	Related parties
Pihak ketiga	83.668.759.275	58.182.099.540	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			Gross amount due from costumers
Pihak berelasi	633.731.194.956	452.202.180.396	Related parties
Pihak ketiga	78.909.583.723	45.736.945.034	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	693.315.000	693.315.000	Related parties
Pihak ketiga	330.513.401	1.087.743.901	Third parties
Persediaan	92.887.441.400	86.070.579.318	Inventories
Uang muka	225.621.403.948	39.458.363.738	Advances
Beban dibayar dimuka	87.629.810.184	77.724.049.130	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	251.129.983.958	361.588.456.672	Prepaid taxes
Jaminan	200.772.444.332	8.226.150.311	Guarantee
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>2.804.266.247.434</b>	<b>1.961.589.208.409</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang lainnya	10.000.000.000	-	Other long term investment
Aset tetap, bersih	331.901.287.132	333.281.806.006	Fixed assets, nett
Properti investasi, bersih	348.171.285.443	344.267.195.000	Investment property, nett
Aset yang akan dikembangkan	13.201.950.000	13.756.350.000	Asset for development
Aset tidak berwujud, bersih	258.750.000	345.000.000	Intangible assets, nett
Penyertaan saham	616.480.000.000	466.480.000.000	Investment in share
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>703.533.272.575</b>	<b>691.650.351.006</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.507.799.520.008</b>	<b>2.653.239.559.415</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN - INDUK SAJA  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION - PARENT ONLY  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>31 Desember / December 2017</u>	<u>31 Desember / December 2016</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	1.788.806.420.373	1.180.765.899.303	Account Payables - Third Party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long term liabilities current maturities :
Utang bank	70.000.000.000	130.000.000.000	Bank loans
Utang non bank	-	145.000.000.000	Non bank loans
Uang muka pemberi kerja	2.327.150.000	26.720.726.406	Advance from Project Owners
Utang sewa pembiayaan	19.920.920.328	26.521.131.514	Lease payable ities
Utang obligasi	299.818.382.921	-	Bonds payable
Utang lain-lain :			Other payables :
Pihak berelasi	-	145.079.629.240	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Utang Pajak	71.910.084.593	34.702.091.326	Taxes payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	91.537.565.845	77.852.558.259	Accrued expenses
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.344.320.524.059</b>	<b>1.766.642.036.049</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	57.763.138.044	42.675.967.128	Post employment benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			Long term liabilities - net of current maturities :
Utang bank	560.000.000.000	55.000.000.000	Bank loans
Uang muka pemberi kerja	125.269.522.532	76.042.742.338	Advance from customers
Utang sewa pembiayaan	5.857.558.346	10.115.736.648	Finance lease liabilities
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	-	42.945.780.000	Other liabilities - related party
Utang obligasi	-	299.191.106.837	Bonds payable
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>748.890.218.922</b>	<b>525.971.332.951</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.093.210.742.981</b>	<b>2.292.613.369.000</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity attributable to Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per Saham			Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 600.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 161.555 Saham	161.555.000.000	161.555.000.000	Authorized capital-600.000 shares Issued and fully paid 161,555 Shares
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	205.766.070.900	205.766.070.900	Excess on revaluation of fixed asset
Pendapatan komprehensif lain	(46.976.469.840)	(36.153.106.100)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earning
Ditentukan penggunaannya	437.440.402.761	295.777.081.355	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	273.283.773.206	200.161.144.260	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.031.068.777.027</b>	<b>827.106.190.415</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.124.279.520.008</b>	<b>3.119.719.559.415</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**INDUK SAJA**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ONLY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan usaha	3.806.154.158.486	3.253.697.840.659	Revenues
Beban pokok pendapatan	(3.409.745.167.076)	(2.928.655.804.580)	Cost of revenues
<b>Laba Kotor - Sebelum Bagian Laba</b>			<b>Gross Profit - Before Share of</b>
<b>Ventura Bersama</b>	<b>396.408.991.411</b>	<b>325.042.036.079</b>	<b>Profit on Joint Venture</b>
Bagian laba ventura bersama	230.857.026.925	153.593.281.411	Share of profit on joint venture
<b>Laba Kotor</b>	<b>627.266.018.336</b>	<b>478.635.317.490</b>	<b>Gross Profit</b>
<b>Beban Usaha</b>			<b>Operating Expenses</b>
Beban penjualan	(5.146.542.340)	(4.422.969.256)	Sales expenses
Beban administrasi dan umum	(34.698.275.048)	(117.858.424.619)	Administration and general expenses
Penyusutan	(4.432.441.769)	(3.340.867.907)	Depreciation
Administrasi bank & keuangan	(160.557.860)	-	Bank & finance administration
Pegawai	(92.604.599.341)	-	Employee
Kendaraan	(9.046.740.079)	-	Vehicle
Penelitian & pengembangan	(227.152.500)	-	Research & development
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(38.382.421.054)	(18.464.740.775)	Other income (charge) - net
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(184.698.729.991)</b>	<b>(144.087.002.557)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>Laba Sebelum Pajak dan Beban</b>			<b>Profit Before Tax and</b>
<b>Keuangan</b>	<b>442.567.288.345</b>	<b>334.548.314.933</b>	<b>Financial Charges</b>
Beban keuangan	(82.791.355.220)	(68.545.115.494)	Financial charges
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>359.775.933.125</b>	<b>266.003.199.439</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>	<b>(109.574.152.421)</b>	<b>(92.700.001.535)</b>	<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>250.201.780.704</b>	<b>173.303.197.904</b>	<b>Profit for the Year</b>
<b>Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>			<b>Other Comprehensive Income to Income (Loss)</b>
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	-	-	Surplus of fixed asset revaluation
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja	(10.823.363.740)	(5.566.850.826)	Actuarial losses on post-employment benefits
	<b>239.378.416.964</b>	<b>167.736.347.078</b>	
<b>Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Post That Will Be Reclassified to Income (Loss)</b>
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>239.378.416.964</b>	<b>167.736.347.078</b>	<b>Comprehensive Income for the Year</b>



	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributed to the Owner of the Parent							
	Modal Disetor/Paid Up Capital Stock	Selisih Lebih Penilaian Kembali Aset Tetap/Excess on Revaluation of Fixed Asset	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah Ekuitas Pemegang Saham		
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			Jumlah/Total
<b>Saldo 1 Januari 2016</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(30.586.255.274)</b>	<b>177.414.896.008</b>	<b>158.371.485.630</b>	<b>335.786.381.638</b>	<b>672.521.197.264</b>	<b>Balance at January 1, 2016</b>
Pembentukan cadangan	-	-	-	118.362.185.347	(118.362.185.347)	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	(13.151.353.927)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	173.303.197.904	173.303.197.904	173.303.197.904	Profit for the year
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	(5.566.850.826)	-	-	-	(5.566.850.826)	Actuarial losses on Post employment benefits liability
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(36.153.106.100)</b>	<b>295.777.081.355</b>	<b>200.161.144.260</b>	<b>495.938.225.615</b>	<b>827.106.190.415</b>	<b>Balance at December 31, 2016</b>
Pembentukan cadangan	-	-	-	141.663.321.406	(141.663.321.406)	-	-	Reserve placement
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(35.415.830.351)	(35.415.830.351)	(35.415.830.351)	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	250.201.780.704	250.201.780.704	250.201.780.704	Profit for the year
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	-	(10.823.363.740)	-	-	-	(10.823.363.740)	Actuarial losses on Post employment benefits liability
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>161.555.000.000</b>	<b>205.766.070.900</b>	<b>(46.976.469.840)</b>	<b>437.440.402.761</b>	<b>273.283.773.206</b>	<b>710.724.175.967</b>	<b>1.031.068.777.027</b>	<b>Balance at December 31, 2017</b>

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS - INDUK SAJA  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES  
STATEMENTS OF CASH FLOWS - PARENT ONLY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in full IDR, unless otherwise stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.744.163.429.898	2.873.946.335.366	Receipt from customers
Pembayaran ke pemasok, sub kontraktor karyawan dan pihak ketiga lainnya	(3.137.820.062.480)	(2.593.844.169.469)	Payment to suppliers, sub contractor, employees and other third parties
Penghasilan bunga yang diterima	6.210.916.502	14.902.195.178	Interest income received
Pembayaran pajak	(214.738.624.383)	(234.447.502.917)	Payment of taxes
Pembayaran denda pajak	(546.282.400)	-	Payment of taxes pinalty
Pembayaran bunga dan beban keuangan	82.791.355.220	(68.545.115.494)	Payment of interest and finance charge
Penerimaan restitusi pajak	252.830.937.943	-	Tax refund received
Pembayaran uang muka Lembaga Manajemen Aset Negara	(150.268.537.923)	-	Advance payment of State Asset Management Agency
Penerimaan (pembayaran) klaim dan lainnya - bersih	4.510.670.063	9.014.536.137	Received (payment) of claim and other refund - net
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>587.133.802.440</b>	<b>1.026.278.802</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(26.948.611.920)	(71.188.157.834)	Additional of fixed asset
Penambahan properti investasi	(3.904.090.443)	(227.195.000)	Additional of investment property
Penambahan investasi jangka panjang	(150.000.000.000)	(75.000.000.000)	Additional of long term investment
Penambahan aset tidak berwujud	(10.000.000.000)	(345.000.000)	Additional of intangible asset
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(190.852.702.363)</b>	<b>(146.760.352.834)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	360.000.000.000	100.000.000.000	Received bank loan
Penerimaan (pembayaran) pinjaman Lembaga Keuangan Non Bank	(60.000.000.000)	130.000.000.000	Received (installment) finance Institution Non Bank Loan
Penambahan utang anak perusahaan	(188.025.409.240)	(94.327.991.332)	Addition of subsidiaries loan
Pembayaran dividen	(35.415.830.352)	(13.151.353.927)	Cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(33.502.309.695)	(50.384.634.427)	Additional of finance lease liabilities
Pembayaran Jaminan Kredit	(200.000.000.000)	-	Credit guarantee payment
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(156.943.549.287)</b>	<b>72.136.020.314</b>	<b>Net cash provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>239.337.550.790</b>	<b>(73.598.053.719)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>1.442.274.782</b>	<b>(2.381.472.090)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>574.333.490.771</b>	<b>650.313.016.580</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b>815.113.316.343</b>	<b>574.333.490.771</b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>